PT Cisadane Sawit Raya Tbk

2024 Laporan Tahunan
Annual Report

Melangkah Lebih Jauh Menuju Pertumbuhan yang Lebih Kuat

Moving Further Towards Stronger Growth

CSR

Tentang Laporan Tahunan 2024

About Annual Report 2024

PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2024 PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut entitas anak usahanya dengan tema "Melangkah Lebih Jauh Menuju Pertumbuhan yang Lebih Kuat". Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian dan fakta dari perkembangan bisnis Perusahaan pada 2024 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 ini diterbitkan sesuai dengan kondisi Perseroan sepanjang tahun 2024 dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 29/POJK.04/2016 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan 2024 ini menjadi sumber dokumentasi komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perusahaan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumentasi lengkap yang menggambarkan profil Perusahaan; kinerja operasional, pemasaran dan keuangan; informasi tentang tugas, peran, serta fungsi struktural organisasi Perusahaan yang menerapkan konsep best practices dan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

Selain itu, Laporan Tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2024. Sesuai ketentuan yang berlaku, Laporan Tahunan 2024 ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan www.csr.co.id.

Welcome to Annual Report 2024 of PT Cisadane Sawit Raya Tbk and its subsidiaries with the theme of "Moving Further Towards Stronger Growth". The selection of this theme is grounded in a thorough analysis and study of the Company's business facts and developments in 2024, emphasizing its commitment to business sustainability in the future.

The primary objective of this Annual Report is to enhance the Company's transparency and provide comprehensive information to all stakeholders. The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for the fiscal year ending on December 31, 2024 was published in accordance to the Company's condition throughout 2024 with respect to provisions in the Regulations of Financial Service Authority ("POJK") Number 29/POJK.04/2016 and SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021 regarding the Annual Report of Issuer or Publicly Listed Company.

The Annual Report for 2024 serves as a comprehensive documentation source encompassing the Company's performance throughout the year. The information contains complete documentation that describes the Company's profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company's organization that embodies the concept of best practices and the principles of good corporate governance.

In addition, this Annual Report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company's achievement in 2024. In accordance with the prevailing regulations, the Annual Report 2024 is presented in two languages, Indonesian and English, using the font and size that are easy to read and printed with high quality. The Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk can be viewed and searched in the Company's official website www.csr.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” dan “Perusahaan”, yang didefinisikan sebagai PT Cisadane Sawit Raya Tbk yang menjalankan kegiatan usaha utama di bidang perkebunan kelapa sawit. Adakalanya kata “kami” digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Cisadane Sawit Raya Tbk secara umum.

This Annual Report contains financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, as well as the Company’s objectives, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word “Company”hereinafter referred to PT Cisadane Sawit Raya Tbk, as the company that runs business in the field of palm oil plantation. The word “we” is at times used to simply refer to PT Cisadane Sawit Raya Tbk in general.

Daftar Isi

Table of Contents

Kilas Kinerja 2024
Performance Highlights in 2024

Laporan Manajemen
Management Report

2 Tentang Laporan Tahunan 2024 PT Cisadane Sawit Raya Tbk
About Annual Report 2024 of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

3 Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

4 Daftar Isi
Table of contents

8 Tema Laporan Tahunan 2024: Melangkah Lebih Jauh Menuju Pertumbuhan yang Lebih Kuat
Annual Report 2024 Theme : Moving Further Towards Stronger Growth

10 Jejak Langkah
Milestone

12 Peristiwa Penting 2024
Significant Events in 2024

14 Langkah Strategis Dalam Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan Di Tahun 2024
Strategic Actions In Optimizing The Growth Momentum In 2024

14 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certification

18 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

19 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

21 Grafik Ikhtisar Keuangan
Chart of Financial Highlights

22 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

23 Aksi Korporasi
Corporate Action

23 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

26 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

34 Laporan Direksi
Board of Director's Report

Profil Perusahaan
Company Profile

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Supporting Review

44 Data Perusahaan
Corporate Data

45 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

46 Informasi Mengenai Perubahan Nama
Information on Name Changes

46 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values

48 Logo Perusahaan
Corporate Logo

48 Bidang Usaha
Line of Business

49 Produk
Product

50 Struktur Organisasi
Organization Structure

52 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Perubahannya
Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Its Changes

53 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

57 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

61 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

62 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

62 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

64 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

65 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk (Sharia Bond) or Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

65 Suspensi Saham Perseroan
Suspension of the Company's Shares

65 Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi
Stock Split, Reverse Stock, Share Dividend, Bonus Shares, Changes in Shares Nominal Value, Issuance of Convertible Securities

65 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

66 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

68 Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak
Address and Operational Areas of Subsidiaries

68 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

69 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

80 Sumber Daya Manusia
Human Resources

89 Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

94 Tinjauan Umum
General Overview

94 Gambaran Operasional
Operational Overview

103 Strategi Usaha
Business Strategies

104 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Each Business Segment

106 Program Kemitraan Plasma
Partnership Program with Plasma Planters

106 Pengolahan Produk Kelapa Sawit
Palm Product Management

107 Pengendalian Mutu
Quality Control

107 Riset dan Pengembangan
Research and Development

110 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

115 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

115 Aktivitas dan Solvabilitas
Activities and Solvency

116 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

116 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Binding for Capital Goods Investment

116 Kebijakan Pengelolaan Permodalan
Capital Management Policy

117 Struktur Modal
Capital Structure

117 Target dan Realisasi 2024 serta Target 2025
Targets and Realizations of 2024 and Targets for 2025

118 Prospek Usaha
Business Prospect

119 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

119 Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds

119 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

120 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Policy on Management and Employee Stock Ownership

121 Informasi mengenai Merger/Akuisisi/ Restrukturisasi
Information on Merger/Acquisition/ Restructuring

121 Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi
Information on Affiliated Transactions

121 Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi
Important Facts Post Accounting Date

122 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Revisions in Accounting Policy

123 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in the Rules and Regulations

123 Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability

128 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis of Good Corporate Governance Implementation

129 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework

130 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Objectives

130 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

132 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

133 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

138 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

151 Direksi
Board Of Directors

163 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

169 Komite Audit
Audit Committee

179 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

185 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

198 Audit Internal
Internal Audit

205 Profil Kepala Departemen Senior
Senior Department Head Profile

209 Auditor Eksternal
External Auditor

209 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

211 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

218 Pedoman Etika Dan Perilaku
Code Of Conduct

221 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

222 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

224 Perkara Hukum
Litigation

224 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

227 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

227 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

227 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

228 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

229 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

248 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

249 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Cisadane Sawit Raya Tbk
Statement of Members of The Board of Commissioners And The Board of Directors Regarding Responsibility for the Fiscal Year of 2024 Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Laporan Keuangan 2024
2024 Financial Report

i-xix Referensi Silang Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dengan SE OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Cross Reference of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Annual Report with OJK Regulations Number 16/SEOJK.04/2021

Tema Laporan Tahunan 2024

Theme of Annual Report 2024

Melangkah Lebih Jauh Menuju Pertumbuhan yang Lebih Kuat

Moving Further Towards Stronger Growth

Tahun 2024 menandai langkah penting bagi PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("Perseroan") dalam perjalanan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Dengan strategi yang terarah dan inovasi yang terus dikembangkan, Perseroan terus memperkuat fondasi bisnisnya untuk menghadapi tantangan industri dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perseroan terus berfokus pada efisiensi operasional, keberlanjutan lingkungan, serta penerapan praktik tata kelola yang baik. Melalui peningkatan produktivitas perkebunan dan pabrik kelapa sawit, penerapan teknologi modern dalam operasional, serta penguatan kemitraan dengan para pemangku kepentingan, Perseroan melangkah lebih jauh dalam menciptakan pertumbuhan yang lebih kuat dan berdaya saing.

Seiring dengan dinamika industri yang semakin berkembang, Perseroan juga memperkuat strategi adaptasi dan inovasi untuk memastikan keberlanjutan bisnis. Dengan semangat yang teguh dan visi yang jelas, Perseroan siap menghadapi masa depan dengan optimisme dan tekad yang kuat, menjadikan tahun 2024 sebagai tonggak penting dalam pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

The year 2024 marks an important step for PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("the Company") in its journey of sustainable long-term growth. With a focused strategy and continuous innovation, the Company continues to strengthen its business foundation to face industry challenges and optimize growth opportunities.

As part of its commitment to increasing value for shareholders and stakeholders, the Company continues to focus on operational efficiency, environmental sustainability, and the implementation of good governance practices. Through increased plantation and palm oil mill productivity, the application of modern technology in operations, and the strengthening of partnerships with stakeholders, the Company is going further in creating stronger and more competitive growth.

Along with the growing dynamics of the industry, the Company is also strengthening its adaptation and innovation strategies to ensure business sustainability. With a steadfast spirit and a clear vision, the Company is ready to face the future with optimism and strong determination, making 2024 an important milestone in achieving sustainable growth and value for all stakeholders.

2023 Menenjaga Keunggulan dan Keberlanjutan
Preserving Excellence and Sustainability

Pada tahun 2023, Perseroan dihadapkan pada beragam tantangan mulai dari penurunan harga minyak kelapa sawit hingga fenomena El Nino yang mempengaruhi produktivitas di sepanjang tahun. Namun, dengan strategi yang penuh kehati-hatian dengan fokus pada operasional yang ramping melalui upaya efisiensi, didukung dengan beroperasinya PKS baru di Tapanuli Selatan, Perseroan mampu menjaga kinerjanya di tahun 2023. Perseroan optimis dalam melihat peluang ke depan dan senantiasa berupaya untuk menciptakan nilai, mengoptimalkan pendapatan, dan menjaga kontrol biaya dengan ketat. Dengan demikian, Perseroan mampu menjaga keunggulan dan keberlanjutan bisnisnya serta mencapai pertumbuhan kinerja jangka panjang.

In 2023, the Company was faced with various challenges ranging from declining palm oil prices to the El Nino phenomenon that affected productivity throughout the year. However, with a prudent strategy focusing on lean operations through efficiency efforts, supported by the operation of a new palm oil mill in South Tapanuli, the Company was able to maintain its performance in 2023. The Company is optimistic about the opportunities ahead and constantly strives to create value, optimize revenue, and maintain tight cost control. Thus, the Company is able to maintain its business excellence and sustainability and achieve long-term performance growth.

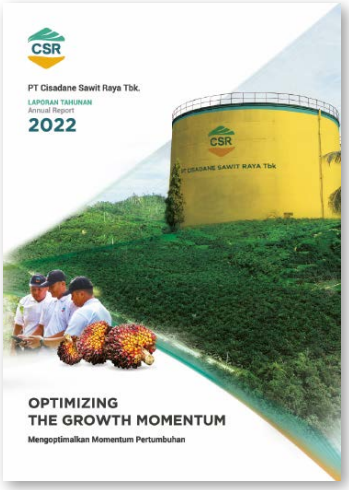

2022 Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan
Optimizing the Growth Momentum

Beragam momentum di sepanjang tahun 2022 telah menciptakan iklim bisnis yang kondusif bagi Perseroan untuk dapat mencetak pertumbuhan kinerja yang sangat baik di sepanjang tahun. Namun beragam risiko dan isu global seperti permasalahan geopolitik hingga proyeksi resesi ekonomi di tahun mendatang akan membayangi sektor usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah merumuskan serangkaian upaya strategis dalam mengoptimalkan momentum pertumbuhan yang ada dan juga mengambil langkah antisipasi, sehingga dapat menjawab tantangan ke depan dan menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Various momentums throughout 2022 have created a conducive business climate for the Company to be able to record excellent performance growth throughout the year. However, various global risks and issues such as geopolitical issues to the projected economic recession in the coming year will overshadow the Company's business sector. Thus, the Company has formulated a series of strategic efforts to optimize the existing growth momentum and also take anticipatory actions, the Company will be able to respond to future challenges and create added values to all stakeholders.

2021 Lompatan untuk Tumbuh
Taking a Leap to Grow

Tahun 2021 menjadi tonggak sejarah baru bagi Perseroan. Di tahun ini Perseroan mencatatkan pertumbuhan terbaiknya seiring dengan membaiknya harga komoditi kelapa sawit dan juga kondisi perekonomian baik global maupun nasional. Penerapan strategi Perseroan dalam menjaga kelancaran arus kas dan memanfaatkan momentum serta peluang juga mendorong pertumbuhan tersebut. Selain itu, dedikasi segenap karyawan serta dukungan para pemangku kepentingan Perseroan juga berkontribusi terhadap pencapaian yang diraih Perseroan. Pertumbuhan ini akan menjadi lompatan bagi Perseroan kedepannya dalam mewujudkan visinya untuk menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul.

2021 marked a new milestone for the Company. In this year, the Company recorded its best growth along with the improvement in palm oil commodity price as well as the global and national economic conditions. The implementation of the Company's strategies in maintaining its cash flow and seizing the momentum as well as opportunities also became the driver of the growth. In addition, the dedication of all employees and support from the Company's stakeholders also contributed to the Company's achievement. This growth will become a leap for the Company in the future in realizing its vision to be a national leading agribusiness company.

Jejak Langkah | *Milestone*

1983 - 1995

1983 28 Oktober 1983 October 28, 1983	PT Cisadane Sawit Raya didirikan oleh Bapak Rudi Suhenda (alm.) dan Ibu Johanna Wirjoprawiro (alm.).	PT Cisadane Sawit Raya was established by Mr. Rudi Suhenda (deceased) and Mrs. Johanna Wirjoprawiro (deceased).
1990	Penanaman kelapa sawit pertama PT Cisadane Sawit Raya di area Kebun Sei Tampang, Negeri Lama, Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.	PT Cisadane Sawit Raya planted its first palm trees at Sei Tampang Plantation area, Negeri Lama, Labuhanbatu, North Sumatera Province.
1995	Pengoperasian pabrik kelapa sawit PT Cisadane Sawit Raya di Sigambal, kapasitas 30 ton per jam.	The commencement of PT Cisadane Sawit Raya's palm oil factory at Sigambal, with the capacity of 30 tons per hour.

2007 - 2019

2007	• **Awal 2007** Pabrik pengolahan kelapa sawit di area kebun PT Cisadane Sawit Raya mulai beroperasi, kapasitas mencapai 60 ton per jam. • **Akhir 2007** Akuisisi PT Samukti Karya Lestari dengan area kebun di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.	• Early 2007 Palm processing factory within the plantation area of PT Cisadane Sawit Raya with capacity of 60 tons per hour was started to operate. • End of 2007 Acquisition of PT Samukti Karya Lestari with plantation area at Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera.
2008	Pabrik kelapa sawit di Sigambal dijual.	Palm oil factory at Sigambal was divested.
2009	• Akuisisi PT Sukses Sawit Gasing dengan area kebun di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. • **Akhir 2009** Penanaman perdana di PT Samukti Karya Lestari.	• Acquisition of PT Sukses Sawit Gasing with plantation area at Banyuasin Regency, South Sumatera Province. • **End of 2009** PT Samukti Karya Lestari planted its first palm trees.
2010	Akuisisi PT Abiputra Bina Inter dengan area kebun di Banyuasin dan akuisisi PT Ina Zefanya Ataya dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan.	Acquisition of PT Abiputra Bina Inter whose plantation area is at Banyuasin and acquisition of PT ina Zefanya Ataya whose plantation area is at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.
2012	**Pertengahan 2012** Memulai penanaman di PT Ina Zefanya Ataya.	**Mid 2012** PT Ina Zefanya Ataya started to plant.
2013	Akuisisi PT Daya Agro Lestari dengan area kebun di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.	Acquisition of PT Daya Agro Lestari whose plantation area is at Musi Rawas Regency, South Sumatera.
2019	Akuisisi PT Bintang Kenten Lestari.	Acquisition of PT Bintang Kenten Lestari.
22 Agustus 2019 August 22, 2019	PT Samukti Karya Lestari (SKL) memperoleh Sertifikat Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (Indonesian Sustainable Palm Oil, ISPO). SKL memperoleh Sertifikat ISPO Nomor: MISB-ISPO/042 yang diterbitkan pada 22 Agustus 2019.	PT Samukti Karya Lestari (SKL) has obtained the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certificate. SKL received ISPO Certificate Number: MISB-ISPO/042 issued on 22 August 2019.
5 September 2019 September 5, 2019	PT Cisadane Sawit Raya berubah menjadi perusahaan terbuka, menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk.	PT Cisadane Sawit Raya became a publicly listed company, and it is now officially called PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
6 September 2019 September 6, 2019	PT Cisadane Sawit Raya memulai proses *Initial Public Offering* ("IPO") dengan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat Nomor 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019.	PT Cisadane Sawit Raya began the Initial Public Offering ("IPO") process by sending a Registration Statement through a letter Number 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 conecrning the Initial Public Offering to Financial Services Authority ("FSA") in Jakarta.
26 November 2019 November 26, 2019	Surat Persertujuan Prinsip dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor S-07615/BEI.PP3/11-2019 tertanggal 26 November 2019 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perseroan.	Letter of Approval has been obtained in Principle from Indonesia Stock Exchange ("IDX") Number S-07615/BEI.PP3/11-2019 dated November 26, 2019 concerning the Approval in Principle about the Company's Stock Listing.
30 Desember 2019 December 30, 2019	Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-208/D.04/2019 tertanggal 30 Desember 2019.	The Effective Statement was received from Financial Services Authority through a Letter Number S-208/D.04/2019 dated December 30, 2019.

Seremoni pencatatan perdana saham PT Cisadane Sawit Raya Tbk. di Bursa Efek Indonesia.	The ceremonial event of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Initial Stock Listing on Indonesia Stock Exchange.	**2020** 9 Januari 2020 January 9, 2020
Perseroan memperoleh sertifikasi ISPO dengan Nomor MISB – ISPO/084 pada tanggal 11 Februari 2021 oleh lembaga sertifikasi independen di Perkebunan yang berlokasi di Sei Siarti dan Sei Tampang di Labuhanbatu.	The Company has achieved the ISPO certification Number MISB – ISPO/084 on February 11th, 2021 by an independent certification agency at the Plantation located in Sei Siarti and Sei Tampang villages in Labuhanbatu.	**2021** 11 Februari 2021 February 11, 2021
Prosesi peletakan batu pertama pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 45 ton per jam di kabupaten Tapanuli Selatan. Pabrik ini merupakan pabrik kelapa sawit kedua yang dimiliki Perseroan.	Groundbreaking of palm oil mills with capacity of 45 ton per hour in Tapanuli Selatan Region. This mill is the second mill owned by the Company.	**2022** 8 Januari 2022 January 8, 2022
Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Cisadane Sawit Raya Tbk melalui proses revisi Peta Bidang Tanah, sidang Panitia B sehingga terbit SK HGU 17/2023 Labuhanbatu dan SK HGU 19/2023 Labuhanbatu Selatan terkait Pemberian Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Cisadane Sawit Raya Tbk dengan jangka waktu 25 tahun berlaku sampai 31 Desember 2053.	The extension of the Business Use Right (Hak Guna Usaha) of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk through the process of revising the Land Parcel Map, in the Panitia B session, resulted in the issuance of SK HGU 17/2023 Labuhanbatu and SK HGU 19/2023 South Labuhanbatu regarding the Granting of an Extension of the Business Use Right of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk for a period of 25 years valid unti 31 Desember 2053	**2023** 10 Mei 2023 May 10, 2023
Peresmian pabrik kelapa sawit kedua Perseroan yang berlokasi di kabupaten Tapanuli Selatan	Inauguration of the second palm oil mill of the Company located in Tapanuli Selatan Regency	28 Oktober 2023 October 28, 2023
Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Samukti Karya Lestari melalui proses revisi Peta Bidang Tanah, sidang Panitia B sehingga terbit SK HGU 72/2023 Tapanuli Selatan terkait Pemberian Perpanjangan Hak Guna Usaha PT. Samukti Karya Lestari dengan jangka waktu 25 tahun berlaku sampai 31 Desember 2054	The extension of the Business Use Right of PT. Samukti Karya Lestari through the process of revising the Land Parcel Map, in the Panitia B session, resulted in the issuance of SK HGU 72/2023 Tapanuli Selatan regarding the Granting of an Extension of the Business Use Right of PT. Samukti Karya Lestari Tbk for a period of 25 years valid unti 31 Desember 2054	28 Desember 2023 December 28, 2023
• Seremoni Peletakan Batu Pertama Pabrik Kelapa Sawit 3 (PKS-3) Perseroan di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan • Perolehan sertifikat International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sebagai pengakuan bertaraf internasional dalam membuktikan keberlanjutan, ketertelusuran, dan penghematan dari efek gas rumah kaca untuk segala jenis produksi biomassa • Re-Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk PT Samukti Karya Lestari sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan kepatuhan kelestarian lingkungan	• The Groundbreaking Ceremony for the Company's Third Palm Oil Mill (PKS-3) in Banyuasin Regency, South Sumatera. • The attainment of the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) as an internationally recognized acknowledgment of sustainability, traceability, and greenhouse gas emission savings for all types of biomass production. • The Re-Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) for PT Samukti Karya Lestari as a demonstration of the company's commitment to sustainability and environmental compliance	**2024**

Peristiwa Penting 2024

2024 Significant Events

JANUARI
JANUARY

8 Januari 2024 | January 8, 2024

Seremoni peletakan batu pertama Pabrik Kelapa Sawit 3 (PKS-3) Perseroan yang terletak di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Groundbreaking ceremony for the Company's Palm Oil Mill 3 (PKS-3) located in Banyuasin Regency, South Sumatra.

APRIL
APRIL

30 April 2024 | April 30, 2024

Penerimaan akreditasi "Utama" klinik kebun Samukti Karya Lestari sebagai pengakuan fasilitas kesehatan telah memenuhi standar.

Acceptance of "Primary" accreditation for the Samukti Karya Lestari plantation clinic in recognition of the health facility having met the standards.

MEI
MAY

29 Mei 2024 | May 29, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahun Buku 2023 dan Public Expose Tahunan.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2023 Financial Year and Annual Public Expose.

29 Mei 2024 | May 29, 2024

Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2024 dengan Kategori Silver yang diberikan oleh Media Investortrust.

2024 Corporate Transparency and Emissions Reduction Award in the Silver Category from Media Investortrust.

JUNI
JUNE

28 Juni 2024 | June 28, 2024

Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2023 kepada para pemegang saham Perseroan.

Distribution of Cash Dividends for the 2023 Financial Year to the Company's shareholders.

SEPTEMBER
SEPTEMBER

6 September 2024 | September 6, 2024

Perolehan sertifikat International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sebagai pengakuan bertaraf internasional dalam membuktikan keberlanjutan, ketertelusuran, dan penghematan dari efek gas rumah kaca untuk segala jenis produksi biomassa.

Awarded the International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certificate as international recognition in proving sustainability, traceability, and savings from greenhouse gas effects for all types of biomass production.

9-12 September 2024 | September 9-12, 2024

Family Gathering seluruh unit kerja, Head Office, Kebun, dan Kantor Perwakilan Medan ke Yogyakarta.

Family Gathering of all work units, Head Office, Plantations, and Representative Offices from Medan to Yogyakarta.

SEPTEMBER
SEPTEMBER

29 Oktober 2024 | October 29, 2024

Syukuran Hari Ulang Tahun Perseroan ke 41 Tahun.

Celebration of the Company's 41st Anniversary.

OKTOBER
OCTOBER

19 November 2024 | November 19, 2024

Re-Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk PT Samukti Karya Lestari.

Re-Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) for PT Samukti Karya Lestari.

26 November 2024 | November 26, 2024

Perhargaan ESG Awards 2024 yang diterima perusahaan dari media Investortrust sebagai pengakuan akan keberhasilan perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan dan pencapaian finansial.

ESG Awards 2024 received by the company from Investortrust media as recognition of the Company's success in integrating sustainability and financial achievements.

NOVEMBER
NOVEMBER

28 November 2024 | November 28, 2024

Penghargaan Indonesia Best Public Company Awards 2024 diterima berdasarkan kinerja fundamental perusahaan yang konsisten menghasilkan profit dan berhasil tumbuh dari berbagai sisi.

Indonesia Best Public Company Awards 2024 received based on the Company's fundamental performance of consistently generating profit and successfully growing from various aspects.

Langkah Strategis dalam Mengoptimalkan Momentum Pertumbuhan di Tahun 2024

Strategic Actions in Optimizing the Growth Momentum in 2024

Strong Capital **Permodalan yang Kuat**	Kami menjaga basis modal yang kuat untuk mendukung pengembangan ekspansi bisnis baik secara organik maupun anorganik.	We maintain a strong capital base to support our business expansion both organically and inorganically
Tight Cost & Operations Control **Kontrol Biaya & Operasional yang Ketat**	Kami menerapkan strategi kontrol biaya dan operasional yang ketat untuk menjaga tingkat kesehatan Perseroan.	We implement tight cost and operations control to maintain the Company's soundness level.
Prudent Risk Management **Manajemen Risiko yang Prudent**	Kami menerapkan prinsip kehati-hatian dalam manajemen risiko di setiap keputusan yang diambil.	We implement prudent risk management in every decision that we make.
IT Development **Pengembangan TI**	Kami memanfaatkan teknologi untuk pengembangan mekanisasi sebagai upaya meningkatkan efektivitas usaha dan efisiensi.	We utilize technology for the development of mechanization as an effort to increase business effectiveness and efficiency.
Strategic Investment **Investasi Strategis**	Kami melakukan investasi strategis melalui pengembangan pabrik kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitas.	We make strategic investment through palm oil mills development to increase productivity.
Sustainable Business **Bisnis yang Berkelanjutan**	Kami menerapkan bisnis kelapa sawit yang berkelanjutan dengan memperoleh sertifikasi Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO").	We implement sustainable palm oil business by obtaining Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") certification.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi

Penghargaan yang diberikan kepada Perseroan atas pencapaian dalam usaha mengurangi emisi yang dihasilkan dari proses operasional. Penilaian mengacu pada Laporan Keberlanjutan yang telah diluncurkan Perseroan pada awal tahun 2024. Perseroan mendapatkan penghargaan kategori Green.

Resertifikasi ISPO

Resertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) adalah proses evaluasi ulang yang dilakukan untuk memastikan bahwa perusahaan terus mematuhi standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh ISPO. Proses ini dilakukan setelah perusahaan atau entitas memperoleh sertifikat ISPO pertama kali, dan dilakukan untuk memastikan bahwa praktik operasional mereka masih sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan ISPO, seperti perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, serta tata kelola yang baik.

Sertifikasi ISCC

Sertifikasi ISCC menyediakan sistem audit yang transparan untuk memverifikasi klaim keberlanjutan dari perusahaan. Hal ini untuk memastikan bahwa produk yang beredar di pasar diproduksi dengan mempertimbangkan keberlanjutan, pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, dan penerapan praktik bisnis yang baik. Dengan mengikuti prinsip ISCC, perusahaan dapat menunjukkan komitmen terhadap pengurangan jejak karbon.

Corporate Emissions Transparency Award

This award is given to the Company for its achievement in reducing emissions generated from operational processes. The assessment is based on the Sustainability Report launched by the Company in early 2024. The Company was awarded in the Green category.

ISPO Re-certification

ISPO re-certification (Indonesian Sustainable Palm Oil) is a re-evaluation process conducted to ensure that companies continue to comply with the sustainability standards set by ISPO. This process takes place after the company or entity first obtains the ISPO certificate and is carried out to ensure that their operational practices still align with ISPO's sustainability principles, such as environmental protection, social welfare, and good governance.

ISCC Certification

The ISCC certification provides a transparent audit system to verify the sustainability claims of companies. This ensures that products circulating in the market are produced with consideration for sustainability, reducing negative environmental impacts, and applying good business practices. By following ISCC principles, companies can demonstrate their commitment to reducing their carbon footprint.

1

2

3

4

5

6

No.	Tanggal Date	Penghargaan Awards	Penerima Penghargaan Award Receiver	Pemberi Penghargaan Award Giver	Tanggal Penyerahan Penghargaan Award Presentation Date	Masa Berlaku Validity Period
1	30 April 2024 April 30, 2024	Penerimaan akreditasi "Utama" klinik kebun Samukti Karya Lestari sebagai pengakuan fasilitas kesehatan telah memenuhi standar. Reception of "Primary" accreditation for the Samukti Karya Lestari garden clinic in recognition of the health facility having met the standards.	Klinik PT Samukti Karya Lestari	Lembaga Akreditasi Fasilitas Kesehatan Indonesia (LAFKI) & Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	13 Mei 2024 / May 13, 2024	5 Tahun I Years
2	29 Mei 2024 May 29, 2024	Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi 2024 dengan Kategori Silver. 2024 Corporate Transparency and Emissions Reduction Award in the Silver Category.	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Media Investortrust	29 Mei 2024 / May 29, 2024	1 Tahun I Year
3	06 September 2024 September 6, 2024	Perolehan sertifikat International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) sebagai pengakuan bertaraf internasional dalam membuktikan keberlanjutan, ketertelusuran, dan penghematan dari efek gas rumah kaca untuk segala jenis produksi biomassa. International Sustainability & Carbon Certification (ISCC) certificate as international recognition in proving sustainability, traceability, and savings from greenhouse gas effects for all types of biomass production.	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	PT Qualitas Sertifikasi Indonesia	06 September 2024 / September 6, 2024	1 Tahun I Year
4	19 November 2024 November 19, 2024	Re-Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO). Re-Certification of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO).	PT Samukti Karya Lestari	PT Mutu Indonesia Strategis Berkelanjutan & Komite Akreditasi Nasional	19 November 2024 / November 19, 2024	5 Tahun I Years
5	26 November 2024 November 26, 2024	Perhargaan ESG Awards 2024 yang diterima Perseroan dari media Investortrust sebagai pengakuan akan keberhasilan perusahaan dalam mengintegrasikan keberlanjutan dan pencapaian finansial. The ESG Awards 2024 received by the Company from the Investortrust media as recognition of the company's success in integrating sustainability and financial achievements.	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Media Investortrust	26 November 2024 / November 26, 2024	1 Tahun I Year
6	28 November 2024 November 28, 2024	Penghargaan Indonesia Best Public Company Awards 2024 diterima berdasarkan kinerja fundamental Perseroan yang konsisten menghasilkan profit dan berhasil tumbuh dari berbagai sisi. The Indonesia Best Public Company Awards 2024 received based on the fundamental performance of companies that consistently generate profits and successfully grow from various aspects.	PT Cisadane Sawit Raya Tbk	Media Warta Ekonomi	28 November 2024 / November 28, 2024	1 Tahun I Year

16 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

17 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

20 Ikhtisar Saham dan Obligasi
Shares and Bonds Highlights

21 Aksi Korporasi
Corporate Action

21 Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

KILAS KINERJA 2024

Performance Highlights in 2024

01

Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Total Produksi TBS
Total TBS Production
319.085 ton

Penjualan Neto
Net Sales
Rp1,07 triliun | trillion

Rp483,86 miliar | billion
Laba Bruto
Gross Profit

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
PROFIL LAHAN		(Dalam Ha | In Ha)				AREA PROFILE
LAHAN TERTANAM – INTI (Ha)	20.067,6	19.552,0	19.333,9	18.225,0	18.112,3	PLANTED AREA – NUCLEUS (Ha)
Menghasilkan	17.430,9	17.258,3	16.147,1	15.660,4	15.777,2	Mature
Belum Menghasilkan	2.636,7	2.293,7	3.186,8	2.564,6	2.335,1	Immature
PROFIL UMUR TANAMAN		(Dalam Ha | In Ha)				PALM TREE PROFILE
INTI (Ha)						**NUCLEUS (Ha)**
4 – 7 tahun	2.196,6	2.111,3	2.440,4	4.628,2	5.246,3	4 – 7 years
8 – 17 tahun	11.155,4	11.115,9	9.612,9	6.872,7	6.802,1	8 – 17 years
> 18 tahun	4.078,9	4.031,1	4.093,8	4.159,4	3.728,8	> 18 years
TOTAL	**17.430,9**	**17.258,3**	**16.147,1**	**15.660,4**	**15.777,2**	**TOTAL**
VOLUME PRODUKSI						PRODUCTION VOLUME
Total produksi TBS (ton)	319.085	337.367	342.464	319.071	295.125	Total FFB produced (tons)
Rata-rata produktivitas TBS (ton per hektar)	18,2	19,4	21,2	20,4	18,6	Average FFB yield (tons per hectare)
Total TBS dibeli dari pihak ketiga (ton)	33.723	26.402	14.326	30.769	41.121	Total FFB bought from third parties (tons)
Total TBS diproses (ton)	265.837	229.687	174.180	193.840	197.665	Total FFB processed (tons)
Total Produksi CPO (ton)	55.700	48.663	35.701	39.687	47.194	Total CPO Production (tons)
Total Penjualan CPO (ton)	55.693	47.368	34.633	39.428	39.855	Total CPO Sales (tons)
Total Produksi PK (ton)	11.801	11.166	8.974	9.423	9.085	Total PK Production (tons)
Total Penjualan PK (ton)	12.080	10.826	7.832	9.321	9.051	Total PK Sales (tons)
OER (%)	21,0	21,2	20,5	20,3	20,1	CPO extraction rate (%)
KER (%)	4,4	4,9	5,2	4,9	4,6	PK extraction rate (%)
Total Penjualan TBS (ton)	91.828	136.661	180.866	147.905	129.887	Total FFB Sales (tons
Rata-rata harga beli TBS (Rp/kg)	2.628	2.275	2.368	2.063	1.492	FFB average buying price (Rp/kg)
Rata-rata harga jual TBS (Rp/kg)	2.742	2.241	2.618	2.480	1.742	FFB average selling price (Rp/kg)
Rata-rata harga jual CPO (Rp/kg)	12.793	10.821	12.468	11.398	8.293	CPO average selling price (Rp/kg)
Rata-rata harga jual PK (Rp/kg)	8.170	5.255	8.331	7.802	4.675	PK average selling price (Rp/kg)

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
LAPORAN POSISI KEUANGAN		(Dalam Rp Juta/In Rp Million)				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset lancar	463.276	323.758	502.528	569.326	201.806	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.787.989	1.519.099	1.332.726	1.183.915	1.196.703	Non-Current Assets
Jumlah Aset	2.251.265	1.842.858	1.835.254	1.753.241	1.398.569	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	250.757	187.487	251.247	263.344	263.994	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	701.962	540.199	620.895	708.604	562.293	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	952.719	727.686	872.142	971.948	826.287	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.298.545	1.115.172	963.112	781.293	572.281	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.251.265	1.842.858	1.835.254	1.753.241	1.398.569	Total Liabilities and Equity
LAPORAN LABA RUGI		(Dalam Rp Juta/In Rp Million)				INCOME STATEMENTS
Penjualan Neto	1.066.759	875.512	970.572	895.868	607.253	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(582.895)	(475.926)	(398.813)	(388.135)	(341.326)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	483.864	399.586	571.759	507.732	265.927	Gross Profit
Laba Operasi	263.628	221.843	396.174	388.551	147.721	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	289.686	198.575	330.140	337.126	90.432	Income Before Tax
Laba Tahun Berjalan	214.855	146.139	252.407	259.650	72.367	Income for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						Income for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	214.855	146.139	252.407	259.650	72.367	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	214.855	146.139	253.569	260.261	62.846	Total Comprehensive Income for the Year
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Total comprehensive income for the year attributable to:
• Pemilik entitas induk	213.365	152.060	253.569	260.261	62.846	• Owners of the Parent Entity
• Kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	• Non-controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	213.365	152.060	253.569	260.261	62.846	Total Comprehensive Income for the Year
EBITDA	441.979	317.261	449.517	478.751	225.738	EBITDA
Laba per Saham Dasar (dalam Rp)	105	71	123	127	35	Earnings per Share (in Rp)
LAPORAN ARUS KAS		(Dalam Rp Juta/In Rp Million)				STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	332.808	192.491	401.336	390.318	240.202	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(306.086)	(251.705)	(238.442)	(85.119)	(76.796)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	81.181	(179.155)	(264.661)	18.451	(148.740)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	107.903	(238.369)	(101.767)	323.650	14.665	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	25.365	263.734	365.501	41.852	27.186	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	133.268	25.365	263.734	365.501	41.852	Cash and Cash Equivalents at End of the Year
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	332.808	192.491	401.336	390.318	240.202	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(306.086)	(251.705)	(238.442)	(85.119)	(76.796)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	81.181	(179.155)	(264.661)	18.451	(148.740)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	107.903	(238.369)	(101.767)	323.650	14.665	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	25.365	263.734	365.501	41.852	27.186	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	133.268	25.365	263.734	365.501	41.852	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	22%	-10%	8%	48%	23%	Sales
Laba Bruto	21%	-30%	13%	91%	39%	Gross Profit
EBITDA	39%	-29%	-5%	112%	37%	EBITDA
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	40%	-40%	-3%	314%	-70%	Total Comprehensive Income for the Year
Aset	22%	-1%	5%	25%	2%	Assets
Liabilitas	31%	-17%	-10%	18%	-11%	Liabilities
Ekuitas	16%	16%	23%	37%	26%	Equity
RASIO KEUANGAN						FINANCIAL RATIOS
Marjin Laba Kotor	45%	46%	59%	57%	44%	Gross Profit Margin
Marjin Laba	20%	17%	26%	29%	10%	Profit Margin
Marjin EBITDA	41%	36%	46%	53%	37%	EBITDA Margin
Laba Bersih/Aset	0,10	0,07	0,14	0,15	0,05	Return on Assets
Laba Bersih/Ekuitas	0,17	0,13	0,26	0,33	0,13	Return on Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,85	1,73	2,00	2,16	0,77	Current Ratio
Liabilitas Berbunga Bersih terhadap Ekuitas	0,59	0,52	0,91	1,24	1,44	Net Debt to Equity
Liabilitas terhadap Total Aset	0,42	0,39	0,48	0,55	0,59	Liabilities to Assets
Umur Utang (hari)	26	50	44	40	48	Days Payable (days)
Umur Piutang (hari)	11,80	4,35	5,9	2,5	3,5	Days Receivable (days)
Perputaran Persediaan (kali)	25,00	16,56	3,78	5,76	5,76	Inventory Turnover (times)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Harga Rata-rata TBS	2.742	2.241	2.618	2.480	1.742	Average FFB Price
Harga Rata-rata CPO	12.793	10.821	12.468	11.398	8.293	Average CPO Price
Harga Rata-rata PK	8.170	5.255	8.331	7.802	4.675	Average PK Price

Grafik Ikhtisar Keuangan

Chart of Financial Highlights

Penjualan
Sales

1.066.759

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)

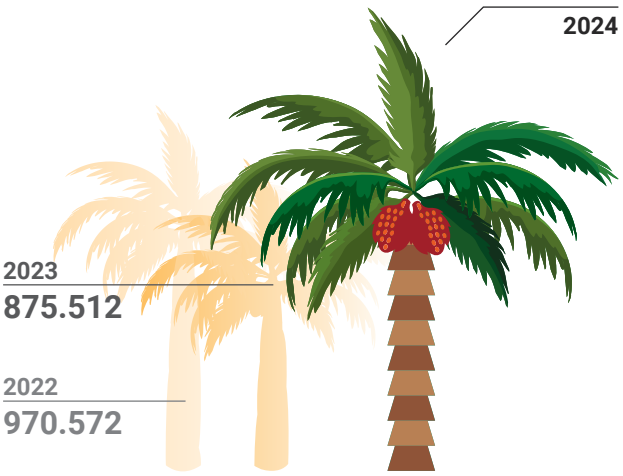

Laba Bruto
Gross Profit

483.864

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)

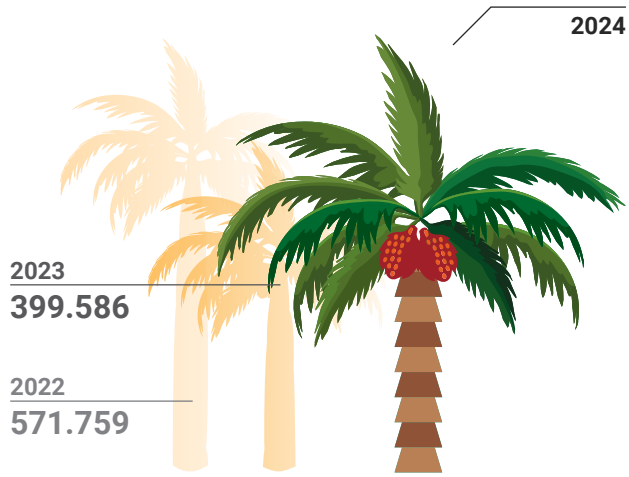

Laba Operasi
Operating Income

263.628

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)

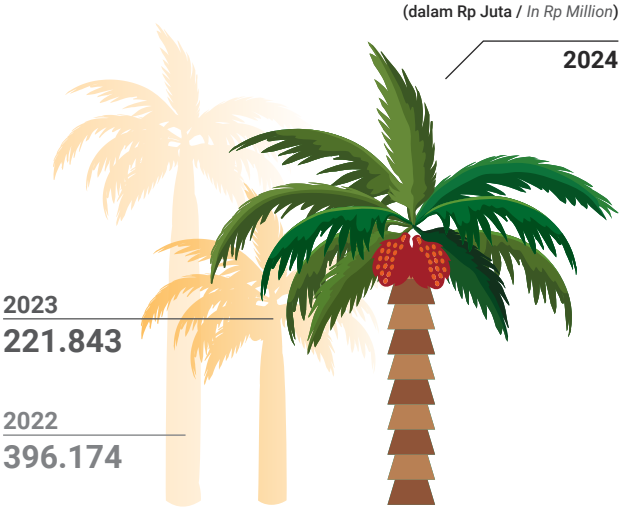

Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

214.855

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)

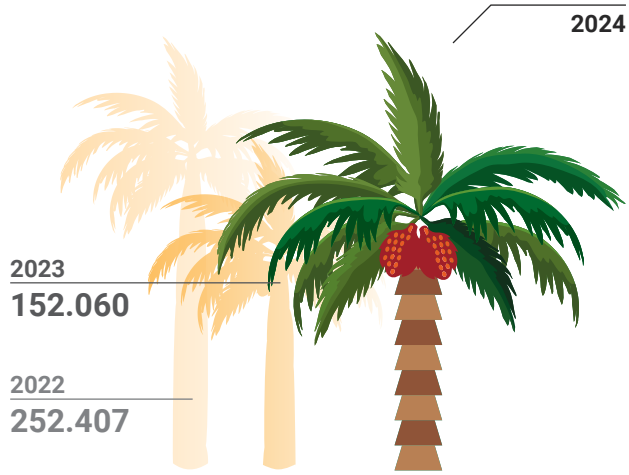

Jumlah Aset
Total Assets

2.251.265

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)

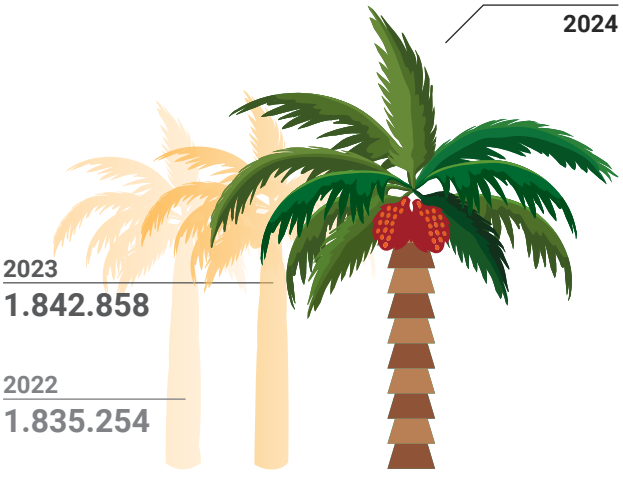

Jumlah Ekuitas
Total Equity

1.298.545

(dalam Rp Juta / *In Rp Million*)

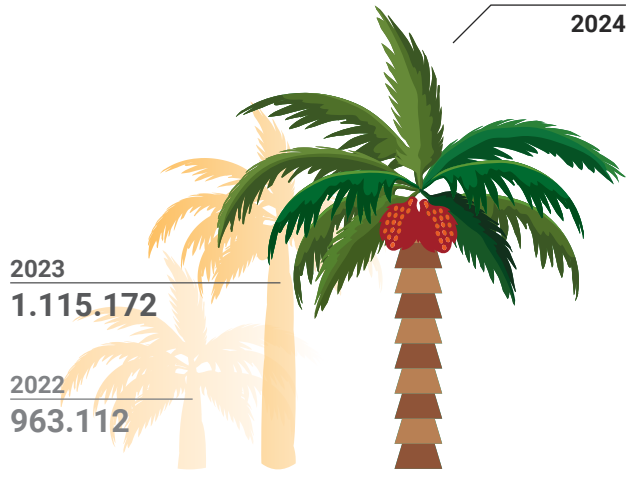

Ikhtisar Saham dan Obligasi

Shares and Bonds Highlights

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Informasi kinerja saham Perseroan di tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

SHARES PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The share performance of the Company in 2024 and 2023 is as follows:

Kinerja Saham	Kuartal 1 Quarter 1	Kuartal 2 Quarter 2	Kuartal 3 Quarter 3	Kuartal 4 Quarter 4	Share Performance
			2024		
Tertinggi (Rp)	520	615	785	750	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	410	400	560	540	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	444	575	620	725	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	109.289	145.306	422.095	403.710	Trading Volume (Average Daily Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	910.200.000.000	1.178.750.000.000	1.271.000.000.000	1.486.250.000.000	Market Capitalization (in trillion Rp)
Total Saham yang Beredar	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	Total Outstanding Shares
			2023		
Tertinggi (Rp)	700	545	545	520	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	540	408	466	420	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	540	466	505	472	Closing (Rp)
Volume Perdagangan (Rata-rata Harian Saham)	353.287	360.900	143.573	229.026	Trading Volume (Average Daily Shares)
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah)	1.107.000.000.000	955.300.000.000	1.035.250.000.000	967.600.000.000	Market Capitalization (in trillion Rp)
Total Saham yang Beredar	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	2.050.000.000	Total Outstanding Shares

Harga Per Saham di tahun 2024 (Dalam Rupiah)

Price Per Share in 2024 (In Rupiah)

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum menerbitkan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi/sukuk tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

BONDS PERFORMANCE HIGHLIGHTS

The Company has not issued bonds, sukuk or convertible bonds until the end of 2024, therefore information regarding total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds, interest/return rate, maturity date, and bonds/sukuk rating could not be presented in this annual report.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi penting, sehingga informasi terkait tanggal pelaksanaan aksi korporasi, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, jumlah efek konversi yang dilaksanakan serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

In 2024, the Company did not conduct any material corporate action, therefore information related to date of corporate action, total outstanding share before and after corporate action, total convertible share taken, as well as share price before and after corporate action could not be presented in this annual report.

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Stock Trading Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2024 dan penerbitan Laporan Tahun 2024 ini, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

Until the end of 2024 and by the publication of this Annual Report 2024, the Company has not experienced or received any suspension or delisting on the Company's shares.

24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

28 Laporan Direksi
Board of Director's Report

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris

Board Of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus peluang bagi PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("Perseroan"). Di tengah dinamika ekonomi global dan nasional, Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang solid dengan tetap mengedepankan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai Dewan Komisaris, kami menjalankan fungsi pengawasan serta memberikan arahan strategis guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil oleh Direksi selaras dengan visi dan misi Perseroan serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

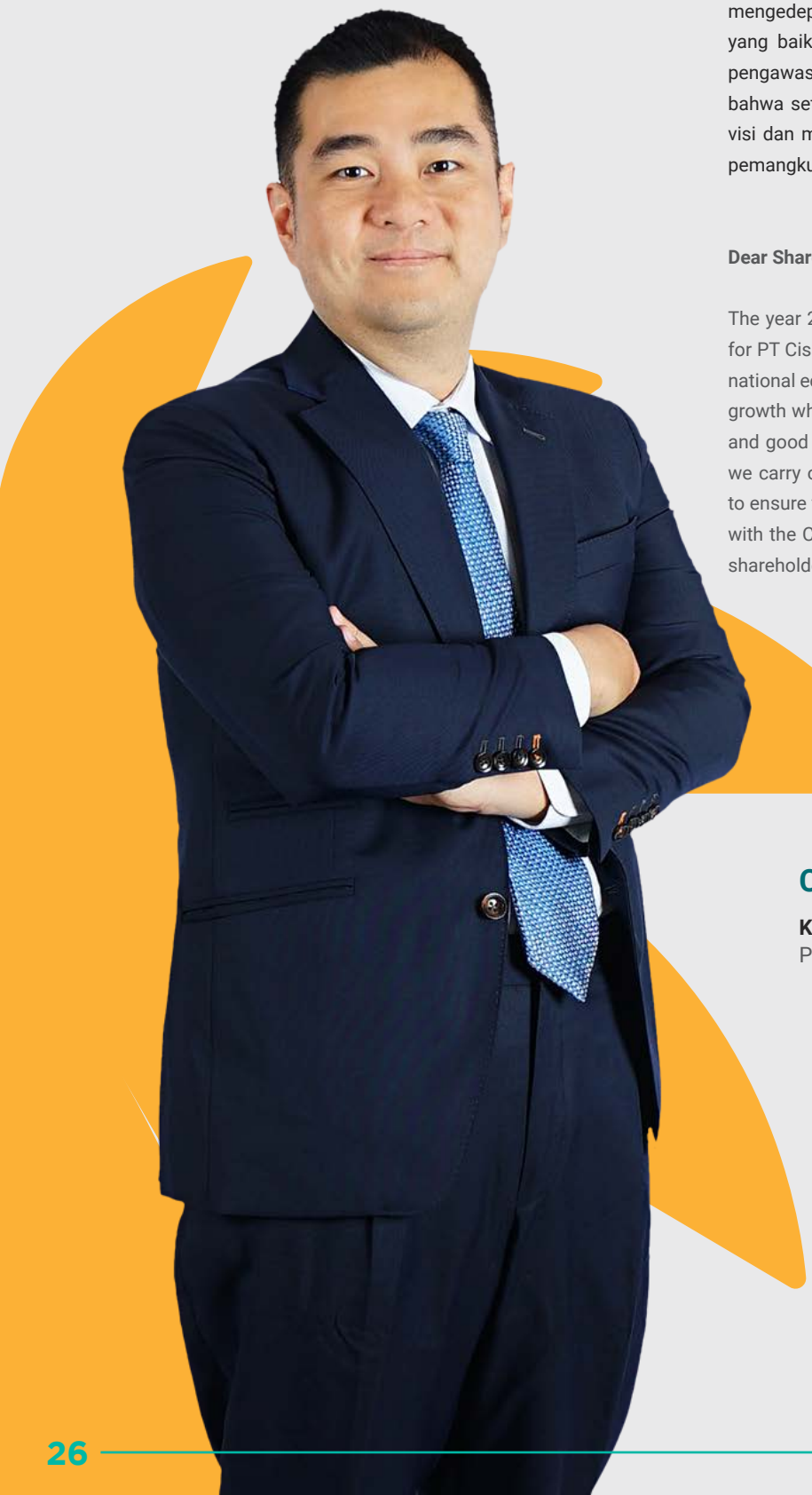

Dear Shareholders and Stakeholders,

The year 2024 is a year full of challenges as well as opportunities for PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("the Company"). Amid global and national economic dynamics, the Company was able to record solid growth while continuing to prioritize the principles of sustainability and good corporate governance. As the Board of Commissioners, we carry out an oversight function and provide strategic direction to ensure that every policy taken by the Board of Directors is in line with the Company's vision and mission as well as the interests of shareholders and other stakeholders.

Cokro Cienturi Suhendra

Komisaris Utama
President Commissioner

PANDANGAN ATAS KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi tantangan yang cukup kompleks, termasuk ketidakpastian geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara. Meskipun demikian, ekonomi Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, ekspansi sektor manufaktur, serta kebijakan fiskal dan moneter yang responsif. Inflasi yang terkendali di angka 1,57% pada akhir tahun turut menjaga stabilitas ekonomi, meskipun pelemahan nilai tukar rupiah serta arus keluar modal asing memberikan tekanan terhadap pasar keuangan. Di sektor industri, upaya pemerintah dalam mendorong hilirisasi komoditas, termasuk industri kelapa sawit, menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing ekspor Indonesia di tengah perubahan kebijakan perdagangan global.

Sebagai salah satu sektor andalan perekonomian nasional, industri kelapa sawit terus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan devisa dan penciptaan lapangan kerja. Pada tahun 2024, nilai ekspor minyak sawit Indonesia mencapai USD14,43 miliar hingga September, menunjukkan ketahanan industri ini di tengah berbagai tantangan eksternal. Kenaikan harga minyak sawit mentah (CPO) sekitar 7,2% menjadi MYR4.500 per ton memberikan dampak positif bagi pelaku industri, meskipun kebijakan mandatori biodiesel 40% (B40) yang diterapkan pemerintah diperkirakan akan meningkatkan konsumsi domestik dan mengurangi volume ekspor. Selain itu, regulasi perdagangan internasional yang semakin ketat, seperti kebijakan deforestasi Uni Eropa, menuntut pelaku industri untuk terus meningkatkan praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar global. Menghadapi dinamika ini, strategi adaptif dan penguatan tata kelola menjadi kunci dalam mempertahankan daya saing dan keberlanjutan industri kelapa sawit di masa depan.

OVERVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS IN 2024

Throughout 2024, the global economy will continue to face complex challenges, including geopolitical uncertainty, fluctuating commodity prices, and tight monetary policies in various countries. Nevertheless, the Indonesian economy has remained resilient, growing by 5.03%, supported by strong domestic consumption, an expanding manufacturing sector, and responsive fiscal and monetary policies. Inflation, which was under control at 1.57% at the end of the year, also maintained economic stability, although the weakening of the rupiah exchange rate and the outflow of foreign capital put pressure on the financial market. In the industrial sector, the government's efforts to encourage the downstreaming of commodities, including the palm oil industry, have been an important factor in maintaining the competitiveness of Indonesian exports amid changes in global trade policy.

As one of the mainstay sectors of the national economy, the palm oil industry continues to make a significant contribution to foreign exchange earnings and job creation. In 2024, the export value of Indonesian palm oil reached USD14.43 billion until September, demonstrating the resilience of this industry amid various external challenges. The increase in crude palm oil (CPO) prices by around 7.2% to MYR4,500 per ton has had a positive impact on industry players, although the government's 40% biodiesel (B40) mandate is expected to increase domestic consumption and reduce export volumes. In addition, increasingly stringent international trade regulations, such as the European Union's deforestation policy, are demanding that industry players continue to improve sustainability practices and compliance with global standards. Faced with these dynamics, adaptive strategies and strengthened governance are key to maintaining the competitiveness and sustainability of the palm oil industry in the future.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam mengelola Perseroan sepanjang tahun 2024. Di tengah tantangan global dan domestik, Direksi mampu merumuskan strategi yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, yang terbukti dari pencapaian kinerja keuangan dan operasional yang solid. Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan pendapatan dan laba bersih secara signifikan, yang mencerminkan efektivitas strategi bisnis yang diterapkan. Keberhasilan ini didukung oleh optimalisasi efisiensi operasional, pengelolaan arus kas yang disiplin, serta fokus pada pengembangan strategis yang berkelanjutan. Dengan mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan, Direksi telah memastikan bahwa Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai visi jangka panjangnya.

Selain pencapaian finansial, Direksi juga telah berhasil mengelola tantangan operasional yang dihadapi sepanjang tahun. Kondisi cuaca yang kurang mendukung, terutama tingginya curah hujan di berbagai wilayah operasional, menjadi hambatan utama dalam proses panen dan transportasi hasil kebun. Namun, langkah mitigasi yang diterapkan, seperti penguatan sistem drainase dan strategi pengelolaan tata air yang lebih baik, terbukti mampu meminimalisir dampak negatif terhadap produktivitas. Di sisi lain, Direksi juga menunjukkan respons yang cepat dalam menghadapi ancaman ganoderma, yang menjadi tantangan serius bagi keberlanjutan produktivitas perkebunan. Melalui penerapan sistem rotasi tanaman, penggunaan varietas kelapa sawit yang lebih tahan terhadap penyakit, serta pemanfaatan agen hayati, Perseroan berhasil mengurangi dampak serangan penyakit dan menjaga stabilitas hasil produksi.

Dari sisi ekspansi dan pengembangan usaha, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam mempercepat pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PMKS) ketiga di Kabupaten Banyuasin, yang dijadwalkan mulai beroperasi pada awal semester kedua tahun 2025. Kehadiran pabrik baru ini akan meningkatkan kapasitas pengolahan TBS (Tandan Buah Segar), memperkuat rantai pasok, serta memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, kebijakan pengelolaan biaya yang efisien serta optimalisasi rantai pasok yang diterapkan Direksi turut berkontribusi dalam menjaga marjin keuntungan di tengah volatilitas harga minyak sawit mentah (CPO). Langkah-langkah strategis ini menunjukkan bahwa Direksi memiliki visi jangka panjang yang kuat dalam memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan terhadap faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated excellent performance in managing the Company throughout 2024. Amid global and domestic challenges, the Board of Directors was able to formulate an adaptive strategy oriented towards sustainable growth, as evidenced by the achievement of solid financial and operational performance. The company managed to record a significant increase in revenue and net profit, reflecting the effectiveness of the business strategy implemented. This success was supported by the optimization of operational efficiency, disciplined cash flow management, and a focus on sustainable strategic development. By maintaining a balance between growth and sustainability, the Board of Directors has ensured that the Company remains on track to achieve its long-term vision.

In addition to financial achievements, the Board of Directors has also successfully managed the operational challenges faced throughout the year. Unfavorable weather conditions, especially high rainfall in various operational areas, were a major obstacle in the process of harvesting and transporting crops. However, the mitigation measures implemented, such as strengthening the drainage system and better water management strategies, proved to be able to minimize the negative impact on productivity. On the other hand, the Board of Directors also showed a quick response in dealing with the threat of ganoderma, which is a serious challenge to the sustainability of plantation productivity. Through the application of a crop rotation system, the use of oil palm varieties that are more resistant to disease, and the utilization of biological agents, the Company has succeeded in reducing the impact of disease attacks and maintaining production stability.

In terms of business expansion and development, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Board of Directors in accelerating the construction of the third Palm Oil Mill in Banyuasin Regency, which is scheduled to start operating in the early second half of 2025. The presence of this new mill will increase the FFB (Fresh Fruit Bunch) processing capacity, strengthen the supply chain, and provide added value for the Company in the long term. In addition, the Board of Directors' efficient cost management policy and supply chain optimization have contributed to maintaining profit margins amid the volatility of crude palm oil (CPO) prices. These strategic steps demonstrate that the Board of Directors has a strong long-term vision in ensuring sustainable business growth and reducing dependence on uncontrollable external factors.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen tinggi terhadap penerapan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) sebagai bagian dari strategi keberlanjutan Perseroan. Peningkatan kepatuhan terhadap standar industri global, seperti Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), serta penguatan program tanggung jawab sosial di bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar, menjadi bukti nyata bahwa Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis tetapi juga pada kesejahteraan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has shown a high level of commitment to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles as part of the Company's sustainability strategy. Increased compliance with global industry standards, such as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), as well as the strengthening of social responsibility programs in the fields of health, education, and economic empowerment of the surrounding community, are clear evidence that the Company not only focuses on business growth but also on the welfare of stakeholders.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN PENERAPAN STRATEGI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan secara aktif untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil oleh Direksi selaras dengan visi dan misi Perseroan, serta kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengawal perumusan strategi bisnis Perseroan melalui berbagai mekanisme, termasuk rapat berkala dengan Direksi, evaluasi kinerja, serta diskusi strategis mengenai tantangan dan peluang industri. Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan industri kelapa sawit yang terus berkembang, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk tetap mengedepankan efisiensi operasional, keberlanjutan bisnis, serta mitigasi risiko guna menjaga stabilitas dan daya saing Perseroan.

Salah satu aspek utama dalam pengawasan adalah memastikan bahwa strategi ekspansi dan investasi yang dilakukan Perseroan telah mempertimbangkan aspek keberlanjutan dan manajemen risiko yang matang. Pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PMKS) ketiga di Banyuasin menjadi salah satu inisiatif yang didukung penuh oleh Dewan Komisaris, karena dinilai dapat meningkatkan kapasitas produksi dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat manajemen risiko operasional, termasuk mitigasi terhadap tantangan cuaca ekstrem dan serangan penyakit tanaman. Dengan penerapan strategi berbasis data dan inovasi teknologi, Direksi telah mampu meminimalkan dampak negatif dari faktor eksternal dan menjaga keberlanjutan produktivitas perkebunan.

SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners actively carries out a supervisory function to ensure that every policy and strategic decision made by the Board of Directors is in line with the Company's vision and mission, as well as the interests of shareholders and other stakeholders. Throughout 2024, the Board of Commissioners has overseen the formulation of the Company's business strategy through various mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors, performance evaluations, and strategic discussions regarding industry challenges and opportunities. In dealing with the dynamics of the evolving palm oil economy and industry, the Board of Commissioners directs the Board of Directors to continue to prioritize operational efficiency, business sustainability, and risk mitigation in order to maintain the Company's stability and competitiveness.

One of the main aspects of supervision is to ensure that the Company's expansion and investment strategies have taken into account sustainability and sound risk management. The construction of the third Palm Oil Mill (PMKS) in Banyuasin is one of the initiatives fully supported by the Board of Commissioners, as it is considered to be able to increase production capacity and provide added value for the Company in the long term. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the steps taken by the Board of Directors in strengthening operational risk management, including mitigating the challenges of extreme weather and plant disease attacks. By implementing data-based strategies and technological innovations, the Board of Directors has been able to minimize the negative impacts of external factors and maintain the sustainability of plantation productivity.

Dewan Komisaris juga menaruh perhatian besar terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan utama dalam perumusan strategi Perseroan. Oleh karena itu, langkah Direksi dalam memperkuat fungsi audit internal dengan merestrukturisasi tim serta menunjuk kepala divisi internal audit yang baru dinilai sebagai upaya yang tepat untuk meningkatkan transparansi dan efektivitas pengawasan. Dengan sistem pengendalian internal yang lebih ketat, Perseroan dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi risiko serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Melalui peran pengawasan yang optimal, Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dalam merumuskan dan menerapkan strategi yang tidak hanya mendorong pertumbuhan bisnis, tetapi juga memperkuat keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Board of Commissioners also pays great attention to the implementation of good corporate governance (GCG) as the main foundation in formulating the Company's strategy. Therefore, the steps taken by the Board of Directors in strengthening the internal audit function by restructuring the team and appointing a new head of the internal audit division are considered appropriate efforts to increase transparency and the effectiveness of supervision. With a tighter internal control system, the Company can be more proactive in identifying risks and ensuring compliance with applicable regulations. Through an optimal supervisory role, the Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors in formulating and implementing strategies that not only encourage business growth, but also strengthen sustainability and good corporate governance.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis bahwa prospek usaha Perseroan di tahun 2025 tetap positif, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang stabil di kisaran 5%. Konsumsi domestik yang kuat, kebijakan fiskal yang proaktif, serta peningkatan investasi di sektor strategis, termasuk agribisnis dan energi terbarukan, akan menjadi faktor utama dalam menopang pertumbuhan industri kelapa sawit. Selain itu, produksi minyak sawit mentah (CPO) diperkirakan meningkat sebesar 3,9% seiring dengan perbaikan kondisi cuaca yang lebih kondusif dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan harga CPO yang diproyeksikan stabil di level MYR 4.500 per ton, industri kelapa sawit tetap memiliki peluang besar untuk mempertahankan profitabilitas yang kuat. Namun, implementasi kebijakan mandatori biodiesel 40% (B40) juga perlu diantisipasi dengan strategi yang matang, mengingat kebijakan ini dapat meningkatkan serapan minyak sawit di dalam negeri tetapi berpotensi mengurangi volume ekspor dan mempengaruhi keseimbangan pasar global.

Di tengah dinamika industri dan kebijakan yang terus berkembang, Perseroan perlu terus mengoptimalkan strategi ekspansi dan efisiensi operasional guna mempertahankan daya saingnya. Penyelesaian pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PMKS) ketiga di Banyuasin pada awal semester kedua tahun 2025 diharapkan dapat meningkatkan kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) serta memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok industri. Selain itu, keberlanjutan akan tetap menjadi fokus utama dalam strategi bisnis, dengan terus memperkuat penerapan standar sertifikasi seperti Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) serta program-program berbasis Environmental, Social, and Governance (ESG). Dengan kombinasi strategi ekspansi yang tepat, optimalisasi rantai pasok, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan mampu menghadapi tantangan industri dan terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's business prospects in 2025 remain positive, in line with Indonesia's projected stable economic growth of around 5%. Strong domestic consumption, proactive fiscal policy, and increased investment in strategic sectors, including agribusiness and renewable energy, will be key factors in sustaining the growth of the palm oil industry. In addition, crude palm oil (CPO) production is estimated to increase by 3.9% along with more conducive weather conditions compared to the previous year. With CPO prices projected to remain stable at the level of MYR 4,500 per ton, the palm oil industry still has a great opportunity to maintain strong profitability. However, the implementation of the 40% biodiesel (B40) mandatory policy also needs to be anticipated with a well-thought-out strategy, considering that this policy can increase the absorption of palm oil domestically but has the potential to reduce export volumes and affect the balance of the global market.

Amidst the dynamics of the ever-evolving industry and policies, the Company needs to continue optimizing its expansion strategy and operational efficiency to maintain its competitiveness. The completion of the third Palm Oil Mill (PMKS) in Banyuasin in the early second half of 2025 is expected to increase the Fresh Fruit Bunch (FFB) processing capacity and strengthen the Company's position in the industrial supply chain. In addition, sustainability will remain a key focus in the business strategy, by continuing to strengthen the implementation of certification standards such as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and Environmental, Social, and Governance (ESG) based programs. With the right combination of expansion strategies, supply chain optimization, and a commitment to sustainability, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to face industry challenges and continue to create long-term value for all stakeholders.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) di Perseroan telah berjalan dengan baik sepanjang tahun 2024. Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil secara transparan, akuntabel, serta berlandaskan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Salah satu langkah nyata dalam penguatan tata kelola adalah restrukturisasi tim audit internal dan penunjukan kepala divisi internal audit yang baru, yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan kontrol internal. Langkah ini penting dalam memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik serta mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko secara lebih proaktif. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat kepatuhan terhadap standar industri, baik dalam aspek operasional maupun keberlanjutan, guna menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

VIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in the Company has been running well throughout 2024. The Board of Directors has shown a high level of commitment in ensuring that every policy and strategic decision is made transparently, accountably, and based on compliance with applicable regulations. One concrete step in strengthening governance is the restructuring of the internal audit team and the appointment of a new head of the internal audit division, aimed at improving the effectiveness of internal supervision and control. This step is important in ensuring that all of the Company's business processes run in accordance with good governance principles and are able to identify and manage risks more proactively. In addition, the Company also continues to strengthen compliance with industry standards, both in operational and sustainability aspects, in order to maintain the trust of shareholders and other stakeholders.

Selain itu, dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa peran komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam memastikan efektivitas tata kelola dan pengawasan Perseroan sepanjang tahun 2024. Komite Audit secara aktif melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap regulasi, serta laporan keuangan untuk memastikan transparansi dan akurasi informasi yang disajikan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, dengan adanya restrukturisasi dalam tim audit internal, Komite Audit berperan penting dalam mengawasi efektivitas implementasi kebijakan pengawasan yang lebih ketat serta peningkatan efisiensi operasional. Komite ini juga memberikan rekomendasi strategis kepada Dewan Komisaris dalam hal mitigasi risiko dan kepatuhan terhadap standar industri yang berlaku.

Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga berkontribusi dalam memastikan bahwa kebijakan sumber daya manusia Perseroan tetap selaras dengan prinsip tata kelola yang baik dan mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2024, komite ini telah melakukan kajian dan rekomendasi terkait struktur organisasi, evaluasi kinerja Direksi dan manajemen, serta kebijakan remunerasi yang berbasis pada kinerja dan prinsip keberlanjutan. Dengan pendekatan yang lebih terstruktur dalam pengelolaan talenta dan kepemimpinan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu memastikan bahwa Perseroan memiliki manajemen yang kompeten dan berdaya saing tinggi. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja seluruh komite yang telah berperan aktif dalam mendukung pengawasan serta perumusan strategi yang sejalan dengan visi, misi, dan prinsip keberlanjutan Perseroan.

In addition, in carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners believes that the role of these committees has made a significant contribution in ensuring the effectiveness of the Company's governance and oversight throughout 2024. The Audit Committee actively evaluates the internal control system, regulatory compliance, and financial reports to ensure transparency and accuracy of the information presented to stakeholders. In addition, with the restructuring of the internal audit team, the Audit Committee plays an important role in overseeing the effectiveness of the implementation of stricter oversight policies and improving operational efficiency. The committee also provides strategic recommendations to the Board of Commissioners in terms of risk mitigation and compliance with applicable industry standards.

Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee also contributes to ensuring that the Company's human resources policies remain aligned with good governance principles and support the Company's long-term growth. Throughout 2024, this committee has conducted reviews and made recommendations related to the organizational structure, evaluation of the performance of the Board of Directors and management, as well as remuneration policies based on performance and sustainability principles. With a more structured approach to talent and leadership management, the Nomination and Remuneration Committee has helped ensure that the Company has competent and highly competitive management. The Board of Commissioners appreciates the performance of all committees that have played an active role in supporting the supervision and formulation of strategies that are in line with the Company's vision, mission, and principles of sustainability.

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas dedikasi dan kepemimpinannya dalam menjalankan strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas kontribusi dan kerja kerasnya dalam menghadapi tantangan industri.

Kami menghargai kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah mendukung Perseroan dalam mencapai kinerja positif di tahun 2024. Dengan sinergi dan komitmen bersama, kami optimis bahwa Perseroan akan terus tumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our appreciation to the Board of Directors for their dedication and leadership in implementing an adaptive business strategy oriented towards sustainable growth. We would also like to thank all employees for their contributions and hard work in facing industry challenges.

We appreciate the trust placed in us by shareholders, business partners, and other stakeholders who have supported the Company in achieving positive performance in 2024. With synergy and joint commitment, we are optimistic that the Company will continue to grow and provide sustainable added value for all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris PT Cisadane Sawit Raya Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Jakarta, 14 April 2025 | April 14, 2025

Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board Of Directors' Report

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh tantangan sekaligus pencapaian bagi PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("Perseroan"). Perseroan berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang sangat baik dengan peningkatan pendapatan dan laba bersih yang signifikan. Keberhasilan ini tidak lepas dari strategi bisnis yang solid, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek operasional. Perkenankan kami, atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan 2024 yang berisi strategi, perkembangan kinerja, prospek usaha, serta penerapan tata kelola perusahaan di sepanjang tahun 2024.

Dear Stakeholders and Shareholders,

The year 2024 was a year full of challenges as well as achievements for PT Cisadane Sawit Raya Tbk ("the Company"). The Company managed to record an excellent financial performance with a significant increase in revenue and net profit. This success is inseparable from a solid business strategy, operational efficiency, and a commitment to the principle of sustainability in all aspects of operations. On behalf of the Board of Directors, we are pleased to present the 2024 Annual Report, which covers strategy, performance development, business prospects, and the implementation of corporate governance throughout 2024.

Gita Sapta Adi

Direktur Utama
President Director

KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI KELAPA SAWIT DI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang solid di tengah tantangan global yang masih berlangsung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,03%, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan 5,05% pada tahun sebelumnya. Inflasi yang terkendali pada tingkat 1,57% di Desember 2024 turut menjaga stabilitas ekonomi, sementara sektor manufaktur terus mengalami ekspansi dengan Purchasing Managers' Index (PMI) yang tetap berada di zona ekspansi. Namun demikian, pelemahan nilai tukar rupiah dan arus keluar modal asing akibat ketidakpastian ekonomi global memberikan tantangan tersendiri bagi perekonomian domestik. Pemerintah pun terus mendorong kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif guna menjaga daya beli masyarakat serta mendorong investasi di sektor-sektor strategis, termasuk industri kelapa sawit.

Industri kelapa sawit tetap menjadi pilar utama bagi perekonomian nasional, dengan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan devisa. Pada tahun 2024, hingga September, ekspor kelapa sawit telah menyumbang USD 14,43 miliar, menjadikannya sebagai salah satu komoditas ekspor unggulan yang menopang neraca perdagangan nasional. Permintaan global terhadap minyak sawit tetap tinggi, didorong oleh kebutuhan akan bahan baku industri pangan dan energi terbarukan. Sementara itu, harga minyak sawit mentah (CPO) menunjukkan tren positif dengan kenaikan sekitar 7,2% menjadi MYR 4.500 per ton, memberikan dampak positif bagi industri.

Namun, industri kelapa sawit di Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diantisipasi ke depan. Kebijakan energi domestik, seperti rencana peningkatan mandatori biodiesel dari 35% menjadi 40% (B40), diperkirakan akan meningkatkan konsumsi biodiesel domestik hingga 16 juta kiloliter per tahun. Hal ini dapat berpotensi mengurangi volume ekspor dan mempengaruhi pasokan global minyak sawit. Selain itu, industri juga terus menghadapi tekanan terkait isu keberlanjutan dan regulasi perdagangan internasional yang semakin ketat, termasuk kebijakan deforestasi dari Uni Eropa.

THE CONDITIONS OF ECONOMICS AND PALM OIL INDUSTRY IN 2024

Throughout 2024, the Indonesian economy showed solid growth amid ongoing global challenges. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's economic growth reached 5.03%, slightly lower than the 5.05% in the previous year. Inflation, which was under control at 1.57% in December 2024, also maintained economic stability, while the manufacturing sector continued to expand with the Purchasing Managers' Index (PMI) remaining in the expansion zone. However, the weakening of the rupiah exchange rate and the outflow of foreign capital due to global economic uncertainty pose challenges for the domestic economy. The government continues to push for adaptive fiscal and monetary policies to maintain people's purchasing power and encourage investment in strategic sectors, including the palm oil industry.

The palm oil industry remains a mainstay of the national economy, contributing significantly to foreign exchange earnings. In 2024, up to September, palm oil exports have contributed USD 14.43 billion, making it one of the leading export commodities that supports the national trade balance. Global demand for palm oil remains high, driven by the need for raw materials in the food and renewable energy industries. Meanwhile, the price of crude palm oil (CPO) is showing a positive trend with an increase of around 7.2% to MYR 4,500 per ton, having a positive impact on the industry.

However, the palm oil industry in Indonesia also faces various challenges that need to be anticipated in the future. Domestic energy policies, such as the plan to increase the biodiesel mandate from 35% to 40% (B40), are expected to increase domestic biodiesel consumption to 16 million kiloliters per year. This has the potential to reduce export volumes and affect the global supply of palm oil. In addition, the industry also continues to face pressure related to sustainability issues and increasingly stringent international trade regulations, including the European Union's deforestation policy.

KENDALA DI TAHUN 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri kelapa sawit, termasuk bagi Perseroan. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi di berbagai wilayah operasional, yang menyebabkan banjir dan berdampak pada aktivitas perkebunan. Curah hujan yang berlebih menghambat proses panen, transportasi TBS ke pabrik, serta meningkatkan risiko kerusakan infrastruktur perkebunan. Selain itu, kelebihan air di lahan juga dapat menurunkan produktivitas tanaman, mempercepat pembusukan buah, dan mengganggu proses pemupukan yang optimal. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan terus meningkatkan manajemen tata air di perkebunan dengan sistem drainase yang lebih baik serta strategi mitigasi risiko banjir untuk menjaga kelangsungan operasional.

Selain tantangan cuaca, serangan ganoderma juga menjadi permasalahan signifikan bagi produktivitas perkebunan kelapa sawit. Penyakit ini menyerang akar dan batang tanaman, menyebabkan penurunan hasil panen secara bertahap serta meningkatkan risiko kehilangan produktivitas lahan dalam jangka panjang. Dalam beberapa kasus, ganoderma dapat menyebabkan kematian tanaman secara masif, yang berimbas pada biaya rehabilitasi lahan yang tinggi. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis, termasuk penggunaan varietas kelapa sawit yang lebih tahan terhadap penyakit, penerapan sistem rotasi tanaman, serta penggunaan agen hayati yang dapat menekan penyebaran patogen.

Di sisi regulasi, kebijakan mandatori biodiesel 40% (B40) yang dicanangkan pemerintah juga menjadi tantangan tersendiri bagi industri kelapa sawit. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan serapan minyak sawit di dalam negeri guna mendukung ketahanan energi, namun di sisi lain berpotensi mengurangi volume ekspor dan mempengaruhi keseimbangan pasar global. Selain itu, tahun 2024 juga merupakan tahun politik di Indonesia, yang membawa potensi tantangan sosial, terutama dalam menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar perkebunan. Untuk mengantisipasi hal ini, Perseroan terus memperkuat komunikasi dengan para pemangku kepentingan serta menjalankan strategi keberlanjutan guna menjaga stabilitas operasional di tengah dinamika kebijakan dan sosial yang berkembang.

CHALLENGES IN 2024

The year 2024 will be a challenging year for the palm oil industry, including for the Company. One of the main obstacles faced is the high rainfall in various operational areas, which causes flooding and impacts plantation activities. Excessive rainfall hampers the harvesting process, the transportation of fresh fruit bunches to the mill, and increases the risk of damage to plantation infrastructure. In addition, excess water on the land can also reduce crop productivity, accelerate fruit decay, and disrupt optimal fertilization processes. To overcome this challenge, the Company continues to improve water management on the plantations with better drainage systems and flood risk mitigation strategies to maintain operational continuity.

In addition to weather challenges, ganoderma attacks are also a significant problem for oil palm plantation productivity. This disease attacks the roots and stems of plants, causing a gradual decrease in crop yields and increasing the risk of long-term loss of land productivity. In some cases, ganoderma can cause massive plant death, resulting in high land rehabilitation costs. To overcome this challenge, the Company has implemented various strategic measures, including the use of oil palm varieties that are more resistant to disease, the application of a crop rotation system, and the use of biological agents that can suppress the spread of pathogens.

On the regulatory side, the government's mandatory 40% biodiesel (B40) policy is also a challenge for the palm oil industry. This policy aims to increase the absorption of palm oil domestically to support energy security, but on the other hand it has the potential to reduce export volumes and affect the balance of the global market. In addition, 2024 is also a political year in Indonesia, which brings potential social challenges, especially in maintaining relations with the communities around the plantations. To anticipate this, the Company continues to strengthen communication with stakeholders and implement a sustainability strategy to maintain operational stability amid evolving policy and social dynamics.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI

Sebagai respons terhadap berbagai tantangan dan peluang di tahun 2024, Perseroan terus memperkuat kebijakan strategisnya guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan serta daya saing yang kuat di industri kelapa sawit. Direksi memainkan peran sentral dalam merumuskan strategi yang adaptif, dengan fokus utama pada pengelolaan arus kas, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan aspek tata kelola perusahaan. Dalam kondisi pasar yang dinamis, menjaga likuiditas dan arus kas yang sehat menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan kelangsungan operasional yang stabil serta mendukung berbagai investasi strategis. Melalui strategi alokasi modal yang disiplin, optimalisasi biaya produksi, serta efisiensi dalam rantai pasok, Perseroan dapat meningkatkan fleksibilitas keuangan dalam menghadapi volatilitas harga minyak sawit mentah (CPO) dan fluktuasi pasar global.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal dan tata kelola, Direksi melakukan langkah strategis dengan merombak tim internal audit serta menunjuk kepala divisi internal audit yang baru. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat kontrol internal, meningkatkan transparansi dalam proses bisnis, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan sistem pengawasan yang lebih ketat dan independen, Direksi berharap dapat mengidentifikasi serta memitigasi potensi risiko lebih cepat, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan keuangan. Selain itu, penguatan fungsi audit internal juga diharapkan dapat mendorong budaya kepatuhan dan tata kelola yang lebih baik di seluruh lini organisasi.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi, Direksi juga memprioritaskan percepatan pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PMKS) ketiga di Kabupaten Banyuasin, yang dijadwalkan mulai beroperasi pada awal semester kedua tahun 2025. Kehadiran pabrik baru ini akan memberikan nilai tambah terhadap produk Perseroan dengan meningkatkan kapasitas pengolahan TBS serta memperluas jangkauan operasional.

STRATEGIC POLICIES AND THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION

In response to the various challenges and opportunities in 2024, the Company continues to strengthen its strategic policies to ensure sustainable growth and strong competitiveness in the palm oil industry. The Board of Directors plays a central role in formulating an adaptive strategy, with a primary focus on cash flow management, improving operational efficiency, and strengthening corporate governance aspects. In dynamic market conditions, maintaining liquidity and healthy cash flow is the Company's top priority to ensure stable operational continuity and support various strategic investments. Through a disciplined capital allocation strategy, optimization of production costs, and efficiency in the supply chain, the Company can increase financial flexibility in dealing with the volatility of crude palm oil (CPO) prices and fluctuations in the global market.

In an effort to improve the effectiveness of internal control and governance, the Board of Directors took a strategic step by overhauling the internal audit team and appointing a new head of the internal audit division. This step aims to strengthen internal control, improve transparency in business processes, and ensure compliance with applicable regulations. With a stricter and more independent oversight system, the Board of Directors hopes to identify and mitigate potential risks more quickly, thereby improving operational efficiency and the effectiveness of financial management. In addition, the strengthening of the internal audit function is also expected to encourage a culture of compliance and better governance throughout the organization.

As part of the expansion strategy, the Board of Directors also prioritizes the acceleration of the construction of a third Palm Oil Mill (PMKS) in Banyuasin Regency, which is scheduled to start operating in the early second half of 2025. The presence of this new mill will add value to the Company's products by increasing the FFB processing capacity and expanding the operational reach.

Di sisi keberlanjutan, Direksi menegaskan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) guna memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Perseroan terus memperkuat penerapan sertifikasi keberlanjutan seperti Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk memastikan operasional yang sesuai dengan standar industri global. Selain itu, Direksi juga berfokus pada penguatan program sosial yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat sekitar, melalui inisiatif di bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi (HEEL). Dengan strategi yang terarah, kepemimpinan yang kuat, serta fokus pada efisiensi dan keberlanjutan, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

On the sustainability side, the Board of Directors emphasized the Company's commitment to implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to ensure responsible business practices. The Company continues to strengthen the implementation of sustainability certifications such as Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) to ensure operations that are in accordance with global industry standards. In addition, the Board of Directors also focuses on strengthening social programs that are oriented towards the welfare of the surrounding community, through initiatives in the fields of health, education, and economic empowerment, and Local Capability (HEEL). With a focused strategy, strong leadership, and a focus on efficiency and sustainability, the Company is optimistic that it can maintain stable growth and create long-term value for all stakeholders.

KINERJA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan kinerja yang solid, baik dari sisi operasional maupun keuangan, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan eksternal. Dari aspek operasional, total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 20.067,6 hektare, meningkat dibandingkan dengan 19.552 hektare pada tahun sebelumnya. Produksi minyak sawit mentah (CPO) mengalami pertumbuhan sebesar 14,5% menjadi 55.700 ton, didukung oleh peningkatan kapasitas pengolahan dan strategi efisiensi di lini produksi. Sementara itu, produksi tandan buah segar (TBS) inti mengalami sedikit penurunan menjadi 319.085 ton, yang sebagian besar disebabkan oleh curah hujan tinggi yang berdampak pada panen dan transportasi hasil kebun. Namun, strategi optimalisasi operasional yang diterapkan Perseroan berhasil menjaga stabilitas produktivitas dan memitigasi dampak dari kondisi cuaca yang kurang mendukung.

Dari sisi keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan signifikan pada pendapatan sebesar 21,84% menjadi Rp1,07 triliun dibandingkan dengan Rp875,51 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya volume penjualan CPO dan harga jual rata-rata yang lebih tinggi. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga efisiensi operasional juga tercermin dalam kenaikan laba kotor sebesar 21,09% menjadi Rp483,86 miliar. Meskipun terdapat tantangan dari sisi biaya produksi, manajemen yang disiplin dalam pengendalian biaya memungkinkan Perseroan untuk tetap mencatatkan pertumbuhan laba yang sehat.

PERFORMANCE IN 2024

In 2024, the Company recorded solid performance, both operationally and financially, despite facing various external challenges. From an operational aspect, the total area of the Company's core planted land reached 20,067.6 hectares, an increase compared to 19,552 hectares in the previous year. Crude palm oil (CPO) production grew by 14.5% to 55,700 tons, supported by increased processing capacity and efficiency strategies in the production line. Meanwhile, the production of fresh fruit bunches (FFB) experienced a slight decrease to 319,085 tons, which was largely due to high rainfall which impacted the harvest and transportation of crops. However, the Company's operational optimization strategy succeeded in maintaining productivity stability and mitigating the impact of unfavorable weather conditions.

Financially, the Company recorded a significant growth of 21.84% in revenue to Rp1.07 trillion compared to Rp875.51 billion in the previous year. This increase was mainly driven by higher CPO sales volume and higher average selling prices. The Company's success in maintaining operational efficiency is also reflected in the 21.09% increase in gross profit to Rp483.86 billion. Despite the challenges in terms of production costs, disciplined management in cost control has enabled the Company to continue to record healthy profit growth.

Keberlanjutan kinerja positif Perseroan juga terlihat dari peningkatan laba komprehensif periode berjalan yang mencapai Rp213,37 miliar, melonjak 40,32% dibandingkan dengan Rp152,06 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini tidak hanya mencerminkan peningkatan pendapatan, tetapi juga keberhasilan strategi pengelolaan biaya dan efisiensi operasional yang lebih baik. Selain itu, pencapaian ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu meningkatkan daya saingnya melalui optimalisasi operasional dan efisiensi yang lebih baik, sehingga menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

Dari sisi struktur keuangan, total aset Perseroan mengalami peningkatan 23,59% menjadi Rp2,25 triliun, mencerminkan pertumbuhan bisnis yang solid dan investasi yang berkelanjutan dalam pengembangan kapasitas produksi. Meskipun terdapat peningkatan total liabilitas menjadi Rp952,72 miliar akibat strategi ekspansi dan penguatan infrastruktur operasional, posisi ekuitas juga meningkat menjadi Rp1,30 triliun, menunjukkan fundamental keuangan yang sehat. Dengan kombinasi pertumbuhan operasional yang stabil, peningkatan efisiensi produksi, serta manajemen keuangan yang prudent, Perseroan optimis dalam mempertahankan momentum pertumbuhan dan memperkuat posisinya di industri kelapa sawit yang semakin kompetitif.

PENCAPAIAN TARGET

Perseroan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan di tahun 2024, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Perseroan mencatat peningkatan produksi minyak sawit mentah (CPO) sebesar 14,5% menjadi 55.700 ton yang menunjukkan keberhasilan dalam optimalisasi proses pengolahan di tengah tantangan cuaca dan logistik dan mencapai target. Dari kedua PKS yang dimiliki Perseroan, rata-rata OER dan KER tercatat sebesar 21,0% dan 4,4%. Produksi TBS terealisasi sebesar 79,51% dari target yaitu mencapai 319.085 ton. Produksi kernel juga meningkat 5,7% menjadi 11.801 ton.

The Company's continued positive performance is also evident from the increase in comprehensive income for the period which reached Rp213.37 billion, a surge of 40.32%% compared to Rp152.06 billion in the previous year. This increase not only reflects higher revenue, but also the success of the Company's cost management strategy and improved operational efficiency. In addition, this shows that the Company is able to increase its competitiveness through operational optimization and better efficiency, resulting in higher profitability for shareholders.

In terms of financial structure, the Company's total assets increased by 23.59% to Rp2.25 trillion, reflecting solid business growth and ongoing investment in the development of production capacity. Despite the increase in total liabilities to Rp952.72 billion due to the expansion strategy and strengthening of operational infrastructure, the equity position also increased to Rp1.30 trillion, indicating healthy financial fundamentals. With a combination of stable operational growth, increased production efficiency, and prudent financial management, the Company is optimistic about maintaining its growth momentum and strengthening its position in the increasingly competitive palm oil industry.

TARGET ACHIEVEMENT

The company succeeded in achieving most of the targets set for 2024, both operationally and financially. The company recorded an increase in crude palm oil (CPO) production of 14.5% to 55,700 tons which shows success in optimizing the processing process amid weather and logistical challenges and achieving the target. From the two palm oil mills owned by the Company, the average OER and KER were recorded at 21.0% and 4.4%. FFB production reached 79.51% of the target, reaching 319,085 tons. Kernel production also increased by 5.7% to 11,801 tons.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2025, prospek perekonomian Indonesia diperkirakan tetap positif dengan pertumbuhan yang stabil di kisaran 5%, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang terus meningkat, serta kebijakan pemerintah yang proaktif dalam menjaga stabilitas ekonomi. Inflasi yang terkendali dan suku bunga yang lebih moderat diharapkan dapat mendukung daya beli masyarakat serta iklim usaha yang lebih kondusif. Selain itu, investasi dalam infrastruktur dan sektor strategis, termasuk agribisnis dan energi terbarukan, akan terus menjadi motor penggerak utama pertumbuhan ekonomi. Di tengah dinamika global, termasuk potensi perlambatan ekonomi di beberapa negara mitra dagang, Indonesia tetap memiliki peluang besar untuk mempertahankan daya saingnya melalui diversifikasi sektor ekonomi, peningkatan nilai tambah industri berbasis sumber daya alam, serta penguatan sektor manufaktur dan ekspor.

Dari sisi industri kelapa sawit, prospek di tahun 2025 tetap menjanjikan dengan permintaan yang stabil di pasar global dan domestik. Produksi minyak sawit mentah (CPO) diproyeksikan meningkat sebesar 3,9% seiring dengan membaiknya kondisi cuaca pasca curah hujan tinggi yang terjadi di tahun sebelumnya. Selain itu, kenaikan harga CPO yang diperkirakan mencapai MYR 4.500 per ton akan memberikan peluang bagi pelaku industri untuk meningkatkan margin keuntungan. Di sisi lain, implementasi mandatori biodiesel 40% (B40) akan semakin meningkatkan serapan minyak sawit di dalam negeri, meskipun tetap perlu diantisipasi dampaknya terhadap keseimbangan antara ekspor dan pasokan domestik. Perseroan melihat peluang ini sebagai momentum untuk memperkuat daya saing, melalui ekspansi kapasitas produksi, optimalisasi rantai pasok, serta penerapan praktik keberlanjutan guna memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

BUSINESS PROSPECTS

In 2025, the outlook for the Indonesian economy is expected to remain positive with stable growth in the range of 5%, supported by strong domestic consumption, continued investment growth, and proactive government policies to maintain economic stability. Controlled inflation and more moderate interest rates are expected to support people's purchasing power and a more conducive business climate. In addition, investment in infrastructure and strategic sectors, including agribusiness and renewable energy, will continue to be the main driving force for economic growth. Amid global dynamics, including the potential for economic slowdown in several trading partner countries, Indonesia still has great opportunities to maintain its competitiveness through diversification of economic sectors, increasing the added value of natural resource-based industries, and strengthening the manufacturing and export sectors.

In terms of the palm oil industry, the outlook for 2025 remains promising with stable demand in the global and domestic markets. Crude palm oil (CPO) production is projected to increase by 3.9% as weather conditions improve following the high rainfall that occurred in the previous year. In addition, the increase in CPO prices, which is estimated to reach MYR 4,500 per ton, will provide opportunities for industry players to increase profit margins. On the other hand, the implementation of the mandatory 40% biodiesel (B40) will further increase the absorption of palm oil domestically, although the impact on the balance between exports and domestic supply still needs to be anticipated. The company sees this opportunity as a momentum to strengthen competitiveness, through expansion of production capacity, optimization of the supply chain, and implementation of sustainability practices to ensure long-term sustainable growth.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) guna memastikan operasional yang transparan, akuntabel, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku. Perseroan senantiasa memperkuat kepatuhan terhadap berbagai peraturan perundang-undangan, baik yang berkaitan dengan industri kelapa sawit, pasar modal, maupun standar keberlanjutan. Pada tahun 2024, Perseroan terus meningkatkan penerapan kebijakan dan prosedur kepatuhan, termasuk memperkuat pelatihan bagi karyawan terkait regulasi dan kode etik bisnis.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent and accountable operations in accordance with applicable regulations. The Company continues to strengthen its compliance with various laws and regulations, whether related to the palm oil industry, the capital market, or sustainability standards. In 2024, the Company will continue to improve the implementation of compliance policies and procedures, including strengthening training for employees on business regulations and codes of conduct.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas pengawasan dan pengendalian internal, Perseroan telah melakukan perombakan terhadap sistem audit internal dengan merestrukturisasi tim serta menunjuk kepala divisi internal audit yang baru. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat sistem pengawasan independen, memastikan kepatuhan terhadap kebijakan internal dan eksternal, serta meningkatkan efisiensi operasional. Audit internal yang lebih ketat memungkinkan Perseroan untuk mengidentifikasi risiko lebih awal dan menerapkan langkah mitigasi yang tepat guna menjaga integritas proses bisnis.

As part of efforts to improve the effectiveness of internal oversight and control, the Company has overhauled its internal audit system by restructuring the team and appointing a new head of the internal audit division. This step aims to strengthen the independent oversight system, ensure compliance with internal and external policies, and improve operational efficiency. A more rigorous internal audit enables the Company to identify risks earlier and implement appropriate mitigation measures to maintain the integrity of business processes.

Dalam aspek manajemen risiko, Perseroan menerapkan pendekatan berbasis mitigasi dan antisipasi guna menghadapi tantangan yang dinamis dalam industri kelapa sawit. Risiko operasional, keuangan, lingkungan, dan sosial dikelola dengan pendekatan sistematis melalui pemantauan berkala serta penerapan kebijakan yang berbasis data. Dengan sistem manajemen risiko yang optimal, Perseroan berupaya untuk memastikan stabilitas usaha, meningkatkan daya saing, serta menjaga pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

In the aspect of risk management, the Company implements a mitigation and anticipation-based approach to face the dynamic challenges in the palm oil industry. Operational, financial, environmental, and social risks are managed with a systematic approach through regular monitoring and the implementation of data-based policies. With an optimal risk management system, the Company strives to ensure business stability, increase competitiveness, and maintain sustainable business growth in the long term.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, serta pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang telah diberikan sepanjang tahun 2024. Keberhasilan Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan menghadapi berbagai tantangan industri tidak terlepas dari dedikasi serta komitmen bersama dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat, tata kelola yang kuat, serta inovasi yang berkelanjutan, Perseroan akan terus berkembang dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation to all shareholders, business partners, employees, and stakeholders for their support, trust, and cooperation throughout 2024. The Company's success in achieving sustainable growth and facing various industry challenges is inseparable from the dedication and shared commitment to realizing the Company's vision and mission. We are optimistic that with the right strategy, strong governance, and continuous innovation, the Company will continue to grow and provide added value for all stakeholders.

Atas nama Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk

Jakarta, 14 April 2025 | April 14, 2025

Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director

36 Data Perusahaan
Corporate Data

38 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company

40 Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission and Values

42 Logo Perusahaan
Corporate Logo

43 Bidang Usaha
Line of Business

44 Struktur Organisasi
Organization Structure

46 Komposisi Dewan Komisaris
Composition of the Board of Commissioners

47 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

50 Komposisi Direksi
Composition of the Board of Directors

51 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

55 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

56 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

56 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

58 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

59 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi
Bond, Sukuk (Sharia Bond) and Convertible Bond Issuance or Listing Chronology

59 Suspensi Saham Perseroan
Suspension of The Company's Shares

59 Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi
Stock Split, Reverse Stock, Share Dividend, Bonus Shares, Changes in Shares Nominal Value, Issuance of Convertible Securities

59 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

60 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

62 Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak
Address and Operational Areas of Subsidiaries

62 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions

64 Informasi Pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03

Data Perusahaan

Corporate Data

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
Jenis/Badan Hukum Perusahaan **Type/Company Legal Entity**	Perusahaan Terbuka Public Listed Company
Kode Saham **Ticker Code**	CSRA
Bidang Usaha **Line of Business**	Pertanian (Perkebunan), Perdagangan Besar, Industri Pengolahan dan Aktivitas Profesional Agriculture (Plantation), Trading, Processing Industry and Professional Activities
Domisili **Domicile**	Jakarta Utara North Jakarta
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	28 Oktober 1983 October 28, 1983
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	• Akta Pendirian Nomor 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Erly Soehandjojo, S.H., berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 0620/83/P.NOT tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta; • Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988; • Terdaftar di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 010/1989 tanggal 7 Januari 1989; • Berita Negara Republik Indonesia Nomor 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan Nomor 10. • Establishment Act Number 82 dated October 28, 1983, drawn up in the presence of Erly Soehandjojo, S.H., pursuant to the Verdict of District Court of West Jakarta Number 0620/83/P.NOT dated April 20, 1983 replacing Mudiyomo, S.H., a Notary in Jakarta; • Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-7385.HT.01.01.th'88 dated August 20, 1988; • Registered at West Jakarta District Court Number 010/1989 dated January 7, 1989; • State Gazette of the Republic of Indonesia Number 147/1989 dated February 3, 1989, Extra Gazette Number 10.
Kepemilikan **Ownership**	PT Sapta Sawit Lestari (38,00%) PT Verdan Sawit Lestari (38,00%) PT Sawit Inti Perkasa (4,00%) Masyarakat | Public (20,00%)
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp656.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-in Capital**	Rp205.000.000.000
Jumlah Tenaga Kerja **Total Employees**	4.963 orang | people (per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024)
Jumlah Aset **Total Assets**	Rp2.251.264.513.082 (per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024)
Data Jaringan Kantor **Office Network Data**	1 Kantor Pusat | 1 Head Office 6 Kantor Anak Perusahaan | 6 Subsidiaries Offices
Alamat Kantor Pusat **Head Office Address**	Komplek CBD Pluit Blok R2 Nomor B-25 Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Telp: +62 21 6667 3312-15 Faks: +62 21 6667 3310-11 CBD Pluit Office Complex Blok R2 Number B-25 Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta 14440 Phone: +62 21 6667 3312-15 Fax: +62 21 6667 3310-11
Surat Elektronik **E-mail**	corpsec@csr.co.id
Situs **Website**	www.csr.co.id
Media Sosial **Social Media**	Facebook : CSRA.OFFICIAL Instagram : csra.official LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA Youtube : Cisadane Sawit Raya
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	Iqbal Prastowo Email: iqbal@csr.co.id corpsec@csr.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief History of the Company

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") telah berkiprah di industri kelapa sawit nasional selama hampir empat dekade. Didirikan pada 28 Oktober 1983 oleh Bapak Rudi Suhenda (alm.) dan Ibu Johanna Wirjoprawiro (alm), Perseroan memiliki visi untuk mengembangkan potensi kelapa sawit di Indonesia. Dengan pengalaman luas dalam perdagangan kelapa sawit dan produksi sabun berbahan minyak sawit, kedua pendiri memberikan landasan yang kuat untuk pertumbuhan Perseroan.

Pendirian Perseroan disahkan melalui Akta Pendirian Nomor 82 tanggal 28 Oktober 1983 yang dibuat di hadapan Notaris Erly Soehandjojo, S.H., sesuai dengan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 0620/83/P.Not tanggal 30 April 1983 yang menggantikan Mudiyomo, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-7385.HT.01.01.th'88 tanggal 20 Agustus 1988 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 010/1989 tanggal 7 Januari 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 147/1989 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan Nomor 10.

Sejak awal, Perseroan berfokus pada pengembangan kebun kelapa sawit di Sumatera Utara. Penanaman pertama dimulai pada tahun 1990 di Kebun Sei Tampang, Negeri Lama, Kabupaten Labuhanbatu. Perseroan juga terus mengembangkan infrastruktur pendukung, termasuk pabrik kelapa sawit (PKS) untuk mengolah tandan buah segar (TBS) menjadi *crude palm oil* (CPO). Saat ini, Perseroan mengoperasikan dua PKS yaitu di kabupaten Labuhan Batu dan kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara, dengan kapasitas produksi masing-masing 45 ton per jam, dan sedang membangun PKS ketiga di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, yang dijadwalkan selesai pada pertengahan 2025.

Sebagai bagian dari strategi untuk memperluas skala bisnis, Perseroan resmi melantai di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2020 dengan kode saham CSRA. Langkah ini menandai komitmen Perseroan untuk tumbuh secara transparan dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Hingga saat ini, Perseroan mengelola enam entitas anak usaha yang tersebar di Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, termasuk PT Samukti Karya Lestari ("SKL") yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara; PT Sukses Sawit Gasing ("SSG"), PT Abiputra Bina Inter ("ABI"), dan PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan; serta PT Ina Zefanya Ataya ("IZA") di Kabupaten Musi Rawas Utara dan PT Daya Agro Lestari ("DAL") di Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan. Dengan wilayah operasi yang luas, Perseroan berupaya mengoptimalkan kapasitas produksi melalui investasi di kebun, pabrik, dan proses manajemen yang berkelanjutan.

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (hereinafter referred to as "the Company") has been active in the national palm oil industry for almost four decades. Founded on October 28, 1983 by the late Mr. Rudi Suhenda and the late Mrs. Johanna Wirjoprawiro, the Company had a vision to develop the potential of palm oil in Indonesia. With extensive experience in palm oil trading and palm oil-based soap production, the two founders provided a strong foundation for the Company's growth.

The Company's establishment was legalized through the Establishment Act Number 82 dated 28 October 1983 signed before Notary Erly Soehandjojo, S.H., according to the Verdict of Court Excellence of West Jakarta District Court Number 0620/83/P. Not dated 30 April 1983, replacing Mudiyomo, S.H., a Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia Number C2-7385.HT.01.01.th'88 dated 20 August 1988 and registered at West Jakarta District Court Number 010/1989 dated 7 January 1989 as well as announced on State Gazette of Republic of Indonesia Number 147/1989 dated 3 February 1989, Extra Gazette Number 10.

From the beginning, the Company focused on developing oil palm plantations in North Sumatra. The first planting began in 1990 at Sei Tampang Plantation, Negeri Lama, Labuhanbatu Regency. The Company also continued to develop supporting infrastructure, including palm oil mills to process fresh fruit bunches (FFB) into crude palm oil (CPO). Currently, the Company operates two palm oil mills in Labuhan Batu regency and South Tapanuli regency, North Sumatra, with a production capacity of 45 tons per hour each, and is building a third mill in Banyuasin regency, South Sumatra, which is scheduled to be completed by mid-2025.

As part of its strategy to expand its business scale, the Company officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2020 under the ticker code CSRA. This step marks the Company's commitment to grow transparently and provide added value to shareholders and other stakeholders.

To date, the Company manages six subsidiaries spread across North Sumatra and South Sumatra, including PT Samukti Karya Lestari ("SKL") in South Tapanuli regency, North Sumatra; PT Sukses Sawit Gasing ("SSG"), PT Abiputra Bina Inter ("ABI"), and PT Bintang Kenten Lestari ("BKL") whose locations are in the Banyuasin Regency, South Sumatera; as well as PT Ina Zefanya Ataya ("IZA") at the Musi Rawas Utara Regency, and PT Daya Agro Lestari ("DAL") at Musi Rawas Regency, and Musi Banyuasin Regency South Sumatera. With a large area of operations, the Company seeks to optimize production capacity through investment in plantations, factories, and sustainable management processes.

Dengan visi menciptakan pertumbuhan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai salah satu pelaku utama di industri kelapa sawit nasional. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan yang berfokus pada keberlanjutan, inovasi, dan penciptaan nilai bagi pelanggan, pemegang saham, serta komunitas di sekitarnya.

With the vision of creating harmonious growth with the environment and surrounding communities, the Company continues to strengthen its position as one of the major players in the national palm oil industry. This commitment is realized through management that focuses on sustainability, innovation, and value creation for customers, shareholders, and surrounding communities.

Informasi Mengenai Perubahan Nama

Information On Name Changes

Sejak didirikan pada 28 Oktober 1983 hingga 31 Desember 2021, Perseroan mengubah namanya dari PT Cisadane Sawit Raya menjadi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Perubahan ini diresmikan melalui Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 04 tanggal 5 September 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., seorang Notaris di Jakarta Selatan. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0065409.AH.01.02. TAHUN 2019 tertanggal 5 September 2019. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini juga telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0327064 pada tanggal yang sama.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa penyesuaian selama perjalanannya. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 2 September 2020. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini juga telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.03-0383524 tertanggal 8 September 2020.

Since its establishment on October 28, 1983 until December 31, 2021, the Company changed its name from PT Cisadane Sawit Raya to PT Cisadane Sawit Raya Tbk. This change was formalized through the Deed of Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 04 dated September 5, 2019 made before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Number AHU-0065409.AH.01.02.TAHUN 2019 dated September 5, 2019. The notification of the amendment of the articles of association has also been submitted to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.03-0327064 on the same date.

The Company's Articles of Association have undergone several adjustments during its journey. The latest amendment was made pursuant to Deed Number 34 dated September 2, 2020. The notification of the amendment of the articles of association has also been submitted to the Minister of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.03-0383524 dated September 8, 2020.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission and Values

Visi Kami
Our Vision

Menjadi perusahaan agribisnis nasional yang unggul.

To be a national leading agribusiness company.

Misi Kami
Our Mission

Menyediakan produk dan jasa agrikultur yang berkualitas dan berkelanjutan, untuk menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

To provide quality and sustainable agriculture products, services, and solutions, to create added value for all our stakeholders.

Pilar-pilar Budaya | *Cultural Pillars*

Pertumbuhan bisnis perusahaan yang terus menunjukkan kinerja positif tidak luput dari keberhasilan perusahaan untuk menumbuhkembangkan budaya perusahaan secara sungguh-sungguh dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari. Penerapan 5 (lima) budaya perusahaan, yaitu Sinergi, Antusias, Wawasan, Integritas, Tanggung Jawab, diharapkan akan menjadi pedoman bagi seluruh karyawan Perseroan dalam bertindak maupun bertingkah laku sehingga Perseroan mampu membangun reputasi yang baik di mata publik luas.

The Company's immense growth is a result of the strong effort to carry out cultural induction into the daily operations. To realize the vision and mission, the Company has built Cultural Pillars to foster the Company's fundamentals. The implementation of 5 (five) cultural pillars, which are Synergy, Enthusiasm, Insight, Integrity, Responsibility, will guide employee conduct, which in the end will strengthen the Company's accountability.

Berikut penjelasan masing-masing pilar budaya perusahaan:

Below are detailed explanations of the Company's cultural pillars:

Sinergi
Memiliki komunikasi dan koordinasi yang baik antar sesama anggota perusahaan untuk melakukan kolaborasi demi mencapai tujuan bersama.

Synergy
Having good communication and coordination between fellow company members to collaborate in order to achieve common goals.

Antusias
Memiliki semangat yang tinggi, mengetahui, berkeinginan dan mampu melakukan pekerjaan dengan sepenuh hati.

Enthusiasm
Have high enthusiasm, know-how, desire and are able to do the job wholeheartedly.

Wawasan
Senantiasa mengembangkan diri dengan terus belajar sesuatu yang baru, untuk meningkatkan performa pribadi dan organisasi.

Insight
Always develop yourself by continuous learning, to improve personal and organizational performance.

Integritas
Memiliki standar moral yang tinggi, melakukan apa yang dikatakan, tidak melanggar aturan, dan tidak melakukan pembiaran atas berbagai pelanggaran.

Integrity
Possess high moral standards, do what is being said, do not violate the rules, and do not allow any violations to take place.

Tanggung Jawab
Menjaga kepercayaan, mengakui kesalahan, dan senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan untuk melayani *customer.*

Responsibility
Maintain trust, admit mistakes, and always make continuous improvements to serve customers.

Logo Perusahaan

Corporate Logo

Logo Perusahaan secara implisit berbentuk segi enam (hexagonal). Bentuk heksagonal ini adalah salah satu bentuk geometri paling tepat untuk penggunaan maksimal suatu ruang, juga memiliki tingkat presisi setiap sudut yang paling sempurna sehingga menghasilkan kekuatan dan kekokohan. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan mengutamakan efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumberdaya, memiliki kemampuan, dan ketangguhan untuk terus bersama-sama membangun kekuatan yang solid demi mencapai perubahan yang lebih baik.

The corporate logo is implicitly hexagonal in shape. The hexagon is a perfect geometrical symbol for use, with accurate and precise corners, that reflects strength and power. This defines how the Company puts effectiveness and efficiency in human resource empowerment as its top priority, which has the ability and agility to develop solid strength to lead to positive changes.

1

Warna hijau melambangkan pertumbuhan, kesuburan, dan harmonisasi; yang secara implisit menggambarkan warna dari daun kelapa sawit yang tumbuh subur. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan berkeinginan untuk terus tumbuh, maju, dan berkembang mencapai puncak kesejahteraan dengan tetap mengedepankan harmonisasi antara manusia dan lingkungan.

The green color represents growth, fertility, and harmonization, which implies the color of palm leaves growing on fertile ground. This also defines the Company's spirit to continue growing and developing to reach the highest welfare while being in harmony between people and the environment.

2

Huruf pada logo terdiri dari tiga huruf, yaitu CSR yang secara eksplisit merupakan singkatan dari nama Perseroan, yaitu Cisadane Sawit Raya. Warna turquoise pada huruf CSR dipilih karena memiliki makna kekuatan, kokoh, dan melambangkan kestabilan. Hal ini menjadi cerminan keinginan Perseroan untuk tetap berdiri kokoh dan stabil dalam menghadapi persaingan bisnis yang terus bertumbuh di masa yang akan datang.

There are three letters on the logo, CSR, an abbreviation of the company name, Cisadane Sawit Raya. The turquoise color on the letters reflect strength, agility and stability. This means the Company's commitments to stand strong and stable against increasingly competitive business nature in future years.

3

Warna oranye melambangkan semangat, kerja keras, antusiasme, dan kemakmuran. Secara implisit warna ini menggambarkan warna dari minyak kelapa sawit yang memiliki hasil melimpah. Hal ini dapat diartikan bahwa Perseroan senantiasa mengedepankan kerja keras, semangat pantang menyerah, dan memiliki keyakinan untuk dapat mencapai kemakmuran dan kelimpahan.

The orange color represents spirit, hard work, enthusiasm, and prosperity. Implicitly the color implies crude palm oil that is produced in high volumes. This means the Company consistently relies on hard work, high spirit, and confidence to realize wealth and prosperity.

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan mengelola sejumlah bidang usaha sebagai berikut:

1. **Pertanian (Perkebunan)**
   Perkebunan mulai dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan buah kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit;

In line with the Articles of Association, the Company manages a number of businesses, as the followings:

1. **Agriculture (Plantation)**
   Palm plantation including plantation business, namely the land processing activity, seedling, planting, maintaining and harvesting. Including the seedling and seeding the palm trees;

2. **Perdagangan Besar**
   Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk dalam kegiatan perdagangan besar adalah bibit buah yang mengandung minyak;
3. **Industri Pengolahan**
   Industri minyak mentah kelapa sawit (*crude palm oil*), yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah (*crude palm oil*/CPO) yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain; dan
4. **Aktivitas Profesional**
   Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau enterprise, pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau enterprise. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan pengendalian operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan usaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik, dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

2. **Trading**
   Trading of oil-containing fruit, including trading of agricultural results of oil-containing fruit, such as coconut and palm oil trees. Included in the trading activity is seeds of oil-containing fruit;
3. **Processing Industry**
   Crude palm oil industry, including the processing of palm fruit into crude palm oil (CPO) which requires further process, and generally, the other industry uses the product; and
4. **Professional Activity**
   Activities at the head office and of management consulting, which includes oversight and management of other business or enterprise units, implementation of strategies or organization planning, and the making of resolutions based on corporate or enterprise policies. The units of the group control and manage operations of the related units. Activities related to the group, including head office, central administration office, central administration office, office of a legal entity, district office and regional office, as well as branch management office.

Produk
Product

Perseroan berfokus pada produksi dan pengolahan hasil kelapa sawit, dengan produk utama berupa tandan buah segar (TBS) yang diolah menjadi crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), HACPO dan Pome. Produk-produk tersebut menjadi bahan baku penting dalam berbagai industri, seperti pangan, kosmetik, dan bioenergi. Dengan menerapkan standar kualitas yang tinggi, Perseroan memastikan proses produksi dilakukan secara efisien dan berkelanjutan, mendukung kebutuhan pasar domestik maupun internasional, sekaligus berkontribusi pada pertumbuhan industri kelapa sawit nasional.

The Company focuses on the production and processing of oil palm products, with the main products being fresh fruit bunches (FFB) which are processed into crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), HACPO dan Pome. These products become important raw materials in various industries, such as food, cosmetics, and bioenergy. By applying high quality standards, the Company ensures that the production process is carried out efficiently and sustainably, supporting the needs of domestic and international markets, while contributing to the growth of the national palm oil industry.

Struktur Organisasi

Organization Structure

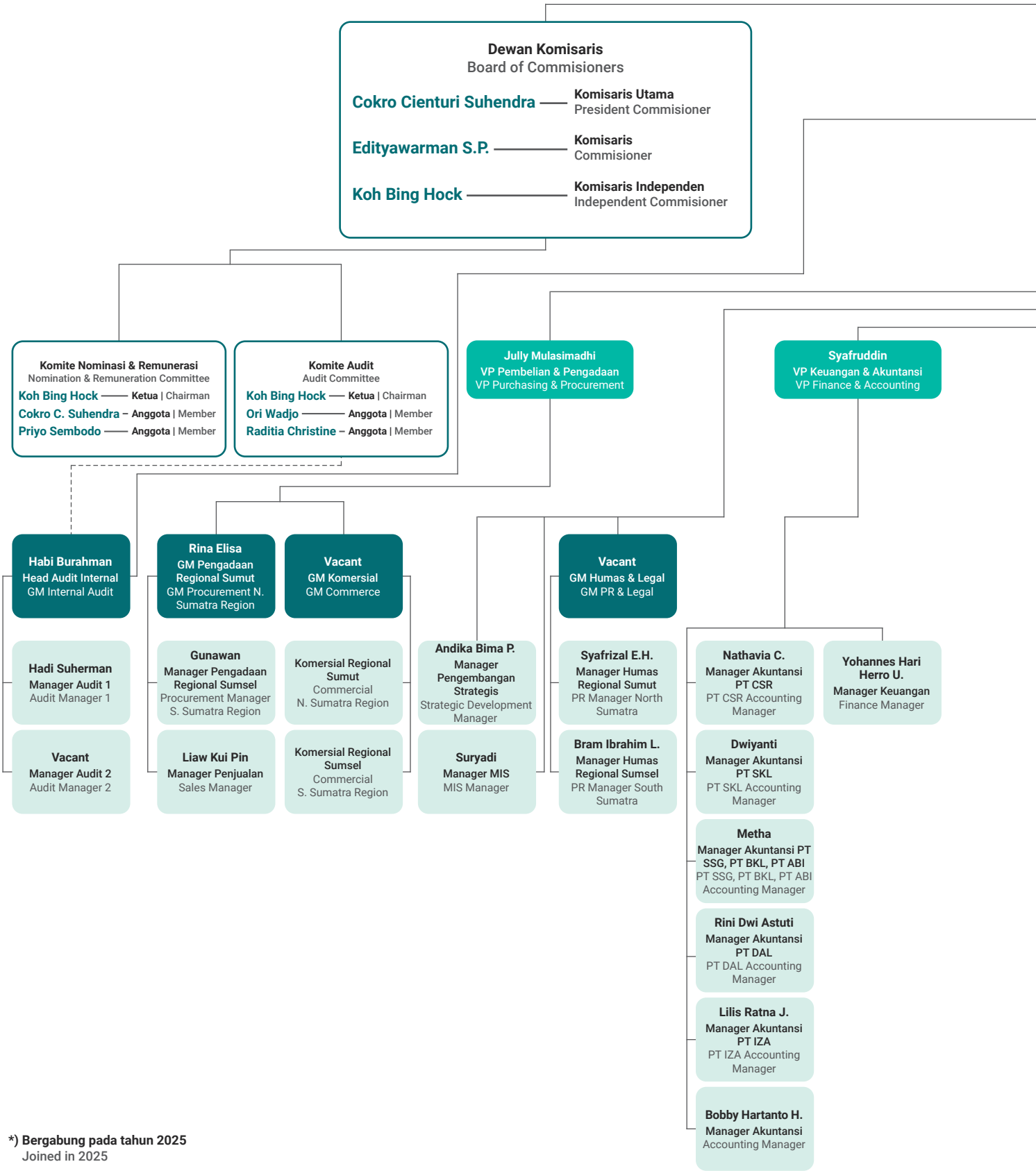

***) Bergabung pada tahun 2025**
Joined in 2025

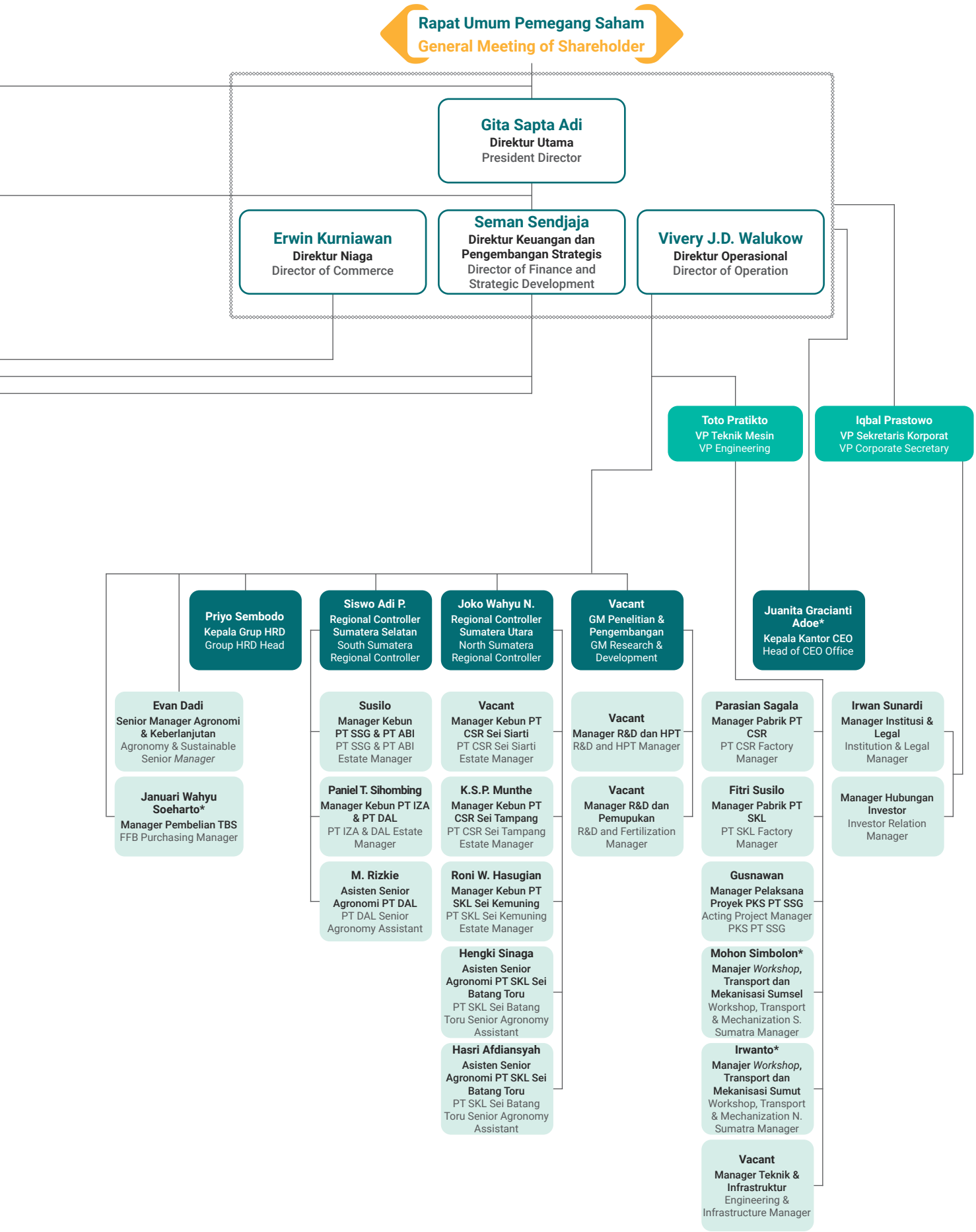
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholder
Gita Sapta Adi
Direktur Utama
President Director
Erwin Kurniawan
Direktur Niaga
Director of Commerce
Seman Sendjaja
Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis
Director of Finance and Strategic Development
Vivery J.D. Walukow
Direktur Operasional
Director of Operation
Toto Pratikto
VP Teknik Mesin
VP Engineering
Iqbal Prastowo
VP Sekretaris Korporat
VP Corporate Secretary
Priyo Sembodo
Kepala Grup HRD
Group HRD Head
Siswo Adi P.
Regional Controller Sumatera Selatan
South Sumatera Regional Controller
Joko Wahyu N.
Regional Controller Sumatera Utara
North Sumatera Regional Controller
Vacant
GM Penelitian & Pengembangan
GM Research & Development
Juanita Gracianti Adoe*
Kepala Kantor CEO
Head of CEO Office
Evan Dadi
Senior Manager Agronomi & Keberlanjutan
Agronomy & Sustainable Senior Manager
Januari Wahyu Soeharto*
Manager Pembelian TBS
FFB Purchasing Manager
Susilo
Manager Kebun PT SSG & PT ABI
PT SSG & PT ABI Estate Manager
Paniel T. Sihombing
Manager Kebun PT IZA & PT DAL
PT IZA & DAL Estate Manager
M. Rizkie
Asisten Senior Agronomi PT DAL
PT DAL Senior Agronomy Assistant
Vacant
Manager Kebun PT CSR Sei Siarti
PT CSR Sei Siarti Estate Manager
K.S.P. Munthe
Manager Kebun PT CSR Sei Tampang
PT CSR Sei Tampang Estate Manager
Roni W. Hasugian
Manager Kebun PT SKL Sei Kemuning
PT SKL Sei Kemuning Estate Manager
Hengki Sinaga
Asisten Senior Agronomi PT SKL Sei Batang Toru
PT SKL Sei Batang Toru Senior Agronomy Assistant
Hasri Afdiansyah
Asisten Senior Agronomi PT SKL Sei Batang Toru
PT SKL Sei Batang Toru Senior Agronomy Assistant
Vacant
Manager R&D dan HPT
R&D and HPT Manager
Vacant
Manager R&D dan Pemupukan
R&D and Fertilization Manager
Parasian Sagala
Manager Pabrik PT CSR
PT CSR Factory Manager
Fitri Susilo
Manager Pabrik PT SKL
PT SKL Factory Manager
Gusnawan
Manager Pelaksana Proyek PKS PT SSG
Acting Project Manager PKS PT SSG
Mohon Simbolon*
Manajer Workshop, Transport dan Mekanisasi Sumsel
Workshop, Transport & Mechanization S. Sumatra Manager
Irwanto*
Manajer Workshop, Transport dan Mekanisasi Sumut
Workshop, Transport & Mechanization N. Sumatra Manager
Vacant
Manager Teknik & Infrastruktur
Engineering & Infrastructure Manager
Irwan Sunardi
Manager Institusi & Legal
Institution & Legal Manager
Manager Hubungan Investor
Investor Relation Manager

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi serta Perubahannya

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as Its Changes

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan seluruh anggota memasuki periode kedua jabatannya sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 29 Mei 2024.

In 2024, there was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors and all members entered their second term of office in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 29, 2024.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris Commissioner	Edityawarman S.P.
Komisaris Independen Independent Commissioner	Koh Bing Hock

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Gita Sapta Adi
Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis Director of Finance & Strategic Development	Seman Sendjaja
Direktur Niaga Director of Commerce	Erwin Kurniawan
Direktur Operasional Director of Operations	Vivery Jerry Denny Walukow

Sejak akhir tahun 2024 hingga batas waktu penyampaian laporan ini, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Since the end of 2024 until the deadline for submitting this report, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Cokro Cienturi Suhendra

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia **Age**	43 tahun, per 31 Desember 2024 43 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Jakarta, 9 April 1981 Jakarta, April 9, 1981
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• *Bachelor of Arts in Business Management*, Kings College, University of London, Inggris (1999-2002) • Sertifikasi 'A' levels dan 'O' levels, Concord College, Shrewsbury, Inggris pada tahun (1997-1999) • Bachelor of Arts in Business Management, Kings College, University of London, United Kingdom (1999-2002) • 'A' levels and 'O' levels certification, Concord College, Shrewsbury, United Kingdom (1997-1999)
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Vice Operational Director* PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2009-2016) • *Procurement Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009) • *VP Operations* PT Angso Duo Sawit (2003-2010) • *VP Operations* PT Sepakat Siantar (2004-2010) • Direktur PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010) • Vice Operational Director of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2009-2016) • Procurement Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (2001-2009) • VP Operations of PT Angso Duo Sawit (2003-2010) • VP Operations of PT Sepakat Siantar (2004-2010) • Director of PT Jambi Batanghari Plantations (2006-2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: Within the Company Group: Sejak Juni 2019 menjabat Komisaris PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. Since June 2019 he served as Commissioner of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with the controlling shareholder of the Company.

Edityawarman S.P.

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia **Age**	60 tahun, per 31 Desember 2024 60 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Jakarta, 7 Februari 1964 Jakarta, February 7, 1964
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia pada tahun 1990 Bachelor of Agriculture from Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia in 1990
Pengalaman Kerja Work Experience	Memulai karir pada tahun 1990 dan telah berpengalaman lebih dari 25 tahun di bidang properti. Started his career in 1990 and has more than 25 years of experience in the property sector.
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	-
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with the controlling shareholder of the Company.

Koh Bing Hock

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan **Citizenship**	Malaysia
Usia **Age**	71 tahun, per 31 Desember 2024 71 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Melaka, 12 Maret 1953 Melaka, March 12, 1953
Domisili **Domicile**	Melaka, Malaysia Melaka, Malaysia

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) Deed Number 4 of 2009 dated 5 September 2019 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)	
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Higher National Diploma in Mechanical Engineering, University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia (1974) • 1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency di Malaysia (1978) • Certificate in Systems Analysis & Design, NCC Manchester, UK (1980) • INSEAD Asian Executive Program, Singapore (2004) • Engineer, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) • Manager, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987)	• Higher National Diploma in Mechanical Engineering, University of Technology Malaysia (UTM), Malaysia (1974) • 1st Grade Steam Engineers' Certificate of Competency in Malaysia (1978) • Certificate in Systems Analysis & Design, NCC Manchester, UK (1980) • INSEAD Asian Executive Program, Singapore (2004) • Engineer, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1974-1981) • Manager, Sime Darby Plantations Berhad, Malaysia (1982-1987)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Presiden Komisaris PT Golden Plantation Tbk (2014-2018) • Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015) • Presiden Direktur PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013) • Presiden Direktur PT ANJ Agri Papua (2008-2010) • *Chief Operating Officer* PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011) • Presiden Direktur PT Kayung Agro Lestari (2005-2013) • Presiden Direktur PT ANJ Agri Siais (2005-2013) • Presiden Direktur PT Sahabat Mewah dan Makmur (2005-2013) • Presiden Direktur PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013) • Direktur Operasi/*Chief Operating Officer* PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005) • Direktur Engineering PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002) • Konsultan PT Eka Pendawa Sakti (sekarang PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001)	• Engineering Director PT Ukindo (1997-1998) • Senior Production Controller PT SMART Tbk. (1988-1997) • President Commissioner of PT Golden Plantation Tbk (2014-2018) • Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2014-2015) • President Director of PT Austindo Aufwind New Energy (2008-2013) • President Director of PT ANJ Agri Papua (2008-2010) • Chief Operating Officer of PT Austindo Nusantara Jaya (2007-2011) • President Director of PT Kayung Agro Lestari (2005-2013) • President Director of PT ANJ Agri Siais (2005-2013) • President Director of PT Sahabat Luxurious and Prosperous (2005-2013) • President Director of PT Austindo Nusantara Jaya Agri (2005-2013) • Director of Operations/Chief Operating Officer of PT Eka Pendawa Sakti (2002-2005) • Engineering Director of PT Eka Pendawa Sakti (2001-2002) • Consultant of PT Eka Pendawa Sakti (now PT Austindo Nusantara Jaya Agri) (2000-2001) • Engineering Director of PT Ukindo (1997-1998) • Senior Production Controller of PT SMART Tbk. (1988-1997)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Konsultan dalam bidang industri kelapa sawit untuk beberapa perusahaan sejak tahun 2019 termasuk Anglo-Eastern Plantation PLC, Inggris. Consultant specialized in palm oil industry for several companies since 2019 including Anglo-Eastern Plantation PLC, United Kingdom.	
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Unaffiliated with the controlling shareholder of the Company.	

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan dan kepengurusan dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak Independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner has no familial, financial, or managerial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders of the Company that could affect their ability to act independently.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
DECLARATION OF INDEPENDENT COMMISSIONER
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK ("PERSEROAN")

Guna mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
2. POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Koh Bing Hock
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

In order to realize the principle of Good Corporate Governance in fulfilling the laws and regulations as stated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies;
4. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions;
5. The Company's Articles of Association.

I, the undersigned:
Name : Koh Bing Hock
Position : Independent Commissioner

I hereby declare that I:

1. Do not have any financial relationships, managerial relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority shareholders of the Company;
2. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

These conditions do not affect my ability to act independently in carrying out the supervisory function of the Company's operations during my tenure as the Independent Commissioner of the Company, including in the decision-making process.

Jakarta, 29 Mei 2024 | May 29, 2024

Koh Bing Hock
Komisaris Independen | Independent Commissioner

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors

Gita Sapta Adi

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia **Age**	56 tahun, per 31 Desember 2024 56 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Jakarta, 21 Juni 1968 Jakarta, June 21, 1968
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) Deed Number 4 of 2009 dated 5 September 2019 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Sejarah, Universitas Padjajaran (1987-1993) • Magister Manajemen, Lembaga Manajemen PPM (2002-2004) • Bachelor's degree majoring in History, Faculty of Literature of Padjadjaran University (1987-1993) • Master's Degree in Management, PPM Management Institute in (2002-2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Head of Hatchery Department* PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) • *Management Training* PT Cisadane Sawit Raya Tbk (1994-1996) • Head of Hatchery Department of PT Hy-Band Mulya Hatchery and Breeding Farm (1990-1993) • Management Training of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (1994-1996)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: Within the Company Group: Menjabat Direktur Utama: • PT Samukti Karya Lestari (sejak 2008) • PT Sukses Sawit Gasing (sejak 2009) • PT Ina Zefanya Ataya (sejak 2010) • PT Daya Agro Lestari (sejak 2013) • PT Bintang Kenten Lestari (sejak 2009) Served as President Director of: • PT Samukti Karya Lestari (since 2008) • PT Sukses Sawit Gasing (since 2009) • PT Ina Zefanya Ataya (since 2010) • PT Daya Agro Lestari (since 2013) • PT Bintang Kenten Lestari (since 2009) Di luar Perseroan: Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with the controlling shareholder of the Company.

Seman Sendjaja

Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis
Director of Finance & Strategic Development

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia **Age**	52 tahun, per 31 Desember 2024 52 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Jakarta, 9 Desember 1972 Jakarta, December 9, 1972
Domisili **Domicile**	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) Deed Number 4 of 2009 dated 5 September 2019 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• *Bachelor of Science in Chemical Engineering,* University of Michigan, Ann Arbor, Amerika Serikat (1991-1994) • "A" *levels* dan "O" *levels,* Concord College, Shrewsbury, Inggris (1988-1991) • Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, United States of America (1991-1994) • "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, United Kingdom (1988-1991)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Keuangan PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007) • *Export Sales Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998) • Finance Director of PT Cisadane Raya Chemicals (1999-2007) • Export Sales Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1995-1998)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: Within the Company Group: Menjabat Direktur PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. Served as Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with the controlling shareholder of the Company.

Erwin Kurniawan
Direktur Niaga
Director of Commerce

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia **Age**	65 tahun, per 31 Desember 2024 65 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Bogor, 5 Juli 1959 Bogor, July 5, 1959
Domisili **Domicile**	Bogor, Jawa Barat Bogor, West Java

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2021 (Periode Pertama) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on June 16, 2021 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• SMA Kesatuan Bogor (1974-1978) • Sarjana Muda Akuntansi ASMI (1978-1981) • SMA Kesatuan Bogor (1974-1978) • Bachelor of Accounting, ASMI (1978-1981)
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Accounting Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) • *Legal Manager* PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) • *Purchasing Manager* Adeline Furniture (1980-1983) • Accounting Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) • Legal Manager of PT Cisadane Raya Chemicals (1984-2005) • Purchasing Manager of Adeline Furniture (1980-1983)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: Within the Company Group: Menjabat Komisaris Utama PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. Served as President Commissioner of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Affiliated with the controlling shareholder of the Company.

Vivery Jerry Denny Walukow

Direktur Operasional
Director of Operations

Kewarganegaraan **Citizenship**	Indonesia
Usia **Age**	60 tahun, per 31 Desember 2024 60 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir **Birth Place and Date**	Manado, 19 Desember 1964 Manado, December 19, 1964
Domisili **Domicile**	Manado, Sulawesi Utara Manado, North Sulawesi

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• Akta Nomor 4 Tahun 2019 tertanggal 5 September 2019 (Periode Pertama) Deed Number 4 of 2009 dated 5 September 2019 (First Period) • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 (Periode Kedua) Annual General Meeting of Shareholders Resolution on May 29, 2024 (Second Period)
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado (1983-1990) Bachelor's Degree in Agriculture, Sam Ratulangi University, Manado (1983-1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Direktur Operasional PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2016-sekarang) • *Operational Head* PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016) • *Vice President Agronomy* PT Anugerah Energitama (2011-2014) • *General Manager* PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2005-2010) • *Senior Estate Manager* PT SMART Tbk. Sumatera Utara (2000-2004) • *Estate Manager* PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000) • *Head Assistant* PT SMART Tbk. Papua (1994-1997) • *Field Assistant* PT SMART Tbk. Riau (1991-1994) • Director of Operation of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2016-now) • Operational Head of PT Sinar Jaya Agro Investama (2015-2016) • Vice President Agronomy of PT Anugerah Energitama (2011-2014) • General Manager of PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2005-2010) • Senior Estate Manager of PT SMART Tbk. North Sumatera (2000-2004) • Estate Manager of PT SMART Tbk. Lampung, Papua (1997-2000) • Head Assistant of PT SMART Tbk. Papua (1994-1997) • Field Assistant of PT SMART Tbk. Riau (1991-1994)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di dalam Perseroan: Within the Company Group: Menjabat Direktur PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, dan PT Bintang Kenten Lestari. Served as Director of PT Samukti Karya Lestari, PT Sukses Sawit Gasing, PT Abiputra Bina Inter, PT Daya Agro Lestari, PT Ina Zefanya Ataya, and PT Bintang Kenten Lestari. Di luar Perseroan: Outside the Company: -
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan. Unaffiliated with the controlling shareholder of the Company.

Peta Wilayah Usaha

Business Area Map

Saat ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Kantor Pusat dan 6 (enam) Anak Perusahaan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia.

Currently, the Company has 1 Head Office and 6 (six) Subsidiaries spread across in several regions in Indonesia.

Jumlah SDM
Total Employee
4.963
orang | employees

Lahan Tertanam Inti
Planted Area - Nucleus
20.067,6
ha

Lahan Menghasilkan
Mature
17.430,9
ha

Total Produksi TBS
Total TBS Production
319.085
ton

Total Produksi CPO
Total CPO Production
55.700
ton

Total Produksi PK
Total PK Production
11.801
ton

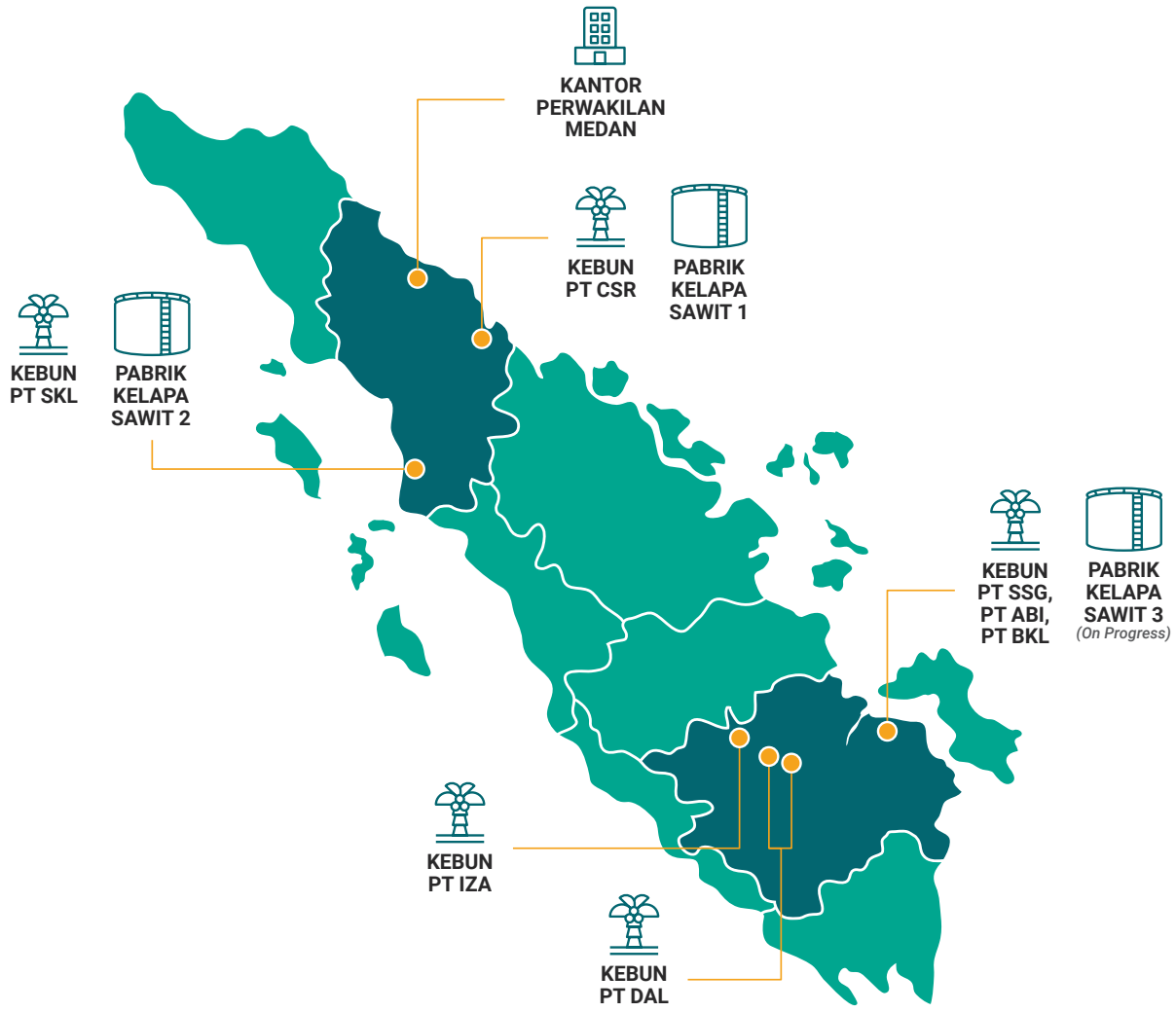

Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Perseroan aktif berpartisipasi sebagai anggota dalam beberapa asosiasi di Indonesia yang berkaitan dengan kegiatan dan bidang usaha kelapa sawit. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memberikan dana lain di luar pembayaran iuran anggota.

The Company has actively participated as a member of several associations in Indonesia, which relates to palm oil business sectors. Throughout 2024, the Company did not provide other funds besides payment of membership fees.

Nama Asosiasi Association Name	Status dan Posisi Keanggotaan Status and Position of Membership	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member	Nasional National
Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Selatan	Anggota Member	Sumatera Selatan South Sumatera
Gabungan Asosiasi Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Sumatera Utara	Anggota Member	Sumatera Utara North Sumatera

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

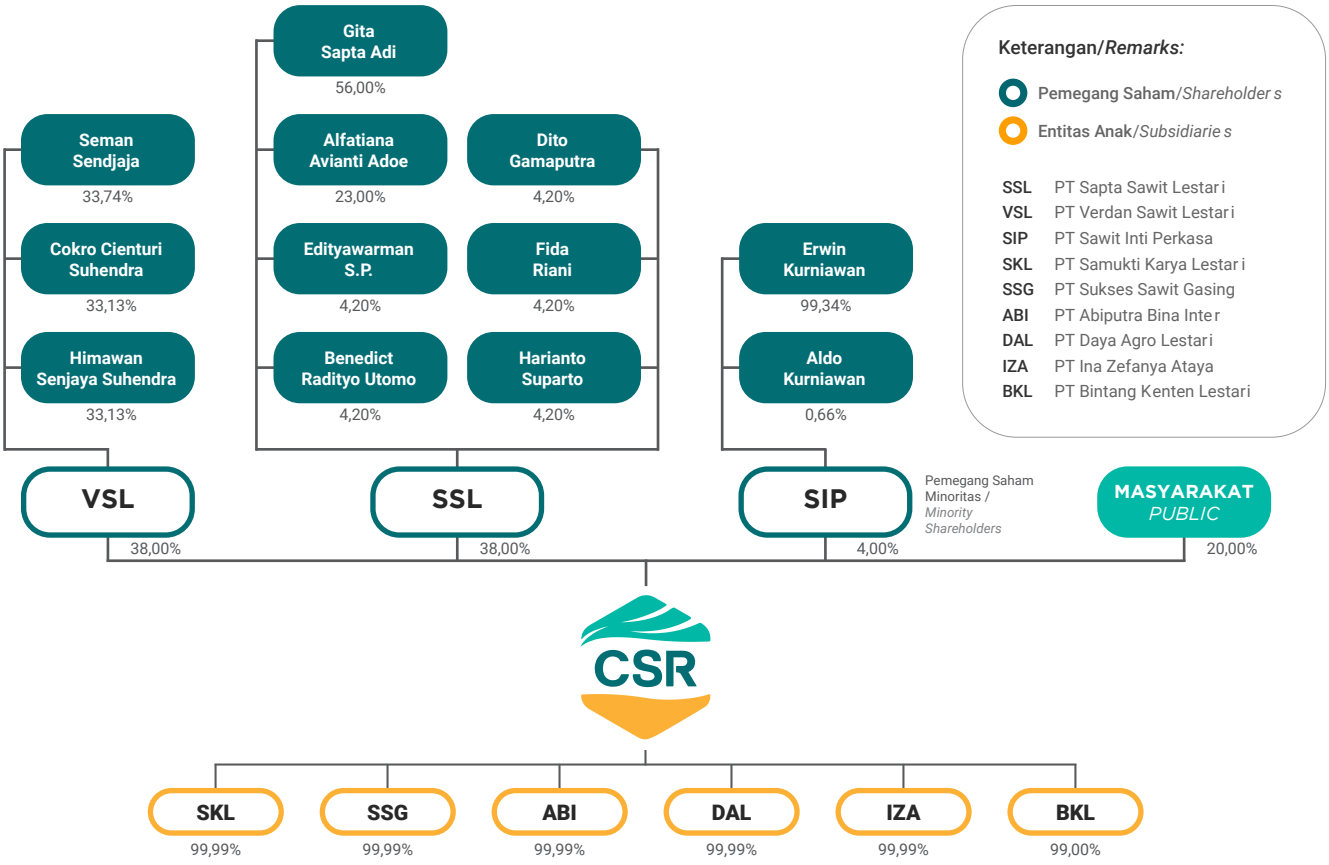

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Per 31 Desember 2024, pemegang saham Pengendali Perseroan adalah PT Sapta Sawit Lestari dengan kepemilikan 38,00%, PT Verdan Sawit Lestari dengan kepemilikan 38,00% dan PT Sawit Inti Perkasa dengan kepemilikan 4,00%. Informasi terkait pemegang saham pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu telah disajikan dalam bagan di atas.

ULTIMATE SHAREHOLDERS

As of December 31, 2024, the ultimate shareholders of the Company was PT Sapta Sawit Lestari with ownership of 38.00%, PT Verdan Sawit Lestari with ownership of 38.00% and PT Sawit Inti Perkasa with ownership of 4.00%. The information related to direct and indirect controlling shareholders up to individual owners have been presented in the above chart.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM 5% ATAU LEBIH

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan 5% atau lebih saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS WITH 5% OF SHARE OWNERSHIP OR MORE

As of December 31, 2024, composition of shareholders with 5% of the Company's ownership or more is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham per 1 Januari 2024 Number of Shares as of January 1, 2024	Persentase Percentage	Jumlah Saham per 31 Desember 2024 Number of Shares as of December 31, 2024	Persentase Percentage
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00%	779.000.000	38,00%
PT Verdan Sawit Lestari	779.000.000	38,00%	779.000.000	38,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN KURANG DARI 5%

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham dengan kepemilikan kurang dari 5% saham Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDER WITH LESS THAN 5% SHARE OWNERSHIP

As of December 31, 2024, composition of shareholders with less than 5% of the Company's ownership is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham per 1 Januari 2024 Number of Shares as of January 1, 2024	Persentase Percentage	Jumlah Saham per 31 Desember 2024 Number of Shares as of December 31, 2024	Persentase Percentage
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000	4,00%	82.000.000	4,00%
Masyarakat | Public	410.000.000	20,00%	410.000.000	20,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS KEPEMILIKAN

Per 31 Desember 2024, komposisi pemegang saham berdasarkan status kepemilikan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF SHAREHOLDER BY OWNERSHIP STATUS

As of December 31, 2024, composition of shareholders by ownership status is as follows:

Status Kepemilikan Ownership Status	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
Pemodal Nasional | National Investor			
Perorangan | Individual	1.943	208.034.274	10,15
Lembaga | Institution	6	1.640.151.896	80,01
Sub Total	1.949	1.848.186.170	90,16
Pemodal Asing | Foreign Investor			
Perorangan | Individual	5	60.616.400	2,95
Lembaga | Institution	15	141.197.430	6,89
Sub Total	20	201.813.830	9,84
Jumlah | Total	**1.969**	**2.050.000.000**	**100**

KEPEMILIKAN SAHAM SECARA LANGSUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.

DIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors did not own any of the Company's shares directly.

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Per 31 Desember 2024, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki saham Perseroan secara tidak langsung sebagai berikut:

INDIRECT SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors owned the Company's shares indirectly as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham Share Percentage
	PT Sapta Sawit Lestari (memiliki modal dasar 780.000 saham | has authorized capital of 780,000 shares)			
1.	Edityawarman S.P.	Komisaris Commissioner	32.760	4,2%
	Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	436.800	56,0%
	PT Verdan Sawit Lestari (memiliki modal dasar 86.200 saham | has authorized capital of 86,200 shares)			
2.	Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama President Commissioner	28.558	33,13%
	Seman Sendjaja	Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis Director of Finance & Strategic Development	29.084	33,74%
	PT Sawit Inti Perkasa (memiliki modal dasar 38.300 saham | has authorized capital of 38,300 shares)			
3.	Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	38.050	99,34%

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 9 januari 2020, Perseroan menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham CSRA dalam rangka mengakses modal yang dibutuhkan untuk mengembangkan bisnisnya. Sebanyak 410.000.000 (empat ratus sepuluh juta) lembar saham ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga saham pada Penawaran Umum Perdana adalah Rp125 per saham.

On 9 January, 2020, the Company listed 410,000,000 (four hundred and ten million) shares on Indonesia Stock Exchange with ticker code of CSRA to obtain capital in expanding its business. Total listed shares were equal to 20% of total issued and fully paid-in capital. The new shares had nominal price of Rp100 per share and were offered to public at Rp125 per share.

Tanggal Date	Keterangan Description
31 Desember 2019 – 3 Januari 2020 December 31, 2019 – January 3, 2020	Masa Penawaran Umum Offering Period
7 Januari 2020 January 7, 2020	Penjatahan Saham Allotment Period
8 Januari 2020 January 8, 2020	Distribusi Saham Secara Elektronik Electronic Share Distribution
9 Januari 2020 January 9, 2020	Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing at Indonesia Stock Exchange

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk (Obligasi Syariah) atau Obligasi Konversi

Bond, Sukuk (Sharia Bond) or Convertible Bond Issuance and Listing Chronology

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penerbitan dan pencatatan obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Until the end of 2024, the Company did not conduct any issuance and listing of bond, sukuk (sharia bond) and convertible bond, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Suspensi Saham Perseroan

Suspension of the Company's Shares

Sepanjang tahun 2024, tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan, sehingga informasi terkait hal tersebut tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan ini.

Throughout 2024, the Company's shares were not suspended, therefore information related to this matter could not be presented in this annual report.

Pemecahan Saham, Penggabungan Saham, Dividen Saham, Saham Bonus, Perubahan Nilai Nominal Saham, Penerbitan Efek Konversi

Stock Split, Reverse Stock, Share Dividend, Bonus Shares, Changes in Shares Nominal Value, Issuance of Convertible Securities

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal. Hal ini tidak bertentangan dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar serta keputusan pemegang saham.

Until the end of 2024, the Company did not take any corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, and additions and capital reduction. This does not conflict with the provisions in the Articles of Association as well as the shareholders' decisions.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan hingga akhir Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's group structure as of the end of December 2024 is as follows:

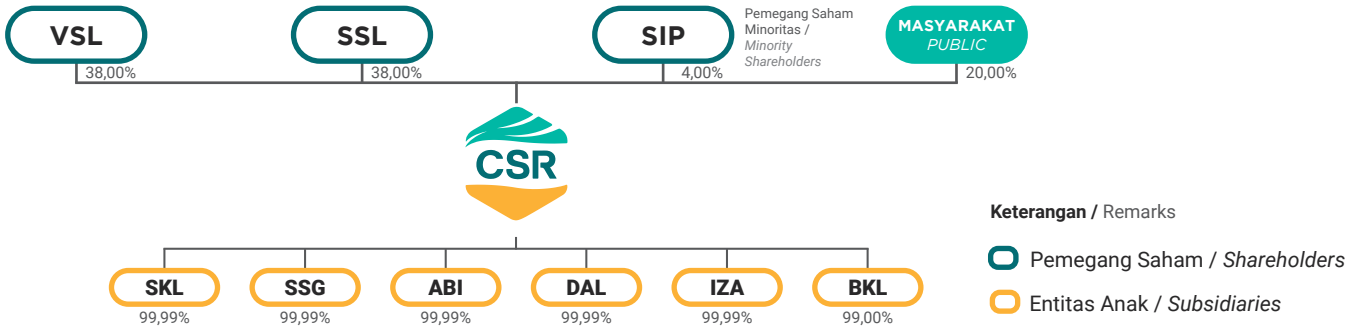

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiary

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan memiliki 6 (enam) entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Until the end of 2024, the Company had 6 (six) subsidiaries with details as follows:

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Tahun Pendirian Establishment Year	Tahun Penyertaan Acquiring Year	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 Total Assets as of December 31, 2024 (Rp)	Kepemilikan Saham Perseroan The Company's Ownership (%)	Status Status
1.	PT Samukti Karya Lestari	1987	2008	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	819.127.369.014	99,99	Beroperasi Operating
2.	PT Sukses Sawit Gasing	2005	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	373.580.270.808	99,99	Beroperasi Operating
3.	PT Abiputra Bina Inter	2000	2015	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	87.309.118.004	99,99	Beroperasi Operating
4.	PT Daya Agro Lestari	2008	2012	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	341.728.878.208	99,99	Beroperasi Operating
5.	PT Ina Zefanya Ataya	2006	2014	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	158.427.172.425	99,99	Beroperasi Operating
6.	PT Bintang Kenten Lestari	2007	2019	Perkebunan kelapa sawit Palm plantation	27.033.438.739	99,00	Belum Beroperasi Not Operating

PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Didirikan tahun 1987, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan tahun 2007 dalam kondisi masih berupa *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SKL Nomor 32 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2009. Area tanam di perkebunan yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari berada di Sei Kemuning maupun di Sei Batang Toru di Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

PT Samukti Karya Lestari ("SKL")

Established in 1987, this subsidiary was acquired by the Company in 2007 as a greenfield project and was consolidated into the Company in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SKL Number 32 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company runs palm plantation and trading businesses. The company planted its first palm trees in 2009. The plantation areas of PT Samukti Karya Lestari are at Sei Kemuning and at Sei Batang Toru in Tapanuli Selatan Regency of North Sumatra.

PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")

Didirikan tahun 2005, PT Sukses Sawit Gasing diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT SSG Nomor 31 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan.

PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")

Established in 2005, PT Sukses Sawit Gasing was acquired by the Company under the condition of greenfield project since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT SSG Number 31 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company who engaged in palm oil plantation and trading business at Banyuasin Regency of South Sumatera.

PT Abiputra Bina Inter ("ABI")

Didirikan tahun 2000, entitas anak ini diakuisisi oleh Perseroan dalam kondisi *greenfield project* sejak tahun 2010 dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2015. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT ABI Nomor 30 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Banyuasin, Sumatera Selatan.

PT Daya Agro Lestari ("DAL")

Perusahaan ini didirikan sejak tahun 2008. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT DAL Nomor 33 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar di Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada Tahun 2023, PT DAL juga melakukan pengembangan usaha di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan dengan memperoleh izin Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang seluas ±2.700 hektar.

PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")

Berdiri sejak tahun 2006, entitas anak ini diakuisisi tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project* dan mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2014. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT IZA Nomor 34 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Penanaman perdana di kebun ini dilakukan tahun 2013.

PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Didirikan tahun 2007, PT Bintang Kenten Lestari diakuisisi Perseroan sejak tahun 2010 dalam kondisi *greenfield project*. Perusahaan ini mulai dikonsolidasikan ke Perseroan sejak tahun 2019. Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT BKL Nomor 35 tanggal 25 Juni 2019 yang dibuat di hadapan Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, entitas anak yang 99,00% sahamnya dimiliki oleh Perseroan ini bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan usaha perdagangan besar yang berlokasi di Banyuasin.

PT Abiputra Bina Inter ("ABI")

Established in 2000, this subsidiary was acquired by the Company when it was still a greenfield project since 2010 and was consolidated into the Company since 2015. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT ABI Number 30 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company, runs a palm plantation and trading business at Banyuasin Regency, in South Sumatera.

PT Daya Agro Lestari ("DAL")

This company was established in 2008. According to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT DAL Number 33 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Musi Rawas Regency in South Sumatera.

In 2023, PT DAL also expanded its business in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province, by obtaining approval for the conformity of land use activities covering an area of ±2,700 hectares.

PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")

Established in 2006, the subsidiary was acquired in 2010 under the condition of greenfield project and has been consolidated into the Company since 2014. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT IZA Number 34 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta, the subsidiary whose 99.99% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading business at Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera. The company planted its first palm trees in 2013.

PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

Established in 2007, PT Bintang Kenten Lestari was acquired by the Company since 2010 under the condition of the greenfield project. The subsidiary was consolidated into the Company in 2019. According to Deed of Statement of Shareholders' Resolution of PT BKL Number 35 dated 25 June 2019 signed before Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn, a Notary in South Jakarta Selatan, the subsidiary whose 99.00% of its stake was owned by the Company runs palm plantation and trading businesses at Banyuasin.

Alamat dan Wilayah Operasi Entitas Anak

Address and Operational Areas of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Kantor Utama Head Office	Lokasi Operasi Operation Location
PT Samukti Karya Lestari	Kantor Utama Head Office Komplek CBD Pluit Blok R2 Nomor B-25 Jln. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara 14440 Tel. : +62 21 6667 3312-15 Faks. : +62 21 6667 3310-11	Desa Muara Upu, Muara Hutaraja dan Muara Ampolu, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Muara Upu Village, Muara Hutaraja and Muara Ampolu, Muara Batang Toru District, Tapanuli Selatan Regency, North Sumatera.
PT Sukses Sawit Gasing		Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Abiputra Bina Inter		Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Daya Agro Lestari		Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Desa Rantau Sialang, Gajah Mati, Tebing Bulang dan Kerta Jaya, Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatera. Rantau Sialang Village, Gajah Mati, Tebing Bulang and Kerta Jaya, Sungai Keruh District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatera.
PT Ina Zefanya Ataya		Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Provinsi Sumatera Selatan. Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Disctrict, Musi Rawas Utara Regency, South Sumatera.
PT Bintang Kenten Lestari		Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Utara. Banyuasin Regency South Sumatera.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Nama Institusi Institution Name	Lingkup Pekerjaan Responsibility	Komisi yang Dibayarkan Fees Paid
Akuntan Independen | Independent Accountant		
KAP Johan Malonda Mustika & Rekan Jl. Pluit Raya 200 Blok V Nomor 1-5 Jakarta Utara – 14450 Tel. : +62 21 661 7155 Faks. : +62 21 663 0455	Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak ada non audit yang diberikan oleh KAP. To audit the Financial Statements for the fiscal year of 2024 based on applied auditing standard of the Association of Indonesian Accountants. There were no non-audit services provided by KAP.	Rp896.000.000,-
	Jasa Non Audit: Tidak Ada Non Audit Services: None	-
Periode Penugasan | Assignment Period: 2024		
Notaris | Notary		
Humberg Lie Jl. Pluit Selatan Raya Nomor 103 Jakarta Utara 14450 Tel. : +62 21 6669 7316 Faks. : +62 21 667 8527	Menyiapkan dan membuat akta-akta Perseroan. To prepare and make the deeds for the Company.	Rp35.000.000,-
Periode Penugasan | Assignment Period: 2024		
Biro Administrasi Efek | Share Registrar		
PT Adimitra Jasa Korpora Jl. Kirana Avenue III Blok F3 Nomor 5 Kelapa Gading Jakarta Utara 14250 Tel. : +62 21 2974 5222 Faks. : +62 21 2928 9961	Bertanggung jawab atas penerimaan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (“DPPS”), Formulir Pemesanan Pembelian Saham (“FPPS”), dan kemudian juga Daftar Pemegang Saham (“DPS”). To be responsible for registering order under the List of Stock Purchase, Stock Purchase Order Form and List of Shareholders.	Rp45.000.000,-
Periode Penugasan | Assignment Period: 2024		

DAFTAR KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN AKUNTAN PUBLIK 5 (LIMA) TAHUN TERAKHIR (2020-2024)
LIST OF PUBLIC ACCOUNTANT FIRMS AND PUBLIC ACCOUNTANTS IN THE LAST 5 (FIVE) YEARS (2020-2024)

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Jasa Type of Service	Opini Opinion	Biaya Fee
2024	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2024 General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2024	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp896.000.000,-
2023	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2023 General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2023	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp842.000.000
2022	Johan Malonda Mustika & Rekan	Fuad Hasan CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2022 General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2022	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp765.000.000,-
2021	Johan Malonda Mustika & Rekan	Putu Astika, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2021 General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2021	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp715.000.000
2020	Johan Malonda Mustika & Rekan	Putu Astika, CPA, CA	Audit umum atas Laporan Keuangan tahun buku 2020 General Audit of the Financial Statements for the fiscal year of 2020	Wajar tanpa pengecualian Unqualified	Rp605.000.000

Informasi pada Website Perusahaan
Information on Corporate Website

Perseroan menyediakan informasi secara terintegrasi melalui situs resmi Perseroan yang dapat diakses melalui laman www.csr.co.id sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham atau investor serta kepada para pemangku kepentingan dengan menyediakan akses atas keterbukaan informasi secara setara, adil dan tepat waktu.

The Company provides integrated information through its official website that can be accessed through home page www.csr.co.id as part of the Company's commitment to implement fair treatment to all shareholders or investors as well as stakeholders by providing access to information disclosure in equal, fair, and timely manner.

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengakses informasi Perseroan secara akurat, tepat dan transparan dimana informasi pada situs resmi Perseroan dikaji dan diperbarui secara berkala.

The Company always provides easy access to all shareholders and other stakeholders in obtaining the Company's information in an accurate, timely and transparent manner which the information provided in the Company's official website is reviewed and updated periodically.

Situs resmi Perseroan dikelola oleh Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2015.

The Company's official website is managed by Corporate Secretary by referring to the Financial Service Authority Regulation Number 8/POJK.4/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies dated June 25, 2015.

Situs

Situs Perseroan terintegrasi dengan media sosial Perseroan. Situs Perseroan memiliki 7 menu utama yang berisi informasi-informasi sebagai berikut:

- **Beranda**
  Menu ini merupakan halaman pertama dari situs Perseroan sebagai halaman pengenalan tentang informasi yang bisa didapatkan di dalam situs. Informasi yang muncul pada menu

Website

The Company's website is integrated with the Company's social media. The Company's website has 7 main menus that contain information as follows:

- **Homepage**
  This menu is the landing page of the Company's website that serves as an introductory page which contains information on what can be seen in the website. The information that appears

ini antara lain sedikit informasi tentang Perusahaan, pilar budaya, berita terkini dan tautan ke beberapa menu lainnya di dalam situs resmi Perseroan.

- **Tentang Kami**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - » Profil Perusahaan
    Pada sub-menu ini terdapat informasi sekilas tentang Perseroan.
  - » Visi dan Misi
    Sub-menu ini menampilkan informasi tentang visi dan misi serta pilar budaya Perseroan.
  - » Profil Manajemen
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait profil manajemen antara lain Dewan Komisaris dan Direksi.
  - » Struktur Perusahaan
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait struktur organisasi Perseroan.
  - » Galeri
    Sub-menu ini menampilkan foto-foto kegiatan operasional dan non operasional Perusahaan.

- **Bisnis Kami**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - » Perkebunan
    Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait perkebunan Perseroan yang berada di Labuhanbatu, Banyuasin, Tapanuli Selatan, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, dan Musi Banyuasin.
  - » Pabrik
    Sub-menu ini memuat informasi terkait pabrik Perseroan yang berada di Labuhanbatu dan Tapanuli Selatan.

- **Berita dan Siaran Pers**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - » Berita
    Sub-menu ini berisi informasi terkait berita seputar Perseroan.
  - » Siaran Pers
    Sub-menu ini berisi informasi beberapa siaran pers yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

- **Hubungan Investor**
  Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
  - » RUPS
    Sub menu ini berisi informasi terkait RUPS.
  - » *Public Expose*
    Sub menu ini berisi informasi terkait *Public Expose*.
  - » Laporan Tahunan
    Sub menu ini berisi tautan laporan tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

in this menu is a brief introduction of the Company, corporate culture, latest news and links to other menus in the Company's official website.

- **About Us**
  This menu has sub-menu as follows:
  - » Company Profile
    On this sub-menu, there is brief information about the Company.
  - » Vision and Mission
    This sub-menu shows information about the Company's vision and mission as well as corporate culture.
  - » Management Profile
    On this sub-menu, there is information related to management profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors.
  - » Corporate Structure
    On this sub-menu, there is information related to the Company's organization structure.
  - » Galerry
    This sub-menu shows the operation and non-operation activities documentation.

- **Our Business**
  This menu has sub-menu as follows:
  - » Our Plantation
    On this sub-menu, there is information on the Company's plantation in Labuhanbatu, Banyuasin, Tapanuli Selatan, Musi Rawas, Musi Rawas Utara, and Musi Banyuasin.
  - » Our Mill
    This sub-menu contains information on the Company's mill in Labuhanbatu and Tapanuli Selatan.

- **News and Press Release**
  This menu has sub-menu as follows:
  - » News
    This sub-menu contains information on news related to the Company.
  - » Press Release
    This sub-menu contains information on some press releases published by the Company.

- **Investor Relation**
  This menu has sub-menu as follows:
  - » GMS
    This sub-menu contains information related to GMS.
  - » Public Expose
    This sub-menu contains information related to Public Expose.
  - » Annual Report
    This sub-menu contains a link of the Company's annual report and Sustainablity report.

» Laporan Keuangan
Sub menu ini berisi informasi tentang Laporan Keuangan Konsolidasi dan Ringkasan Keuangan.
» Informasi Produksi
Pada sub-menu ini terdapat informasi terkait informasi produksi Perseroan.
» Harga Saham
Informasi terkait harga saham Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.
» Prospektus
Tautan dokumen prospektus Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.

- **Tata Kelola Perusahaan**
Sub-menu ini menampilkan informasi terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan tautan dokumen seperti informasi umum tata kelola perusahaan, komponen tata kelola perusahaan, kebijakan dan prosedur, pengungkapan kepatuhan, kontak perusahaan, dan penilaian penerapan tata kelola perusahaan yang baik

- **Keberlanjutan**
Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
» Laporan Keberlanjutan
Informasi terkait kebijakan keberlanjutan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan dapat terlihat pada sub-menu ini.
» Manajemen Keberlanjutan
Berisikan informasi mengenai aktivitas, sertifikasi, kebijakan, serta berita terbaru tentang keberlanjutan perusahaan.
» Sertifikasi ISPO
Sub-menu ini berisi informasi terkait sertifikasi ISPO.
» Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan dapat dilihat pada sub-menu ini.

- **Kontak**
Menu ini memiliki sub-menu antara lain:
» Kontak Kami
Informasi terkait kontak Perseroan yang dapat dihubungi dapat dilihat pada sub-menu ini.
» Karir
Formulir terkait lowongan karir yang tersedia di Perseroan dapat disampaikan melalui sub-menu ini.
» Sistem Pelaporan Pelanggaran
Formulir terkait pelaporan pelanggaran yang tersedia di Perseroan dapat disampaikan melalui sub-menu ini.

» Financial Report
This sub-menu contains information about Consolidated Financial Report and Financial Summary.
» Production Information
On this sub-menu, there is information related to the Company's production information.
» Stock Price
Information related to the Company's stock price can be seen on this sub-menu.
» Prospectus
Link of the Company's prospectus document can be seen on this sub-menu.

- **Good Corporate Governance**
This sub-menu shows information related to the Company's commitment in implementing good corporate governance and links of documents including general information on corporate governance, component of corporate governance, policies and procedures, disclosure of compliance, company contact, and evaluation of the implementation of good corporate governance

- **Sustainability**
This menu has sub-menu as follows:
» Sustainability Report
Information related to the Company's sustainability policy and Sustainability Report can be seen on this sub-menu.
» Sustainability Management
Contains information about activities, certifications, policies, as well as the latest news on the company's sustainability.
» ISPO Certification
This sub-menu contains information related to ISPO certification.
» Corporate Social and Environmental
The Company's corporate social and environmental programs can be seen on this sub-menu.

- **Contact Us**
This menu has sub-menu as follows:
» Contact Us
Information related to the Company's contact numbers can be seen on this sub-menu.
» Career
Form related to available career in the Company can be submitted through this sub-menu.
» Whistleblowing System
Form related to whistleblowing in the Company can be submitted through this sub-menu.

Media Sosial

Untuk menjawab tantangan di era digital saat ini, Perseroan telah membangun dan mengembangkan sejak Januari 2021. Media Sosial yang dibangun dan akan terus dikembangan adalah LinkedIn, Meta (Instagram dan Facebook), dan Youtube. Konten Media Sosial di update setiap hari. Respon yang datang dari masyarakat yang antusias juga cukup banyak. Selama tahun 2024, beberapa ratus kandidat karyawan di dapat melalui LinkedIn dan Websites Perseroan telah dikirim ke HRD untuk di seleksi lebih lanjut.

Social Media

To answer the challenges in the current digital era, the Company has been building and developing since January 2021. The social media that have been built and will continue to be developed are LinkedIn, Meta (Instagram and Facebook), and Youtube. Social Media Content is updated every day. The response that came from the enthusiastic community was also quite a lot. During 2024, several hundreds of employee candidates were obtained through LinkedIn and the Company's Websites have been sent to HRD for further selection.

LinkedIn

Sebagai platform profesional yang terus berkembang, LinkedIn telah menjadi salah satu kanal komunikasi utama bagi PT Cisadane Sawit Raya Tbk dalam memperluas eksistensi perusahaan di kalangan profesional dan pegiat industri kelapa sawit di Indonesia.

Sepanjang tahun 2024, PT Cisadane Sawit Raya Tbk telah berhasil meningkatkan visibilitasnya dengan menghadirkan beragam konten berkualitas yang mencakup wawasan industri kelapa sawit, lowongan pekerjaan, update kinerja perusahaan, serta berbagai pencapaian strategis. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya memperkuat citra sebagai pemain utama di industri kelapa sawit, tetapi juga meningkatkan awareness publik terhadap peran penting kelapa sawit dalam perekonomian nasional.

Salah satu tujuan utama kehadiran PT Cisadane Sawit Raya Tbk di LinkedIn adalah untuk menjaring talenta-talenta terbaik yang dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan dan inovasi perusahaan. Melalui publikasi lowongan pekerjaan dan berbagai program pengembangan karier, perusahaan terus menarik perhatian para profesional yang ingin bergabung dan berkembang di industri kelapa sawit.

Selain itu, LinkedIn juga menjadi wadah bagi PT Cisadane Sawit Raya Tbk untuk berbagi wawasan dan perspektif mengenai isu-isu terkini di industri kelapa sawit. Dengan membagikan artikel, informasi terkini, dan praktik keberlanjutan yang diterapkan, perusahaan menunjukkan komitmennya dalam mendorong industri kelapa sawit yang lebih transparan, berkelanjutan, dan inovatif.

LinkedIn perusahaan menjadi salah satu platform media sosial dengan pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya. Per Desember 2024, terdapat peningkatan 178,6% secara konten yang diunggah dibandingkan akun dari perusahaan kelapa sawit lain. Dengan peningkatan 31,7% secara engagement rate, dan berbagai apresiasi yang diberikan pada kolom komentar dari para koneksi.

As a continuously evolving professional platform, LinkedIn has become one of the primary communication channels for PT Cisadane Sawit Raya Tbk in expanding its presence among professionals and stakeholders in Indonesia's palm oil industry.

Throughout 2024, PT Cisadane Sawit Raya Tbk has successfully enhanced its visibility by delivering high-quality content, including industry insights, job vacancies, corporate performance updates, and various strategic achievements. Through this approach, the company has not only strengthened its reputation as a key player in the palm oil industry but has also increased public awareness of the vital role palm oil plays in the national economy.

One of the primary objectives of PT Cisadane Sawit Raya Tbk's presence on LinkedIn is to attract top talents who can contribute to the company's growth and innovation. By publishing job openings and career development programs, the company continues to capture the attention of professionals eager to join and advance within the palm oil industry.

Additionally, LinkedIn serves as a platform for PT Cisadane Sawit Raya Tbk to share insights and perspectives on current issues within the palm oil sector. By posting articles, industry updates, and best sustainability practices, the company demonstrates its commitment to fostering a more transparent, sustainable, and innovative palm oil industry.

The company's LinkedIn page has consistently grown year over year. As of December 2024, there has been a 178.6% increase in content uploads compared to other palm oil companies, along with a 31.7% rise in engagement rate and numerous positive responses in the comment section from its professional network.

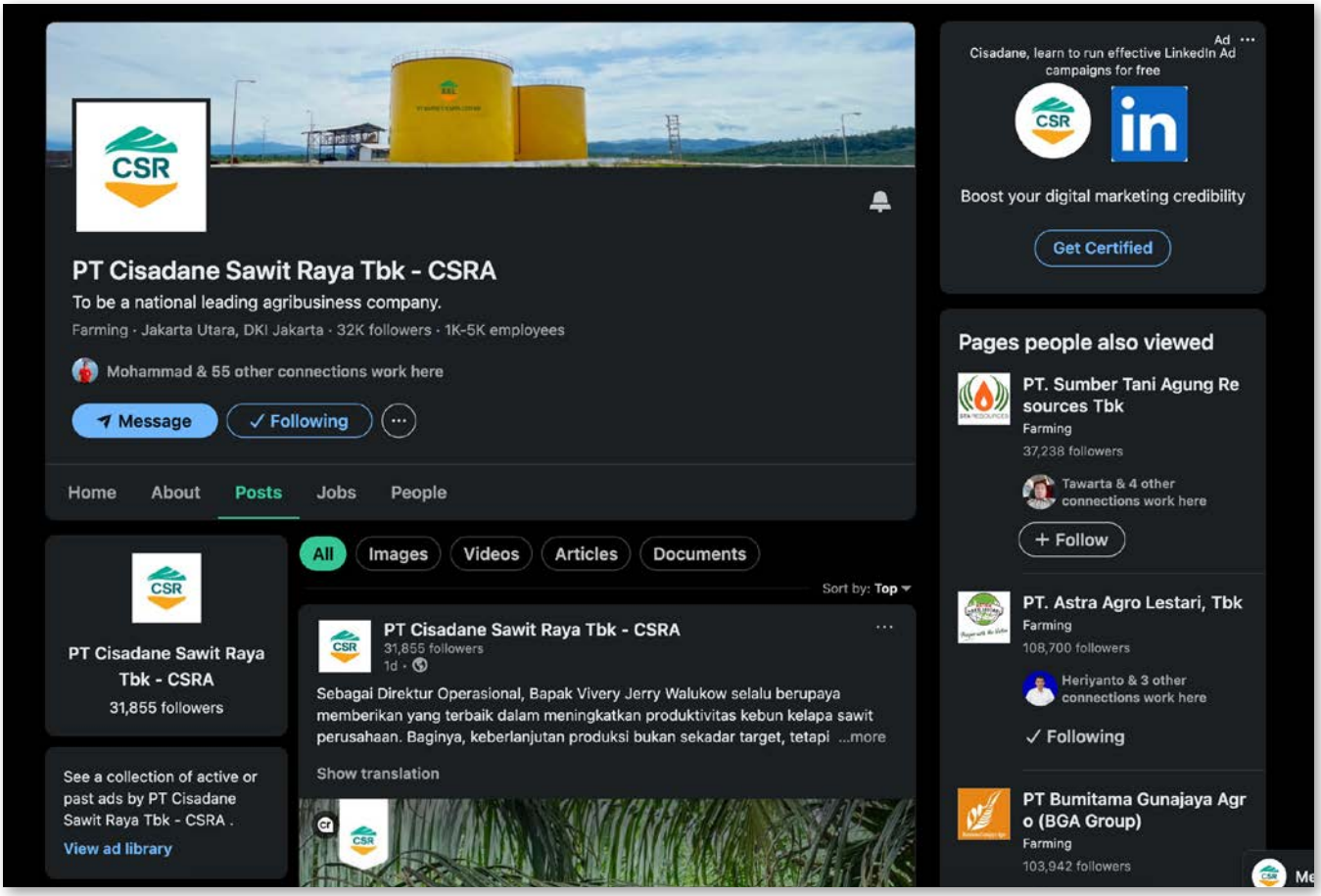

Ke depan, PT Cisadane Sawit Raya Tbk akan terus mengoptimalkan pemanfaatan LinkedIn sebagai media komunikasi strategis. Dengan menghadirkan konten yang lebih interaktif dan berbobot, perusahaan berharap dapat semakin memperluas jangkauan audiens, menarik lebih banyak profesional berbakat, serta memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman publik tentang industri kelapa sawit di Indonesia.

Moving forward, PT Cisadane Sawit Raya Tbk will continue to optimize LinkedIn as a strategic communication platform. By providing more interactive and insightful content, the company aims to further expand its audience reach, attract more talented professionals, and contribute meaningfully to enhancing public understanding of Indonesia's palm oil industry.

Facebook

Sebagai salah satu kanal komunikasi digital utama, Facebook PT Cisadane Sawit Raya Tbk telah berkembang pesat sepanjang tahun 2024 dan menjadi wadah interaksi yang kuat antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan. Dengan strategi komunikasi yang efektif dan berbasis komunitas, Facebook telah berkontribusi dalam memperkuat transparansi perusahaan, membangun hubungan yang erat dengan masyarakat, serta meningkatkan engagement internal, termasuk para karyawan dan keluarganya.

As one of the primary digital communication channels, the Facebook page of PT Cisadane Sawit Raya Tbk has experienced significant growth throughout 2024, serving as a strong platform for interaction between the company and its various stakeholders. Through an effective, community-based communication strategy, Facebook has contributed to enhancing corporate transparency, strengthening relationships with the public, and increasing internal engagement, including with employees and their families.

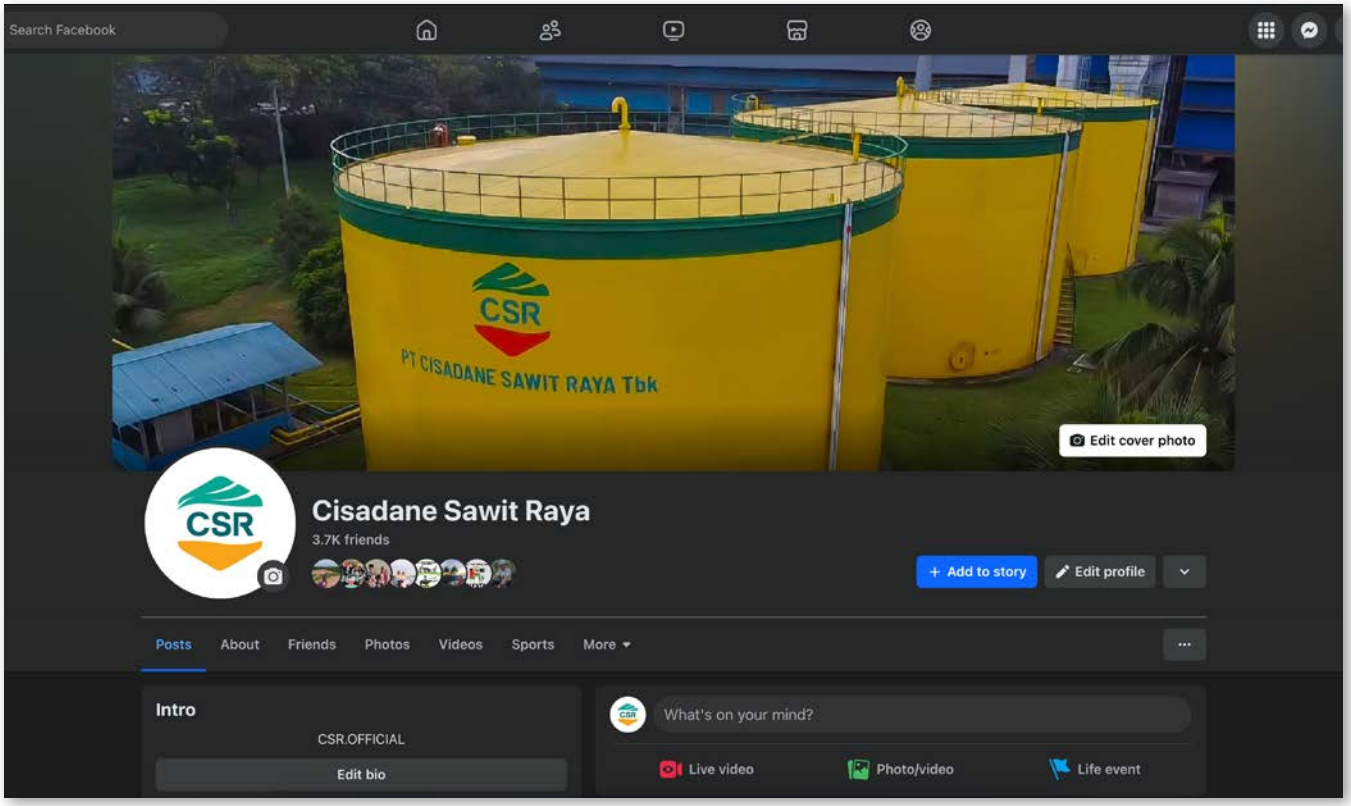

Sepanjang tahun 2024, jumlah followers meningkat secara signifikan, mencerminkan semakin besarnya minat dan keterlibatan audiens terhadap informasi yang disampaikan oleh perusahaan. Hal ini menciptakan sense of belonging yang tinggi, di mana para pengikut tidak hanya sebagai penonton pasif, tetapi juga aktif dalam mendukung, mengapresiasi, dan berbagi informasi terkait perusahaan.

Throughout 2024, the number of followers increased significantly, reflecting the growing interest and engagement of the audience with the information shared by the company. This has fostered a strong sense of belonging, where followers are not merely passive viewers but actively support, appreciate, and share information related to the company.

Facebook perusahaan meningkat 83,6% pada sisi jumlah pengikut dan 238,9% pertumbuhan reach per Desember 2024. Peningkatan ini lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya.

As of December 2024, the company's Facebook page recorded an 83.6% increase in followers and a 238.9% growth in reach, marking a higher increase compared to the previous year.

Beragam jenis konten telah dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan audiens, termasuk pembaruan mengenai kebijakan keberlanjutan, program CSR, pencapaian perusahaan, serta kisah inspiratif dari karyawan. Melalui Facebook, perusahaan juga sering mengadakan sesi tanya jawab, kompetisi foto, serta kampanye digital yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi dan memperkuat kebanggaan terhadap perusahaan.

A diverse range of content has been developed to meet audience needs, including updates on sustainability policies, CSR programs, corporate achievements, and inspirational stories from employees. Through Facebook, the company also frequently hosts Q&A sessions, photo competitions, and digital campaigns aimed at fostering interaction and strengthening pride in the company.

Dengan menjaga kualitas konten, meningkatkan interaksi dengan pengikut, serta memperkuat hubungan dengan komunitas sekitar, perusahaan berharap Facebook dapat terus menjadi jembatan komunikasi yang efektif dan sarana untuk mempererat rasa kebersamaan antara perusahaan dan para pemangku kepentingannya.

By maintaining high-quality content, enhancing engagement with followers, and strengthening relationships with the surrounding community, the company aims for Facebook to remain an effective communication bridge and a platform that fosters a strong sense of unity between the company and its stakeholders.

Instagram

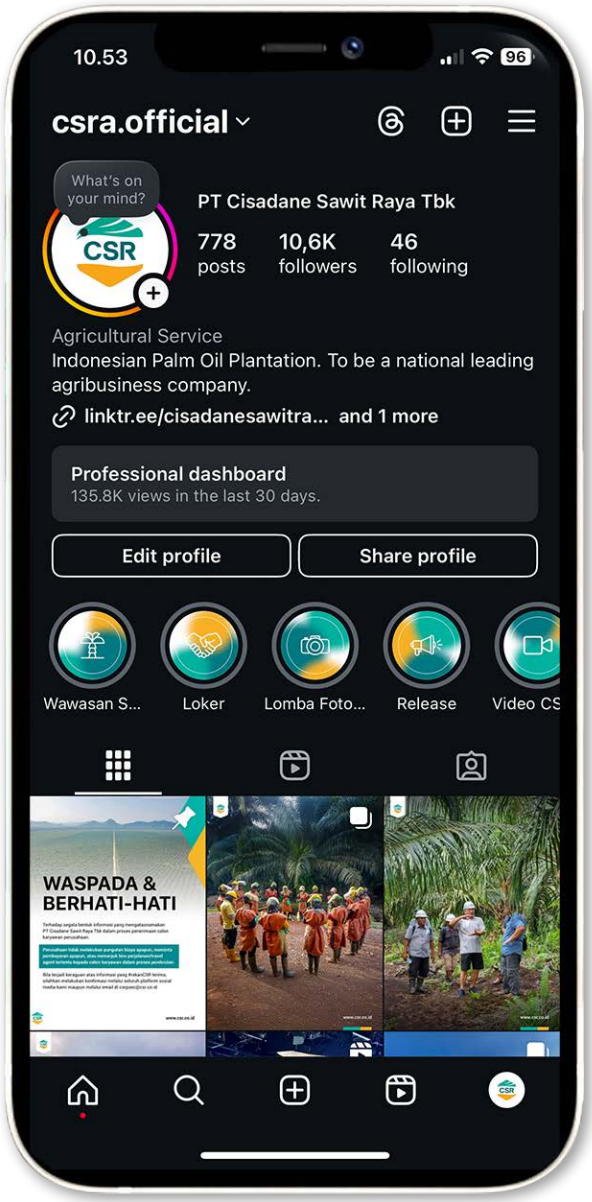

FOLLOWERS
ACHIEVEMENT

Pencapaian 10.000 Followers per 5 Januari 2025
10.000 Followers Achievement as of January 5, 2025

Sebagai bagian dari strategi komunikasi digital yang lebih luas, PT Cisadane Sawit Raya Tbk terus mengoptimalkan pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, untuk meningkatkan visibilitas perusahaan, memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, serta membangun citra perusahaan yang positif. Akun Instagram resmi perusahaan, @csra.official, telah menjadi salah satu saluran utama dalam menyampaikan informasi terkini mengenai berbagai inisiatif perusahaan, kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR), serta pencapaian bisnis selama tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, akun Instagram PT Cisadane Sawit Raya Tbk mencatat pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi jumlah pengikut, tingkat interaksi, maupun jangkauan konten. Secara organik, akun Instagram resmi perusahaan telah meraih pencapaian 10.000 pengikut dengan konsisten mengunggah konten-konten yang bermanfaat seputar industri kelapa sawit.

As part of its broader digital communication strategy, PT Cisadane Sawit Raya Tbk continues to optimize the use of social media, particularly Instagram, to enhance corporate visibility, strengthen relationships with stakeholders, and build a positive corporate image. The company's official Instagram account, @csra.official, has become one of the primary channels for disseminating the latest information on various corporate initiatives, Corporate Social Responsibility (CSR) activities, and business achievements throughout 2024.

Throughout 2024, PT Cisadane Sawit Raya Tbk's Instagram account recorded significant growth in terms of follower count, engagement levels, and content reach. Organically, the company's official Instagram account has successfully reached 10,000 followers by consistently sharing valuable content related to the palm oil industry.

Instagram perusahaan tumbuh 43,8% dari sisi penambahan pengikut, 158,3% pertumbuhan reach, dan 52,1% peningkatan profile visits. Jumlah ini berbanding lurus dengan interaksi yang diberikan oleh para pengikut, dimana akun perusahaan seringkali mendapatkan apresiasi atas wawasan yang dibagikan, konten yang khusus dipesan untuk dibahas, dan pegiat sawit lain yang terbantu dengan konten yang diramu oleh perusahaan.

Dalam upaya meningkatkan keterlibatan dengan audiens, PT Cisadane Sawit Raya Tbk menerapkan strategi konten yang terstruktur dan berorientasi pada peningkatan value perusahaan dan edukasi kepada publik. Dari aspek desain dan tampilan, konten @csra.official seringkali menjadi referensi akun lain dalam meramu visual dan konten yang dibahas.

Ke depan, PT Cisadane Sawit Raya Tbk berkomitmen untuk terus mengembangkan strategi media sosialnya agar semakin adaptif terhadap perubahan tren digital dan kebutuhan audiens. Dengan mengedepankan konten yang informatif, inspiratif, dan edukatif, perusahaan berharap dapat terus membangun hubungan yang erat dengan pemangku kepentingan serta memperkuat reputasi sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan inovasi di industri kelapa sawit.

The company's Instagram platform experienced a 43.8% increase in followers, a 158.3% growth in reach, and a 52.1% rise in profile visits. This growth aligns with the increasing interactions from followers, as the account frequently receives appreciation for the insights shared, tailored content requested by the audience, and contributions that assist other industry professionals in understanding key palm oil topics.

To further enhance audience engagement, PT Cisadane Sawit Raya Tbk implements a structured content strategy focused on adding corporate value and educating the public. From a design and presentation perspective, content from @csra.official is often used as a reference by other accounts for crafting visuals and discussing industry-related topics.

Looking ahead, PT Cisadane Sawit Raya Tbk remains committed to continuously developing its social media strategy to become more adaptive to evolving digital trends and audience needs. By prioritizing informative, inspiring, and educational content, the company aims to strengthen relationships with stakeholders while reinforcing its reputation as a company dedicated to sustainability and innovation within the palm oil industry.

Youtube

Cisadane Sawit Raya Tbk telah memperluas kehadirannya di platform YouTube sebagai media penyampaian informasi yang lebih mendalam dan interaktif. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, kanal YouTube perusahaan memiliki potensi besar sebagai sarana edukasi, transparansi, dan dokumentasi berbagai kegiatan serta pencapaian perusahaan dalam industri kelapa sawit.

Dibandingkan dengan platform media sosial lainnya yang telah memiliki basis audiens yang lebih banyak, pertumbuhan kanal YouTube PT Cisadane Sawit Raya Tbk masih berada dalam tahap awal dan mengalami dinamika yang berbeda. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kebutuhan akan produksi konten yang lebih kompleks, strategi promosi yang memerlukan penyesuaian, serta adaptasi terhadap pola konsumsi konten berbasis video yang terus berkembang di masyarakat dengan hadirnya platform media sosial dengan format video pendek.

Kendati demikian, perusahaan menyadari bahwa tren konsumsi digital semakin mengarah pada konten video yang informatif dan menarik. Oleh karena itu, PT Cisadane Sawit Raya Tbk berkomitmen untuk mengembangkan dan mengoptimalkan platform YouTube pada tahun-tahun mendatang. Upaya ini akan mencakup peningkatan kualitas produksi video, diversifikasi format konten, serta strategi distribusi yang lebih efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

PT Cisadane Sawit Raya Tbk has expanded its presence on YouTube as a platform for delivering more in-depth and interactive information. Although still in the development stage, the company's YouTube channel holds significant potential as a medium for education, transparency, and documentation of various activities and achievements within the palm oil industry.

Compared to other social media platforms with a more established audience base, the growth of PT Cisadane Sawit Raya Tbk's YouTube channel remains in its early stages and follows a different trajectory. This is influenced by several factors, including the need for more complex content production, the necessity to refine promotional strategies, and adaptation to the evolving trends in video content consumption, particularly with the rise of short-form video platforms.

Nevertheless, the company recognizes that digital consumption trends are increasingly shifting toward informative and engaging video content. In response, PT Cisadane Sawit Raya Tbk is committed to developing and optimizing its YouTube platform in the coming years. These efforts will include enhancing video production quality, diversifying content formats, and implementing more effective distribution strategies to reach a broader audience.

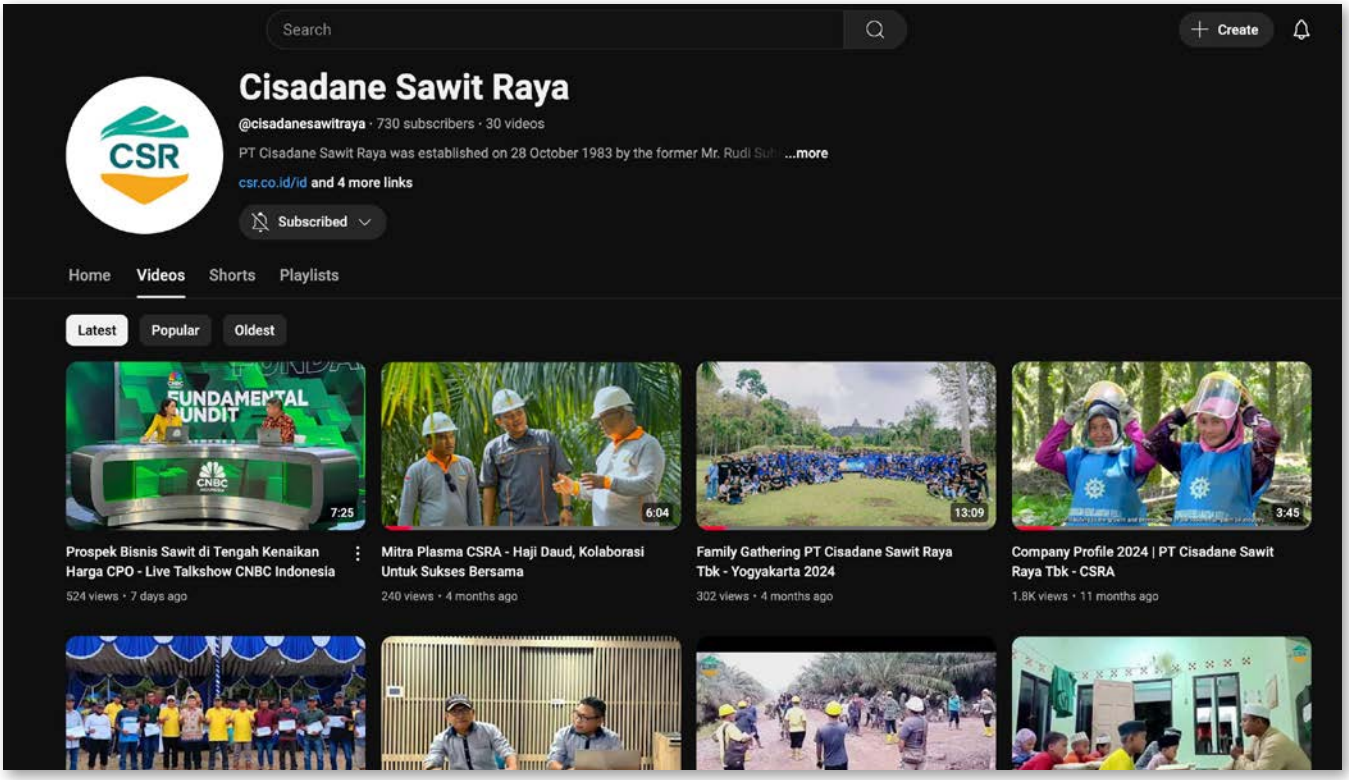

Sebagai langkah awal, perusahaan telah mulai menghadirkan berbagai konten yang mencerminkan nilai dan visi perusahaan, termasuk dokumentasi kegiatan operasional, inisiatif keberlanjutan, wawancara dengan para pemangku kepentingan, serta edukasi mengenai industri kelapa sawit. Ke depan, PT Cisadane Sawit Raya Tbk akan terus mengevaluasi dan menyempurnakan strategi pengelolaan YouTube agar dapat lebih maksimal dalam mendukung komunikasi perusahaan dan meningkatkan keterlibatan dengan publik secara lebih luas dan efektif.

As an initial step, the company has begun producing various types of content that reflect its values and vision, including documentation of operational activities, sustainability initiatives, interviews with key stakeholders, and educational materials on the palm oil industry. Moving forward, PT Cisadane Sawit Raya Tbk will continue to evaluate and refine its YouTube strategy to maximize its role in corporate communication and enhance public engagement in a more extensive and effective manner.

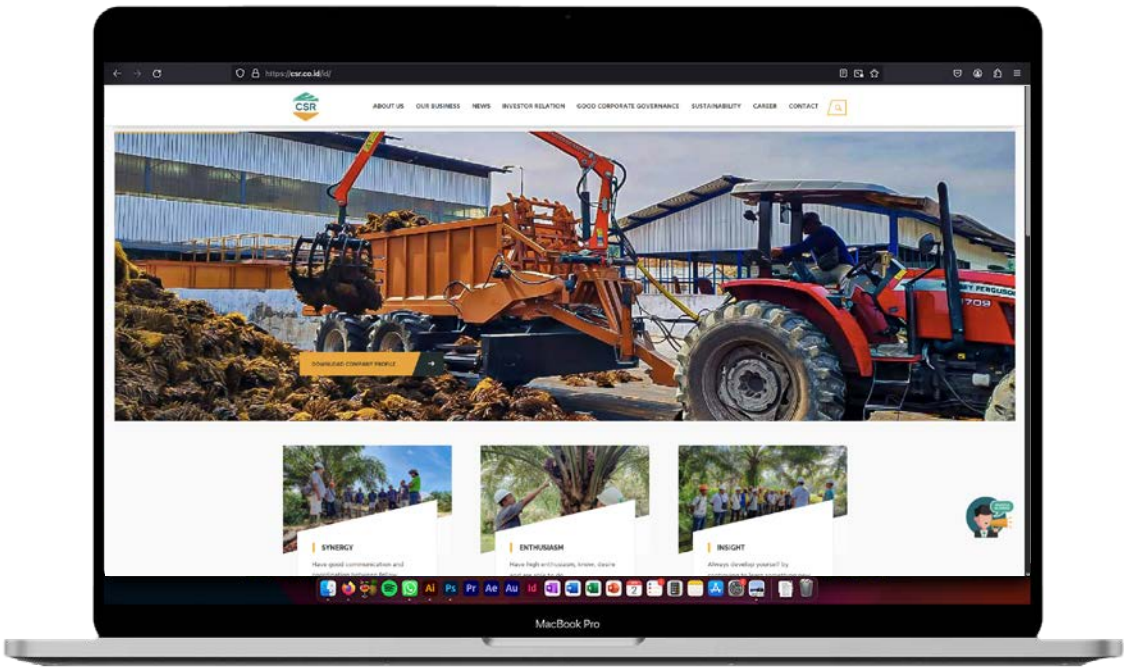

74 Sumber Daya Manusia
Human Resources

84 Teknologi Informasi
Information Technology

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Supporting Review

04

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan menempatkan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai elemen fundamental dalam mencapai target kinerja dan mempertahankan keberlanjutan bisnis. Dengan dinamika pasar yang terus berkembang, keberadaan SDM yang profesional dan adaptif menjadi kunci bagi Perseroan untuk tetap unggul dan relevan di industrinya. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang sistematis dan berorientasi pada hasil guna menciptakan tenaga kerja yang kompeten, produktif, serta berkontribusi terhadap daya saing Perseroan.

The Company places Human Resources (HR) as a fundamental element in achieving performance targets and maintaining business sustainability. With the dynamics of an ever-evolving market, the presence of professional and adaptive human resources is key for the Company to remain superior and relevant in its industry. Therefore, the Company implements a systematic and results-oriented human resource management strategy to create a workforce that is competent, productive, and contributes to the Company's competitiveness.

KESELAMATAN KERJA

Perseroan berkomitmen untuk memastikan keselamatan kerja dalam setiap aspek operasionalnya. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menargetkan Zero Fatal Accident di seluruh lini bisnis dan anak usaha. Untuk mencapai target ini, Perseroan menerapkan berbagai inisiatif, termasuk Identifikasi Bahaya dan Risiko, Analisa Keselamatan Pekerjaan, Kampanye Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pelatihan K3 yang dilaksanakan secara berkala. Informasi lebih lanjut mengenai implementasi keselamatan kerja dapat ditemukan dalam laporan keberlanjutan Perseroan.

WORK SAFETY

The Company is committed to ensuring work safety in every aspect of its operations. As part of these efforts, the Company is targeting Zero Fatal Accidents across all lines of business and subsidiaries. To achieve this target, the Company implements various initiatives, including Hazard and Risk Identification, Job Safety Analysis, Occupational Safety and Health (OSH) Campaigns, and regular OSH training. More information on the implementation of occupational safety can be found in the Company's sustainability report.

PENGEMBANGAN SDM

Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, Perseroan secara konsisten mengadakan program pelatihan, baik secara internal maupun melalui kerja sama dengan institusi eksternal. Fokus utama pengembangan SDM mencakup peningkatan kompetensi berbasis teknologi digital, penyediaan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri, serta pemerataan distribusi SDM berkualitas. Pada tahun 2024, Perseroan kembali menggelar program pelatihan management trainee guna mendukung strategi ekspansi bisnis dan memastikan keberlanjutan regenerasi tenaga kerja yang kompeten.

Dari aspek kuantitas atau jumlah SDM, Perseroan mencatatkan peningkatan dari 4.686 karyawan pada tahun 2023 menjadi 4.963 karyawan pada tahun 2024. Adapun komposisi karyawan tetap terhadap karyawan kontrak tercatat sebesar 1 : 1,97.

HR DEVELOPMENT

In order to improve the quality of human resources, the Company consistently holds training programs, both internally and through collaboration with external institutions. The main focus of human resource development includes increasing digital technology-based competencies, providing manpower in accordance with industry needs, and equitable distribution of quality human resources. In 2024, the Company will again hold a management trainee training program to support its business expansion strategy and ensure the continued regeneration of a competent workforce.

From the aspect of quantity or total HR, the Company recorded an increase from 4,686 employees in 2023 to 4,963 employees in 2024. The composition of permanent employees to temporary workers was recorded at 1 : 1.97.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Table of Employee Composition by Employment Status

Entitas Subsidiaries	Per 31 Desember 2024 / As of December 31, 2024		Per 31 Desember 2023 / As of December 31, 2023		Jumlah Total	
	Jumlah Karyawan Tetap / Total Permanent Employees	Jumlah Karyawan Kontrak / Total Temporary Employees	Jumlah Karyawan Tetap / To tal Permanent Employees	Jumlah Karyawan Kontrak / Total Temporary Employees	2024	2023
CSR	728	1.045	712	969	1.773	1.681
SKL	592	918	494	885	1.510	1.379
SSG	154	404	202	383	558	585
ABI	35	142	37	157	177	194
DAL	115	500	76	446	615	522
IZA	45	285	46	279	330	325
BKL*	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**1.669**	**3.294**	**1.567**	**3.119**	**4.963**	**4.686**

*BKL belum beroperasi sehingga belum memiliki karyawan
BKL has not fully operated yet therefore there were no employees recorded

Karyawan Perseroan tersebut tersebar di beberapa lokasi kerja, dengan penempatan karyawan terbanyak berada di CSR, yaitu 1.773 karyawan.

The Company's employees are spread throughout several work areas, with the biggest employee placement at CSR, amounted to 1,773 employees.

Informasi Demografi Karyawan berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Demographic based on Work Area

Keterangan / Description	PT CSR 2024	PT SKL 2024	PT SSG 2024	PT ABI 2024	PT DAL 2024	PT IZA 2024	PT BKL 2024
Jakarta	50	2	2	-	1	1	-
Medan	10	-	-	-	-	-	-
Pabrik Sei Siarti	124	-	-	-	-	-	-
Kebun Negeri Lama	1.589	-	-	-	-	-	-
Sei Kemuning	-	761	-	-	-	-	-
Sei Batang Toru	-	659	-	-	-	-	-
Pabrik Sei Kemuning	-	88	-	-	-	-	-
Banyuasin	-	-	554	177	-	-	-
Pabrik Banyuasin	-	-	2	-	-	-	-
Musi Banyuasin	-	-	-	-	34	-	-
Musi Rawas	-	-	-	-	580	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	329	-
Jumlah | Total	**1.773**	**1.510**	**558**	**177**	**615**	**330**	**0**

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Table of Employee Composition by Position

Keterangan / Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Direktur | DIrector	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manajer | Manager	20	19	3	4	3	4	-	-	1	1	1	1	-	-
Ast. Senior | Sr. Asst.	4	3	1	1	2	2	-	-	-	-	1	1	-	-
Staf | Staff	53	49	39	23	18	12	2	3	12	10	9	9	-	-
Non Staf | Non Staff	1.689	1.603	1.467	1.351	535	567	175	191	602	510	319	314	-	-
Jumlah | Total	**1.773**	**1.681**	**1.510**	**1.379**	**560**	**585**	**177**	**194**	**615**	**522**	**330**	**325**	**-**	**-**

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Table of Employee Composition by Gender

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pria | Male	1.295	1.208	1.034	959	405	418	137	149	400	336	236	238	-	-
Wanita | Female	478	473	476	420	153	167	40	45	215	186	94	87	-	-
Jumlah | Total	**1.773**	**1.681**	**1.510**	**1.379**	**558**	**585**	**177**	**194**	**615**	**522**	**330**	**325**	**-**	**-**

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Table of Employee Composition by Age

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
> 55 Tahun | Years Old	8	8	8	9	24	24	2	2	2	12	4	4	-	-
46 – 55 Tahun | Years Old	277	166	107	112	10	40	2	6	66	57	28	28	-	-
31 – 46 Tahun | Years Old	877	741	757	751	287	289	87	96	347	285	160	159	-	-
< 30 Tahun | Years Old	611	766	638	507	237	232	86	90	200	168	138	134	-	-
Jumlah | Total	**1.773**	**1.681**	**1.510**	**1.379**	**558**	**585**	**177**	**194**	**615**	**522**	**330**	**325**	**-**	**-**

Diagram Komposisi Karyawan Perseroan berdasarkan Usia
Chart of the Company's Employee Composition by Age

>55 Tahun | Years old

46-55 Tahun | Years old

31-46 Tahun | Years old

<30 Tahun | Years old

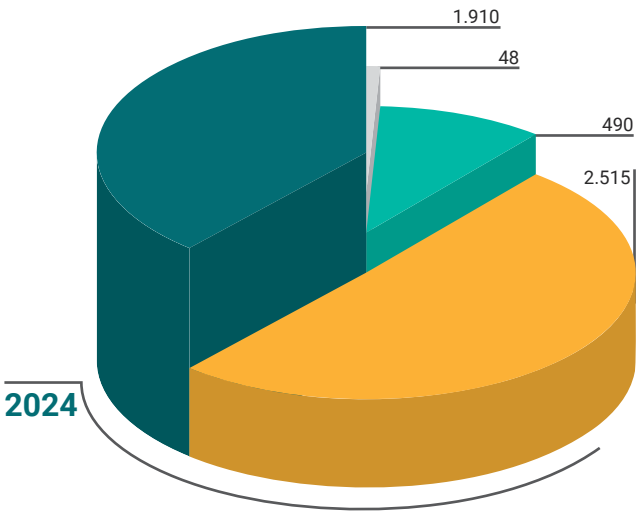

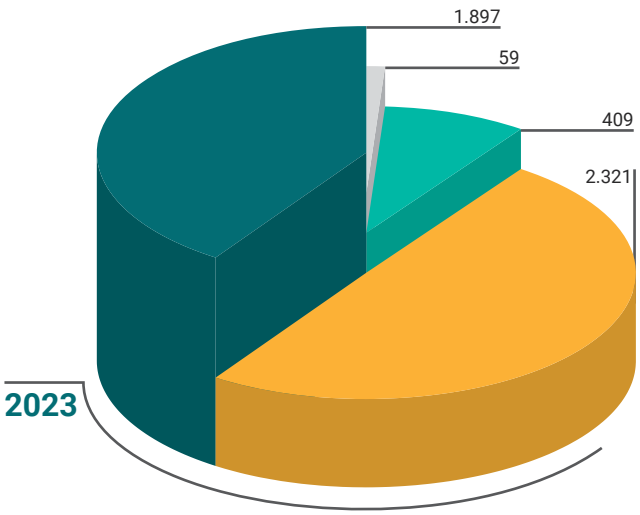

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Table of Employee Composition by Education

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
> S-2 > Master	6	6	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S-1 Bachelor	79	74	45	38	26	18	5	4	20	16	17	20	-	-
Diploma Diploma	19	22	8	5	2	3	1	1	5	5	2	2	-	-
SMA Senior High School	659	657	481	427	179	171	44	50	168	160	59	63	-	-
SMP Junior High School	344	347	652	615	109	113	27	30	62	71	45	47	-	-
SD Elementary School	666	575	323	294	183	189	56	58	360	270	207	193	-	-
Tidak Sekolah No School	-	-	-	-	59	91	44	51	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	**1.773**	**1.681**	**1.510**	**1.379**	**558**	**585**	**177**	**194**	**615**	**522**	**330**	**325**	**-**	**-**

Diagram Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Chart of the Company's Employee Composition by Education

S2 | Master
S1 | Bachelor
Diploma | Diploma
SMA | Senior Highschool
SMP | Junior Highschool
SD | Elementary School
Tidak Sekolah | No School

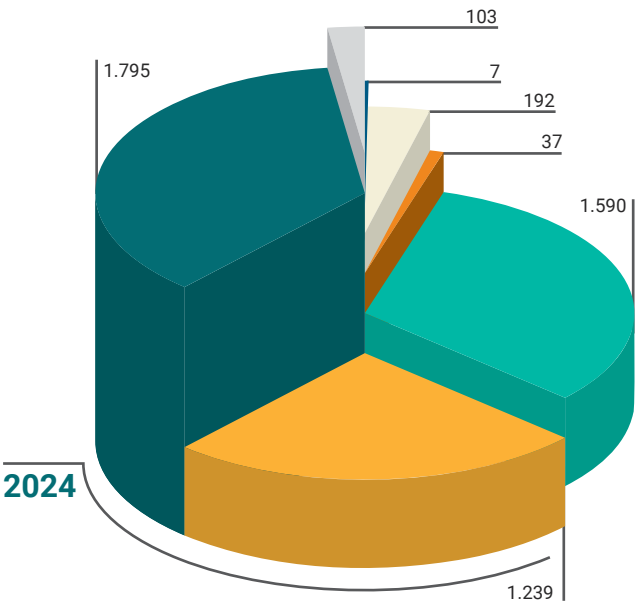

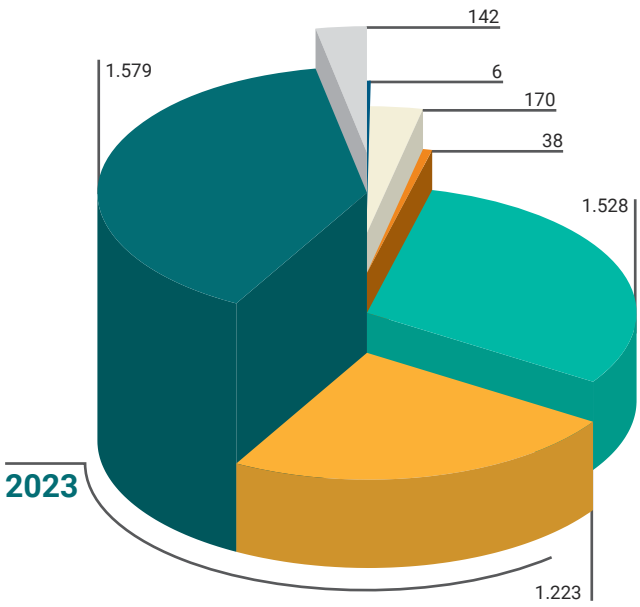

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama
Table of Employee Composition by Key Activities

Keterangan Description	PT CSR		PT SKL		PT SSG		PT ABI		PT DAL		PT IZA		PT BKL	
	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023	2024	2023
Pabrik | Mill	124	116	88	69	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kebun | Plantation	1.589	1.493	1.420	1.291	556	552	177	193	614	489	329	296	-	-
Kantor | Office	60	72	2	19	2	33	-	1	1	33	1	29	-	-
Jumlah | Total	**1.773**	**1.681**	**1.510**	**1.379**	**558**	**585**	**177**	**194**	**615**	**522**	**330**	**325**	**-**	**-**

Dari aspek peningkatan kualitas SDM, Perseroan telah mengadakan sejumlah pelatihan, baik yang dilaksanakan secara internal maupun bekerja sama dengan institusi eksternal. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 28 pelatihan. Berikut adalah rincian pelatihan yang dilakukan selama tahun 2024:

From the aspect of HR quality, the Company has held a number of training, internally and cooperated with external institutions. Throughout 2024, the Company has held 28 trainings. Below is the detail of trainings taken throughout 2024:

Tabel Kegiatan Pelatihan Tahun 2024
Table of Trainings in 2024

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Pelatihan Training Location	*Trainer*
1	Pelatihan Kalibrasi Alat Pestisida	22 Februari 2024 February 22, 2024	Kebun PT IZA	PT Nufarm Indonesia
2	Pelatihan Roundtable Ganoderma Management	5 Maret 2024 March 5, 2024	Bogor	Roundtable Ganoderma Management
3	Pelatihan Drone Multispectral Survey & Imagery Analysis	12-14 Maret 2024 March 12-14, 2024	Jakarta	Halo Robotics
4	Pelatihan AK3 Umum	12-25 Maret 2024 March 12-25, 2024	Online	PT Visi Mahakarya Nusantara
5	Pelatihan Simulasi Penanggulangan Kebakaran	16 Maret 2024 March 16, 2024	Kebun PT CSR	Internal
6	Pelatihan Pestisida Terbatas	24 April 2024 April 24, 2024	Kebun PT CSR	PT Sygenta dan Dinas Pertanian (Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida) Kab. Labuhanbatu
7	Pelatihan Petugas P3K	6-8 Mei 2024 May 6-8, 2024	Medan	Balai K3 Medan
8	Seminar Nasional Planters Indonesia	15-16 Mei 2024 May 15-16, 2024	Jakarta	Indonesian Planters Society
9	Pelatihan Simulasi Penanggulangan Kebakaran	29 Mei 2024 May 29, 2024	Kebun PT CSR	Dinas SatPol PP Kab. Labuhanbatu
10	Refreshment Course Agronomi Region Sumsel Gelombang 1	3-7 Juni 2024 June 3-7, 2024	Palembang	Internal (RC, EM, HRD, Asisten)
11	Pelatihan MCU, Fit to Work, Audiometri & Spirometri	11-13 Juni 2024 June 11-13, 2024	Medan	Balai K3 Medan
12	Pelatihan K3 Kebakaran Kelas C	24-29 Juni 2024 June 24-29, 2024	Jakarta	PT Upaya Riksa Patra
13	Talkshow Planters	5-6 Juli 2024 July 5-6, 2024	Medan	Indonesian Planters Society
14	Refreshment Course Agronomi Region Sumsel Gelombang 2	8-12 Juli 2024 July 8-12, 2024	Lubuklinggau	Dir Ops, RC, EM, HRD, Asisten
15	Seminar Technology & Talent Palm Oil Mill Indonesia 2024	18-19 Juli 2024 July 18-19, 2024	Bandung	Perkumpulan Praktisi Profesional Perkebunan Indonesia

No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Lokasi Pelatihan Training Location	*Trainer*
16	Pelatihan K3 Kebakaran Kelas D	22-24 Juli 2024 July 22-24, 2024	Online & Jakarta	PT Upaya Riksa Patra
17	Certified Human Resource Manager	13-16 Agustus 2024 & 19 September 2024 August 13-16, 2024 & September 19, 2024	Jakarta	PPM Management
18	Refreshment Course Agronomi Region Sumut Gelombang 1	19-23 Agustus 2024 August 19-23, 2024	Kebun PT CSR	Dir Ops, EM, HRD, Asisten
19	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara	10-12 September 2024 September 10-12, 2024	Online	PT Cipta Progresa Usaha
20	Pelatihan Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah	10-12 September 2024 September 10-12, 2024	Online	PT Cipta Progresa Usaha
21	Pelatihan Operasional Pengelolaan Limbah B3	10-12 September 2024 September 10-12, 2024	Online	PT Cipta Progresa Usaha
22	Refreshment Course Agronomi Region Sumut Gelombang 2	23-27 September 2024 September 23-27, 2024	Kebun PT SKL	Dir Ops, EM, HRD, Asisten
23	Pembinaan & Sertifikasi K3 Operator Pesawat Angkat Angkut (Wheel Loader)	14-17 Oktober 2024 October 14-17, 2024	Online	Lanto Masa Anugerah
24	Pembinaan & Sertifikasi Operator Vibro Roller	12-15 November 2024 November 12-15, 2024	Online	PT Global Safety
25	Pembinaan & Sertifikasi Operator Grader	12-15 November 2024 November 12-15, 2024	Online	PT Global Safety
26	Pembinaan & Sertifikasi Kualifikasi K3 Juru Las	18-23 November 2024 November 18-23, 2024	Online	PT Global Safety
27	Pelatihan Operator PKS	1 Desember 2024-31 Mei 2025 December 1, 2024-May 31, 2025	PKS PT CSR	MM, Asisten
28	Webinar Potensi Pemanfaatan Teknologi Drone dan Robotik Dalam Pengendalian Ganoderma	3 Desember 2024 December 3, 2024	Online	Rountable Ganoderma Management

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN TAHUN 2024
EMPLOYEE TURNOVER RATE IN 2024

$$\text{LTO} = \frac{\text{jumlah karyawan keluar / total employee resigned} \times 100}{\text{(jumlah karyawan di awal tahun + di akhir tahun) / (total employee at the beginning of year + at the end of year)} / 2} = \frac{1.051 \times 100}{(4.686 + 4.963) / 2} = 21{,}78\%$$

Perhitungan tersebut sudah memperhitungkan jumlah karyawan tetap dan karyawan tidak tetap, karyawan kontrak yang habis masa kontrak nya, karyawan yang memasuki usia pensiun serta karyawan yang mengundurkan diri atas kemauan sendiri.

The calculation has taken into account the number of permanent and non-permanent employees, contract employees whose contracts have expired, employees entering retirement age and employees who resign of their own accord.

PROSES SELEKSI KARYAWAN

1. **Wawancara Awal**
   Proses wawancara awal atau preliminary interview ini bertujuan untuk menghilangkan para pelamar yang tidak memenuhi syarat yang ditentukan oleh organisasi berdasarkan data dan informasi yang diberikan oleh pelamar kerja.
2. **Pengujian Seleksi**
   Pelamar yang dinyatakan lulus pada proses wawancara awal akan diuji untuk menilai seberapa baik pelamar tersebut dapat melakukan tugas yang berkaitan dengan pekerjaan yang dibutuhkan oleh organisasi. Tes atau Pengujian ini dapat berupa pengujian kemampuan, pengujian keterampilan teknis, pengujian pengetahuan umum dan pengujian kepribadian seperti tes minat (*activity preferences test*), tes kesehatan (*Medical Test*)
3. **Wawancara Ketenagakerjaan**
   Langkah selanjutnya dalam tahap Seleksi adalah wawancara kerja. Wawancara ini biasanya merupakan percakapan formal untuk mengetahui apakah pelamar yang diwawancarai tersebut sesuai untuk mengisi posisi yang dibutuhkan.
4. **Pemeriksaan Latar Belakang dan Referensi**
   Pemeriksaan Latar Belakang dan pemeriksaan referensi adalah suatu proses untuk melakukan verifikasi terhadap informasi yang diberikan oleh pelamar. Perusahaan akan menelepon atau mengirimkan surat resmi.
5. **Evaluasi Medis**
   Setelah melalui beberapa proses seleksi, proses selanjutnya adalah evaluasi medis karyawan. Evaluasi Medis tersebut bertujuan untuk memastikan pelamar tersebut memiliki kesehatan fisik yang baik sehingga mengurangi absensi, menekan biaya pengobatan dan biaya asuransi jiwa ataupun mendapatkan karyawan yang memenuhi persyaratan kesehatan fisik untuk pekerjaan tertentu.
6. **Keputusan Penyeleksian**
   Setelah mendapatkan semua informasi yang dibutuhkan dan memenuhi semua persyaratan yang ditentukan, langkah yang paling penting dalam proses seleksi adalah keputusan pemilihan. Keputusan pemilihan diambil berdasarkan hasil

SELECTION PROCESS OF EMPLOYEE

1. **Preliminary Interview**
   The initial interview process or preliminary interview aims to eliminate applicants who do not meet the requirements set by the organization based on data and information provided by job applicants.
2. **Selection Test**
   Applicants who pass the initial interview process will be tested to assess how well the applicants can perform job-related tasks required by the organization. This test or test can be in the form of ability testing, technical skill testing, general knowledge testing and personality testing such as an activity preference test, a medical test.
3. **Employment Interview**
   The next step in the Selection stage is a job interview. This interview is usually a formal conversation to find out if the applicant being interviewed is suitable to fill the required position.
4. **Background and Reference Checks**
   Background Check and reference check is a process to verify information provided by applicants. The company will call or send an official letter.
5. **Medical Evaluation**
   After going through several selection processes, the next process is employee medical evaluation. The Medical Evaluation aims to ensure that the applicant is in good physical health so as to reduce absenteeism, reduce medical expenses and life insurance costs or get employees who meet physical health requirements for certain jobs.
6. **Selection Decision**
   After obtaining all the required information and fulfilling all the specified requirements, the most important step in the selection process is the selection decision. Selection decisions are made based on the results of initial interviews, selection

dari wawancara awal, pengujian seleksi, wawancara kerja dan pemeriksaan latar belakang dan pemeriksaan referensi serta evaluasi medis. Di proses inilah perusahaan akan memutuskan apakah pelamar tersebut diterima sebagai karyawan atau tidak.

7. **Surat Penawaran**
   Langkah paling terakhir dalam tahap Seleksi adalah mengangkat pelamar yang sudah terpilih menjadi karyawan dengan menerbitkan surat pengangkatan atau appointment letter.

tests, job interviews and background checks and reference examinations and medical evaluations. It is in this process that the company will decide whether the applicant is accepted as an employee or not.

7. **Offering letter**
   The last step in the Selection stage is to appoint applicants who have been selected as employees by issuing an appointment letter.

PROGRAM PELATIHAN CALON KARYAWAN DAN KARYAWAN

Setelah tahapan seleksi calon karyawan dilakukan, calon pegawai akan masuk dalam program percobaan selama 3 (tiga) bulan, dan akan dievaluasi oleh mentor atau atasan langsung.

TRAINING PROGRAM FOR EMPLOYEE AND EMPLOYEE CANDIDATE

After the selection step of the employee candidate is performed, the employee candidate will join the probation program for 3 (three) months, and will be evaluated by a direct mentor or supervisor.

REMUNERASI KARYAWAN

Perseroan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan memberikan paket remunerasi yang menarik, baik untuk pekerja berstatus karyawan tetap maupun kontrak. Para karyawan, baik yang ditempatkan di kantor pusat maupun di lokasi perkebunan, memperoleh paket remunerasi yang terdiri atas gaji pokok, dan tunjangan tetap yang terdiri dari komponen:

- tunjangan jabatan;
- tunjangan kemahalan;
- tunjangan masa kerja; dan
- tunjangan kesehatan.

Selain paket remunerasi di atas, Perseroan juga memberikan sejumlah tunjangan yang dibedakan berdasarkan lokasi penempatan. Karyawan yang ditempatkan di lokasi perkebunan memperoleh paket tunjangan tambahan, seperti tunjangan listrik dan tunjangan perumahan. Diluar tunjangan tersebut, seluruh karyawan tetap juga mendapatkan tambahan tunjangan cuti dan bonus tahunan.

EMPLOYEE REMUNERATION

The Company's care for employee welfare is shown by providing a lucrative remuneration package for both permanent and temporary employees. The staff stationed at the head office as well as plantation areas are entitled to a remuneration package consisting of basic salary, and fixed allowance including:

- job allowance;
- subsidy allowance;
- allowances based on the length of service; and
- health allowance.

Adding to the remuneration package, the Company also provides an allowance based on workstation. For those staffs stationed at plantation areas, they will also receive additional allowances, including electricity and housing allowances. Furthermore, all permanent employees are entitled to receive leave allowance and annual bonus.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dengan lokasi kerja yang terbagi menjadi kantor pusat dan lokasi kebun, Perseroan terus membangun hubungan industrial yang baik dengan menciptakan wadah komunikasi yang efektif bagi karyawan untuk dapat menyalurkan aspirasi mereka. Perseroan dalam hal ini memberikan kesempatan bagi karyawan Perseroan dan entitas untuk membentuk Serikat Pekerja ("SP") yang akan mewakili karyawan dalam menyampaikan aspirasi, ide, ataupun inisiatifnya terhadap pihak manajemen perusahaan.

INDUSTRIAL RELATION

With workstations divided into head offices and estates, the Company continues to develop a constructive industrial relation by developing effective communication channels to facilitate employees express their aspirations. The Company also offers opportunities for employees of both the Company and its subsidiaries to establish a Labor Union to represent the employees delivering their aspirations, ideas, and initiatives to the management.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang beranggotakan pekerja di perkebunan maupun di pabrik minyak kelapa sawit, yaitu Pengurus Unit Kerja Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SP.PP-SPSI). Untuk area perkebunan, Serikat tercatat berdasarkan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu Nomor 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 tertanggal 31 Maret 2005. Untuk area pabrik, Serikat tercatat dengan tanda bukti pencatatan di Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Labuhanbatu Nomor 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 tertanggal 13 Mei 2003.

Di PT Samukti Karya Lestari terbentuk Serikat Pekerja Perkebunan (SPP) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Tapanuli Selatan berdasarkan surat dengan bukti pencatatan No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 tertanggal 4 Oktober 2016.

Di PT Daya Agro Lestari terbentuk Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Pertanian dan Perkebunan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (PUK SPPP-SPSI) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 560/47/Nakertrans/SP/2013 tertanggal 24 Juli 2013.

Di PT Ina Zefanya Ataya terbentuk Pengurus Basis Serikat Buruh Perkebunan Indonesia (Serbundo) yang telah tercatat di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Musi Rawas Utara dengan tanda bukti pencatatan Nomor: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 tertanggal 1 November 2018.

Selain itu, Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk membentuk koperasi karyawan. Koperasi karyawan ini telah dibentuk di lingkungan Perseroan sendiri dan PT Samukti Karya Lestari.

The Company's Labor Union consists of the employees assigned at the estates as well as at the palm oil mills, specifically the Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of the Indonesian Labor Unions (PUK. SP.PPSPSI). Particularly for the estate, the Labor Union is registered under registration form of Labuhanbatu Regency Labor Office Number 07/SPSI-SPPP/DPT/III/2005 dated 31 March 2005. Whereas, Labor Union of the mill area is registered under registration form of Labuhanbatu Regency Labor Office Number 275/PUK SPPP SPSI/DFT/07/V/2003 dated 13 May 2003.

PT Daya Agro Lestari established its Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of Indonesian Labor Union of Indonesian Labor Unions under registration form No. BP.04/SPP-SKL/X/TS/2016 dated 4 October 2016 at Tapanuli Selatan Regency Office of Transmigration and Social Affairs.

Meanwhile PT Daya Agro Lestari established its Management of Working Unit of Agriculture and Plantation Labor Union of Indonesian Labor Unions (PUK SPPP-SPSI) under registration form of Musi Rawas Regency Office of Labor and Transmigration Number: 560/47/Nakertrans/SP/2013 dated 24 July 2013.

PT Ina Zefanya Ataya established its Management of Indonesian Plantation Labor Unions (Serbundo) under the registration form of Musi Rawas Utara Regency Office of Labor and Transmigration Number: 250/006/SP/NAKERTRANS/IX/2018 dated 1 November 2018.

In addition, the Company offers opportunities for the employees to establish an employee cooperative, which was established in the Company and at PT Samukti Karya Lestari.

Teknologi Informasi
Information Technology

Transformasi digital terus berkembang pesat, terutama setelah pandemi yang mempercepat perubahan dalam cara bekerja dan berbisnis dengan memanfaatkan teknologi. Dalam konteks ini, Teknologi Informasi (TI) menjadi elemen krusial dalam mendukung berbagai aspek operasional Perseroan, mulai dari pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian informasi. Untuk tetap selaras dengan perkembangan teknologi, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan TI guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan bisnis.

Digital transformation continues to grow rapidly, especially after the pandemic which has accelerated changes in the way we work and do business by utilizing technology. In this context, Information Technology (IT) is a crucial element in supporting various operational aspects of the Company, starting from the collection, processing, storage, to presentation of information. To keep in line with technological developments, the Company strives to optimize the utilization of IT to increase effectiveness and efficiency in business management.

PENGEMBANGAN SISTEM TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat infrastruktur TI, Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengembangan dan pembaruan sistem yang ada. Langkah ini bertujuan untuk mendukung kebutuhan operasional, meningkatkan efisiensi waktu, serta mendorong produktivitas sumber daya manusia. Penerapan sistem TI yang optimal memungkinkan Perseroan untuk menjalankan proses bisnis dengan lebih efektif dan efisien.

Salah satu teknologi utama yang diterapkan adalah ERP (Enterprise Resource Planning) GOPALMS, yang dirancang khusus untuk mengelola aktivitas perkebunan kelapa sawit. Sistem ini memungkinkan integrasi dan kontrol penuh terhadap berbagai proses bisnis, mulai dari perkebunan, pabrik pengolahan, hingga operasional di kantor cabang dan kantor pusat. Dengan sistem ini, Perseroan dapat melakukan pemantauan secara real-time, mengukur efektivitas setiap aktivitas, serta membandingkan kondisi sebelum dan sesudah suatu tindakan dilakukan.

GOPALMS berperan dalam mengotomatiskan berbagai aspek operasional perkebunan kelapa sawit. Melalui aplikasi ini, pelaporan aktivitas di lapangan menjadi lebih cepat, akurat, dan minim kesalahan. Setiap mandor perawatan dibekali perangkat seluler dengan aplikasi GOPALMS yang telah terpasang, memungkinkan mereka untuk melakukan pencatatan Rencana Kerja Harian, melaporkan jumlah tenaga kerja yang bertugas, serta menginput realisasi pekerjaan secara langsung di lapangan.

Dengan terus beradaptasi terhadap kemajuan teknologi, Perseroan memastikan bahwa transformasi digital yang dijalankan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi terhadap keunggulan kompetitif di industri.

Ada tiga tujuan diterapkannya sistem informasi dalam perusahaan yaitu :
- Untuk mengambil dan menyimpan data tentang aktivitas bisnis dan transaksi perusahaan dengan efektif dan efisien.
- Untuk menyediakan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

INFORMATION TECHNOLOGY SYSTEM DEVELOPMENT

As part of its commitment to strengthening IT infrastructure, the Company continuously develops and updates existing systems. This step aims to support operational needs, improve time efficiency, and encourage human resource productivity. The implementation of an optimal IT system enables the Company to run business processes more effectively and efficiently.

One of the main technologies implemented is GOPALMS ERP (Enterprise Resource Planning), which is specifically designed to manage oil palm plantation activities. This system enables full integration and control of various business processes, from plantations, processing plants, to operations at branch offices and headquarters. With this system, the Company can perform real-time monitoring, measure the effectiveness of each activity, and compare conditions before and after an action is taken.

GOPALMS plays a role in automating various operational aspects of oil palm plantations. Through this application, reporting of activities in the field becomes faster, more accurate, and less prone to errors. Each maintenance foreman is equipped with a mobile device with the GOPALMS application installed, enabling them to record the Daily Work Plan, report the number of workers on duty, and input work realization directly in the field.

By continuing to adapt to technological advances, the Company ensures that the digital transformation that is carried out not only improves operational efficiency but also contributes to competitive advantage in the industry.

There are three objectives of implementing information systems in companies, namely:
- To retrieve and store data about the company's business activities and transactions effectively and efficiently.
- To provide useful information for decision making.

- Untuk melakukan control agar data-data disimpan dan diproses dengan akurat.

Pada tahun 2024, Perseroan telah melakukan serangkaian pengembangan sistem TI antara lain:
- Upgrade / Penggantian Perangkat Server di Unit SSG & ABI
- Pemasangan Jaringan Internet di Unit DAL
- Implementasi System Gopalms di Unit DAL

RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk beberapa tahun mendatang, Perseroan berupaya untuk meningkatkan aspek TI dengan beberapa rencana pengembangan antara lain adalah sebagai berikut:
- Pengembangan System BKM Mobile ke Unit Kebun CSR yang sudah teraplikasi di seluruh Divisi Kebun CSR pada tahun 2023, agar dapat lebih membantu mempermudah dan mempercepat operasional di lapangan. Serta System dapat lebih sesuai dengan kebutuhan selanjutnya.
- Implementasi dan Pengembangan System BKM Mobile ke Unit Kebun SKL, SSG & ABI
- Terus menjaga dan memastikan System IT yang ada selalu dalam keadaan baik dan siap di gunakan oleh user dengan mudah dan cepat, serta sesuai dengan kebutuhan masing-masing user.
- Selalu siap melakukan Inovasi dan Pengembangan bidang IT yang dibutuhkan untuk mendukung keberlanjutan bisinis Perseroan.

- To exercise control so that data is stored and processed accurately.

In 2024, the Company has conducted a series of IT system development as follows:
- Upgrade / Replacement of Server Devices in the SSG & ABI Units
- Installation of Internet Network in DAL Unit
- Implementation of Gopalms System in DAL Unit

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN

For the upcoming years, the Company tries to improve IT aspect with several development plans as follows:

- Development of the BKM Mobile System to the CSR Plantation Unit that has been applied in all CSR Plantation Divisions by 2023, in order to further help simplify and accelerate operations in the field. Also, the System can be more in line with future needs.
- Implementation and Development of the Mobile BKM System for the SKL, SSG & ABI Plantation Units
- Continuously maintain and ensure that the existing IT system is always in good condition and ready for users to use easily and quickly, and according to the needs of each user.

- Always ready to innovate and develop the IT field needed to support the sustainability of the Company's business.

ALUR BKM MOBILE
BKM MOBILE TREE

ASISTEN | *ASSISTANT*

Asisten Memberikan informasi Rencana Kerja Harian (RKH) kepada Kerani

The Assistant provide information of Daily Working Plan (DWP) to the Clerk

KERANI | *CLERK*

Kerani input RKH ke dalam GoPalms dan diapprove oleh Asisten

Clerk input DWP into GoPalm and approved by the Assistant

MANDOR | *FOREMAN*

Mandor download data RKH dan Data Master pendukung BKM di kantor

Foreman download data from DWP and BKM master data supported at the office

MANDOR | *FOREMAN*

Mandor melakukan absen di lapangan dengan QR Code pada tiap pekerja

Foreman Conducts absent on site by using QR Code to each worker

MANDOR | *FOREMAN*

Mandor melakukan pencatatan BKM dengan memilih RKH dan mencatat hasil kerja, bahan dan melakukan absen pulang

Foreman conducts BKM record by choosing DWP and register the result of works, materials and return absence

MANDOR | *FOREMAN*

Setelah pekerjaan selesai, Mandor/Kerani mensinkronkan ke GoPalms

At the work is end, foreman/ clerk synchronizes to GoPalm

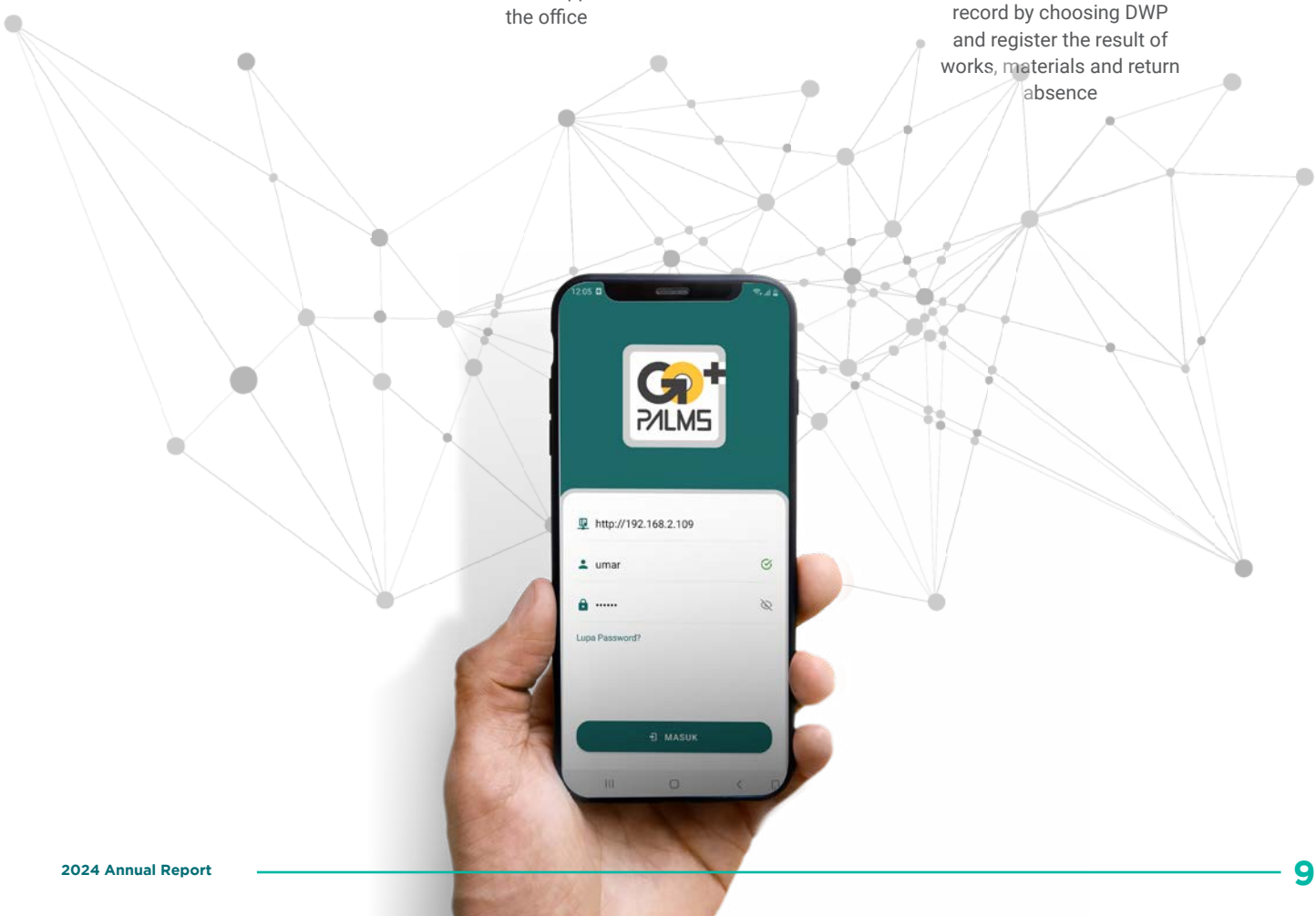

90 Tinjauan Umum
General Overview

90 Gambaran Operasional
Operational Overview

99 Strategi Usaha
Business Strategies

100 Tinjauan Per Segmen Usaha
Overview of Each Business Segment

102 Program Kemitraan Plasma
Partnership Program with Plasma Planters

103 Pengolahan Produk Kelapa Sawit
Palm Product Management

103 Pengendalian Mutu
Quality Control

104 Riset dan Pengembangan
Research and Development

106 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

112 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

112 Aktivitas dan Solvabilitas
Activities and Solvency

113 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment

113 Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Binding for Capital Goods Investment

114 Kebijakan Pengelolaan Permodalan
Capital Management Policy

114 Struktur Modal
Capital Structure

115 Target dan Realisasi 2024 serta Target 2025
Targets and Realizations of 2024 and Targets for 2025

116 Prospek Usaha
Business Prospect

116 Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

117 Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds

117 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

118 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan
Policy on Management and Employee Stock Ownership

118 Informasi mengenai Merger/Akuisisi/ Restrukturisasi
Information on Merger/Acquisition/ Restructuring

119 Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi
Information on Affiliated Transactions

119 Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi
Important Facts Post Accounting Date

120 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Revision in Accounting Policy

121 Perubahan Peraturan Perundang-undangan
Changes in the Rules and Regulations

121 Pernyataan Keberlangsungan Usaha
Statement of Business Sustainability

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

05

Tinjauan Umum
General Overview

INDUSTRI KELAPA SAWIT

Pada tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi dinamika yang signifikan dengan berbagai ketidakpastian yang terus meningkat. Tensi geopolitik yang semakin memanas dan kebijakan proteksionisme yang menghambat perdagangan global menjadi beberapa tantangan utama yang mempengaruhi perkembangan ekonomi dunia. Berdasarkan World Economic Outlook (WEO) Oktober 2024, IMF memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 akan berada di level 3,2%, yang juga diperkirakan akan bertahan pada level yang sama hingga tahun 2025.

Seiring dengan kondisi perekonomian global tersebut, Perekonomian Indonesia pada tahun 2024 masih menunjukkan kondisi yang stabil. Dengan pertumbuhan ekonomi yang tercatat sebesar 5,03% (ctc), Indonesia berhasil menunjukkan daya tahan yang kuat terhadap tantangan eksternal, sambil mempertahankan konsumsi domestik yang stabil.

Indonesia mencatatkan nilai ekspor nonmigas sebesar USD248,83 miliar, meningkat 2,46 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Salah satu kontributor utama dalam sektor nonmigas adalah produk lemak dan minyak hewan/nabati, termasuk minyak kelapa sawit (CPO). Harga CPO mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2024. Berdasarkan data dari Kementerian Perdagangan, memasuki Desember 2024, harga referensi CPO meningkat signifikan menjadi USD1.071,67 per metrik ton, naik 11,40 persen dibandingkan November 2024. Kenaikan harga CPO pada akhir tahun 2024 didorong oleh peningkatan permintaan global dan kebijakan pemerintah Indonesia yang menaikkan pungutan ekspor untuk mendukung program biodiesel domestik.

Secara keseluruhan, kinerja ekspor Indonesia tahun 2024 menunjukkan tren positif, dengan sektor pertanian, terutama minyak kelapa sawit, berperan signifikan dalam kontribusinya.

PALM OIL INDUSTRY

In 2024, the global economy will still face significant dynamics with various uncertainties that continue to increase. The escalating geopolitical tensions and protectionist policies that hamper global trade are some of the main challenges affecting the development of the world economy. Based on the October 2024 World Economic Outlook (WEO), the IMF projects that global economic growth in 2024 will be at 3.2%, which is also expected to remain at the same level until 2025.

In line with these global economic conditions, the Indonesian economy in 2024 is still showing stable conditions. With an economic growth of 5.03% (ctc), Indonesia has managed to show strong resilience to external challenges, while maintaining stable domestic consumption.

Indonesia recorded non-oil and gas exports of USD 248.83 billion, an increase of 2.46 percent compared to the previous year. One of the main contributors in the non-oil and gas sector is animal/vegetable fats and oils, including palm oil (CPO). CPO prices fluctuated throughout 2024. Based on data from the Ministry of Trade, entering December 2024, the reference price of CPO increased significantly to USD1,071.67 per metric ton, an increase of 11.40 percent compared to November 2024. The increase in CPO prices at the end of 2024 was driven by increased global demand and the Indonesian government's policy of raising export levies to support the domestic biodiesel programme.

Overall, Indonesia's export performance in 2024 shows a positive trend, with the agricultural sector, especially palm oil, playing a significant role in its contribution.

Gambaran Operasional
Operational Overview

Dengan memanfaatkan keunggulan operasional yang dimilikinya, Perseroan mengelola lima perkebunan yang tersebar di dua provinsi di Sumatera, yakni Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Perkebunan yang dikelola oleh Perseroan dan PT Samukti Karya Lestari (SKL) terletak di Provinsi Sumatera Utara, sementara perkebunan lainnya, yaitu PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), dan PT Daya Agro Lestari (DAL), berada di Provinsi Sumatera Selatan.

By utilising its operational advantages, the Company manages five plantations spread across two provinces in Sumatra, namely North Sumatra and South Sumatra. The plantations managed by the Company and PT Samukti Karya Lestari (SKL) are located in North Sumatra Province, while the other plantations, namely PT Sukses Sawit Gasing (SSG), PT Abiputra Bina Inter (ABI), PT Ina Zefanya Ataya (IZA), and PT Daya Agro Lestari (DAL), are located in South Sumatra Province.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan beserta anak-anak perusahaannya meliputi tandan buah segar (TBS), minyak kelapa sawit (CPO), inti sawit (PK), Hacpo dan POME.

Untuk mendukung kelancaran operasional usaha perkebunannya, Perseroan telah memperoleh sejumlah perizinan terkait kepenguasaan lahan yang sangat penting, sebagai berikut:

The main products produced by the Company and its subsidiaries include fresh fruit bunches (FFB), palm oil (CPO), palm kernel (PK), Hacpo and POME.

To support the smooth operation of its plantation business, the Company has obtained a number of permits related to very important land tenure, as follows:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number (OSS RBA)	No. 9120307810473 / tanggal 7 Agustus 2019 No. 9120307810473 / dated August 7, 2019 Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification BP4/2018 dated 16 May 2018	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan Plantation Business License	Nomor Proyek: 201912-3111- 5945-4408-204 Tanggal 31 Desember 2019 Project Number: 201912-3111- 5945-4408-204 dated December 31, 2019 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Pabrik KBLI 10431 Mill Business License KBLI 10431	Nomor Proyek: 20191-2311-1594-5517-5941 Project Number: 20191-2311-1594-5517-5941 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi Valid for as long as the Company still produces
Izin Usaha Tetap Permanent Business License	Nomor Proyek: 201912-3111- 5945-5175-941 Project Number: 201912-3111- 5945-5175-941 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi Valid for as long as the Company still produces
Izin Perluasan Business Expansion License	NO. 444/T/INDUSTRI/2009 tanggal 7 Mei 2009 NO. 444/T/INDUSTRI/2009 dated 7 May 2009	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian Investment Coordinating Board on behalf of Ministry of Industry	Badan Koordinasi Penanaman Modal a.n. Kementerian Perindustrian Investment Coordinating Board on behalf of Ministry of Industry	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operates its business
SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Decree of the Head of Environmental Office	No. 660/781/DLH/TL/2022 No. 660/781/DLH/TL/2022	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Head of Environmental Office Labuhanbatu Regency Administration	Perseroan The Company	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi Valid for as long as the Company still operates its business
Rincian Teknis Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Technical details of storage of hazardous and toxic materials	Lampiran IV SK Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu No. 660/781/ DLH/ TL/2022 4th Head of Environmental Office Decree Labuhanbatu Regency No. 660/781/DLH/ TL/2022	Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Labuhanbatu Head of Environmental Office Labuhanbatu Regency Administration	Perseroan The Company	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi Valid until as long as the Company still operates its business

Sementara, izin operasional yang dimiliki PT Samukti Karya Lestari adalah sebagai berikut:

Meanwhile, operational licenses belonging to PT Samukti Karya Lestari are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number (OSS RBA)	No. 9120307810473 / tanggal 7 Agustus 2019 No. 9120307810473 / dated August 7, 2019 Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SKL	Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 Plantation Business License KBLI 01262	Nomor Proyek: 20240-1241-3550- 7518-6183 Project Number: 20240-1241-3550- 7518-6183 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SKL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Pabrik KBLI 10431 Mill Business License KBLI 10431	Nomor Proyek: 20220-1181- 5395-5824-7414 Project Number: 20220-1181- 5395-5824-7414 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SKL	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi Valid for as long as the Company still produces
Kelayakan Lingkungan (Addendum AMDAL Tipe B) Environment Permit (Addendum AMDAL Type B)	Nomor: 503/04/DPMPTSP/2023 / tanggal 19 Oktober 2023 Number: 503/04/DPMPTSP/2023 / dated October 19, 2023	Bupati Tapanuli Selatan Regent of South Tapanuli	SKL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations

Izin operasional yang dimiliki oleh PT Sukses Sawit Gasing adalah:

Operational licenses belonging to PT Sukses Sawit Gasing are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number (OSS RBA)	NO. 9120000810525/ tanggal 2 Agustus 2019 NO. 9120000810525/ dated August 2, 2019 Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 Plantation Business License KBLI 01262	Nomor Proyek: 20230-7310- 9065- 9395-5549 Project Number: 20230-7310- 9065- 9395-5549 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.
Izin Usaha Pabrik KBLI 10431 Mill Business License KBLI 10431	Nomor Proyek: 20240-3271-5331-1114-4476 Project Number: 20240-3271-5331-1114-4476 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku seterusnya selama Perseroan masih berproduksi Valid for as long as the Company still produces
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Wholesome Trade Business License	Nomor Proyek: 20191-2311- 2040- 6222-9717 Project Number: 20191-2311- 2040- 6222-9717 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	SSG	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha Valid for as long as the Company still operates its business
Izin Kelayakan Lingkungan SKKLH Environmental Eligibility Permit	Nomor: 522/KPTS/DLH/2023 / Tanggal 14 Agustus 2023 Number: 522/KPTS/DLH/2023 / dated August 14, 2023	Bupati Banyuasin Regent of Banyuasin	SSG	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.

Izin operasional yang dimiliki PT Abiputra Bina Inter adalah:

Operational licenses belonging to PT Abiputra Bina Inter are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number (OSS RBA)	Nomor 9120000800423 / tanggal 2 Agustus 2019 Number 9120000800423 / dated August 2, 2019 Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	ABI	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 Plantation Business License KBLI 01262	Nomor Proyek: 20191-2292-0140- 3105-8757 Project Number: 20191-2292-0140- 3105-8757 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	ABI	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Wholesome Trade Business License	Nomor Proyek: 20191-2292-0140- 3119-3013 Project Name: 20191-2292- 0140-3119-3013 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	ABI	Berlaku selama entitas melaksanakan kegiatan usaha Valid for as long as the Company still operates its business
Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL)	NO. 660/173/Bapedalda/2011 / tanggal 2 Maret 2011 NO. 660/173/Bapedalda/2011 / dated March 2, 2011	Kepala Badan Lingkungan Hidup Kab. Banyuasin Head of the Environmental Agency of Banyuasin Regency	ABI	Berlaku seterusnya selama entitas masih beroperasi Valid for as long as the Company still operates its business

Izin operasional yang dimiliki PT Daya Agro Lestari adalah:

Operational licenses belonging to PT Daya Agro Lestari are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number (OSS RBA Update)	Nomor 9120000830821 / tanggal 2 Agustus 2019 Number 9120000830821 / dated August 2, 2019 Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 Plantation Business License KBLI 01262	Nomor Proyek: 20191- 2292-0140-2598-5467 Project Number: 20191-2292-0140- 2598-5467 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.
Surat Izin Usaha Perdagangan Besar Wholesome Trade Business License	Nomor Proyek: 20191- 2292-0140-2611-8996 Project Number: 20191-2292-0140- 2611-8996 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business
Izin Kelayakan Lingkungan E nvironmental Eligibility Permit	NOMOR: 17/KPTS/ BLHD/2010 / Tanggal 11 Juni 2010 NOMOR: 17/KPTS/ BLHD/2010 / dated June 11, 2010	Bupati Musi Rawas Regent of Musi Rawas	DAL	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations.
Izin Lokasi/ Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) Site License	Nomor: 10012310311606002 Number: 10012310311606002	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	DAL	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan. Valid for 3 (three) years from issuance.

Izin operasional yang dimiliki PT Ina Zefanya Ataya adalah:

Operational licenses belonging to PT Ina Zefanya Ataya are:

Nama Perizinan / Pendaftaran License / Registration Name	No Perizinan / Pendaftaran dan Tanggal Dikeluarkan License / Registration Number / Date of Issuance	Pihak yang Mengeluarkan The Issuer	Pemilik Izin License Owners	Jangka Waktu Perizinan Period of Validity of the License
Nomor Induk Berusaha Business Registration Number (OSS RBA)	Nomor 9120000850529 / tanggal 2 Agustus 2019 Number 9120000850529 / dated August 2, 2019 Telah disesuaikan dengan OSS RBA, berlaku efektif dan memenuhi Sertifikasi Standar Have been adjusted with OSS RBA, is effective and fulfilled the Standard Certification	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the Company operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Izin Usaha Perkebunan KBLI 01262 Plantation Business License KBLI 01262	Nomor Proyek: 20231-0311-1230- 5395-4206 Project Number: 20231-0311-1230- 5395-4206 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the subsidiary operates its business according to technical standards and prevailing regulations
Surat Izin Usaha Perdagangan Trading License	Nomor Proyek: 20191-2311-2001- 3225-5227 Project Number: 20191-2311-2001- 3225-5227 Telah memenuhi komitmen dan berlaku efektif. Has fulfilled the commitment and is effective	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	IZA	Berlaku selama entitas masih menjalankan usahanya Valid for as long as the Company still operates its business
Izin Lokasi/ Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) Consenting to suit space utilization activities	Nomor: 01112310211613001 / tanggal 31 Oktober 2023 Number: 01112310211613001 / dated October 31, 2023	Lembaga OSS – Badan Koordinasi Penanaman Modal OSS Institution – Investment Coordinating Board	IZA	Berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak diterbitkan. Peta Bidang Tanah Nomor 52/2023 sudah terbit tanggal 20 Desember 2023 Valid for 3 (three) years from issuance. Land Area Map Number 52/2023 issued on December 20, 2023
Izin Lingkungan Environmental License	Nomor 04/07/KPTS/DPM-PTSP/2018 tanggal 2 Juli 2018 Number 04/07/KPTS/DPM-PTSP/2018 dated July 2, 2018	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pemerintah Kabupaten Musi Rawas Utara Investment Coordinating Office and One-Stop Administration Service of Musi Rawas Utara	IZA	Berlaku selama Perseroan masih beroperasi dan melaksanakan kegiatannya sesuai dengan baku teknis dan perundang-undangan. Valid for as long as the subsidiary operates its business according to technical standards and prevailing regulations

KEUNGGULAN KOMPETITIF PERSEROAN

Untuk tetap dapat bersaing di tengah kompetisi yang semakin ketat dan berkembangnya industri kelapa sawit nasional, Perseroan perlu terus mengembangkan keunggulan kompetitif yang mampu memberikan nilai tambah (value proposition). Berikut ini adalah beberapa keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Perseroan:

1. **Manajemen perkebunan yang memiliki praktik agronomi terbaik**

   Perseroan didukung oleh tim manajemen yang memiliki komitmen kerja yang tinggi serta pengalaman mendalam di bidangnya, yang memastikan kinerja operasional Perseroan tetap unggul. Keunggulan tersebut dapat dilihat dalam pengelolaan perkebunan Perseroan, dengan penerapan metode agronomi terbaik serta pengelolaan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang optimal untuk mencapai hasil tandan buah segar (TBS) per hektar yang maksimal dan tingkat ekstraksi CPO yang tinggi.

   Manajemen yang efektif ini diperkuat oleh tata kelola perusahaan yang solid, sumber daya manusia yang berlandaskan etika tinggi, dan sistem pelaporan yang komprehensif berbasis teknologi, melalui implementasi perangkat Enterprise Resource Planning (ERP). Etika yang diterapkan di perusahaan juga didukung oleh lima Nilai Budaya (Corporate Culture) Perseroan, yaitu Sinergi, Antusiasme, Wawasan, Integritas, dan Tanggung Jawab, yang menjadi landasan dalam setiap keputusan dan tindakan yang diambil oleh seluruh jajaran Perseroan.

2. **Penggunaan bibit kelapa sawit yang unggul**

   Untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi, Perseroan secara selektif memilih bibit kelapa sawit dari pemasok yang terpercaya dan menyediakan bibit berkualitas tinggi serta bersertifikasi. Dengan memilih bibit yang unggul, Perseroan dapat memaksimalkan hasil produksi tandan buah segar (TBS) dan mencapai persentase Oil Extraction Rate (OER) yang optimal. Selain itu, Perseroan juga melakukan perencanaan pemanenan yang matang, dengan mengalokasikan sumber daya, baik tenaga kerja maupun transportasi, secara efisien. Hal ini bertujuan untuk memastikan hasil panen yang berkualitas dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. **Lokasi perkebunan dan pabrik Perseroan yang sangat strategis**

   Perseroan memiliki keuntungan kompetitif yang signifikan berkat lokasi kebun yang strategis, sebagian besar terletak di Sumatera. Posisi geografis ini memberikan keuntungan berupa harga jual CPO yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah lainnya, seperti Pulau Kalimantan dan wilayah Indonesia bagian timur dan tengah. Beberapa faktor yang memengaruhi tingginya harga jual CPO di Sumatera antara lain:

COMPETITIVE ADVANTAGE OF THE COMPANY

To remain competitive in the midst of increasingly fierce competition and the development of the national palm oil industry, the Company needs to continue developing a competitive advantage that can provide added value (value proposition). The following are some of the Company's competitive advantages:

1. **Plantation management with best agronomic practices**

   The Company is supported by a management team that has a high level of work commitment and in-depth experience in their fields, which ensures that the Company's operational performance remains superior. This superiority can be seen in the management of the Company's plantations, with the application of the best agronomic methods and optimal management of the Palm Oil Mill (PKS) to achieve maximum fresh fruit bunch (FFB) yields per hectare and a high level of CPO extraction.

   This effective management is strengthened by solid corporate governance, high ethical human resources, and a comprehensive technology-based reporting system through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP) tools. The ethics applied in the company are also supported by the Company's five Corporate Culture Values, namely Synergy, Enthusiasm, Insight, Integrity, and Responsibility, which form the basis for every decision and action taken by all levels of the Company.

2. **Use of Best Quality Palm Oil Seeds**

   To achieve a high level of productivity, the Company selectively chooses oil palm seeds from trusted suppliers and provides high-quality, certified seeds. By choosing superior seeds, the Company can maximise the production of fresh fruit bunches (FFB) and achieve an optimal Oil Extraction Rate (OER). In addition, the Company also carries out careful harvesting planning, by allocating resources, both labour and transportation, efficiently. This aims to ensure quality yields that meet established standards.

3. **Strategic Estate and Mill Locations of the Company**

   The company has a significant competitive advantage thanks to the strategic location of the plantations, most of which are located in Sumatra. This geographical position provides the advantage of higher CPO selling prices compared to other regions, such as Borneo and eastern and central Indonesia. Several factors influence the high selling price of CPO in Sumatra, including:

a. Biaya Transportasi yang Lebih Rendah: Lokasi yang strategis memungkinkan biaya transportasi lebih efisien karena jaraknya yang lebih dekat dengan pelanggan utama, terutama industri refinery yang sebagian besar berlokasi di timur Pulau Sumatera dan utara Jawa Barat, serta industri oleokimia di DKI Jakarta dan Sumatera Utara;
b. Harga bahan produksi yang lebih murah;
c. Ketersediaan Industri Penunjang: Keberadaan industri penunjang, seperti kontraktor pembangunan pabrik, memungkinkan perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur dilakukan dengan cepat jika terjadi kerusakan, mendukung kelancaran operasi.
d. Banyaknya pelabuhan besar berada dekat di daerah sekitar Sumatera;
e. Sumber daya Manusia yang melimpah; dan
f. Akses kebun yang mudah untuk dicapai dengan kendaraan.

a. Lower Transportation Costs: The strategic location allows for more efficient transportation costs due to the closer distance to main customers, especially refineries, which are mostly located in eastern Sumatra and northern West Java, as well as oleochemical industries in Jakarta and North Sumatra;
b. Cheaper production materials;
c. Availability of Supporting Industries: The existence of supporting industries, such as factory construction contractors, allows for quick repair and maintenance of infrastructure in the event of damage, supporting smooth operations.
d. Many large ports are located near the area around Sumatra;
e. Abundant human resources; and
f. Easy access to plantations by vehicle.

4. Hubungan dengan komunitas sekitar

Perseroan selalu berkomitmen untuk menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat dan komunitas di sekitar area operasional melalui berbagai program yang mendukung kesejahteraan dan perekonomian lokal. Dalam upaya tersebut, Perseroan mengimplementasikan berbagai inisiatif yang tidak hanya fokus pada pemberian bantuan langsung, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan. Program-program tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dan mengikuti pedoman Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional berjalan dengan memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Selain itu, perusahaan juga berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pelatihan keterampilan, peningkatan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan, serta pengembangan infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Dengan membangun hubungan yang harmonis serta menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional, Perseroan berupaya mengurangi potensi konflik sosial yang dapat mempengaruhi kelancaran dan keberlanjutan kegiatan usaha dan operasional perusahaan. Langkah-langkah yang diambil mencakup dialog terbuka dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah, untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik yang diterapkan sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat. Perseroan juga berusaha untuk mendengarkan masukan serta umpan balik dari komunitas, yang memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan serta program yang lebih relevan dengan kondisi lokal. Melalui pendekatan yang inklusif dan berkelanjutan ini, perusahaan berharap dapat menciptakan dampak positif yang nyata, tidak hanya bagi kelangsungan operasionalnya, tetapi juga bagi kesejahteraan masyarakat sekitar yang menjadi bagian integral dari perjalanan perusahaan.

4. Relation with surrounding community

The company is always committed to maintaining good relationships with the community and local residents around its operational areas through various programs that support local welfare and the economy. These programs are implemented as part of the Corporate Social Responsibility (CSR) and follow the guidelines of the Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). In addition to focusing on direct assistance, the company also emphasizes long-term community empowerment. The company strives to improve the quality of life by providing skill training, enhancing access to healthcare and education, as well as developing infrastructure to support local economic growth.

By fostering harmonious relationships and applying sustainability principles in every aspect of its operations, the company aims to minimize potential social conflicts that could affect the smoothness and sustainability of the company's business activities. The measures taken include open dialogues with stakeholders, including local communities, the government, and non-governmental organizations, to ensure that the policies and practices implemented meet the expectations and needs of the community. The company also strives to listen to feedback and suggestions from the community, allowing the company to adjust its policies and programs to better suit local conditions. Through this inclusive and sustainable approach, the company hopes to create a positive impact, not only for the continuity of its operations but also for the welfare of the surrounding community, which is an integral part of the company's journey.

Strategi Usaha
Business Strategies

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi bisnis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

In business operation, the Company has applied a number of business strategies which can be explained as follows:

Strategi | Strategies	Implementasi | Implementation
Meningkatkan kapasitas pabrik pengolahan minyak kelapa sawit PMKS. Increasing the capacity of palm oil processing mill.	Perseroan saat ini memiliki 2 unit PKS dengan kapasitas masing-masing 45 ton per jam yang berlokasi di kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara dan Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Pada tanggal 8 Januari 2024, Perseroan telah melakukan peletakan batu pertama pembanguna PKS ke 3 di kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. PKS tersebut diharapkan mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2025 dan akan dioperasikan oleh salah satu entitas anak Perseroan yaitu PT SSG. The Company currently has 2 PKS units with a capacity of 45 tons per hour each located in Labuhanbatu Regency, North Sumatra and South Tapanuli Regency, North Sumatra. On January 8, 2024, the Company laid the first stone for the construction of its third palm oil mill (PKS) in Banyuasin regency, South Sumatra. The PKS is expected to commence operations in mid-2025 and will be operated by one of the Company's subsidiaries, namely PT SSG.
Menjaga dan meningkatkan jalinan hubungan baik dengan masyarakat yang berada di daerah sekitar lahan operasional Perseroan. Maintain and improve relations with the community near the community near the Company's operational sites.	Kesejahteraan masyarakat di daerah sekitar lokasi perkebunan Perseroan merupakan salah satu prioritas. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai aktivitas yang dicakup dalam program Corporate Social Responsibility, yang diwujudkan antara lain dengan menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar, melakukan penambahan areal perkebunan plasma masyarakat, serta aktivitas sosial kemasyarakatan lainnya yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. The community's welfare near the Company's estate is one of the priorities. Therefore, the Company has implemented various Corporate Social Responsibility programs through local recruitments, expansion of local plasma plantation areas, as well as other social activities that are intended to improve the social and environmental welfare.
Selektif melakukan penelaahan untuk mendapatkan kesempatan mengakuisisi lahan untuk ekspansi. Selective in conducting due diligence to gain opportunities for land acquisition support for expansion.	Menyusul kebijakan moratorium untuk pembukaan lahan sawit baru, maka Perseroan menetapkan strategi untuk senantiasa mengkaji peluang untuk melakukan akuisisi lahan baru yang terutama berlokasi di Pulau Sumatera, dengan prioritas lokasi lahan yang berdekatan dengan area perkebunan yang ada sekarang agar dapat mengintegrasikan operasional perusahaan. Perseroan juga memutuskan tetap fokus di industri hulu kelapa sawit, dan belum mempunyai rencana untuk mengembangkan usahanya di industri hilir dalam waktu dekat. With the implementation of a moratorium policy for new land openings, the Company has applied strategies to review opportunities in acquiring new land, mainly located in the Sumatera Island, with a priority near the existing estates in order to easily integrate the Company's operations. The Company also decided to continue focusing on the upstream business and has not yet planned for developing downstream business.
Melakukan penanaman atas sisa lahan kosong/landbank Perseroan. Planting the Company's landbank area	Selain penggunaan bibit unggul, Perseroan meningkatkan produksi sawitnya dengan menambah luasan area tertanam dengan cara memanfaatkan dan menggunakan lahan milik Perseroan yang dapat ditanami namun belum dilakukan penanaman oleh Perseroan. Rencana ini akan diterapkan terutama untuk kebun-kebun yang berlokasi di Sumatera Selatan. Aside from using the best quality of seeds, the Company also increased its palm oil production by increasing the planted area utilization and using the Company's landbank that is ready for planting, however not yet used by the Company. The plan will be applied mainly to the plantation area in South Sumatera.
Mekanisasi Panen. Harvest Mechanization.	Di samping strategi kontrol biaya dan operasional yang ramping, Perseroan melanjutkan pengembangan mekanisasi dan pemanfaatan teknologi. Mekanisasi panen merupakan strategi untuk meningkatkan efektivitas usaha dan efisiensi. Mekanisasi panen secara umum diartikan sebagai penggunaan alat dan mesin untuk menggantikan kegiatan yang biasanya dilakukan secara manual. Mekanisasi dengan penggunaan alat dan mesin sejauh ini masih terfokus pada kegiatan onfarm, yaitu pada kegiatan pembukaan lahan, pemupukan, pemanenan dan pengangkutan buah, dengan penggunaan alat alat berat serupa traktor dan semacamnya. Penggunaan alat dan mesin pertanian pada perkebunan dapat membantu meningkatkan produktivitas. In addition to a streamlined cost control and operational strategy, the Company continues to develop mechanization and use of technology. Harvest mechanization is a strategy to increase business effectiveness and efficiency. Mechanization of harvesting is generally defined as the use of tools and machinery to replace activities that are traditionally done manually. Mechanization, with the use of tools and machinery, has so far been focused on on-farm activities, including land clearing, fertilization, harvesting, and fruit transportation, utilizing heavy equipment such as tractors and similar machinery. The use of agricultural tools and machinery in plantations can help increase productivity.
Menerapkan bisnis kelapa sawit yang berkelanjutan dengan memperoleh sertifikasi Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO"). Implement sustainable palm oil business by obtaining Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") certification	Perusahaan menerapkan bisnis kelapa sawit yang berkelanjutan untuk memperoleh sertifikasi Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") pada kebun-kebun Perseroan di region Sumatera Selatan. Saat ini Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISPO untuk seluruh kebun-kebun Perseroan yang berlokasi di region Sumatera Utara serta kebun PT SSG dan PT ABI di Sumatera Selatan yang baru saja mendapat sertifikasi ISPO pada bulan Maret 2025. Pertanian Berkelanjutan: Menggunakan teknologi dan metode pertanian yang ramah lingkungan, seperti pengelolaan tanah yang lebih baik, penggunaan pestisida yang lebih rendah, serta pemeliharaan keanekaragaman hayat. Pemanfaatan Limbah: Menggunakan limbah sawit, seperti tandan kosong, untuk menghasilkan energi terbarukan atau bahan baku untuk produk lain, yang dapat mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi. Pengelolaan Limbah Cair: Mengelola limbah cair yang dihasilkan selama proses pengolahan minyak sawit untuk memastikan bahwa tidak mencemari lingkungan. The Company implement sustainable palm oil business in order to obtain Indonesia Sustainability Palm Oil ("ISPO") certification in the Company's estates at South Sumatera Region. Currently, the Company has achieved the ISPO certification for all Company's estates at the plantation located in the North Sumatera Region and the estate of PT SSG and PT ABI that recently obtaining ISPO certificate on March 2025. Sustainable Agriculture:Using environmentally friendly technologies and farming methods, such as better land management, reduced pesticide usage, and the preservation of biodiversity. Waste Utilization:Using palm oil waste, such as empty fruit bunches, to generate renewable energy or raw materials for other products, which can reduce environmental impact and improve efficiency. Liquid Waste Management:Managing liquid waste produced during the palm oil processing to ensure that it does not pollute the environment

Pengelolaan Risiko dan Kepatuhan Risk Management and Compliance	Pengelolaan Risiko Lingkungan: Mengimplementasikan sistem manajemen yang lebih baik untuk mengurangi risiko kebakaran hutan, polusi, dan deforestasi yang dapat berdampak negatif terhadap citra perusahaan. Kepatuhan terhadap Regulasi: Mematuhi regulasi pemerintah terkait lingkungan, hak pekerja, serta hak masyarakat sekitar, untuk memastikan kelancaran operasional jangka panjang. Environmental Risk Management: Implementing better management systems to reduce the risks of forest fires, pollution, and deforestation that could negatively impact the company's image.Regulatory Compliance: Adhering to government regulations regarding the environment, workers' rights, and the rights of local communities to ensure smooth long-term operations.

Tinjauan Per Segmen Usaha

Overview of Each Business Segment

Perseroan dan entitas anaknya menjalankan usaha perkebunan kelapa sawit yang menghasilkan berbagai produk, antara lain tandan buah segar (TBS), minyak sawit mentah (Crude Palm Oil/ CPO), dan inti sawit (PK). TBS yang dihasilkan menjadi bahan baku untuk pabrik kelapa sawit milik Perseroan, yang kemudian diolah menjadi dua produk utama: CPO dan PK.

The Company and its subsidiaries operate oil palm plantations that produce various products, including fresh fruit bunches (FFB), crude palm oil (CPO), and palm kernel (PK). The FFB produced is the raw material for the Company's palm oil mill, which is then processed into two main products: CPO and PK.

Perseroan mengelola sejumlah perkebunan yang terletak di dua provinsi, yaitu Sumatera Utara dan Sumatera Selatan. Di Sumatera Utara, lahan perkebunan Perseroan tersebar di Kabupaten Labuhanbatu dan Kabupaten Tapanuli Selatan. Sementara di Sumatera Selatan, perkebunan Perseroan terletak di Kabupaten Banyuasin, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara.

The company manages a number of plantations located in two provinces, North Sumatra and South Sumatra. In North Sumatra, the company's plantations are spread across Labuhanbatu Regency and South Tapanuli Regency. Meanwhile, in South Sumatra, the company's plantations are located in Banyuasin Regency, Musi Banyuasin Regency, Musi Rawas Regency, and North Musi Rawas Regency.

Pada tahun 2024, total luas lahan tertanam inti Perseroan mencapai 20.067,6 hektar, yang menunjukkan adanya ekspansi area perkebunan yang ditanami dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan luas lahan tertanam sebesar 19.552,0 hektar. Dari total luas lahan tertanam tersebut, seluas 17.430,9 hektar terdiri dari tanaman yang sudah menghasilkan (mature). Secara keseluruhan, profil tanaman Perseroan tergolong produktif, mengingat usia tanaman yang relatif muda. Tanaman berusia 4-7 tahun menempati area seluas 2.196,6 hektar, tanaman berusia 8-17 tahun mencakup area seluas 11.155,4 hektar, sementara sisanya, yaitu tanaman berusia lebih dari 18 tahun, terletak di area seluas 4.078,9 hektar.

In 2024, the total area of the Company's planted land reached 20,067.6 hectares, which shows an expansion in the area of plantations planted compared to 2023, which recorded an area of 19,552.0 hectares. Of the total planted area, 17,430.9 hectares consist of mature plants. Overall, the Company's crop profile is considered productive, given the relatively young age of the plants. Plants aged 4-7 years occupy an area of 2,196.6 hectares, plants aged 8-17 years cover an area of 11,155.4 hectares, while the rest, namely plants over 18 years old, are located in an area of 4,078.9 hectares.

Pada tahun 2024, produksi TBS Perseroan menurun menjadi 319.085 ton dari 337.367 ton di tahun 2023. Hal ini disebabkan oleh cuaca dengan intensitas curah hujan yang tinggi di sepanjang tahun 2024.

In 2024, the Company's FFB production is expected to decrease to 319,085 tonnes from 337,367 tonnes in 2023. This is due to weather with high rain fall during 2024.

Uraian	2024	2023	2022	Description
Profil Lahan				**Area Profile**
Lahan Tertanam – Inti (Ha)	20.067,6	19.552,0	19.333,9	**Planted Area – Nucleus (Ha)**
Menghasilkan	17.430,9	17.258,3	16.147,1	Mature
Belum Menghasilkan	2.636,7	2.293,7	3.186,8	Immature
Lahan Tertanam – Plasma (Ha)	868,8	788,2	759,9	**Planted Area – Plasma (Ha)**
Menghasilkan	489,8	499,5	292,6	Mature
Belum Menghasilkan	379,0	288,7	467,30	Immature
Profil Umur Tanaman				**Palm Tree Profile**
Inti (Ha)				**Nucleus (Ha)**
4 – 7 tahun	2.196,6	2.111,3	2.440,4	4 – 7 years
8 – 17 tahun	11.155,4	11.115,9	9.612,9	8 – 17 years
> 18 tahun	4.078,9	4.031,1	4.093,8	> 18 years
Jumlah	**17.430,9**	17.258,3	16.147,1	Total
Plasma (Ha)				**Plasma (Ha)**
4 – 7 tahun	489,8	499,5	100,3	4 – 7 years
8 – 17 tahun	0,0	0,0	0,0	8 – 17 years
Jumlah	489,8	499,5	100,3	Total
Volume Produksi (ton)				**Production Volume (tons)**
Jumlah produksi TBS (ton)	319.085	337.367	342.465	Total FFB produced (ton)
Rata-rata Produktivitas	18,2	19,4	21,2	Average FFB yield (tonnes per hectare)

Perseroan dalam hal ini memiliki lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan (mature) terbesar dibandingkan dengan lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan yang dikelola oleh anak-anak usahanya. Pada tahun 2024, lahan perkebunan tertanam PT CSR mencapai 6.747,2 ha, dengan total produksi TBS mencapai 114.963 ton, Dengan tingkat produktivitas 19,5 ton per Ha pada kebun Sei Siarti dan 15,5 ton per Ha pada kebun Sei Tampang.

Sementara itu, entitas anak Perseroan, PT SKL, mengelola lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan seluas 6.110,3 ha, dengan total produksi TBS mencapai 117.151 ton. Tingkat produktivitas lahan kebun PT SKL pada kebun Sei Kemuning menurun dari 19,6 ton per ha pada tahun 2023 menjadi 19,2 ton per ha pada tahun 2024 dan pada kebun Sei Batang Toru meningkat dari 21,0 ton per ha pada tahun 2023 menjadi 20,4 ton per ha pada tahun 2024.

Lalu, PT SSG memiliki area lahan perkebunan tertanam inti menghasilkan seluas 2.497,8 ha dengan total produksi TBS mencapai 55.052 ton pada tahun 2024 dan tingkat produktivitas lahan 22,0 ton per ha menurun dari 23,1 ton per ha tahun 2023.

Entitas anak Perseroan lainnya, PT ABI, pada periode tahun 2024 memiliki area inti kebun tertanam yang menghasilkan seluas 1.047,4 ha dan total produksi TBS mencapai 14.947 ton. Lahan kebun yang dikelola PT ABI ini memiliki tingkat produktivitas sebesar 15,3 ton per ha, meningkat dari tahun 2023 yang tercatat sebesar 15,1 ton per ha.

The company in this case has the largest mature core planted plantations compared to the core planted plantations managed by its subsidiaries. In 2024, PT CSR's planted plantation area reached 6,747.2 ha, with a total FFB production of 114,963 tonnes, with a productivity level of 19.5 tonnes per hectare at the Sei Siarti plantation and 15.5 tonnes per hectare at the Sei Tampang plantation.

Meanwhile, the Company's subsidiary, PT SKL, manages 6,110.3 ha of nucleus estate, with a total FFB production of 117,151 tonnes. The productivity level of PT SKL's Sei Kemuning plantation decreased from 19.6 tonnes per hectare in 2023 to 19.2 tonnes per hectare in 2024, and that of Sei Batang Toru plantation increased from 21.0 tonnes per hectare in 2023 to 20.4 tonnes per hectare in 2024.

Then, PT SSG has a planted core plantation area of 2,497.8 ha with a total FFB production of 55,052 tonnes in 2024 and a land productivity level of 22.0 tonnes per ha, down from 23.1 tonnes per ha in 2023.

Another subsidiary of the Company, PT ABI, in the 2024 period had a core planted area of 1,047.4 ha and a total FFB production of 14,947 tonnes. The plantation managed by PT ABI has a productivity level of 15.3 tonnes per ha, an increase from 2023 which was recorded at 15.1 tonnes per ha.

Sementara itu, PT DAL mengelola lahan tertanam inti menghasilkan sebesar 2.682,5 ha. PT DAL menghasilkan TBS sebanyak 10.205 ton pada tahun ini dengan tingkat produktivitas lahan mencapai 11,1 ton per ha.

Kemudian, PT IZA mengelola lahan tertanam inti menghasilkan seluas 982,4 ha dengan total produksi TBS mencapai 4.591 ton dan FFB Yield mencapai 6,1 ton per ha.

Tingkat produktivitas rata-rata seluruh kebun (Tandan Buah Segar (TBS) Yield) tahun 2024 mencapai 18,2 ton per ha serta total produksi CPO mencapai 55.700 ton. Tingkat CPO Extraction Rate (OER) dan Palm Kernel Extraction Rate (KER) tercatat masing-masing sebesar 21,0 dan 4,4.

Meanwhile, PT DAL manages a core planted area of 2,682.5 ha. PT DAL produced 10,205 tonnes of FFB this year with a land productivity level of 11.1 tonnes per ha.

Then, PT IZA manages a core planted area of 982.4 ha with a total FFB production of 4,591 tonnes and a FFB yield of 6.1 tonnes per ha.

The average productivity level of all plantations (Fresh Fruit Bunches (FFB) Yield) in 2024 reached 18.2 tonnes per hectare and the total CPO production reached 55,700 tonnes. The CPO Extraction Rate (OER) and Palm Kernel Extraction Rate (KER) were recorded at 21.0 and 4.4 respectively.

Program Kemitraan Plasma

Partnership Program with Plasma Planters

Sebagai bagian dari inisiatif yang diatur oleh pemerintah Indonesia, Perseroan turut berperan dalam program pengembangan lahan plasma untuk masyarakat. Selain mengelola area perkebunan inti, Perseroan juga aktif menjalin kemitraan dengan koperasi-koperasi plasma sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan lahan plasma tersebut. Berikut adalah daftar koperasi yang telah bekerja sama dengan Perseroan:

1. Koperasi Tondi Bersama;
2. Koperasi Pinang Lestari Mandiri;
3. Koperasi Tani Sejahtera;
4. Koperasi Terentang Sawit Mandiri;
5. Koperasi Gasing Laut Maju Makmur;
6. Koperasi Karya Cipta Bersama Ajamu;
7. Koperasi Sawita Matra Jaya.

As part of an initiative regulated by the Indonesian government, the Company is involved in a plasma land development programme for the community. In addition to managing the core plantation area, the Company is also actively establishing partnerships with plasma cooperatives as part of its efforts to empower local communities in the management of the plasma land. The following is a list of cooperatives that have collaborated with the Company:

1. Tondi Bersama Cooperative;
2. Pinang Lestari Mandiri Cooperative;
3. Tani Sejahtera Cooperative;
4. Terentang Sawit Mandiri Cooperative;
5. Gasing Laut Maju Makmur Cooperative;
6. Karya Cipta Bersama Ajamu Cooperative;
7. Sawita Matra Jaya Cooperative.

Pengolahan Produk Kelapa Sawit

Palm Product Management

Perseroan mengoperasikan sebuah Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PKS) yang terletak di kawasan perkebunan di Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, dengan kapasitas 60 ton per jam. Pabrik ini telah beroperasi sejak tahun 2007, memproses Tandan Buah Segar (TBS) yang berasal dari perkebunan milik Perseroan maupun dari lahan yang dikelola oleh petani plasma binaan Perseroan. Untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja, PKS ini telah menjalani proses overhaul, yang membuat kapasitas produksinya kini mencapai 45 ton per jam.

The Company operates a Palm Oil Processing Plant (PKS) located in a plantation area in Labuhanbatu Regency, North Sumatra Province, with a capacity of 60 tonnes per hour. The mill has been in operation since 2007, processing Fresh Fruit Bunches (FFB) from the Company's own plantations and from land managed by plasma farmers assisted by the Company. To improve efficiency and performance, this palm oil mill has undergone an overhaul, which has increased its production capacity to 45 tonnes per hour.

Pada periode tahun 2024, Perseroan melaksanakan kegiatan dengan memanfaatkan fasilitas baru yang telah diresmikan pada tahun sebelumnya. Pabrik kelapa sawit yang baru ini merupakan pabrik kedua milik Perseroan (PKS-II) dan dioperasikan oleh entitas anak Perseroan, PT Samukti Karya Lestari. Mengingat peningkatan produksi kelapa sawit Perseroan setiap tahunnya, Perseroan terus berencana untuk membangun pabrik kelapa sawit di lokasi-lokasi perkebunan lainnya yang belum memiliki fasilitas serupa. Saat ini, pembangunan PKS III di Kabupaten Banyuasin sedang berlangsung dan diharapkan dapat mulai beroperasi pada pertengahan tahun 2025.

In the period of 2024, the Company carried out activities utilising the new facilities that had been inaugurated the previous year. This new palm oil mill is the Company's second mill (PKS-II) and is operated by the Company's subsidiary, PT Samukti Karya Lestari. Given the Company's annual increase in palm oil production, the Company continues to plan to build palm oil mills in other plantation locations that do not yet have similar facilities. Currently, the construction of PKS III in Banyuasin Regency is underway and is expected to start operating in mid-2025.

Dari pabrik kelapa sawit di Labuhanbatu dan Tapanuli Selatan, total produksi CPO pada tahun 2024 sebesar 55.700 ton atau naik dari produksi tahun 2023 yang mencapai 48.663 ton. Produksi PK juga tercatat naik, menjadi 11.801 ton pada tahun 2024 dari sebelumnya 11.166 ton pada tahun 2023. Tingkat KER menurun menjadi 4,4% pada tahun 2024 dari sebelumnya 4,9% pada tahun 2023. Sedangkan OER sedikit menurun menjadi 21,0% pada tahun 2024 dari sebelumnya 21,2% pada tahun 2023.

From the palm oil mill in Labuhanbatu and South Tapanuli, the total CPO production in 2024 was 55,700 tonnes, a increase from the 2023 production of 48,663 tonnes. PK production also increased, to 11,801 tonnes in 2024 from 11,166 tonnes in 2023. The KER level decreased to 4.4% in 2024 from 4.9% in 2023. Meanwhile, OER slightly decreased to 21.0% in 2024 from 21.2% in 2023.

Pengendalian Mutu
Quality Control

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap kualitas produk yang dihasilkan, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat di setiap tahapan proses produksinya. Pengendalian mutu ini dimulai dari tahap penanaman, di mana Perseroan selektif dalam memilih bibit tanaman yang berkualitas dan memiliki potensi produktivitas tinggi. Pada tahap pemeliharaan tanaman, Perseroan memastikan penerapan teknik pemupukan yang efisien dan perawatan tanaman yang dilakukan secara rutin dan berkala. Selanjutnya, pada saat pemanenan, Perseroan menerapkan seleksi yang ketat dengan hanya memanen buah yang telah mencapai kematangan optimal. Di tahap terakhir, pengendalian mutu pada produk yang siap dijual dilakukan dengan menjaga agar tingkat FFA (asam lemak bebas) dan kelembaban produk CPO tetap terjaga pada level yang ideal.

As a form of the Company's commitment to the quality of the products produced, the Company implements a strict quality control system at every stage of the production process. This quality control starts from the planting stage, where the Company is selective in choosing quality plant seeds with high productivity potential. In the plant maintenance stage, the Company ensures the application of efficient fertilisation techniques and regular and periodic plant care. Furthermore, at the time of harvesting, the Company applies strict selection by only harvesting fruit that has reached optimal maturity. In the final stage, quality control of products ready for sale is carried out by maintaining the FFA (free fatty acid) level and moisture content of CPO products at an ideal level.

Riset dan Pengembangan
Research and Development

Untuk terus meningkatkan produktivitas lahan secara efisien dan efektif, Perseroan secara aktif melakukan kegiatan riset dan pengembangan yang hasilnya akan dijadikan pedoman untuk pengelolaan dan kebijakan usaha di masa depan. Fokus utama dari program riset dan pengembangan ini adalah untuk mempelajari dan mengembangkan metode aplikasi pupuk yang tepat, dengan menyesuaikan kadar unsur hara yang diperlukan oleh tanaman. Hal

To continue to improve land productivity efficiently and effectively, the Company actively conducts research and development activities, the results of which will be used as a guideline for future business management and policies. The main focus of this research and development programme is to study and develop the right method of fertiliser application, by adjusting the levels of nutrients required by the plants. This is very important, considering that fertiliser is

ini sangat penting, mengingat pupuk merupakan salah satu bahan baku utama yang menyumbang biaya besar dalam komponen Harga Pokok Produksi (HPP) Perseroan.

Meskipun pada tahun 2024 kinerja operasional menunjukkan hasil yang positif, namun Perseroan tetap menghadapi berbagai faktor risiko yang dapat memengaruhi hasil operasional tersebut. Beberapa faktor risiko yang perlu diperhatikan antara lain:

1. **Kebijakan Pemerintah**
   Pemerintah dapat membuat perubahan kebijakan yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap industri kelapa sawit nasional, baik dalam konteks situasi domestik maupun global. Kampanye negatif yang dilakukan oleh pihak Uni Eropa terhadap industri kelapa sawit, termasuk produk sawit asal Indonesia, berpotensi memberikan tekanan kepada pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan yang memengaruhi sektor ini. Salah satu kebijakan Uni Eropa yang melarang secara bertahap penggunaan minyak kelapa sawit untuk biodiesel dapat mengurangi permintaan terhadap produk sawit, yang pada gilirannya dapat berdampak pada penurunan harga minyak kelapa sawit di pasar global.

2. **Peningkatan efisiensi dan produktivitas kebun**
   Perseroan terus berfokus pada peningkatan efisiensi operasional sambil mendorong produktivitas kebun untuk meningkatkan hasil TBS. Langkah ini diambil sebagai bentuk antisipasi terhadap potensi fluktuasi harga jual CPO yang sulit diprediksi dalam beberapa tahun terakhir, sehingga perusahaan dapat menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerjanya meskipun menghadapi tantangan harga yang tidak menentu.

3. **Perubahan iklim yang semakin ekstrem**
   Perubahan iklim yang ekstrem dan sulit diprediksi merupakan faktor yang berada di luar kendali Perseroan. Namun, dampaknya terhadap bisnis Perseroan dapat sangat signifikan, mengingat ketergantungan besar area perkebunan terhadap curah hujan. Tanaman kelapa sawit memerlukan pasokan air yang tinggi, sehingga musim kering yang berkepanjangan, yang semakin sering terjadi dalam beberapa tahun terakhir, dapat memengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit secara keseluruhan dan, pada gilirannya, hasil produksi yang dihasilkan.

4. **Kondisi likuiditas Perseroan**
   Perseroan masih memiliki kewajiban keuangan yang harus dipenuhi tepat waktu. Oleh karena itu, menjaga likuiditas yang sehat sangat penting agar status kolektibilitas hutang tetap terjaga dengan baik. Penurunan status kolektibilitas hutang dapat berdampak negatif terhadap operasional Perseroan, yang berpotensi mengganggu kelancaran kegiatan usaha dan kepercayaan dari kreditur.

one of the main raw materials that contributes to a large cost in the Company's Production Cost Price component.

Even though operational performance showed positive results in 2024, the Company still faces various risk factors that can affect these operational results. Some risk factors that need to be considered include:

1. **Government Regulation**
   The government can make policy changes that have a direct or indirect impact on the national palm oil industry, both in the context of the domestic and global situation. Negative campaigns by the European Union against the palm oil industry, including palm oil products from Indonesia, have the potential to put pressure on the government to issue policies that affect this sector. One of the European Union's policies, which gradually prohibits the use of palm oil for biodiesel, can reduce demand for palm oil products, which in turn can have an impact on the decline in palm oil prices in the global market.

2. **Improved efficiency and estate productivity**
   The company continues to focus on improving operational efficiency while boosting plantation productivity to increase FFB yields. This step was taken in anticipation of potential fluctuations in CPO selling prices, which have been difficult to predict in recent years, so that the company can maintain the stability and sustainability of its performance despite facing the challenges of erratic prices.

3. **Extreme Weather**
   Extreme and unpredictable climate change is a factor that is beyond the Company's control. However, the impact on the Company's business can be very significant, given the heavy dependence of plantation areas on rainfall. Oil palms require a high water supply, so prolonged dry seasons, which have become more frequent in recent years, can affect the overall growth of oil palms and, in turn, the resulting production.

4. **The Company's Liquidity Condition**
   The Company still has financial obligations that must be fulfilled on time. Therefore, maintaining healthy liquidity is very important so that the collectability status of debt is well maintained. A decrease in the collectability status of debt can have a negative impact on the Company's operations, which has the potential to disrupt the smooth running of business activities and the trust of creditors.

5. **Kondisi makroekonomi global**
   Perlambatan ekonomi global berdampak pada penurunan permintaan dan konsumsi minyak nabati secara umum, termasuk minyak kelapa sawit. Sebagai minyak nabati dengan tingkat pertumbuhan produksi tertinggi setiap tahunnya, minyak kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global. Ketika terjadi pelambatan ekonomi, permintaan terhadap produk ini dapat menurun, yang berpotensi menurunkan harga minyak kelapa sawit di pasar internasional.
6. **Risiko Sumber Daya Alam**
   Serangan hama atau penyakit tanaman dapat mengurangi hasil panen dan mempengaruhi kualitas produk sawit, sehingga berdampak negatif pada produksi dan keuntungan.
7. **Risiko Infrastruktur**
   Infrastruktur yang tidak memadai, seperti kerusahakan jalan akibat cuaca, akses jalan yang buruk ke perkebunan atau fasilitas pengolahan, dapat menghambat distribusi produk dan meningkatkan biaya logistik.

5. **Global Macroeconomic Condition**
   The global economic slowdown has had an impact on the decline in demand and consumption of vegetable oils in general, including palm oil. As the vegetable oil with the highest annual production growth rate, palm oil is strongly influenced by global economic conditions. When there is an economic slowdown, demand for this product can decrease, potentially lowering the price of palm oil on the international market.

6. **Natural Resource Risks**
   Pest infestations or plant diseases can reduce crop yields and affect the quality of palm oil products, negatively impacting production and profits.
7. **Infrastructure Risks**
   Inadequate infrastructure, such as road damage caused by weather, poor access roads to plantations or processing facilities, can hinder product distribution and increase logistics costs.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak disusun berdasarkan laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2024 dan dibandingkan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023. Data-data keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika dan Rekan, auditor independen, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI dengan opini tanpa modifikasian dalam semua hal yang material.

The key financial highlights of the Company and its subsidiaries are presented based on the consolidated statements of the financial position as of 31 December 2024, and in comparison, to the consolidated statements of profit loss and other comprehensive income for the same period, ending on 31 December 2023. Those financial data have been audited by a public accounting firm, Johan Malonda Mustika and Partners, an independent auditor, pursuant to the applied auditing standards of the IAPI with unmodified opinion in all materials.

Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit Loss

Penjualan Neto | Net Sales

(dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Minyak Sawit	716.584.523.965	513.056.075.285	Crude Palm Oil
Inti Sawit	98.374.717.633	56.210.411.900	Palm Kernel
Tandan Buah Segar	251.800.028.515	306.245.938.379	Fresh Fruit Bunches
Lain-lain	-	-	Others
Potongan dan Retur Penjualan	-	-	Sales Discounts and Returns
Total Penjualan Neto	**1.066.759.270.113**	**875.512.425.564**	**Total Net Sales**

Perseroan telah mencatat total penjualan bersih tahun 2024 sebesar Rp1,07 triliun, meningkat 21,84% atau Rp191 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp875,51 miliar. peningkatan ini seiring dengan meningkatnya penjualan minyak sawit dan inti sawit masing-masing sebesar 39,67% dan 75,01% di tahun 2024.

The Company has recorded total net sales in 2024 of Rp1.07 trillion, an increase of 21.84% or Rp191 billion when compared to 2023 of Rp875.51 billion. this increase is in line with the increase in sales of palm oil and palm kernel by 39.67% and 75.01% respectively in 2024.

Laba Bruto | Gross Profit

(dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Penjualan Neto	1.066.759.270.113	875.512.425.564	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(582.895.222.730)	(475.925.979.487)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**483.864.047.383**	**399.586.446.077**	**Gross Profit**

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat laba bruto sebesar Rp483,86 miliar, meningkat 21,09% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp399,59 miliar. Peningkatan ini terjadi seiring dengan peningkatan penjualan di tahun 2024 sebesar 21,84%.

In 2024, the company has recorded a gross profit of Rp483.86 billion, an increase of 21.09% compared to the previous year of Rp399.59 billion. This increase occurred in line with the increase in sales in 2024 by 21.84%.

Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold

(dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Tandan Buah Segar	129.677.883.150	172.865.964.432	Fresh Fruit Bunches
Minyak Sawit dan Inti Sawit	453.217.339.580	303.060.015.055	Crude Palm Oil and Palm Kernel
Beban Pokok Penjualan	**582.895.222.730**	**475.925.979.487**	**Cost of Goods Sold**

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 22,48% dari Rp475,93 miliar di tahun 2023 menjadi Rp582,90 miliar. Hal ini terjadi karena seiring dengan peningkatan produksi khususnya pada minyak sawit dan inti sawit sehingga pada tahun 2024 beban pokok penjualan untuk minyak sawit dan inti sawit menjadi Rp453,22 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp303,06 miliar. Sedangkan pada tandan buah segar mengalami penurunan

Cost of goods sold in 2024 increased by 22.48% from Rp475.93 billion in 2023 to Rp582.90 billion. This occurred because along with the increase in production, especially in palm oil and palm kernel so that in 2024 the cost of goods sold for palm oil and palm kernel was Rp453.22 billion from the previous year of Rp303.06 billion. Meanwhile, fresh fruit bunches experienced a decrease in cost of sales in 2024 by 24.98% from the previous year, this is in line with

beban pokok penjualan di tahun 2024 sebesar 24,98% dari tahun sebelumnya, hal tersebut seiring dengan menurunnya tingkat produksi tandan buah segar di tahun 2024.

Beban Usaha

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat beban usaha sebesar Rp220,24 miliar, sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp177,74 miliar. Beban usaha mengalami peningkatan sebesar 23,91% yang disebabkan oleh adanya beban amortisasi biaya ditangguhkan di tahun 2024 sebesar Rp1,09 miliar. selain itu, adanya kenaikan beban usaha lain-lain dari tahun 2023 sebesar Rp6,14 miliar menjadi Rp8,85 miliar di tahun 2024.

the decline in the production level of fresh fruit bunches in 2024.

Operating Expenses

In 2024, the company has recorded operating expenses of Rp220.24 billion, while in 2023 it was Rp177.74 billion. Operating expenses increased by 23.91% due to the amortisation of deferred costs in 2024 amounting to Rp1.09 billion. in addition, there was an increase in other operating expenses from Rp6.14 billion in 2023 to Rp8.85 billion in 2024.

Penghasilan (Beban) Keuangan | **Finance Income (Costs)**

(dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Penghasilan Keuangan			**Finance Income**
Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.979.497.439	2.130.273.178	Interest on Bank Accounts and Time Deposits
Pendapatan Bunga Pinjaman	2.277.899.986	853.644.950	Interest Income
Beban Keuangan			**Finance Costs**
Bunga Pinjaman Utang Bank	59.075.412.397	47.576.781.215	Bank Loan Interest Expenses
Biaya Provisi	415.000.000	-	Bank Provisi Fee
Bunga Liabilitas Pembiayaan	451.545.763	693.211.222	Interest on Financing Loans
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	285.933.663	10.269.839	Interest on Loan from Related Parties
Jumlah Penghasilan (Beban) Keuangan	**60.227.891.823**	**48.280.262.276**	**Total Finance Income (Costs)**

Perseroan mencatat kenaikan pada penghasilan keuangan di tahun 2024 sebesar 42,68% dari tahun 2023 sebesar Rp2,98 miliar menjadi Rp4,26 miliar yang diperoleh dari jasa giro dan bunga deposito sebesar Rp1,98 miliar dan pendapatan bunga pinjaman sebesar Rp2,28 miliar. Pada beban keuangan di tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 24,75% dari tahun sebelumnya sebesar Rp48,28 miliar menjadi Rp60,23 miliar.

The Company recorded an increase in financial income in 2024 by 42.68% from 2023 amounting to Rp2.98 billion to Rp4.26 billion obtained from current account services and deposit interest of Rp1.98 billion and loan interest income of Rp2.28 billion. Financial expenses in 2024 increased by 24.75% from the previous year of Rp48.28 billion to Rp60.23 billion.

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2024, perseroan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp289,69 miliar meningkat 45,88% dari tahun sebelumnya sebesar Rp198,57 miliar. peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan pada penghasilan keuangan menjadi Rp4,26 miliar di tahun 2024 dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,98 miliar. selain itu, adanya peningkatan pada laba yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis dari Rp16,85 miliar di tahun 2023 menjadi Rp78,58 miliar di tahun 2024.

Income Before Tax

In 2024, the company recorded income before tax of Rp289.69 billion, an increase of 45.88% from the previous year of Rp198.57 billion. this increase occurred due to an increase in financial income to Rp4.26 billion in 2024 from the previous year of Rp2.98 billion. in addition, there was an increase in profit arising from changes in fair value of biological assets from Rp16.85 billion in 2023 to Rp78.58 billion in 2024.

Laba Komprehensif Periode Berjalan

Perseroan telah mencatat kenaikan laba komprehensif periode berjalan tahun 2024 sebesar 40,32% menjadi Rp213,37 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp152,06 miliar. Perseroan telah berhasil menjaga kinerja keuangan, sehingga dapat menempatkan perseroan pada posisi yang unggul untuk tumbuh di masa depan.

Comprehensive Income for the Period

The Company has recorded an increase in comprehensive income for the period in 2024 by 40.32% to Rp213.37 billion from Rp152.06 billion in 2023. The Company has successfully maintained its financial performance, thus placing the Company in a superior position to grow in the future.

Aset | Assets

(dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Aset Lancar			**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	133.268.350.836	25.365.337.414	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga - Neto	18.368.783.832	6.981.505.890	Trade Receivables from Third Parties – Net
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	4.717.355.276	3.828.011.922	Other Receivables from Third Parties
Persediaan	41.838.859.541	68.979.274.760	Inventories
Aset Biologis	191.756.201.832	113.173.410.778	Biological Assets
Pajak Dibayar di Muka	32.416.015.417	23.456.719.355	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	40.910.100.012	81.974.056.017	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	463.275.666.746	302.449.973.062	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			**Non-current Assets**
Piutang Pihak Berelasi	11.948.688.526	5.456.722.203	Due from Related Parties
Piutang Plasma	67.937.110.747	59.622.483.272	Plasma Receivables
Properti Investasi	679.351.000	679.351.000	Investmnet Properties
Tanaman Menghasilkan	560.727.925.482	518.379.637.128	Mature Plantations
Tanaman Belum Menghasilkan	175.901.646.096	205.510.701.264	Immature Plantations
Pembibitan	15.006.909.507	13.869.973.780	Nurseries
Aset Tetap – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	920.311.271.207	700.714.410.556	Fized Assets – Net of Accumulated Depreciation
Aset Pengampunan Pajak – Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	27.302.083	191.114.583	Tax Amnesty Assets – Net of Accumulated Depreciation
Goodwill	14.674.920.921	14.674.920.921	Goodwill
Total Aset Tidak Lancar	1.787.988.846.336	1.519.099.314.707	Total Non-current Assets
Total Aset	**2.251.264.513.082**	**1.821.549.287.769**	**Total Assets**

Perseroan telah mencatat total aset pada tahun 2024 sebesar Rp2,25 triliun, naik 23,59% atau Rp429,72 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,82 triliun. Peningkatan ini seiring dengan meningkatnya total aset lancar dan aset tidak lancar, masing-masing sebesar 53,17% dan 17,70%.

Aset Lancar

Pada tahun 2024, perseroan mencatat total aset lancar sebesar Rp463,28 miliar, meningkat 53,17% dari tahun sebelumnya sebesar Rp302,45 miliar. peningkatan ini disebabkan oleh adanya peningkatan yang cukup signifikan pada kas dan setara kas dari tahun sebelumnya sebesar Rp25,37 miliar menjadi Rp133,27 miliar. selain itu, adanya peningkatan pada aset biologis sebesar 69,44%.

Aset Tidak Lancar

Perseroan telah mencatat aset tidak lancar pada tahun 2024 sebesar Rp1,79 triliun, meningkat sebesar 17,70% dari tahun 2023 sebesar Rp1,52 triliun. Hal ini disebabkan oleh peningkatan yang signifikan pada piutang pihak berelasi sebesar 118,97%.

The Company has recorded total assets in 2024 of Rp2.25 trillion, up 23.59% or Rp429.72 billion from the previous year of Rp1.82 trillion. This increase was in line with the increase in total current assets and non-current assets, by 53.17% and 17.70% respectively.

Current Assets

In 2024, the company recorded total current assets of Rp463.28 billion, an increase of 53.17% from the previous year of Rp302.45 billion. this increase was due to a significant increase in cash and cash equivalents from the previous year of Rp25.37 billion to Rp133.27 billion. in addition, there was an increase in biological assets of 69.44%.

Non-Current Assets

The Company has recorded non-current assets in 2024 of Rp1.79 trillion, an increase of 17.70% from 2023 of Rp1.52 trillion. This was due to a significant increase in due to related parties of 118.97%.

Liabilitas | **Liabilities** (dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Liabilitas Jangka Pendek			**Current Liabilities**
Utang Bank		-	Bank Loans
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	43.342.397.772	Trade Payables to Third Parties
Utang Lain-lain	29.255.935.702	23.831.942.783	Other Payables
Utang Pajak	16.324.661.648	6.731.586.016	Taxes Payables
Beban Akrual	14.557.960.315	12.698.225.603	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	1.098.491.460	4.350.065.750	Advances from Customers
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-term Liabilities – Current Maturities
Utang Bank	134.200.000.000	85.950.000.000	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	3.277.298.936	4.174.550.448	Confumer Financing Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	1.455.306.561	1.230.204.877	Finance Lease Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	250.757.108.570	187.487.043.502	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			**Non-current Liabilities**
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	33.225.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	57.109.729.377	49.176.787.707	Long-term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	56.983.103.825	39.805.844.940	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang – Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			Long-term Liabilities – Net of Currrent Maturities
Utang Bank	551.825.000.000	414.082.000.000	Bank Loans
Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.465.048.424	3.841.448.575	Confumer Financing Loans
Liabilitas Sewa Pembiayaan	354.269.538	67.951.037	Finance Lease Loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	701.962.151.164	540.199.032.259	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	**952.719.259.734**	**727.686.075.761**	**Total Liabilities**

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat total liabilitas sebesar Rp952,72 miliar, meningkat 30,92% atau Rp225,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp727,69 miliar. peningkatan terjadi seiring dengan peningkatan pada liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, masing-masing sebesar 33,75% dan 29,95%.

Liabilitas Jangka Pendek

Perseroan telah mencatat peningkatan total liabilitas jangka pendek di tahun 2024 sebesar 33,75% dari Rp187,49 miliar di tahun 2023 menjadi Rp250,76 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan yang cukup signifikan pada utang pajak dari Rp6,7 miliar di tahun 2023 menjadi Rp16,32 miliar di tahun 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat total liabilitas jangka panjang sebesar Rp701,96 miliar, meningkat 29,95% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp540,20 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan yang cukup signifikan pada liabilitas pajak tangguhan sebesar 43,15%, dan liabilitas sewa pembiayaan sebesar 421,36%.

In 2024, the company has recorded total liabilities of Rp952.72 billion, an increase of 30.92% or Rp225.03 billion compared to the previous year of Rp727.69 billion. the increase occurred in line with the increase in short-term liabilities and long-term liabilities, respectively by 33.75% and 29.95%.

Current Liabilities

The Company has recorded an increase in total current liabilities in 2024 by 33.75% from Rp187.49 billion in 2023 to Rp250.76 billion. This was due to a significant increase in tax payable from Rp6.7 billion in 2023 to Rp16.32 billion in 2024.

Non-Current Liabilities

In 2024, the company has recorded total non-current liabilities of Rp701.96 billion, an increase of 29.95% when compared to the previous year of Rp540.20 billion. This was due to a significant increase in deferred tax liabilities by 43.15%, and finance lease liabilities by 421.36%.

Ekuitas | Equity (dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			**Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**
Modal Saham – nilai nominal Rp100 per saham	205.000.000.000	205.000.000.000	Capital Stock – Rp100 par value per share
Tambahan Modal Disetor	(259.618.166.987)	(259.618.166.987)	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan untuk cadangan umum	6.600.000.000	5.100.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	1.346.548.420.335	1.164.674.722.069	Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada			**Equity Atributable to**
Pemilik Entitas Induk	1.298.530.253.348	1.115.156.555.082	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	15.000.000	15.000.000	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**1.298.545.253.348**	**1.115.171.555.082**	**Total Equity**

Perseroan telah mencatat adanya peningkatan pada sisi ekuitas sebesar 16,44% atau Rp183,37 miliar dari Rp1,12 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,30 triliun. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan saldo laba ditentukan untuk cadangan umum tahun 2024 sebesar 29,41% dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya tahun 2024 sebesar 15,62%.

The Company has recorded an increase in equity by 16.44% or Rp183.37 billion from Rp1.12 trillion in 2023 to Rp1.30 trillion. This increase was in line with the increase in retained earnings determined for general reserve in 2024 by 29.41% and unappropriated retained earnings in 2024 by 15.62%.

Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consilidated Statements Of Cash Flows (dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	332.807.671.572	192.491.057.415	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(306.085.734.594)	(251.704.833.306)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	81.181.076.444	(179.154.962.514)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	107.903.013.422	(238.368.738.405)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas, Awal Tahun	25.365.337.414	263.734.075.819	Cash and Cash Equivalents, Beginning
Kas dan Setara Kas, Akhir Tahun	133.268.350.836	25.365.337.414	Cash and Cash Equivalents, Ending

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Posisi kas dan setara kas perseroan menunjukkan adanya peningkatan per 31 Desember 2024 sebesar 425,40% atau Rp107,70 miliar menjadi Rp133,27 miliar dibandingkan dengan awal tahun 2024 sebesar Rp25,37 miliar. peningkatan ini seiring dengan meningkatnya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar 72,90%.

Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 sebesar Rp332,81 miliar, naik 72,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp192,49 miliar. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan pada penerimaan dari pelanggan di tahun 2024 menjadi Rp1,05 triliun dari tahun 2023 sebesar Rp886,86 miliar.

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2024, kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp306,09 miliar, meningkat 21,61% atau Rp54,28 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp251,70 miliar. Hal ini disebabkan oleh adanya perolehan tanaman produktif menghasilkan di tahun 2024

Consolidated Statements of Cash Flows

The company's cash and cash equivalents position showed an increase as of 31 December 2024 by 425.40% or Rp107.70 billion to Rp133.27 billion compared to the beginning of 2024 of Rp25.37 billion. this increase was in line with the increase in net cash provided by operating activities by 72.90%.

Net Cash Provided by Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2024 amounted to Rp332.81 billion, up 72.90% compared to the previous year of Rp192.49 billion. This was influenced by an increase in revenue from customers in 2024 to Rp1.05 trillion from Rp886.86 billion in 2023.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2024, net cash used in investing activities amounted to Rp306.09 billion, an increase of 21.61% or Rp54.28 billion from the previous year of Rp251.70 billion. This was due to the acquisition of productive plants in 2024 amounting to Rp1.87 billion. In addition,

sebesar Rp1,87 miliar. Selain itu adanya peningkatan di tahun 2024 pada perolehan aset tetap menjadi Rp227,65 miliar dari tahun 2023 sebesar Rp136,37 miliar.

there was an increase in 2024 in the acquisition of fixed assets to Rp227.65 billion from 2023 of Rp136.37 billion.

Kas Neto Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2024, perseroan telah mencatat kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp81,18 miliar. Hal ini dipengaruhi adanya pembayaran dividen tunai dan penerimaan utang bank di tahun 2024. Sedangkan pada tahun 2023, perseroan mencatat kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp179,15 miliar.

Net Cash Provided By (Used In) Financing Activities

In 2024, the company recorded net cash provided by financing activities of Rp81.18 billion. This was influenced by the payment of cash dividends and the receipt of bank loans in 2024. Whereas in 2023, the company recorded net cash used in financing activities of Rp179.15 billion.

Kemampuan Membayar Hutang Dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Perusahaan memiliki tanggung jawab keuangan yang harus diselesaikan dengan tepat baik dari segi jumlah maupun waktu. Untuk memastikan kewajiban tersebut dapat dipenuhi, perusahaan perlu menjaga kelancaran aliran kas dan memonitor tingkat pengumpulan piutang yang efektif.

Companies have financial responsibilities that must be resolved appropriately both in terms of amount and time. To ensure these obligations can be met, the company needs to maintain a smooth cash flow and monitor the effective collection rate of receivables.

Aktivitas dan Solvabilitas

Activities and Solvency

Tingkat aktivitas menggambarkan seberapa efektif dan efisien Perseroan serta Entitas Anak dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan, yang diukur dengan membandingkan penjualan neto dengan rata-rata total aset. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, tingkat aktivitas Perseroan dan Entitas Anak masing-masing adalah 0,09x dan 0,08x.

Activity level illustrates how effectively and efficiently the Company and its Subsidiaries utilise their assets to generate revenue, as measured by comparing net sales with average total assets. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, the activity level of the Company and its Subsidiaries was 0.09x and 0.08x, respectively.

Sementara itu, Tingkat solvabilitas Perseroan menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Hal ini tercermin dari perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas, serta perbandingan antara total liabilitas dengan total aset. Perbandingan antara total liabilitas dengan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing tercatat sebesar 0,73x dan 0,65x. Sementara itu, perbandingan antara total liabilitas dengan total aset pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing tercatat sebesar 0,42x dan 0,39x.

Meanwhile, the Company's solvency level illustrates the ability of the Company and its Subsidiaries to fulfil their financial obligations. This is reflected in the comparison between total liabilities and equity, as well as the comparison between total liabilities and total assets. The ratio between total liabilities and equity as of 31 December 2024 and 31 December 2023 was recorded at 0.73x and 0.65x, respectively. Meanwhile, the ratio between total liabilities and total assets as at 31 December 2024 and 31 December 2023 was recorded at 0.42x and 0.39x, respectively.

Untuk memastikan kecukupan likuiditas, Perseroan secara internal berupaya menjaga tingkat kesehatan pembiayaan agar kelancaran arus kas tetap terjaga. Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan terkait kolektibilitas piutang, yaitu dalam jangka waktu 12 hari.

To ensure adequate liquidity, the Company internally endeavours to maintain a healthy level of financing so that smooth cash flow is maintained. In addition, the Company also sets policies related to the collectibility of receivables, which is within 12 days.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Perseroan dan entitas anak melakukan investasi barang modal untuk pembelian aktiva tetap, seperti bangunan kantor, perumahan karyawan, mesin-mesin pabrik, kendaraan dan inventaris kantor lainnya dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteran karyawan dan mendukung operasional Perseroan dan Entitas Anak. Pada tahun 2024, terjadi peningkatan produksi CPO dan PK yang berasal dari telah beroperasinya PKS 2 Perseroan di Kabupaten Tapanuli Selatan.

The Company and its subsidiaries invested in capital goods for the purchase of fixed assets, such as office buildings, employee housing, factory machinery, vehicles and other office inventory in order to improve employee welfare and support the operations of the Company and its subsidiaries. In 2024, there has been an increase in CPO and PK production as a result of the operation of the Company's PKS 2 in Tapanuli Selatan Regency.

REALISASI NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, realisasi nilai investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan untuk perolehan aset tetap adalah Rp227,65 miliar.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENT VALUE

In 2024, the realised value of investment in capital goods made by the Company for the acquisition of fixed assets is Rp227.65 billion.

Belanja Modal Capital Expenditure	2024	2023
Perolehan Aset Tetap | Acquisition of Fixed Assets	227.648.478.689	136.372.002.283
Jumlah | Total	**227.648.478.689**	**136.372.002.283**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Binding for Capital Goods Investment

Dalam melakukan belanja modal, Perseroan dan entitas anak memperoleh sebagian besar dana dari sumber internal perusahaan serta pinjaman dari Bank Mandiri. Dana internal diperoleh melalui aktivitas penjualan Perseroan. Pendanaan untuk belanja modal ini seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah.

In conducting capital expenditure, the Company and its subsidiaries obtained most of the funds from internal sources as well as loans from Bank Mandiri. Internal funds are obtained through the Company's sales activities. Funding for capital expenditure is entirely in Rupiah currency.

Kebijakan Pengelolaan Permodalan

Capital Management Policy

Kebijakan manajemen permodalan bertujuan untuk menjaga kelangsungan operasional Perseroan dan entitas anak, serta mengoptimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perseroan dan entitas anak secara teratur melakukan evaluasi dan pengelolaan struktur permodalan untuk memastikan tercapainya struktur modal yang efisien dan hasil pengembalian yang optimal bagi pemegang saham. Penelaahan ini mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kebutuhan modal di masa depan, efisiensi penggunaan modal, profitabilitas yang ada dan yang diproyeksikan, arus kas operasi, belanja modal, serta peluang investasi strategis yang tersedia.

The capital management policy aims to maintain the continuity of operations of the Company and its subsidiaries, as well as optimising returns for shareholders and other stakeholders. In order to achieve these objectives, the Company and its subsidiaries regularly evaluate and manage their capital structure to ensure an efficient capital structure and optimal returns for shareholders. This review considers various factors, such as future capital requirements, efficiency of capital utilisation, existing and projected profitability, operating cash flows, capital expenditures, as well as available strategic investment opportunities.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan entitas anak dapat mengambil beberapa langkah, seperti menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi beban utang.

To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may take several steps, such as adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, or selling assets to reduce the debt burden.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan dan Entitas Anak memantau struktur modal menggunakan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. Berikut adalah rasio gearing yang tercatat:

The Company and its subsidiaries monitor capital structure using the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings by total equity. Net borrowings are calculated by reducing total borrowings by cash and cash equivalents. The following is the gearing ratio recorded:

(dalam Rp | in Rp)

Keterangan	2024	2023	Description
Jumlah Pinjaman	693.576.923.459	509.346.154.937	Total Loans
Kas dan Setara Kas	(133.268.350.836)	(25.365.337.414)	Cash and Cash Equivalents
Pinjaman Bersih	560.308.572.623	483.980.817.523	Net Loans
Ekuitas	1.298.545.253.348	1.115.171.555.082	Equity
Rasio Gearing	43,15%	43,40%	Gearing Ratio

Target dan Realisasi 2024 serta Target 2025
Targets and Realizations of 2024 and Targets for 2025

Sehubungan dengan berbagai faktor risiko yang dihadapi selama tahun 2024, seperti daya serap pasar, cuaca, hambatan perdagangan, persaingan usaha, dan faktor lainnya, hal ini turut memberikan dampak terhadap pencapaian target-target yang telah ditetapkan di awal tahun. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai dampak tersebut:

Due to the various risk factors encountered during the year, such as market absorption, weather, trade barriers, business competition, and other factors, this also had an impact on the achievement of the targets set at the beginning of the year. The following is a more detailed explanation of these impacts:

Target dan Realisasinya pada Tahun 2024 | Target and Realization in 2024

Uraian	Target | Target	Realisasi | Realization	Description
Total Produksi TBS	401.321 ton	319.085 ton	Total FFB Production
Produktivitas	22,39 ton/ha	18,2 ton/ha	FFB Yield
Total TBS diolah	347.298	265.837	Total Processed FFB
OER	22,25	21,0	OER
KER	5,23	4,4	KER

Target Tahun 2025 | Target for 2025

Uraian	Target | Target	Description
Total Produksi TBS	382.830 ton	Total FFB Production
Produktivitas	21,1 ton/ha	FFB Yield
Total TBS diolah	364.095 ton	Total Processed FFB
Minyak Sawit Mentah	78.251 ton	Crude Palm Oil
Inti Sawit	17.309 ton	Palm Kernel
OER	21,83%	OER
KER	4,75%	KER

Target dan Realisasi Kinerja 2024 | 2024 Target and Performance Realization

(dalam Rp juta | in million Rp)

Uraian	2025	2024		Description
	Target | Target	Target | Target	Realisasi | Realization	
Penjualan Neto	1.386.787	1.072.503	1.066.759	Net Sales
Laba Tahun Berjalan	346.697	195.398	214.855	Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun berjalan	339.763	201.337	213.365	Total Comprehensive Income for the Year
Jumlah Aset	3.039.207	2.064.000	2.251.265	Total Assets
Jumlah Liabilitas	285.816	815.008	952.719	Total Liabilities

Prospek Usaha

Business Prospects

Perseroan mengambil langkah proaktif untuk menjaga kelangsungan dan kesehatan operasional perusahaan ditengah situasi makroekonomi yang cenderung belum stabil. Perseroan selalu berupaya dengan menerapkan strategi optimalisasi biaya dan memperkuat keunggulan operasional agar dapat bertahan di kondisi yang penuh tantangan ini. Selain itu, sistem manajemen risiko yang diterapkan didasarkan pada prinsip kehati-hatian, terutama mengingat volatilitas harga CPO yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan di masa depan.

Selanjutnya, Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan inovasi dengan mengembangkan mekanisasi dan memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efektivitas usaha serta efisiensi operasional. Langkah ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung pertumbuhan yang ramah lingkungan (green growth) dan keberlanjutan, dengan tujuan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan kondisi Perseroan yang solid hingga akhir tahun 2024 dan implementasi strategi-strategi yang telah dirancang, Perseroan tetap optimis bahwa prospek usaha ke depan tetap positif. Perseroan yakin bahwa melalui penerapan langkah-langkah strategis tersebut, dapat mencapai kinerja yang lebih baik dan berkelanjutan.

The Company has taken proactive measures to maintain the continuity and health of its operations amidst the unstable macroeconomic situation. The Company always strives to implement cost optimisation strategies and strengthen operational excellence in order to survive in this challenging condition. In addition, the risk management system implemented is based on the precautionary principle, especially considering the volatility of CPO prices that may affect the Company's future performance.

Furthermore, the Company is committed to continuous innovation by developing mechanisation and utilising the latest technology to improve business effectiveness and operational efficiency. This step is also in line with the Company's efforts to support green growth and sustainability, with the aim of creating long-term value for all stakeholders.

With the Company's solid condition until the end of 2024 and the implementation of the strategies that have been designed, the Company remains optimistic that the future business prospects remain positive. The Company believes that through the implementation of these strategic measures, it can achieve better and sustainable performance.

Strategi Pemasaran
Marketing Strategies

Hingga saat ini, Perseroan fokus memasarkan produk kelapa sawitnya kepada pelanggan di pasar domestik, mengingat tingginya permintaan dari dalam negeri. Produk utama sawit dan CPO dari Perseroan disalurkan kepada berbagai pelanggan berikut ini:

To date, the Company has focused on marketing its palm oil products to customers in the domestic market, given the high domestic demand. The Company's main palm oil and CPO products are channelled to the following customers:

Nama Perusahaan Company Name	Jumlah Penjualan | Total Sales	
	2024	2023
PT Musim Mas	-	179.689.254.808
PT Pacific Palmindo Industri	60.249.000.000	69.705.075.217
PT Gasing Sawit Abadi	133.736.503.530	-
PT Taipan NAdenggan	134.028.625.540	-
PT Maju Indo Raya	-	86.513.403.093
PT Wilmar Nabati Indonesia	154.767.200.000	-

Pada tahun 2024, jumlah TBS yang dijual ke pelanggan mencapai 91.828 ton, yang mencerminkan peningkatan dari jumlah yang dijual di tahun 2023 sebanyak 136.661 ton. Sementara itu penjualan CPO dan inti sawit masing-masing mencapai 55.693 ton dan 12.080 ton di tahun 2024 dari tahun sebelumnya 47.368 ton dan 10.826 ton.

In 2024, the amount of FFB sold to customers reached 91,828 tonnes, reflecting an increase from the amount sold in 2023 of 136,661 tonnes. Meanwhile, CPO and palm kernel sales reached 55,693 tonnes and 12,080 tonnes respectively in 2024 from the previous year's 47,368 tonnes and 10,826 tonnes.

Realisasi Penggunaan Dana IPO
Use of IPO Proceeds

Berikut adalah laporan mengenai penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana (IPO), di mana seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum ini telah digunakan sesuai dengan rencana yang tercantum dalam Prospektus.

The following is a report on the use of proceeds from the Initial Public Offering (IPO), where all funds obtained from this public offering have been used in accordance with the plan stated in the Prospectus.

(dalam Rp | in Rp)

No.	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds			Rencana Penggunaan Dana Plan for Public Offering Proceed			Realisasi Penggunaan Dana (Per 30 Juni 2020) Realization for Public Offering Proceed (as of June 30, 2020)			Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Public Offering Proceed Amount	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fee	Hasil Bersih Net Proceed Amount	Modal Kerja Perseroan The Company's Working Capital	Modal Kerja Anak Perusahaan Subsidiares' Working Capital	Jumlah Total	Modal Kerja Perseroan The Company's Working Capital	Modal Kerja Anak Perusahaan Subsidiares' Working Capital	Jumlah Total	
1.	IPO PT Cisadane Sawit Raya TBk. (Saham Perdana / *IPO*)	30 Desember 2019 *December 30, 2019*	51.250.000.000	6.721.270.833	44.528.729.167	21.323.676.806	23.205.052.361	44.528.729.167	21.323.676.806	23.205.052.361	44.528.729.167	0

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Mengacu pada ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 72, Perseroan memiliki hak untuk membagikan dividen interim sebelum akhir tahun buku, asalkan diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pursuant to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies Article 72, the Company has the right to distribute interim dividends before the end of the financial year, provided that it is regulated in the Company's Articles of Association.

Pembagian dividen interim ini dapat dilakukan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kekayaan bersih Perseroan tidak boleh lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, ditambah cadangan wajib, setelah pembagian dividen interim tersebut dilaksanakan; dan
- Pembagian dividen interim tidak boleh mengganggu kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada kreditur atau menghambat kelancaran aktivitas operasional Perseroan.

The distribution of interim dividends may be made based on the decision of the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners, by considering the following factors:

- The net assets of the Company shall not be less than the amount of issued and paid-up capital, plus statutory reserves, after such interim dividend distribution has been made; and
- The distribution of interim dividends must not impair the Company's ability to fulfil its obligations to creditors or impede the smooth operation of the Company.

DIVIDEN INTERIM

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan teratur melakukan evaluasi serta pengelolaan struktur permodalan untuk memastikan tercapainya struktur modal yang optimal dan hasil pengembalian yang maksimal bagi pemegang saham. Proses ini mempertimbangkan berbagai faktor, seperti kebutuhan modal di masa depan, efisiensi penggunaan modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, belanja modal, serta peluang investasi strategis yang ada. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengambil langkah-langkah, seperti menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru, atau menjual aset guna mengurangi beban utang.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak membagikan dividen interim kepada para pemegang saham.

INTERIM DIVIDEND

In 2024, the Company and Subsidiaries will actively and regularly evaluate and manage the capital structure to ensure the achievement of an optimal capital structure and maximum returns for shareholders. This process takes into account various factors, such as future capital needs, capital utilization efficiency, current and projected profitability, operating cash flow projections, capital expenditures, and existing strategic investment opportunities. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may take steps, such as adjusting the amount of dividends paid to shareholders, issuing new shares, or selling assets to reduce debt burden.

During 2024, the Company did not distribute interim dividends to shareholders.

DIVIDEN TUNAI FINAL

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2023 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau Rp 14,63 per saham yang telah dibagikan sebesar Rp 29.991.500.000 pada tanggal 28 Juni 2024.

FINAL CASH DIVIDEND

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 38 dated May 29, 2024 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2023 financial year for the final mandatory reserves of Rp 1,500,000,000 and distribution of cash dividends amounting to Rp 30,000,000,000 or Rp 14.63 per share that has been paid on June 28, 2024.

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan

Policy on Management and Employee Stock Ownership

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Until the end of 2024, the Company did not have management and employee stock ownership.

Informasi Mengenai Merger / Akuisisi / Restrukturisasi

Information on Merger / Acquisition / Restructuring

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan merger, akuisisi ataupun restrukturisasi.

Throughout 2024, the Company did not conduct any merger, acquisition or restructuring.

Informasi Mengenai Transaksi Afiliasi

Information on Affiliated Transactions

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi dengan rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Throughout 2024, the Company did not conduct any merger, acquisition or restructuring.

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Jenis Transaksi Type of Transaction
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan The Company's Management	• Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payment on request. • Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan The Company's Management	• Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. • Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 dan 2 tahun The receivable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one and two years. • Utang merupakan pinjaman dengan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 tahun. Pinjaman ini telah lunasi di tahun 2024 The payable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. This loan has been settled in 2024.

Direksi menyatakan bahwa transaksi afiliasi tersebut telah dilaksanakan melalui prosedur yang sesuai dan mengikuti praktik bisnis yang berlaku umum. Transaksi ini juga telah mendapatkan pengawasan serta persetujuan dari Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

The Board of Directors stated that the affiliated transaction has been carried out through appropriate procedures and in accordance with generally accepted business practices. This transaction has also received supervision and approval from the Board of Commissioners, based on recommendations from the Audit Committee.

Peristiwa Penting Setelah Tanggal Akuntansi

Important Facts Post Accounting Date

Perseroan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 tanggal 23 Januari 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

Entitas Anak

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO. KP/323/KMK/2024 tanggal 24 Januari 2025, SKL memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula sebesar 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

The Company

Based on the Letter of Offer for Lending (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 dated January 23, 2025, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility until February 15, 2026 with a bearing interest from 8.50% per annum to 8.25% per annum

The Subsidiaries

Based on Addendum I of the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/323/KMK/2024 dated January 24, 2025, SKL has obtained an extension of the Working Capital Credit Facility until February 15, 2026 with the interest rate originally charged at 8.50% per annum to 8.25% per annum.

Pada tanggal 18 Februari 2025, SKL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

On February 18, 2025, SKL received the Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for the fiscal year 2021 with the following details:

(dalam Rp | in Rp)

Uraian	Nominal | Value	Description
SKPKB Pajak Penghasilan Badan	8.871.837.324	SKPKB Corporate Income Tax
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	2.476.900	SKPKB Income Tax Article 21
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	11.624.999	SKPKB Income Tax Article 23
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	13.093.891	SKPKB Value Added Tax
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	53.825	STP Income Tax Article 21
Beban Pajak	**8.899.086.939**	**Tax Expenses**

SKL telah membayar SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp8.899.086.939 pada tanggal 4 Maret 2025.

SKL had been paid the SKPKB and STP amounting to Rp8,899,086,939 on March 4, 2025.

Perusahaan sudah mendapatkan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk kebun PT SSG dan PT ABI di region Sumatera Selatan pada tanggal 12 Maret 2025.

The Company is obtaining ISPO certification for PT SSG and PT ABI plantations in South Sumatra on March 12, 2025

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Revisions in Accounting Policy

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current".
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".
- Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK IAI.

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK IAI.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in the Rules and Regulations

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi Perseroan.

Throughout 2024, there were no changes in laws and regulations affecting the Company.

Pernyataan Keberlangsungan Usaha

Statement of Business Sustainability

Manajemen Perseroan memiliki keyakinan terhadap prospek industri kelapa sawit di masa depan, mengingat kontribusinya yang signifikan sebagai penghasil devisa serta perannya dalam memajukan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian nasional. Industri sawit bukan hanya merupakan pilar ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan taraf hidup di berbagai daerah. Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pengembangan industri kelapa sawit nasional. Dukungan ini tercermin dalam kebijakan yang berfokus pada prinsip-prinsip tata kelola yang berkelanjutan dan penerapan praktik bisnis yang sehat. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa industri sawit nasional, termasuk bisnis kelapa sawit yang dijalankan oleh Perseroan, dapat terus berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi negara, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan. Dengan dukungan kebijakan yang positif dan komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan optimis bahwa industri sawit akan terus berperan penting dalam ekonomi nasional, serta dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pembangunan sosial dan ekonomi Indonesia di masa yang akan datang.

The Company's management is confident in the future prospects of the palm oil industry, considering its significant contribution as a foreign exchange earner and its role in advancing the welfare of society and the national economy. The palm oil industry is not only an economic pillar, but also plays an important role in creating jobs and improving the standard of living in various regions. The Indonesian government has demonstrated a strong commitment to supporting the development of the national palm oil industry. This support is reflected in policies that focus on the principles of sustainable governance and the implementation of healthy business practices. The goal is to ensure that the national palm oil industry, including the palm oil business run by the Company, can continue to develop sustainably, providing long-term benefits to the country, society, and all stakeholders. With the support of positive policies and a commitment to sustainability, the Company is optimistic that the palm oil industry will continue to play an important role in the national economy, and can make a significant contribution to Indonesia's social and economic development in the future.

Namun demikian, Perseroan tetap memperkuat pengawasannya terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang berpotensi memengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Beberapa aspek yang menjadi perhatian utama antara lain sebagai berikut:

- Penetapan kebijakan pemerintah terkait dengan perdagangan bebas regional menjadi salah satu faktor yang perlu diawasi secara cermat oleh Perseroan, karena kebijakan ini berpotensi memengaruhi jalannya kegiatan usaha. Perseroan harus

However, the Company continues to strengthen its supervision of factors related to government policies that have the potential to affect the Company's business activities. Several aspects that are of primary concern include the following:

- The determination of government policies related to regional free trade is one of the factors that needs to be closely monitored by the Company, because this policy has the potential to affect the course of business activities. The

siap menghadapi tantangan berupa peningkatan kompetisi, yang mungkin terjadi dengan masuknya pemain baru ke dalam industri perkebunan dan pertanian nasional. Hal ini dapat mempengaruhi pangsa pasar dan strategi operasional Perseroan di masa depan.

- Penetapan peraturan pemerintah terkait perpajakan juga menjadi faktor yang harus diperhatikan oleh Perseroan, karena perubahan kebijakan pajak, seperti pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penghasilan (PPh), dapat berdampak langsung pada pendapatan dan arus kas perusahaan. Perubahan ini memerlukan penyesuaian dalam perencanaan keuangan dan strategi operasional untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan Perseroan.

Menghadapi faktor-faktor di atas, Perseroan, melalui keanggotaannya di organisasi yang mewadahi para pengusaha kelapa sawit nasional, terus aktif menyuarakan aspirasinya. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan masukan konstruktif terhadap penentuan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi kegiatan operasional perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Melalui partisipasi ini, Perseroan berusaha memastikan bahwa kebijakan yang diambil dapat mendukung kelangsungan dan perkembangan industri kelapa sawit, serta menjaga prospek usaha Perseroan di masa depan agar tetap terjaga dan berkembang dengan baik.

Perseroan dan Entitas Anak secara proaktif dan teratur melakukan evaluasi serta pengelolaan struktur permodalan untuk memastikan tercapainya struktur modal yang optimal dan hasil pengembalian yang maksimal bagi pemegang saham. Dalam mengelola modal, tujuan utama Perseroan dan Entitas Anak adalah untuk menjaga kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Company must be ready to face challenges in the form of increased competition, which may occur with the entry of new players into the national plantation and agricultural industry. This can affect the Company's market share and operational strategy in the future.

- The determination of government regulations related to taxation is also a factor that must be considered by the Company, because changes in tax policies, such as value added tax (VAT) and income tax (PPh), can have a direct impact on the company's revenue and cash flow. These changes require adjustments in financial planning and operational strategies to maintain the stability of the Company's financial performance.

In the face of the above factors, the Company, through its membership in organizations that accommodate national palm oil entrepreneurs, continues to actively voice its aspirations. This is done in order to provide constructive input to the determination of government policies that can affect the company's operational activities, both directly and indirectly. Through this participation, the Company strives to ensure that the policies taken can support the continuity and development of the palm oil industry, as well as maintain the Company's future business prospects so that they remain well maintained and develop well.

The Company and Subsidiaries proactively and regularly evaluate and manage the capital structure to ensure the achievement of an optimal capital structure and maximum returns for shareholders. In managing capital, the main objective of the Company and Subsidiaries is to maintain business continuity and maximize the benefits that can be obtained by shareholders and other stakeholders. With this approach, the Company seeks to create sustainable long-term value.

Manajemen telah melakukan analisis menyeluruh mengenai dampak kondisi perekonomian saat ini terhadap operasi dan rencana bisnis Perseroan dan Entitas Anak, termasuk kinerja penjualan, rantai pasokan, pengiriman kepada pelanggan, kondisi pasar, serta kondisi keuangan pelanggan dan lainnya. Hingga tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, manajemen tidak mencatat adanya penurunan signifikan dalam bisnis yang dapat menyebabkan dampak buruk yang material terhadap operasi dan bisnis Perseroan serta Entitas Anak, maupun menimbulkan keraguan yang signifikan terkait kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Management has conducted a comprehensive analysis of the impact of current economic conditions on the operations and business plans of the Company and Subsidiaries, including sales performance, supply chain, delivery to customers, market conditions, and financial conditions of customers and others. As of the date of issuance of this Annual Report, management has not recorded any significant decline in business that could cause a material adverse impact on the operations and business of the Company and its Subsidiaries, or raise significant doubts regarding the ability of the Company and its Subsidiaries to maintain their business continuity.

126 Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Basis Of Good Corporate Governance Implementation

127 Kerangka Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Framework

128 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Objectives

128 Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles

130 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

131 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting Of Shareholders

135 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

146 Direksi
Board Of Directors

163 Komite Audit
Audit Committee

172 Komite Nominasi Dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

177 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

189 Audit Internal
Internal Audit

197 Profil Kepala Departemen Senior
Senior Department Head Profile

199 Audit Eksternal
External Audit

200 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

201 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

205 Pedoman Etika Dan Perilaku
Code Of Conduct

208 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

209 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

210 Perkara Hukum
Litigation

211 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

213 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions

213 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)
Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

214 Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Policy of Share Ownership by the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

214 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

215 Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation Of Public Listed Company Corporate Governance Manual

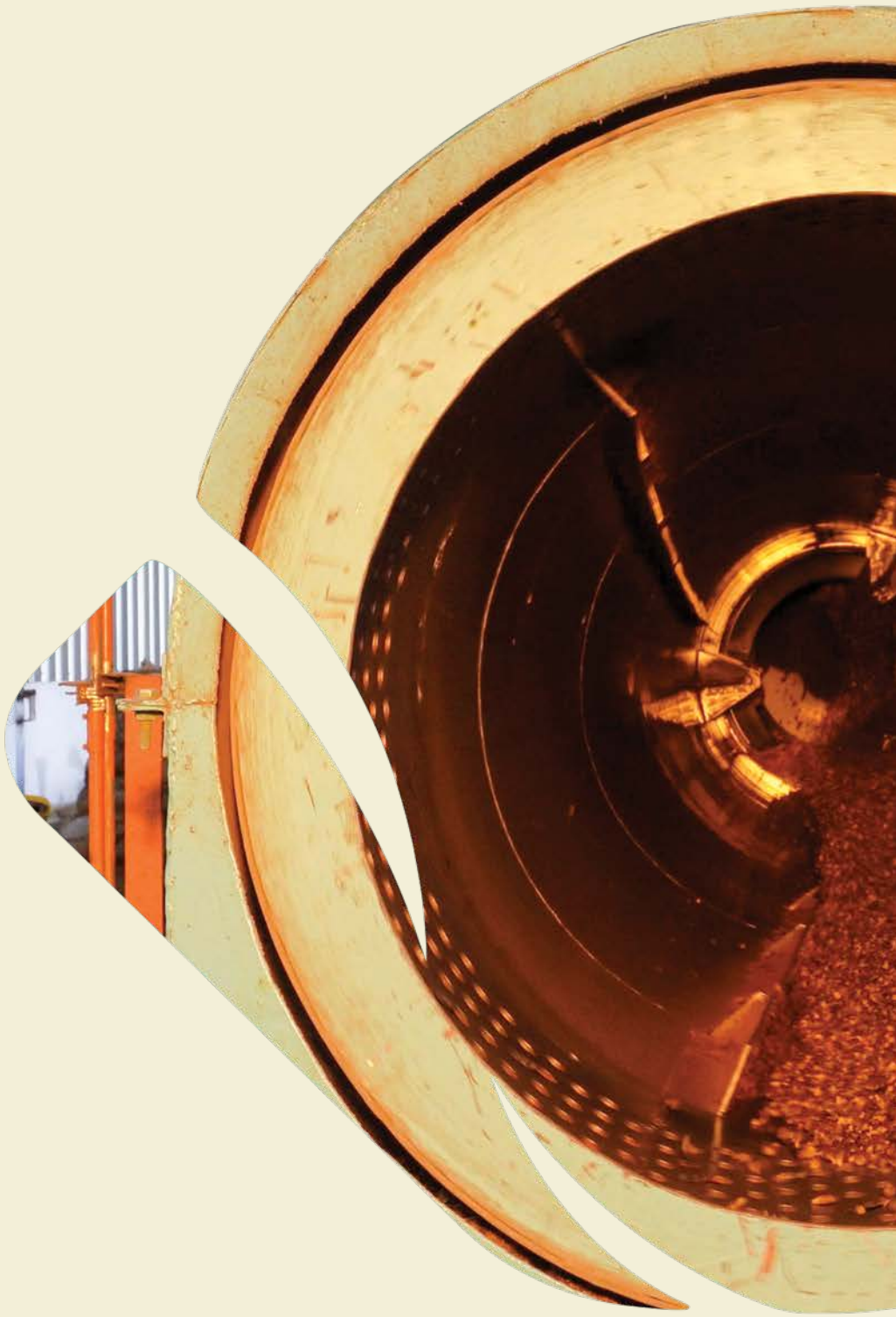

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

05

Perseroan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan dan membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Melalui penerapan sistem pengelolaan yang terstruktur dan pengawasan yang efektif, Perseroan memastikan setiap aktivitas usaha berjalan sesuai dengan standar etika, kepatuhan terhadap regulasi, dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat. Kebijakan dan praktik GCG yang diterapkan tidak hanya mendukung pencapaian tujuan bisnis, tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan komitmen terhadap GCG yang kuat, Perseroan terus meningkatkan transparansi, efisiensi operasional, dan pengelolaan risiko untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

The Company implements Good Corporate Governance (GCG) as the main foundation for achieving sustainable performance and building stakeholder trust. Through the implementation of a structured management system and effective supervision, the Company ensures that every business activity runs in accordance with ethical standards, compliance with regulations, and responsibility to the environment and society. The GCG policies and practices implemented not only support the achievement of business objectives, but also create added value for all stakeholders. With a strong commitment to GCG, the Company continues to improve transparency, operational efficiency, and risk management to support sustainable growth.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Basis of Good Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/GCG), Perseroan mengacu kepada:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT);
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan perubahan-perubahannya;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Pedoman Umum GCG Indonesia oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) Tahun 2021;
6. Anggaran Dasar PT Cisadane Sawit Raya Tbk berikut perubahannya sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Akta Nomor 34 tanggal 02 September 2020 yang telah mendapatkan Surat Pemberitahuan Perubahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0383524 tanggal 08 September 2020;
7. Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 060/SK-Dir/CSR/XI/2020.

In implementing good corporate governance (GCG), the Company always refers to:

1. Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company (PT);
2. Law Number 8 Year 1995 regarding Capital Market and its amendments;
3. Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding Corporate Governance Implementation of Publicly Listed Company;
4. Circular Letter of Financial Services Authority Number 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guideline of Publicly Listed Company;
5. General Guideline of Indonesia GCG by National Committee of Governance Policy (KNKG) Year 2021;
6. Articles of Association of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. including its revisions as revised in Deed Number 34 dated September 02, 2020 which has obtained Notification Letter of Change from Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0383524 dated September 08, 2020;
7. Corporate Governance Guideline based on Decree Letter of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 060/SK-Dir/CSR/XI/2020.

Kerangka Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Framework

Perseroan memiliki kerangka penerapan tata kelola perusahaan yang terdiri dari tujuan GCG dan penerapan GCG yang selalu mengacu kepada 4 (empat) pilar GCG yaitu perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan sesuai dengan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) tahun 2021, menggantikan 5 (lima) prinsip TARIF atau transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

The Company has a corporate governance implementation framework consisting of GCG objectives and GCG implementation that always refers to 4 (four) GCG pillars, namely ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability in accordance with the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) in 2021, replacing the 5 (five) TARIF principles or transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

Tujuan | Objectives

- Mengoptimalkan nilai perusahaan;
- Mengelola perusahaan secara profesional;
- Keputusan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

- To optimize corporate values;
- To manage the company professionally;
- Decision is taken with high moral value and regulatory compliance.

Penerapan GCG | GCG Implementation

- Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
- Tugas komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian internal;
- Fungsi kepatuhan Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
- Manajemen Risiko termasuk Satuan Pengendalian Internal;
- Rencana strategis;
- Hak dan perlakuan yang sama kepada Pemegang Saham;
- Hak hadir dan memberikan suara dalam RUPS;
- Hak memperoleh Informasi Material secara tepat waktu dan teratur;
- Hak menerima pembagian keuntungan berbentuk deviden dan pembagian keuntungan lainnya;
- Kepentingan *stakeholder* lainnya;
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
- Tanggung jawab sosial perusahaan;
- Keterbukaan dan transparansi;
- Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan;
- Integritas dan perilaku beretika;
- Pedoman Perilaku;
- Tata nilai perusahaan;
- Anti korupsi dan gratifikasi;
- Kepatuhan terhadap peraturan;
- Informasi perusahaan;
- Etika bisnis;
- Sistem Pelaporan Pelanggaran.

- Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors;
- Duties of Committees and Working Unit serving internal control function;
- Compliance function of internal Auditor & External Auditor;
- Risk Management including Internal Control Unit;
- Strategic Plan;
- Equal right and treatment to Shareholders;
- Right to be present vote at GMS;
- Right to get material information in accurate and regular time;
- Right to accept distributed dividends and other benefits;
- Other stakeholders interest;
- Regulatory compliance;
- Corporate social responsibility;
- Disclosure and transparency;
- Financial and non-financial transparency;
- Integrity and ethical behavior;
- Code of Conduct;
- Corporate values;
- Anti-corruption and gratification;
- Regulatory compliance;
- Corporate information;
- Business ethics;
- Whistleblowing system.

Prinsip-prinsip GCG | GCG Principles

- Perilaku Beretika
- Transparansi
- Akuntabilitas
- Keberlanjutan

- Ethical Behavior
- Transparency
- Accountability
- Sustainability

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Objectives

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ditujukan untuk memberikan jaminan kepada masyarakat bahwa Perseroan telah menerapkan perilaku bisnis yang sehat, menguntungkan secara bisnis sekaligus juga bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan. Selain itu, penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan juga ditujukan untuk:

1. Mengatur hubungan antar pemangku kepentingan;
2. Menjalankan usaha yang transparan, patuh pada peraturan dan beretika bisnis yang baik;
3. Peningkatan manajemen risiko;
4. Peningkatan daya saing dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi perubahan industri yang sangat dinamis;
5. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan entitas.

The good corporate governance implementation is aimed to provide assurance to the public that the Company has applied healthy business practices, realizes the profitable business and brings benefits to the surrounding community and environment. In addition, the GCG principle implementation in the company is aimed to:

1. Regulating the relations among stakeholders;
2. Running the transparent, complying and ethical operation;
3. Risk management improvement;
4. Improved competitiveness and capability of the Company in dealing with the dynamic industry situation;
5. Anticipating fraud incident in managing the entity.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Penerapan GCG di Perseroan senantiasa berlandaskan 4 (empat) prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari:

GCG implementation in the Company always based on 4 (four) principles of GCG that consist of:

Prinsip Principle	Uraian Description	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika Ethical Behavior	Dalam melaksanakan kegiatannya, perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and trust consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality (fairness) and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.	Perseroan menerapkan kode etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan untuk menjalankan praktik bisnis yang sehat dan beretika tinggi, berupaya untuk melindungi hak-hak seluruh pemegang saham termasuk pemegang saham minoritas sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang maupun Peraturan Perusahaan, serta senantiasa memperhatikan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. The Company implements a code of ethics that serves as a guideline for all employees to carry out sound and highly ethical business practices, strives to protect the rights of all shareholders including minority shareholders as stipulated in the Law and Company Regulations, and always pays attention to the interests of all stakeholders.
Transparansi Transparency	Pengungkapan informasi Perusahaan dan fakta material secara tepat waktu, jelas, akurat dan dapat diakses oleh publik. Disclosure of the Company's information and material facts in timely, clearly, accurately and can be accessed by the public.	Perseroan telah melaksanakan prinsip keterbukaan informasi kepada publik secara aktual dan terkini melalui berbagai media komunikasi seperti situs web, media sosial, dan *press release*. Perseroan juga menerapkan prinsip keterbukaan melalui penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan yang diperbaharui secara berkala. The Company conducted information disclosure to the public in actual and up to date manner through various communication media such as website, social media and press release. The Company also implements transparency principle through issuance of Annual Report, Sustainability Report and Financial Statement that are updated periodically.

Prinsip Principle	Uraian Description	Penerapan Implementation
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan fungsi, struktur, sistem, dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga dapat berjalan secara efektif. Determine the function, structure, system, and responsibility implementation of the Company's organ to be implemented effectively.	Penerapan prinsip ini dilakukan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perusahaan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku dalam melaksanakan sistem pengendalian dan manajemen risiko Perseroan. Implementation of this principle is taken by dividing duties among the Company's organs clearly, including detailing the duties and authorities of General Meeting of Shareholders (GMS), and complying with prevailing laws and regulations in carrying out the Company's risk control system and management.
Keberlanjutan Sustainability	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development by working with all relevant stakeholders to improve their lives in a way that is aligned with business interests and the sustainable development agenda.	Perseroan berupaya menyeimbangkan kinerja ekonomi dengan kontribusi positifnya terhadap kehidupan sosial serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan selalu mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku The Company seeks to balance its economic performance with its positive contribution to social life and minimize negative impacts on the environment, always adheres to the principle of prudence in carrying out its business activities, and always complies with the applicable laws and regulations.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Kebijakan tata kelola Perseroan dirancang untuk mengatur dengan jelas fungsi, ruang lingkup tugas, serta tanggung jawab setiap organ Perseroan, baik secara individu maupun kolektif, yang mencakup Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Setiap organ Perseroan diharapkan menjalankan perannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, sehingga mampu melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya secara optimal. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Berikut struktur tata kelola perusahaan:

The Company's governance policy is designed to clearly regulate the functions, scope of duties, and responsibilities of each organ of the Company, both individually and collectively, which includes the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors. Each organ of the Company is expected to perform its role in accordance with the prevailing laws and regulations, so as to be able to carry out its duties, responsibilities and authorities optimally. This aims to ensure effective, transparent and accountable management of the Company. Below is the structure of the Company's corporate governance:

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Governance Structure

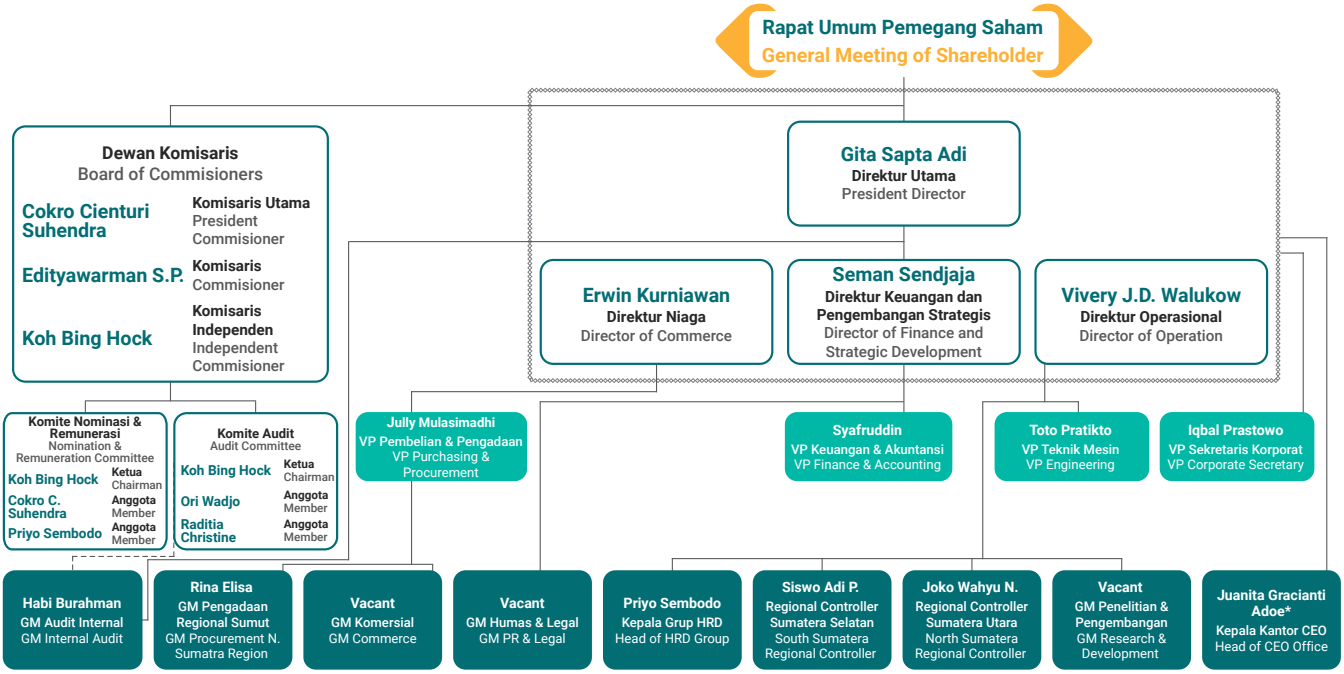

***) Bergabung pada tahun 2025**
Joined in 2025

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berperan sebagai forum tertinggi untuk pengambilan keputusan strategis. Dewan Komisaris bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap operasional perusahaan, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan kepengurusan perusahaan. Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang masing-masing memberikan rekomendasi dan panduan dalam bidang yang relevan.

In the Company's governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest forum for strategic decision-making. The Board of Commissioners is in charge of carrying out the supervisory function of the company's operations, while the Board of Directors is responsible for the management and management of the company. To support the implementation of its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, each of which provides recommendations and guidance in relevant areas.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berfungsi sebagai forum utama bagi Perseroan untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, serta memastikan hak-hak mereka terlindungi. Melalui RUPS, para pemegang saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat, mendapatkan informasi, dan memberikan suara (voting) pada berbagai agenda penting perusahaan. RUPS memegang otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis, seperti pengangkatan atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan atas aksi korporasi tertentu, penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, serta penentuan penggunaan laba perusahaan. Wewenang ini tidak dapat dialihkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka serta POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sesuai ketentuan, RUPS Tahunan diselenggarakan tiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku. Selain itu, Direksi juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the main forum for the Company to communicate with its shareholders, including minority shareholders, and ensure their rights are protected. Through the GMS, shareholders have the opportunity to express their opinions, obtain information, and vote on various important company agendas. The GMS holds the highest authority in making strategic decisions, such as the appointment or dismissal of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, approval of certain corporate actions, determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determination of the use of company profits. This authority cannot be transferred to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

The implementation of the GMS follows the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies and POJK Number 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the GMS of Public Companies Electronically. As per the regulations, Annual GMS is held every year, within 6 (six) months after the end of the financial year. In addition, the Board of Directors also holds Extraordinary GMS on a written request from the Board of Commissioners or 1 (one) or more shareholders jointly representing 1/10 (one per tenth) of the total shareholders with legitimate voting rights.

RUPS TAHUNAN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024 bertempat di Skenoo Hall, Emporium Mall Pluit, Lantai 9, Jalan Pluit Selatan Raya Nomor 1, Jakarta Utara 14440, Indonesia.

ANNUAL GMS IN 2024

In 2024, the Company held its AGMS on May 29, 2024 at Skenoo Hall, Emporium Mall Pluit, 9th Floor, Jalan Pluit Selatan Raya Number 1, North Jakarta 14440, Indonesia.

KEHADIRAN RUPS TAHUNAN 2024

RUPS Tahunan Perseroan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 1.645.831.659 saham atau 80,28% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

ATTENDANCE OF ANNUAL GMS IN 2024

The Company's Annual GMS was attended by shareholders and/or their proxies representing 1,645,831,659 shares or 80.28% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. The quorum for the meeting was therefore legally fulfilled.

PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS TAHUNAN

Dalam RUPS Tahunan Perseroan, perhitungan suara dilakukan oleh pihak independen yakni Humberg Lie SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta.

VOTE COUNT IN ANNUAL GMS

In the Company's Annual GMS the vote count is taken by independent party Humberg Lie SH, SE, MKn, Notary in Jakarta.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

Keputusan yang diambil pada RUPS Tahunan antara lain adalah:

RESOLUTIONS OF ANNUAL GMS IN 2024

Resolutions taken on Annual GMS are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 29 Mei 2024
Annual GMS Resolution on May 29, 2024

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Mata Acara Pertama | First Agenda			
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023.	1.645.831.459 atau 99,999%	200 atau 0,000%	133.800
1. Approved and accepted the Annual Report prepared by the Company's Board of Directors including the Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ending December 31, 2023; 2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ending December 31, 2023, as well as to grant the full release and discharge to its Board of Commissioners and the Board of Directors for their supervisory and management actions in the Financial Year ending on December 31, 2023 (acquit et de charge), to the extent that such actions are reflected in the 2023 Annual Report and Financial Statements of the Company.	1,645,831,459 or 99.999%	200 or 0,000%	133,800
Mata Acara Kedua | Second Agenda			
1. Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) kepada pemegang saham Perseroan, dimana masing-masing akan menerima secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya, yaitu setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp14,63 (empat belas koma enam tiga Rupiah), berdasarkan jumlah saham pada tanggal cum dividen; 2. Menyetujui penyisihan keuntungan bersih untuk cadangan wajib sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 3. Menyetujui sisa keuntungan Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.	1.645.831.459 atau 99,999%	200 atau 0,000%	133.800
1. Approved the distribution of cash dividends amounting to Rp30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) to the shareholders of the Company, where each will receive proportionally in accordance with the number of shares owned, namely every 1 (one) share is entitled to receive cash dividends of Rp14.63 (fourteen point six three Rupiah), based on the number of shares on the cum dividend date; 2. Approved the allowanced of net profit for the mandatory reserves fund of Rp1,500,000,000,- (one billion five hundreds million Rupiah) in order to comply to the Company's Article of Associations and Law Number 40 year 2007 regarding the Company; 3. Approved the remains of the Company's profit to be accounted as retained earnings in order to strengthens the Company's capital structure.	1,645,831,459 or 99.999%	200 or 0,000%	133,800
Mata Acara Ketiga | Third Agenda			
Menetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.	1.645.831.459 atau 99,999%	200 atau 0,000%	133.800
Determine to grant authority to the Company's Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, to determine the honorarium or salary, as well as other allowances for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year by taking into account the Company's financial conditions.	1,645,831,459 or 99.999%	200 or 0,000%	133,800
Mata Acara Keempat | Fourth Agenda			
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	1.645.439.804 atau 99,976%	391.855 atau 0,023%	133.800
Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's financial statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2024, as well as to grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of the Independent Public Accountant's honorarium and other requirements for its appointment.	1.645.439.804 or 99.976%	391.855 or 0,023%	133,800

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
Mata Acara Kelima | Fifth Agenda			
1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Cokro Cienturi Suhendra dari jabatannya sebagai Komisaris Utama Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Cokro Cienturi Suhendra sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 2. Memberhentikan dengan hormat Bapak Edityawarman dari jabatannya sebagai Komisaris Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Edityawarman sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 3. Memberhentikan dengan hormat Bapak Koh Bing Hock dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Koh Bing Hock sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 4. Memberhentikan dengan hormat Bapak Gita Sapta Adi dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Gita Sapta Adi sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 5. Memberhentikan dengan hormat Bapak Seman Sendjaja, Bapak Erwin Kurniawan dan Bapak Vivery Jerry Denny Walukow dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya, dan menunjuk kembali Bapak Seman Sendjaja, Bapak Erwin Kurniawan dan Bapak Vivery Jerry Denny Walukow sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat; 6. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Bapak Cokro Cienturi Suhendra Komisaris : Bapak Edityawarman Komisaris Independen : Bapak Koh Bing Hock **Direksi** Direktur Utama : Bapak Gita Sapta Adi Direktur : Bapak Seman Sendjaja Direktur : Bapak Erwin Kurniawan Direktur : Bapak Vivery Jerry Denny Walukow Dengan masa jabatan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru mengikuti sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang berlangsung, yaitu sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2029, dengan tidak mengurangi hak Rapat umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 UUPT. 7. Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru diangkat sehubungan dengan pengangkatannya. 8. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, dan untuk mendaftarkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan.	1.645.831.459 atau 99,999%	200 atau 0,000%	133.800

Keputusan Resolution	Hasil Pemungutan Suara Voting Result		
	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Abstain Abstain
1. To respectfully dismiss Mr. Cokro Cienturi Suhendra from his position as President Commissioner of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Cokro Cienturi Suhendra as President Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting; 2. To respectfully dismiss Mr. Edityawarman from his position as Commissioner of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Edityawarman as Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting; 3. To respectfully dismiss Mr. Koh Bing Hock from his position as Independent Commissioner of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Koh Bing Hock as Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting; 4. To respectfully dismiss Mr. Gita Sapta Adi from his position as President Director of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Gita Sapta Adi as President Director of the Company as of the closing of the Meeting; 5. To respectfully dismiss Mr. Seman Sendjaja, Mr. Erwin Kurniawan, and Mr. Vivery Jerry Denny Walukow from his position as Directors of the Company, with gratitude and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure, and to re-appoint Mr. Seman Sendjaja, Mr. Erwin Kurniawan, and Mr. Vivery Jerry Denny Walukow as Directors of the Company as of the closing of the Meeting; 6. Resolved that in connection with the aforementioned resolutions of the Meeting, as of the closing date of the Meeting, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company shall be as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. Cokro Cienturi Suhendra Commissioner : Mr. Edityawarman Independent Commissioner : Mr. Koh Bing Hock **Board of Directors** President Director : Mr. Gita Sapta Adi Director : Mr. Seman Sendjaja Director : Mr. Erwin Kurniawan Director : Mr. Vivery Jerry Denny Walukow With the term of office of the new members of the Board of Commissioners and Board of Directors following the remaining term of office of the ongoing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, namely until the closing of the Annual GMS in 2029, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time in accordance with the provisions of Article 105 paragraph 1 of the Company Law. 7. To authorize the Nomination and Remuneration Committee of the Company to determine the salary and benefits for the newly appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in connection with their appointment. 8. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company mentioned above, including but not limited to making or requesting to make and sign all deeds related thereto, and to register the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in the Company Register in accordance with the provisions of Law No. 3 of 1982 concerning Compulsory Company Registration.	1,645,831,459 or 99.999%	200 or 0,000%	133,800

TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS DI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 16 Mei 2023 bertempat di Swissotel PIK Avenue, Lausanne Ballroom Lantai 7, Jl. Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara 14470. Adapun tindak lanjut atas keputusan dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut adalah sebagai berikut:

FOLLOW UP OF GMS RESOLUTIONS IN 2023

In 2023, the Company held its AGMS on May 16, 2023 at Swissotel PIK Avenue, Lausanne Ballroom 7th Floor, Jl Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan District, North Jakarta 14470. The follow up on the decisions in the Annual GMS and Extraordinary GMS are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 16 Mei 2023
Annual GMS Resolution on May 16, 2023

Keputusan Resolution	Status Status
Mata Acara Pertama First Agenda	
1. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk Laporan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (acquit et de charge), sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022. 1. Approved and accepted the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Annual Report for the financial year ending 31 December 2022; 2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ending 31 December 2022 which has been audited by an Independent Public Accountant, to grant full release and discharge to Members of the Board of Commissioners and Directors of the Company for their supervisory and management actions in the Financial Year ending on December 31, 2022 (acquit et de charge), as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2022.	Telah selesai Completed
Mata Acara Kedua Second Agenda	
1. Meratifikasi serta memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim sebesar Rp51.250.000.000 (lima puluh satu miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) atau senilai Rp25 (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Menyetujui penyisihan keuntungan bersih untuk cadangan wajib sebesar Rp2.500.000.000 (dua miliar lima ratus juta Rupiah) guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; 3. Menyetujui sisa keuntungan Perseroan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan. 1. Ratified and approved for the distribution of interim dividends of Rp51,250,000,000 (fifty one billion two hundred and fifty million Rupiah) or Rp25 (twenty five Rupiah) per share which was distributed to shareholders on December 31, 2022 ; 2. Approved the provision for net profit for statutory reserves of Rp2,500,000,000 (two billion five hundred million Rupiah) to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; 3. Approved the remaining profits of the Company to be recorded as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.	Telah selesai Completed
Mata Acara Ketiga Third Agenda	
Menetapkan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Approve to grant power and authority to the Board of Commissioners who assist by Nomination and Remuneration Committee to determine the amount as well as the type of remuneration and other facilities provided to the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for financial year of 2023 by taking into account the Company's financial condition.	Telah selesai Completed
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Approved to grant power and authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ending December 31, 2023 and to grant authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	Telah selesai Completed

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas utama melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Fungsi pengawasan ini dilaksanakan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan anggaran dasar Perseroan untuk memastikan bahwa operasional Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, serta tujuan usahanya.

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan terhadap strategi bisnis, rencana kerja utama, integritas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap regulasi. Melalui peran tersebut, Dewan Komisaris turut memastikan penerapan GCG secara optimal, khususnya dalam aspek akuntabilitas yang menjadi dasar bagi pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Based on the provisions of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 which regulates the rights and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has the main task of supervising the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. This supervisory function is carried out both generally and specifically in accordance with the Company's articles of association to ensure that the Company's operations run in accordance with its vision, mission, and business objectives.

The duties of the Board of Commissioners include oversight of the business strategy, main work plan, integrity of financial statements, effectiveness of internal control and risk management systems, as well as the implementation of information disclosure principles and compliance with regulations. Through this role, the Board of Commissioners also ensures the optimal implementation of GCG, especially in the aspect of accountability which is the basis for responsible and sustainable management of the Company.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana Board Manual yang mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris berkewajiban menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
b. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
c. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP;
d. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
e. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
f. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
g. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
h. Membentuk Komite Audit;
i. Mengusulkan akuntan publik kepada RUPS;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

According to the Board Manual which regulated the duties and responsibilities of Board of Commissioners, as stipulated in the Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners is assigned for the following duties and responsibilities:

a. To advise Board of Directors regarding the management of the Company;
b. To check and review as well as sign for Corporate Long Term Plan (RJPP) and Work Plan and Budget (RKAP) of the Company prepared by Board of Directors, pursuant to Articles of Association;
c. To state their opinions and inputs to GMS about RJPP and RKAP regarding the reason for Board of Commissioners to give their signatures to RJPP and RKAP drafts;
d. To closely follow the Company's activities, to give advice and inputs to GMS regarding the important issues relating to the Company's management;
e. To check and review periodical reports and annual reports prepared by Board of Directors and sign the annual report;
f. To give explanation, opinions, inputs and advice to GMS about annual report, if asked;
g. To compose annual work program and to be embedded in the RKAP;
h. To establish Audit Committee;
i. To propose for public accountant to GMS;

j. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
k. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
l. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
m. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
n. Mengevaluasi kinerja auditor eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku;
o. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham;
p. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.

j. To make a minutes meeting of Board of Commissioners and keep the copies;
k. To report to the Company about their stock ownership and/or of their families in the Company and other Company;
l. To present report concerning oversight duty implementation in the past financial year to GMS;
m. To carry out other assignments relating to oversight and advising duties, while they do not violate the regulation, Articles of Association, and/or GMS resolutions;
n. To evaluate the performance of external auditors pursuant to applying rules and standards;
o. Board of Commissioners assesses Board of Directors and reports the results to Shareholders;
p. Board of Commissioners proposes remuneration of Board of Directors pursuant to applying regulations and based on results of performance assessment of Board of Directors.

KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 3 (tiga) anggota, di mana salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama dan seorang lainnya adalah Komisaris Independen. Komposisi tersebut telah memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, dan Piagam Dewan Komisaris yang mewajibkan setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris Perseroan ini telah memenuhi syarat minimum untuk terpilih sebagai anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014, yaitu:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Being appointed and dismissed by GMS, Board of Commissioners is composed of 3 (three) members of which one serves as President Commissioner and the other one serves as Independent Commissioner. Such composition has been complied with provisions of Articles of association of the Company, Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014, and Board of Commissioners Charter – which requires 30% of the member composition of the Board of Commissioners is Independent Commissioner. Members of Board of Commissioners of the Company also have fulfilled the minimum requirements of being members of Board of Commissioners pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014, namely:

1. Possess good morality, good deeds, and integrity;
2. Proficient in carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
   a. Have never been declared bankrupt;
   b. Have never been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to declare bankruptcy;
   c. Have never been punished for criminal acts detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
   d. Have never been a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners that during its tenure:
      - Did not hold an Annual GMS;
      - Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or did not provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and

- Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Caused a company, which has the permission, approval or registration of the Financial Services Authority, fail to fulfill its obligations to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.

e. Committed to comply with the prevailing laws and regulations; and
f. Having knowledge and/or expertise in the required fields.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS (BOARD MANUAL)

Perseroan memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang diatur secara detail dalam *Board Manual*. *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Isi dari *Board Manual* terkait dengan pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dijelaskan secara spesifik yang mencakup:

1. Tugas Dewan Komisaris
2. Kewajiban Dewan Komisaris
3. Wewenang Dewan Komisaris
4. Hak Dewan Komisaris
5. Kriteria Dewan Komisaris
6. Masa Jabatan Dewan Komisaris
7. Program Pengenalan Dewan Komisaris
8. Komisaris Independen
9. Etika Jabatan Dewan Komisaris
10. Rapat Dewan Komisaris
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
12. Benturan Kepentingan Dewan Komisaris
13. Hubungan Kerja dengan Direksi
14. Komite yang Membantu Dewan Komisaris
15. Sekretaris Dewan Komisaris

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Board Manual for the Board of Commissioners that is stipulated in detail. Board Manual consists of guidelines for the Board of Commissioners that describe the activities in phase in a structured, systematic, easy to comprehend and consistent manner as a reference for the Board of Commissioners in discharging their respective duties to achieve the Company's vision and mission.

Contents of Board Manual related to guidelines for the Board of Commissioners are described specifically including:

1. Board of Commissioners' Duties
2. Board of Commissioners' Obligations
3. Board of Commissioners' Authorities
4. Board of Commissioners' Rights
5. Board of Commissioners' Criterias
6. Board of Commissioners' Term of Office
7. Board of Commissioners' Orientation Program
8. Independent Commissioner
9. Board of Commissioners' Ethics
10. Board of Commissioners' Meeting
11. Board of Commissioners' Performance Evaluation
12. Board of Commissioners' Conflict of Interest
13. Work Relationship with the Board of Directors
14. Committees who Assist the Board of Commissioners
15. Board of Commissioners' Secretary

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris namun terdapat pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

In 2024, there was no change in the composition of the Board of Commissioners but there was a reappointment of members of the Board of Commissioners in accordance with the resolution of the Annual GMS as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 | Period of January 1 – December 31, 2024

Komisaris Utama | President Commissioner	: Cokro Cienturi Suhendra
Komisaris | Commissioner	: Edityawarman S.P.
Komisaris Independen | Independent Commissioner	: Koh Bing Hock

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 39 tanggal 29 Mei 2024.

The composition is based on the Deed of Statement of Shareholders Number 39 on May 29, 2024.

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU

Agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain, maka bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat akan diberikan Program Pengenalan. Program pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perusahaan, kunjungan ke Kantor Wilayah dan Kantor Cabang atau program lainnya. Tanggung jawab pengadaan program pengenalan ini berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan, maka tanggung jawab pelaksanaan program pengenalan berada pada Direktur Utama.

Program pengenalan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*;
2. Gambaran Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan, operasi, strategi dan rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta komite audit;
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi;
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program orientasi anggota Dewan Komisaris baru, mengingat tidak ada perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris.

Namun, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Komisaris dan kebutuhan Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In order for the Board of Commissioners to work in harmony with other Company organs, then newly appointed Board of Commissioners will be given an Introduction Program. The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to Company facilities, visits to Regional Offices and Branch Offices or other programs. The responsibility for procuring this introduction program is with the President Commissioner or if the President Commissioner is absent, the responsibility for implementing the introduction program is the President Director.

The recognition program given to members of the Board of Commissioners, among others, will cover the following below:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance;
2. The Company's description relates to the objectives, nature, scope of activities, financial performance, operations, short-term and long-term business strategies and plans, competitive positions, risks and other strategic issues;
3. Descriptions relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and audit committees;
4. Description of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors;
5. Various applicable laws and regulations and company policies.

In 2024, the Company did not conduct any orientation program for new members of the Board of Commissioners, since there were no changes in the composition of the Board of Commissioners' members.

However, the Company holds a self-development program for members of the Board of Commissioners with an agenda and material according to the needs of the Commissioners and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Prinsip keberagaman anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Dewan komisaris memiliki rentang usia antara 43-71 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Dewan Komisaris cukup beragam yakni bidang manajemen bisnis, teknik mesin, dan pertanian.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang hukum, *purchasing,* pengadaan, operasional, teknik, produksi, dan properti.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Diversity principle for the Board of Commissioners' members of the Company is implemented as follows:

1. The Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner who are appointed by Shareholders through GMS.
2. From the age aspect, the Board of Commissioners' members have an age range between 43-71 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Commissioners' members are varied from business management, mechanical engineering, and agriculture.
4. Working experiences backgrounds are varied including legal, purchasing, procurement, operations, engineering, production, and property.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris
Diversity Table of the Board of Commissioners' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama President Commissioner	43 tahun | years old	Laki-laki Male	Manajemen Bisnis Business Management	Pengadaan, Operasional Procurement, Operations	Pengadaan dan Operasional Procurement and Operations
Edityawarman S.P.	Komisaris Commissioner	60 tahun | years old	Laki-laki Male	Pertanian Agriculture	Sektor Bisnis Properti Property Business Sector	Manajemen Management
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	71 tahun | years old	Laki-laki Male	Teknik Mesin Mechanical Engineering	Teknik, Produksi, Operasional Engineering, Production, Operations	Teknik, Produksi, dan Operasional Engineering, Production, and Operations

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Benturan kepentingan Dewan Komisaris adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan individu anggota Dewan Komisaris berpotensi untuk bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meraih laba, meningkatkan nilai Perusahaan, mencapai visi dan menjalankan misi Perusahaan serta melaksanakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris selalu menghindari adanya benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Dewan Komisaris tidak akan memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

Conflict of interest of the Board of Commissioners is a certain condition in which the individual interests of the members have the potential to conflict with the interests of the Company to gain profits, increase Company value, achieve the vision and carry out the Company's mission and implement the General Meeting of Shareholders decisions.

Several principles adopted by the Company to avoid conflict of interest and its continued implications that often arise include the followings:

1. The Board of Commissioners shall always avoid any conflict of interest in carrying out its tasks. The Board of Commissioners is not using its position for personal interest or for the interests of others or other related parties.

2. Dewan Komisaris harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam tugas pengawasan Perusahaan.
3. Dewan Komisaris berkewajiban mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.
4. Apabila terjadi benturan kepentingan, maka harus diungkapkan, dan Dewan Komisaris yang bersangkutan tidak boleh melibatkan diri dalam proses pengambilan keputusan Perusahaan.
5. Dewan Komisaris berkewajiban membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Anggaran Perusahaan.

Tiap anggota Dewan Komisaris dituntut untuk bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan dengan pihak manapun yang berkaitan dengan Perseroan maupun hubungan dengan Direksi. Seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan bertindak independen dan bebas dari intervensi pihak manapun.

2. The Board of Commissioners shall avoid any activities that may influence its independency in carrying out his tasks.
3. The Board of Commissioners shall complete a special register containing information on its family or its own share ownership with another Company.
4. In the event of a conflict of interest, it shall be disclosed, and the Board of Commissioners concerned shall not get involved in the process of Company's decision making related to that matter.
5. The Board of Commissioners shall make statement concerning conflict of interest of matters stated in the Articles of Association.

Each member of the Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that could interfere with their ability to carry out their tasks independently and critically, both in relation to any party related to the Company and relations with the Board of Directors. All of the Company's Board of Commissioners members act independently and are free from any intervention from any party.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah kepemilikan saham Dewan Komisaris Perseroan hingga akhir Desember 2024.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Below is the Company's Board of Commissioners share ownership until the end of December 2024.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Table of Board of Commissioners' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham | Share Ownership	
		Perseroan | The Company	Perusahaan Lain | Other Company
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | President Commissioner	Nihil | None	Nihil | None
Edityawarman S.P.	Komisaris | Commissioner	Nihil | None	Nihil | None
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Nihil | None	Nihil | None

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DALAM RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN GMS

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | President Commissioner	1	1	100
Edityawarman S.P.	Komisaris | Commissioner	1	1	100
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | Independent Commissioner	1	1	100

KOMISARIS INDEPENDEN

Perseroan menyadari pentingnya keberadaan Anggota Dewan Komisaris yang independen. Perseroan mendefinisikan Anggota Komisaris Independen sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun ikatan bisnis dengan Direksi dan Komisaris lainnya.
2. Belum pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan lebih dari 2 periode.
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten.
4. Tidak memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.
5. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya.

Untuk kedepannya, Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen akan terus melaksanakan dan mengembangkan tugas-tugasnya selaku organ perusahaan yang menyelenggarakan fungsi pengawasan Perseroan sesuai dengan tanggung jawabnya dan dengan tetap memperhatikan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") serta Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan peraturan-peraturan terkait lainnya. Sementara itu, Perseroan dan Dewan Komisaris tidak memiliki kontrak terkait dengan imbalan kerja setelah masa kerja berakhir.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen (transparansi rangkap jabatan dan hubungan afiliasi)

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company fully awares the importance of independent members of the Board of Commissioners. The Company defines Independent Commissioner member as follows:

1. Has no affiliation or business ties with other Directors and Commissioners.
2. Has never served as an Independent Commissioner in the Company for more than 2 periods.
3. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Issuer's business activities.
4. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
5. Is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the next period.

In the future years, Board of Commissioners including Independent Commissioner will continue carrying out and developing the duties as the organ of the company that serves the oversight duty pursuant to their responsibilities and with respect to the provisions of Company Law Number 40 of 2007 and Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company and other related regulations. Meanwhile the Company and Board of Commissioners do not seal a contract relating to the post-employment benefits.

Independence Statement of Independent Commissioner (transparency of concurrent position and affiliate relations)

The Company's Independent Commissioners do not have financial, management, share ownership, family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling Shareholders or the Company, which may affect his ability to act independently.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
DECLARATION OF INDEPENDENT COMMISSIONER
PT CISADANE SAWIT RAYA TBK ("PERSEROAN")

Guna mewujudkan prinsip Good Corporate Governance dalam pemenuhan peraturan perundang-undangan serta peraturan hukum sebagaimana tercantum dalam:

1. Undang-undang No 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbuka;
2. POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
4. POJK No 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
5. Anggaran Dasar Perseroan.

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Koh Bing Hock
Jabatan : Komisaris Independen

Menyatakan bahwa saya:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha Perseroan.

Yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional Perseroan selama saya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan termasuk dalam hal proses pengambilan keputusan.

In order to realize the principle of Good Corporate Governance in fulfilling the laws and regulations as stated in:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Public Companies;
2. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies;
4. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions;
5. The Company's Articles of Association.

I, the undersigned:
Name : Koh Bing Hock
Position : Independent Commissioner

I hereby declare that I:

1. Do not have any financial relationships, managerial relationships, share ownership, and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the majority shareholders of the Company;
2. Do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company;
3. Do not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's business activities.

These conditions do not affect my ability to act independently in carrying out the supervisory function of the Company's operations during my tenure as the Independent Commissioner of the Company, including in the decision-making process.

Jakarta, 29 Mei 2024 | May 29, 2024

Koh Bing Hock
Komisaris Independen | Independent Commissioner

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam Board Manual. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris.

Tempat Pelaksanaan Rapat

Rapat Dewan komisaris dapat diselenggarakan di tempat kedudukan atau di tempat kegiatan Perusahaan dan juga via telekonferensi.

Peserta Rapat

Peserta rapat Dewan Komisaris terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan apabila dianggap perlu, Dewan Komisaris dapat mengundang pihak lainnya untuk memberikan penjelasan yang diperlukan.

Pimpinan Rapat

Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.

Risalah Rapat

Dalam setiap rapat Dewan Komisaris, dibuat risalah rapat yang berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan. Risalah rapat tersebut ditandatangani oleh Ketua rapat dan seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir diwajibkan memberikan pendapat berupa persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap keputusan rapat tersebut. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 12 kali Rapat.

Berikut rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024:

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

Meeting Policy

Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Commissioners and Board of Directors of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Commissioners shall meet at any time if necessary, according to request from the President Director or one or more other members of Board of Commissioners and/or based on written request from Board of Commissioners.

Meeting Venue

The Board of Commissioners' meeting can be held in the Company's location or its business activities location and also via teleconference.

Meeting Participant

Participants of the Board of Commissioners' meeting consist of all members of the Board of Commissioners and if necessary, the Board of Commissioners can invite other parties to provide any necessary explanations.

Meeting Chairman

The Board of Commissioners meeting is chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unavailable, the Meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.

Minutes of Meeting

In each meeting of the Board of Commissioners, minutes of meetings are made containing the matters discussed and matters decided. The minutes of meeting are signed by the Chair of the meeting and all members of the Board of Commissioners present. Members of the Board of Commissioners who are not present are required to provide opinions in the form of agreement or disagreement with the decision of the meeting. Throughout 2024, the Board of Commissioners conducted 12 meetings.

Below is the recapitulation of the Board of Commissioners' Meeting of the Company in 2024:

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional Desember 2023 2. *Update* rencana rapat kwartal 4 tahun 2023. 1. Operational Performance December 2023 2. Update on the meeting plan for the 4th quarter of 2023	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Rapat kwartal 4 tahun 2023 2. Evaluasi kinerja kwartal 4 tahun 2023 1. Meeting for the 4th quarter of 2023 2. Performance Evaluations for the 4th quarter of 2023	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Penanganan Ganoderma 2. Kinerja operasional Februari 2024 3. Personalia 4. Tata Kelola Perusahaan 1. Handling of Ganoderma 2. Operational Performance February 2024 3. Human Resources 4. Good Corporate Governance	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
4	25 April 2024 April 25, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Evaluasi mandiri kinerja Dewan Komisaris 2. Evaluasi atas kinerja kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan 1. Self-assessment of the performance of the Board of Commissioners 2. Evaluation of the performance of the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
5	7 Mei 2024 May 7, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional kwartal 1 tahun 2024 2. *Summary* operasional s/d Maret 2024 1. Operational performance for the 1st quarter of 2024 2. Operational summary as of March 2024	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
6.	15 Mei 2024 May 15, 2024	Sirkuler Circular	Penunjukkan ketua RUPS Appointment of the General Meeting of Shareholders (GMS) Chairman	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
7.	22 Juli 2024 July 22, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional sampai Juni 2024 2. Penjelasan luas lahan dan patok tambahan SSG 3. Rencana family gathering. 1. Operational performance as of June 2024 2. Explanation of land area and additional boundary markers at SSG 3. Planned family gathering event	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
8	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional kwartal 2 tahun 2024 2. *Summary* operasional sampai Juli 2024 1. 2nd quarter performance for 2024 2. Operational summary as of July 2024	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
9	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Perencanaan pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Buku 2024 2. Penugasan kepada Komite Audit untuk melakukan review. 1. Planning for the selection of a public accountant and public accounting firm for the 2024 financial audit 2. Assignment to the Audit Committee to conduct a review	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
10.	12 November 2024 November 12, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional sampai dengan kwartal III tahun 2024 2. *Summary* operasional sampai dengan Oktober 2024 1. Operational performance up to the 3rd quarter of 2024 2. Operational summary as of October 2024	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
11.	20 November 2024 November 20, 2024	Sirkuler Circular	Penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Buku 2024 Appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 Financial Audit	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock
12.	10 Desember 2024 December 10, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	Rapat budget 2025 2025 Budget Meeting	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat
Attendance of the Board of Commissioners in the Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | President Commissioner	12	12	100
Edityawarman S.P.	Komisaris | Commissioner	12	12	100
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | Independent Commissioner	12	12	100

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas antara lain:

1. Mengawasi kebijakan Direksi mengenai pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan koordinasi dan rapat bersama Komite Audit dan komite-komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite.
4. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan luar biasa.
5. Memberikan persetujuan atas Keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has conducted some duties as follows:

1. Overseeing the Board of Directors' policies regarding management, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors.
2. Coordinating and meeting with the Audit Committee and other committees to support the effectiveness of duties implementation.
3. Evaluating the performance of the committees.
4. Organizing the annual and extraordinary GMS.
5. Approving the Board of Directors' Decision which requires the approval of the Board of Commissioners.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Kinerja Dewan Komisaris dan anggota Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris sejak pengangkatannya.

Kriteria Penilaian

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Dewan Komisaris maupun individu anggota Dewan Komisaris. Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

PENILAIAN KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi secara rutin sebagai bagian dari pengawasan dan evaluasi efektivitas pelaksanaan tugas kedua komite tersebut.

Prosedur Penilaian

Prosedur penilaian kinerja ini melibatkan evaluasi terhadap pencapaian program kerja yang telah ditetapkan dalam tahun buku, kompetensi masing-masing anggota komite, serta tingkat kehadiran mereka dalam rapat.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian ini mencakup pencapaian target dan hasil yang ditetapkan dalam rencana kerja komite, sejauh mana kompetensi anggota komite berkontribusi dalam memberikan masukan yang relevan dan berkualitas, serta tingkat partisipasi aktif dalam rapat-rapat yang diselenggarakan. Penilaian ini bertujuan untuk memastikan bahwa kedua komite dapat menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' performance and its members are evaluated every year by Shareholders in the General Meeting of Shareholders. In general, the Board of Commissioners' performance is determined based on the duties of obligations stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of the Shareholders. Formal evaluation criteria are submitted openly to the Board of Commissioners since their appointment.

Assessment Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners. Criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. Its contribution to the Company's supervision process.
3. Its involvement in certain assignments.
4. Its commitment in advancing the interests of the Company.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEE

The Board of Commissioners assesses the performance of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee on a regular basis as part of the supervision and evaluation of the effectiveness of the implementation of the duties of the two committees.

Assessment Procedure

The performance assessment procedure involves an evaluation of the achievement of the work program set out in the financial year, the competence of each committee member, and their attendance at meetings.

Assessment Criteria

The criteria used in this assessment include the achievement of targets and outcomes set out in the committee's work plan, the extent to which the competence of committee members contributes to providing relevant and quality input, and the level of active participation in meetings held. This assessment aims to ensure that both committees can optimally perform their functions in supporting the implementation of the Board of Commissioners' duties and complying with the principles of good corporate governance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Perseroan

Perseroan menerapkan kebijakan pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Komisaris melalui pelatihan, seminar, dan program pembelajaran berkelanjutan lainnya. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka terhadap tren industri, regulasi, dan GCG, sehingga mendukung peran pengawasan dan pemberian nasihat secara optimal.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas dari anggota Dewan Komisaris. Pelatihan dan kegiatan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 antara lain adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company's Competency Development Policy

The Company implements a competency development policy for members of the BOC through training, seminars and other continuous learning programs. This initiative aims to enhance their understanding of industry trends, regulations and GCG, thereby optimally supporting their supervisory and advisory roles.

Competency Development in 2024

Throughout 2024, the Company has conducted training programs and self-competency activities to improve the capacity of the Board of Commissioners' members. Trainings and activities participated by the Board of Commissioners' members in 2024 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama President Commissioner	6-8 November 2024 November 6-8, 2024	Westin Resort, Nusa Dua Bali	Indonesia Palm Oil Conference 2024 and 2025 Price Outlook	GAPKI
Edityawarman S.P.	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan dan operasional Perseroan. Berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan yang berlaku, seperti Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Direksi Perseroan memiliki kewenangan untuk mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan dan kepentingan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Sebagaimana *Board Manual* yang mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, berikut kewajiban yang menjadi tugas dan tanggung jawab Direksi:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
4. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
5. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
7. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan;
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
9. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS yang telah mendapatkan pengesahan RUPS dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar paling lambat 7 (tujuh) hari setelah mendapatkan pengesahan RUPS;
10. Mengajukan usul kepada RUPS Tahunan mengenai penggunaan dan/atau pembagian laba bersih dan/atau saldo laba yang belum dibagi yang tercantum dalam laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi komprehensif yang diajukan untuk persetujuan RUPS Tahunan;

The Board of Directors is an organ of the Company that has full responsibility for the management and operations of the Company. Based on the Articles of Association and applicable regulations, such as OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, the Board of Directors of the Company has the authority to manage the company in accordance with the objectives and interests of the Company, and to represent the Company both inside and outside the court, in accordance with the provisions stated in the Articles of Association.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to Board Manual regulating the duties and responsibilities of Board of Directors and Board of Commissioners which was legalized through the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, below is the scope of duties and responsibilities of Board of Directors:

1. To strive and assure the implementation of the Company's business activities according to the goals and objectives and scope of business;
2. To prepare the Long-Term Corporate Plan (RJPP), Work Plan and Budget (RKAP) and their revisions at accurate time and submit them to Board of Commissioners and Shareholders;
3. To provide explanation to GMS regarding RJPP and RKAP;
4. To prepare List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, and minutes meeting of Board of Directors;
5. To prepare annual report as part of the Company's responsibility, and financial documents as mentioned in Law of Corporate Documents;
6. To prepare for financial statements according to Financial Accounting Standards and submit them to public accountant to be audited;
7. To present annual report including financial statements to GMS to get approval and ratification;
8. To give explanation to GMS about the annual report;
9. To present balance and statements of profit loss which is ratified by GMS and announce them on 1 (one) newspaper within 7 (seven) days after obtaining the GMS' approval;
10. To propose to Annual GMS about the use and/or distribution of net income and or retained earnings as stated in the statements of financial position and statements of comprehensive profit loss which are submitted for approval at Annual GMS;

11. Menyampaikan untuk mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia mengenai perubahan Anggaran Dasar yang menyangkut pengubahan nama dan/atau tempat kedudukan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, jangka waktu berdirinya Perseroan, besarnya modal dasar, pengurangan modal yang ditempatkan dan disetor, serta pengubahan status Perseroan terbuka menjadi perseroan tertutup atau sebaliknya;
12. Menyampaikan laporan perubahan Anggaran Dasar di selain menyangkut hal-hal yang diatur pada poin di atas, termasuk namun tidak terbatas pada susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam waktu selambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender terhitung sejak tanggal akta notaris yang memuat tentang pengubahan tersebut;
13. Memberitahukan secara tertulis kepada semua kreditur Perseroan mengenai pengurangan modal dan mengumumkannya dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran luas dalam wilayah Negara Republik Indonesia paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak tanggal keputusan tentang pengurangan modal tersebut;
14. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan, dan dokumen Perseroan lainnya;
15. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya;
16. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
17. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
18. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
19. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
20. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan;
21. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan;
22. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan;
23. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perseroan;

11. To present, in order to get approval from Minister of Justice and Human Rights, about the change of name and/or business location, goals and objectives as well as scope of business, establishment of the Company, the authorized capital, reduced issued and paid-up capital, and change of status of the Publicly Listed Company to be Private Company or vice versa;
12. To present report on change of Articles of association besides things regulated under point above, including but not limited to composition of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners to Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia, within 30 (thirty) calendar days as of the date of notarial deed containing the change information;
13. To give written notification to all creditors of the Company about the reduced capital and announce it on 1 (one) Indonesian daily newspaper with wide circulation coverage in Indonesia within 7 (seven) calendar days at the latest since the date of decision on reduced capital is made;
14. To maintain List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;
15. To keep the business location of the Company: List of Shareholders, special list, GMS' minutes meeting, minutes meeting of Board of Commissioners, and minutes meeting of Board of Directors, annual report, and financial documents of the Company, and other Company's documents;
16. To prepare accounting system according to Financial Accounting Standards and based on internal control principles, particularly the management, administration, keeping and supervision functions;
17. To present report on periodical in the manner and time basis according to applying regulations, as well as other reports whenever asked by Board of Commissioners and/or Shareholders;
18. To prepare composition of the Company's organization with complete details and duties;
19. To give explanation about any things asked or requested by Members of Board of Commissioners and Shareholders;
20. To run the other obligations according to regulations as mentioned in Articles of association and determined by GMS as the prevailing laws;
21. To manage the corporate documents according to regulation on corporate document;
22. To determine an effective internal control system to secure Company's investment and assets;
23. To compose a policy in whistleblowing mechanism in the Company;

24. Menyelenggarakan pengawasan internal, menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan internal, serta menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris;
25. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
26. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
27. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap;
28. Mengumumkan ringkasan rancangan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan Perseroan paling sedikit dalam 1 (satu) surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan Perseroan paling lambat dalam 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS.

24. To run internal control, to maintain and evaluate the quality of internal control function quality, as well as to present report on implementation of internal control function on periodical basis to Board of Commissioners;
25. To establish a Corporate Secretary function as well as maintain and evaluate the quality of Corporate Secretary function;
26. To ensure the the Company's assets and location as well as facilities to have fulfilled regulation on health and work safety as well as environmental preservation;
27. To ensure that Board of Commissioners can have information about the Company in accurate time, measured and complete manner;
28. To announce a draft summary of Merger, Acquisition, or Splitting of the Company at least on 1 (one) newspaper and make a written announcement to employees of the Company within 30 (thirty) days at the latest before GMS invitation.

PEMBIDANGAN TUGAS DIREKSI

Ruang lingkup dan tanggung jawab Direksi dilakukan sesuai bidang dan kompetensi masing-masing anggota. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab melakukan segala tindakan kepengurusan Perseroan, sesuai pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan anggota Direksi lainnya. Selain menjalankan tugas secara kolektif, masing-masing anggota Direksi Perseroan juga menjalankan tugas secara individu yang dijabarkan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' DUTIES ASSIGNMENTS

Scope of duties and responsibilities of Board of Directors is determined based on the specialization and competence of each Board member. The Board of Directors, with good will and full responsibilities, take any actions to manage the Company, according to the limitations regulated in the Articles of Association of the company. Every member of the Board of Directors can serve the duties and make decisions yet those decisions of the Board of Directors are a shared responsibility. Duties of President Director as primus inter pares is to coordinate all activities of other members of Board of Directors. While serving the collective duties, each member of Board of Directors of the Company are also assigned to individual duties, namely as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Tanggung Jawab Responsibilities
Gita Sapta Adi Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengurusan Perseroan. Being responsible for management of the Company. Membawahkan langsung Sekretaris Korporat dan Unit Audit Internal. Directly supervising the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.
Seman Sendjaja Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	Membawahkan Departemen Keuangan dan Akuntansi, Hubungan Masyarakat serta Legal. Supervising the Finance and Accounting Department, as well as Community Relation and Legal.
Erwin Kurniawan Direktur Niaga Director of Commerce	Membawahkan Departemen Pembelian dan Departemen Penjualan, Pengadaan dan Umum. Supervising the Purchasing Department and Sales Department, Procurement and General Affairs.
Vivery Jerry Denny Walukow Direktur Operasional Director of Operations	Membawahi Departemen Engineering, Regional Controller Sumatera Utara dan Sumatera Selatan, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, Agronomi & Keberlanjutan, dan Departemen Human Resources Supervising the Engineering Department, Regional Controller of North Sumatera and South Sumatera, Estate Manager, Mill Manager, Traction Manager, Agronomy & Sustainability, and Human Resources Department.

PEDOMAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI (*BOARD MANUAL*)

Direksi Perseroan melaksanakan tugasnya berdasarkan *Board Manual* yang mengatur peran dan tanggung jawab Direksi serta Dewan Komisaris, yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. *Board Manual* berfungsi sebagai panduan yang mengikat bagi setiap anggota Direksi untuk menjalankan tugas secara efektif, sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sesuai dengan ketentuan Pasal 35 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014, pedoman ini wajib disusun untuk mengatur hubungan kerja yang jelas dan terstruktur antara Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman kerja ini juga memastikan pengelolaan Perseroan berjalan profesional, transparan, dan efisien, dengan tahapan aktivitas yang sistematis dan mudah dipahami. Melalui pedoman ini, Direksi diharapkan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mencapai visi dan misi perusahaan secara optimal.

Dalam kaitannya dengan fungsi Direksi, *Board Manual* menjelaskan secara rinci dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas dan Wewenang Direksi
2. Hak dan Kewajiban Direksi
3. Komposisi dan Pembagian Tugas Antar Direksi
4. Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi
5. Pelimpahan Tugas dan Kewenangan
6. Kriteria Anggota Direksi
7. Program Pengenalan
8. Etika Jabatan
9. Pengelolaan Keuangan Perusahaan
10. Rapat Direksi
11. Kinerja Direksi
12. Benturan Kepentingan Direksi
13. Hubungan Kerja dengan Dewan Komisaris

BOARD MANUAL OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company carries out its duties based on the Board Manual which regulates the roles and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019. The Board Manual serves as a binding guide for each member of the Board of Directors to carry out their duties effectively, in accordance with the principles of good corporate governance. In accordance with the provisions of Article 35 paragraph (1) of the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 33/POJK.04/2014, this guideline must be prepared to regulate a clear and structured working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners. The guidelines also ensure that the Company's management is professional, transparent and efficient, with systematic and easy-to-understand stages of activity. Through this guideline, the Board of Directors is expected to carry out its duties and responsibilities well in achieving the Company's vision and mission optimally.

Related with the Board of Directors' function, Board Manual explained in detail that stipulates the following matters:

1. Board of Directors' Duties and Authorities
2. Board of Directors' Rights and Obligations
3. Composition and Delegation of Board of Directors' Duties
4. Corporate Policy Determination by the Board of Directors
5. Duties and Authorities Delegations
6. Criteria of the Board of Directors' Member
7. Orientation program
8. Position Ethics
9. Corporate Financial management
10. Board of Directors' Meeting
11. Board of Directors' Performance
12. Board of Directors' Conflict of Interest
13. Working Relationship with the Board of Commissioners

KOMPOSISI DIREKSI

Komposisi Direksi Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur Perseroan. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi namun terdapat pengangkatan kembali anggota Direksi sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

Composition of the Company's Board of Directors consists of 1 (one) President Commissioner dan 3 (three) Company Directors. In 2024, there was no change in the composition of the Board of Directors but there was a reappointment of members of the Board of Directors in accordance with the resolution of the Annual GMS as follows:

Periode 1 Januari – 31 Desember 2024 | Period of January 1 – December 31, 2024

Direktur Utama | President Director	: Gita Sapta Adi
Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis Director of Finance & Strategic Development	: Seman Sendjaja
Direktur Niaga | Director of Commerce	: Erwin Kurniawan
Direktur Operasional | Director of Operations	: Vivery Jerry Denny Walukow

Susunan tersebut berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 39 tanggal 29 Mei 2024.

The composition is based on the Deed of Statement of Shareholders Number 39 on May 29, 2024.

PROGRAM ORIENTASI ANGGOTA DIREKSI BARU

Untuk memastikan Direksi Perseroan dapat bekerja dengan baik bersama organ perusahaan lainnya, setiap anggota Direksi yang baru diangkat akan mengikuti Program Pengenalan. Program ini meliputi berbagai kegiatan seperti presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas perusahaan, kunjungan ke cabang-cabang, atau program lainnya. Direktur Utama bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan ini. Jika Direktur Utama tidak dapat hadir, tanggung jawab tersebut akan dialihkan kepada Komisaris Utama atau anggota Direksi lain yang ditunjuk.

Program Pengenalan yang diberikan kepada anggota Direksi baru, antara lain akan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip dan implementasi *Good Corporate Governance*.
2. Gambaran Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
3. Penjelasan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal serta Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi.
5. Berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Kebijakan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak mengadakan program orientasi anggota Direksi baru, mengingat tidak ada perubahan pada komposisi anggota Direksi.

Namun, Perseroan mengadakan program pengembangan diri bagi anggota Direksi dengan agenda dan materi sesuai kebutuhan Direksi dan kebutuhan Perseroan.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

To ensure that the Company's Board of Directors can work well with other company organs, each newly appointed member of the Board of Directors will participate in an Introduction Program. This program includes various activities such as presentations, meetings, visits to company facilities, visits to branches, or other programs. The President Director is responsible for the implementation of this introduction program. If the President Director is unable to attend, the responsibility will be transferred to the President Commissioner or another appointed member of the Board of Directors.

The introductory program given to new members of the Board of Directors will include the following:

1. Principles and implementation of Good Corporate Governance.
2. Company description relating to objectives, nature, scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues.
3. Explanation relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies and the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
4. Explanation of the duties and responsibilities of Commissioners and Directors.
5. Various applicable laws and regulations and company policies.

In 2024, the Company did not conduct any orientation program for new members of the Board of Directors, since there were no changes in the composition of the Board of Directors' members.

However, the Company holds a self-development program for members of the Board of Directors with an agenda and material according to the needs of the Board of Directors and the needs of the Company.

KEBERAGAMAN ANGGOTA DIREKSI

Prinsip keberagaman anggota Direksi Perusahaan yang diterapkan antara lain adalah:

1. Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat oleh Pemegang Saham melalui RUPS.
2. Dari aspek usia, anggota Direksi memiliki rentang usia antara 52-65 tahun.
3. Latar belakang pendidikan anggota Direksi cukup beragam yakni bidang Manajemen, Teknik Kimia, Pertanian, dan Akuntansi.
4. Latar belakang pengalaman pekerjaan yang cukup beragam antara lain seperti bidang *hatchery*, operasional, keuangan, agronomi, dan akuntansi.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBER

Diversity principle of members of the Company's Board of Directors is implemented as follows:

1. The Board of Directors consists of 1 (one) President Director and 3 (three) Directors who are appointed by Shareholders through GMS.
2. For the aspect of age, the Board of Directors has an age range of 52-65 years old.
3. Education backgrounds of the Board of Directors' members are varied including Management, Chemical Engineering, Agriculture, and Accounting.
4. Work experience backgrounds are varied including hatchery, operations, finance, agronomy, and accounting.

Tabel Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity Table of the Board of Directors' Composition

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	56 tahun | years old	Laki-laki Male	Manajemen Management	Hatchery dan Operasional Hatchery and Operations	Manajemen Management
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	52 tahun | years old	Laki-laki Male	Teknik Kimia Chemical Engineering	Keuangan Finance	Keuangan dan Pengembangan Usaha Finance and Business Development
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	65 tahun | years old	Laki-laki Male	Akuntansi Accounting	Akuntansi, Hukum, Purchasing Accounting, Legal, Purchasing	Akuntansi dan Building Management Accounting and Building Management
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	60 tahun | years old	Laki-laki Male	Pertanian Agriculture	Agronomi Agronomy	Operasional Operations

PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN ANGGOTA DIREKSI

Benturan kepentingan Direksi adalah suatu kondisi tertentu di mana kepentingan pribadi Direksi berpotensi bertentangan dengan kepentingan Perusahaan untuk meningkatkan nilai Perusahaan, meraih laba serta pencapaian visi dan misi Perusahaan sebagaimana diamanatkan oleh Pemegang Saham.

Beberapa prinsip yang dianut Perseroan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan yang sering ditimbulkannya antara lain adalah sebagai berikut:

1. Direksi harus menghindari adanya potensi benturan kepentingan di dalam melaksanakan tugasnya. Untuk mencegah terjadinya hal tersebut Direksi perlu memenuhi beberapa prinsip yaitu:
   a. Direksi wajib menyelenggarakan dan mengisi Daftar Khusus yang berisikan kepemilikan sahamnya dan atau keluarganya pada perusahaan lain secara benar dan akurat.

CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

Board of Directors' conflict of interest in a certain condition in which Board of Directors' self-interest is indicated to be conflicted with the Company's interest to improve Corporate values, earn profit and achieve the Company's vision and mission as mandated by Shareholders.

Some principles followed by the Company to avoid the occurrence of conflict of interest and further implication that often raised among others are as follows:

1. The Board of Directors shall always avoid any conflict of interest in carrying out its tasks. In order to avoid that, the Board of Directors shall meet several principles:
   a. The Board of Directors shall complete a special register containing information on its family or its own share ownership with another Company correctly and accurately.

b. Direksi harus menghindari setiap aktivitas yang dapat mempengaruhi independensinya dalam pengambilan keputusan.
c. Tidak boleh berpartisipasi dalam setiap kegiatan pengadaan yang melibatkan suatu Perusahaan di mana yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai kepemilikan saham yang signifikan atau mempunyai kepentingan finansial atas transaksi tersebut.
d. Direksi wajib membuat pernyataan mengenai benturan kepentingan terhadap hal-hal yang termaktub dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

2. Apabila terjadi sesuatu hal, dimana kepentingan Perseroan berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka dengan persetujuan Komisaris, Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka Rapat Umum Pemegang Saham mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut diatas.

b. The Board of Directors shall avoid any activities that may influence its independency in decision making.

c. The Board of Directors shall not participate in any activities involving the procurement of a company where concerned or his family has a significant stock interest or has a financial interest in such transactions.

d. The Board of Directors shall make a statement concerning conflict of interest of matters stated in the Work Plan and Articles of Association of the Company.

2. In the event that the Company's interests conflict with those of a member of the Board of Directors, with the approval of the Commissioner, the Company will be represented by members of the Board of Directors. If a conflict of interest concerns all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or a person appointed by the Board of Commissioners.
3. In the event which the Board of Commissioners is not present, RUPS shall appoint one or more to represent the Company in carrying out the above-mentioned tasks.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Selama tahun 2024, seluruh anggota Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham di Perseroan maupun perusahaan lainnya.

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2024, all members of the Company's Board of Directors do not have share ownership on the Company or other companies' shares.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Board of Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Perseroan The Company	Perusahaan Lain Other Company
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	Nihil None	Nihil None
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	Nihil None	Nihil None
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil None	Nihil None

KEHADIRAN DIREKSI DALAM RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN GMS

Attendance of the Board of Commissioners in GMS held in 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah RUPS Number of GMS	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % of Attendance
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	1	1	100
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	1	1	100
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	1	1	100
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	1	1	100

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perseroan.

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi harus diadakan secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap bulan, dan dalam rapat tersebut Direksi dapat mengundang Dewan Komisaris. Pada tahun 2024, rapat Direksi diadakan 16 kali dalam 12 bulan, sementara rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris diadakan 8 (delapan) kali dalam 12 bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan di luar jadwal rutin, jika dianggap perlu oleh:

1. Seorang atau lebih anggota Direksi.
2. Permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.
3. Permintaan tertulis seorang atau lebih Pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.
4. Rapat Direksi ini merupakan rapat yang bersifat segera dan strategis, dengan agenda hal-hal yang memerlukan pengambilan keputusan level Direksi.

Tempat Pelaksanaan Rapat

Rapat Direksi dapat diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat kegiatan usaha Perusahaan yang ditetapkan Direksi.

Peserta Rapat

Peserta rapat Direksi terdiri dari semua anggota Direksi dan Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai Notulen rapat, dan dapat mengundang beberapa pihak lain yang dianggap perlu untuk memberikan penjelasan sesuai agenda rapat yang telah ditentukan.

BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors Meetings are meetings held by the Board of Directors that have been scheduled regularly or not. Meetings are held as a mechanism for planning and monitoring the implementation of the Company's strategies and policies.

Meeting Policy

The Board of Directors meeting must be held regularly, at least once every month, and at the meeting the Board of Directors can invite the Board of Commissioners. In 2024, the Board of Directors' meeting was held 16 times in 12 months, meanwhile the Board of Directors and Board of Commissioners' joint meeting was held 8 (eight) times in 12 months. The Board of Directors' meeting can also be held outside routine schedule, if deemed necessary by:

1. One or more Directors.
2. Written request from one or more Commissioners.
3. A written request of, by law, the Shareholders with the largest number of shares by mentioning matters to be discussed.
4. That this Board of Directors meeting is an immediate and strategic meeting, with agenda that requires decision making at the Board of Directors level.

Meeting Venue

The Board of Directors' meeting can be held in the Company's location or its business activities location.

Meeting Participant

The Board of Directors' meeting participants are all members of the Board of Directors and Corporate Secretary who serves as Minutes Meeting taker, and can invite other parties to provide explanation on a determined meeting agenda.

Pimpinan Rapat

Pimpinan rapat Direksi yang diatur berdasarkan *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Seluruh rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama.
2. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, maka rapat Direksi dipimpin oleh Pelaksana Harian Direktur Utama/ Direktur yang ditunjuk atau diberikan kuasa oleh Direktur Utama.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukkan sebagaimana dijelaskan dalam butir di atas, maka:
   a. Salah seorang Direktur yang terlama dalam jabatan ditunjuk sebagai pimpinan rapat Direksi.
   b. Dalam hal Direktur yang paling lama menjabat lebih dari 1 (satu) orang, maka Direktur yang terlama menjabat dan tertua dalam usia yang bertindak sebagai pimpinan rapat Direksi.

Meeting Chairman

The Board of Directors' meeting chairman is stipulated based on Board Manual as follows:

1. All meetings of the Board of Directors are chaired by the President Director.
2. In the event that the President Director is absent, the Board of Directors' meeting shall be chaired by an Acting President Director/Director appointed or authorized by the President Director.
3. In the event that the President Director does not make the appointment as described in above, then:
   a. One of the longest-serving Director in office is appointed as chairman of the Board of Directors' meeting.
   b. In the event that the longest serving directors are more than 1 (one) person, then the longest serving Director and the oldest by age will act as the Chairman of the Board of Directors' meeting.

Risalah Rapat

Dalam rangka menjalankan tata administrasi yang baik, dalam setiap Rapat Direksi harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan seluruh anggota Direksi yang hadir, yang berisi hal-hal yang dibicarakan (termasuk pernyataan ketidaksetujuan/*dissenting opinion* anggota Direksi, jika ada) dan hal-hal yang diputuskan.

Minutes of Meeting

In order to carry out a good administrative procedure, in each Minutes of Meeting must be signed by the Chairperson of the Board of Directors

Meeting and all members of the Board of Directors, which contain matters discussed (including dissenting opinions of Directors, if any) and things decided.

Berikut rekapitulasi Rapat Direksi Perseroan selama tahun 2024:

Below is the recapitulation of the Board of Directors' meeting of the Company throughout 2024:

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	15 Januari 2024 January 15, 2024	Kantor Pusat Head Office	1. Strategi penanganan perkara di SKL 2. Proses penjajakan rencana transaksi IZA dan DAW 1. Strategy for handling legal matters at SKL 2. Exploration process of the planned transaction between IZA and DAW	1. Seman Sendjaja 2. Erwin Kurniawan 3. Vivery Jerry Denny Walukow
2	29 Januari 2024 January 29, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional Desember 2023 2. Update rencana rapat rapat kwartal 4 tahun 2023 3. Operational performance for December 2023 4. Update on the schedule of fourth-quarter meetings for 2023	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
3	21 Februari 2024 February 21, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Rapat kwartal 4 tahun 2023 2. Evaluasi kinerja kwartal 4 tahun 2023 1. 4th quarter meeting for 2023 2. 4th quarter performance evaluation for 2023	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
4	27 Maret 2024 March 27, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Penanganan Ganoderma 2. Kinerja Operasional Februari 2024 3. Personalia 4. Tata Kelola Perusahaan 1. Handling of Ganoderma 2. Operational performance for February 2024 3. Human resources 4. Good Corporate Governance (GCG)	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
5	25 April 2024 April 25, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Evaluasi mandiri kinerja Direksi 2. Evaluasi rencana kerja jangka pendek 2024 1. Self-assessment of the Board of Directors' performance 2. Evaluation of the 2024 short-term work plan	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
6	7 Mei 2024 May 7, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional kwartal 1 tahun 2024 2. Summary operasional s/d Maret 2024 1. Operational performance for the 1st quarter of 2024 2. Operational summary as of March 2024	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
7.	16 Mei 2024 May 16, 2024	Kantor Pusat Head Office	Finalisasi persiapan RUPS GMS final preparation	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
8	3 Juni 2024 June 3, 2024	Kantor Pusat Head Office	1. Diskusi sidang konklusi PN Padang Sidempuan 2. Mitigasi terhadap gangguan operasional di SKL 1. Discussion on the conclusion hearing at the Padang Sidempuan District Court 2. Mitigation of operational disruptions at SKL	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Vivery Jerry Denny Walukow
9.	22 Juli 2024 July 22, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional sampai Juni 2024 2. Penjelasan luas lahan dan patok tambahan SSG 3. Rencana family gathering 1. Operational performance as of June 2024 2. Explanation of land area and additional boundary markers at SSG 3. Planned family gathering event	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
10	13 Agustus 2024 August 13, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional kwartal 2 tahun 2024 2. Summary operasional sampai Juli 2024 3. Keputusan Familiy Gathering ke Yogyakarta 1. Operational performance for the 2nd quarter of 2024 2. Operational summary as of July 2024 3. Decision on holding the family gathering in Yogyakarta	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
11	18 September 2024 September 18, 2024	Kantor Pusat Head Office	1. Pembahasan pelaporan emisi karbon 2. Perdagangan Karbon 3. Sertifikasi ISCC 1. Discussion on carbon emission reporting 2. Carbon trading 3. ISCC certification	1. Seman Sendjaja 2. Erwin Kurniawan 3. Vivery Jerry Denny Walukow
12	18 Oktober 2024 October 18, 2024	Kantor Pusat Head Office	1. Pembahasan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Buku 2024 2. Penugasan kepada Corporate Secretary untuk proses pelaporannya 1. Discussion on the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm for the 2024 financial audit 2. Assignment to the Corporate Secretary for the reporting process	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
13.	12 November 2024 November 12, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional sampai dengan kwartal III tahun 2024 2. Summary operasional sampai dengan Oktober 2024 1. Operational performance up to the third quarter of 2024 2. Operational summary as of October 2024	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
14.	21 November 2024 November 21, 2024	Kantor Pusat Head Office	Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Buku 2024 Appointment of a Public Accounting Firm for the 2024 financial audit	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan
15.	10 Desember 2024 December 10, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	Rapat budget 2025 2025 budget meeting	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Erwin Kurniawan 4. Vivery Jerry Denny Walukow
16.	12 Desember 2024 December 12, 2024	Kantor Pusat Head Office	1. Teknis penerapan penekanan gas rumah kaca 2. Pengelompokan kegiatan berkelanjutan 3. Laporan Keberlanjutan dan ESG 1. Technical implementation of greenhouse gas reduction 2. Grouping of sustainability initiatives 3. Sustainability and ESG reporting	1. Gita Sapta Adi 2. Seman Sendjaja 3. Vivery Jerry Denny Walukow

Kehadiran Direksi dalam Rapat
Attendance of the Board of Directors in the Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	16	14	87,5%
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	16	16	100%
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	16	14	87,5%
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	16	15	93,75%

PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah melaksanakan beberapa tugas antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan mengelola Perseroan sesuai sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
2. Menyelenggarakan RUPS sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar
3. Mengimplementasikan Visi, Misi dan Nilai Perseroan termasuk didalamnya merumuskan Visi, Misi dan Nilai yang sejalan dengan berkembanganya skala dan cakupan bisnis Perseroan
4. Memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, terkait dengan seluruh kepentingan Perseroan
5. Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dan anggota Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam perjanjian Penunjukan Anggota Direksi (*appointment agreement*). Kinerja Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk menunjuk kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Direksi.

Kriteria Penilaian

Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan kriteria kinerja Direksi maupun individu anggota Direksi antara lain:

1. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing;
3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan Pemegang Saham;
4. Komitmen dalam memajukan Perusahaan;
5. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi;
6. Keberhasilan dalam penugasan tertentu;
7. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

DUTIES IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has conducted some duties as follows:

1. Running and managing the Company in accordance with the aims and objectives of the Company
2. Organizing a GMS in accordance with laws and regulations and the articles of association
3. Implementing the Vision, Mission and Values of the Company, including formulating Vision, Mission and Values that are in line with the development of the scale and scope of the Company's business.
4. Observe the prevailing laws and regulations, related to all the interests of the Company
5. Implement good corporate governance

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Procedures and Parties Conducting the Assessment

The criteria for evaluating the Board of Directors' performance are determined based on the performance targets in the appointment agreement. The Directors' performance will be evaluated annually by the General Meeting of Shareholders (GMS) based on predetermined performance evaluation criteria.

The results of performance evaluation of each member of the Board of Directors individually is one of the basic considerations for Shareholders to reappoint. The evaluation results of the Board of Directors' overall performance and of each member's performance are an integral part of the remuneration scheme for the Board of Directors.

Assessment Criteria

The General Meeting of Shareholders establishes the performance criteria of the Directors and individual members of the Board of Directors, including:

1. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS;
2. Implementation of their respective duties and responsibilities;
3. Obedience to the applicable laws and regulations as well as directives of Shareholders;
4. Commitment in advancing the Company;
5. Attendance at Board of Directors meetings;
6. Success in certain assignments;
7. Contribute to the decision making process.

PENILAIAN KOMITE PENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Perseroan belum memiliki Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS EXECUTIVE COMMITTEE

The Company do not have any Executive Committee yet under the Board of Directors.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Kebijakan Pengembangan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan pengembangan kompetensi untuk anggota Direksi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam pengelolaan perusahaan. Program ini mencakup topik-topik seperti GCG, manajemen risiko, kepatuhan terhadap regulasi, serta tren industri terkini, maupun topik lainnya. Melalui kebijakan ini, Perseroan memastikan anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan kompeten dan efektif, mendukung pencapaian tujuan Perseroan yang berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi Tahun 2024

Perseroan berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kompetensi seluruh SDM yang dimiliki termasuk Direksi. Selama tahun 2024, anggota Direksi telah secara aktif berpartisipasi dalam beberapa program pelatihan dan kegiatan pengembangan diri sebagai bagian dari program pengembangan kompetensi Direksi antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Competency Development Policy

The Company has a competency development policy for members of the Board of Directors through various training and education programs aimed at improving their knowledge and skills in managing the company. These programs cover topics such as GCG, risk management, regulatory compliance, and the latest industry trends, as well as other topics. Through this policy, the Company ensures that members of the Board of Directors can carry out their duties and responsibilities competently and effectively, supporting the achievement of the Company's sustainable goals.

Competency Development in 2024

The Company is committed to improve the competency of all of its HR including the Board of Directors. Throughout 2024, the Board of Directors' members are actively participating in several training programs and self-competency activities as part of the Board of Directors' competency development as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	02 Oktober 2024 October 02, 2024	JW Marriott Jakarta	Sustainable Investment in Agribusiness: Nature Based Solutions & Regenerative Agriculture	CBI, IUCN
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	-	-	-	-
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	-	-	-	-
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	1. 30-31 Januari 2024 | January 30-31, 2024 2. 18-19 Juli 2024 | July 18-19, 2024 3. 6-8 November 2024 | November 6-8, 2024	1. Holiday Inn Bandung 2. Bandung 3. Westin Resort, Nusa Dua Bali	1. Simposium Internasional Ganoderma 2. Seminar Technology & Talent Palm Oil Mill Indonesia 2024 3. Indonesia Palm Oil Conference 2024 and 2025 Price Outlook	1. Sawit BPDPKS 2. Perkumpulan Praktisi Profesional Perkebunan Indonesia 3. GAPKI

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam proses nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan dan kriteria untuk memilih calon anggota Direksi dan Dewan komisaris. Setelah mengevaluasi kandidat, Komite Nominasi dan Remunerasi mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris, yang menyampaikan kandidat tersebut kepada kepada RUPS untuk persetujuan.

NOMINATION PROCEDURES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the nomination process, the Nomination and Remuneration Committee develops policies and criteria for selecting candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners. After evaluating the candidates, the Nomination and Remuneration Committee proposes qualified candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners, which submits the candidates to the GMS for approval.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai Board Manual yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak menerima remunerasi dalam bentuk honorarium dan/atau tunjangan yang besarannya ditetapkan oleh RUPS dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham sesuai dengan performa individu maupun kemampuan finansial perusahaan. Perseroan senantiasa mengkaji besaran remunerasi tersebut guna menjaga daya saingnya di industri. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai

PROCEDURES TO DETERMINE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Board Manual which regulates rights and obligations of Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in Decree of Board of Commissioners of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is entitled to remuneration in the form of honorarium and/or allowances whose amount is determined through GMS and pursuant to prevailing regulations.

Remuneration for members Board of Commissioners and Board of Directors is determined by shareholders pursuant to individual performance and company's financial ability. The Company will consistently review the amount of remuneration to maintain its competitiveness in the industry. The Company is always committed to determining the remuneration for members of Board

dengan praktik tata kelola yang baik, termasuk di antaranya dengan mengoptimalkan prosedur dan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

of Commissioners and of Board of Directors pursuant to good corporate governance, including by optimizing the procedures and nomination and remuneration function run by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anak membayarkan gaji dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

REMUNERATION STRUCTURE AND AMOUNT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In 2024, the Company and its subsidiaries paid salaries and allowances for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Penghasilan Kotor Tahun 2024 Gross Income in 2024
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama | President Commissioner	Rp 4.123.656.500
Edityawarman S.P.	Komisaris | Commissioner	Rp 467.499.749
Koh Bing Hock	Komisaris Independen | Independent Commissioner	Rp 572.023.350
Gita Sapta Adi	Direktur Utama | President Director	Rp 7.389.569.143
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis | Director of Finance and Strategic Development	Rp 5.409.481.349
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga | Director of Commerce	Rp 5.853.307.326
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional | Director of Operations	Rp 3.410.780.196

Agregat pembayaran gaji dan tunjangan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar Rp27.226.317.613 sementara total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp28.607.085.577 dan Rp31.423.471.021.

The aggregate amount of salaries and allowances paid in the financial year of 2024 was at Rp27,226,317,613 whereas total salaries and allowances paid to Board of Commissioners and Board of Directors of the Company in 2023 and 2022 each amounted to Rp28,607,085,577 and Rp31,423,471,021.

Besaran gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris telah ditetapkan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang dihadiri oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

The amount of salary and allowances for the Board of Directors and the Board of Commissioners has been determined in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which was attended by the Nomination and Remuneration Committee.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Rapat

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta sesuai ketentuan dalam *Board Manual*. Rapat Direksi dapat dilakukan sewaktu-waktu jika dipandang perlu oleh Direktur Utama ataupun oleh satu atau lebih anggota Direksi lainnya dan/atau atas permintaan tertulis Dewan Komisaris. Sementara itu rapat Dewan Komisaris diadakan sebagai salah satu wujud pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap implementasi kebijakan Direksi dalam kaitannya dengan kepengurusan perusahaan.

JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Meeting Policy

Board of Commissioners and Board of Directors hold their meetings pursuant to Regulation of OJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company as well as pursuant to provisions in Board Manual. Board of Directors shall meet at any time if necessary according to request from the President Director or one or more other members of Board of Directors and/or based on written request from Board of Commissioners. Meanwhile, meetings of the Board of Commissioners are held partly as the implementation of the oversight function of the Board of Directors in relation to the management of the company.

Frekuensi Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 10 kali dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 16 kali. Berikut agenda rapat gabungan dan informasi mengenai kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Meeting Frequency

In 2024, the Board of Commissioners has conducted 10 meetings and Board of Directors has conducted 16 meetings. Below is the report on the agenda of joint meetings and member attendance of Board of Commissioners and Board of Directors at those meetings:

Tabel Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Table of Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting in 2024

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	
1	29 Januari 2024 January 29, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional Desember 2023 2. Update rencana rapat kwartal 4 tahun 2023 1. Operational performance for December 2023 2. Update on the schedule of 4th quarter meetings for 2023	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
2	21 Februari 2024 February 21, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Rapat kwartal 4 tahun 2023 2. Evaluasi kinerja kwartal 4 tahun 2023 1. 4th quarter meeting for 2023 2. 4th quarter performance evaluation for 2023	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
3	27 Maret 2024 March 27, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Penanganan Ganoderma 2. Kinerja operasional Februari 2024 3. Personalia 4. Tata Kelola Perusahaan 1. Handling of Ganoderma 2. Operational performance for February 2024 3. Human resources 4. Good Corporate Governance (GCG)	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
4	25 April 2024 April 25, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Evaluasi mandiri kinerja Dewan Komisaris 2. Evaluasi atas kinerja kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan 1. Self-assessment of the Board of Directors' performance 2. Evaluation of the performance of the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
5	7 Mei 2024 May 7, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional kwartal 1 tahun 2024 2. Summary operasional s/d Maret 2024 1. Operational performance for the 1st quarter of 2024 2. Operational summary as of March 2024	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
6.	22 Juli 2024 July 22, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional sampai Juni 2024 2. Penjelasan luas lahan dan patok tambahan SSG 3. Rencana family gathering. 1. Operational performance as of June 2024 2. Explanation of land area and additional boundary markers at SSG 3. Planned family gathering event	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
7.	13 Agustus 2024 Agustus 13, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional kwartal 2 tahun 2024 2. Summary operasional sampai Juli 2024 1. 2nd quarter performance for 2024 2. Operational summary as of July 2024	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
8.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Perencanaan pemilihan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Buku 2024 2. Penugasan kepada Komite Audit untuk melakukan review. 1. Planning for the selection of a public accountant and public accounting firm for the 2024 financial audit 2. Assignment to the Audit Committee to conduct a review	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
9.	12 November 2024 November 12, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	1. Kinerja operasional sampai dengan kwartal III tahun 2024 2. Summary operasional sampai dengan Oktober 2024 1. Operational performance up to the third quarter of 2024 2. Operational summary as of October 2024	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow
10.	10 Desember 2024 December 10, 2024	Kantor Pusat dan via Zoom Head Office and via Zoom	Rapat budget 2025 2025 Budget Meeting	1. Cokro Cienturi Suhendra 2. Edityawarman S.P. 3. Koh Bing Hock	4. Gita Sapta Adi 5. Seman Sendjaja 6. Erwin Kurniawan 7. Vivery Jerry Denny Walukow

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Cokro Cienturi Suhendra	Komisaris Utama President Commissioner	10	10	100%
Edityawarman S.P.	Komisaris Commissioner	10	10	100%
Koh Bing Hock	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	10	100%
Gita Sapta Adi	Direktur Utama President Director	10	10	100%
Seman Sendjaja	Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Director of Finance and Strategic Development	10	10	100%
Erwin Kurniawan	Direktur Niaga Director of Commerce	10	10	100%
Vivery Jerry Denny Walukow	Direktur Operasional Director of Operations	10	10	100%

INFORMASI RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024, informasi terkait rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON DUAL POSITIONS OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2024, information on dual positions of members of Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Entitas Entity	Cokro Cienturi Suhendra	Edityawarman S.P.	Koh Bing Hock	Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja	Erwin Kurniawan	Vivery Jerry Denny Walukow
VSL	Direktur Director	-	-	-	-	-	-
SSL	-	-	-	Direktur Utama President Director	-	-	-
SIP	-	-	-	-	-	Direktur Director	-
SKL	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director
SSG	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director
ABI	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director
DAL	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director
IZA	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director
BKL	Komisaris Commissioner	-	-	Direktur Utama President Director	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Director

Keterangan | Note:

- PT Sapta Sawit Lestari ("SSL")
- PT Verdan Sawit Lestari ("VSL")
- PT Sawit Inti Perkasa ("SIP")
- PT Samukti Karya Lestari ("SKL")
- PT Sukses Sawit Gasing ("SSG")
- PT Abiputra Bina Inter ("ABI")
- PT Daya Agro Lestari ("DAL")
- PT Ina Zefanya Ataya ("IZA")
- PT Bintang Kenten Lestari ("BKL")

HUBUNGAN AFILIASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Terdapat hubungan keluarga di antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi Perseroan. Anggota Dewan Komisaris Perseroan Cokro Cienturi Suhendra adalah adik kandung dari Direktur Perseroan Seman Sendjaja.

AFFILIATE RELATIONS OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There is a family relation between a member of the Board of Commissioners with a member of Board of Directors of the Company. The member of Board of Commissioners of the Company, Cokro Cienturi Suhendra, is the younger brother of a Director of the Company, Seman Sendjaja.

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan | Family Relationship With			
	Anggota Dewan Komisaris Member of Board of Commissioners		Anggota Direksi Member of Board of Directors	
	Ya | Yes	Tidak | No	Ya | Yes	Tidak | No
Cokro Cienturi Suhendra	-	-	✓	-
Edityawarman S.P	-	-	✓	-
Koh Bing Hock	-	-	-	-
Gita Sapta Adi	✓	-	-	-
Seman Sendjaja	✓	-	-	-
Erwin Kurniawan	-	-	-	-
Vivery Jerry Denny Walukow	-	-	-	-

KEBIJAKAN PENGELOLAAN BENTURAN KEPENTINGAN

Meskipun terdapat hubungan afiliasi dalam komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola terbaik yang mengedepankan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang universal guna menghindari potensi benturan kepentingan (*conflict of interest*) berbagai pihak dalam Perseroan dan juga anak-anak usaha Perseroan. Hal ini tertuang dalam kebijakan Perseroan Nomor 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan yang ditandatangan oleh Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 10 November 2020. Pada prinsipnya, benturan atau konflik kepentingan harus dihindari karena hal itu berpotensi menimbulkan kerugian kepentingan Perseroan dan tidak mendorong terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat. Setiap potensi maupun kenyataan terjadinya benturan kepentingan harus diungkapkan kepada atasan langsung sesuai dengan prosedur yang berlaku di dalam Perseroan. Perseroan mengembangkan kebijakan pengelolaan benturan kepentingan yang memastikan seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan para pekerja mencegah diri dari pelaksanaan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

POLICY ON CONFLICT OF INTEREST MANAGEMENT

While there is an affiliate relation in the member composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as shown in the table above, the Company still holds commitment to applying the good corporate governance standards by putting the implementation of universally-applied governance principles in order to avoid potential conflict of interest among many parties in the Company and the subsidiaries. This is stated in Company policy Number 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 concerning Conflict of Interest Management Policy which was signed by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners on November 10, 2020. The conflict of interest shall be avoided since that will potentially bring loss to the Company's interest and lead to create an unhealthy business competition. Every potential or occurring conflict of interest shall be reported to the supervisor according to applicable procedures of the Company. The Company develops policy on management of conflict of interest ensuring all members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, and employees to retain themselves from doing transactions containing conflict of interests.

Komite Audit
Audit Committee

Sebagaimana ketentuan dalam Pasal 28 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris berwenang untuk membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan. Saat ini Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengendalian internal di lingkungan perusahaan melalui pemberian saran serta masukan profesional dan obyektif kepada Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi pengawasannya dengan berdasarkan pada hasil analisa dan pemantauan terhadap pengelolaan dan kegiatan operasional perusahaan.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Sesuai Pasal 10 POJK Nomor 55/POJK.04/2015, berikut lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

As stipulated in item 4 of Article 28 of Regulation of Financial Service Authority Number 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Publicly Listed Company, Board of Commissioners is authorized to establish the committees to assist it in doing the oversight function upon the management. Currently the Board of Commissioners has established an Audit Committee according to Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Guideline to Work Implementation of Audit Committee.

The Audit Committee is established in a way to assist Board of Commissioners in ensuring an improved quality of oversight and internal control implementation in the company by providing professional and objective inputs and advice to Board of Commissioners relating to oversight duty implementation with respect to the results of analysis and monitoring upon the operational management and activities.

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF AUDIT COMMITTEE

According to Article 10 POJK Number 55/POJK.04/2015, below is the scope of duties and responsibilities of Audit Committee:

a. To review the financial information to be released by Issuer or Publicly Listed Company to the public and/or the authority including financial statements, projection, and other financial information of Issuer or Publicly Listed Company;
b. To review the regulatory compliance of the activities of Issuer or Publicly Listed Company;
c. To provide independent opinions if there is dissenting opinions among management and public accountant over the given services;
d. To give recommendation to Board of Commissioners about the appointment of accountant based on independence aspect, scope of duties and service fee;
e. To review audit implementation by internal auditors and oversee the implementation of follow-ups by Board of Directors to the internal auditor's findings;
f. To review the implementation of risk management by Board of Directors, if the Issuer or Publicly Listed Company does not yet have risk management function under supervision of Board of Commissioners;
g. To review over the reporting of the accounting process and financial reporting of the Issuer or Publicly Listed Company;
h. To review and advise Board of Commissioners relating to the potential conflict of interest in the Issuer or Publicly Listed Company; and
i. Keeping the Issuer or Publicly Listed Company's document, data and information confidential.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut, Komite Audit juga berwenang untuk:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

PERSYARATAN INDEPENDENSI

1. Komite Audit harus bebas dari pengaruh Direksi, serta Auditor Eksternal. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan Komisaris, anggota Direksi maupun dengan pemegang saham pengendali Perseroan.
2. Bukan merupakan pemegang saham, Komisaris, Direktur atau karyawan dari Perseroan yang memiliki hubungan afiliasi, keuangan maupun bisnis dengan Perseroan.
3. Tidak memangku jabatan rangkap jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Tidak mempunyai kepentingan pribadi langsung atau tidak langsung dengan informasi material Perseroan.
6. Bukan merupakan karyawan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir.
7. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau non audit, maupun konsultan lain yang memberikan jasa konsultasi kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.
8. Bersedia menandatangani Surat Pernyataan Independensi di atas kertas bermaterai pada saat pengangkatan sebagai anggota Komite Audit, yang diperbaharui setahun sekali.

PROFIL KOMITE AUDIT

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Audit Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Berikut adalah susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2024 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 tertanggal 31 Mei 2024:

To sustain the duty implementation, the Audit Committee is also authorized to:

a. Access the document, data and information of Issuer or Publicly Listed Company about employee, fund, assets, and necessary company resources;
b. Communicate directly with employees, including Board of Directors and the parties that run the internal audit function, risk management, and public accountant relating to duties and responsibilities of Audit Committee;
c. Involve independent parties other than the members of Audit Committee to support the duty implementation (if necessary); and
d. Carry out the other authorities assigned by Board of Commissioners.

INDEPENDENCE REQUIREMENT

1. The Audit Committee must be free from the influence of the Board of Directors, as well as the External Auditor. Have no blood family relationship up to the 3rd degree, either in a straight line or a sideways line or a relationship arising from marriage with the Commissioners, members of the Board of Directors or with the controlling shareholder of the Company.
2. Not a shareholder, Commissioner, Director or employee of the Company who has affiliation, financial or business relationship with the Company.
3. Not holding other concurrent positions in accordance with the provisions of laws and regulations that may cause a conflict of interest.
4. Has no business relationship, either directly or indirectly related to the Company's business activities.
5. Has no direct or indirect personal interest in the Company's material information.
6. Not an employee of the Company in the last 1 (one) year.
7. Not a person in a Public Accounting Firm that provides audit and/or non-audit services, nor other consultants who provide consulting services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed by the Board of Commissioners.
8. Willing to sign the Declaration of Independence on paper stamped at the time of appointment as a member of the Audit Committee, which is renewed once a year.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Reporting directly to Board of Commissioners, the Audit Committee was composed of 3 (three) members, of which one served as Chairman of the Audit Committee. Below was the composition of Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 dated May 31, 2024:

- Ketua Komite Audit : Koh Bing Hock
- Anggota : Ori Abdurachman Wadjo
- Anggota : Raditia Christine Senjaya

- Chairman of Audit Committee : Koh Bing Hock
- Member : Ori Abdurachman Wadjo
- Member : Raditia Christine Senjaya

Koh Bing Hock
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Koh Bing Hock diangkat sebagai Ketua Komite Audit sejak tanggal 5 September 2019 dan diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 tertanggal 31 Mei 2024. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Koh Bing Hock was appointed as Chairman of Audit Committee since September 5, 2019 and was reappointed as Chairman of Audit Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 dated December 31, 2022. His profile is revealed in the Company Profile Section of the Annual Report.

Ori Abdurachman Wadjo CACP
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun, per 31 Desember 2024 46 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Jakarta, 30 Oktober 1978 Jakarta, October 30, 1978
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta East Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 5 September 2019 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 tertanggal 31 Mei 2024 Appointed to be member of Audit Committee of the Company since September 5, 2019 and reappointed pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 dated May 31, 2024
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas Jakarta (1996-2001) • Magister Akuntansi, Universitas Indonesia (2005-2007) • Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia (2007-2008) • *Certified Public Accountant*, Institut Akuntan Publik Indonesia (2009) • Bachelor Degree in Economics, STIE Perbanas Jakarta (1996-2001) • Master degree in Accounting, University of Indonesia (2005-2007) • Accounting Profession Education from University of Indonesia (2007-2008) • Certified Public Accountant, from Institute of Indonesian Public Accountant (2009)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Auditor and Accounting Advisor PwC Indonesia, HLB Hadori (2002-2011) • Financial Controller PT Jawa Power (2011-sekarang) • Auditor and Accounting Advisor, PwC Indonesia, HLB Hadori (2002-2011) • Financial Controller, PT Jawa Power (2011-now)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama. Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

Raditia Christine Senjaya CACP

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	55 tahun, per 31 Desember 2024 55 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Jakarta, 20 Oktober 1968 Jakarta, October 20, 1968
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak 3 Januari 2022 dan diangkat kembali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 tertanggal 31 Mei 2024 Appointed to be member of Audit Committee of the Company since January 3, 2022 and reappointed pursuant to Decree of Board of Commissioners of the Company Number 002/SK-DeKom/CSR/V/2024 dated May 31, 2024
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta tahun 1991 • Bachelor of Economics with major in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1991
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Advisor* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016); • *Deputy Chief Financial* Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015); • *Performance Monitoring Senior Manager* PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014); • *Chief Financial* Officer PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013); • *General Manager Finance and Accounting* PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010); • Konsultan Independen (2007); • *Regional Financial Controller* PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003-2007); • *Regional Financial Controller* PT Eye Corp (2002-2003); • Konsultan Independen (2000-2001); • *Assistant Manager* PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000); • *Senior* Auditor KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995); • *Temporary Accounting Staff* PT Itochu Export Indonesia (1992); dan • *Temporary Accounting Staff* Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992). • Advisor PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2016); • Deputy Chief Financial Officer PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2015); • Performance Monitoring Senior Manager PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2014); • Chief Financial Officer PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2011-2013); • General Manager Finance and Accounting PT Mediatama Anugrah Citra (Emtek Group) (2007-2010); • Independent Consultant (2007); • Regional Financial Controller PT Haura Media Raya dan PT Insite Media (2003-2007); • Regional Financial Controller PT Eye Corp (2002-2003); • Independent Consultant (2000-2001); • Assistant Manager PricewaterhouseCoopers – Jakarta (1995-2000); • Senior Auditor KPMG Drs. Hanadi Soejendro & Rekan (1993-1995); • Temporary Accounting Staff PT Itochu Export Indonesia (1992); and • Temporary Accounting Staff Phillip Morris Representative Office – Jakarta (1991-1992)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Konsultan Independen sejak 2017 dan Anggota Komite Audit PT Red Planet Indonesia Tbk sejak 2020 Independent Consultant since 2017 and Audit Committee Member of PT Red Planet Indonesia Tbk since 2020
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Anggota Komite Audit ini dipilih dan diseleksi secara ketat serta telah memenuhi persyaratan minimal Anggota Komite Audit yang tercantum dalam Pasal 7 POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu:

- Memiliki integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman yang sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- Memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait dengan jasa atau kegiatan usahanya, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundangan terkait lainnya;
- Mematuhi kode etik Komite Audit;
- Mengikuti pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya secara terus-menerus;
- Memiliki paling sedikit 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan;
- Tidak bekerja di perusahaan Akuntan Publik, perusahaan legal manapun, ataupun di badan pelaksanaan audit, non audit dan/atau perusahaan konsultan dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak memegang jabatan yang cakupan tanggung jawabnya meliputi perencanaan, kepemimpinan, atau pengelolaan Perseroan, kecuali sebagai Komisaris Independen, dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris;
- Tidak mempunyai saham langsung ataupun tidak langsung di perusahaan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi ataupun Pemegang Saham utama;
- Tidak mempunyai hubungan usaha langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan usaha perusahaan.

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam masa tugas yang ditetapkan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan.

Ketentuan masa jabatan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Audit sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.
2. Masa jabatan anggota lainnya adalah tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Members of Audit Committee are appointed and selected with minimum criteria of being Members of Audit Committee as stipulated in Article 7 of POJK Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of the Audit Committee, namely:

- Showing high integrity, capability, knowledge and experience required for his or her works and having good communication ability;
- Good understanding of the financial statements, the Company's business relating particularly to service or scope of business of the Company, audit process, risk management and capital market regulations and other laws;
- Complying with the Company's code of conduct of Audit Committee;
- Willing to improve competence through education and training supporting their function;
- Having at least 1 (one) member with accounting and financial background and skills;
- Do not work at a Public Accountant Firm, Legal Consultant Office, audit and non audit implementation offices and/or other consultation service within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners;
- Do not hold authorities and responsibilities to plan, lead or manage the Company's activities within the last 6 (six) months ahead of his or her appointment by Board of Commissioners, except for being Independent Commissioner;
- Do not own the Company's stocks directly or indirectly;
- Do not have affiliate relation with Commissioner, Board of Directors, or Ultimate Shareholders of the Company;
- Do not have business directly or indirectly relates to the Company's business.

PERIOD AND TERM OF OFFICE OF AUDIT COMMITTEE MEMBER

Audit Committee of the Company acts independently during his term of office but not longer than that of Board of Commissioners as regulated in Articles of Association of the Company.

The terms of office for members of the Audit Committee are as follows:

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Audit Committee is the same as the term of office as a member of the Board of Commissioners as determined through the GMS.
2. The term of office of other members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the provisions contained in the Articles of Association of the Company and may be reappointed for the next 1 (one) term of office.

Para anggota Komite Audit saat ini menjabat sampai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2029.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit Perseroan Nomor 002/SK-Kom/CSR/IX/2019 tertanggal 5 September 2019 disusun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit berkomitmen senantiasa mematuhi Piagam Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna mendukung tercapainya pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip (GCG) secara konsisten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT KOMITE AUDIT

Kebijakan Rapat
Sesuai ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015, Rapat Komite Audit dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. *Corporate Secretary* Perseroan dalam hal ini juga membantu mengorganisir penyelenggaraan Rapat Komite Audit Perseroan.

Frekuensi Rapat
Pada tahun 2024, Komite Audit Perseroan menyelenggarakan 6 kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Audit dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

The members of the Audit Committee currently serve until the Annual GMS which will be held in 2029.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

Audit Committee Charter Number 002/SK-Kom/CSR/IX/2019 dated September 5, 2019 is composed as part of the Company's compliance with Regulation of Financial Service Authority Number 55/POJK.04/2015 about Establishment and Work Guideline of Audit Committee. Audit Committee is committed to fulfilling the provisions of Audit Committee Charter in its duty and function implementation to manage the Company in consistent with Good Corporate Governance (GCG) principles and with respect to prevailing regulations.

AUDIT COMMITTEE'S MEETINGS

Meeting Policy
According to the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015, Audit Committee meets at least once in every 3 (three) months. Corporate Secretary of the Company helps to organize the implementation of Audit Committee's meetings.

Meeting Frequency
In 2024, the Company's Audit Committee held 6 meetings. The agenda and attendance of Audit Committee's members in the meeting is reported as follows:

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1.	26 Februari 2024 February 26, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. Analisis risiko bawaan utama dan mitigasinya 2. Risiko pengendali utama dan instrumennya 1. Analysis of primary inherent risks and their mitigation 2. Main control risks and their instruments	1. Koh Bing Hock 2. Ori Abdurachman Wadjo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja
2.	25 Maret 2024 March 25, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. Pembahasan draft final Laporan Keuangan tahun buku 2023 2. Management Letter untuk Laporan Keuangan 3. Penilaian atas kinerja Kantor Akuntan Publik 1. Discussion of the final draft of the Financial Statements for the fiscal year 2023 2. Management Letter for Financial Statements 3. Assessment of the performance of the Public Accounting Firm	1. Koh Bing Hock 2. Ori Abdurachman Wadjo 3. Raditia Christine Senjaya 4. Seman Sendjaja 5. Ka Akuntansi & Keuangan 6. KAP Johan Malonda Mustika & Rekan.
3.	25 April 2024 April 25, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2023 Evaluation of the Public Accountant and the Public Accounting Firm that audited the Financial Statements for the fiscal year 2023	1. Seman Sendjaya 2. Koh Bing Hock 3. Ori Abdurachman Wadjo 4. Raditia Christine Senjaya
4.	5 Agustus 2024 August 5, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. Realisasi kinerja Internal Audit Agronomi semester 1 – 2024 2. Realisasi kinerja Audit Pabrik Minyak Kelapa Sawit 1. Realization of the performance of the Agronomy Internal Audit for the first semester of 2024 2. Realization of the performance of the Palm Oil Factory Audit	1. Seman Sendjaya 2. Koh Bing Hock 3. Ori Abdurachman Wadjo 4. Raditia Christine Senjaya
5.	28 Oktober 2024 October 28, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. Pembahasan draft final Laporan Keuangan September 2024 2. Lain-lain terkait dengan Internal Audit 1. Discussion of the final draft of the Financial Statements for September 2024 2. Other matters related to Internal Audit	1. Seman Sendjaya 2. Koh Bing Hock 3. Ori Abdurachman Wadjo
6.	20 November 2024 November 20, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	Rekomendasi penunjukan Johan Malonda Mustika dan Rekan dalam mengaudit laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2024 Recommendation for the appointment of Johan Malonda Mustika and Partners to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2024	1. Seman Sendjaya 2. Koh Bing Hock 3. Ori Abdurachman Wadjo 4. Raditia Christine Senjaya

Catatan : Seluruh rapat Komite Audit selalu dihadiri perwakilan dari Corporate Secretary, Internal Audit serta Departemen Keuangan & Akuntansi.

Note : All Audit Committee's meetings are always attended by the representative of Corporate Secretary, Internal Audit and Finance & Accounting Department.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Kebijakan Peningkatan Kompetensi

Perseroan memiliki kebijakan peningkatan kompetensi untuk Komite Audit melalui program pelatihan dan pembelajaran berkelanjutan yang bertujuan untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam bidang audit, GCG, serta peraturan yang relevan. Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Komite Audit dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan rekomendasi yang konstruktif bagi pengelolaan Perseroan yang baik dan transparan.

Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Pada tahun 2024, anggota Komite Audit Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Competency Development Policy

The Company has a competency improvement policy for the Audit Committee through training programs and continuous learning aimed at deepening knowledge and skills in auditing, GCG, and relevant regulations. This policy is expected to increase the effectiveness of the Audit Committee in carrying out supervisory duties and providing constructive recommendations for good and transparent management of the Company.

Competency Development in 2024

In 2024, the Company's Audit Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Koh Bing Hock	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	-	-	-	-
Ori A. Wadjo	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	-	-	-	-
Raditia Christine	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	1. 14 Oktober 2024 October 14, 2024 2. 26 November 2024 November 26, 2024 3. 13 Desember 2024 December 13, 2024 4. 13 Desember 2024 December 13, 2024	1. PPL Online 2. Otoritas Jasa Keuangan 3. Universitas Kristen Indonesia	1. Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company | Management and presentation of the financial statements of the holding company 2. "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision" 3. Nasional "Central Bank Digital Currency (Crypto Currency)" Sebagai Alat Pembayaran Di Indonesia | As a Payment Method in Indonesia 4. Penyelesaian Sengketa Hak atas Tanah melalui Mediasi | Resolution of land rights disputes through mediation	1. IAI wilayah DKI Jakarta 2. Otoritas Jasa Keuangan 3. Program Pascasarjana,Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia 4. Program Pascasarjana,Program Magister Hukum Universitas Kristen Indonesia

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE AUDIT

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan. Seiring dengan komitmen untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, Komite Audit pada tahun ini telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal yang berdampak positif pada tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang berlaku, baik dari dalam hal kegiatan operasional maupun finansial.

ASSESSMENT OF AUDIT COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Audit Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2024 Audit Committee was showing good performance, where the Audit Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year. With the commitment to the improve the quality of GCG implementation, the Audit Committee this year had launched assessment of the internal control system which brought positive impact to the improved implementation of the company's regulatory compliance, both in operations and finance.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT (TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI)

Seluruh Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS (TRANSPARENCY OF MULTIPLE POSITIONS AND AFFILIATION RELATIONSHIPS)

All members of the Audit Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama Name	Kriteria | Criteria			
	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan,Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no relationship with shareholders in the Company	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Audit Committee
Koh Bing Hock	✓	✓	✓	✓
Ori Abdurachman Wadjo	✓	✓	✓	✓
Raditia Christine Senjaya	✓	✓	✓	✓

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan program kerja sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan hasil pemeriksaan internal audit dan mengundang satuan kerja terkait untuk membahas hasil temuan.
2. Pembahasan laporan Keuangan Konsolidasian triwulanan dan tahunan dengan Direktur Keuangan & Pengembangan Strategis serta Kepala Akuntansi dan Keuangan Perseroan.
3. Memberikan pandangan dan pendapat atas system kerja Akuntansi dan Keuangan Perseroan dalam pembuatan Laporan Keuangan Tahunan.

BRIEF REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE'S ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Audit Committee has carried out the following work programs:

1. Discussion of the internal audit inspection report and inviting the relevant work units to discuss the findings.
2. Discussion of the quarterly and annual consolidated financial reports with the Finance & Strategic Development Director and the Head of Accounting and Finance of the Company.
3. Providing views and opinions on the Accounting and Finance system of the Company in the preparation of the Annual Financial Report.

4. Pertemuan dengan Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan untuk membahas pelaksanaan Audit Laporan Keuangan tahun buku 2024.
5. Pembahasan program kerja dan pemantauan pelaksanaan Audit oleh Kantor Akuntan Publik.
6. Pertemuan Internal Komite Audit.
7. Penyusunan Laporan Tahunan Komite Audit.
8. Penyusunan laporan triwulanan Komite Audit.
9. Pertemuan Komite dengan Dewan Komisaris.
10. Pelaksanaan tugas-tugas khusus dari Dewan Komisaris.

4. Meeting with the Public Accounting Firm Johan Malonda Mustika & Partners to discuss the implementation of the Financial Statement Audit for the 2024 fiscal year.
5. Discussion of the work program and monitoring the implementation of the Audit by the Public Accounting Firm.
6. Internal Audit Committee Meeting.
7. Preparation of the Audit Committee Annual Report.
8. Preparation of the Audit Committee quarterly report.
9. Committee meeting with the Board of Commissioners.
10. Implementation of special tasks from the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, perusahaan publik diwajibkan memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dalam hal transparansi proses nominasi dan remunerasi serta meningkatkan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris.

In accordance with the provisions of the OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, public companies are required to have a Nomination and Remuneration function in order to improve the application of the principles of good corporate governance, in terms of transparency of the nomination and remuneration process as well as improving quality, competence, and the responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

PIAGAM NOMINASI DAN REMUNERASI

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Nomor 044/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tanggal 11 September 2020.

Berikut adalah uraian tugas dan tanggung jawab Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi:
Fungsi Nominasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER

The function of Nomination and Remuneration Committee arranged in the Company Charter of Nomination and Remuneration Committee Number 044/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020.

The following is a description of the duties and responsibilities of the Members of the Nomination and Remuneration Committee:
Nomination function comprising of the followings:

1. To give recommendations to Board of Commissioners concerning:
   a. Job composition of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
   b. The required policy and criteria in the nomination process; and
   c. Performance assessment policy for members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
2. To assist Board of Commissioners in assessing the performance of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners pursuant to measurements that serve as indicators for assessment;
3. To give recommendations to Board of Commissioners about the competency development program for members of Board of Directors and/or member Board of Commissioners; and
4. To propose qualified candidates to be members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners to Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Remuneration function consist of the followings:

1. To provide recommendations to Board of Commissioners about:
   a. Remuneration structure;
   b. Remuneration policy; and
   c. Amount of remuneration;
2. To assist Board of Commissioners in assessing the performance with consideration to the amount of remuneration of each member of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

PENERAPAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dengan mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas pokok KNR adalah melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata Kelola perusahaan yang baik sejalan dengan proses serta memberikan rekomendasi terkait struktur Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, KNR juga melakukan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bahan untuk evaluasi.

IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

The Nomination & Remuneration Committee (NRC) is appointed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by prioritizing company management in accordance with the principles of GCG. Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee, the main task of the KNR is to implement, regulate and enforce the principles of good corporate governance in line with the process and provide recommendations regarding the structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, NRC also conducts performance appraisals for the Board of Commissioners and Directors as material for evaluation.

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang yang salah satunya bertindak sebagai Ketua Nominasi dan Remunerasi. Berikut adalah susunan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2023 sebagaimana Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 tertanggal 10 Mei 2021:

- Ketua : Koh Bing Hock
- Anggota : Cokro Cienturi Suhendra
- Anggota : Priyo Sembodo

PROFILE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Nomination & Remuneration Committee were composed of 3 (three) members, of which one served Chairman of Nomination & Remuneration Committee. Below was the composition Nomination & Remuneration Committee of the Company as of December 31, 2023 as stated in the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 dated May 10, 2021:

- Chairman : Koh Bing Hock
- Member : Cokro Cienturi Suhendra
- Member : Priyo Sembodo

Koh Bing Hock
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of Nomination & Remuneration Committee

Koh Bing Hock diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Komisaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Koh Bing Hock was appointed as Chairman of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020. His profile is revealed in the Commissioner Profile Section of the Annual Report.

Cokro Cienturi Suhendra
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Cokro Cienturi Suhendra diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 tertanggal 11 September 2020. Profil beliau dapat dilihat pada Bagian Profil Komisaris Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

Cokro Cienturi Suhendra was appointed as Member of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 045/SK-Dekom/CSR/IX/2020 dated September 11, 2020. His profile is revealed in the CommissionerProfile Section of the Annual Report.

Priyo Sembodo

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	50 tahun, per 31 Desember 2024 50 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Samarinda, 18 April 1974 Samarinda, April 18, 1974
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Priyo Sembodo Diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 tertanggal 10 Mei 2021. Priyo Sembodo was Appointed as Member of Nomination & Remuneration Committee pursuant to the Decree of Board of Commissioners of the Company Number 006/SK-Dekom/CSR/V/2021 dated May 10, 2021.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Hukum dari Universitas Krisnadwipayana - Jakarta pada tahun 1998. • Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Jakarta pada tahun 2003 • Bachelor's Degree in Law from Universitas Krisnadwipayana - Jakarta in 1998 • Master of Management from Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Jakarta in 2003
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Group HRD Head* PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (Mei 2021 - saat ini) • *HRD & GA Department Head* Indonusa Agromulia Group (November 2018 - April 2021) • *Manager HRD* PT Cisadane Sawit Raya (Desember 2016 - November 2018) • *HR System & Development Manager, Industrial Relations Manager* PT Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) (September 2007 - Juni 2016) • *HRD & GA* Supervisor PT Tang Mas (2 Tang Group) (September 2003 - September 2007) • *HRD Personnel & Welfare Supervisor* PT LG Electronics - Tangerang (Juni 2002 - Mei 2003) • *HR & GA Staff* PT Arta Millenia Pangan Makmur (Orang Tua Group) (Agustus 2001 - Juni 2002) • *Apprentice Law Office* Berlian Rumapea, S.H. (Agustus 2000 - Agustus 2001) • Group HRD Head PT Cisadane Sawit Raya, Tbk. (CSR Group) (May 2021 - present) • HRD & GA Department Head Indonusa Agromulia Group (November 2018 - April 2021) • HRD Manager PT Cisadane Sawit Raya (December 2016 - November 2018) • HR System & Development Manager, Industrial Relations Manager PT Matahari Kahuripan Indonesia (Makin Group) (September 2007 - June 2016) • HRD & GA Supervisor PT Tang Mas (2 Tang Group) (September 2003 - September 2007) • HRD Personnel & Welfare Supervisor PT LG Electronics - Tangerang (June 2002 - May 2003) • HR & GA Staff of PT Arta Millenia Pangan Makmur (Parents Group) (August 2001 - June 2002) • Apprentice Law Office Berlian Rumapea, S.H. (August 2000 - August 2001)

PERIODE DAN MASA JABATAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ketentuan Masa Jabatan Masa jabatan Anggota Komite adalah sebagai berikut:

1. Masa jabatan anggota Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi, Remunerasi sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan melalui RUPS.

2. Masa jabatan anggota lainnya adalah tidak melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

PERIOD AND TERM OF OFFICE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Terms of Service Term of office for Committee Members is as follows:

1. The term of office of a member of the Board of Commissioners who concurrently serves as a member of the Nomination, Remuneration Committee is the same as the term of office as a member of the Board of Commissioners as determined through the GMS.
2. The term of office of other members is not to exceed the term of office of the Board of Commissioners in accordance with the provisions contained in the Company's Articles of Association and may be reappointed for the next 1 (one) term of office.

Para anggota Komite Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini menjabat sampai dengan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025.

The members of the Nomination and Remuneration Committee currently serve until the Annual GMS to be held in 2025.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama Name	Kriteria | Criteria			
	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan,Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no relationship with shareholders in the Company	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Audit Committee
Koh Bing Hock	✓	✓	✓	✓
Cokro Cienturi Suhendra	✓	✓	✓	✓
Priyo Sembodo	✓	✓	✓	✓

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat

Sesuai ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Corporate Secretary Perseroan dalam hal ini juga membantu mengorganisir penyelenggaraan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Frekuensi Rapat

Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan menyelenggarakan 4 kali rapat. Adapun agenda dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat tersebut dilaporkan pada tabel di bawah ini:

MEETING OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Meeting Policy

In accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Corporate Secretary of the Company in this case also helps organize the Nomination and Remuneration Committee Meeting of the Company.

Meeting Frequency

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee held 4 meetings. The agenda and attendance of Nomination and Remuneration Committee's members in the meeting is reported as follows:

Tabel Rapat Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2024
Table of Nomination & Remuneration Committee's Meeting in 2024

No.	Tanggal Date	Tempat Location	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Rapat Meeting Attendance
1	12 Februari 2024 February 12, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. Evaluasi penerapan GCG 2. Diskusi penerapan whistleblowing 3. Peninjauan struktur gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 1. Evaluation of GCG (Good Corporate Governance) implementation 2. Discussion on the implementation of the whistleblowing system 3. Review of the salary and remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo
2	1 April 2024 April 1, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. QC Annual Report & Sustainability Report 2. Evaluasi hasil self-assessment Dewan Komisaris dan Direksi 1. Quality control of the Annual Report and Sustainability Report 2. Evaluation of the self-assessment results of the Board of Commissioners and the Board of Directors	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo
3	16 Juli 2024 July 16, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	Evaluasi laporan Dewan Komisaris dalam RUPS tahun buku 2023 Evaluation of the Board of Commissioners' report presented at the 2023 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo
4	13 November 2024 November 13, 2024	Kantor Pusat & Zoom Head Office & Zoom	1. Evaluasi program kerja Dewan Komisaris selama tahun 2024. 2. Menyusun rencana kerja Dewan Komisaris untuk tahun 2025. 1. Evaluation of the Board of Commissioners' work program during 2024 2. Preparation of the Board of Commissioners' work plan for 2025	1. Koh Bing Hock 2. Cokro Cienturi Suhendra 3. Priyo Sembodo

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Peningkatan Kompetensi

Perseroan menerapkan kebijakan peningkatan kompetensi untuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui program pelatihan yang difokuskan pada pengembangan pemahaman terkait dengan praktik terbaik dalam penilaian kinerja, penentuan remunerasi, serta strategi nominasi yang adil dan transparan. Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat menjalankan tugasnya secara efektif, mendukung pengambilan keputusan yang objektif, serta memastikan kepatuhan terhadap prinsip GCG.

Peningkatan Kompetensi Tahun 2024

Pada tahun 2024, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengikuti beberapa pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Competency Development Policy

The Company implements a competency improvement policy for the Nomination and Remuneration Committee through training programs focused on developing an understanding of best practices in performance appraisal, remuneration determination, and fair and transparent nomination strategies. The purpose of this policy is to ensure that the Nomination and Remuneration Committee can carry out its duties effectively, support objective decision making, and ensure compliance with GCG principles.

Competency Development in 2024

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee members have participated in education and/or trainings as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Tempat Location	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
Koh Bing Hock	Ketua Komite Nominasi & Remunerasi Chairman of Nomination & Remuneration Committee	Pelatihan dan seminar yang diikuti Bapak Koh Bing Hock dapat dilihat dalam profil pelatihan Dewan Komisaris. The training and seminars attended by Mr. Koh Bing Hock can be seen in the training profile of the Board of Commissioners.			
Cokro Cienturi Suhendra	Anggota Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	Pelatihan dan seminar yang diikuti Bapak Cokro Cienturi Suhendra dapat dilihat dalam profil pelatihan Dewan Komisaris. The training and seminars attended by Mr. Cokro Cienturi Suhendra can be seen in the training profile of the Board of Commissioners.			
Priyo Sembodo	Anggota Nominasi & Remunerasi Member of Nomination & Remuneration Committee	13-16/08/2024 & 19/09/2024	Kampus PPM School of Management	Certified Human Resource Manager	PPM School of Management

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Audit Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Untuk itu, Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2024 Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang memadai, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kegiatan sesuai agenda kerja yang disampaikan.

ASSESSMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE'S PERFORMANCE

In its duty implementation, the Nomination and Remuneration Committee of the Company reports directly to Board of Commissioners. Therefore, Board of Commissioners assessed that in 2024 Nomination and Remuneration Committee was showing good performance, where the Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the work agenda as submitted in the beginning of the year.

PERNYATAAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI (TRANSPARANSI RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI)

Seluruh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau pemegang saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

STATEMENT OF INDEPENDENCE OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS (TRANSPARENCY OF MULTIPLE POSITIONS AND AFFILIATION RELATIONSHIPS)

All members of the Nomination and Remuneration Committee who come from independent parties do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling shareholders or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.

Nama Name	Kriteria | Criteria			
	Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan,Anak Perusahaan, maupun Perusahaan Afiliasi Has no management relationship in the Company, Subsidiary, or Affiliated Company	Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no relationship with shareholders in the Company	Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or between the Nomination and Remuneration Committee
Koh Bing Hock	✓	✓	✓	✓
Cokro Cienturi Suhendra	-	-	-	-
Priyo Sembodo	✓	✓	✓	✓

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah sesuai dengan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisis atas kandidat Direksi dan kandidat Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkuler Rapat, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya dibahas untuk mendapat persetujuan dalam RUPS.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION REPORT

The main tasks of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) are in accordance with POJK Number 34/POJK.04/2014 which includes analysis of candidates for the Board of Directors and candidates for the Board of Commissioners proposed in Committee meetings or through circular decisions of the Meeting, which are in accordance with the qualification requirements and background candidate. The proposal is then discussed for approval at the GMS.

Selain itu KNR juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Sepanjang tahun 2024 KNR memfokuskan pelaksanaan tugas nya dalam pengawasan rencana suksesi dan talenta manajemen. Hal ini dianggap suatu hal yang penting mengingat suksesi di level Dewan Komisaris dan Direksi menjadi kunci dalam keberlangsungan Perseroan.

Berikut adalah sekilas kinerja KNR sepanjang tahun 2024:
1. Pemberian nasehat kepada Dewan Komisaris terkait fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi;
2. Melakukan review atas pelatihan dan seminar yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Melakukan evaluasi atas Pakta Integritas yang telah ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Memberikan rekomendasi atas besaran jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melakukan evaluasi dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas asesmen penilaian mandiri atas indikator kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

In addition, NRC also reviews and provides recommendations on compensation, including remuneration schemes for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by taking into account the position of each member including duties, responsibilities, and other applicable general policies.

Throughout 2024 NRC focused on carrying out its duties in supervising succession plans and talent management. This is considered an important matter considering that succession at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors is the key to the sustainability of the Company.

Here is a glimpse of NRC's performance throughout 2024:
1. Provide advice to the Board of Commissioners regarding the oversight function of the performance of the Board of Directors;
2. Review training and seminars attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluate the Integrity Pact that has been signed by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
4. Provide recommendations on the amount of remuneration received by members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Evaluate and provide input to the Board of Commissioners on the independent assessment of performance indicators for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) memainkan peran kunci dalam memastikan penerapan prinsip GCG sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan hukum yang berlaku. Fungsi *Corporate Secretary* dirancang untuk mendukung Direksi dan Dewan Komisaris dalam memenuhi kewajiban mereka dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG. Selain itu, *Corporate Secretary* juga bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan, pedoman, perencanaan, evaluasi, serta mengelola hubungan eksternal, protokoler, legalitas, administrasi, dan komunikasi internal Perseroan sesuai dengan pedoman yang ada.

Untuk menjalankan tugasnya secara efektif, *Corporate Secretary* harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai regulasi terkait perusahaan publik, pasar modal, serta bidang usaha perusahaan. Keterampilan dalam hubungan masyarakat, administrasi, dan pengalaman yang memadai juga diperlukan agar dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Corporate Secretary plays a key role in ensuring the implementation of GCG principles in accordance with capital market regulations and applicable laws. The Corporate Secretary function is designed to support the Board of Directors and Board of Commissioners in fulfilling their obligations by prioritizing GCG principles. In addition, the Corporate Secretary is also tasked with assisting the Board of Directors in formulating policies, guidelines, planning, evaluating, and managing the Company's external relations, protocol, legality, administration, and internal communications in accordance with existing guidelines.

To carry out its duties effectively, the Corporate Secretary must have an in-depth understanding of regulations related to public companies, capital markets, and the company's business fields. Skills in public relations, administration, and adequate experience are also required in order to perform its duties and functions optimally and in accordance with applicable regulations.

FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Entitas Publik dan Board Manual yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, adapun fungsi dan/atau tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Mengelola Arsip, Dokumen, Perijinan dan Legalitas Perseroan, Hubungan Investor dan Marketing Komunikasi;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola entitas yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web dan media sosial Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite-Komite;
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap entitas bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   f. Tugas-tugas khusus yang diamanatkan oleh Direksi.
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
6. Mengelola komunikasi internal dan eksternal Perseroan melalui portal dan aplikasi resmi Pemerintah dan Regulator maupun kanal dan sosial media Perseroan;
7. Sebagai juru bicara resmi Perseroan selain Direksi.

Direksi Perseroan mengangkat Iqbal Prastowo sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 tertanggal 08 Juni 2020. Penunjukkan beliau telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Keputusan Direksi Nomor 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan yang memuat tujuan, kualifikasi, tugas dan tanggung jawab, serta organisasi fungsi *Corporate Secretary* Perseroan.

FUNCTION AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (OJK) Number 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuer or Publicly Listed Company and Board Manual regulating rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019, the Corporate Secretary is assigned to the following function and/or responsibilities:

1. To closely follow the capital market developments particularly prevailing capital market regulations;
2. To give inputs to Board of Directors and Board of Commissioners of the company regarding compliance with capital market regulations;
3. Managing the Company's Archives, Documents and Legality;
4. To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of governance of subsidiaries including:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on corporate official website and social medias;
   b. Timely disclosure of reports to OJK and IDX;
   c. GMS implementation and documentation;
   d. Implementation and documentation of meetings of Board of Directors,r Board of Commissioners and Comittees
   e. Implementation of entity orientation program for members of Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   f. Special duties entrusted by the Board of Directors.
5. As mediator between the company and shareholders of the company, OJK, and other stakeholders;
6. Manage the Company's internal and external communications through the official portals and applications of the Government and Regulators as well as the Company's channels and social media;
7. As official representative of the Company other than the Board of Directors.

The Company's Board of Directors has appointed Iqbal Prastowo as Corporate Secretary pursuant to the Decree of Board of Directors of the Company Number 027/SK-Dir/CSR/VI/2020 dated June 8, 2020. His appointment was already agreed by Board of Commissioners of the company. In his duty implementation, Corporate Secretary is guided by the Decree of Board of Directors Number 002/SK-Dir/CSR/IX/2019 about Corporate Secretary Charter containing the objectives, duties, and responsibilities as well as the organization of Corporate Secretary function of the company.

Iqbal Prastowo

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	41 tahun, per 31 Desember 2024 41 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Jakarta, 29 Oktober 1983 Jakarta, October 29, 1983
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta South Jakarta, DKI Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 027/SK-Dir/CSR/VI/2020. Appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of the Company Number 027/SK-Dir/CSR/VI/2020.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• *Higher Diploma,* Hospitality Management, Swiss Hotel Management School, Caux – Switzerland (2004) • Sarjana *(dual degree), Hospitality and Financial Management Administration,* Northwood University, Montreux – Switzerland (2008) • Pascasarjana *(double degree),* Keuangan dan Manajemen Usaha, IPMI International Business School, Jakarta – Indonesia (2013). Beasiswa penuh. • Higher Diploma, Hospitality Management, Swiss Hotel Management School, Caux – Switzerland (2004) • Bachelor (dual) degree, Hospitality and Financial Management Administration, Northwood University, Montreux – Switzerland (2008) • Master (double) degree, Finance and Business Business Management, IPMI International Business School, Jakarta – Indonesia (2013). Full Scholarship.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Vice President Sekretaris Perusahaan, PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020 – sekarang) • *General Manager* Kepala Divisi Hubungan Investor, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017-2019) • Kepala Departemen Hubungan Investor PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2017) • *Group Investor Relations Manager* PT MNC Investama Tbk (Maret-November 2014) • Manajer Hubungan Investor PT Timah (Persero) Tbk (2008-2014) • Manajer Operasional PT Cipta Prima Usaha Mandiri (2005-2007) • *Assistant Food & Beverage Manager* Nirwana Gardens Resort (2004-2005) • Vice President of Corporate Secretary, PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020 – present) • General Manager Investor Relations Division Head, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2017-2019) • Head of Investor Relations Department PT Red Planet Indonesia Tbk (2014-2017) • Group Investor Relations Manager PT MNC Investama Tbk (March-November 2014) • Investor Relations Manager PT Timah (Persero) Tbk (2008-2014) • Operation Manager PT Cipta Prima Usaha Mandiri (2005-2007) • Assistant Food & Beverage Manager Nirwana Gardens Resort (2004-2005)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

STRUKTUR SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berikut adalah struktur sekretaris perusahaan dalam Perseroan.

CORPORATE SECRETARY STRUCTURE

Below is the corporate secretary structure in the Company.

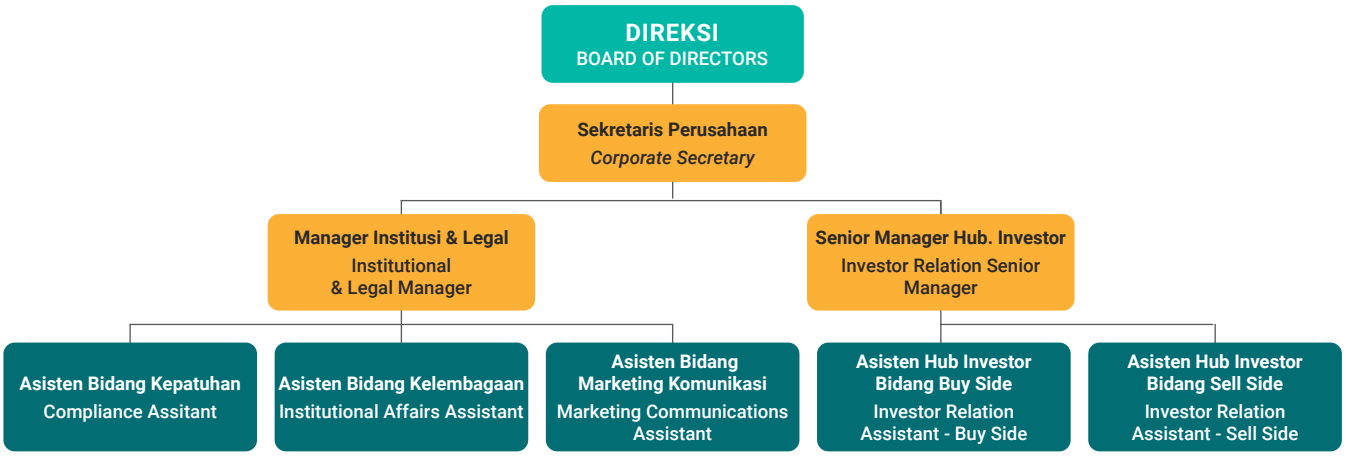

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugasnya sebagai berikut:

1. **Komunikasi Internal**
   Komunikasi secara internal dilakukan dengan seluruh komponen Perseroan seperti dengan Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite dan seluruh staf. Selain itu, komunikasi semi-formal juga dilakukan melalui media internal Perseroan yaitu SIPIO. Saat ini SIPIO memasuki edisi ke 6 yang merangkum kegiatan staf selama tahun 2024.
2. **Komunikasi Eksternal**
   Beberapa institusi dan instansi memiliki contact person khusus dan rutin berkomunikasi dengan Corporate Secretary. Selama tahun 2024, Komunikasi eksternal yang rutin dilakukan oleh Corporate Secretary dengan berbagai pihak antara lain adalah:
   - Otoritas Jasa Keuangan
   - Bank Indonesia
   - Bursa Efek Indonesia
   - Kustodian Sentral Efek Indonesia
   - Kementerian Perdagangan
   - Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal
   - Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN RI
   - Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
   - Kementerian Pertanian
   - TNI/POLRI
   - Pemerintah Daerah dan Dinas terkait
   - Notaris
   - Biro Administrasi Efek
   - Kantor Akuntan Publik
   - Email corpsec@csr.co.id: koresponden yang masuk baik yang terkait dengan Corporate Secretary maupun pihak-pihak lain di Perseroan

DUTIES IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY IN 2024

Throughout 2024, Corporate Secretary has conducted his duties as follows:

1. **Internal Communication**
   Internal communication is carried out with all components of the Company such as the Board of Commissioners, Directors, Committee members and all staff. In addition, semi-formal communication is also carried out through the Company's internal media, namely SIPIO. Currently SIPIO is entering its 6 edition which covers staff activities during during 2024.
2. **External Communication**
   Several institutions and agencies have a special contact person and regularly communicate with the Corporate Secretary. During 2024, the external communications routinely carried out by the Corporate Secretary with various parties include:
   - Financial Services Authority
   - Bank Indonesia
   - Indonesia Stock Exchange
   - Indonesian Central Securities Depository
   - Ministry of Trade
   - Ministry of Investment/Investment Coordinating Board
   - Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/BPN RI
   - Ministry of Environment and Forestry
   - Ministry of Agriculture
   - Indonesia National Military & Police
   - Local Government and Relevant Services
   - Notary
   - Securities Administration Bureau
   - Public Accounting Firm
   - Email corpsec@csr.co.id: incoming correspondence related to the Corporate Secretary or other parties in the Company

» dan Beberapa instansi swasta lainnya seperti sekuritas, vendor, konsultan, dan wartawan.

***3. Public Expose* Tahunan**

Public Expose Tahunan merupakan kegiatan wajib Perseroan yang harus dilaksanakan sekali dalam setahun. Sesuai dengan ketentuan butir V.1 jo V.4.1 Keputusan Bursa Nomor 306/BEJ/07-2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Peraturan Nomor I-E) dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00003/BEI/05-2020 tertanggal 29 Mei 2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik, Perseroan telah melaksanakan Publik Expose Tahunan secara elektronik pada tanggal 29 Mei 2024, sesaat setelah RUPST dilaksanakan.

4. **Sistem Informasi Penerimaan Online (SIPO) OJK**

SIPO adalah portal yang mengelola administrasi Pungutan secara menyeluruh dan terintegrasi. Demi meningkatkan efisiensi dan kemudahan proses pembayaran Pungutan, maka SIPO telah terhubung secara online (*Host to Host*) dengan bank tempat pembayaran yang ditunjuk oleh OJK, dalam hal ini Bank Indonesia dan Bank Rakyat Indonesia. *Corporate Secretary* mengelola akun SIPO Perseroan secara berkesinambungan selama tahun berjalan.

5. **IDXnet dan Sistem Pelaporan Emiten (SPE) OJK**

IDXnet dan SPE OJK merupakan portal Komunikasi serta sarana penyampaian laporan Perusahaan Publik kepada OJK dan Bursa Efek. Pelaporan yang disampaikan merupakan pelaporan yang bersifat berkala/rutin maupun insidentil, baik wajib maupun tidak wajib.

Corporate Secretary telah menuntaskan seluruh kewajiban pelaporan Perseroan melalui portal tersebut. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya surat teguran maupun denda yang diterima Perseroan dari OJK maupun Bursa Efek selama tahun berjalan.

***6. Online Single Submission Risk Based Approach* (OSS-RBA)**

OSS adalah perizinan berusaha yang mengintegrasikan seluruh perizinan berusaha atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur, atau Bupati/Walikota kepada Pelaku Usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi serta Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) utama Perseroan.

Selain itu, *Corporate Secretary* bertugas melakukan pelaporan LKPM terkait perkembangan kegiatan usaha, baik yang belum berproduksi/operasi komersial maupun yang sudah, yang mencakup realisasi penanaman modal, permohonan perizinan, realisasi tenaga kerja, realisasi produksi, kewajiban kemitraan dan kewajiban lainnya terkait pelaksanaan usaha perkebunan.

7. **Sistem Informasi Perizinan Perkebunan (SIPERIBUN)**

SIPERIBUN adalah sistem pangkalan dan pengelolaan data perizinan perkebunan online di bawah Kementerian Pertanian, bertujuan untuk mengintegrasikan data perizinan perkebunan secara lengkap dan termutakhir serta dengan data tersebut memfasilitasi pengendalian perizinan usaha

» and several other private agencies such as securities, vendors, consultants, and reporters.

3. **Public Annual Expose**

Annual Public Expose is a compulsory activity of the Company which must be carried out once a year. In accordance with the provisions of point V.1 in conjunction with V.4.1 Exchange Decree Number 306/BEJ/07-2004 concerning Obligation to Submit Information (Regulation Number I-E) and Circular Letter of PT Bursa Efek Indonesia Number SE-00003/BEI/05-2020 dated 29 May 2020 regarding the Procedures for Electronic Public Expose, the Company conducted the Annual Public Expose electronically on May 29, 2024, shortly after the AGMS was held.

4. **OJK's Online Admissions Information System (SIPO)**

SIPO is a portal that manages the administration of levies in a comprehensive and integrated manner. In order to improve the efficiency and ease of the levy payment process, SIPO has been connected online (Host to Host) with the bank designated by the OJK, in this case Bank Indonesia and Bank Rakyat Indonesia. The Corporate Secretary manages the Company's SIPO account on an ongoing basis during the year.

5. **IDXnet and the OJK Issuer Reporting System (SPE)**

IDXnet and SPE OJK are communication portals and a means of submitting reports for Public Companies to OJK and the Stock Exchange. The reports submitted are periodic / routine or incidental reports, both mandatory and non-mandatory.

The Corporate Secretary has completed all of the Company's reporting obligations through this portal. This is evidenced by the absence of any warning letters or fines received by the Company from the OJK or the Stock Exchange during the current year.

6. **Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)**

OSS is a business licensing system that integrates all business permits issued on behalf of the Minister, Head of Institutions, Governors, or Regents/Mayors to Business Actors through an integrated electronic system, and also includes the main Business Licensing to Support Business Activities (PB-UMKU) of the Company. In addition, the Corporate Secretary is responsible for submitting LKPM (Investment Activity Report) related to the progress of business activities—whether not yet in production/commercial operation or already operating—which includes investment realization, licensing applications, labor realization, production realization, partnership obligations, and other obligations related to the implementation of plantation business activities..

7. **Plantation Licensing Information System (SIPERIBUN)**

Plantation Licensing SIPERIBUN is a database system and online plantation licensing data management under the Ministry of Agriculture, aims to integrate complete and up-to-date plantation licensing data and with this data facilitate the control of plantation business licensing and coordination

perkebunan dan koordinasi antara Kementerian dan Lembaga serta Pemerintahan Daerah, termasuk izin usaha perkebunan dan data spasial lahan perkebunan (identitas pemegang izin, waktu berlakunya izin, lokasi dan peta izin). Data yang terintegrasi ini dapat mendukung penyelesaian masalah seperti tumpang tindih perizinan dan sengketa lahan. Selama tahun 2024, *Corporate Secretary* terus membangun, menyusun dan melengkapi SIPERIBUN Perseroan dan Entitas Anak guna membantu Departemen Agronomi dan Sustainability dalam melengkapi persyaratan ISPO.

8. **Situs Websites terintegrasi dengan Media Sosial**

   Situs web Perseroan wajib dimiliki oleh perusahaan publik sebagai media penyampaian informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs web terintegrasi resmi Perseroan beralamat di www.csr.co.id di mana penyusunan materi telah berdasarkan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

   Pembangunan media sosial Perusahaan guna mengembangkan budaya digitalisasi dan kolaborasi saat ini. Konsep tersebut dikembangkan sebagai:

   » Sarana pencitraan positif Perseroan;
   » Promosi saham CSRA;
   » Pengimplementasian *whistleblowing system* melalui kanal pengaduan pelapor;
   » Sarana Komunikasi internal karyawan maupun eksternal Perseroan;
   » Portal pencarian best talent / rekrutmen kandidat karyawan baru.

9. **Sistem Komunikasi Pelaporan Pelanggaran**

   Sarana komunikasi yang disediakan untuk menunjang Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah melalui *websites* dan media sosial. Sistem Pelaporan Pelanggaran berperan dalam pelaksanaan GCG di Perseroan dengan tujuan sebagai berikut:

   » Sebagai acuan dalam tata cara pelaporan pelanggaran dan pengelolaan penanganan pelaporan/pengungkapan (Sistem Pelaporan Pelanggaran) terhadap penyimpangan yang terjadi di Perusahaan;
   » Memberikan wadah dan panduan bagi pelapor untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perusahaan;
   » Membangun sistem penanganan pelaporan yang tanggap, transparan, aman dan bertanggung jawab;
   » Mendeteksi secara dini atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran, sehingga perusahaan dapat mencegah segala bentuk penyimpangan di Perseroan;
   » Menggalakkan pengadu melaporkan dugaan pelanggaran melalui satu saluran pelaporan secara sistematik.

   Selama tahun 2024, terdapat beberapa pelaporan yang masuk ke whistleblowing system dan telah ditindaklanjuti.

between Ministries and Agencies and Regional Governments, including plantation business permits and data plantation area spatial (identity of permit holder, time of validity of permit, location and map of permit). This integrated data can support the resolution of problems such as overlapping permits and land disputes. During 2024, the Corporate Secretary continues to build, compile and complete the SIPERIBUN of the Company and its Subsidiaries to assist the Agronomy and Sustainability Department in completing ISPO requirements.

8. **Websites integrated with Social Media**

   The Company's website must be owned by a public company as a medium for delivering information about the Company that is open to the public, actual, and up to date. The Company's official integrated website has the address at www.csr.co.id where the material preparation is based on the provisions in OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites.

   Development of the Company's social media to develop the current culture of digitalization and collaboration. The concept was developed as:

   » A means of positive corporate imaging;
   » Promotion of CSRA shares;
   » Whistleblowing system implementation through the whistleblower complaint channel;
   » Internal and external communication facilities for the Company's employees;
   » Best talent search portal / new employee candidate recruitment.

9. **Whistleblowing System**

   Communication facilities provided to support the whistleblowing system are through websites and social media. The Whistleblowing system plays a role in the implementation of GCG in the Company with the following objectives:

   » As a reference in the procedures for reporting violations and management of reporting/disclosure handling (Whistleblowing System) of irregularities that occur in the Company;
   » Provide a forum and guidelines for reporters to submit allegations of irregularities or violations of laws and regulations and/or provisions that apply internally within the Company;
   » Building a responsive, transparent, safe and responsible reporting handling system;
   » Early warning on the possibility of problems due to a violation, so that the company can prevent all forms of irregularities in the Company;
   » Encourage complainants to report suspected violations through one reporting channel in a systematic manner.

   During 2024, there were several reports that entered the whistleblowing system and have been followed up.

10. **Pengembangan Media Sosial**
    Media sosial yang dibangun dan akan terus dikembangkan adalah, Facebook, Instagram, LinkedIn dan Youtube. Konten media sosial di update setiap hari kerja dan hari besar nasional. Respon yang datang dari masyarakat yang antusias juga cukup banyak. Selama tahun 2024, beberapa ribu kandidat karyawan didapat melalui LinkedIn dan Websites Perseroan telah dikirim ke HRD untuk diseleksi lebih lanjut.
11. **Berita Media Masa Nasional**
    Corporate Secretary berperan sebagai narasumber serta melakukan monitoring dan dokumentasi berita-berita terkait Perseroan berskala nasional yang diterbitkan oleh media masa nasional.

PENUGASAN KHUSUS PERUSAHAAN

1. **Surat Pengakuan Hutang Koperasi Mitra**
   Corporate Secretary berhasil menjalankan pemenuhan kepada Koperasi Mitra untuk membuat dan menandatangani Surat Pengakuan Hutang dengan rincian sebagai berikut:
   a. SPH Koperasi Gasing Laut Maju Makmur per 30 Juni 2022 sebesar Rp. 10.635.094.255,- (154 Ha). Sudah akad kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per tanggal 9 Januari 2024 serta sudah bagi hasil setiap 3 bulan sekali.

   b. SPH Koperasi Tani Sejahtera per 31 Desember 2022 sebesar Rp 9.442.085.820,- (124 Ha). Dalam proses akad kredit.

   c. SPH Koperasi Terentang Sawit Mandiri per 31 Desember 2022 sebesar Rp 6.856.072.708,- (90 Ha). Dalam proses akad kredit.

   Selama ini Perseroan telah mengeluarkan biaya pembangunan dan dana talangan tanpa adanya jaminan pengakuan hutang tersebut.
2. **Proses Komunikasi antara PT Samukti Karya Lestari dengan Koperasi Tondi Bersama**
   - Membangun komunikasi dan kerjasama dengan pengurus lama dan pengurus baru.
   - Membangun komunikasi dengan Korem Kawal Samudera, Pemkab, dan Polres Tapsel.
   - Menginventarisasi permasalahan dan mengagendakan pembahasan berdasarkan skala prioritas serta menelusuri dan menggali kepentingan para pengurus.
   - Memantau perkembangan situasi dan mengumpulkan informasi intelijen.
   - Mempersiapkan proses, upaya dan strategi dalam menyahkan kedudukan pengurus baru Awaluddin Tanjung dkk.
   - Menciptakan suasana yang kondusif sehubungan dengan permintaan kerjasama yang belum dapat dipenuhi oleh Perusahaan.

10. **Development of Social Media**
    The social media that have been built and will continue to be developed are Twitter, Facebook, Instagram, LinkedIn and Youtube. Social media content is updated every working day and national holidays. The response that came from the enthusiastic community was also quite a lot. During 2024, several thousands employee candidates obtained via LinkedIn and the Company's Website have been sent to HRD for further selection.
11. **National Mass Media News**
    The Corporate Secretary plays role as speaker as well as monitors and documents national-scale news related to the Company published by the national mass media.

SPECIAL ASSIGNMENTS FOR THE COMPANY

1. **Letter of Acknowledgment of Debt from Partner Cooperative**
   The Corporate Secretary successfully carried out the fulfillment to the Partner Cooperative to make and sign a Letter of Acknowledgment of Debt with the following details:
   a. Letter of Acknowledgment of Debt from the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative as of June 30, 2022, amounting to Rp10,635,094,255 (154 Ha). Has entered into a credit agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of January 9, 2024, with profit-sharing conducted on a quarterly basis.
   b. Letter of Acknowledgement of Debt from Tani Sejahtera Cooperative as of December 31, 2022, amounting to Rp9,442,085,820 (124 Ha). Currently in the process of entering into a credit agreement.
   c. Letter of Acknowledgement of Debt from Terentang Sawit Mandiri Cooperative as of December 31, 2022, amounting to Rp6,856,072,708 (90 Ha). Currently in the process of entering into a credit agreement.

   So far, the Company has incurred development costs and bailout funds without any guarantee of recognition of these debts.
2. **Communication Process between PT Samukti Karya Lestari and the Tondi Bersama Cooperative**
   - Establish communication and cooperation with the old and new management.
   - Establish communication with the Military Command of Kawal Samudera, the Regency Government, and the Tapsel Police.
   - Inventorize problems and schedule discussions based on priority scale and explore the interests of the management.
   - Monitor developments and gather intelligence.
   - Prepare processes, efforts and strategies to legitimize the position of the new management, Awaluddin Tanjung et al.
   - Create a conducive atmosphere in relation to requests for cooperation that the Company has not been able to fulfill.

» Mencari berbagai pilihan solusi penyelesaian yang terbaik bagi para pihak.

3. **Proses Litigasi PT Samukti Karya Lestari dengan Koperasi Tondi Bersama (PN Padang Sidempuan)**
   » Koordinasi persidangan dengan para pihak / Penasihat Hukum
   » Komunikasi dengan pihak penggugat yang pro terhadap Perusahaan guna memperoleh simpati dan dukungan bagi Perusahaan serta memberikan gambaran yang sebenar-benarnya mengenai posisi Perusahaan
   » Membangun jaringan dengan para anggota yang tidak setuju dengan gugatan pengadilan
   » Koordinasi dengan Penasihat Hukum sehubungan dengan strategi untuk menghadapi persidangan dan pasca persidangan
   » Merumuskan skenario jalannya proses litigasi dengan berbagai pihak di dalam dan diluar persidangan.
4. **Proses PTUN Jakarta antara Asmin Pardosi dkk dengan BPN**
   » PT SKL selaku Turut Tergugat dalam proses PTUN Jakarta antara Asmin Pardosi dkk selaku Penggugat dengan BPN selaku Tergugat.
   » PTUN dibatalkan oleh penasihat hukum Asmin Pardosi dkk.
   » Koordinasi dengan BPN tim penasihat hukum BPN.
   » Koordinasi dengan tim Firma Hukum IAB.
5. **Koordinator Pengamanan pada HGU No 8 PT SKL – Divisi 10 Blok A**
   » Membuka dan membangun komunikasi dengan Polres Tapsel untuk melanjutkan dan menuntaskan proses hukum.
   » Koordinasi kebutuhan logistik dan akomodasi operasional di lapangan.
   » Koordinasi dengan Komandan pelaksana lapangan dari unsur Polri.
   » Koordinasi pelaksanaan kegiatan Reskrim dan Intel Polres Tapsel:
      - Kegiatan kontra intelijen
      - Kegiatan jatanras
      - Penangkapan terduga pencurian
      - Proses penahanan hingga menaikkan status ke tersangka
   » Profiling pihak-pihak yang dianggap mengganggu keamanan operasional.
6. **Proses Penjajakan Rencana Transaksi PT IZA dan DAW**
   Koordinator pelaksanaan *due diligent* teknis, legal dan kemasyarakatan.
   » Menjaga kerahasiaan segala aktivitas komunikasi dan diskusi selama berlangsungnya proses penjajakan.
   » Mengakomodir seluruh kebutuhan data primer dan dokumen dengan team DAW.

» Looking for various options for the best solution for the parties.

3. **Litigation Process of PT Samukti Karya Lestari with Tondi Bersama Cooperative (Padang Sidimpuan District Court)**
   » Coordination of trial with the parties / Legal Counsel
   » Communication with the plaintiff who is pro-Company in order to gain sympathy and support for the Company and provide an accurate picture of the Company's position
   » Build a network with members who disagree with the lawsuit.
   » Coordinate with legal counsel regarding strategies for trial and post-trial.
   » Formulate a scenario for the litigation process with various parties inside and outside the trial.
4. **The Jakarta State Administrative Court (PTUN) case between Asmin Pardosi et al and the National Land Agency (BPN)**
   » PT SKL is a co-defendant in the ongoing Jakarta Administrative Court (PTUN) proceedings between Asmin Pardosi and colleagues as plaintiffs, and the National Land Agency (BPN) as the defendant.
   » The State Administrative Court was canceled by Asmin Pardosi et al's legal counsel.
   » Coordination with the National Land Agency's legal advisory team.
   » Coordination with the IAB Law Firm team.
5. **Security Coordinator for HGU No. 8 PT SKL - Division 10 Block A**
   » Opening and establishing communication with the Tapsel Police Resort to continue and complete the legal process.
   » Coordination of logistical needs and operational accommodation in the field.
   » Coordination with the field operations commander from the National Police.
   » Coordination of the implementation of Criminal Investigation and Intel activities of Tapsel Police:
      - Counterintelligence activities
      - Criminal investigation activities
      - Arrests of suspected theft
      - The process of detention until upgrading the status to suspect
   » Profiling of parties deemed to be a threat to operational security.
6. **Exploration of the Transaction Plan for PT IZA and DAW**
   Coordinator of the technical, legal and community due diligence.
   » Maintain the confidentiality of all communication and discussion activities during the exploration process.
   » Accommodate all primary data and document needs with the DAW team.

» Koordinasi terkait aspek fisik kebun, legalitas, kepatuhan, keuangan, perpajakan dan personalia, serta memastikan keakuratan dan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

» Kolaborasi dengan tim fisik lahan DAW terkait informasi dan dokumen.
» Koordinasi site visit untuk pemenuhan kebutuhan informasi dan data primer dan sekunder di lapangan.
» Melakukan evaluasi berkala secara menyeluruh terhadap perkembangan proses penjajakan.

7. **Tes Urin Karyawan SKL**
   » Berkolaborasi dengan BNN.
   » Berkoordinasi dengan PIC di lapangan .
   » Merekap hasil tes untuk perencanaan tes selanjutnya.
   » Menindaklanjuti keputusan Direksi yang dibuat di tingkat kebun dapat terlaksana dengan baik.
8. **Ketua Panitia Family Gathering DI Yogyakarta**
   » Koordinator dan penanggung jawab kegiatan.
   » Koordinasi penentuan waktu, lokasi dan peserta gathering.
   » Penyusunan konsep acara dan kegiatan.
   » Tour leader kegiatan.
   » Asisten Manager Marcomm bertindak sebagai digital designer, koordinator gala dinner dan transportasi.
   » Koordinasi dengan Region Sumut dan Sumsel terkait transportasi, konsumsi, logistik dan penjemputan menuju Yogyakarta dan kembali ke daerah asal.
9. **Akad Kredit Koperasi Gasing Laut Maju Makmur dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**
   Corporate Secretary berhasil menjalankan proses Akad Kredit Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi Mitra PT. Sukses Sawit Gasing) dengan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2024 dibantu oleh berdasarkan Akta Notaris/PPAT Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn. dengan Akta Nomor 07 tentang Perjanjian Kredit Investasi Nomor: RC0.PLG/010/KI/2024 tanggal 9 Januari 2024, dengan nilai kredit sebesar Rp11.713.904.255 (sebelas miliar tujuh ratus tiga belas juta sembilan ratus empat ribu dua ratus lima puluh lima Rupiah).
10. **Perpanjangan PB-UMKU atas Izin Pengusahaan Sumber Daya Air PT. Cisadane Sawit Raya Tbk**
    Corporate Secretary bersama dengan PR & Legal Sumut, melaksanakan pemenuhan Perpanjangan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pabrik PT. Cisadane Sawit Raya Tbk yaitu Izin Pengusahaan Sumber Daya Air PT. Cisadane Sawit Raya Tbk dan telah terbit perpanjangan izinnya pada tanggal 26 Januari 2024, PB-UMKU dengan Nomor: 912030781047300020003.
11. **Izin Klinik PT. Cisadane Sawit Raya Tbk**
    Sehubungan dengan sudah dioperasionalkannya Klinik Pratama Cisadane Sehat yang berada dikebun PT. Cisadane Sawit Raya Tbk degan izin Nomor: 503.445.1/156/DPMPTSP-BP4/2021,

» Coordinate aspects related to the physicality of the plantation, legality, compliance, finance, taxation, and personnel, as well as ensuring the accuracy and completeness of the required documents.
» Collaborate with the DAW land physicality team regarding information and documents.
» Coordinating site visits to fulfill the need for primary and secondary information and data in the field.
» Conducting periodic and comprehensive evaluations of the progress of the exploration process.

7. **SKL Employee Urine Test**
   » Collaborating with the National Narcotics Agency (BNN).
   » Coordinating with the PIC in the field .
   » Recapitulating test results for planning subsequent tests.
   » Follow up on the decisions of the Board of Directors made at the plantation level can be carried out properly.
8. **Chair of the Family Gathering Committee in Yogyakarta**
   » Coordinator and person in charge of activities.
   » Coordination of timing, location and gathering participants.
   » Drafting of event and activity concepts.
   » Tour leader of activities.
   » Assistant Marcomm Manager acts as digital designer, gala dinner coordinator and transportation.
   » Coordinating with the North Sumatra and South Sumatra regions regarding transportation, meals, logistics, and pick-up to Yogyakarta and return to the area of origin.
9. **Credit Agreement between the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**
   Corporate Secretary successfully carried out the Credit Agreement process of the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative (PT. Sukses Sawit Gasing Partner Cooperative) with PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk which was carried out on January 9, 2024, assisted by Notary / PPAT Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn. with Deed Number 07 concerning Investment Credit Agreement Number: RC0.PLG/010/KI/2024 dated January 9, 2024, with a credit value of Rp11,713,904,255 (eleven billion seven hundred thirteen million nine hundred four thousand two hundred fifty-five Rupiah).
10. **Extension of PB-UMKU for Water Resource Exploitation Permit of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk**
    The Corporate Secretary, together with the North Sumatra PR & Legal, carried out the fulfillment of the Business License Extension to Support the Factory Business Activities of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk, namely the Water Resources Concession Permit for PT. Cisadane Sawit Raya Tbk and the permit extension was issued on January 26, 2024, PB-UMKU with Number: 912030781047300020003.
11. **Clinic Permit for PT. Cisadane Sawit Raya Tbk**
    In connection with the operationalization of the Cisadane Sehat Primary Clinic located in the PT. Cisadane Sawit Raya Tbk plantation with permit number: 503.445.1/156/DPMPTSP-

Corporate Secretary telah melaksanakan pemenuhan Perizinan Berusaha untuk mengintegrasikan izin klinik pada system OSS PT. Cisadane Sawit Raya Tbk dan telah terintegrasi dan terbit izinnya pada NIB PT. Cisadane Sawit Raya Tbk dengan Kode KBLI 86105 yaitu Aktivitas Klinik Swasta.

12. **Izin Penguasaan Sumber Daya Air PT. Samukti Karya Lestari**
Sehubungan dengan dibangun dan dioperasionalkannya Pabrik PT. Samukti Karya Lestari, Corporate Secretary bersama dengan PR & Legal Sumut, melaksanakan pemenuhan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pabrik yaitu Izin Pengusahaan Sumber Daya Air PT. Samukti Karya Lestari dan telah terbit izinnya pada tanggal 15 Juli 2024, PB-UMKU dengan Nomor: 912060380001700010003 serta Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS) PT. Samukti Karya Lestari dan telah terbit izinnya pada tanggal 21 Oktober 2024, PB-UMKU dengan Nomor: 912060380001700010004.
13. **Perizinan Pabrik PT. Sukses Sawit Gasing**
Sehubungan dengan dibangunnya Pabrik PT. Sukses Sawit Gasing, Corporate Secretary telah melaksanakan pemenuhan Perizinan Pabrik PT. Sukses Sawit Gasing yaitu menerbitkan izin Pabrik/mengintegrasikan KBLI Pabrik dengan kode 10431 pada Nomor Induk Berusaha PT. Sukses Sawit Gasing serta melaksanakan pemenuhan izin Pemanfaatan Air Tanah (SIPA) PT. Sukses Sawit Gasing yang telah terbit izinnya pada tanggal 14 Agustus 2024 dengan SK Nomor: 2042/KPTS/M/2024.
14. **Izin Stasiun Radio PT. Sukses Sawit Gasing**
Corporate Secretary bersama dengan PR & Legal PT. Sukses Sawit Gasing telah melaksanakan pemenuhan Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan Usaha Kebun Kelapa Sawit PT. Sukses Sawit Gasing yaitu Izin Stasiun Radio (ISR) PT. Sukses Sawit Gasing dengan menerbitkan izin Konfigurasi Jaringan yaitu sebanyak 12 izin diantaranya sebanyak 2 (dua) unit Base Station merk ICOM dengan Type IC-2300H dan juga untuk 7 (tujuh) unit HT merk ICOM dengan Type IC-V80 serta merk Texas dengan Type TX-3 sebanyak 3 (tiga) unit, dan telah terbit izinnya pada tanggal 21 Oktober 2024 dengan SK Nomor 02928977-000SU/2620242029 sampai dengan Nomor 02928980-000SU/0620242029.
15. **PKKPR seluas 774 Ha untuk PT. Daya Agro Lestari di Kabupaten Musi Rawas.**

Corporate Secretary bersama dengan PR & Legal PT. Daya Agro Lestari telah berhasil mendapatkan tambahan areal Izin Lokasi dengan Risalah Pertek Nomor 14/2024 atas Permohonan Penerbitan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR) Untuk Kegiatan Berusaha PT. Daya Agro Lestari seluas 7.357.560 M2 atau + 735,7 Ha pada tanggal 24 September 2024 dengan Nomor: 24092410311605002.

BP4/2021, the Corporate Secretary has carried out the fulfillment of Business Licensing to integrate the clinic permit into the OSS system of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk and the permit has been integrated and issued to the Tax Identification Number (NIB) of PT. Cisadane Sawit Raya Tbk with the KBLI Code 86105, namely Private Clinic Activities.

12. **Water Resources Control Permit for PT. Samukti Karya Lestari**
In connection with the construction and operation of the PT. Samukti Karya Lestari factory, the Corporate Secretary, together with PR & Legal North Sumatra, carried out the fulfillment of Business Licensing to Support Factory Business Activities, namely the Water Resources Concession Permit for PT. Samukti Karya Lestari and the permit was issued on July 15, 2024, PB-UMKU with Number: 912060380001700010003 and Business Licensing to Support Business Activities Electricity Supply Business License for Personal Use (IUPTLS) PT. Samukti Karya Lestari and the license was issued on October 21, 2024, PB-UMKU with Number: 912060380001700010004.
13. **Licensing of the PT. Sukses Sawit Gasing Plant**
In connection with the construction of the PT. Sukses Sawit Gasing factory, the Corporate Secretary has carried out the fulfillment of the PT. Sukses Sawit Gasing factory licensing, namely issuing a factory license/integrating the factory KBLI with code 10431 in the PT. Sukses Sawit Gasing Business Registration Number and carrying out the fulfillment of the PT. Sukses Sawit Gasing Groundwater Utilization Permit (SIPA) Sukses Sawit Gasing, whose permit was issued on August 14, 2024, by Decree Number: 2042/KPTS/M/2024.
14. **Radio Station Permit of PT. Sukses Sawit Gasing**
The Corporate Secretary together with the PR & Legal of PT. Sukses Sawit Gasing has fulfilled the Business License to Support the Palm Oil Plantation Business Activities of PT. Sukses Sawit Gasing Radio Station Permit (ISR) PT. Sukses Sawit Gasing by issuing Network Configuration permits, namely 12 permits including 2 (two) ICOM brand Base Station units with Type IC-2300H and also for 7 (seven) ICOM brand HT units with Type IC-V80 and Texas brand with Type TX-3 as many as 3 (three) units, and the permit was issued on October 21, 2024, with Decree Number 02928977-000SU/2620242029 up to Number 02928980-000SU/0620242029.
15. **PKKPR (zoning permit for land use activities) covering an area of 774 hectares for PT. Daya Agro Lestari in Musi Rawas Regency.**
The Corporate Secretary together with the PR & Legal of PT. Daya Agro Lestari has successfully obtained an additional Location Permit area with Risalah Pertek Number 14/2024 for the Application for Issuance of Approval of Conformity of Land Use Activities (PKKPR) for Business Activities of PT. Daya Agro Lestari covering an area of 7,357,560 M2 or + 735.7 Ha on September 24, 2024 with Number: 24092410311605002.

16. **Peta Bidang Tanah No 12 Tahun 2024 untuk Permohonan HGU Tambahan PT. Sukses Sawit Gasing**
    Corporate Secretary bersama Ir. Saslihadi telah memperoleh Peta Tematik Kawasan Nomor 3 tahun 2024 serta Peta Bidang Tanah Nomor 12 Tahun 2024 tanggal 16 November 2024 untuk permohonan pengukuran dan Hak Guna Usaha terhadap areal tambahan seluas ±340 Ha di PT. Sukses Sawit Gasing.
    Berikutnya Corporate Secretary akan memfokuskan pada gugatan PTUN terhadap areal yang tumpang tindih dengan P3HT sebelum proses Sidang Panitia B.

16. **Land Parcel Map No. 12 of 2024 for the Application for Additional Cultivation Rights of PT. Sukses Sawit Gasing**
    The Corporate Secretary together with Ir. Saslihadi has obtained Area Thematic Map Number 3 of 2024 and Land Parcel Map Number 12 of 2024 dated November 16, 2024 for the application for measurement and Cultivation Rights to an additional area of +/- 340 Ha at PT. Sukses Sawit Gasing.
    Next, the Corporate Secretary will focus on the State Administrative Court lawsuit against the area that overlaps with the private land sale and purchase agreement before the Committee B Hearing process.

PROGRAM PENINGKATAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan berkewajiban memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi *Corporate Secretary* dalam rangka meningkatkan kompetensi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja *Corporate Secretary* Perseroan. Program pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang diikuti *Corporate Secretary* Perseroan sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM FOR CORPORATE SECRETARY

The company must facilitate a competence development program for Corporate Secretary. Such program is expected to bring positive impacts to the productivity and effectiveness of Corporate Secretary's performance. In 2024, the educational and training programs for developing the competence of Corporate Secretary of the company among which were:

Tabel Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan
Table of Competence Development for Corporate Secretary

No.	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
1.	31 Januari 2024 January 31, 2024	Innovate, Invest, Inspire: Strategic Planning for Listed Companies in 2024's Stock Market	ICSA	Zoom
2.	16 Februari 2024 February 16, 2024	Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Company	ICSA	Mainhall BEI
3.	5 Maret 2024 March 5, 2024	Undangan Peluncuran Klinik Hukum & Perpajakan AEI dan Talk Show Tentang "Konsekuensi Hukum atas Pengaturan Free Float Bagi Perusahaan Tercatat"	AEI	Main Hall Gedung BEI, Tower I
4	14 Maret 2024 March 14, 2024	Webinar Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Part I	IDX	Zoom
5.	23 April 2024 April 23, 2024	Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability	IDX, KPEI, KSEI, Pefindo, CGIF	Mainhall BEI
6.	24 April 2024 April 24, 2024	Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru	IDX	Zoom
7.	25 April 2024 April 25, 2024	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	IDX	Zoom
8.	26 April 2024 April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas	IDX	Zoom
9.	2 Mei 2024 May 2, 2024	The Importance of Government Relations In Organizations	ICSA	Zoom
10.	8 Mei 2024 May 8, 2024	Deep Dive in Green, Social, and Sustainability Bonds Issuance Process	IDX dan International Finance Corporation (IFC)	Bursa Efek Indoneia
11.	22 Mei 2024 May 22, 2024	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 7	KSEI	Zoom
12.	28 Mei 2024 May 28, 2024	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission dalam Transisi Energi di Indonesia	ICSA	Zoom

No.	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
13.	3 Juni 2024 June 3, 2024	Sosialisasi Peraturan KSEI No VI D tentang Tarif Penyelenggaraan eRUPS Menggunakan eASY. KSEI	KSEI	Zoom
14.	5 Juni 2024 June 5, 2024	Sosialisasi Annual Report Award 2023	OJK dan IDX	Zoom
15.	6 Juni 2024 June 6, 2024	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik	IDX, GRI	Zoom
16.	10 Juni 2024 June 10, 2024	Etika dalam Bisnis, Ekonomi dan Lingkungannya	Universitas Indonesia	Zoom
17.	10 Juni 2024 June 10, 2024	Musyawarah Anggota AEI 2024	AEI	Hotel Kempinski
18.	13 Juni 2024 June 13, 2024	Sosialisasi Peraturan OJK No. 26/2023, No. 29/2023, danNo. 4/2024	OJK	Zoom
19.	14 Juni 2024 June 14, 2024	Sosialisasi Peraturan OJK No. 30/2023 dan No. 6/2024	OJK	Zoom
20.	19 Juni 2024 June 19, 2024	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa	IDX	Zoom
21.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023	ICSA	Zoom
22.	27 Juni 2024 June 27, 2024	Undangan Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia	IDX	Zoom
23.	18 Juli 2024 July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus	IDX	Zoom
24.	19 Juli 2024 July 19, 2024	Sosialisasi Buletin Implementasi Volume 4 Transaksi Unit Karbon	IDX, IAI	Zoom
25.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia	IDX	Mainhall BEI
26.	30 Juli 2024 July 30, 2024	Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business	IDX	Mainhall BEI
27.	1 Agustus 2024 August 1, 2024	Opening Program IDX Net Zero Incubator dan Modul 1 Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero	OJK, BEI, KSEI	Mainhall BEI
28.	12 Agustus 2024 August 12, 2024	Peringatan HUT ke-47 Tahun Pasar Modal Indonesia	IDX	Zoom
29.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	POJK tentang transaksi Afiliasi & Transaksi Benturan Kepentingan serta POJK tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama	ICSA	Zoom
30.	19 Agustus, 3, 4, 5, dan 9 September 2024 August 19, September 3, 4, 5 and 9, 2024	Pelatihan Basic Public & Media Relation	The Platinum Skills	Zoom
31.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2)	Sucofindo dan IDX	Zoom
32.	21 Agustus 2024 August 21, 2024	Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2)	Sucofindo dan IDX	Zoom
33.	10 September 2024 September 10, 2024	Pelatihan Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3	Sucofindo dan IDX	Zoom
34.	11 September 2024 September 11, 2024	Pelatihan Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3	Sucofindo dan IDX	Zoom
35.	26 September 2024 September 26, 2024	Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	IDX	Zoom
36.	2 Oktober 2024 October 2, 2024	Sustainable Investment in Agribusiness: Nature-based Solutions and Regenerative Agriculture	CBI, IUCN	JW Marriott Jakarta
37.	3 Oktober 2024 October 3, 2024	Peringatan Satu Tahun Bursa Karbon Indonesia	IDX	BEI
38.	8 Oktober 2024 October 8, 2024	Pelatihan Modul 4 Program IDX Net Zero Incubator: Climate Reporting	IDX	Zoom
39.	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Pelatihan Modul 4 Program IDX Net Zero Incubator: Climate Reporting	IDX	Zoom

No.	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
40.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia	ICSA, KPEI	Zoom
41.	11 Oktober 2024 October 11, 2024	Mastering Greenhouse Gas Emissions: Strategies and Best Practices	ICSA, Robertsbridge	Zoom
42.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement	ICSA	Zoom
43.	4 November 2024 November 4, 2024	Peranan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Industri Hilir Sawit	Majalah Sawit Indonesia & Dewan Minyak Sawit Indonesia	Hotel Royal Kuningan
44.	26 November 2024 November 26, 2024	CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business	OJK, IDX, KSEI	Raffles Hotel Jakarta
45.	20 November 2024 November 20, 2024	Ring The Bell for Climate dan Closing Ceremony Program IDX Net Zero Incubator	IDX	Mainhall BEI
46.	29 November 2024 November 29, 2024	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka	OJK, ICSA	Zoom
47.	3 Desember 2024 December 3, 2024	Responsible Supply Chain, Kerja Sama IDX dan GRI	IDX, GRI	Zoom
48.	4 Desember 2024 December 4, 2024	Green Climate Fund Financing Facility Expo	GCF	Zoom
49.	12 Desember 2024 December 12, 2024	Peluang dan Proses dalam Pembuatan, Penjualan, dan Pembelian Carbon Credit di Indonesia	IDX	Zoom
50.	13 Desember 2024 December 13, 2024	TNFD Reporting: Workshop for Corporates and TNFD report launch	IAKB	Zoom
51.	13 Desember 2024 December 13, 2024	Lokakarya dan Pelatihan Integrasi Nature-Related Risks and Opportunities untuk Perusahaan	WWF, IDX, IAI, UN	Zoom
52.	13 Desember 2024 December 13, 2024	Peringatan 25 tahun AEI	AEI	Mainhall BEI
53.	30 Desember 2024 December 30, 2024	Penutupan Perdagangan Bursa	BEI	Mainhall BEI

Audit Internal

Internal Audit

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 dari Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal bahwa perusahaan publik wajib memiliki Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang akan menjalankan fungsi audit internal. Kegiatan Audit Internal dibutuhkan semata-mata untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif dalam rangka meningkatkan nilai dan kualitas operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal maupun implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

According to provisions of Article 3 of Regulation of OJK Number 56/POJK.04/2015 about Establishment and Guideline of Formulation of Internal Audit Unit Charter, requiring a publicly listed company to establish an Internal Audit Unit, the Company has established an Internal Audit Unit to run an Internal Audit function. The Internal Audit activities are important to give independent and objective assurance to improve operational quality and values through systematic approach by evaluating and improving effective implementation of risk management, internal control and implementation of good corporate governance.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal ini berpedoman pada Piagam Audit Internal Nomor 044/SK-Dir/CSR/XII/2024 yang diterbitkan dan ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 9 Desember 2024 dan Board Manual yang dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 yang mengatur hak dan kewajiban Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Piagam Audit Internal Perseroan memuat hal-hal terkait definisi kegiatan Audit Internal, lingkup pekerjaan serta fungsi Unit Audit Internal. Lingkup pekerjaan Unit Audit Internal Perseroan meliputi seluruh proses bisnis Perseroan dan entitas anaknya untuk mengevaluasi kecukupan proses penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola Perseroan.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In its duty implementation, the Internal Audit Unit is guided by Internal Audit Charter Number 044/SK-Dir/CSR/XII/2024 issued and signed by Board of Directors and Board of Commissioners on December 9, 2024 and Board Manual as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 006/SK-Dir/CSR/XI/2019 regulating the rights and obligations of Board of Directors and Board of Commissioners of The Company.

The Internal Audit Charter of the Company contains the definition of Internal Audit activities, scope of works and Internal Audit Unit function. Scope of work of the Internal Audit Unit of the Company includes the whole business process of the Company and its subsidiaries in evaluating the adequate implementation of risk management, internal control, and corporate governance.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG AUDIT INTERNAL

Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sitem menajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperisak pada semua tingkat manajemen
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
7. Bekerja sama dengan Komite Audit
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit has duties and responsibilities as follows:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan.
2. To verify and evaluate the implementation of internal control and risk management system according to the corporate policy.
3. To verify and evaluate the efficiency and effectiveness of financial aspect, accounting, operation, human resource, marketing, information technology, and other activities.
4. To provide recommendations for improvements and objective information about verified activities at all management levels.
5. To present a report on audit results and submit it to the President Director and Board of Commissioners.
6. To monitor, analyse, and report the follow-up implementation of the suggested improvements.
7. To coordinate efforts with the Audit Committee.
8. To design an assessment program for the quality of the Internal Audit activities.
9. To conduct special verification if necessary.

10. Sebagai Kepala Unit Investigasi sebagaimana di tetapkan dalam SK Direksi Nomor 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) tertanggal 10 November 2020.

Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Memiliki akses ke seluruh unit kerja, dokumen, karyawan, dan properti yang terkait dengan penugasan audit.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dan/atau mengadakan rapat secara berkala maupun insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit, serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite Audit.
3. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Kepala Fungsi Audit Internal dan setiap auditor tidak diperkenankan memiliki tugas dan rangkap jabatan dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usaha Perseroan.

STANDAR DAN PRINSIP DASAR AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, auditor internal wajib mematuhi standar etika dan profesionalisme sesuai dengan Prinsip dan standar dalam domain Etika dan Profesionalisme dalam Standar Audit Internal Global IIA 2024, yaitu:

a. **Mendemonstrasikan Integritas**
   Auditor internal wajib menjunjung tinggi integritas dengan bertindak berdasarkan prinsip moral dan etika, menyampaikan fakta secara jujur, dan mengambil tindakan yang tepat meski dalam situasi sulit. Integritas adalah fondasi kepercayaan yang memastikan komunikasi terbuka, keberanian profesional, dan kepatuhan terhadap standar hukum serta kebijakan etika organisasi.
b. **Mempertahankan Objektivitas,**
   Auditor internal harus menjaga objektivitas dalam melaksanakan tugas audit dengan mengidentifikasi dan menghindari potensi pelemahan terhadap objektivitas, baik secara nyata maupun persepsi. Auditor internal tidak diperkenankan menerima hadiah, imbalan, atau bantuan yang dapat mempengaruhi objektivitas dan harus menghindari konflik kepentingan yang dapat merusak independensi atau integritas Auditor internal
c. **Mendemonstrasikan Kompetensi**
   Auditor internal harus menunjukkan kompetensi yang memadai melalui pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang sesuai dengan posisi serta tanggung jawabnya. Auditor internal wajib mengembangkan dan mempertahankan kompetensinya dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan berkelanjutan yang relevan, termasuk memperoleh sertifikasi profesional yang sesuai. Auditor internal hanya akan terlibat dalam tugas yang sesuai dengan kompetensinya, dan untuk itu, Kepala Fungsi

10. Serving as the Head of the Investigation Unit as stipulated in the Board of Directors Decree Number 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 regarding the Whistleblowing System Policy, dated November 10, 2020.

Internal Audit Unit has authorities as follows:
1. To have access to all working units, documents, employees, and properties relating to audit implementation.
2. To establish a direct communication and/or periodical and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of Board of Directors.
3. To coordinate the activities with external auditors.

Head of Internal Audit Function and every auditor are not allowed to have the dual duties and positions in running the operational activities of the Company and the subsidiaries.

STANDARDS AND BASIC PRINCIPLES OF INTERNAL AUDIT

In carrying out their duties and responsibilities, internal auditors are required to adhere to ethical standards and professionalism in accordance with the Principles and Standards under the Ethics and Professionalism domain of the 2024 Global Internal Audit Standards IIA, which include:

a. **Demonstrate Integrity**
   Internal auditors must uphold integrity by acting based on moral and ethical principles, presenting facts honestly, and making the right decisions even in challenging situations. Integrity is the foundation of trust that ensures open communication, professional courage, and adherence to legal standards and the organization's ethical policies.
b. **Maintain Objectivity**
   Internal auditors must uphold objectivity in performing audit duties by identifying and avoiding potential threats to objectivity, whether actual or perceived. Internal auditors are prohibited from accepting gifts, rewards, or assistance that could compromise their objectivity and must avoid conflicts of interest that could undermine their independence or integrity.

c. **Demonstrate Competence**
   Internal auditors must demonstrate adequate competence through knowledge, skills, and abilities relevant to their position and responsibilities. They are required to develop and maintain their competence by participating in relevant ongoing education and training, including obtaining appropriate professional certifications. Internal auditors should only undertake assignments that align with their competencies. The Head of Internal Audit is responsible for ensuring that the internal audit

Audit internal bertanggung jawab untuk memastikan bahwa fungsi audit internal memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya.

d. **Menerapkan Kecermatan Profesional**
Auditor internal harus menerapkan kecermatan profesional dalam merencanakan dan melaksanakan audit dengan memperhatikan standar global, tujuan organisasi, serta kepentingan pihak yang terkait. Ini mencakup evaluasi yang cermat terhadap risiko, pengendalian, dan efektivitas proses, serta mempertimbangkan biaya dan manfaat audit. Selain itu, auditor internal wajib menerapkan skeptisisme profesional, dengan mempertanyakan dan memverifikasi keandalan informasi, serta mencari bukti tambahan jika informasi tidak konsisten atau tidak lengkap, untuk memastikan hasil audit yang objektif dan dapat dipercaya.

e. **Menjaga Kerahasiaan**
Auditor internal harus melindungi informasi yang diperoleh selama audit dan menggunakannya hanya untuk tujuan profesional. Mereka harus mematuhi kebijakan, peraturan, dan undang-undang terkait penggunaan dan pelindungan informasi yang bersifat rahasia atau pribadi. Informasi tersebut tidak boleh digunakan untuk keuntungan pribadi dan harus dilindungi dari pengungkapan tanpa izin. Auditor internal juga bertanggung jawab untuk mengamankan, menyimpan, dan memusnahkan informasi sesuai dengan prosedur yang berlaku

function possesses the necessary competencies to carry out its duties effectively.

d. **Exercise Due Professional Care**
Internal auditors must exercise due professional care in planning and conducting audits by adhering to global standards, organizational objectives, and the interests of relevant stakeholders. This includes a thorough evaluation of risks, controls, and process effectiveness while considering the costs and benefits of the audit. Additionally, internal auditors are required to apply professional skepticism by questioning and verifying the reliability of information and seeking additional evidence when information is inconsistent or incomplete to ensure objective and reliable audit results.

e. **Maintain Confidentiality**
Internal auditors must protect the information obtained during audits and use it solely for professional purposes. They must comply with policies, regulations, and laws concerning the use and protection of confidential or private information. Such information must not be used for personal gain and should be safeguarded against unauthorized disclosure. Internal auditors are also responsible for securing, storing, and disposing of information in accordance with applicable procedures.

STRUKTUR UNIT AUDIT INTERNAL

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Dalam hubungan dengan Dewan Komisaris selaku Pengawas Perseroan, Kepala Unit Audit Internal juga menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris.

STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

Structurally, the Internal Audit Unit is directly responsible for the President Director. In relation to the Board of Commissioners as the supervisor of the Company, the Head of the Internal Audit Unit also presents his audit report to the Board of Commissioners.

Struktur Unit Audit Internal
Structure of Internal Audit Unit

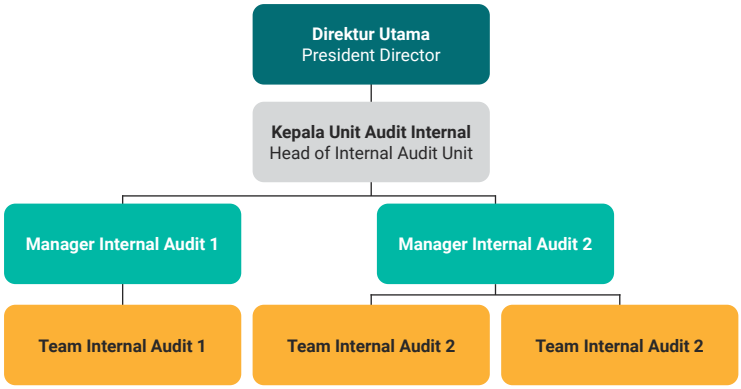

Fungsi Audit Internal Perseroan dijalankan oleh 1 (satu) auditor atau lebih dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Jumlah auditor tersebut disesuaikan dengan besaran dan tingkat kompleksitas kegiatan Perseroan.

Perseroan menetapkan Habi Burahman sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024.

Berikut komposisi dan latar belakang pendidikan anggota Unit Audit Internal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Function of the Company is carried out by 1 (one) auditor or more and is led by Head of Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director on approval from the Board of Commissioners. The total number of auditors are adjusted to the number and level of complexity of the Company's activities.

The Company has appointed Habi Burahman as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 dated December 1, 2024.

Below is the composition and educational background of members of the Internal Audit Unit.

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Habi Burahman

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	46 tahun, per 31 Desember 2024 46 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Kebumen, 5 November 1978 Kebumen, on November 5, 1978
Domisili Domicile	Depok, Jawa Barat Depok, West Java

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 tanggal 1 Desember 2024. Appointed as Head of Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 068/SK-Dir/CSR/XII/2024 dated December 1, 2024.
Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Sarjana Teknik Kimia, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1997-2002) • Magister Akuntansi, Universitas Pancasila, Jakarta (2022-2023) • Bachelor of Chemical Engineering, Gadjah Mada University, Yogyakarta (1997–2002) • Master of Accounting, Pancasila University, Jakarta (2022–2023)
Sertifikasi Profesi Professional Certification	• Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2023) • Brevet A & B, Makui Tax Institute (2023) • Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024) • Qualified Internal Auditor (QIA), Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) (2023) • Brevet A & B, Makui Tax Institute (2023) • Certified Risk Management Professional (CRMP), Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2024)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Management Trainee Supervisor Pabrik Kelapa Sawit PT SMART Tbk (2004-2005) • Supervisor Divisi Operasional Internal Audit PT SMART Tbk (2005-2009) • Asisten Manajer Divisi Operasional Internal Audit PT SMART Tbk (2010-2019) • Manajer Internal Audit PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019-2023) • Head Of Internal Audit PT Citra Borneo Utama Tbk (2024) • Management Trainee, Palm Oil Mill Supervisor, PT SMART Tbk (2004–2005) • Supervisor, Operational Internal Audit Division, PT SMART Tbk (2005–2009) • Assistant Manager, Operational Internal Audit Division, PT SMART Tbk (2010–2019) • Internal Audit Manager, PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2019–2023) • Head of Internal Audit, PT Citra Borneo Utama Tbk (2024)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Hadi Suherman

Manager Unit Audit Internal Agronomi
Manager of Agronomy Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia Age	47 tahun, per 31 Desember 2024 47 years old, as of December 31, 2024
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Bogor, 26 September 1977 Bogor, on September 26, 1977
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Manager Unit Audit Internal Agronomi berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor 003/SK-Dir/IX/2019 tanggal 5 September 2019 Appointed as Manager of Agronomy Internal Audit Unit pursuant to the Decree of President Director of the Company Number 003/SK-Dir/IX/2019 dated 5 September 2019
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Jurusan Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor (2003) Bachelor Degree in Soil Science, Faculty of Agriculture, Bogor Agricultural University (2003)
Pengalaman Kerja Work Experience	• Anggota Tim Survei Tanah pada proyek Pemetaan Kondisi dan Situasi Tanah di Kabupaten Serang, Provinsi Banten (2003-2004) • Anggota Tim Survei Tanah pada proyek Studi Kelayakan Lahan untuk Perkebunan Kelapa Sawit di Pronilai Consulting (2005) • *Agriculture Auditor* PT Matahari Kahuripan Indonesia (2005-2016) • *Auditor* Agronomi Perseroan (2016 – sekarang) • Member of the Land Survey Team for the Mapping of Soil Condition and Situation Project in Serang Regency, Banten Province (2003-2004) • Member of the Land Survey Team for the Land Feasibility Study project for Oil Palm Plantation at Pronilai Consulting (2005) • Agriculture Auditor of PT Matahari Kahuripan Indonesia (2005-2016) • The Company's Agronomy Auditor (2016 – present)
Hubungan Afiliasi Affiliate Relations	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Do not have affiliate relation with Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders

Perseroan memastikan bahwa anggota Audit Internal Perseroan telah memenuhi persyaratan minimal untuk ditunjuk sebagai anggota Unit Audit Internal, yaitu:

a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya;
b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi, baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Wajib mematuhi standar dan prinsip dasar yang dikeluarkan oleh IIA;
f. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal;
g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Fungsi Audit Internal, kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;

The Company ensures that members of Internal Audit of the Company have fulfilled the minimum requirements to be appointed as members of Internal Audit Unit, they are:

a. Having integrity and professional, independent, honest and objective behaviour in its duty implementation;
b. Having technical audit knowledge and experience and other disciplines relevant to the duties;
c. Having knowledge of capital market Regulation and other relevant Regulations;
d. Proficient to interact and communicate in both writing and oral effectively;
e. Obligated to comply with profession standard and code of conduct issued by the association of Internal Audit;
f. Obligated to comply with code of conduct of Internal Audit;
g. To keep information and/or data of the Company confidential with the implementation of duties and responsibilities of IAU except required by laws or by court resolutions;

h. Memahami prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dan manajemen resiko;
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesional secara terus menerus.

h. Understanding good corporate governance principles and risk management;
i. Consistently improving knowledge, skills and professional capacity.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal juga mengadakan pertemuan rutin dengan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun Komite Audit selaku Komite Penunjang Dewan Komisaris guna melakukan pembahasan terkait hal-hal yang mengandung indikasi kelemahan dalam pelaksanaan pengendalian internal Perseroan. Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan 6 (enam) kali rapat, bersamaan dengan rapat Direksi Perseroan. Agenda dan pembahasan rapat dapat dilihat di laporan rapat Direksi pada buku Laporan Tahunan ini.

MEETING OF INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit holds regular meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners or Audit Committee as the Supporting Committee to Board of Commissioners in order to discuss the related issues indicating weaknesses in the implementation of internal control of the Company. In 2024, the Internal Audit Unit held 6 (six) meetings together with the Board of Directors' meeting of the Company. Meeting agenda and topic can be found on the report of the Board of Directors meeting in this Annual Report.

RENCANA KERJA DAN REALISASI KERJA AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengadakan kegiatan-kegiatan berikut ini:

WORK PLAN AND REALIZATION OF INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2024

In 2024, Internal Audit Unit has brought the following activity agenda:

Laporan Hasil Kegiatan Audit Internal Tahun 2024
Activity Report of Internal Audit in 2024

Area Kebun Plantation Area	Sistem System	Waktu Date	Keterangan dan Kendala Description and Issues	Kegiatan	Activity
PT Cisadane Sawit Raya	SOP & IK Audit SOP & IK Agronomi	21 Juni - 3 Juli 2024 6 - 21 November 2024 June 21 - July 3, 2024 November 6 - 21, 2024	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	1. Quality Control 2. Pencapaian Produksi & Losses Panen 3. Kualitas Buah Panen 4. Pengiriman Buah ke Pabrik 5. Perawatan Tanaman 6. Stock Opname Gudang 7. Keamanan Kebun 8. Personalia & Umum	1. Quality Control 2. Harvest Production & Losses Achievement 3. Fruit Harvested Quality 4. Crops Treatment 5. Delivery of FFB to Palm Oil Mills 6. Warehouse stock check 7. Plantation Security 8. Human Resources & General
PT Samukti Karya Lestari	SOP & IK Audit SOP & IK Agronomi	29 Februari - 2 April 2024 28 September - 11 Oktober 2024 February 29 - April 2, 2024 September 28 - October 11, 2024	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	1. Quality Control 2. Pencapaian Produksi & Losses Panen 3. Kualitas Buah Panen 4. Pengiriman Buah ke Pabrik 5. Perawatan Tanaman 6. Stock Opname Gudang 7. Keamanan Kebun 8. Personalia & Umum	1. Quality Control 2. Production Achievement & Harvest Losses 3. Harvested Fruit Quality 4. Delivery of Fruit to the Factory 5. Plant Care 6. Warehouse Stock Taking 7. Garden Security 8. Personnel & General
PT Sukses Sawit Gasing	SOP & IK Audit SOP & IK Agronomi	29 Januari - 7 Februari 2024 8 - 16 Agustus 2024 January 29 - February 7, 2024 August 8 - 16, 2024	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	1. Quality Control 2. Pencapaian Produksi & Losses Panen 3. Kualitas Buah Panen 4. Perawatan Tanaman 5. Stock Opname Gudang 6. Personalia & Umum	1. Quality Control 2. Production Achievement & Harvest Losses 3. Harvest Fruit Quality 4. Plant Care 5. Warehouse Stock Taking 6. Personnel & General

Area Kebun Plantation Area	Sistem System	Waktu Date	Keterangan dan Kendala Description and Issues	Kegiatan	Activity
PT Abiputra Bina Inter	SOP & IK Audit SOP & IK Agronomi	29 Januari - 7 Februari 2024 8 - 16 Agustus 2024 January 29 - February 7, 2024 August 8 - 16, 2024	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	1. Quality Control 2. Pencapaian Produksi & Losses Panen 3. Kualitas Buah Panen 4. Perawatan Tanaman 5. Stock Opname Gudang 6. Personalia & Umum	1. Quality Control 2. Production Achievement & Harvest Losses 3. Harvest Fruit Quality 4. Plant Care 5. Warehouse Stock Taking 6. Personnel & General
PT Daya Agro Lestari	SOP & IK Audit SOP & IK Agronomi	19 - 25 Mei 2024 29 Agustus - 5 September 2024 May 19 - 25, 2024 August 29 - September 5, 2024	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	1. Pencapaian Produksi & Losses Panen 2. Perawatan Tanaman 3. Pembibitan & Tanam Baru 4. Pengangkutan Buah & Infrastruktur Jalan 5. Stock Opname Gudang 6. Personalia & Umum	1. Production Achievement & Harvest Losses 2. Plant Care 3. New Seeding & Nursery 4. Fruit Transportation & Road Infrastructure 5. Warehouse Stock Taking 6. Personnel & General
PT Ina Zefanya Ataya	SOP & IK Audit SOP & IK Agronomi	13 - 18 Mei 2024 26 Agustus - 6 September 2024 May 13 - 18, 2024 August 26 - September 6, 2024	Terlaksana tanpa kendala Implemented without any issue	1. Pencapaian Produksi & Losses Panen 2. Perawatan Tanaman 3. Workshop & Infrastruktur Jalan 4. Stock Opname Gudang 5. Keamanan Kebun 6. Personalia & Umum	1. Production Achievement & Harvest Losses 2. Plant Care 3. Workshop & Road Infrastructure 4. Warehouse Stock Taking 5. Garden Security 6. Personnel & General

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan serta pengendalian internal di lingkungan perusahaan, Perseroan juga telah mengikutsertakan anggota Unit Audit Internal dalam pelatihan.

Selama tahun 2024 internal audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar dikarenakan belum adanya pelatihan ataupun seminar yang dijadikan prioritas oleh Audit Internal. Internal Audit berencana untuk memperbanyak partisipasinya dalam pelatihan maupun sertifikasi kedepannya.

EDUCATION AND TRAINING OF INTERNAL AUDIT UNIT

In order to improve the quality of oversight and internal control activities in the company, the Company has sent the members of the Internal Audit Unit to participate in various trainings.

During 2024 the internal audit did not participate in training or seminars because there was no training or seminar which was made a priority by Internal Audit. Internal Audit plans to increase its participation in training and certification in the future.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN SENIOR

SENIOR DEPARTMENT HEAD PROFILE

Iqbal Prastowo

VP Sekretaris Perusahaan
VP Corporate Secretary

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 027/SK-Dir/CSR/VI/2020. Profil Beliau dapat dilihat pada bagian Sekretaris Perusahaan buku Laporan Tahunan ini.

Appointed as Corporate Secretary pursuant to Decree of Board of Directors of the Company Number 027/SK-Dir/CSR/VI/2020. His profile can be found in Corporate Secretary section of this Annual Report.

Toto Pratikto

VP Teknik Mesin
VP Engineering

Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Pematang Siantar, 7 Maret 1959 Pematang Siantar, March 7, 1959
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Fakultas Teknik mesin – Universitas Negeri Semarang Faculty Of Mechanical Engineering –Semarang State University
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Teknik Mesin – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2023 - saat ini • *Mill Production Controller* – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2021 - 2022 • *Mill Advisor* – PT. Bukit Borneo Sejahtera PT. Fajar Baizury Group Malianau / North Kalimantan-Nagan Raya / West Aceh, 2019-2020 • *GM. Plantation* – PT. Golden Plantation Tbk South Kalimantan, 2016 - 2018 • *Senior Mill Manager* – PT. ADEI (KLK Group) Region South & North RIAU, 2000 - 2015 • *Area Manager Engineering* – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh & Central Sulawesi, 1998 -1999 • *Senior Mill Manager* – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh, 1996 –1997 • *Mill Manager* – PT. Salim Plantations Group Region South & North Riau,1991 - 1995 • *Senior Assistant* – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1988 – 1990 • *Assistant* – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1986 - 1987 • VP Engineering – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2023 - now • Mill Production Controller – PT. Cisadane Sawit Raya Tbk North Sumatera, 2021 - 2022 • Mill Advisor – PT. Bukit Borneo Sejahtera PT. Fajar Baizury Group Malianau / North Kalimantan-Nagan Raya / West Aceh, 2019-2020 • GM. Plantation – PT. Golden Plantation Tbk South Kalimantan, 2016 - 2018 • Senior Mill Manager – PT. ADEI (KLK Group) Region South & North RIAU, 2000 - 2015 • Area Manager Engineering – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh & Central Sulawesi, 1998 -1999 • Senior Mill Manager – PT. Salim Plantations Group Region East Aceh, 1996 –1997 • Mill Manager – PT. Salim Plantations Group Region South & North Riau,1991 - 1995 • Senior Assistant – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1988 – 1990 • Assistant – PT. Sinar Mas Group Region North Sumatera, 1986 - 1987

Syafruddin

VP Keuangan dan Akuntansi
VP Finance and Accounting

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Cirebon, 25 Desember 1971 Cirebon, December 25, 1971

Latar Belakang Pendidikan Education Background	S1 Akuntansi - Universitas Islam 45 Bekasi Bachelor of Accounting - Universitas Islam 45 Bekasi
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Keuangan dan Akuntansi PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2023 - saat ini) • GM Keuangan dan Akuntansi PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2019 - 2022) • Manager Keuangan dan Akuntansi PT Cisadane Sawit Raya (2004 - 2018) • VP Finance and Accounting PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2023 - now) • GM Finance and Accounting PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2019 - 2022) • Manager of Finance and Accounting PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2004 - 2018)

July Mulasimadhi

VP Pembelian
VP Purchasing

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Makassar, 15 Agustus 1973 Makassar, August 15, 1973

Latar Belakang Pendidikan Education Background	• SMAK Kanaan • LPK Saint Mary • Kanaan Christian High School • Saint Mary's College
Pengalaman Kerja Work Experience	• VP Pembelian PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - saat ini) • *General Manager* Pembelian PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020-2024) • Manajer Pembelian PT Cisadane Sawit Raya (2008-2019) • Manajer Pembelian PT Cisadane Raya Chemicals (1996 - 2007) • VP Purchasing PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - now) • General Manager Purchasing PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2020-2024) • Purchasing Manager PT Cisadane Sawit Raya (2008-2019) • Purchasing Manager PT Cisadane Raya Chemicals (1996-2007)

Joko Wahyu Nugroho

Regional Controller Sumatera Utara
North Sumatera Regional Controller

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Boyolali, 1 Januari 1982 Boyolali, January 1, 1982

Latar Belakang Pendidikan Education Background	S1 Pertanian - Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Bachelor of Agriculture - Universitas Pembangunan Nasional" Veteran" Yogyakarta
Pengalaman Kerja Work Experience	• RC Sumatera Utara PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - saat ini) • *Estate Manager* PT Cisadane Sawit Raya, PT. Samukti Karya Lestari, Sumatera Utara (2012 - 2021) • Asisten Kepala PT Samukti Karya Lestari, Tapanuli Selatan PT.CSR Tbk, (2011) • Asisten Kepala PT Agro Lestari Mandiri, Ketapang, Kalimantan Barat (PT. SMART) 2011 • RC North Sumatra PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - now) • Estate Manager PT Cisadane Sawit Raya, PT. Samukti Karya Lestari, North Sumatera (2012 - 2021) • Senior Assistant PT Samukti Karya Lestari, South Tapanuli PT.CSR Tbk, (2011) • Senior Assistant PT Agro Lestari Mandiri, Ketapang, West Kalimantan (PT. SMART) 2011

Siswo Adi Purnomo

Regional Controller Sumatera Selatan
South Sumatera Regional Controller

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Jember, 10 Februari 1972 Jember, February 10, 1972

Latar Belakang Pendidikan Education Background	Fakultas Pertanian Universitas Jember, Jurusan Budidaya Pertanian Faculty of Agriculture - Universitas Jember, Majoring in Agriculture
Pengalaman Kerja Work Experience	• RC Sumatera Selatan PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - saat ini) • *Estate Manager* PT. Sukses Sawit Gasing - PT. Abiputra Bina Inter CSRA Group 2019 - 2021 • Manager Konsultan Kreasi Karya Sejahtera 2018 • *Regional Controller* PT. Palma Serasih Group Region Kutai Kertanegara, Periode 2016 - 2017 • *Regional Controller* PT. Palma Serasih Group Region Muara Wahau, 2014 - 2015 • *Regional Controller* PT. Palma Serasih Group Region Bengalon, 2012 - 2013 • *Estate Manager* PT. Anugerah Energitama Palma Serasih, 2008- 2011 • Senior Asisten Manager di Sinar Mas Tbk., 1997 - 2008 • RC South Sumatra PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2022 - now) • Estate Manager PT. Sukses Sawit Gasing - PT. Abiputra Bina Inter CSRA Group 2019 - 2021 • Consultant Manager Kreasi Karya Sejahtera 2018 • Regional Controller PT. Palma Serasih Group Region Kutai Kertanegara, Periode 2016 - 2017 • Regional Controller PT. Palma Serasih Group Region Muara Wahau, 2014 - 2015 • Regional Controller PT. Palma Serasih Group Region Bengalon, 2012 - 2013 • Estate Manager PT. Anugerah Energitama Palma Serasih , 2008 - 2011 • Senior Assistant Manager di Sinar Mas Tbk., 1997 – 2008

Juanita Gracianti Adoe

Kepala CEO Office
Head of CEO Office

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Jakarta, 17 September 1987 Jakarta, September 17, 1987

Latar Belakang Pendidikan Education Background	• Executive Course in Strategic Management & Leadership - Universitas Pertahanan Republik Indonesia • Executive Education - Harvard Business School • S2 Master of Science in Marketing - New York University • S1 Bachelor of Science in Information Management and Technology - Syracuse University • Executive Course in Strategic Management & Leadership - Indonesia Defense University • Executive Education - Harvard Business School • Master of Science in Marketing - New York University • Bachelor of Science in Information Management and Technology - Syracuse University
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Head of CEO Office* - PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2025 – sekarang) • Tenaga Ahli Kepala Badan - Badan Gizi Nasional (2024 – sekarang) • *Advisor* - Lumina Education (2023 – sekarang) • Komisaris - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF) (2022 – 2023) • *Chief Marketing Officer* - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF) (2018 – 2022) • VP Marketing - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF) (2016 – 2018) • *Digital Marketing Manager* - KERN+LEAD New York (2015 – 2016) • *IT Risk Assurance Advisory* - Ernst & Young (EY) (2010 – 2012) • Head of CEO Office - PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2025 – present) • Expert Staff - National Nutrition Agency (2024 – present) • Advisor - Lumina Education (2023 – present) • Board of Commissioners - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF) (2022 – 2023) • Chief Marketing Officer - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF) (2018 – 2022) • VP Marketing - PT Estika Tata Tiara Tbk (KIBIF) (2016 – 2018) • Digital Marketing Manager - KERN+LEAD New York (2015 – 2016) • IT Risk Assurance Advisory - Ernst & Young (EY) (2010 – 2012)

Rina Elisa

GM Pembelian
GM Purchasing

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Tempat dan Tanggal Lahir Birth Place and Date	Medan, 27 Februari 1982 Medan, February 27, 1982

Latar Belakang Pendidikan Education Background	• SMA Methodist 2- Medan • S1 Manajemen Bisnis - Professional Management College Indonesia • Methodist 2 High School - Medan • Bachelor of Business Management - Professional Management College Indonesia
Pengalaman Kerja Work Experience	• GM Pemberlian PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - sekarang) • Manager Pembelian PT Cisadane Sawit Raya (2012- 2024) • Asisten Manager PT Cisadane Sawit Raya (2008-2012) • Senior Teller / Backup Head Teller Commonwealth bank (2006-2008) • Customer Service and Teller at Priority Banking Standard Chartered Bank (2004-2006) • GM Purchasing PT Cisadane Sawit Raya Tbk (2024 - now) • Purchasing Manager PT Cisadane Sawit Raya (2012 - 2024) • Assistant Manager PT Cisadane Sawit Raya (2008-2012) • Senior Teller / Reserve Head Teller Commonwealth Bank (2006-2008) • Customer Service and Teller at Priority Banking Standard Chartered Bank (2004-2006)

Profil beliau dapat dilihat pada profil Komite NR laporan tahunan ini.

His profile can be found on NR Committee Profile in this Annual Report.

Priyo Sembodo
Kepala Sumber Daya Manusia Korporat, *General Manager*
Group Head Human Resources Department, General Manager

Profil beliau dapat dilihat pada profil Kepala Internal Audit laporan tahunan ini

His profile can be found on Internal Audit Profile in this Annual Report.

Habi Burahman
Kepala Audit Internal General Manager
Head of Internal Audit, General Manager

Auditor Eksternal
External Auditor

Untuk melaksanakan tugas audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, RUPS menyetujui penunjukan KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. Atas jasanya tersebut, Perseroan membayarkan komisi senilai Rp896.000.000 khusus untuk kegiatan audit keuangan tahunan Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Tidak ada jasa non audit lainnya yang diberikan oleh KAP Johan Malonda Mustika & Rekan di tahun 2024.

While carrying out the auditing activity upon the Financial Statements of Fiscal Year of 2024 pursuant to the auditing standards from the Association of Indonesian Accountants, GMS agreed to appoint KAP Johan Malonda Mustika & Rekan. For such service, the Company paid a fee of Rp896,000,000 only for auditing the annual financial activities of the Company and the subsidiaries for the fiscal year ending on December 31, 2024. There were no other non-audit services provided by KAP Johan Malonda Mustika & Rekan in 2024.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan merupakan perangkat tata kelola Perseroan dan entitas anak yang berfungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan di dalam perusahaan dan sekaligus memastikan kinerja yang efektif dan efisien, termasuk di antaranya keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Upaya pencegahan ini dilakukan melalui peningkatan dan penguatan lingkup pengendalian internal. Manajemen Perseroan bertugas meninjau dan memastikan kesesuaian pelaksanaan manajemen risiko serta jalannya sistem pengendalian internal perusahaan.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL AS WELL AS COMPLIANCE TO RULES AND REGULATIONS

The Company's internal control system is part of the governance of the Company and the subsidiaries whose function is to prevent the fraud indication at the company while ensuring the effective and efficient performance, including the reliability of the financial reporting, asset security, as well as regulatory compliance. The anticipative action is carried out through improvement and strengthening of internal control. Management of the Company is assigned to review and ensure the appropriateness of implementation of risk management and the implementation of the internal control system of the company.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan menugaskan Unit Audit Internal untuk melakukan penilaian terhadap kecukupan pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan. Dengan demikian pengendalian internal menjadi bagian yang terintegrasi dalam sistem dan prosedur pada setiap kegiatan

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

In implementing the good corporate governance, the Company assigns the Internal Audit Unit to conduct the assessment over the adequate implementation of the internal control, regulatory compliance. Therefore, the internal control has become an integrated part of the system and procedures of each activity of the

di unit kerja sehingga setiap penyimpangan dapat diketahui secara dini sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan oleh unit kerja yang bersangkutan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan pengawasan internal dengan melakukan pendekatan sistematis agar penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dapat berjalan sesuai secara baik dan benar.

working units so as to help them identify any fraud indication earlier and to take improvements as fraud indication earlier and to take improvements as needed by the said working unit. The Internal Audit Unit consistently applies the internal oversight function by doing the systematic approach to facilitate the appropriate implementation of the Good Corporate Governance principles.

PERNYATAAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi membentuk Sistem Pengendalian Internal untuk mengamankan investasi dan asetnya, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas Perseroan. Sistem ini berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana Sistem Pengendalian Internal memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya. Sistem Pengendalian Internal diterapkan disemua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Internal Audit melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal secara menyeluruh dan pengawasan yang dilakukan untuk mendukung asersi Direksi tentang efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan yang diterapkan.

STATEMENT ON THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ADEQUACY

The Board of Directors establishes an Internal Control System to secure its investments and assets, comply with applicable regulations and policies, and promote the efficiency and effectiveness of the Company. This system runs throughout the organization including the Board of Directors and all levels of the Company's management, where the Internal Control System provides direction, guidance and supervision, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation. The Internal Control System is implemented in all operational and financial fields, in accordance with applicable laws. Internal Audit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall internal control system and the supervision carried out to support the Board of Directors' assertion regarding the effectiveness of the Company's internal control system implemented.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dengan semakin berkembangnya bisnis Perseroan, terdapat sejumlah risiko-risiko usaha yang berdampak secara langsung maupun tidak langsung kepada operasional maupun finansial perusahaan. Dalam rangka mitigasi risiko-risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan untuk meningkatkan budaya sadar risiko di masing-masing lini usahanya agar setiap unit usahanya mampu mengantisipasi potensi risiko sejak dini.

As the business of the Company develops, there are certain risks that bring direct and indirect impacts to the operational as well as financial activities of the company. As part of efforts to mitigate the risks, the Company has determined a policy to improve the risk awareness culture at each business line to help each business unit anticipate the risk potential earlier.

JENIS RISIKO DAN PENGELOLAAN RISIKO

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko yang berkaitan langsung maupun tidak langsung kepada kinerja usahanya dan telah menerapkan langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

- **Risiko Fluktuasi Harga Pasar CPO**
  Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari tidak mendukungnya kondisi pasar CPO secara domestik maupun global. Namun, risiko yang berpotensi untuk dapat timbul tersebut dapat diminimalisir dengan perencanaan yang baik serta dengan mempertimbangkan dan memproyeksikan berbagai kemungkinan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Selain itu, mitigasi yang dapat dilakukan adalah melalui skema penjualan *forward sell* hasil produksi CPO Perseroan, walaupun aktivitas tersebut juga mempunyai potensi kerugian (*opportunity cost*) apabila harga CPO mengalami kenaikan dalam periode *forward sell* tersebut.
- **Risiko Ketergantungan pada Pelanggan Utama**
  Perseroan senantiasa akan secara aktif melakukan pencarian para pelanggan baru sehingga dapat menambah database pelanggan baru, dengan kualitas pelayanan yang tetap terjaga baik untuk pelanggan eksisting maupun pelanggan baru yang akan datang.
- **Risiko La Nina**
  Curah hujan yang tinggi pada fenomena La Nina, bisa meningkatkan produktivitas sawit. Kenaikan produktivitas bisa mencapai 15 persen. Hal ini juga dipengaruhi umur dari sawit, jika kebanyakan berumur muda maka kenaikan lebih tinggi. Namun di lain sisi fenomena ini juga dapat mengganggu produktivitas Perseroan. Curah hujan yang tinggi dapat mengganggu proses panen, pemupukan, banjir serta kurangnya paparan sinar matahari.
- **Risiko El Nino**
  El Nino mengubah pola cuaca dan bisa mengganggu musim tanam yang biasanya terjadi. Perseroan dapat mengalami penundaan dalam penanaman tanaman, penurunan luas area tanam, atau bahkan kegagalan panen. Suhu yang tinggi dan kekurangan air akibat El Nino dapat menyebabkan penurunan kualitas tanaman. Perubahan dalam produksi pertanian akibat El Nino dapat menyebabkan ketidakstabilan pasar. Jika panen berkurang atau gagal, pasokan dapat berkurang, yang kemudian

TYPE OF RISK AND RISK MANAGEMENT

In 2024, the Company identified a number of risks that had direct and indirect impacts to the business performance, and took the following mitigation steps:

- **Risk of CPO Market Price Fluctuation**
  The Company somehow can not avoid the risk emerging from the unfavorable situation both in the domestic and global CPO markets. Yet risk potential can be minimized with good planning and by taking good consideration and projecting various possibilities to take place in the future years. Besides, another mitigation step to take can be by taking forward sell scheme for the Company's CPO production, although such activity carries opportunity cost if the CPO price rises during the forward sell period.
- **Risk of Dependence on Primary Customers**
  The Company will always be actively seeking new customers to increase the database of new customers, with relatively well-maintained quality of service for existing and new customers.
- **Risk of La Nina**
  High rainfall during the La Nina phenomenon can increase palm oil productivity. The increase in productivity can reach up to 15 percent. This is also influenced by the age of the palm oil trees; if the majority are younger, the increase is higher. However, on the other hand, this phenomenon can also disrupt the Company's productivity. High rainfall can interfere with the harvesting process, fertilization, cause flooding, and reduce sunlight exposure.
- **Risk of El Nino**
  El Nino can alter weather patterns and disrupt the usual planting seasons. This may lead to delays in planting, reduction in cultivated areas, or even crop failures for the company. High temperatures and water shortages due to El Nino can result in decreased crop quality. Changes in agricultural production due to El Nino can cause market instability. If harvests decrease or fail, supplies may diminish, which can then lead to price increases and imbalances between supply and demand. By taking

dapat menyebabkan kenaikan harga dan ketidakseimbangan antara pasokan dan permintaan. Dengan mengambil langkah-langkah antisipasi dan adaptasi yang tepat, Perseroan dapat mengurangi risiko dan dampak negatif El Nino yaitu dengan percepatan tanam, mekanisasi panen, peningkatan ketersediaan air, dan melakukan pemupukan yang tepat.

- **Risiko Terhadap Hama**
  Perseroan dalam upaya memberantas hama dan penyakit pada tanaman adalah dengan cara pengelolaan ekosistem, pengendalian fisik dan manual yang bertujuan untuk mengurangi populasi hama, penggunaan pestisida dan insektisida secara selektif agar dapat memberantas hama dan penyakit.
- **Risiko Penghentian Izin Usaha**
  Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- **Risiko Peraturan dan Kebijakan Pemerintah**
  Peraturan yang berdampak negatif terhadap industri kelapa sawit adalah risiko tersendiri bagi perusahaan. Perseroan melaksanakan *good corporate governance* dan memiliki tim legal yang profesional dan memiliki kompetensi di bidangnya sebagai upaya untuk dapat melaksanakan dan melancarkan kegiatan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah.
- **Risiko Persaingan Usaha**
  Untuk mengantisipasi adanya risiko persaingan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk dapat meningkatkan daya saing sehingga secara berkesinambungan dapat terus bersaing pada ruang lingkup industri kelapa sawit baik di Indonesia maupun secara global dengan cara penyempurnaan pada proses produksi agar dapat memberikan jaminan kualitas produksi yang terbaik dengan standar tertinggi.
- **Risiko Kesulitan dalam Perolehan Sertifikat HGU serta Izin Lainnya**
  Perseroan terus berkoordinasi dengan pemerintah daerah setempat dan terus berupaya untuk dapat memenuhi persyaratan yang ada.
- **Risiko Kendala dalam Pendanaan Bank Jangka Panjang**
  Upaya Perseroan untuk mendapatkan pendanaan yang dibutuhkan untuk modal kerja dan belanja modal sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha Perseroan adalah dengan cara menggunakan sumber dana dari internal Perseroan maupun dari eksternal. Pendanaan internal berasal dari hasil penjualan Perseroan, sedangkan pendanaan eksternal berasal dari penawaran umum terbatas di pasar modal dan berasal dari para kreditur bank.

appropriate anticipatory and adaptive measures, the company can reduce the risks and negative impacts of El Nino, such as accelerating planting, mechanizing harvesting, increasing water availability, and implementing proper fertilization.

- **Risk of Pests**
  In order to eradicate pests and plant disease, the Company manages the ecosystem, conducts physical and manual control with the aim of reducing the pest population, as well as uses pesticides and insecticides in a selective way.
- **Risk of Termination of Business License**
  The Company applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.
- **Risk of Government Regulation and Policy**
  Regulation with a negative impact on the palm oil industry is a risk for the company. The Company therefore applies good corporate governance and sets up a competent legal team to conduct and ensure effective compliance activity with Government regulations.
- **Risk of Business Competition**
  To anticipate the risk emerging from business competition, the company has always been increasing its competitiveness so that it can always compete in Indonesian and global palm oil industries in a sustainable manner. It strives to improve the production process to assure the highest standard and best production quality.
- **Risk of difficulty in obtaining HGU certificates and other permits**
  The Company consistently coordinates efforts with the local governments and continues to fulfill the existing requirements.
- **Risk of Constraints in Long-Term Bank Funding**
  The company's effort to get required funding for the working capital and capital expenditure to support the sustainable business growth of the company is by using the internal as well as external sources of fund. The internal funding is sourced from the sales income whereas the external funding is derived from limited offering at capital market as well as bank's creditors.

- **Risiko Konflik Sosial Masyarakat**
  Konflik Sosial Masyarakat yang Cenderung Meningkat Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan senantiasa melakukan pendekatan dan membuka komunikasi dengan para kepala desa, lurah dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Perseroan juga bekerja sama dengan koperasi plasma dalam membangun perkebunan plasma masyarakat. Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility*, yang dampaknya dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar.
- **Risiko Kebakaran Lahan**
  Agar dapat terhindar dari risiko kebakaran lahan, Perseroan berupaya untuk senantiasa melakukan penyuluhan pada para pekerja agar dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kebakaran lahan gambut dan kebakaran hutan. Perseroan juga membangun menara-menara pantau api di titik-titik rawan kebakaran di dalam kebun sebagai tindakan antisipatif, serta membuat tanda-tanda peringatan dilarang merokok dan bahaya api. Perseroan juga telah mempersiapkan tim dan peralatan pemadam kebakaran yang memadai, serta membangun tempat penampungan air.
- **Risiko Perubahan Cuaca Buruk yang dapat Mempengaruhi Produksi**
  Perseroan tidak dapat menghindari risiko yang muncul dari perubahan cuaca, beberapa langkah untuk dapat terhindar dari risiko tersebut adalah dengan memanfaatkan data iklim dan cuaca yang cukup dan *representative* serta metode pendugaan iklim maupun produksi serta prediksi pertumbuhan yang akurat baik dapat mengacu pada data masa lampau, pada masa kini dan data prakiraan pada masa yang akan datang.
- **Risiko Keamanan**
  Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan memiliki unit keamanan, dimana unit keamanan tersebut senantiasa melaksanakan patroli dan pengawasan terhadap lahan perkebunan Perseroan. Selain itu, Perseroan memasang CCTV di pabrik dan di gerbang masuk utama kebun sebagai upaya untuk meminimalisir tindak kejahatan. Perseroan juga senantiasa bekerja sama dengan aparat kepolisian setempat agar dapat menciptakan lingkungan yang aman dan tentram sehingga dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.
- **Risiko Ketersediaan Sumber Daya Produksi**
  Agar terhindar dari risiko tersebut, Perseroan menerapkan beberapa langkah diantaranya adalah Perseroan melakukan diversifikasi bahan material khususnya pada pupuk, bahan bakar dengan tingkat kualitas yang setara serta mengelola SDM yang memiliki kompetensi dan meminimalisir jumlah turnover karyawan dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.
- **Risiko Perubahan Teknologi**
  Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan pembaharuan teknologi sehingga dapat

- **Risk of Community Social Conflict**
  To minimize the risks, the company has applied an approach and set up a communication with the subdistrict/village heads and local public figures. The company also cooperates with the plasma cooperatives in developing the local plasma plantations. Besides, the company on a periodical basis has done social and environmental corporate responsibilities whose impacts can be directly felt by the local community.

- **Risk of Land Fire**
  To avoid risk of land fire, the Company has done counseling to all workers so that they can improve knowledge about fire on the peatlands and the forests. The company also builds towers to help monitor the spots that are easily exposed to land fire as part of anticipative action, and places signs to warn of risk of fire and smoking impact. The company then prepares a firefighter team and the equipment as well as builds water storage.

- **Risk of Changes in Bad Weather that Can Affect Production**

  The risk of climate change is beyond the company's control. Some efforts are taken to mitigate the risk, among which are using the climate and weather information from representative institutions and climate and production projection methods as well as making predictions of accurate growth that can refer to the past data, today's data and future projection.

- **Risk of Security**
  To anticipate the risk, the Company has a security unit, where the security unit regularly conducts estate patrol and monitoring activities. Besides, the company also places CCTV units at the mills and entry gates to the estate area to minimize the criminal act potentials. The Company has also set up a cooperation with the local police officers to create a safe and secure environment and minimize the unexpected events to take place.

- **Risk of Availability of Production Resources**
  In order to mitigate the risk, the company has applied certain mitigation steps, among which are by conducting the diversification of materials, particularly the fertilizers, fuel of similar quality and managing the competent human resources while minimizing the number of employee turnover using reliable human resource management.

- **Risk of Technology Change**
  To anticipate such risk, the company has made efforts to upgrade the technology to meet the latest

mengikuti perubahan teknologi yang terkini dan memberikan pelatihan atas teknologi baru tersebut kepada karyawan Perseroan sehingga karyawan yang bersangkutan dapat memahami sehingga dapat menghindari terjadinya gangguan proses operasional Perseroan.

- **Risiko Investasi atau Aksi Korporasi**
  Perseroan mengantisipasi risiko ini dengan melakukan penelaahan dan perencanaan secara teliti, bijaksana dan hati-hati atas setiap keputusan investasi dan aksi korporasi yang akan dilakukan oleh Perseroan. Perseroan juga turut serta melibatkan pihak-pihak yang memiliki kompetensi yang memadai di setiap bidangnya untuk dapat membantu Perseroan dalam memutuskan keputusan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan dan entitas anak senantiasa mengoptimalkan proses manajemen risiko dalam setiap tahap aktivitas proses bisnisnya. Penerapan manajemen risiko yang efektif memberikan jaminan yang memadai terhadap pencapaian sasaran Perseroan. Beberapa risiko yang muncul di tahun 2024 sebagaimana telah disebutkan diatas yang berdampak pada Perseroan, telah dilakukan strategi mitigasi sebagai berikut:

1. **Manajemen Risiko Lingkungan**
   Risiko: Deforestasi, perubahan iklim, dan polusi dapat mempengaruhi hasil produksi dan reputasi perusahaan.
   Mitigasi: Mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan yang ditetapkan dalam sertifikasi ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) untuk menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi dampak negatif, dan meningkatkan citra perusahaan.
2. **Perencanaan Keuangan dan Manajemen Kas**
   Risiko: Fluktuasi harga CPO (Crude Palm Oil) dapat mempengaruhi arus kas dan profitabilitas perusahaan.
   Mitigasi: Menggunakan instrumen keuangan seperti kontrak berjangka untuk melindungi dari volatilitas harga. Selain itu, perusahaan juga perlu memiliki cadangan kas yang cukup untuk menghadapi fluktuasi musiman.
3. **Teknologi dan Inovasi**
   Risiko: Rendahnya produktivitas atau kualitas hasil panen akibat faktor-faktor seperti hama dan penyakit.
   Mitigasi: Menggunakan teknologi terbaru dalam pemantauan tanaman, sistem irigasi, dan pengelolaan kebun untuk meningkatkan efisiensi produksi. Penggunaan drone untuk pemantauan kebun atau aplikasi berbasis AI untuk analisis data tanaman bisa menjadi solusi dimasa mendatang.

technology update and holds training on new technology to the employees to help them understand it and avoid potential operational issue in the company.

- **Risk of Investment or Corporate Action**
  The company anticipates such risk by doing careful, wise and prudent review and planning toward any decisions on investment and corporate action to be taken by the company. The company also takes participation of the parties who have adequate competence in their fields to help it in decision making.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company and its subsidiaries continuously optimizing the risk management process in every stage of their business process activities. The implementation of effective risk management provides adequate guarantee for the achievement of the Company's targets. Some of the risks that emerged in 2024 as mentioned above that had an impact on the Company as well as the mitigation strategies carried out are as follows:

1. **Environmental Risk Management**
   Risk: Deforestation, climate change, and pollution can affect production yields and the company's reputation.
   Mitigation: Adopt sustainable agricultural practices set out in the ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) certification to preserve the environment, reduce negative impacts, and improve the company's image.
2. **Financial Planning and Cash Management**
   Risk: Fluctuations in Crude Palm Oil (CPO) prices can impact the company's cash flow and profitability.
   Mitigation: Use financial instruments like futures contracts to protect against price volatility. Additionally, the company should maintain sufficient cash reserves to handle seasonal fluctuations.
3. **Technology and Innovation**
   Risk: Low productivity or quality of harvest due to factors such as pests and diseases.
   Mitigation: Utilize the latest technology in crop monitoring, irrigation systems, and plantation management to enhance production efficiency. The use of drones for plantation monitoring or AI-based applications for crop data analysis could be solutions for the future.

4. **Penerapan Sistem Manajemen Keamanan dan Kesehatan Kerja**
   Risiko: Kecelakaan kerja dan kondisi kesehatan buruk bagi pekerja di kebun.
   Mitigasi: Menerapkan program keselamatan kerja yang ketat dan rutin memberikan pelatihan tentang keselamatan kerja kepada karyawan. Menyediakan fasilitas medis yang memadai serta memperhatikan kesejahteraan pekerja.
5. **Manajemen Risiko Sosial dan Hubungan dengan Masyarakat**
   Risiko: Ketegangan sosial dengan masyarakat sekitar atau konflik dengan pekerja.
   Mitigasi: Menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar, memberikan program pemberdayaan sosial, serta memastikan transparansi dalam operasi perusahaan. Dialog terbuka dengan pekerja untuk menghindari pemogokan atau ketidakpuasan.
6. **Pengelolaan Hama dan Penyakit**
   Risiko: Serangan hama atau penyakit dapat merusak tanaman dan mengurangi hasil panen.
   Mitigasi: Menerapkan sistem pengendalian hama dan penyakit yang terintegrasi (IPM – Integrated Pest Management), yang menggunakan metode biologis, kimia, dan mekanis secara berkelanjutan untuk menjaga kesehatan tanaman.
7. **Asuransi Perkebunan**
   Risiko: Kerusakan atau kehilangan hasil akibat bencana alam seperti banjir, kebakaran, atau kekeringan.
   Mitigasi: Memiliki polis asuransi yang melindungi kebun dari risiko bencana alam atau kerusakan besar lainnya. Ini membantu meminimalkan kerugian finansial yang disebabkan oleh kejadian tak terduga.
8. **Kepatuhan terhadap Regulasi**
   Risiko: Denda atau sanksi akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan pemerintah terkait lingkungan atau tenaga kerja.
   Mitigasi: Memastikan perusahaan selalu mengikuti peraturan yang berlaku, seperti peraturan mengenai lahan gambut, emisi karbon, dan standar pekerja. Menyusun tim legal untuk mengawasi perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah.
9. **Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Tanah**
   Risiko: Pengelolaan lahan yang tidak efisien dapat mengakibatkan kerusakan tanah dan penurunan hasil produksi.
   Mitigasi: Melakukan rotasi tanaman, pengelolaan tanah yang baik dan menjaga keberagaman hayati untuk meningkatkan kesuburan tanah dan ketahanan tanaman.

Dengan mengimplementasikan strategi mitigasi risiko ini, perusahaan dapat mengurangi potensi kerugian dan menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang.

4. **Implementation of Occupational Health and Safety Management System**
   Risk: Workplace accidents and poor health conditions for workers in the plantation.
   Mitigation: Implement strict safety programs and routinely provide safety training to employees. Provide adequate medical facilities and prioritize worker welfare.
5. **Social Risk Management and Community Relations**
   Risk: Social tensions with local communities or conflicts with workers.
   Mitigation: Build good relationships with the surrounding community, offer empowerment programs, and ensure transparency in company operations. Maintain open dialogue with workers to avoid strikes or dissatisfaction.
6. **Pest and Disease Management**
   Risk: Pest or disease attacks can damage crops and reduce harvest yields.
   Mitigation: Implement an integrated pest and disease management (IPM) system, which uses biological, chemical, and mechanical methods sustainably to maintain plant health.
7. **Plantation Insurance**
   Risk: Damage or loss of crops due to natural disasters such as floods, fires, or droughts.
   Mitigation: Have insurance policies that protect the plantation from natural disaster risks or other major damages. This helps minimize financial losses from unforeseen events.
8. **Regulatory Compliance**
   Risk: Fines or sanctions due to non-compliance with government regulations related to the environment or labor.
   Mitigation: Ensure the company adheres to applicable regulations, such as those regarding peatlands, carbon emissions, and labor standards. Set up a legal team to monitor regulatory and policy changes.
9. **Natural Resources and Land Management**
   Risk: Inefficient land management could lead to soil degradation and decreased production yields.
   Mitigation: Implement crop rotation, good land management practices and maintain biodiversity to improve soil fertility and crop resilience.

By implementing these risk mitigation strategies, the companies can reduce potential losses and maintain long-term operational sustainability.

Struktur Fungsi Manajemen Risiko | Statement of Risk Management System Adequacy

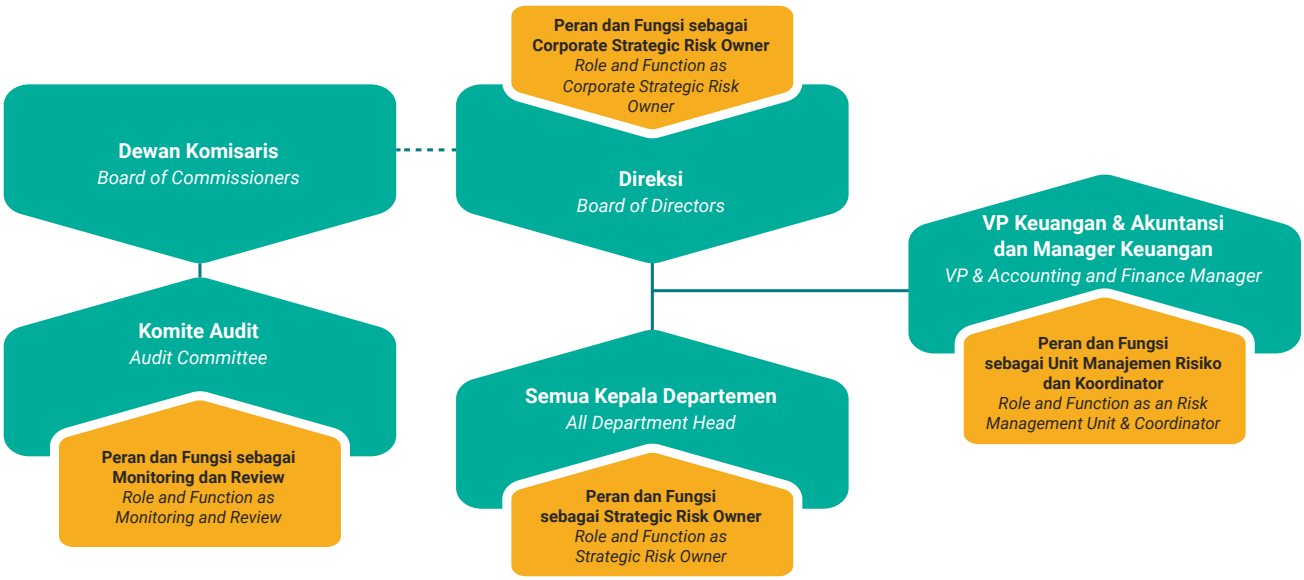

PERNYATAAN KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sehubungan dengan implementasi Sistem Manajemen Risiko di perusahaan, manajemen menyatakan bahwa sistem yang telah diterapkan selama ini cukup memadai untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan tujuan perusahaan. Sistem manajemen risiko yang ada telah dilengkapi dengan proses-proses yang efektif untuk:

1. **Identifikasi Risiko:** tim audit secara rutin mengidentifikasi potensi risiko yang dapat muncul dalam berbagai aspek operasional, termasuk risiko finansial, operasional, lingkungan, hukum, dan sosial.
2. **Penilaian dan Evaluasi Risiko:** Perusahaan memiliki metode yang sistematis untuk menilai dampak dan kemungkinan terjadinya risiko. Penilaian risiko dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa risiko yang ada tercatat dengan tepat dan diperhitungkan secara menyeluruh.
3. **Pengendalian dan Mitigasi Risiko:** Berdasarkan hasil identifikasi dan penilaian risiko, perusahaan telah mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang sesuai untuk mengurangi dampak risiko yang dapat terjadi. Langkah-langkah ini mencakup pengembangan kebijakan, prosedur, dan kontrol internal yang jelas.

STATEMENT OF ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

In connection with the implementation of the Risk Management System in the company, management states that the system that has been implemented so far is sufficient to identify, assess, and manage risks that can affect the company's operations and objectives. The existing risk management system has been equipped with effective processes for:

1. **Risk Identification:** the audit team routinely identifies potential risks that may arise in various operational aspects, including financial, operational, environmental, legal, and social risks.

2. **Risk Assessment and Evaluation:** The company has a systematic method for assessing the impact and likelihood of risk. Risk assessments are carried out periodically to ensure that existing risks are accurately recorded and fully accounted for.

3. **Risk Control and Mitigation:** Based on the results of risk identification and assessment, the company has implemented appropriate mitigation measures to reduce the impact of potential risks. These measures include the development of clear policies, procedures, and internal controls.

4. **Pemantauan dan Tinjauan Berkala:** Sistem manajemen risiko perusahaan terus dipantau dan ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa langkah-langkah mitigasi yang diterapkan tetap relevan dan efektif seiring dengan perubahan kondisi internal dan eksternal perusahaan.
5. **Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas:** Perusahaan berkomitmen untuk memberikan pelatihan yang cukup kepada seluruh karyawan terkait manajemen risiko, sehingga setiap individu di perusahaan dapat mengenali risiko dan berkontribusi pada upaya mitigasi risiko.

Dengan demikian, Direksi yakin bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah memadai dan dapat mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif. Namun, manajemen juga menyadari bahwa pengelolaan risiko adalah proses yang berkelanjutan dan senantiasa akan di evaluasi dan tingkatkan untuk menghadapi tantangan yang ada.

4. **Periodic Monitoring and Review:** The company's risk management system is continuously monitored and reviewed periodically to ensure that the mitigation measures implemented remain relevant and effective as the company's internal and external conditions change.
5. **Training and Capacity Building:** The company is committed to providing adequate training to all employees regarding risk management, so that every individual in the company can recognize risks and contribute to risk mitigation efforts.

Thus, the Board of Directors is confident that the risk management system in place is adequate and can effectively support the sustainability and achievement of the company's objectives. However, management is also aware that risk management is an ongoing process and will be constantly evaluated and improved to face existing challenges.

Pedoman Etika dan Perilaku

Code of Conduct

Perseroan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku sebagai wujud komitmen Perseroan untuk melaksanakan secara sungguh-sungguh praktik bisnis yang sehat berbasis prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pedoman Etika dan Perilaku ini menjabarkan visi dan misi serta prinsip dasar dan tata nilai ke dalam interpretasi perilaku yang terkait standar etika yang diharapkan.

The Company has set up a Code of Conduct to realize its commitment to applying healthy business practices with reference to the good corporate governance principles. Code of Conduct explains the vision and mission as well as basic principles and values into the behavioural interpretation as the expected ethical standards.

ISI POKOK KODE ETIK

Kode Etik merupakan pola aturan, tata cara dan pedoman etis dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan yang sebelumnya telah disepakati bersama antara Perusahaan dan pekerja. Adanya kode etik akan melindungi pekerja dari perbuatan yang tidak profesional yang pada akhirnya merugikan Perusahaan dan pekerja itu sendiri.

Perusahaan memiliki Kode Etik yang wajib ditaati seluruh pekerjanya sebagai berikut:

1. Pekerja wajib mengikuti dan mentaati seluruh petunjuk atau instruksi yang diberikan oleh atasan langsung atau atasan tidak langsung atau pimpinan Perusahaan.
2. Pekerja wajib melaksanakan semua tugas dan kewajiban yang telah diberikan oleh Perusahaan dengan penuh rasa tanggung jawab.
3. Pekerja wajib memelihara dan menjaga dengan baik aset milik Perusahaan dan segera melaporkan kepada atasan langsung ataupun tidak langsung, atau pimpinan Perusahaan apabila mengetahui hal-hal yang dapat menimbulkan bahaya atau merugikan Perusahaan.
4. Pekerja wajib memeriksa alat-alat kerja dan mesin-mesin dan sebagainya sebelum mulai bekerja atau pada saat akan melanjutkan pekerjaan, sehingga tidak akan menimbulkan kerusakan atau bahaya yang akan mengganggu pekerjaan.
5. Pekerja dilarang menyalahgunakan dan memindahkan perlengkapan atau peralatan kerja dan aset Perusahaan dari tempat atau lokasi yang telah ditentukan kecuali dalam pemakaian yang berkenaan dengan tugas dan kewajibannya di dalam lingkungan Perusahaan.
6. Pekerja dilarang minum minuman beralkohol, mabuk di tempat kerja, membawa atau menyimpan atau menyalahgunakan atau mengedarkan bahan narkotika, psikotropika dan zat adiktif lainnya, melakukan segala macam perjudian, berkelahi dengan sesama pekerja atau atasan langsung maupun tidak langsung, atau pimpinan Perusahaan di lingkungan Perusahaan.
7. Pekerja dilarang menjual atau memperdagangkan barang-barang berupa apapun atau mengedarkan daftar dukungan, menempelkan atau mengedarkan poster yang tidak ada hubungan dengan pekerjaannya di lingkungan Perusahaan tanpa izin dari pimpinan Perusahaan.
8. Pekerja dilarang berbuat sesuatu yang baik secara langsung maupun tidak langsung dapat menimbulkan atau mengakibatkan keresahan (gangguan kenyamanan) bagi pekerja lainnya.

MAIN CONTENT OF CODE OF CONDUCT

The Code of Ethics is a pattern of rules, procedures and ethical guidelines in carrying out an activity or work that has previously been mutually agreed upon between the Company and employees. The existence of a code of ethics will protect workers from unprofessional actions which ultimately harm the Company and the workers themselves.

The Company has a Code of Ethics that all employees must comply with as follows:

1. Employees are required to follow and obey all guidances or instructions given by their direct superiors or indirect superiors or the management of the Company.
2. Employees are obliged to carry out all the duties and obligations that have been given by the Company with a full sense of responsibility.
3. Employees are required to maintain and properly safeguard the assets belonging to the Company and immediately report to their direct or indirect superiors, or the management of the Company if they know of things that may pose a danger or harm the Company.
4. Employees are obliged to check work tools and machines and so on before starting work or when they are about to continue work, so that it will not cause damage or danger that will interfere with work.
5. Employees are prohibited from abusing and moving equipment or work equipment and Company assets from a predetermined place or location except for use in connection with their duties and obligations within the Company.
6. Employees are prohibited from drinking alcoholic beverages, being drunk at work, carrying or storing or abusing or distributing narcotics, psychotropic substances and other addictive substances, engaging in all kinds of gambling, fighting with fellow employees or their direct or indirect superiors, or the management of the Company in the Company's area.
7. Employees are prohibited from selling or trading goods in any form or circulating a list of endorsements, pasting or distributing posters that have nothing to do with their work within the Company without permission from the management of the Company.
8. Employees are prohibited from doing anything that can directly or indirectly cause or cause restlessness (comfort disturbance) for other employees.

9. Pekerja dilarang memiliki dan menjalankan bidang usaha yang sejenisnya dengan bidang usaha Perusahaan serta melakukan hal yang sifatnya diketahui dapat menimbulkan benturan kepentingan (*conflict of interest*) dengan Perusahaan.
10. Pekerja dilarang menyerang, memukul, berkelahi, menganiaya, mengancam atau mengintimidasi teman sekerja atau atasan langsung maupun tidak langsung, serta relasi bisnis Perusahaan.
11. Pekerja dilarang membujuk teman kerja atau atasan langsung maupun tidak langsung untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
12. Pekerja dilarang membongkar atau membocorkan rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan Negara dan/atau diwajibkan oleh peraturan perundangan.
13. Pekerja dilarang menjatuhkan nama baik dan kedudukan teman kerja atau atasan langsung maupun tidak langsung dengan jalan menghasut, fitnah dan menyebarkan pamflet, isu, tulisan dan lain sebagainya, baik di dalam maupun di luar lingkungan Perusahaan.
14. Pekerja dilarang memasuki atau menjadi anggota organisasi yang dinyatakan terlarang oleh Pemerintah.
15. Pekerja dilarang melakukan pungutan terhadap pekerja lain atau calon pekerja atau pihak ketiga atau rekanan Perusahaan tanpa izin Perusahaan.
16. Pekerja dilarang membawa senjata tajam, senjata api atau senjata lainnya di dalam lingkungan Perusahaan yang tanpa sepengetahuan dan tanpa izin Perusahaan dan/atau tidak untuk kepentingan Perusahaan.
17. Pekerja yang menjadi atasan wajib memberikan contoh serta teladan yang baik terhadap bawahannya.
18. Pekerja yang menjadi atasan wajib bersikap dan memberlakukan bawahannya sesuai dengan tugas yang telah ditentukan Perusahaan secara jujur dan adil.
19. Pekerja yang menjadi atasan wajib memberikan petunjuk dan bimbingan yang jelas kepada bawahannya mengenai pekerjaan yang harus dilakukan untuk meningkatkan prestasi kerjanya.
20. Pekerja yang menjadi atasan wajib melakukan pembinaan terhadap bawahannya yang melanggar peraturan.
21. Pekerja yang menjadi atasan wajib memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk mengembangkan karirnya.

9. Employees are prohibited from owning and carrying out business fields similar to those of the Company and from doing things that are known to cause a conflict of interest with the Company.
10. Employees are prohibited from attacking, hitting, fighting, molesting, threatening or intimidating their co-employees or direct or indirect superiors, as well as the Company's business relations.
11. Employees are prohibited from persuading their co-employees or direct or indirect supervisors to take actions that are contrary to the prevailing laws and regulations.
12. Employees are prohibited from revealing or divulging the Company's confidential information that should be kept secret except for the interests of the State and/or required by laws and regulations.
13. Employees are prohibited from defamation of character, position of their co-employees or supervisors directly or indirectly by inciting, slandering and distributing pamphlets, issues, writings and so on, both inside and outside the Company.
14. Employees are prohibited from entering or becoming members of organizations declared prohibited by the Government.
15. Employees are prohibited from levying other employees or prospective employees or third parties or Company partners without the Company's permission.
16. Employees are prohibited from carrying sharp weapons, firearms or other weapons within the Company without the knowledge and without permission of the Company and/or not for the benefit of the Company.
17. Employees who become superiors are required to set a good example and role model for their subordinates.
18. Employees who become superiors are required to behave and treat their subordinates in accordance with the duties determined by the Company in an honest and fair manner.
19. Employees who become superiors are obliged to provide clear instructions and guidance to their subordinates regarding the work that must be done to improve their work performance.
20. Employees who become superiors are required to provide guidance to their subordinates who violate the regulations.
21. Employees who become superiors must provide opportunities for their subordinates to develop their careers.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK UNTUK SELURUH BAGIAN PERSEROAN

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku secara konsisten diharapkan menjadi budaya perusahaan yang akan senantiasa memandu seluruh bagian Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan wakil-wakil Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis serta dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing agar selalu sesuai dengan peraturan dan etika bisnis yang berlaku.

SOSIALISASI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan internal Perusahaan dan wajib diterapkan di seluruh lapisan organisasi Perseroan serta entitas anaknya. Untuk memastikan efektivitas penerapannya, Perseroan senantiasa melakukan internalisasi kepada seluruh lapisan staf dan karyawan baik di kantor pusat maupun yang ditempatkan di area perkebunan. Sosialisasi Kode Etik telah dilaksanakan kepada seluruh staf Perseroan di sepanjang tahun 2024. Pelanggaran atas Pedoman Etika dan Perilaku dapat dikenakan tindakan, mulai dari sanksi disiplin hingga pemutusan hubungan kerja. Setiap konsultan, kontraktor, dan mitra bisnis lainnya yang bekerja atas nama Perseroan diharapkan turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip dalam Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan oleh Perseroan.

Untuk mendukung dipatuhinya kode etik Perseroan, maka telah dilakukan penandatanganan Pakta Integritas oleh staf yang mendapat promosi jabatan serta staf baru yang belum menandatangani pakta integritas pada tahun sebelumnya.

Berikut penandatangan pakta integritas selama tahun 2024:

Kantor Pusat:
General Manager : 1 orang
Manager : 1 orang
Asisten Manager : 1 orang

Regional Sumatera Utara:
Manager : 1 orang
Asisten : 3 orang

Regional Sumatera Selatan:
Asisten : 2 orang

ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS IN THE COMPANY

The consistent implementation of Code of Conduct is expected to develop corporate culture that will guide all employees of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, employees as well as company representatives in running the business activities and in doing each of their function and responsibilities to suit to the applying regulations and business ethics.

DISSEMINATION OF CODE OF CONDUCT

Code of Conduct is also embodied in the internal policies of the Company and must be applied to all levels of the organization and its subsidiaries. To ensure the effective implementation, the Company always conducts internalization of the code to all staff and employees at head office and at the estates. The socialization of the Code of Ethics has been carried out to all the Company's staff throughout 2024. Violation against the Code of Conduct will be charged with disciplinary acts up to termination of employment. Each consultant, contractor, and other business partners who work on behalf of the Company are expected to uphold the principles of Code of Conduct of the Company.

To support compliance with the Company's code of ethics, an Integrity Pact was signed by staff who received promotion as well as new staff who had not signed an integrity pact in the previous year.

The following are the signatories of the integrity pact in 2024:

Headquarters:
General Manager : 1 person
Manager : 1 person
Assistant Manager : 1 person

North Sumatra Region:
Managers : 1 person
Assistants : 3 people

South Sumatra Region:
Assistants : 2 people

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan, selain menerapkan Pedoman Etika dan Perilaku, Perseroan juga menumbuhkembangkan budaya perusahaan di seluruh lapisan karyawan maupun manajemen Perseroan. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya sehari-hari, seluruh karyawan dan manajemen Perseroan maupun entitas anak harus mengacu pada 5 (lima) budaya perusahaan, yaitu S A W I T. Penjelasan mengenai masing-masing budaya perusahaan tersebut dapat ditemui pada Bagian Profil Perusahaan dari Laporan Tahunan ini.

To strengthen the implementation of good corporate governance, while applying the Code of Conduct, the Company has also developed corporate cultures at all levels of employees and management of the Company. In its daily operation, all employees of the Company and subsidiaries must refer to 5 (five) corporate cultures, namely S A W I T. Further explanation to each of the corporate cultures can be found in the Chapter of Company Profile of this Annual Report.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Keterbukaan informasi merupakan salah satu wujud penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kesetaraan, dan kewajaran yang menjadi elemen penting dalam pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik yang dijalankan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai perusahaan terbuka. Perseroan melaksanakan prinsip keterbukaan informasi dalam kerangka kebijakan komunikasi yang dibangun secara efektif dan efisien dengan para pemangku kepentingan, investor, dan/atau komunitas pasar modal bertujuan agar pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal mendapatkan pemahaman atas informasi yang telah dipublikasikan dan komunikasi dapat berjalan dua arah secara efektif.

Information disclosure is a manifestation of the implementation of principles of transparency, accountability, responsibility, fairness and equality which are key elements in the implementation of the good corporate governance principles of the Company as a publicly listed company. The Company has carried out information disclosure principles under communication policy that is developed in an effective and efficient manner with the stakeholders, investors, and/or capital market community to help shareholders, investors, and/or capital market community get better understanding of the published information and to facilitate an effective two-way communication.

Sesuai dengan Kebijakan Perseroan yang dituangkan Surat Keputusan PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor, Perseroan telah menugaskan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) untuk mengelola implementasi kebijakan komunikasi tersebut dalam rangka membangun hubungan yang harmonis dengan para pemegang saham, pemangku kepentingan, komunitas pasar modal dan publik luas. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk menerapkan perlakuan yang seimbang kepada seluruh pemegang saham, investor, dan/atau komunitas pasar modal serta kepada para pemangku kepentingan Perseroan, yaitu dengan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu.

According to the corporate policy as stipulated in the Decree of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 concerning the Communication Policy with Shareholders or Investors, the Company has assigned Corporate Secretary to manage the implementation of communication policy in a way to build a harmonious relation with shareholders, stakeholders, capital market community, and the public. The Company in that case holds its commitment to applying a balanced treatment to all shareholders, investors, and/or capital market community as well as to stakeholders, by providing equal, fair and timely access.

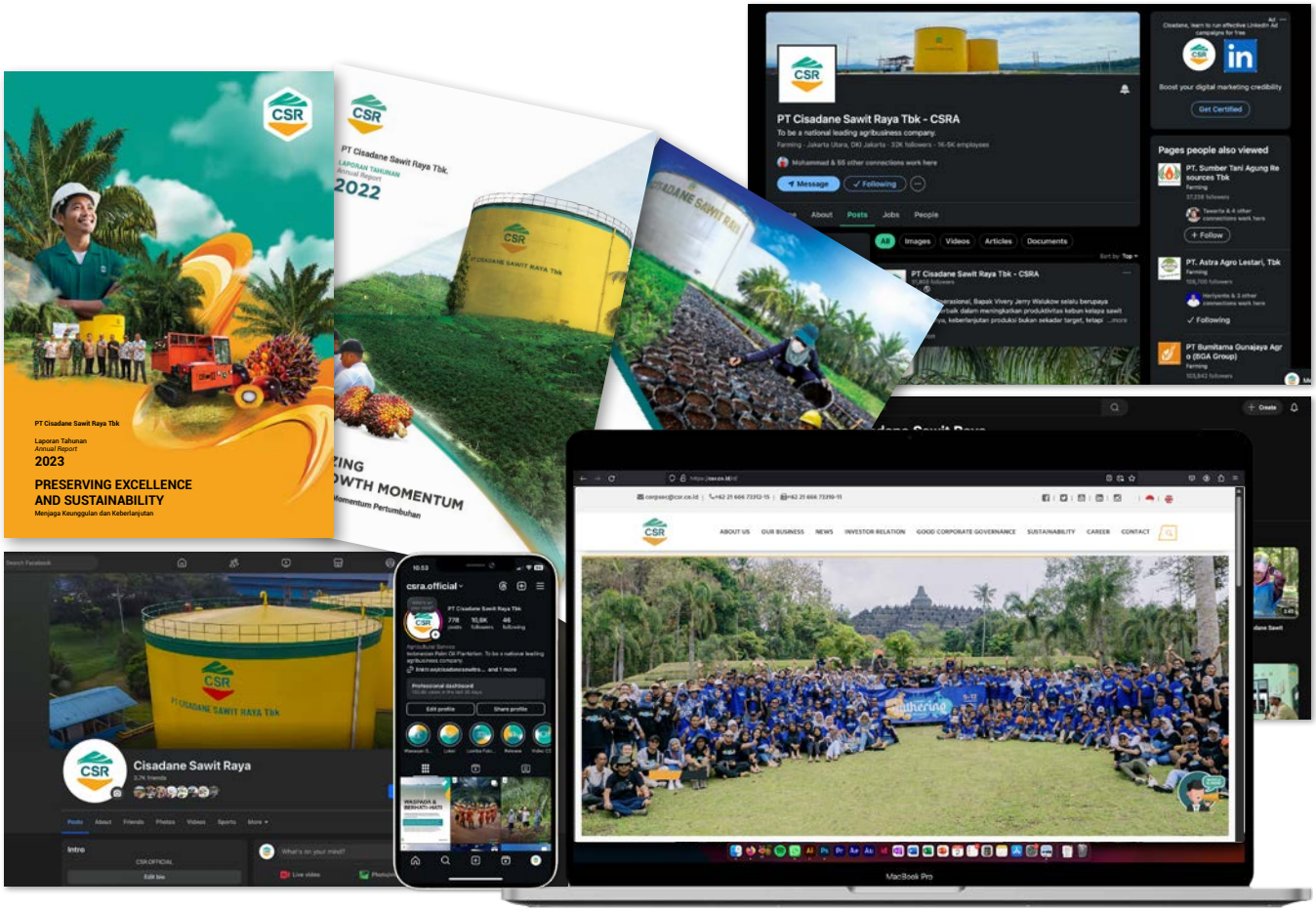

MEDIA KOMUNIKASI

Sebagai suatu Perseroan publik, Perseroan tunduk pada ketentuan OJK dan BEI terkait ketentuan tentang Keterbukaan Informasi kepada Publik, yang disampaikan kepada OJK maupun BEI sesegera mungkin setelah terjadinya suatu peristiwa yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Media yang digunakan untuk menyampaikan keterbukaan Informasi tersebut adalah dalam bentuk surat (*hardcopy*), melalui *e-reporting* dan pencantuman pada situs resmi perusahaan, www.csr.co.id.

Selain itu, media lain yang digunakan untuk mengkomunikasikan kondisi terkini terkait operasional maupun finansial perusahaan adalah dengan:

- Menerbitkan *bulletin/newsletter* yang memuat informasi mengenai kinerja operasional perusahaan;
- Menyelenggarakan RUPS;
- Menerbitkan Laporan Tahunan;
- Menerbitkan Laporan Keberlanjutan;
- Menerbitkan Laporan Keuangan (*Financial Report*) dan interim (*Interim Report*);
- Menyelenggarakan Paparan Publik;
- Membuat laporan berkala melalui pelaporan elektronik kepada regulator seperti LKPM, Idxnet dan Siperibun;
- Menyampaikan kegiatan, lowongan pekerjaan dan aktivitas Perusahaan melalui media sosial Perusahaan yakni LinkedIn, Facebook, Instagram dan Youtube;
- Partisipasi di berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh Bursa, seperti *Investor Summit* atau *Public Expose Marathon*;
- Pertemuan dengan analis (*Analyst Meeting*);
- *Investor Briefing*;
- Rilis Media yang disebarkan ke media massa;
- Pertanyaan pemegang saham yang disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan dan/atau bagian Hubungan Investor Perseroan melalui kontak yang tercantum di situs resmi perusahaan, www.csr.co.id;
- Akses email: corpsec@csr.co.id.

COMMUNICATION MEDIA

As a publicly listed company, the Company needs to comply with the OJK and IDX regulations about the Information Disclosure to the Public, which is submitted to both OJK and IDX as soon as possible after an important event that may affect the decisions of the shareholders. The media used for executing the information disclosure is in the form of hardcopy, through e-reporting and uploaded onto the corporate official website, www.csr.co.id.

In addition, other media utilized for communicating the current operational and financial conditions of the company are:

- Issuing the bulletin/newsletter containing the information on the company's operational performance;
- Holding a GMS;
- Issuing the Annual Report;
- Issuing the Sustainability Report;
- Issuing the Financial Report and Interim Report;

- Holding a Public Expose;
- Making periodic reports via electronic reporting to regulators such as LKPM, Idxnet and Siperibun;
- To communicate company activities, job vacancies, and other company events through the company's social media platforms, namely LinkedIn, Facebook, Instagram, and YouTube;
- Participation in various activities held by stock exchange, such as Investor Summit or Public Expose Marathon;
- Analyst meeting;
- Investor Briefing;
- Media release to be distributed to mass media;
- Inquiries from shareholders are submitted to Corporate Secretary of the Company and/or Investor Relation through contact number on the corporate official website, www.csr.co.id;
- Email: corpsec@csr.co.id.

Perkara Hukum
Litigation

Pada tahun 2024 beberapa permasalahan hukum sedang dihadapi Perseroan antara lain:

1. **PT CSR Tbk**
   PT Cisadane Sawit Raya Tbk selaku Tergugat dalam perkara Hubungan Industrial di Pengadilan Negeri Medan sebagaimana terdaftar dengan register Nomor 263/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Mdn yang diajukan oleh 4 orang pekerja eks BHL di PT CSR Tbk yang pensiun. Adapun hasil putusan menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya.

   Gugatan ini tidak menghambat dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT CSR Tbk.

2. **PT SKL**
   i. PT Samukti Karya Lestari selaku Tergugat dalam perkara perdata di Pengadilan Negeri Padangsidimpuan sebagaimana terdaftar dengan Register Nomor 37/Pdt.G/2023/PN.Psp, yang diajukan oleh Koperasi Tondi Bersama. Adapun hasil putusan menolak gugatan para penggugat untuk seluruhnya.
   ii. Pada tanggal 1 Juni 2024, Koperasi Tondi Bersama melakukan gugatan melalui PTUN Jakarta dengan Nomor 197/G/2024/PTUN.JKT terhadap ATR/BPN RI sehubungan dengan HGU PT SKL. Dalam hal ini PT SKL selaku pemegang HGU berkoordinasi dengan ATR/BPN untuk melakukan upaya hukum terhadap gugatan tersebut. Dengan pendekatan hukum yang dilakukan oleh PT. SKL, Koperasi Tondi Bersama melalui penasihat hukum nya mencabut gugatan tersebut pada tanggal 22 Juli 2024.

Gugatan ini tidak menghambat dan tidak berpengaruh terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh PT Samukti Karya Lestari

In 2024 several legal issues faced by the Company, including:

1. **PT CSR Tbk**
   PT Cisadane Sawit Raya Tbk, as the Defendant in the Industrial Relations case at the Medan District Court, is registered under case Number 263/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Mdn, filed by 4 former BHL workers at PT CSR Tbk who have retired. The court ruling rejected the plaintiffs' lawsuit in its entirety.

   This lawsuit does not obstruct or affect the operational activities carried out by PT CSR Tbk.

2. **PT SKL**
   i. PT Samukti Karya Lestari, as the Defendant in a civil case at the Padangsidimpuan District Court, is registered under case Number 37/Pdt.G/2023/PN.Psp, filed by Koperasi Tondi Bersama. The court ruling rejected the plaintiffs' lawsuit in its entirety.
   ii. On June 1, 2024, Koperasi Tondi Bersama filed a lawsuit through the Jakarta Administrative Court (PTUN) with case Number 197/G/2024/PTUN.JKT against ATR/BPN RI regarding the HGU (Hak Guna Usaha) of PT SKL. In this matter, PT SKL, as the holder of the HGU, coordinated with ATR/BPN to take legal action against the lawsuit. Following PT SKL's legal approach, Koperasi Tondi Bersama, through its legal counsel, withdrew the lawsuit on July 22, 2024.

This lawsuit does not obstruct or affect the operational activities carried out by PT Samukti Karya Lestari.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi etika bisnis yang baik, Perseroan memegang teguh komitmen untuk membudayakan penerapan praktik usaha yang bersih dengan mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran etika bisnis dan etika kerja yang mungkin terjadi di lingkungan Perseroan dan entitas-entitas anak. Perseroan dan entitas anak dalam hal ini mendorong peran serta pegawai dan mitra bisnis untuk secara sukarela dan aktif melaporkan praktik dugaan pelanggaran. Kebijakan pelaporan pelanggaran ini sebagaimana ditegaskan melalui penerbitan Surat Keputusan Direksi PT Cisadane Sawit Raya Tbk Nomor 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada dasarnya merupakan bagian dari sistem pengendalian internal Perseroan, khususnya dalam upayanya mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang.

As a company that fully respects the good business ethics, the Company holds strong commitment to applying the clean business practices through prevention and doing early detection over indications of violating acts against business ethics and work ethics that potentially take place in the Company and subsidiaries. The Company and subsidiaries therefore encourage greater roles of the employees and business partners to voluntarily and actively report the fraud practices. Whistleblowing policy as stipulated in the Decree of Board of Directors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Number 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 concerning the Policy of Whistleblowing System is part of the internal control system of the Company, particularly in reducing risk of incompliance against laws and misuse of authorities.

Bagi pelapor yang memiliki niat baik untuk menyampaikan dugaan pelanggaran tersebut, Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya, perlindungan terhadap potensi tindakan diskriminatif yang merupakan tindakan pembalasan dan keamanan kerja.

MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN

Kebijakan ini berlaku untuk seluruh pekerja, jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris, pihak independen dan pihak ketiga yang memiliki keterkaitan usaha dengan Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membangun sistem pelaporan yang terorganisir yang memungkinkan pelapor tidak hanya berasal dari pekerja internal, namun juga dari pihak eksternal atau intermediary dan masyarakat umum yang memiliki kepentingan dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Berikut mekanisme pelaporan pelanggaran perusahaan:

a. Pelapor wajib menyertakan identitas. Namun laporan yang disampaikan harap dilengkapi dengan informasi mengenai:
   - » Jenis pelanggaran;
   - » Kronologi kejadian;
   - » Waktu dan tempat kejadian.
b. Pelanggaran atau potensi pelanggaran yang menjadi cakupan pelaporan antara lain:
   - » Pelanggaran Pedoman Perilaku, termasuk benturan kepentingan, kepatuhan dan etika, gratifikasi, perilaku yang tidak etis, serta pelecehan;
   - » *Fraud* internal;
   - » *Fraud* eksternal.
c. Pelapor dapat menyampaikan laporan dugaan pelanggaran dengan menghubungi:
   Sekretaris Perusahaan secara tatap muka atau melalui
   Telepon : 021-6667 3312-15
   Email : corpsec@csr.co.id
   Sosial media Perusahaan
d. Bagi anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang melakukan pelanggaran, laporan dapat disampaikan secara tertulis kepada Ketua Komite Audit.
e. Penerima laporan wajib untuk segera:
   - » Mengevaluasi dan menentukan apakah laporan dapat diproses lebih lanjut atau tidak;
   - » Melakukan investigasi lebih lanjut terhadap substansi pelanggaran atau potensi pelanggaran yang dilaporkan atau melakukan eskalasi kepada pihak atau unit kerja yang tepat.
f. Setiap laporan yang diterima beserta hasil investigasi akan diregistrasi secara bulanan dan dilaporkan kepada manajemen dan Komite Audit secara berkala.

For whistleblowers who have good will to report such fraud indications, the Company gives guarantee to the confidentiality of his or her identity and the reported information, and assures protection over the discriminative act as act of revenge and work security.

WHISTLEBLOWING MECHANISM

The policy applies to all employees, members of Board of Directors as well as of Board of Commissioners, independent parties and third parties who have interests in the Company's business. Therefore the Company has set up an organized whistleblowing system that allows reporting not only from internal employees but also from external parties or intermediaries and the public who have direct and indirect interests in the Company.

Below is the whistleblowing mechanism:

a. Whistleblowers are obligated to provide identity. Yet the submitted reports shall be completed with information of:
   - » Type of violation;
   - » Chronology of event;
   - » Time and place of event.
b. Violating acts or violation potential that is covered by whistleblowing system:
   - » Violating acts or potential violation, including conflict of interest, compliance and ethics, unethical behavior, as well as harassment;
   - » Internal Fraud;
   - » External Fraud.
c. Whistleblower can state the report on indication of violating acts by contacting:
   Corporate Secretary face-to-face directly or by
   Phone : 021-6667 3312-15
   Email : corpsec@csr.co.id
   Company's social media
d. For members of the Board of Commissioners or Board of Directors that are proven to commit violating acts, reports can be submitted in writing to the Chairman of the Audit Committee.
e. The report recipient is obligated to immediately:
   - » Evaluate and determine whether report can be processed further or not;
   - » Launch further investigation into the substance of violating acts or violation potential being reported or do escalation to the right parties or working unit.
f. Every report received as well as the results of investigation will be registered on a monthly basis and reported to the management and Audit Committee on a periodical basis.

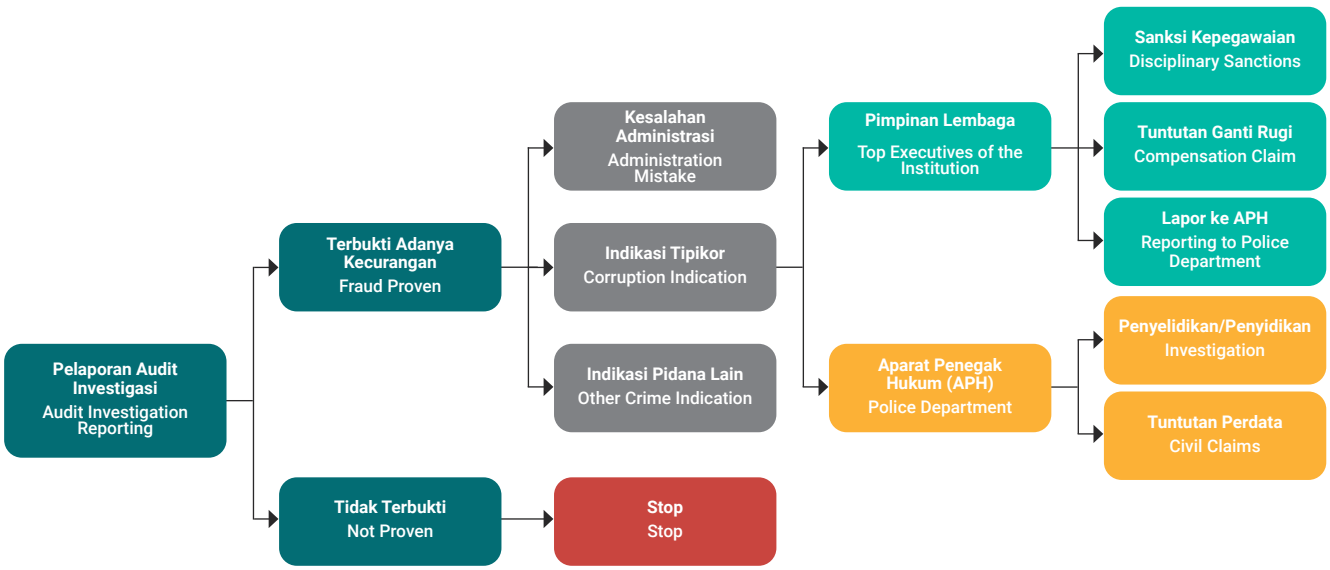

JAMINAN PERLINDUNGAN TERHADAP PELAPOR

Sebagai bentuk komitmen perusahaan untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor, maka Perseroan telah menerapkan kebijakan perlindungan terhadap pelapor sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan perlindungan kepada pelapor dalam bentuk kerahasiaan identitas pelapor dan perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor dan/atau pihak lain yang mempunyai kepentingan.
2. Perseroan juga memberikan perlindungan kepada setiap pelapor dan keluarganya terhadap tindakan balasan oleh pihak yang dilaporkan dan/atau pihak yang memiliki kepentingan. Perlindungan diberikan atas tekanan atau serangan fisik.
3. Perseroan akan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Terhadap pihak/pelaku yang terbukti melakukan pelanggaran sesuai hasil investigasi yang dilakukan, Perseroan akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan/ hukum yang berlaku atau Peraturan Perusahaan. Sebaliknya, pelapor yang menyampaikan laporan palsu akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perusahaan atau peraturan perundang-undangan.

PROSES PELAPORAN

Selama tahun 2024 terdapat 1 pelaporan pelanggaran yang masuk kedalam whistleblowing system dan telah ditindaklanjuti oleh manajemen. Pelaporan pelanggaran yang dimaksud dapat diselesaikan secara internal Perseroan sehingga tidak membawa dampak ke ranah hukum.

PROTECTION ASSURANCE FOR WHISTLEBLOWER

As the Company commits to keeping the identify of whistleblower confidential, the Company has applied the protection policy to whistleblower, as the followings:

1. The Company has committed to providing protection to whistleblowers by keeping the identity of the whistleblower confidential and protection over the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest.
2. The Company also gives assurance to each whistleblower and the families against the act of revenge by the reported parties and/or other parties who have interest. Protection is assured due to pressure or physical attack.
3. The Company will also assure legal protection for whistleblowers who have good will as regulated in the prevailing laws.

To those proven guilty of committing the violating acts based on results of investigation, the Company will put sanctions according to the prevailing laws or Corporate Policy. Meanwhile for whistleblowers who submit false reports, he or she will receive sanction according to prevailing laws or Corporate Policy.

REPORTING PROSES

During 2024 there was 1 report of violations that were included in the whistleblowing system and have been followed up by management. Reports of violations in question can be resolved internally by the Company so that it does not have an impact on the realm of law.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dalam bentuk apapun yang diakibatkan oleh kelalaian yang disengaja maupun tidak disengaja.

In 2024, the Company did not receive any administrative sanctions in any forms due to intentional or unintentional negligence.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)

Management and/or Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

Until the end of 2024, the Company did not have Management Stock Ownership Program (MSOP) and/or Employee Stock Ownership Program (ESOP).

Kebijakan Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Policy of Share Ownership by the members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengungkapkan kepemilikan sahamnya baik pada PT Cisadane Sawit Raya Tbk maupun pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri. Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada laporan kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan Tahunan ini.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Kebijakan pengungkapan informasi mengenai:

1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, dan
2. Pelaksanaan kebijakan dimaksud adalah secepatnya setelah terjadinya transaksi kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham tersebut, wajib disampaikan (diberitahukan) kepada Perseroan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have disclosed their share ownership in PT Cisadane Sawit Raya Tbk and in other companies domiciled at home and abroad. The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the share ownership report of the Board of Directors and the Board of Commissioners in this Annual Report.

The Company has a policy of disclosing information regarding share ownership and any changes in ownership of the Company's shares as stipulated in OJK Regulation Number 11/POJK.04/2017 regarding Report on Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

Information disclosure policy regarding:

1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, and
2. The implementation of the policy is as soon as possible after the occurrence of ownership transactions or any shares' ownership changes must be submitted (notified) to the Company.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

PT Cisadane Sawit Raya Tbk berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung program Pemerintah Indonesia terkait pemberantasan korupsi. Untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perseroan terhindar dari tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perseroan, maka Perseroan menetapkan Kebijakan Anti Korupsi dan *Anti-Fraud* melalui kebijakan Nomor 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 10 November 2020.

PT Cisadane Sawit Raya Tbk is committed to and complies with the prevailing laws and regulations and supports the Government of Indonesia's programs related to corruption eradication. To ensure that the Company's activities and business are protected from actions that could harm the Company, the Company has established an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy through policy Number 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 which has been signed by all Directors and Board of Commissioners on November 10, 2020.

Tujuan dari penerapan Kebijakan ini adalah untuk mencegah kerugian, baik material maupun immaterial, meningkatkan ketaatan peraturan, kedisiplinan, dan etika Perseroan terhadap hukum dan dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan sehari-hari yang berhubungan dengan pihak eksternal, mitra kerja, dan instansi pemerintah.

The purpose of implementing this Policy is to prevent losses, both material and immaterial, to improve compliance with regulations, discipline and ethics of the Company to the law and in carrying out the Company's daily operational activities related to external parties, work partners, and government agencies.

Kebijakan ini mencakup seluruh tindakan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh pekerja Perseroan dan anak-anak usahanya, baik di kantor pusat maupun kantor operasional Perseroan. Kebijakan ini juga melarang setiap tindakan penyimpangan (*fraud* atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Perseroan atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Perseroan dan/atau menggunakan sarana Perseroan sehingga mengakibatkan Perseroan atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan material maupun immaterial secara langsung atau tidak langsung.

This policy covers all actions taken by members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and all employees of the Company and its subsidiaries, both at the head office and operational offices of the Company. This policy also prohibits any acts of irregularities (irregularities or omissions that are intentionally carried out to deceive, deceive, or manipulate the Company or other parties that occur within the Company and/or use the Company's facilities so as to result in the Company or other parties suffering losses and/or fraud perpetrators obtaining direct or indirect material or immaterial benefits.

Sosialisasi anti korupsi, anti suap, anti balas jasa dan/atau gratifikasi telah dilaksanakan di PT SSG dan PT ABI pada bulan Juni 2024.

Socialization on anti-corruption, anti-bribery, anti-reward and/or gratuities has been carried out at PT SSG and PT ABI in June 2024.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Listed Company Corporate Governance Manual

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan POJK Nomor 21/POJK.04/2015 dan SEOJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. Peraturan tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi OJK terkait penerapan aspek dan prinsip GCG yang harus dilaksanakan Perseroan.

Saat ini Perseroan belum melakukan penilaian (*assessment*) terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan menjalankan tata kelola secara optimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menyusun pedoman penerapan praktik tata kelola yang mengacu pada praktik internasional demi meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan mengacu pada rekomendasi yang termuat dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tersebut, Perseroan berusaha menerapkan rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tersebut, sekalipun terdapat beberapa rekomendasi yang belum bisa dipenuhi menimbang kondisi Perseroan yang baru berubah status menjadi Perusahaan terbuka. Perseroan berkomitmen untuk memenuhi rekomendasi tersebut demi tetap terjaganya tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to keep improving the implementation of good corporate governance (GCG) pursuant to POJK Number 21/POJK.04/2015 and SEOJK Number 32/SEOJK.04/2015. Those regulations cover 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations of OJK relating to the implementation of GCG aspects and principles to be carried out by the Company.

Currently the Company has not yet applied for a GCG assessment. Yet the supervision upon the GCG implementation is done by the Board of Commissioners to ensure the Company executes the corporate governance at optimum manner according to prevailing regulations.

As stipulated in Regulation of Financial Service Authority (FSA) Number 21/POJK.04/2015 about the Implementation of Good Corporate Governance Guidance of Publicly-Listed Company, the Company composes the guide to the implementation of corporate governance practices with respect to international practices in a way to strengthen the implementation of good corporate governance. Referring to the recommendations mentioned in Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 about the Guide to the Corporate Governance of Publicly Listed Company, the Company has made efforts to apply for recommended aspects and principles of the good corporate governance although the Company does not yet fulfill some of the recommendations considering the Company's latest status, which was changed into a publicly listed company. The Company however is still committed to fulfilling the recommendations on a gradual basis to ensure the smooth implementation of good corporate governance.

Tabel berikut menjabarkan penerapan dari rekomendasi aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Lampiran Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 dalam Perseroan.

The following table will explain the implementation of the good corporate governance aspects and principles pursuant to the Attachment of Circular Letter of FSA Number 32/SEOJK.04/2015 in the Company.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Aspek 1 : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham 1st Aspect : The relation between Publicly Listed Company and Shareholders in ensuring the Shareholders Rights			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS 1st Principle To Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Execution	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both open and close voting, in order to emphasize independency, and interests of shareholders.	• Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (one share one vote). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Each share has one vote. Shareholders may use their vote in decision-making, especially by voting during the process of decisionmaking. However, the mechanism of decisionmaking by voting has not been arranged in a detailed manner whether it is in public or in private. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara *(voting)* tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting.* The public company should have a voting procedure in decision-making according to the agenda of the GMS. The procedure should also maintain the independence and the freedom of the shareholders. For example, the public voting is done by raising hands according to the instruction of choice that has been offered by the chairman of the meeting. On the other hand, private voting is done by either voter cards or electronic voting.	Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mengadopsi tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The Company has held GMS in accordance to the Companies Article of Association Number 34 dated September 2, 2020 that has been adapting the GMS procedures which regulated on POJK Number 15/POJK.04/2020 and POJK Number 16/POJK.04/2020.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. The Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present in the AGMS.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS. The presence of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company is required so that the Board of Directors and Board of Commissioners are able to observe, explain, and answer directly the agendarelated problems or questions that are given by the shareholders in the GMS.	Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mengadopsi tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The Company has held GMS in accordance to the Companies Article of Association Number 34 dated September 2, 2020 that has been adapting the GMS procedures which regulated on POJK Number 15/POJK.04/2020 and POJK Number 16/POJK.04/2020.
	3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS' minutes is made available to public on the company's website for at least 1 (one) year.	Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut. The public company is obligated to make summary of meeting minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and in a foreign language (at least in English). It must be announced in 2 (two) working days after the meeting is executed for the public through the public company website. The availability of the summary of meeting minutes provides an opportunity to absent shareholders to get important information during the meeting quickly and easily. The provisions of how long the summary of meeting minutes may be available is to determine the adequate time for shareholders to retrieve the information.	Perseroan telah menyelenggarakan RUPS sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan Nomor 34 tanggal 2 September 2020 yang telah mengadopsi tata cara pelaksanaan RUPS berdasarkan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The Company has held GMS in accordance to the Companies Article of Association Number 34 dated September 2, 2020 that has been adapting the GMS procedures which regulated on POJK Number 15/POJK.04/2020 and POJK Number 16/POJK.04/2020.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	• Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. The communication between the public company and shareholders/investors aims for a clearer understanding of information that has been made public, such as newsletters, information disclosure, business prospects and performance, as well as the execution of public company's governance. In addition, shareholder/investors may also give suggestions and opinions to the management of the public company. • Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. The communication policy with shareholders/ investors shows the commitment of the public company in implementing communication with shareholders/investors. The policy comprises strategies, programs, time of communication, and guidelines that support shareholders/investors in participating in the communication.	Perseroan telah memiliki kebijakan Komunikasi dengan pemegang saham atau investor sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has already established a communication policy with shareholders or investors as regulated in the Company's Board of Directors Number 007/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning Communication Policy with Shareholders or Investors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk. Perseroan juga menjadwalkan agenda public expose setidaknya satu kali dalam satu tahun yang dimaksudkan sebagai saluran penyampaian informasi kepada publik dan investor, di antaranya mengenai laporan berkala, keterbukaan informasi, kinerja atau kondisi serta prospek bisnis, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. The Company has also scheduled a public expose agenda once in a year, which serves as the information disclosure media to the public and investors, which presents periodical reports, information disclosure, business performance or condition as well as GCG implementation. *Corporate Secretary* Perseroan juga menjalankan dan mengelola fungsi hubungan dengan investor, khususnya investor publik, dengan menjadi pelaksana fungsi antara lain sebagai pusat informasi atas kinerja Perseroan. Corporate Secretary of the Company also runs and manages the investor relation function, by serving the functions of center of information for all Company's performance. Keterbukaan Informasi kepada pemangku kepentingan dijalankan dengan merujuk kepada ketentuan Pasar Modal dan Bursa serta peraturan perundangan lain yang terkait. Information disclosure to stakeholders with respect to the Capital Market regulations and other related regulations.
	5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The public company has a communication policy with shareholders or investors.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka. The disclosure of communication policy is a form of transparency and equality the public company is committed to give to all shareholders/investors under the execution of communication. The disclosure also aims for an increase of participation and role shareholders/investors have in executing the public company's communication program.	

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	Aspek 2 : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris 2nd Aspect : Funtion and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. 3rd Principle Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of commissioners will determine the condition of the public company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris. The number of commissioners may affect the effectivity of how the Board of Commissioners execute their duties. The stipulation of number of the public company's commissioners must refer to the applicable legislation. At least 2 (two) individuals are chosen according to the regulations of OJK on Board of Commissioners. Additionally, the conditions of the public company, which ranges from characteristics, capacity, size, achievement of objectives, and fulfillment of business needs that differs within the company, must be taken into consideration. However, the large number of Board of Commissioners has a large potential to hinder the effectivity to execute the functions of Board of Commissioners.	Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam Pasal 20 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris non-independen dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. The Company has complied with the provisions in Article 20 of Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely to determine that members of Board of Commissioners are composed of more than 2 (two) persons. The Company's Board of Commissioners is composed of 3 (three) members, of which 2 (two) members are non-Independent Commissioners whereas the other 1 (one) member serves as Independent Commissioner.
	7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversed skills, knowledge, and experiences required.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. The composition of Board of Commissioners is a combination of characteristics as a whole or as individuals according to the needs of the public company. These characteristics may be reflected through the stipulation of required skills, knowledge, and experiences in executing the supervising and counseling duties by the Board of Commissioners.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan, yaitu dengan memperhatikan unsur keberagaman keahlian, latar belakang pendidikan, dan pengalaman. Hal tersebut diperlukan demi efektivitas tugas pengawasan Dewan Komisaris. According to the shareholder policy, Board of Commissioners' composition is determined with respect to the Company's business needs and its complexity, namely by taking into account the diversity of skills, educational background and experience. Such diversity is regquired for supporting the effective implementation of Board of Commissioners' oversight function.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Composition that pays attention to the needs of the public company is a positive sign, especially in relation to the decision-making on the execution of supervising duties that considers a wider range of aspects.	
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 4th Principle Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	• Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. The Board of Commissioners' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Commissioners. The self assessment is done individually by the commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners, and not the individual performances of the commissioners. It is expected that each commissioner is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Dewan Komisaris Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment). Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang pelaksanaannya dibantu oleh Komiter Nominasi dan Remunerasi. Board of Commissioners of the Company has not yet established a seflassessment policy. Yet in the future, Board of Commissioners plans to launch assessment of Board of Commissioners' performance by each member of Board of Commissioners based on self-assessment mechanism and assesment criteria indicating the duty implementation of Board of Commissioners in which the implementation is supported by the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	9. Kebijakan penilaian sendiri *(Self Assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. The disclosure of the self assessment policy on the performance of the Board of Commissioners is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to convince the shareholders/investors of the acknowledgement of Board of Commissioners' efforts to increase their performance. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Commissioners' performance.	Ke depan, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. In the future years, Board of Commissioners is committed to disclose the self-assessment policy upon the performance of the Board of Commissioners in the section of Assessment of Board of Commissioners' Performance of the Annual Report.
	10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a commissioner is committed to a financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. The resignation policy for a commissioner who is involved in a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Commissioners. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has resignation policy of Board of Commissioners if a commissioner is committed to a a financial crime as stipulated in Articles of Assocition of the Company. Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 20 ayat (6) huruf b, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundangundangan yang berlaku. The point b of item (6) of Article 20 the Articles of Association of the Company says that length of service for each member of Board of Commissioners ends if they are considered to be unqualified for being members of Board of Commissioners as stated in the prevailing laws. Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Next, it refers to the presence of a convicted status for members of the Board of Commissioners by the authorized party. Financial crimes referred to include manipulation and various forms of embezzlement in financial service activities as well as Money Laundering Offenses as stipulated in Law Number 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.	In the case that Board of Commissioners resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Commissioners are obligated to present written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Commissioners within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.
	11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a director.	Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan. According to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies, the committee that executes the nomination function is tasked with arranging the policy and criteria needed for the process of nominating a candidate director. One of the policies that may support the nomination process is the succession of a director. The succession policy aims for maintaining the continuity of the regeneration or the leadership cadre in the company to preserve the business' progression and the long-term goal of the company.	Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya dengan mengedepankan pengelolaan perusahaan sesuai prinsip-prinsip GCG. Berdasarkan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas pokok KNR adalah melaksanakan, mengatur dan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sejalan dengan proses serta memberikan rekomendasi terkait struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Disamping itu, KNR juga melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bahan untuk evaluasi. Pedoman manual Pengurus Perseroan termasuk di antaranya dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, di mana pengangkatan dan pemberhentian Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG. The Nomination and Remuneration Committee (NRC) is appointed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by prioritizing company management in accordance with the principal of the GCG. Based on POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning NRC the main task of NRC is to implement, regulate and enforced the principals of GCG inline with the process and provide recommendations regarding the structure of remunerations for the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, NRC also conducts performance appraisals for the Board of Commissioners and Directors as material for evaluation. The company's board manual including with reference to Regulation of Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Boardp of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, namely the appointment or dismissal of members of Board of Directors to be done in accordance with the GCG and professionalism principles.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	Aspek 3 : Fungsi dan Peran Direksi 3rd Aspect : Funtion and Roles of Director		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. 5th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.	12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of directors is determined based on the condition of the public company as well as with respect tov the effectiveness of the decision making.	Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi. As the organ of the company authorized in managing the company, the stipulation of number of directors will affect the performance of the public company. Therefore, the stipulation must be taken into serious consideration and must be according to the applicable regulations, where, according to the regulations of OJK on Board of Directors and Board of Commissioners for Public Companies, it must consist of 2 (two) individuals. In addition, the stipulation must be based on the needs to achieve the purposes, goals, and conditions of the public company. The conditions comprise characteristics, capacity, and size of the company as well as the effectivity of decisionmaking made by the Board of Directors.	Penentuan jumlah Direksi mengacu kepada ketentuan Peraturan perundangundangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik menyatakan bahwa Direksi Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri atas 2 (dua) orang anggota Direksi. Jumlah Direksi Perseroan adalah 3 (tiga) orang dan penentuannya telah didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan serta disesuaikan dengan kondisi Perusahaan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas Perseroan. Regulation of Financial Service Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Company, which says that Board of Directors of Issuers or Publicly Listed Company is composed of at least 2 (two) members. The Company's Board of Directors is composed of 3 (three) members and their appointment is based on the needs to realize the objectives and goals of the Company and with respect to the Company's needs and its business complexity.
	13. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial. Similar to the Board of Commissioners, the diversity of composition in the Board of directors is a combination of characteristics as a whole or as individuals, according to the needs of the public company. This combination is taken into consideration by paying attention to the required skills, knowledge, and experiences for the tasks and job functions of a director in order to achieve the goals of the public company. Therefore, the consideration of these characteristics will impact on nominating or choosing a director, collegially or individually.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, penetapan komposisi Direksi telah dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan. Keberagaman komposisi Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif penyelesaian suatu masalah yang dihadapi sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik bagi Perseroan. Based on the Shareholders' policy, the composition of Board of Directors is determined by adjusting to the businessneeds and complexity of the Company. The diversed composition of the Board of Directors is expected to offer alternative solutions to the Company's problems and result in good resolutions.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	• Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. A financial statement is a report on management accountability of the resources owned by the public company, which must be prepared and presented according to the financial accounting standards generally accepted in Indonesia and also rules that the OJK is related to, which the Capital Markets Law regulates the presentation and disclosure of financial statements of the public company. Based on the Capital Markets Law regulating the responsibilities of directors on financial statements, the Board of Directors are responsible for the financial statements, which are signed by the president director and the director that oversees accounting or finance. • Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi, pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. Therefore, the disclosure and organization of financial information that is presented in the financial statements highly depends on the skills and/or knowledge of the Board of Directors, mainly the Director who oversees accounting or finance. The skills or knowledge qualification that a director has in accounting may create a convincing financial statement that stakeholders are able to rely on as a groundwork in making an economic decision related to the public company. Those skills and knowledge may be validated based on education background, training certification, and relevant job experiences.	Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company. Anggota Direksi yang membawahkan bidang akuntansi atau keuangan adalah Bapak Seman Sendjaja. Beliau meraih "A" levels and "O" levels, Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) dan Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Member of Board of Directors that leads the financial or accounting function is Mr. Seman Sendjaja. He achieved "A" levels and "O" levels, from Concord College, Shrewsbury, UK (1988- 1991) and Bachelor of Science in Chemical Engineering, University of Michigan, Ann Arbor, USA (1991-1994). Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Pengembangan Strategis Perseroan. He currently serves as Director of Finance and Strategic Development of the Company.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. 6th Principle Improving the Quality of Implementation of Directors' Duties and Responsibilities.	15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self assessment policy is a guideline used as a form of accountability in collegially assessing the performance of the Board of Directors. The self assessment is done individually by the directors to evaluate the performance of Board of Directors, and not the individual performances of the directors. It is expected that each director is able to contribute to a better overall performance by doing the self assessment. • Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. The policy may comprise the activity of assessment, the purposes and objectives, the periods of execution, and the standard or assessment criteria used based on the recommendation given by Nomination and Remuneration Function for Public Companies. The required functions are according to the regulations of OJK on the Nomination and Remuneration Committees for Public Companies.	Direksi Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri (self assessment). Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk menjalankan Penilaian Kinerja Direksi yang dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme Self Assessment berdasarkan kriteria-kriteria penilaian yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Board of Directors of the Company has not established a selfassessment policy. In the future years, the Board of Directors is committed to launch Assessment of Performance of Board of Directors based on Self- Assessment Mechanism and assessment criteria indicating the duty implementation of Board of Directors.
	16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.	Ke depan, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. In the future years, Board of Directors is committed to disclose the self assessment policy upon the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Performance Assessment section of the Board of Directors.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	The self assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the public company.	The disclosure of the self assessment policy on the performance of Board of Directors is executed not only to fulfill the transparency aspect as a form of responsibility, but also to deliver important information on the improvement efforts regarding the public company. This information is very useful to convince shareholders/investors that the management of the company is constantly heading towards a better direction. By disclosing the policy, the shareholders/investors are able to know the check and balance mechanism for the Board of Directors' performance.	
	17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a resignation policy if the member committed to financial crime.	• Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. The resignation policy for a Director who is committed to a financial crime is a policy that may increase the confidence of stakeholders in the public company, so that the integrity of the company still remains. This policy is necessary to help ease the legal proceedings and avoid any disruptions in the company's activity. In addition to the morality, this policy builds the ethical culture in the environment of the public company. The policy may comprise code of ethics that is applicable to the Board of Directors. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. An involvement in financial crime refers to the conviction of a director by the authority. Financial crimes refer to manipulation and a variety of financial frauds in financial services. It also includes Money Laundering as stated in Act Number 8 of 2010 on the Prevention and Combating of Money Laundering.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebegaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company has a resignation policy for members of Board of Directors if they involve in financial crime as stipulated in Articles of Association of the Company. Mengacu Anggaran Dasar Perseroan Pasal 17 ayat (8) huruf b, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Referring to point b of item (8) of Article 17, length of service of members of Directors will end if he or she are considered unqualified as members of Board of Directors in accordance with the prevailing laws. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, anggota Direksi yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri. In the case that Board of Directors resigns including due to his/her involvement in financial crime, members of the Board of Directors are obligated to present a written notice concerning the objective to the Company, and then the Company is required to hold a GMS to decide on the resignation proposal from the member of Board of Directors within 90 (ninety) days at the latest since the resignation letter is received.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		Aspek 4 : Partisipasi Pemangku Kepentingan 4th Aspect : Stakeholders' Participation	
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. 7th Principle Strengthening the Membership and Composition of Board of Directors.	18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien. An individual who has inside information is prohibited from engaging in a securities transaction using the information as defined in the Capital Markets Law. The public company is able to minimize insider trading by means of prevention policy, such as strictly separating public data and/or information from confidential data and/ or information, as well as splitting tasks and responsibilities for managing information proportionally and efficiently.	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pencegahan Transaksi oleh Orang Dalam (Insider Trading) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company issued a Board of Directors' Decree Number 010/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 concerning the Policy on Prevention of Insider Trading of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
	19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The public company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsipprinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. The anti-corruption policy is useful to ensure the activities at the public company are executed legally, prudently, and according to the principles of good governance. The policy is its own form or a part of code of ethics. The policy comprises programs and procedures that are able to resolve the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification within the public company. The scope of the policy must depict the public company's prevention against all practices of corruption on both the giving and receiving from other parties.	Perseroan telah menerbitkan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Kebijakan Pengelolaan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; Keputusan Direksi Perseroan Nomor 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentangKebijakan Antikorupsi dan Anti-fraud PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; dan Keputusan Direksi Perseroan Nomor 065/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Kebijakan Pencegahan Gratifikasi. The Company issued a Board of Directors' Decree Number 061/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 concerning Policy on Management of Conflict of Interest of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; a Board of Directors' Decree Number 064/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 concerning Policy on Anticorruption and Anti- Fraud of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.; and a Board of Directors' Decree Number 065/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 about Policy on Prevention of Gratification.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers or vendors.	• Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. The policy on selecting suppliers or vendors is useful to ensure the public company has the goods and services with competitive prices and good qualities. Additionally, the policy on increasing the ability of suppliers or vendors is useful to ensure the supply chain to operate efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors in providing or fulfilling the goods or services needed by the company will affect the company's output quality. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. The execution of these policies may guarantee supply continuity from both quantity and quality needed by the public company. These policies comprise criteria in choosing suppliers or vendors, transparency mechanisms in procurement, the effort in increasing the ability of suppliers or vendors, and compliance in rights of suppliers or vendors.	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi pemasok atau vendor yang diatur melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 016/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok (Vendor) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established a policy on the vendor selection through Board of Directors' Decree Number 016/SKDir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on Selection and Capacity Improvement of Vendors of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
	21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has set a policy on the fulfilment of creditors' rights.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. The policy on complying creditors' rights is used as a guide to get a loan for creditors. The goal of this policy is to fully preserve the rights and creditors' confidence in the public company. The policy comprises the consideration on entering into agreements, and following up on the compliance of creditors' rights by the public company.	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur sebagaimana termuat pada Keputusan Direksi Perseroan Nomor 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 tertanggal 4 November 2019 tentang Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established a policy on the fulfilment of creditors' rights as stated in the Board of Directors' Decree Number 017/SK-Dir/CSR/XI/2019 dated 4 November 2019 about Policy on the Fulfilment of Creditors' Rights of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Kebijakan sistem whistleblowing yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem whistleblowing mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan. The whistleblowing policy that has been well organized will assure witnesses or informers of their protection from an indication of violation done by an employee or management of the public company. The execution of this policy will impact on the establishment of good governance. This policy comprises types of violations that are able to be reported through the whistleblowing system, a guide on accusation, protection and insurance of informer's confidentiality, handling the accusation, the party who handles the accusations, the outcome after handling the situation, and the actions taken after the accusation.	Perseroan telah memiliki dan menerapkan kebijakan sistem whistleblowing sebagaimana termuat dalam Keputusan Direksi Perseroan Nomor 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System) PT Cisadane Sawit Raya Tbk. The Company has established and implemented whistleblowing policy as regulated in the Board of Directors' Decree Number 062/SK-Dir/CSR/XI/2020 dated 10 November 2020 about Policy on Whistleblowing System of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.
	23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.	• Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Long-term incentives are incentives given based on the achievement of longterm performance. The plan of long-term incentives has the basic premise that the company's long-term performance is reflected on the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are useful in preserving loyalty and motivating directors and employees to perform better or become more productive, as these will impact on the long-term performance of the company.	Perseroan belum menetapkan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi maupun kepada karyawan. The Company has not yeet determined the long term incentives for both Board of Directors and employees.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
		• Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain: maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. The policy on long-term incentives is the company's commitment to give incentives to directors and employees under the terms, procedures, and forms that are in accordance to the long-term goal of the public company. This policy comprises the purposes and objectives of giving longterm incentives, the terms and procedures of giving incentives, as well as the conditions and risks that must be mindful of by the public company when giving an incentive. This policy is also consisted in the remuneration policy of the public company.	
		Aspek 5 : Keterbukaan Informasi 5th Aspect : Information Disclosure	
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. 8th Principle Increasing the Implementation of Information Disclosure.	24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan. The use of information technology may be useful as a media of information disclosure. In addition to the informations mentioned in the regulations, useful informations regarding the public company will also be disclosed to shareholders/ investors. By using the information technology more openly, it is expected the company may increase their effectivity in sharing the company's information. Nevertheless, the use of information technology has to also pay attention to how it will cost and benefit the company.	Dalam situs web Perseroan, tersedia informasi yang terkait dengan pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi oleh Perseroan. Selain situs web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Youtube, Instagram dan Facebook. The Company has disclosed the information about the fulfilment of obligation for conducting information disclosure on its official website. Besides the website, the Company also utilizes the technology and social media applications, such as Youtube, Instagram and Facebook.

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK Description on FSA Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of the Aspect Implementation in the Company
	25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the main shareholder and controller.	Peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali. The regulations on the capital markets sector which regulates the delivery of the public company's annual report has also regulated the compliance of information disclosure on the shareholder who has 5% or more of the company's shares, as well as of direct or indirect information disclosure on the main shareholder and controller of the company up to the final beneficial owner of the shares ownership. In the guideline of governance, it is advised to disclose the final beneficial owner who owns at least 5% of the public company's shares in addition to disclosing the final beneficial owner of the shares ownership by the main shareholder and controller.	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan dalam Laporan Tahunan di bagian Komposisi Pemegang Saham. In the section of Shareholders' Composition in the Annual Report, the Company has disclosed the information about shareholders with 5% or more ownership in the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

07

Informasi mengenai Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan ini.

The informations of Corporate Social Responsibility Report is contained in the Sustainability Report that prepared separately from this Annual Report.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT CISADANE SAWIT RAYA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk Tahun Buku 2024, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE FISCAL YEAR OF 2024 ANNUAL REPORT OF PT CISADANE SAWIT RAYA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information contain herein the Annual Report of PT Cisadane Sawit Raya Tbk for the fiscal year 2024 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this annual report.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 14 April 2025
Jakarta, April 14, 2025

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Cokro Cienturi Suhendra

KOMISARIS
COMMISSIONER

Edityawarman S.P.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Koh Bing Hock

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

Gita Sapta Adi

DIREKTUR KEUANGAN & PENGEMBANGAN STRATEGIS
DIRECTOR OF FINANCE & STRATEGIC DEVELOPMENT

Seman Sendjaja

DIREKTUR NIAGA
DIRECTOR OF COMMERCE

Erwin Kurniawan

DIREKTUR OPERASIONAL
DIRECTOR OF OPERATION

Vivery Jerry Denny Walukow

LAPORAN KEUANGAN 2024

2024 Financial Report

08

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intetionally left blank

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman ***Page***
SURAT PERNYATAAN DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT*	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN *INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*	i - vii
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION AS OF DECEMBER 31, 2024*	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 *CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024*	7 - 8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT *NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED*	9 - 121

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Gita Sapta Adi

   Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.

   Nomor Telepon : 021-66673312/14

   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Seman Sendjaja

   Alamat Kantor : Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440

   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara

   Nomor Telepon : 021-66673312/14

   Jabatan : Direktur

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES
ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES

We the undersigned below:

1. *Name* : *Gita Sapta Adi*

   Office Address : *Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440*

   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card: *Bumi Bintaro Permai, Jl. Bintaro Melati Raya GG 3 RT.005 RW.008 Kel. Pesanggrahan - Jakarta Selatan.*

   Telephone Number : *021-66673312/14*

   Position : *President Director*

2. *Name* : *Seman Sendjaja*

   Office Address : *Komplek ruko CBD Pluit Blok R-2 No. B 25 Jl. Pluit Selatan Raya – Jakarta Utara 14440*

   Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card: *CBD Pluit TWR Papyrus Suite B Pluit Selatan Raya RT. 002 RW.008 Kel. Penjaringan - Jakarta Utara*

   Telephone Number : *021-66673312/14*

   Position : *Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;

2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements;*

2. *The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
   b. The Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

JAKARTA
20 Maret 2025/*March 20, 2025*

Gita Sapta Adi	Seman Sendjaja
Direktur Utama / *President Director*	Direktur / *Director*

HEAD OFFICE
Ruko CBD Pluit, Jl. Pluit Selatan Raya R-2 / B-25 RT. 022 RW. 008
Penjaringan Penjaringan, Kota Adm. Jakarta Utara DKI Jakarta14440
T +6221 6667 3312-15
F +6221 6667 3310-11

MEDAN OFFICE
Jl. Karsa No. 25 (Sei Agul)
Medan 20117
T +6261 661 4328
F +6261 662 7913

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
Certified Public Accountants
License No. : 951/KM.1/2010

Jl. Pluit Raya 200 Blok V No. 1-5 **Jakarta - 14440 Indonesia**
Tel. : (62-21) 661-7155 Fax. : (62-21) 663-0455
E-mail : jmjkt@johanmalonda.com www.johanmalonda.com
With Offices in **Surabaya, Medan and Bali**

bakertilly
NETWORK MEMBER
www.bakertilly.global

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00033/2.0826/AU.1/01/0727-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian **PT Cisadane Sawit Raya Tbk dan Entitas Anak (Perseroan dan Entitas Anak)**, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan dan Entitas Anak berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00033/2.0826/AU.1/01/0727-3/1/III/2025

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk

Opinion

*We have audited the Consolidated Financial Statements of **PT Cisadane Sawit Raya Tbk and Subsidiaries (the Company and Subsidiaries)**, which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of December 31, 2024, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Consolidated Statement of Changes in Equity and Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of material accounting policies.*

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company and Subsidiaries in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian Penurunan Nilai Tanaman Produktif

Lihat Catatan 2l (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material - Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 11 (Tanaman Produktif) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anak membukukan tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan masing-masing sebesar Rp 560.727.925.482 dan Rp 175.901.646.096.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan penilaian penurunan nilai tanaman produktif ini setiap tahun dan ketika indikasi penurunan nilai terjadi. Penurunan nilai tanaman produktif dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Selama tahun berjalan, tidak terdapat penurunan tanaman produktif.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan penilaian penurunan nilai tanaman perkebunan.
- Kami menilai apakah indikator penurunan nilai dan dasar perhitungan nilai pakai, input utama yang digunakan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan (nilai pakai), antara lain tingkat diskonto, tingkat inflasi, harga jual dan biaya operasional yang digunakan pada penilaian Perseroan dan Entitas Anak telah sesuai dan diterapkan dengan tepat.
- Kami menguji kelayakan input yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai dengan membandingkannya terhadap data internal historis Perseroan dan Entitas Anak.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment Assessment of Bearer Plants

Refer to Note 2l (Summary of Material Accounting Policies - Impairment of Non-Financial Assets) and Note 11 (Bearer Plants) to the Consolidated Financial Statements.

As of December 31, 2024, the Company and Subsidiaries recorded mature plantations and immature plantations amounting to Rp 560,727,925,482 and Rp 175,901,646,096, respectively.

The Company and Subsidiaries perform impairment assessment of these bearer plants annually and when indicated of impairment occur. Impairment in asset values may have a material impact on the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements. During the current year, there was no impairment of bearer plants.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood and evaluated the Company and Subsidiaries' process in connection with the assessment of impairment of bearer plants.*
- *We assessed whether the indicators of the impairment and basis of calculating the value in use, primary inputs used in estimating the recoverable amount (value-in-use), among others discount rate, inflation rate, selling price and operational cost used in the Company and Subsidiaries' assessment are appropriate and applied appropriately.*
- *We tested the reasonableness of inputs used in the calculation by comparing it to the Company and Subsidiaries' historical internal data.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report,but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan dan Entitas Anak atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company and Subsidiaries or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company and Subsidiaries' financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perseroan dan Entitas Anak.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company and Subsidiaries' internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan dan Entitas Anak untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Perseroan dan Entitas Anak. Kami bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company and Subsidiaries to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the Financial Information of the entities or business activities within the Company and Subsidiaries to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company and Subsidiaries audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/*Licence* No. 951/KM.1/2010

H. Fuad Hasan, CPA, CA
NRAP/*Public Accountant Registration* AP.0727

20 Maret 2025/*March 20, 2025*

00033

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

ASET	**Catatan/ *Notes***	**2024**	**2023**	***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	2 & 4	133.268.350.836	25.365.337.414	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 5	18.368.783.832	6.981.505.890	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	2	4.717.355.276	3.828.011.922	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Persediaan	2 & 7	41.838.859.541	68.979.274.760	*Inventories*
Aset Biologis	2 & 9	191.756.201.832	113.173.410.778	*Biological Assets*
Pajak Dibayar di Muka	2 &16	32.416.015.417	23.456.719.355	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	8	40.910.100.012	81.974.056.017	*Advances and Prepaid Expenses*
Total Aset Lancar		463.275.666.746	323.758.316.136	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang Pihak Berelasi	2 & 6	11.948.688.526	5.456.722.203	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	2	67.937.110.747	59.622.483.272	*Plasma Receivables*
Properti Investasi	2 & 10	679.351.000	679.351.000	*Investment Properties*
Tanaman Produktif:	2,11&17			*Bearer Plants:*
- Tanaman Menghasilkan - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 315.831.890.182 (2023: Rp 273.656.767.824)		560.727.925.482	518.379.637.128	*- Mature Plantations - Net of Accumulated Depreciation of Rp 315,831,890,182 (2023: Rp 273,656,767,824)*
- Tanaman Belum Menghasilkan	12 & 27	175.901.646.096	205.510.701.264	*- Immature Plantations*
- Pembibitan		15.006.909.507	13.869.973.780	*- Nurseries*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 612.960.048.723 (2023: Rp 559.183.852.189)	2,11,12&17	920.311.271.207	700.714.410.556	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 612,960,048,723 (2023: Rp 559,183,852,189)*
Aset Pengampunan Pajak - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar Rp 1.467.657.917 (2023: Rp 1.303.845.417)	2 & 13	27.302.083	191.114.583	*Tax Amnesty Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 1,467,657,917 (2023: Rp 1,303,845,417)*
Aset Lain-lain - Biaya Ditangguhkan - Neto	2	20.773.720.767	-	*Other Assets - Deferred Cost - Net*
Goodwill	1b,2&14	14.674.920.921	14.674.920.921	*Goodwill*
Total Aset Tidak Lancar		1.787.988.846.336	1.519.099.314.707	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		2.251.264.513.082	1.842.857.630.843	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/ *Notes***	**2024**	**2023**	***LIABILITIES AND EQUTY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITES***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2 & 18	50.587.453.948	43.342.397.772	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2	29.255.935.702	23.831.942.783	*Other Payables to Third Parties*
Utang Pajak	2 & 16	16.324.661.648	6.731.586.016	*Taxes Payables*
Beban Akrual	2	14.557.960.315	12.698.225.603	*Accrued Expenses*
Uang Muka Penjualan		1.098.491.460	4.350.065.750	*Advances from Customers*
Utang Pihak Berelasi	2 & 6	-	5.178.070.253	*Due to Related Parties*
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-term Liabilities - Current Maturities:*
- Utang Bank	2,11,12&17	134.200.000.000	85.950.000.000	*- Bank Loans*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 15	3.277.298.936	4.174.550.448	*- Consumer Financing Liabilities*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 15	1.455.306.561	1.230.204.877	*- Finance Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		250.757.108.570	187.487.043.502	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	2 & 6	33.225.000.000	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 19	57.109.729.377	49.176.787.707	*Long-term Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 16	56.983.103.825	39.805.844.940	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				*Long-term Liabilities - Net of Current Maturities:*
- Utang Bank	2,11,12&17	551.825.000.000	414.082.000.000	*- Bank Loans*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2 & 15	2.465.048.424	3.841.448.575	*- Consumer Financing Liabilities*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2 & 15	354.269.538	67.951.037	*- Finance Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		701.962.151.164	540.199.032.259	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		952.719.259.734	727.686.075.761	*Total Liabilities*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent Entity***
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal Dasar - 6.560.000.000 Saham Ditempatkan dan Disetor - 2.050.000.000 saham	20	205.000.000.000	205.000.000.000	*Capital Stock - Rp 100 par value per share Authorized - 6,560,000,000 shares Subscribed and Fully Paid - 2,050,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	2,13&21	(259.618.166.987)	(259.618.166.987)	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba:				*Retained Earnings:*
- Ditentukan Penggunaannya	23	6.600.000.000	5.100.000.000	*- Appropriated*
- Belum Ditentukan Penggunaannya		1.346.548.420.335	1.164.674.722.069	*- Unappropriated*
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1.298.530.253.348	1.115.156.555.082	*Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali	2 & 22	15.000.000	15.000.000	*Non-Controlling Interest*
Total Ekuitas		1.298.545.253.348	1.115.171.555.082	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.251.264.513.082	1.842.857.630.843	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2 & 24	1.066.759.270.113	875.512.425.564	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2 & 25	(582.895.222.730)	(475.925.979.487)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		483.864.047.383	399.586.446.077	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	2 & 26	(220.236.052.634)	(177.743.806.565)	*Operating Expenses*
Laba yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar Aset Biologis	2 & 9	78.582.791.054	16.852.042.788	*Gain Arising from Changes in Fair Value of Biological Assets*
Laba Selisih Kurs - Neto		53.553.301	94.126.022	*Gain on Foreign Exchanges - Net*
Penghasilan Keuangan	2 & 27	4.257.397.425	2.983.918.128	*Finance Income*
Beban Keuangan	2 & 27	(59.771.680.417)	(45.627.881.308)	*Finance Costs*
Penjualan Cangkang dan Limbah		3.752.885.400	3.039.767.600	*Sales of Palm Shell and Effluent*
Denda Pajak dan Beban Pajak		(1.275.272.412)	(294.247.042)	*Tax Penalties and Expenses*
Lain-lain - Neto		458.009.322	(315.828.870)	*Others - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		289.685.678.422	198.574.536.830	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN	2 & 16	(74.830.790.289)	(52.435.547.763)	***INCOME TAX***
LABA TAHUN BERJALAN		214.854.888.133	146.138.989.067	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 19	(1.909.858.806)	7.590.621.763	*Remeasurement of Employee Benefits Liabilities*
Pajak Penghasilan Terkait	2 & 16	420.168.939	(1.669.936.787)	*Related Income Tax*
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-	*Items that Will Be Reclassified to Profit or Loss*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		213.365.198.266	152.059.674.043	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan) UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued) FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		214.854.888.133	146.138.989.067	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		214.854.888.133	146.138.989.067	*Total*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		213.365.198.266	152.059.674.043	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non Pengendali		-	-	*Non-Controlling Interest*
Total		213.365.198.266	152.059.674.043	*Total*
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	2 & 29	105	71	***BASIC EARNINGS PER SHARE FOR THE YEAR***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total	Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
SALDO PER 1 JANUARI 2023		205.000.000.000	(259.618.166.987)	2.600.000.000	1.015.115.048.026	963.096.881.039	15.000.000	963.111.881.039	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2023***
CADANGAN UMUM	23	-	-	2.500.000.000	(2.500.000.000)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	146.138.989.067	146.138.989.067	-	146.138.989.067	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	5.920.684.976	5.920.684.976	-	5.920.684.976	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2023		205.000.000.000	(259.618.166.987)	5.100.000.000	1.164.674.722.069	1.115.156.555.082	15.000.000	1.115.171.555.082	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2023***
DIVIDEN TUNAI	23	-	-	-	(29.991.500.000)	(29.991.500.000)	-	(29.991.500.000)	***CASH DIVIDEND***
CADANGAN UMUM	23	-	-	1.500.000.000	(1.500.000.000)	-	-	-	***GENERAL RESERVE***
LABA TAHUN BERJALAN		-	-	-	214.854.888.133	214.854.888.133	-	214.854.888.133	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN									***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&19	-	-	-	(1.489.689.867)	(1.489.689.867)	-	(1.489.689.867)	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilites - Net*
SALDO PER 31 DESEMBER 2024		205.000.000.000	(259.618.166.987)	6.600.000.000	1.346.548.420.335	1.298.530.253.348	15.000.000	1.298.545.253.348	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1.052.120.417.881	886.856.617.149	*Cash Receipts from Customers*
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto	(466.404.351.698)	(487.937.220.921)	*Cash Paid to Suppliers and Other Operations - Net*
Pembayaran kepada Karyawan	(197.913.037.689)	(116.341.629.612)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan Penghasilan Keuangan	1.979.497.439	2.130.273.178	*Finance Income Received*
Kas Dihasilkan dari Operasi	389.782.525.933	284.708.039.794	*Cash Generated from Operations*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(56.974.854.361)	(92.216.982.379)	*Payment of Corporate Income Tax*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	332.807.671.572	192.491.057.415	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Peningkatan Piutang Plasma	(7.191.242.458)	(15.348.993.389)	*Increase in Plasma Receivables*
Perolehan Aset Tetap	(227.648.478.689)	(136.372.002.283)	*Acquisition of Fixed Assets*
Penjualan Pembibitan	1.285.800.114	1.768.332.387	*Sale of Nurseries*
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	(37.609.342.998)	(44.943.957.682)	*Acquisition of Immature Bearer Plants*
Perolehan Tanaman Produktif Menghasilkan	(1.865.600.000)	-	*Acquisition of Mature Bearer Plants*
Perolehan Pembibitan	(11.166.042.326)	(9.954.223.006)	*Acquisition of Nurseries*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(21.890.828.237)	(46.853.989.333)	*Payment of Advances from Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(306.085.734.594)	(251.704.833.306)	*Net Cash Used in Investing Activities*

PT CISADANE SAWIT RAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Expressed in Rupiah, except Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Dividen Tunai	(29,991,500,000)	-	*Payment of Cash Dividends*
Penerimaan Utang Bank	350,000,000,000	-	*Proceeds from Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank	(164,007,000,000)	(135,850,000,000)	*Payment of Bank Loans*
Pembayaran Beban Keuangan	(59,590,142,566)	(48,452,423,687)	*Payment of Finance Costs*
Pembayaran (Penerimaan) Piutang Pihak Berelasi	(4,121,217,896)	7,741,866,157	*Payment of (Received from) Due from Related Parties*
Penerimaan (Pembayaran) Utang Pihak Berelasi	(5,178,070,253)	5,178,070,253	*Received from (Payment of) Due to Related Parties*
Pembayaran Liabilitas Pembiayaan	(5,930,992,841)	(7,772,475,237)	*Payment of Financing Loans*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	81,181,076,444	(179,154,962,514)	*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities*
PENINGKATAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	107,903,013,422	(238,368,738,405)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	25,365,337,414	263,734,075,819	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	133,268,350,836	25,365,337,414	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, ENDING***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these Consolidated Financial Statements

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN

a. Pendirian Perseroan

PT Cisadane Sawit Raya (Perseroan) didirikan berdasarkan Akta No. 82 tanggal 28 Oktober 1983 dari Notaris Erly Soehandjojo, S.H., dan telah diubah dengan Akta No. 107 tanggal 25 Nopember 1987 dari Notaris H.Z. Simon, S.H. Akta Pendirian Perseroan dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 tanggal 20 Agustus 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 147 tanggal 3 Februari 1989, Tambahan No. 10.

Berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Juni 2008 dari Notaris Surjadi, S.H., seluruh Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta penyesuaian tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 32 tanggal 2 September 2020 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai penetapan tempat dan tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. Pemberitahuan akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0383524 tanggal 8 September 2020.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION

a. Company Establishment

PT Cisadane Sawit Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 82 dated October 28, 1983 of Public Notary Erly Soehandjojo, S.H., amended by Notarial Deed No. 107 dated November 25, 1987 of Public Notary H.Z. Simon, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-7385.HT.01.01.TH.88 dated August 20, 1989 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 147 dated February 3, 1989, Supplement No. 10.

Based on Notarial Deed No. 13 dated June 10, 2008 of Public Notary Surjadi, S.H., the entire Articles of Association of the Company has been adjusted to the provisions of Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies. The deed of adjustment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.38470.AH.01.02.Tahun 2008 dated July 4, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 dated September 2, 2020 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., concerning the determination of the place and procedures for holding a Stockholders' General Meeting. Notification of the deed of amendment has been received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0383524 dated September 8, 2020.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pertanian (perkebunan), perdagangan besar, industri pengolahan dan aktivitas profesional. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

a. Perkebunan kelapa sawit yang mencakup usaha perkebunan mulai dari dari kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemanenan kelapa sawit. Termasuk kegiatan pembibitan dan pembenihan tanaman buah kelapa sawit.

b. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak, yang mencakup usaha perdagangan besar hasil pertanian tanaman buah yang mengandung minyak, seperti kelapa dan kelapa sawit. Termasuk perdagangan besar bibit buah yang mengandung minyak.

c. Industri minyak mentah kelapa sawit, yang mencakup usaha pengolahan kelapa sawit menjadi minyak mentah yang masih perlu diolah lebih lanjut dan biasanya produk ini dipakai oleh industri lain.

d. Aktivitas kantor pusat dan Konsultasi Manajemen, yang mencakup pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan yang lain atau *enterprise*; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau *enterprise*. Unit-unit dalam kelompok ini melakukan kontrol operasi pelaksanaan dan mengelola operasi unit-unit yang berhubungan. Kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini antara lain kantor pusat, kantor administrasi pusat, kantor yang berbadan hukum, kantor distrik dan kantor wilayah dan kantor manajemen cabang.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are engaging in agriculture (plantation), wholesale trade, processing industry and professional activities. To achieve those purposes and objectives, the Company may conduct the following activities:

a. Oil palm plantations which include plantation businesses ranging from land management, seeding, nursery, planting, maintenance and harvesting of oil palm oil fruit. Including nurseries and seedlings of oil palm plants.

b. Large-scale trade in oil-containing fruit, which includes large-scale trading business of agricultural products that contain oil, such as coconut and palm oil. Including the large trade of fruit seeds that contain oil.

c. The crude palm oil industry, which includes the business of processing crude palm oil which still needs to be further processed and this product is usually used by other industries.

d. Head office activities and Management Consultation, which include supervision and management of other company units or enterprises; business strategy or organizational planning and decision making from company or enterprise regulations. The units in this group exercise operational control and manage the operations of related units. Activities included in this group include the head office, central administrative office, legal entity office, district and regional offices and branch management offices.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (Lanjutan)

Kegiatan Perseroan saat ini adalah mengembangkan areal perkebunan dan produksi minyak sawit yang terletak di Desa Sei Tampang, Kecamatan Bilah Hilir, Kabupaten Labuan Batu, Propinsi Sumatra Utara. Perseroan memiliki luas areal hak atas tanah berupa HGU No. 26/HGU/BPN/1993 dari Menteri Negara Agraria seluas 8.249,32 Ha.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 17/HGU/KEM-ATR/BPN/III/2023 dan No. 19/HGU/KEM-ATR/BPN/IV/2023 pada tahun 2023, Perseroan telah memperpanjang masa berlaku Sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Company Establishment (Continued)

The Company's current activities are developing plantation areas and palm oil production located in Sei Tampang Village, Bilah Hilir District, Labuan Batu Regency, North Sumatra Province. The Company has an area of land rights in the form of HGU No. 26/HGU/BPN/1993 from the State Minister of Agrarian Affairs covering 8,249.32 Ha.

Based on the Decree of the Minister of Agrarian and Spatial Planning of the Republic of Indonesia No. 17/HGU/KEM-ART/BPN/2023 and No. 19/HGU/KEM-ART/BPN/IV/2023, in 2023, the Company's has extended the validity periods of Land Use Right Certificate on land located in Labuhan Batu Regency, North Sumatra with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
20 dan/*and* 21	402,68	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
73	6.165,08	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
73	921,40	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Tanjung Mulia/ *Labuhan Batu Regency, Tanjung Mulia District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
Total	7.489,16		

Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar 7.121,81 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 6.601,22 Ha.

The area of plantations that had been planted until December 31, 2024 covered 7,121.81 Ha and the area that had produced covered 6,601.22 Ha.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Utara dengan kantor pusat beralamat di Komplek Ruko CBD Pluit Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara dan telah memulai kegiatan usahanya secara komersial pada bulan Juli 1995.

The Company is domiciled in North Jakarta with its head office located at CBD Pluit Commercial Complex Blok R2 No. B-25, Jl. Pluit Selatan Raya, North Jakarta and commenced commercial operations in July 1995.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

The Company has no immediate holding entity and ultimate parent entity.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

- Pada tanggal 6 September 2019, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019 dan perbaikan terakhir melalui Surat No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 410.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Pada tanggal 30 Desember 2019, berdasarkan Surat Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal No. S-208/D.04/2019, Perseroan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran.

- Pada tanggal 9 Januari 2020, seluruh saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perseroan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, terdiri dari:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering of Shares

- *On September 6, 2019, through Registration Statement Letter on Initial Public Offering No. 052/CSR-JKT/DIR/IX/2019, and the latest changes in Letter No. 094/CSR-JKT/DIR/XII/2019 dated December 27, 2019 regarding Additional Information/Amendments to the Initial Public Offering Registration Statement, the Company conducted the initial public offering of its 410,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of Rp 125 per share through the capital market. On December 30, 2019 based on Letter No. S-208/D.04/2019 from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Chief Executive of the Capital Market Supervisor, the Company's Statement Registration became effective.*

- *On January 9, 2020, all the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

c. Subsidiaries

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the subsidiaries where the Company has the capability to control on the subsidiaries as follows:

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
- PT Samukti Karya Lestari (SKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2012	99,99%	99,99%	819.127.369.014	719.246.759.686
- PT Daya Agro Lestari (DAL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2014	99,99%	99,99%	341.728.878.208	268.526.611.724
- PT Ina Zefanya Ataya (IZA)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2018	99,99%	99,99%	158.427.172.425	143.506.165.445
- PT Sukses Sawit Gasing (SSG)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2014	99,99%	99,99%	373.580.270.808	241.579.686.966

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

EntitasAnak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ *Year of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Ownership Percentage*		Total Aset Setelah Eliminasi/ *Total Assets after Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
- PT Abiputra Bina Inter (ABI)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	2018	99,99%	99,99%	87.309.118.004	82.563.401.991
- PT Bintang Kenten Lestari (BKL)	Jakarta	Perkebunan Kelapa Sawit/ *Oil Palm Plantation*	Belum Beroperasi/ *Not Yet Operating*	99,00%	99,00%	27.033.438.739	26.664.843.251

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Pada tanggal 30 Desember 2008, Perseroan mengakuisisi 30% hak kepemilikan saham pada SKL dari Erwin Kurniawan dan Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 18.000.000.000 yang menghasilkan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) sebesar Rp 1.402.397.441.

Perseroan semula memiliki investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 30% pada SKL. Berdasarkan Akta No. 34 dan Akta No. 35 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 21.500 saham dari Gita Sapta Adi dan 20.499 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 41.999.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 157.621.303.435, dan kepemilikan saham Perseroan pada SKL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 60.000.000.000 menjadi Rp 62.500.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

On December 30, 2008, the Company acquired 30% share ownership rights in SKL from Erwin Kurniawan and Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 18,000,000,000 which resulted in a difference in value of restructuring transaction between entities under common control (SNTRES) of Rp 1,402,397,441.

Initially, the Company had an investments in shares with an ownership of 30% in SKL. Based on Notarial Deed No. 34 and Notarial Deed No. 35 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. the Company purchased 21,500 shares from Gita Sapta Adi and 20,499 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 41,999,000,000 which resulted in SNTRES amounting to Rp 157,621,303,435 and the Company's ownership shares in SKL increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 47 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increas its subscribed and fully paid capital from Rp 60,000,000,000 to Rp 62,500,000,000, entirely subscribed by the Company.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 60 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 62.500.000.000 menjadi Rp 537.498.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SKL tanggal 31 Desember 2015, SKL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 142.800.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 2 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SKL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Kepala Badan Pertahanan Nasional No. 1/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/I/ 2022 tanggal 13 Januari 2022 dan No. 3/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 tanggal 9 Februari 2022,masing-masing menyatakan bahwa areal seluas 1.099,40 Ha yang berasal dari HGU No. 1 Rianiate dan 176,20 Ha yang berasal dari HGU No. 1 Sangkunur SKL telah ditetapkan sebagai tanah terlantar, sehingga SKL sudah tidak memiliki hak atas tanah tersebut.

SKL memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area semula seluas 10.407,07 Ha menjadi 9.131,47 Ha di Kecamatan Batang Toru dan Padang Sidempuan Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2029.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SKL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 62,500,000,000 to Rp 537,498,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes of SKL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SKL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 142,800,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 2 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SKL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. SKL commenced commercial operations in 2012.

Based on the Minister of Agrarian and Spatial Head of National Defense Decres No. 1/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/I/2022 dated January 13, 2022 and No. 3/PTT-HGU/KEM-ATR/BPN/II/2022 dated February 9, 2022, said that the area of 1,099.40 originated from HGU No. 1 Rianiate and 176.20 originated from HGU No. 1 Sangkunur belong to SKL have been designated as abandoned land, therefore SKL no longer has the rights for the land.

SKL has licenses in several Land Use Right Certificates (HGU) with a total area initially of 10,407.07 Ha to 9,131.47 Ha in Batang Toru District and Padang Sidempuan Barat, District South Tapanuli Regency, North Sumatra Province to expire on December 31, 2029.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 72/HGU/KEM-ART/BPN/XII/2023 pada tahun 2023, SKL telah memperpanjang masa berlaku Sertifikat Hak Guna Usaha atas tanah yang berlokasi di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara dengan rincian sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

Based on the Decree of the Minister of Agraria and Spatial Planning of the Republic of Indonesia No. 72/HGU/KEM-ATR/BPN/XII/2023, in 2023, SKL has extended the validity periods of Land Use Right Certificate on land located in Tapanuli Selatan Regency, North Sumatra with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
7 dan/*and 8*	55,44	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ *Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
10	31,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ *Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
250 s.d 253	6.847,57	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Muara Batang Toru/ *Tapanuli Selatan Regency, Muara Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
Total	6.934,54		

Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2024 seluas 6.110,29 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 5.895,73 Ha.

The areal of plantations that had been planted until December 31, 2024 covered to 6,110.29 Ha and the area that had produced covered 5,895.73 Ha.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000 yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 10.772.864.002.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000 yang menghasilkan *goodwill* sebesar Rp 3.902.056.919.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000 which resulted in goodwill of Rp 10,772,864,002.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000 which resulted in goodwill of Rp 3,902,056,919.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Perseroan semula mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan sebesar 99,90% pada DAL. Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H. Perseroan membeli 4 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,98%.

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 130.880.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada DAL meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham DAL tanggal 31 Desember 2015, DAL melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 17.910.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 3 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. DAL mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

DAL memiliki ijin lokasi dengan total area seluas ± 9.300 Ha dan telah memiliki perijinan dalam beberapa Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan total area seluas 2.846,81 Ha dari Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatera Selatan yang berakhir pada tanggal 5 Maret 2055. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2024 seluas 2.227,79 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 735,97 Ha.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

Initially the Company had investment in shares with an ownership of 99.90% in DAL. Based on Notarial Deed No. 40 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 4 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 40,000,000, so that the Company's share ownership in DAL increased to 99.98%.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., DAL increased its subscribed and fully paid capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 130,880,000,000 entirely subscribed by the Company, so that the Company's ownership in DAL increased to 99.99%.

Based on the Minutes of DAL's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, DAL reduced the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 17,910,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid was stated in Notarial Deed No. 3 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

DAL is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. DAL commenced commercial operations in 2014.

DAL has a location permit with at total area of ± 9,300 Ha and has licenses in several Land Use Right (HGU) with a total area of 2,846.81 Ha of Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra Province which ended on March 5, 2055. The areal of plantations that had been planted as of December 31, 2024 covered 2,227.79 Ha and the area that had produced coverd 735.97Ha.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Pada tanggal 11 Juni 2014 dan 12 Juni 2014, Perseroan masing-masing membeli 24 saham dari Erwin Kurniawan dan 24 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 24.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 6.815.651.262, dengan kepemilikan saham Perseroan pada IZA sebesar 96%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 26 Oktober 2015 dari Notaris Elvia Herwahyuni, S.H., IZA meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp 25.000.000 menjadi Rp 75.000.000 yang diambil bagian oleh Perseroan dan Erwin Kurniawan masing-masing sebesar Rp 48.000.000 dan Rp 2.000.000.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan membeli 5 saham dari Erwin Kurniawan dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.500.000, sehingga kepemilikan saham Perseroan pada IZA meningkat menjadi 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 46 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 75.000.000 menjadi Rp 12.552.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 26 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.552.000.000 menjadi Rp 12.957.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.957.000.000 menjadi Rp 60.539.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

On June 11, 2014 and June 12, 2014, the Company purchased 24 shares from Erwin Kurniawan and 24 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total cost of Rp 24,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 6,815,651,262, with the Company's share ownership in IZA at 96%.

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 26, 2015 of Public Notary Elvia Herwahyuni, S.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 25,000,000 to Rp 75,000,000, which subscribed by the Company and Erwin Kurniawan at Rp 48,000,000 and Rp 2,000,000, respectively.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 5 shares from Erwin Kurniawan at a cost of Rp 2,500,000, so that the Company's share ownership in IZA increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 46 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 75,000,000 to Rp 12,552,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 50 dated December 26, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid capital from Rp 12,552,000,000 to Rp 12,957,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., IZA increased its subscribed and fully paid from Rp 12,957,000,000 to Rp 60,539,000,000, entirely subscribed by the Company.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

IZA berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. IZA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 17 April 2018, IZA memperoleh ijin lokasi seluas ± 2.836,32 Ha di Desa Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Ilir, Kabupaten Musi Rawas Utara. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2024 seluas 1.066,11 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 628,21 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta No. 37 dan Akta No. 38 tanggal 23 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., Perseroan masing-masing membeli 500 saham dari Gita Sapta Adi dan 498 saham dari Erwin Kurniawan, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.500.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 53.423.640.930, dengan kepemilikan saham Perseroan pada SSG sebesar 99,80%.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 20.229.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada SSG menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 61 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 20.229.000.000 menjadi Rp 233.209.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

IZA is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage in oil palm plantations. IZA commenced commercial operations in 2018.

On April 17, 2018, IZA obtained a land permit of ± 2,836.32 Ha in Beringin Makmur II Village, Rawas Ilir Districts, North Musi Rawas Utara Regency. The areal of plantations that hade been planted up to December 31, 2024 covered 1,066.11 Ha and the area that had produced covered 628.21 Ha.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Notarial Deed No. 37 and No. 38 dated December 23, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., the Company purchased 500 shares from Gita Sapta Adi and 498 shares from Erwin Kurniawan, both parties under common control, with a total cost of Rp 249,500,000 which resulted in SNTRES of Rp 53,423,640,930, with the Company's share ownership in SSG at 99.80%.

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 20,229,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in SSG increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., SSG increased its subscribed and fully paid capital from Rp 20,229,000,000 to Rp 233,209,000,000, entirely subscribed by the Company.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham SSG tanggal 31 Desember 2015, SSG melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 104.670.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. SSG mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang Republik Indonesia No. 49/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, SSG telah memperoleh Hak Guna Usaha untuk usaha perkebunan kelapa sawit selama 35 tahun atas tanah seluas 2.580,93 Ha di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yang akan berakhir pada tahun 2058. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2024 seluas 2.497,82 Ha dan seluruhnya telah menghasilkan.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Pada tanggal 24 Desember 2015, Perseroan membeli 130 saham dari Erwin Kurniawan dan 119 saham dari Gita Sapta Adi, keduanya pihak sepengendali, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 249.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 21.186.785.639, dengan kepemilikan saham Perseroan pada ABI sebesar 99,60%.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

Based on the Minutes of SSG's Stockholders General Meeting dated December 31, 2015, SSG decreased the subscribed and fully paid capital amounting to Rp 104,670,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 1 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

SSG is domiciled in North Jakarta and its business scope is to engage oil palm plantations. SSG commenced commercial operations in 2014.

Based on Decision Letter of the Minister of Agrarian and Spatial of the Republic of Indonesia No. 49/HGU/KEM-ATR/BPN/VIII/2023 dated August 28, 2023, SSG has a Land Use Right (HGU) for oil palm plantation business for 35 years over land with a total area of 2,580.93 Ha in Gasing and Kenten Laut Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province which ended on the year 2058. The area of plantations that had been planted until December 31, 2024 covered 2,497.82 Ha and all of the areas have produced.

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

On December 24, 2015, the Company purchased 130 shares from Erwin Kurniawan and 119 shares from Gita Sapta Adi, both parties under common control, with a total a cost of Rp 249,000,000 which resulted in SNTRES of Rp 21,186,785,639, the Company's ownership in ABI at 99.60%.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 49 tanggal 24 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan, dan kepemilikan saham Perseroan pada ABI menjadi sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 64 tanggal 31 Desember 2015 dari Notaris Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 15.000.000.000 menjadi Rp 53.200.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ABI tanggal 31 Desember 2015, ABI melakukan penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 25.543.000.000 milik Perseroan. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dinyatakan dalam Akta No. 4 tanggal 19 Desember 2016 dari Notaris Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI berkedudukan di Jakarta Utara dan ruang lingkup usaha adalah perkebunan kelapa sawit. ABI mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2018.

ABI telah memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) No. 027 atas tanah seluas 998,85 Ha berlokasi di Desa Sebalik, Kecamatan Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatra Selatan, yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2046. Luas areal perkebunan yang telah ditanami sampai dengan 31 Desember 2024 seluas 1.047,41 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 915,06 Ha.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI) (Continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 24, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 250,000,000 to Rp 15,000,000,000, entirely subscribed by the Company, and the Company's share ownership in ABI increased to 99.99%.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 31, 2015 of Public Notary Eddy Subroto, S.H., Sp.N., M.H., ABI increased its subscribed and fully paid capital from Rp 15,000,000,000 to Rp 53,200,000,000, entirely subscribed by the Company.

Based on the Minutes Meeting of ABI's Stockholders General dated December 31, 2015, ABI decreased its subscribed and fully paid capital amounting to Rp 25,543,000,000 owned by the Company. The decrease in the subscribed and fully paid capital was stated in Notarial Deed No. 4 dated December 19, 2016 of Public Notary Elvawanti, S.H., M.Kn.

ABI is domiciled in North Jakarta and the business scope is to engage in oil palm plantations. ABI commenced commercial operations in 2018.

ABI has obtained Land Use Right Certificate (HGU) No. 027 on a land area of 998.85 Ha located in Sebalik Village, Tanjung Lago District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province, which ended on February 16, 2046. The area of plantations areal that had been planted until December 31, 2024 covered 1,047.41 Ha and the area that had produced covered 915.06 Ha.

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 27 Maret 2019 dari Notaris Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., Perseroan mengambil alih 95 saham Gita Sapta Adi dan 103 saham Erwin Kurniawan dengan total biaya perolehan sebesar Rp 198.000.000 yang menghasilkan SNTRES sebesar Rp 25.084.077.447 dan kepemilikan saham Perseroan pada BKL sebesar 99%.

Sampai saat ini, BKL masih belum dikembangkan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 16 Juni 2021 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., yang telah diangkat kembali melalui Akta No. 39 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., susunan pengurus Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Bintang Kenten Lestari (BKL)

Based on Notarial Deed No. 34 dated March 27, 2019 of Public Notary Fessy Farizqoh Alwi, S.H., M.Kn., the Company acquired Gita Sapta Adi's 95 shares and Erwin Kurniawan's 103 shares with a total cost of Rp 198,000,000 which resulted in SNTRES in the amount of Rp 25,084,077,447 with the Company's share ownership in BKL at 99%.

Until now, BKL has not yet been developed.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed No. 143 dated June 16, 2021 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., that has been reappointed based on Notarial Deed No. 39 dated May 29, 2024 of Public Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., the stucture of the Company's management as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komisaris Utama	:	Cokro Cienturi Suhendra	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Edityawarman	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Koh Bing Hock	:	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	:	Gita Sapta Adi	:	*President Director*
Direktur	:	Seman Sendjaja	:	*Directors*
		Erwin Kurniawan		
		Vivery Jerry Denny Walukow		

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 012/SK-Dekom/CSR/XII/2021 tanggal 31 Desember 2021, yang telah diangkat kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SK-Dekom/CSR/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 susunan komite audit Perseroan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 012/SK-Dekom/CSR/XII/2021 dated December 31, 2021, that has been reappointed based on Decision of the Company's Board of Commissioners No. 002/SK-Dekom/CSR/V/2024 dated May 31, 2024 the structure of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Ketua	:	Koh Bing Hock	:	*Head*
Anggota	:	Ori Abdurachman Wadjo	:	*Members*
		Raditia Christine Senjaya		

1. GAMBARAN UMUM PERSEROAN (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remunerasi jangka pendek Komisaris dan Direksi termasuk gaji dan tunjangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	27.226.317.613	28.607.085.577	*Salaries and Other Short-term Benefits for the Boards of Commissioners and Directors*

Rincian karyawan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2024 (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	2023 (Tidak Diaudit)/ *(Unaudited)*	
Karyawan Tetap	1.672	1.567	*Permanent Employees*
Karyawan Tidak Tetap	3.291	3.119	*Non-Permanent Employees*
Total	4.963	4.686	*Total*

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 20 Maret 2025.

1. THE COMPANY GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (Continued)

Key management include the members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The Boards of Commissioners and Directors' short-term remunerations, including salaries and allowances for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

The details of the Company and Subsidiaries' employees are as follows:

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 20, 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Syariah Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, using the Historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Financial Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the Direct method.

The reporting currency used in the preparation of the Consolidated Financial Statements is Indonesian Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK

Berikut adalah amandemen standar baru, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2024, tidak memberikan dampak yang material terhadap Laporan Keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amandemen PSAK 116, "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik".
- Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan – Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar, amandemen dan penyesuaian baru yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif".
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta asing – Kekurangan Ketertukaran".
- Penyesuaian Tahunan 2024 atas PSAK 107: "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109: "Instrumen Keuangan", PSAK 110: "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207: "Laporan Arus Kas".
- Amandemen PSAK 109: "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107: "Instrumen Keuangan; Pengungkapan–Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK

The following new standards amendments which are effective from and after January 1, 2024 had no material effect on the amounts reported for the current year's Financial Statements:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements on Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements: on Non-Current Liabilities with Covenants".*
- *Amendment to PSAK 116, "Lease on Lease Liability in a Sale and Leaseback".*
- *Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements".*

New standards, amendments and improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- *PSAK 117, "Insurance Contracts".*
- *Amendment to PSAK 117, "Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information".*
- *Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability".*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107: "Financial Instrument; Disclosures", PSAK 109: "Financial Instruments", PSAK 110: "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207: "Statements of Cash Flows".*
- *Amendments to PSAK 109: "Financial Instruments" and PSAK 107: "Financial Instruments; Disclosures-Classification and Measurement of Financial Instruments".*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amandemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK diubah sebagaimana di umumkan oleh DSAK-IAI.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Perseroan dan Entitas Anak dimana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

Changes to PSAK and ISAK (Continued)

As of the authorization date of these Consolidated Financial Statements, management is still evaluating the potential impacts of these new standards, amandements and improvements on the Consolidated Financial Statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK changed as published by DSAK-IAI.

b. Principles of Consolidation

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Company and Subsidiaries in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Profit or loss and each component of subsidiaries' other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Statements of Financial Positions separately from the Company's equity as owner of the parent entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara laba atau rugi yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are recorded with using the Acquisition method. The cost of an aqcuisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at the acquisition date fair value and at the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly charged in the current year.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) are recorded as goodwill. If the consideration is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

If goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (Lanjutan)

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali diterapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

d. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Business Combinations and Goodwill (Continued)

Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".

d. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

Model bisnis Perseroan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi Perseroan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company and Subsidiaries classify their financial assets in the following categories: (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties were included in this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.*

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Perseroan dan Entitas Anak dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Company and Subsidiaries may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Company and Subsidiaries had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate this designation at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan dan Entitas Anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, piutang plasma dan piutang pihak berelasi.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan - instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan bersih dalam laba rugi di dalam penghasilan/(beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortized cost included trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, plasma receivables and due from related parties.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets - debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income/(expenses) in the period in which it arises.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perseroan dan Entias Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui *dalam* dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognize an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perseroan dan Entitas Anak tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perseroan dan Entitas Anak membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of Financial Assets (Continued)

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries do not track changes in credit risk, but instead recognize a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company and Subsidiaries establish a provision matrix that is based on their historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan Awal dan Pengukuran (Lanjutan)

Liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Initial Recognition and Measurement (Continued)

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, consumer financing liabilities, finance lease liabilities and due to related parties classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Positions, if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices, without deducted by transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

Fair Value of Financial Instruments (Continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less and not collateralized nor with a restricted use.

f. Trade Receivables and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment.

Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Rata-rata Tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Aset Biologis

Aset biologis terkait produk agrikultur yang masih tumbuh di tanaman produktif adalah Tandan Buah Segar (TBS) dan dinyatakan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual TBS pada setiap tanggal pelaporan diakui pada laba rugi dalam periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis berupa produk yang tumbuh dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level* 2 dengan menerapkan estimasi volume produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan/atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories is determined based on the Weighted Average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business activities less estimated cost of completion and selling expenses.

Provision for impairment of inventories is made to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the results of a review of the inventories condition.

h. Biological Assets

Biological assets relate to agricultural produce still growing on bearer plants which are referred to as Fresh Fruit Bunches (FFB) and are stated at fair value less cost to sell. Gains or losses on changes in fair value less estimated costs to sell FFB at each reporting date are included in profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of the biological assets in the form of growing produce of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

i. Investment Properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, not for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated at cost including expenses directly attributable to the acquisition of investment properties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Properti Investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

j. Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang insidental.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman produktif belum menghasilkan selama periode-periode tertentu. Tanaman produktif belum menghasilkan dicatat sebagai aset tidak lancar dan tidak disusutkan.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat konversi. Tanaman produktif kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman produktif menghasilkan apabila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata 4 - 6 ton per hektar dalam satu tahun.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode Garis Lurus dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Investment Properties (Continued)

Investment properties are derecognized when they are disposed of or when they are no longer used permanently and have no future economic benefits upon their disposal. Gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognized in the current year's profit or loss.

j. Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are stated at their acquisition cost, consisting of nursery costs, land clearing, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect costs based on the capitalized area, including capitalization of borrowing costs arising from the loans used to fund immature bearer plants during certain periods. Immature bearer plants are recorded as non-current assets and not depreciated.

Immature bearer plants are classified as mature bearer plants when considered to be mature and amortized when reclassified. Oil palm bearer plants are classified as mature bearer plants if they have reached 3 - 4 years which in general have produced Fresh Fruit Bunches (FFB) on average 4 - 6 tons per hectare in one year.

Mature bearer plants are recognized at the cost when reclassification and depreciated in accordance with the Straight-line method with an estimated economic useful life of 20 years.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Pembibitan dinyatakan sebesar nilai perolehan. Akumulasi biaya perolehannya terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan pembibitan akan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat penanaman.

k. Aset Tetap

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan Prasarana	10 dan 20 tahun
Mesin dan Peralatan Pabrik	8 tahun
Instalasi Air dan Listrik	8 dan 10 tahun
Kendaraan dan Alat Berat	4 dan 8 tahun
Peralatan Bengkel dan Pertanian	2, 4 dan 8 tahun
Inventaris	2 dan 4 tahun

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Bearer Plants (Continued)

Nurseries are stated at cost. The accumulated cost, which consists of the capitalization of costs for nursery preparation, purchase of seedlings and nursery maintenance will be reclassified into immature bearer plants at the time of planting.

k. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and Infrastructures	*10 and 20 years*
Factory Machinery and Equipment	*8 years*
Water and Electrical Installations	*8 and 10 years*
Vehicles and Heavy Equipment	*4 and 8 years*
Workshop and Agriculture Equipment	*2, 4 and 8 years*
Furniture	*2 and 4 years*

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut siap digunakan.

Penyusutan aset tetap yang berhubungan dengan tanaman produktif dialokasikan ke tanaman secara proporsional berdasarkan perbandingan luas antara tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Each of the land rights is analyzed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Assets under construction are presented at cost which includes capitalization of borrowing costs and other costs incurred in connection with the financing of the assets in progress. Accumulated costs of such assets will be reclassified to the respective asset when the asset is completed and ready for use. Depreciation starts in the month the asset is used.

Depreciation of fixed assets related to bearer plants will be allocated to plantations proportionally based on the total areas planted for mature bearer plants and immature bearer plants.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that the Company and Subsidiaries will get future economic benefits associated with the item and the cost of the item can be measured reliably. Amounts of component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Persiapan lahan merupakan biaya pembukaan lahan perkebunan dan persiapan penanaman. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke tanaman produktif belum menghasilkan pada saat persiapan lahan selesai, siap digunakan untuk penanaman.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Fixed Assets (Continued)

Land clearing represents cost of plantation area and preparation for planting. This accumulated cost will be reclassified to immature bearer plants when the land clearing is complete, ready to be used for planting.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year-end.

When fixed assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the fixed assets and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

l. Impairment of Non-Financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

(i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability; or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy, based on the lowest level input that is significant to the whole fair value measurement are as a follows:

(i) Level 1 inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for indentical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.
(ii) Level 2 inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
(iii) Level 3 inputs: inputs that are not observable either directly or indirectly.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Perseroan dan Entitas Anak bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Perseroan dan Entitas Anak akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company and Subsidiaries perform an analysis of transactions through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Company and Subsidiaries can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Company and Subsidiaries will receive benefits for the goods transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue is recognized at a point in time. Revenue from sales of finished goods is recognized when control is transferred to a customer.

Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	16.162	15.416	*United States Dollar (USD) 1*

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan dan Entitas Anak (entitas pelapor) jika orang tesebut:

i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah based on the prevailing exchange rate at the time the transaction occurs.

Monetary assets and liabilities denominated In foreign currencies are converted into Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at the end of the reporting periods. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates used as December 31, 2024 and 2023 are as follows:

p. Related Party Transactions

Related parties are defined as follows:

a) The person or immediate family members have a relationship with the Company and Subsidiaries (the reporting entity) if the person:

i) Has control or joint control over the reporting entity;

ii) Has significant influence over the reporting entity; or
iii) Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related Party Transactions (Continued)

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i) The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiaries or fellow subsidiaries is related to the others).
ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
iii) Both entities are joint ventures of the same third parties.
iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
vii) A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity.
viii) The entity, or any member of a group of which it is a part of that group, provides services of key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

q. Perpajakan

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak penghasilan tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Related Party Transactions (Continued)

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

q. Taxation

Current tax and deferred income tax are recognized as income or expense in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax is recognized using the Liability method on the temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.

Deferred income tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and fiscal loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability, are presented on a net basis for each of these entities.

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.

Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in profit or loss for the year, unless there are further proposed remedies. An additional amount of principal outstanding taxes and penalties are deferred when they meet the recognition criteria of assets.

The differences between the carrying values of assets and liabilities of a final income tax and the related tax basis are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui berdasarkan biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Perseroan dan Entitas Anak berupa kendaraan dan inventaris.

s. Imbalan Karyawan

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perseroan dan Entitas Anak harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun. Pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP). The difference between the recognized asset and liability due to tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in period the asset declaration letter is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets of the Company and Subsidiaries are in the form of vehicles and furnitures.

s. Employee Benefits

(i) Pension Benefit Liabilities

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

The Company and Subsidiaries are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law (the "Job Creation Law") No. 6/2023 or the Collective Labor Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits. In substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(i) Liabilitas Imbalan Pasca Masa Kerja (Lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuaria dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain yang merupakan bagian dari saldo laba pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(i) Pension Benefit Liabilities (Continued)

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in current year profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Imbalan Karyawan (Lanjutan)

(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perseroan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perseroan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Perseroan dan Entitas Anak mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

t. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Employee Benefits (Continued)

(ii) Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Company and Subsidiaries before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Company and Subsidiaries recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Company and Subsidiaries can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Company and Subsidiaries recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and Subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

u. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Perseroan dan Entitas Anak menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Perseroan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Borrowing Costs (Continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activies necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

u. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Company and Subsidiaries lease certain asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

v. Piutang Plasma

Dalam mendukung program pemerintah, Perseroan dan Entitas Anak membangun kebun plasma melalui pola pengembangan kerjasama kemitraan dengan koperasi. Perseroan dan Entitas Anak berkewajiban membangun perkebunan plasma sampai tanaman siap menghasilkan dan dialihkan kepada koperasi.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan pola kemitraan sebelum dialihkan dicatat dalam akun Piutang Plasma. Pada saat pengalihan, selisih antara jumlah tercatat piutang plasma dan nilai pengalihan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

x. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Plasma Receivables

In support of government programs, the Company and Subsidiaries shall establish plasma plantations through a partnership development pattern with the cooperatives. The Company and Subsidiaries are obliged to establish the plasma plantations until the plants are ready to produce and transferred to the cooperatives.

Costs inccured during the development of partnership plantations before the conversion were recorded in the Plasma Receivables account. At the time of conversion, the difference between plasma receivables and the conversion value is recognized in profit or loss for the year.

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

x. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiaries had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan dan Entitas Anak kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum pencatatan saham perdana, dicatat sebagai biaya ditangguhkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Stock Issuance Cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company and Subsidiaries to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statements of Financial Position. Stock issuance costs that occur before the initial listing of shares are recorded as deferred charges.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial period is discussed below.

Provision for Impairment of Receivables

The Company and Subsidiaries estimate impairment allowance for trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada Riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perseroan dan Entitas Anak akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perseroan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Aset Biologis

Perseroan dan Entitas Anak mengadopsi pendekatan pendapatan untuk mengukur nilai wajar dari produk agrikultur dari tanaman produktif, yang terdiri dari tandan buah segar kelapa sawit. Pertimbangan signifikan yang diterapkan untuk menentukan nilai wajar aset biologis ini termasuk estimasi volume produksi dan harga pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Provision for Impairment of Receivables (Continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Company and Subsidiaries will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Provision for Impairment of Inventories

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Biological Assets

The Company and Subsidiaries adopted the revenue approach to measure the fair value of the agriculture produce of the bearer plants, which comprise of oil palm's fresh fruit bunches. Significant inputs applied to determine the fair value of these biological assets include estimated volume of the produce and the market price.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Aset Biologis (Lanjutan)

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada pertimbangan yang digunakan dan akan mempengaruhi laba rugi dan ekuitas Perseroan dan Entitas Anak.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Tanaman Produktif

Masa manfaat setiap aset tetap dan tanaman produktif Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya, yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan oleh faktor yang disebut di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap dan tanaman produktif selama tahun berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Biological Assets (Continued)

The amount of changes in fair value of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Company and Subsidiaries' profit or loss and equity.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Bearer Plants

The useful life of each items of the Company and Subsidiaries' fixed assets and bearer plants are estimated by useful lives. These estimates are determined based on the Company and Subsidiaries' internal technical evaluation and experience from similar assets.

The useful lives of each asset are reviewed periodically and adjusted if different from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above.

Changes in the useful life of fixed assets and bearer plants can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded fixed asset impairment. There was no change in the useful lives of fixed assets and bearer plants during the year.

Impairment of Non-Monetary Assets

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi signifikan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Taxation

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Significant estimates are required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and computation whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

Post-Employment Benefits

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Company and Subsidiaries' assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Uji Penurunan Nilai *Goodwill*

Penerapan metode Akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasi harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak terwujud. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi bisnis tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilai setiap terdapat indikasi penurunan nilai. Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman produktif dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan, walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkannya dan dapat menimbulkan penurunan nilai.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Goodwill Impairment Testing

The application of the Acquisition method requires the use of extensive accounting estimates in allocating purchase prices to the fair market value of assets and liabilities that is acquired, including intangible assets. Goodwill arising from business acquisitions is not amortized but tested for its impairment if there is an indication of impairment. Calculation of future cash flows in determining the fair value of fixed assets, bearer plants and other non-current assets of the entity acquired on the acquisition date involves a significant estimate, although management believes that the assumptions are appropriate and have a strong basis, significant changes to these assumptions can materially affect the evaluation of its recoverable value and can lead to impairment.

Fair Value of Financial Instruments

Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair values. Management selects valuation techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Kas	942.550.635	572.175.205	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.646.972.767	3.012.098.200	*- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
- PT Bank BCA Syariah	87.972.741.700	2.764.680.030	*- PT Bank BCA Syariah*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.115.550.666	16.122.145.455	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
- PT Bank Syariah Mandiri	4.096.522	4.276.523	*- PT Bank Syariah Mandiri*
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	937.685	1.147.685	*- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.031.500.861	984.814.316	*- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Bank	130.771.800.201	22.889.162.209	*Total Cash in Banks*
Deposito			***Time Deposit***
PT Bank BCA Syariah	300.000.000	300.000.000	*PT Bank BCA Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.254.000.000	1.604.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total Deposito	1.554.000.000	1.904.000.000	*Total Time Deposit*
Total Kas dan Setara Kas	133.268.350.836	25.365.337.414	*Total Cash and Cash Equivalents*

Deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah untuk jangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga per tahun masing-masing sebesar 3,13% - 3,94% dan 2,25% - 3,80% untuk tahun 2024 dan 2023.

The time deposit was placed in Rupiah for a one-month period earning annual interest at 3.13% - 3.94% and 2.25% - 3.80% for 2024 and 2023, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no restricted cash and cash equivalents.

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga.

Placement in the bank was at a third party.

5. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
PT Gasing Sawit Abadi	11.097.524.139	3.563.773.505	*PT Gasing Sawit Abadi*
PT Agro Murni	2.304.000.000	-	*PT Agro Murni*
PT Bina Sains Cemerlang	2.200.902.631	-	*PT Bina Sains Cemerlang*
PT Anugrah Djam Sawit Lestari	1.462.865.804	1.677.865.804	*PT Anugrah Djam Sawit Lestari*
PT Buana Sriwijaya Sejahtera	518.810.581	-	*PT Buana Sriwijaya Sejahtera*
PT Sri Andal Lestari	-	581.413.902	*PT Sri Andal Lestari*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	784.680.677	1.158.452.679	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	18.368.783.832	6.981.505.890	*Total*

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut: / *The details of trade receivabels to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
1 - 30 Hari	16.718.680.351	5.141.052.315	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	77.529.060	41.879.154	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	-	-	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.572.574.421	1.798.574.421	*> 90 Days*
Total	18.368.783.832	6.981.505.890	*Total*

Seluruh piutang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah. / *All of trade receivables to third parties were in Rupiah.*

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi piutang usaha kepada pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai piutang usaha yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. / *Based on the results of trade receivables to third parties review at year-end, management believes that no provision for trade receivables impairment should be made as of December 31, 2024 and 2023.*

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi keuangan, transaksi dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

In the ordinary course of business, the Company and Subsidiaries have entered into transactions with related parties, especially financial transactions, all transactions with related parties are based on terms and conditions agreed among the parties.

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Piutang Pihak Berelasi			***Due from Related Parties***
Jangka Panjang			***Non-Current Assets***
Seman Sendjaja	4.500.000.000	-	*Seman Sendjaja*
Bunga Pinjaman	7.448.688.526	5.456.722.203	*Loan Interest*
Total	11.948.688.526	5.456.722.203	*Total*
Persentase terhadap Total Aset	0,53%	0,30%	*Percentage to Total Assets*
Utang Pihak Berelasi			***Due to Related Parties***
Jangka Pendek			***Current Liabilities***
Seman Sendjaja	-	5.178.070.253	*Seman Sendjaja*
Persentase terhadap Total Liabilitas	-	0,71%	*Percentage to Total Liabilities*
Jangka Panjang			***Non- Current Liabilities***
Gita Sapta Adi	33.225.000.000	33.225.000.000	*Gita Sapta Adi*
Persentase terhadap Total Liabilitas	3,49%	4,57%	*Percentage to Total Liabilities*

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 075/CSR-JKT/DIR/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 4.500.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun.

Based on Loan Agreement No. 075/CSR-JKT/DIR/XII/2024 dated December 31, 2024, the Company provided a loan facility to Seman Sendjaja for a total amount Rp 4.500.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 027/CSR-JKT/DIR/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 24.021.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 027/CSR-JKT/DIR/I/2024 dated January 3, 2024, the Company obtained a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 24.021.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. In 2024, the loan was settled.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 028/CSR-JKT/DIR/I/2024 tanggal 3 Januari 2024, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Gita Sapta Adi dengan total sebesar Rp 4.550.000.000 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan jangka waktu selama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah dilunasi.

Based on Loan Agreement No. 028/CSR-JKT/DIR/I/2024 dated January 3, 2024, the Company obtained a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 4.550.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. In 2024, the loan was settled.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 071/CSR-JKT/DIR/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman dari Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 5.179.000.000, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama satu tahun. Pada tahun 2024, utang tersebut telah lunas.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001A/CSR-JKT/DIR/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Gita Sapta Adi dengan total sebesar Rp 21.660.000.000, dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun. Pada tahun 2023, pinjaman tersebut telah lunas.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001B/CSR-JKT/DIR/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada Seman Sendjaja dengan total sebesar Rp 16.124.014.067 dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama dua tahun. Pada tahun 2023, piutang tersebut telah lunas.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 tanggal 5 Januari 2015, Gita Sapta Adi memberikan fasilitas pinjaman kepada BKL dengan total sebesar Rp 33.225.000.000, tanpa bunga, tanpa jaminan dan pelunasan dapat dilakukan setelah BKL mendapatkan keuntungan dari hasil kegiatan usahanya. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada Amandemen III Perjanjian Pinjaman No. 084/BKL-JKT/IST/XII/2021 tanggal 30 Desember 2021, pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan.

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

Based on Loan Agreement No. 071/CSR-JKT/DIR/XII/2023 dated December 18, 2023, the Company obtained a loan facility from Seman Sendjaja for a total amount Rp 5.179.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one years. In 2024, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 001A/CSR-JKT/DIR/I/2022 dated January 3, 2022, the Company provided a loan facility to Gita Sapta Adi for a total amount Rp 21.660.000.000, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. In 2023, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 001B/CSR-JKT/DIR/I/2022 dated January 3, 2022, the Company provided a loan facility to Seman Sendjaja for a total amount Rp 16.124.014.067, bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of two years. In 2023, the loan was settled.

Based on Loan Agreement No. 002/BKL-JKT/IST/I/2015 dated January 5, 2015, Gita Sapta Adi provided a loan facility to BKL for a total amount of Rp 33,225,000,000, bearing no interest, without guarantee and repayment to be done after BKL has benefited from the results of its business activities. This agreement have been amended several times, most recently by Amendment III to Loan Agreement No. 084/BKL-JKT/IST/XII/2021 dated December 30, 2021, bearing no interest, without guarantee and payment on request.

6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat pihak berelasi dan jenis transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (Continued)

The details of the nature of relationships and type of significant related party transactions are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
Gita Sapta Adi	Pengurus Perseroan/*The Company's Management*	- Utang merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan pembayaran sesuai permintaan/*The payable represents a loan bearing no interest, without guarantee and payment on request.* - Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)/*Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).*
Seman Sendjaja	Pengurus Perseroan/*The Company's Management*	- Pemberian jaminan pribadi atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17)/*Providing personal guarantees for credits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).* - Piutang merupakan pinjaman dikenakan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 dan 2 tahun/*The receivable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one and two years.* - Utang merupakan pinjaman dengan bunga sebesar 6% per tahun, tanpa jaminan dan akan dilunasi paling lama 1 tahun. Pinjaman ini telah lunasi di tahun 2024/*The payable represents a loan bearing interest at 6% per year, without guarantee and to be repaid within a maximum period of one year. This loan has been settled in 2024.*

7. PERSEDIAAN

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

7. INVENTORIES

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Minyak Sawit dan Inti Sawit	6.889.702.973	11.551.228.777	*Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Suku Cadang dan Perlengkapan Lainnya	10.750.822.704	16.235.040.442	*Spare Parts and Other Supplies*
Pupuk dan Bahan Kimia	24.198.333.864	41.193.005.541	*Fertilizers and Chemicals*
Total	41.838.859.541	68.979.274.760	*Total*

7. PERSEDIAAN (Lanjutan) / *INVENTORIES (Continued)*

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.000.000.000 per 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Inventories were insured against fire and other risks with insurance coverage of Rp 10,000,000,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the result of inventory review at the end of the reporting year, management believes that there is no provision for impairment of inventories required as of December 31, 2024 and 2023.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *ADVANCES AND PREPAID EXPENSES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Uang Muka			***Advances***
Pembelian Aset Tetap	27.496.032.368	73.476.686.759	*Puchase of Fixed Assets*
Kontraktor	7.560.771.697	-	*Contractor*
Izin dan Pengurusan	2.796.353.217	6.299.458.746	*Pemits and Management*
Pembelian Tandan Buah Segar	1.610.000.000	110.000.000	*Purchases Fresh Fruit Bunches*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	912.673.840	1.434.516.551	*Others (Accounts with balances below Rp 500,000,000, each)*
Total	40.375.831.122	81.320.662.056	*Total*
Biaya Dibayar di Muka			***Prepaid Expenses***
Asuransi	534.268.890	653.393.961	*Insurance*
TOTAL	40.910.100.012	81.974.056.017	*TOTAL*

9. ASET BIOLOGIS / *BIOLOGICAL ASSETS*

Aset biologis terdiri atas Tandan Buah Segar yang tumbuh pada tanaman produktif pada saat periode pelaporan.

Biological assets consist of Fresh Fruit Bunches that grow on bearer plants at the reporting period.

	2024	2023	
Saldo Awal	113.173.410.778	96.321.367.990	*Beginning Balance*
Laba Bersih yang Timbul dari Perubahan Nilai Wajar yang Dikurangi Biaya untuk Menjual yang Diakui pada Laba Rugi	78.582.791.054	16.852.042.788	*Net Gain Arising from Changes in Fair Value Less Costs to Sell Recognized in Profit or Loss*
Saldo Akhir	191.756.201.832	113.173.410.778	*Ending Balance*

9. ASET BIOLOGIS (Lanjutan) / *BIOLOGICAL ASSETS (Continued)*

Nilai wajar atas produk agrikultur kelapa sawit ditentukan dengan menggunakan pendekatan Pasar berdasarkan harga pasar terkait yang diterapkan terhadap estimasi volume produksi.

The fair value of the oil palm agricultural produce is determined by using the Market approach estimated based on the market price applied to the estimated volume of produce.

Rincian perkiraan hasil panen Tandan Buah Segar selama tiga bulan dari Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' estimated harvested Fresh Fruit Bunches are as follows:

	2024	2023	
Tandan Buah Segar (dalam ton)	54.372,90	78.833,04	*Fresh Fruit Bunches (in tons)*

10. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi berupa tanah untuk memperoleh keuntungan dari kenaikan nilai.

Investment properties represent investments in the form of land to gain benefits from increases in value.

Tanah Perseroan seluas 329,41 m^2 berlokasi di Kelurahan Sigambal, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara.

The Company's land area of 329.41 m^2 is located in Sigambal Village, Rantau Selatan District, Labuhan Ratu Regency, North Sumatra.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Company's management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the investment properties value as of December 31, 2024 and 2023.

11. TANAMAN PRODUKTIF / *BEARER PLANTS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tanaman Menghasilkan						***Mature Plantations***
Biaya Perolehan	792.036.404.952	1.865.600.000	-	82.657.810.712	876.559.815.664	*At Cost*
Akumulasi Penyusutan	273.656.767.824	42.175.122.358	-	-	315.831.890.182	*Accumulated Depreciation*
Total	518.379.637.128				560.727.925.482	*Total*
Tanaman Belum Menghasilkan	205.510.701.264	45.821.547.723	-	(75.430.602.891)	175.901.646.096	***Immature Plantations***
Pembibitan	13.869.973.780	11.166.042.326	2.801.898.778	(7.227.207.821)	15.006.909.507	***Nurseries***
Total	219.380.675.044	56.987.590.049	2.801.898.778	(82.657.810.712)	190.908.555.603	*Total*
Jumlah Tercatat	737.760.312.172				751.636.481.085	***Carrying Value***

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Tanaman Menghasilkan						***Mature Plantations***
Biaya Perolehan	770.403.719.905	-	-	21.632.685.047	792.036.404.952	*At Cost*
Akumulasi Penyusutan	235.172.969.537	38.483.798.287	-	-	273.656.767.824	*Accumulated Depreciation*
Total	535.230.750.368				518.379.637.128	*Total*
Tanaman Belum Menghasilkan	172.854.629.765	52.123.151.510	-	(19.467.080.011)	205.510.701.264	***Immature Plantations***
Pembibitan	10.504.267.888	9.954.223.006	4.422.912.078	(2.165.605.036)	13.869.973.780	***Nurseries***
Total	183.358.897.653	62.077.374.516	4.422.912.078	(21.632.685.047)	219.380.675.044	*Total*
Jumlah Tercatat	718.589.648.021				737.760.312.172	***Carrying Value***

Beban penyusutan tanaman produktif menghasilkan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 42.175.122.358 dan Rp 38.483.798.287 dialokasikan ke beban pokok penjualan.

Depreciation expenses of mature bearer plantations for the years 2024 and 2023 amounting to Rp 42,175,122,358 and Rp 38,483,798,287 was allocated to cost of goods sold, respectively.

Penambahan tanaman produktif menghasilkan pada tahun 2024 merupakan pembelian lahan yang telah memiliki tanaman menghasilkan menghasilkan seluas 16,96 Ha.

The addition of mature bearer plantations in 2024 is the acquisition of land that already had mature plantations covered 16.96 Ha.

Rincian pengurangan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of nurseries are as follows:

	2024	2023	
Alokasi ke Piutang Plasma	1.123.385.017	53.562.665	*Allocation to Plasma Receivables*
Pemeliharaan Tanaman Produktif Menghasilkan	389.292.175	2.482.647.525	*Maintenance of Mature Plantations*
Penjualan	1.285.800.114	1.768.332.387	*Sales*
Kompensasi ke Lingkungan Sekitar	3.421.472	118.369.501	*Environment Compensation*
Total	2.801.898.778	4.422.912.078	*Total*

Rincian pengurangan atas penjualan pembibitan adalah sebagai berikut:

The details of deductions of sales on nurseries are as follows:

	2024	2023	
Harga Jual	1.285.800.114	1.768.332.387	*Selling Price*
Jumlah Tercatat	(1.285.800.114)	(1.768.332.387)	*Carrying Value*
Laba Penjualan Pembibitan	-	-	*Income on Sale of Nurseries*

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (Continued)*

Rincian penambahan kapitalisasi tanaman produktif belum menghasilkan sebagai berikut:

The details of immature bearer plantation capitalization are as follows:

	2024	2023	
Beban Keuangan	456.211.406	2.652.380.968	*Finance Costs*
Penyusutan Aset Tetap	3.307.402.316	3.443.753.248	*Depreciation of Fixed Assets*
Reklasifikasi Aset Tetap - Persiapan Lahan	4.448.591.003	1.083.059.612	*Reclassification of Fixed Assets - Land Clearing*
Total	8.212.204.725	7.179.193.828	*Total*

Luas areal perkebunan yang telah ditanam sampai dengan 31 Desember 2024 seluas 20.011,23 Ha dan areal yang telah menghasilkan seluas 17.274,01 Ha.

The area of plantations that had been planted until December 31, 2024 covered 20,011.23 Ha and the area that had produced covered 17,274.01 Ha.

Seluruh tanaman produktif digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

All bearer plants are used as collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credits (Note 17).

Tanaman produktif Perseroan dan SKL diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, wabah penyakit dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 65.000.000.000 per 31 Desember 2024.

The Company's and SKL Bearer plants were insured against the risk of losses due to fire, disease outbreaks and other risks of loss with a sum insured of Rp 65,000,000,000 as of December 31, 2024.

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanaman produktif yang dilakukan oleh KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Valuation Reports of the fair value of bearer plants performed by KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	2023		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
ABI	00021/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	84.100.386.000
SKL	00085/2.0010-00/PI/01/0039/1/XII/2023	8 Desember 2023/*December 8, 2023*	842.143.160.000
SSG	00022/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	273.507.478.000
Total			1.199.751.024.000

	2022		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Perseroan/ *The Company*	00120/2.0010-00/PI/0040/I/XI/2022	23 November 2022/*November 23, 2022*	993.187.789.000

11. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Tujuan penilaian adalah untuk penjaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai tanaman produktif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. BEARER PLANTS (Continued)

The purpose of the assessments is to guarantee the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances indicating a decline in the bearer plant value as of December 31, 2024 and 2023.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	238.813.917.018	66.833.102.415	-	-	305.647.019.433	*Land*
Bangunan dan Prasarana	673.454.094.333	25.911.550.685	-	37.492.374.049	736.858.019.067	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	182.336.678.892	20.604.631.045	-	1.615.000.000	204.556.309.937	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	1.515.738.955	146.798.743	-	-	1.662.537.698	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	80.707.002.004	7.945.320.338	-	2.660.703.874	91.313.026.216	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	13.170.069.782	1.578.984.606	-	9.500.000	14.758.554.388	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	14.724.469.516	1.907.395.618	-	(9.500.000)	16.622.365.134	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	1.204.721.970.500	124.927.783.450	-	41.768.077.923	1.371.417.831.873	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	4.610.703.874	2.426.185.406	-	(2.660.703.874)	4.376.185.406	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	1.615.000.000	-	-	(1.615.000.000)	-	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	6.225.703.874	2.426.185.406	-	(4.275.703.874)	4.376.185.406	*Total Right of Use Assets*
Dalam Pembangunan						***Under Construction***
Bangunan dan Prasarana	18.788.689.094	140.117.241.030	-	(37.492.374.049)	121.413.556.075	*Buildings and Infrastructures*
Persiapan Lahan	30.161.899.277	10.350.438.302	4.448.591.003	-	36.063.746.576	*Land Clearing*
Total Dalam Pembangunan	48.950.588.371	150.467.679.332	4.448.591.003	(37.492.374.049)	157.477.302.651	*Total Under Construction*
Total	1.259.898.262.745	277.821.648.188	4.448.591.003	-	1.533.271.319.930	*Total*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	383.007.359.022	32.625.470.584	-	-	415.632.829.606	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	98.073.571.763	12.951.071.357	-	208.020.833	111.232.663.953	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	398.756.789	135.345.583	-	-	534.102.372	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	54.661.941.682	5.458.628.992	-	327.923.998	60.448.494.672	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	10.775.633.869	855.356.660	-	197.917	11.631.188.446	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	11.588.040.066	1.322.902.828	-	(197.917)	12.910.744.977	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	558.505.303.191	53.348.776.004	-	535.944.831	612.390.024.026	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	470.528.165	427.420.530	-	(327.923.998)	570.024.697	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	208.020.833	-	-	(208.020.833)	-	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	678.548.998	427.420.530	-	(535.944.831)	570.024.697	*Total Right of Use Assets*
Total	559.183.852.189	53.776.196.534	-	-	612.960.048.723	*Total*
Jumlah Tercatat	700.714.410.556				920.311.271.207	***Carrying Value***

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***At Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Tanah	228.951.312.518	9.862.604.500	-	-	238.813.917.018	*Land*
Bangunan dan Prasarana	484.686.131.453	51.703.714.418	-	137.064.248.462	673.454.094.333	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	121.780.195.071	24.297.925.461	-	36.258.558.360	182.336.678.892	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	1.335.238.955	180.500.000	-	-	1.515.738.955	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	69.887.164.751	10.184.837.253	-	635.000.000	80.707.002.004	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	11.576.424.134	1.593.645.648	-	-	13.170.069.782	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	12.477.622.719	2.246.846.797	-	-	14.724.469.516	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	930.694.089.601	100.070.074.077	-	173.957.806.822	1.204.721.970.500	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	3.095.000.000	2.150.703.874	-	(635.000.000)	4.610.703.874	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	590.000.000	1.025.000.000	-	-	1.615.000.000	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	3.685.000.000	3.175.703.874	-	(635.000.000)	6.225.703.874	*Total Right of Use Assets*

12. ASET TETAP (Lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Dalam Pembangunan						***Under Construction***
Bangunan dan Prasarana	100.994.661.595	91.116.834.321	-	(173.322.806.822)	18.788.689.094	*Buildings and Infrastructures*
Persiapan Lahan	28.478.856.756	2.766.102.133	1.083.059.612	-	30.161.899.277	*Land Clearing*
Total Dalam Pembangunan	129.473.518.351	93.882.936.454	1.083.059.612	(173.322.806.822)	48.950.588.371	*Total Under Construction*
Total	1.063.852.607.952	197.128.714.405	1.083.059.612	-	1.259.898.262.745	*Total*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Acquisitions***
Bangunan dan Prasarana	358.314.258.161	24.693.100.861	-	-	383.007.359.022	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	91.476.481.970	6.597.089.793	-	-	98.073.571.763	*Factory Machinery and Equipment*
Instalasi Air dan Listrik	282.568.622	116.188.167	-	-	398.756.789	*Water and Electrical Installations*
Kendaraan dan Alat Berat	50.216.422.509	4.286.769.173	-	158.750.000	54.661.941.682	*Vehicles and Heavy Equipment*
Peralatan Bengkel dan Pertanian	10.301.779.601	473.854.268	-	-	10.775.633.869	*Workshop and Agriculture Equipment*
Inventaris	10.566.630.727	1.021.409.339	-	-	11.588.040.066	*Furniture*
Total Pemilikan Langsung	521.158.141.590	37.188.411.601	-	158.750.000	558.505.303.191	*Total Direct Acquisitions*
Aset Hak Guna						***Right of Use Assets***
Kendaraan dan Alat Berat	154.218.750	475.059.415	-	(158.750.000)	470.528.165	*Vehicles and Heavy Equipment*
Mesin dan Peralatan Pabrik	6.145.833	201.875.000	-	-	208.020.833	*Factory Machinery and Equipment*
Total Aset Hak Guna	160.364.583	676.934.415	-	(158.750.000)	678.548.998	*Total Right of Use Assets*
Total	521.318.506.173	37.865.346.016	-	-	559.183.852.189	*Total*
Jumlah Tercatat	542.534.101.779				700.714.410.556	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan	44.891.576.491	30.033.168.435	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha	5.577.217.727	4.388.424.333	*Operating Expenses*
Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	3.307.402.316	3.443.753.248	*Immature Bearer Plants*
Total	53.776.196.534	37.865.346.016	*Total*

Realisasi terkini atas aset dalam pembangunan bangunan dan prasarana per 31 Desember 2024 adalah sebesar 15,80%.

The current realization of assets under construction of buildings and infrastructures as of December 31, 2024 was at 15.80%.

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Pengurangan aset tetap persiapan lahan direklasifikasi ke tanaman produktif belum menghasilkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 4.448.591.003 dan Rp 1.083.059.612.

Perseroan, SKL, ABI dan DAL memperoleh Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU) dengan rincian sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

The deduction of fixed assets land clearing reclassified to unyearing bearer plant as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 4,448,591,003 and Rp 1,083,059,612, respectively.

The Company, SKL, ABI and DAL obtained Land Use Right (HGU) Certificates with the following details:

SHGU No.	Area (Ha)	Lokasi/*Location*	Jatuh Tempo/ *Due Date*
73/Sei Tampang	6.165,08	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
73/Tanjung Mulia	921,40	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
20/Sei Tampang	369,33	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Bilah Hilir/ *Labuhan Batu Regency, Bilah Hilir District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
21/Sei Siarti	33,35	Kabupaten Labuhan Batu, Kecamatan Panai Tengah/ *Labuhan Batu Regency, Panai Tengah District*	31 Desember 2053/ *December 31, 2053*
04/Hutaraja	12,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
05/Hutaraja	23,69	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
06/Hutaraja	5,22	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
07/Hutaraja	12,7	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
08/Hutaraja	42,74	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
09/Hutaraja	253,11	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2029/ *December 31, 2029*
10/Hutaraja	31,53	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
250/Hutaraja	65,19	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
251/Hutaraja	6.765,10	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
252/Hutaraja	5,23	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
253/Hutaraja	12,05	Kabupaten Tapanuli Selatan, Kecamatan Batang Toru/ *South Tapanuli Regency, Batang Toru District*	31 Desember 2054/ *December 31, 2054*
27/Sebalik	998,85	Kabupaten Bangunan, Kecamatan Tanjung Lagor/ *Bangunan Regency, Tanjung Lagor District*	16 Februari 2046/ *February 16, 2046*
61/Musi Rawas	2.787,04	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan *Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District*	5 Maret 2055/ *March 5, 2055*
62/Musi Rawas	57,41	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan *Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District*	5 Maret 2055/ *March 5, 2055*
63/Musi Rawas	2,36	Kabupaten Musi Rawas, Kecamatan Muara Lakitan *Musi Rawas Regency, Muara Lakitan District*	5 Maret 2055/ *March 5, 2055*
Total	18.563,91		

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan hingga tahun 31 Desember 2024 sebesar Rp 435.602.640.349 (2023: Rp 411.565.326.233).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak dijadikan jaminan sehubungan dengan perolehan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Aset tetap tertentu Perseroan dan Entitas Anak telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 460.766.840.000 per 31 Desember 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Rincian Laporan Penilaian atas nilai wajar tanah, bangunan dan sarana, mesin dan peralatan pabrik, kendaraan dan alat berat dan peralatan bengkel dan pertanian yang dilakukan oleh KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan per 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS (Continued)

Management believes that the HGU can be extended when the validity period expires.

The total gross of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used until December 31, 2024 amounted to Rp 435,602,640,349 (2023: Rp 411,565,326,233).

Certain fixed assets of the Company and Subsidiaries are used as collaterals for the loans received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk credits (Note 17).

Some of the Company and Subsidiaries' fixed assets were insured against fire and other risk with insurance coverage of Rp 460,766,840,000 as of December 31, 2024. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured risks.

The details of the Valuation Reports of the fair value of land, buildings and infrastructures, machinery and equipment, vehicles and heavy equipment and workshop and agriculture equipment performed by KJPP Yusrizal, Henry, Rusli dan Rekan as of September 30, 2023 and 2022 are as follows:

	30 September 2023/*September 30, 2023*		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Entitas Anak/ *Subsidiaries*			
ABI	00021/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	33.080.058.000
SKL	00085/2.0010-00/PI/01/0039/1/XII/2023	8 Desember 2023/*December 8, 2023*	404.784.027.000
SSG	00022/2.0010-00/PI/01/0039/1/I/2024	29 Januari 2024/*January 29, 2024*	66.025.314.000
			503.889.399.000

	30 September 2022/*September 30, 2022*		
	Nomor Laporan/ *Report's Number*	Tanggal/ *Dated*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Perseroan / *The Company*	00120/2.0010-00/PI/0040/1/XI/2022	23 November 2022/*November 23, 2022*	195.583.310.000

12. ASET TETAP (Lanjutan)

Tujuan penilaian adalah untuk penjaminan utang pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS (Continued)

The purpose of the valuation is to guarantee the loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances that indicated a decrease in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Management also believes that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life benefits consumption (depreciation method) for the fixed assets.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Akun ini merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dengan rinciannya sebagai berikut:

13. TAX AMNESTY ASSETS

This account represents the net assets value arising from the tax amnesty program with details as follows:

	2024	2023	
Biaya Perolehan			***At Cost***
Kendaraan	1.349.610.000	1.349.610.000	*Vehicles*
Inventaris	145.350.000	145.350.000	*Funtitures*
Total	1.494.960.000	1.494.960.000	*Total*
Akumulasi Penyusutan			***Accumulated Depreciation***
Kendaraan	1.322.307.917	1.158.495.417	*Vehicles*
Inventaris	145.350.000	145.350.000	*Funtitures*
Total	1.467.657.917	1.303.845.417	*Total*
Jumlah Tercatat	27.302.083	191.114.583	***Net***

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak Perseroan dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 2.092.500.000 dan inventaris sebesar Rp 18.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 105.550.000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-16664/PP.WPJ.05/2017 dated March 27, 2017, the Company's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 2,092,500,000 and furniture amounting to Rp 18,500,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 105,550,000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 tanggal 20 April 2017, aset pengampunan pajak DAL dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 21.000.000 dan inventaris sebesar Rp 23.300.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.215.000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-20103/PP/WPJ.21/2017 dated April 20, 2017, DAL's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 21,000,000 and furniture amounting to Rp 23,300,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,215,000.

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 tanggal 18 April 2017, aset pengampunan pajak IZA dalam negeri berupa kendaraan sebesar Rp 18.110.000 dan inventaris sebesar Rp 40.100.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 5% atau Rp 2.910.500.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 tanggal 5 April 2017, aset pengampunan pajak SSG dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 41.950.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 839.000.

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 tanggal 27 Maret 2017, aset pengampunan pajak ABI dalam negeri berupa inventaris sebesar Rp 21.500.000 dengan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 430.000.

Beban penyusutan aset pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp 163.812.500 untuk tahun 2024 dan 2023 dicatat ke beban usaha.

13. TAX AMNESTY ASSETS (Continued)

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-19372/PP/WPJ.21/2017 dated April 18, 2017, IZA's domestic tax amnesty assets represent vehicles amounting to Rp 18,110,000 and furniture amounting to Rp 40,100,000 with redemption money at 5% or amounting to Rp 2,910,500.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14806/PP/WPJ.21/2017 dated April 5, 2017, SSG's domestic tax amnesty assets represent furniture amounting to Rp 41,950,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 839,000.

Based on Tax Amnesty Approval No. KET-14797/PP/WPJ.21/2017 dated March 27, 2017, ABI's domestic tax amnesty assets represents furniture amounting to Rp 21,500,000 with redemption money at 2% or amounting to Rp 430,000.

Depreciation of tax amnesty assets is Rp 163,812,500 for 2024 and 2023, respectively is recorded to operating expenses.

14. GOODWILL

Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan mengakuisisi 80% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi dan Muhamad Fitriansyah, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Perseroan mengakuisisi 19,90% hak kepemilikan saham pada DAL dari Rudy Irawan, yang merupakan pihak ketiga, dengan total biaya perolehan sebesar Rp 9.950.000.000.

14. GOODWILL

On October 22, 2012, the Company acquired 80% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, Reza Pahlevi, Freddy Yulius, Rachmat Winardi and Muhamad Fitriansyah, third parties, with total cost of Rp 40,000,000,000.

On March 1, 2013, the Company acquired 19.90% share ownership rights in DAL from Rudy Irawan, a third party, with total cost of Rp 9,950,000,000.

14. GOODWILL (Lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset yang dialihkan pada saat akuisisi sebagai berikut:

14. GOODWILL (Continued)

The valuation of the fair value of the assets transferred at the time of acquisition are as follows:

	1 Maret/ *March 1,* 2013	22 Oktober/ *October 22,* 2012	
Aset			***Assets***
Aset Lancar	36.763.369.842	41.353.724.843	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	41.339.718.435	39.283.897.030	*Non Current Assets*
Total Aset	78.103.088.277	80.637.621.873	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek	(74.438.750)	-	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	(47.538.934.120)	(44.103.701.876)	*Non Current Liabilities*
Total Liabilitas	(47.613.372.870)	(44.103.701.876)	*Total Liabilities*
Total Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi	30.489.715.407	36.533.919.997	*Total Fair Value of Identified Net Assets*
Kepentingan Non Pengendali	(24.441.772.326)	(7.306.783.999)	*Non-Controlling Interest*
Nilai Wajar Aset Neto Teridentifikasi yang Dialihkan	6.047.943.081	29.227.135.998	*Fair Value of Identified Net Assets Transferred*
Imbalan Dialihkan	9.950.000.000	40.000.000.000	*Consolidated Transferred*
Goodwill	3.902.056.919	10.772.864.002	*Goodwill*

Total *goodwill* per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 14.674.920.921.

Total goodwill as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 14,674,920,921.

Goodwill diatas diuji untuk penurunan nilai pada 31 Desember 2024 dan 2023. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) lebih tinggi dari nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

The above-mentioned goodwill was tested for impairment on December 31, 2024 and 2023. There was no impairment loss recognized at that period as the recoverable amounts of Cash Generating Unit (CGU) were in excess of the carrying values of the respective CGU and the related goodwill.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan UPK di atas ditentukan berdasarkan "nilai wajar dikurangi biaya pelepasan" dengan menggunakan metode Arus Kas yang Didiskontokan.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of the CGU above were determined based on "fair value less cost of disposal" using the Discounted Cash Flows method.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas goodwill tersebut di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there were no indicators of impairment on the above-mentioned goodwill for the year ended December 31, 2024 and 2023.

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN / *15. FINANCING LIABILITIES*

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, alat pertanian dan alat pengangkutan dengan jangka waktu selama 1-3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 4,15% - 7,10%.

The Company, SKL, DAL and SSG entered into consumer financing agreements for purchases of vehicles, agriculture equipment and transportation equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 4.15% - 7.10%.

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

The details as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
PT Astra Sedaya Finance	2.607.810.000	2.719.190.000	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	2.523.314.000	4.909.658.000	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	613.863.000	729.652.000	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Dipo Finance Indonesia	316.667.600	160.333.200	*PT Dipo Finance Indonesia*
Total	6.061.654.600	8.518.833.200	*Total*
Dikurangi: Beban Keuangan	(319.307.240)	(502.834.177)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan Konsumen	5.742.347.360	8.015.999.023	*Consumer Financing Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.277.298.936)	(4.174.550.448)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	2.465.048.424	3.841.448.575	*Long-term Maturities*

Rincian minimum pembiayaan konsumen di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The minimum consumer financing based on the consumer financing agreements are as follows:

	2024	2023	
Dalam Satu Tahun	3.501.559.600	4.437.171.200	*Within One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	2.098.906.000	2.583.824.000	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	461.189.000	1.497.838.000	*Between Two and Three Years*
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	6.061.654.600	8.518.833.200	*Total Future Consumer Financing Expenses*
Dikurangi: Beban Keuangan	(319.307.240)	(502.834.177)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan	5.742.347.360	8.015.999.023	*Consumer Financing Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(3.277.298.936)	(4.174.550.448)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	2.465.048.424	3.841.448.575	*Long-term Maturities*

Perseroan, SKL, DAL dan SSG melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan dan alat berat dengan jangka waktu 1-3 tahun dan tingkat suku bunga 4,41% - 12,61%.

The Company, SKL, DAL and SSG entered into financing lease agreements for purchases of vehicles and heavy equipment with a term of 1-3 years and bearing interest at 4.41% - 12.61%.

15. LIABILITAS PEMBIAYAAN (Lanjutan) / *15. FINANCING LIABILITIES (Continued)*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
PT Orix Indonesia Finance	1.796.334.000	1.386.713.000	*PT Orix Indonesia Finance*
PT Dipo Finance Indonesia	160.333.200	-	*PT Dipo Finance Indonesia*
Total	1.956.667.200	1.386.713.000	*Total*
Dikurangi: Beban Keuangan	(147.091.101)	(88.557.086)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan Sewa	1.809.576.099	1.298.155.914	*Finance Lease Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.455.306.561)	(1.230.204.877)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	354.269.538	67.951.037	*Long-term Maturities*

Rincian minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: / *The minimum financing lease based on the finance lease agreements are as follows:*

	2024	2023	
Dalam Satu Tahun	1.579.815.200	1.313.956.000	*Within One Year*
Antara Satu dan Dua Tahun	348.076.000	70.064.000	*Between One and Two Years*
Antara Dua dan Tiga Tahun	28.776.000	2.693.000	*Between Two and Three Years*
Total Biaya pembiayaan Masa Mendatang	1.956.667.200	1.386.713.000	*Total Future Consumer Financing Expenses*
Dikurangi: Beban Keuangan	(147.091.101)	(88.557.086)	*Less: Finance Costs*
Nilai Kini Pembiayaan	1.809.576.099	1.298.155.914	*Consumer Financing Current Value*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.455.306.561)	(1.230.204.877)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	354.269.538	67.951.037	*Long-term Maturities*

16. PERPAJAKAN / *16. TAXATION*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Pajak Dibayar di Muka			***Prepaid Taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	7.509.250.947	7.644.289.208	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 21	465.218.656	-	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 28a	24.435.295.814	15.805.430.147	*Income Tax Article 28a*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	6.250.000	7.000.000	*Income Tax Article 4 (2)*
Total	32.416.015.417	23.456.719.355	*Total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

	2024	2023	
Utang Pajak			***Taxes Payable***
Pajak Pertambahan Nilai	3.223.218.655	1.894.456.272	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	428.339.453	323.260.587	*Income Tax Article 4 (2)*
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	786.717.386	*Income Tax Article 21*
Pajak Penghasilan Pasal 22	38.158.498	7.081.629	*Income Tax Article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	174.779.585	148.278.456	*Income Tax Article 23*
Pajak Penghasilan Pasal 25	3.950.006.700	2.698.611.300	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 29	8.510.158.757	873.180.386	*Income Tax Article 29*
Total	16.324.661.648	6.731.586.016	*Total*

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dilunasi pada saat jatuh tempo.

Other tax liabilities, if any, will be settled when they fall due.

Pajak Penghasilan Badan / ***Corporate Income Tax***

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Pajak Kini			***Current Tax***
Perseroan	(16.636.045.140)	(18.720.038.260)	*The Company*
Entitas Anak - Tahun Berjalan	(38.669.098.725)	(29.362.664.052)	*Subsidiaries - Current Year*
Entitas Anak - Penyesuaian atas Tahun-tahun sebelumnya	(1.928.218.600)	-	*Subsidiaries - Adjustment in Respect of the Previous Years*
Pajak Tangguhan			***Deferred Tax***
Perseroan	(3.715.099.330)	(358.081.658)	*The Company*
Entitas Anak	(13.882.328.494)	(3.994.763.793)	*Subsidiaries*
Total Beban Pajak	(74.830.790.289)	(52.435.547.763)	*Total Tax Expense*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax and taxable income are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	289.685.678.422	198.574.536.830	*Income before Tax - Consolidated*
Ditambah:			*Added:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(200.526.047.060)	(116.152.172.351)	*Income before Tax - Subisdiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	89.159.631.362	82.422.364.479	*Income before Tax - The Company*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

Pajak Kini (Lanjutan) / *Current Tax (Continued)*

	2024	2023	
Beda Waktu:			*Temporary Differences:*
Imbalan Kerja	1.888.120.928	3.236.955.485	*Employee Benefits*
Tanaman Produktif	(176.181.899)	(119.106.156)	*Bearer Plants*
Aset Hak Guna	(225.523.503)	(480.351.297)	*Right of Use Assets*
Aset Biologis	(18.497.968.689)	(4.265.141.936)	*Biological Assets*
Aset Tetap	124.738.030	-	*Fixed Assets*
Total Beda Waktu	(16.886.815.133)	(1.627.643.904)	*Total Temporary Differences*
Beda Tetap:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan	4.500.297.485	6.250.272.363	*Undeductable Expenses*
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(1.154.726.404)	(1.953.909.577)	*Interest Income on Bank Current Accounts and Time Deposits*
Total Beda Tetap	3.345.571.081	4.296.362.786	*Total Permanent Differences*
Penghasilan Kena Pajak	75.618.387.310	85.091.083.361	*Taxable Income*
Dibulatkan	75.618.387.000	85.091.083.000	*Rounded-off*
Pajak Penghasilan (22%)	16.636.045.140	18.720.038.260	*Income Tax (22%)*
Pajak Dibayar di Muka:			*Prepaid Tax:*
Pajak Penghasilan Pasal 25	(25.265.910.807)	(34.525.468.407)	*Income Tax Article 25*
Pajak Penghasilan Pasal 28a	(8.629.865.667)	(15.805.430.147)	*Income Tax Article 28a*
Beban Pajak Kini			*Current Tax Expense*
Perseroan	16.636.045.140	18.720.038.260	*The Company*
Entitas Anak	38.669.098.725	29.362.664.052	*Subsidiaries*
Total	55.305.143.865	48.082.702.312	*Total*
Pajak Dibayar di Muka			*Prepaid Taxes*
Perseroan	(25.265.910.807)	(34.525.468.407)	*The Company*
Entitas Anak	(30.158.939.968)	(28.489.483.666)	*Subsidiaries*
Total	(55.424.850.775)	(63.014.952.073)	*Total*
Pajak Penghasilan Kurang (Lebih) Bayar			*Income Tax Under (Over) Payment*
Perseroan	(8.629.865.667)	(15.805.430.147)	*The Company*
Entitas Anak	8.510.158.757	873.180.386	*Subsidiaries*
Total	(119.706.910)	(14.932.249.761)	*Total*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Taxable income resulting from a reconciliation for 2024 and 2023 becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Returns submitted to the Directorate General of Taxes (DGT).

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan dan manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (Continued)

Current Tax (Continued)

Under the taxation laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) and deferred tax benefits (expenses) are as follows:

	2024				
	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perseroan					***The Company***
Tanaman Produktif	(3,233,999,069)	(38,760,018)	-	(3,272,759,087)	*Bearer Plants*
Aset Hak Guna	(116,385,125)	171,191,219	-	54,806,094	*Right of Use Assets*
Aset Tetap	-	(193,364,023)	-	(193,364,023)	*Fixed Assets*
Aset Biologis	(12,359,760,860)	(4,069,553,112)	-	(16,429,313,972)	*Biological Assets*
Imbalan Kerja	7,250,592,450	415,386,604	239,621,561	7,905,600,615	*Employee Benefits*
Piutang Lain-lain	440,000,000	-	-	440,000,000	*Other Receivable*
Total	(8,019,552,604)	(3,715,099,330)	239,621,561	(11,495,030,373)	*Total*
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Samukti Karya Lestari	(14,931,785,532)	(8,040,394,411)	3,952,578	(22,968,227,365)	*PT Samukti Karya Lestari*
PT Daya Agro Lestari	(6,351,188,448)	(2,406,960,305)	88,715,418	(8,669,433,335)	*PT Daya Agro Lestari*
PT Ina Zefanya Ataya	(2,538,210,614)	(1,335,904,344)	(13,974,334)	(3,888,089,292)	*PT Ina Zefanya Ataya*
PT Sukses Sawit Gasing	(5,826,705,836)	(1,378,374,933)	107,119,730	(7,097,961,039)	*PT Sukses Sawit Gasing*
PT Abiputra Bina Inter	(2,138,401,906)	(720,694,501)	(5,266,014)	(2,864,362,421)	*PT Abiputra Bina Inter*
Total	(31,786,292,336)	(13,882,328,494)	180,547,378	(45,488,073,452)	*Total*
TOTAL	(39,805,844,940)	(17,597,427,824)	420,168,939	(56,983,103,825)	*TOTAL*

	2023				
	1 Januari/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perseroan					***The Company***
Tanaman Produktif	(3.207.795.715)	(26.203.354)	-	(3.233.999.069)	*Bearer Plants*
Aset Hak Guna	(10.707.840)	(105.677.285)	-	(116.385.125)	*Right of Use Assets*
Aset Biologis	(11.421.429.634)	(938.331.226)	-	(12.359.760.860)	*Biological Assets*
Imbalan Kerja	8.191.022.431	712.130.207	(1.652.560.188)	7.250.592.450	*Employee Benefits*
Piutang Lain-lain	440.000.000	-	-	440.000.000	*Other Receivable*
Total	(6.008.910.758)	(358.081.658)	(1.652.560.188)	(8.019.552.604)	*Total*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan) / *16. TAXATION (Continued)*

Pajak Tangguhan (Lanjutan) / *Deferred Tax (Continued)*

	2023				
	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit and Loss*	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized in Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Entitas Anak					***Subsidiaries***
PT Samukti Karya Lestari	(10,969,736,312)	(3,858,443,160)	(103,606,060)	(14,931,785,532)	*PT Samukti Karya Lestari*
PT Daya Agro Lestari	(5,353,445,305)	(1,003,625,340)	5,882,197	(6,351,188,448)	*PT Daya Agro Lestari*
PT Ina Zefanya Ataya	(2,582,819,852)	(10,099,178)	54,708,416	(2,538,210,614)	*PT Ina Zefanya Ataya*
PT Sukses Sawit Gasing	(6,663,921,861)	816,315,675	20,900,350	(5,826,705,836)	*PT Sukses Sawit Gasing*
PT Abiputra Bina Inter	(2,204,228,614)	61,088,210	4,738,498	(2,138,401,906)	*PT Abiputra Bina Inter*
Total	(27,774,151,944)	(3,994,763,793)	(17,376,599)	(31,786,292,336)	*Total*
TOTAL	(33,783,062,702)	(4,352,845,451)	(1,669,936,787)	(39,805,844,940)	*TOTAL*

Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *Reconcilliation of Corporate Income Tax*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the tax expense and the calculation of income before tax with the applicable tax rate are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum Pajak - Konsolidasian	289.685.678.422	198.574.536.830	*Income before Tax - Consolidated*
Ditambah:			*Less:*
Laba sebelum Pajak - Entitas Anak	(200.526.047.060)	(116.152.172.351)	*Income before Tax - Subsidiaries*
Laba sebelum Pajak - Perseroan	89.159.631.362	82.422.364.479	*Income before Tax - The Company*
Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	19.615.118.832	18.132.920.105	*Tax Based on Prevailing Tax Rate*
Pengaruh Pajak atas:			*Tax Effects on:*
Beda Tetap	736.025.638	945.199.813	*Permanent Differences*
Total Beban Pajak - Perseroan	20.351.144.470	19.078.119.918	*Total Tax Expense - The Company*
Total Beban Pajak - Entitas Anak	54.479.645.819	33.357.427.845	*Tax Expense - Subsidiaries*
Total Beban Pajak	74.830.790.289	52.435.547.763	*Tax Expense*

16. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-00037/RIK.SIS/WPJ.214/2024 dan No. S-390/RIK.SIS/KPP.2106/2024 tanggal 28 Mei 2024 dan 2 September 2024, Perseroan sedang dalam proses pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan 2023. Sampai dengan saat ini pemeriksaan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-00012/RIK.SIS/WPJ.214/2024 tanggal 12 Januari 2024, SKL sedang dalam proses pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2021. Sampai dengan saat ini pemeriksaan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-363/RIKSIS/KPP.2106/2023 dan No. S-266/RIKSIS/KPP.2106/2023 tanggal 13 November 2023 dan 4 Agustus 2023, SKL sedang dalam proses pemeriksaan untuk tahun 2019 dan 2020. Pada tanggal 30 September 2024, SKL menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2019 dan 2020.

Pada tanggal 27 Agustus 2024, SSG menerima Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (SP2DK) mengenai koreksi pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 dan 2022 sebesar Rp 1.928.218.600 dan dikenakan sanksi administrasi sebesar Rp 552.031.998. SSG telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 6 September 2024 dan 14 Oktober 2024 serta melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT) atas tahun 2021 dan 2022.

Berdasarkan Surat Perintah Pemeriksaan No. PRIN-88/RIKSIS/KPP.2101/2024 tanggal 14 Mei 2024, DAL sedang dalam proses pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Sampai dengan saat ini pemeriksaan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. S-153/RIKSIS/KPP.2101/2024 tanggal 14 Mei 2024, IZA sedang dalam proses pemeriksaan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021. Sampai dengan saat ini pemeriksaan masih dalam proses.

16. TAXATION (Continued)

Tax Audits

Based on Notice of Field Assessment S-00037/ RIK.SIS/WPJ.214/2024 and No. S-390/RIK.SIS/ KPP.2106/2024 dated on May 28, 2024 and September 2, 2024, the Company is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2021 and 2023. Until now the assessment is still in the process.

Based on Notice of Field Assessment No. S-00012/RIK.SIS/WPJ.214/2024 dated January 12, 2024, SKL is currently undergoing a tax assessment for Corporate Income Tax for fiscal year 2021. Until now the assessment is still in the process.

Based on Notice of Field Assessment No. S-363/ RIKSIS/KPP.2106/2023 and No. S-266/RIKSIS/ KPP.2106/2023 dated on November 13, 2023 and August 4, 2023, SKL is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2019 and 2020. In September 30, 2024, SKL received Notice of Nil Tax Assessment of Corporate Income Tax for fiscal year 2019 and 2020.

In August 27, 2024, SSG received Request for Explanation of Data and/or Information Letter regarding a tax correction of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 and 2022 amounting to Rp 1.928.218.600 and subject to administrative sanctions amounting to Rp 552,031,998. SSG paid the underpayment on September 6, 2024 and October 14, 2024 and correct the Tax Return for fiscal year 2021 and 2022.

Based on Tax Audit Instruction Letter No. PRIN-88/RIKSIS/KPP.2101/2024 dated on May 14, 2024, DAL is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2021. Until now the assessment is still in the process.

Based on Notice of Field Assessment S-153/RIKSIS/KPP.2101/2024 dated on May 14, 2024, IZA is currently undergoing a tax assessment for fiscal year 2021. Until now the assessment is still in the process.

17. UTANG BANK / *17. BANK LOANS*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
Jangka Panjang			***Long-term***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	686.025.000.000	500.032.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(134.200.000.000)	(85.950.000.000)	*Current Maturities*
Bagian Jangka Panjang	551.825.000.000	414.082.000.000	*Long term Portions*

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Short-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan

The Company

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0616/SPPK/2024 tanggal 2 Februari 2024, Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan suku bunga sebesar 8.50% per tahun.

Based on Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/ PA1.0616/SPPK/2024 dated on February 2, 2024, the Company obtained a Working Capital Facility with credit limit of Rp 40,000,000,000. The facility is revolving with a credit term of 12 months periods from the date of signing credit agreement with bearing interest 8.50% per annum.

Pada 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut.

On December 31, 2024, there is no credit balance of this credit facility.

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.7343/SPPK/2022 tanggal 27 Desember 2022, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga dengan limit kredit sebesar Rp 50.000.000.000.

Based Credit Offer Letter (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.7343/ SPPK/2022 dated December 27, 2022, the Company obtained a Securities Collateral Credit facility with a credit limit of Rp 50,000,000,000.

Jangka waktu kredit 1 bulan sejak tanggal penandatangan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 2,75% per tahun. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah deposito berjangka ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas nama Perseroan, dengan nilai nominal Rp 50.000.000.000.

The credit period is one month from the signing date of the credit agreement bearing interest at 2.75% per annum. The guarantee for this facility is a time deposit placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk under the Company's name amounting to Rp 50,000,000,000.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/PA1.0206/2023 tanggal 11 Januari 2023.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/ PA1.0206/2023 dated January 11, 2023.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Pendek - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO/KP/323/KMK/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas Kredit Modal Kerja akan digunakan untuk tambahan modal kerja kebun dan Pabrik Kelapa Sawit (PKS).

Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu kredit 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian kredit dengan tingkat suku bunga yang dibebankan sebesar 8,50% per tahun.

Pada 31 Desember 2024, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan dan Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

Perseroan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Kebun (KI Kebun) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 288.000.000.000 yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 81.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp 207.000.000.000.

Tranche A akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2000 sampai tahun tanam 2002 dan Tranche B akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2003 sampai tahun tanam 2008, tahun tanam 2011 sampai tahun tanam 2014 dan tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya.

17. BANK LOANS (Continued)

Short-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO/KP/323/KMK/2024 dated February 16, 2024 from Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Working Capital Credit facility with a credit limit of Rp 20,000,000,000. The Working Capital Credit facility will be used for additional working capital for plantations and oil palm mills (PKS).

This facility is revolving with a credit term of 12 months from the date of signing the credit agreement with bearing interest 8.50% per annum.

On December 31, 2024, there is no credit balance of this credit facility.

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company and Subsidiaries obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 29 dated May 28, 2021 of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Plantation Invesment Credit Facility (KI Kebun) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 288,000,000,000 consisting of Tranche A of Rp 81,000,000,000 and Tranche B of Rp 207,000,000,000.

Tranche A will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2000 until the planting year 2002 and Tranche B will be used for financing plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2003 until the planting year 2008, the planting year 2011 until the planting year 2014 and the planting year 2019 along with the facilities infrastuctures.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perseroan (Lanjutan)

Jangka waktu kredit untuk Tranche A dan Tranche B masing-masing sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2028.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Pabrik Kelapa Sawit (KI-PKS) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 57.000.000.000. KI-PKS akan digunakan untuk pembiayaan aset Pabrik Kelapa Sawit termasuk sarana dan prasarananya dengan kapasitas 60 Ton/Jam yang berdiri diatas SHGU No. 21 milik Perseron, termasuk *takeover* fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan Bank Syariah Indonesia.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Jaminan atas fasilitas kredit Investasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 73 dan 20 seluas 7.437,65 Ha, serta SHGU No. 21 seluas 33,35 Ha terletak di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 345.000.000.000.

2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company (Continued)

The credit periods for Tranche A and Tranche B will end on December 31, 2025 and December 31, 2028, respectively.

Based on Credit Agreement Deed No.30 dated May 28, 2021 of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., the Company obtained a Palm Oil Mill Invesment Credit Facility (KI PKS) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 57,000,000,000. KI PKS will be used for the financing Palm Oil Mill assets including the facilities and infrastructures with a capacity of 60 Tons/Hour based on SHGU No. 21 owned by the Company, including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia and Bank Syariah Indonesia.

The credit period is until December 31, 2025.

The guarantee for the Invesment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 73 and 20 of 7,437.65 Ha, and SHGU No. 21 of 33.35 Ha in Sungai Tampang Village, Bilah Hilir District and Sungai Searti Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 345,000,000,000.*

2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi 2 No. WCO.KP/324/KI/2024 tanggal 16 Februari 2024, SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit kredit sebesar Rp 240.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi 2 akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012, 2014 sampai tahun tanam 2019 seluas 3.434 Ha termasuk sarana dan prasarananya.

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi 2 sampai dengan 15 Februari 2034.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi 2 adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 240.000.000.000.

2. *Personal Guarantee* atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi PKS No. WCO.KP/325/KI/2024 tanggal 16 Februari 2024 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh fasilitas Kredit Investasi PKS dengan limit kredit sebesar Rp 90.000.000.000. Fasilitas Kredit Investasi PKS akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa Pabrik Kelapa Sawit atas nama PT Samukti Karya Lestari dengan kapasitas 45 ton/jam yang terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries

PT Samukti Karya Lestari (SKL)

Based on Investment Credit Agreement 2 No. WCO.KP/324/KI/2024 dated February 16, 2024, SKL obtains an Investment Credit 2 facility with a credit limit of Rp 240,000,000,000. The Investment Credit Facility 2 will be used to finance plantation assets in the form of oil palm plants in the 2012, 2014 to 2019 planting years covering an area of 3,434 hectares including facilities and infrastructure.

The credit term for the Investment Credit facility 2 is until February 15, 2034.

The guarantee of the Investment Credit 2 facility is as follows:

1. *Land, oil palm plants including their facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province and will be bound with a minimum of Rp 240,000,000,000.*

2. *Personal Guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

Based on the PKS Investment Credit Agreement No. WCO.KP/325/KI/2024 dated February 16, 2024 from Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtains a PKS Investment Credit facility with a credit limit of Rp 90,000,000,000. The PKS Investment Credit Facility will be used to finance plantation assets in the form of an Oil Palm Mill in the name of PT Samukti Karya Lestari with a capacity of 45 tons/hour located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Jangka waktu kredit untuk fasilitas Kredit Investasi PKS sampai dengan 15 Februari 2032.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi PKS adalah sebagai berikut:

1. Pabrik kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00250, 00251, 07, 08, dan 10/Tapanuli Selatan atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara dan akan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 90.000.000.000.

2. *Personal Guarantee* atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 33 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL memperoleh Fasilitas Kredit Investasi Kebun (KI Kebun) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 365.000.000.000 yang terdiri dari Tranche A sebesar Rp 185.000.000.000 dan Tranche B sebesar Rp 180.000.000.000. Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/213/KI/ 2021 tanggal 8 Mei 2023, SKL telah menutup fasilitas KI Kebun Tranche B.

Tranche A akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2009 sampai tahun tanam 2011. Jangka waktu kredit untuk Tranche A sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

The credit term for the PKS Investment Credit facility is until February 15, 2032.

The guarantee of the PKS Investment Credit facility is as follows:

1. *The palm oil mill including its facilities and infrastructure on SHGU land No. 00250, 00251, 07, 08, and 10/South Tapanuli in the name of PT Samukti Karya Lestari, is located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra Province and will be bound by a minimum of Rp 90,000.000.000.*

2. *Personal Guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

Based on Deed of Credit Facility No. 33 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SKL obtained a Plantation Investment Credit Facility (KI Kebun) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 365,000,000,000 consisting of Tranche A of Rp 185,000,000,000 and Tranche B of Rp 180,000,000,000. Based on Addendum I of the Investment Credit Agreement No. WCO.KP/ 213/KI/2021 dated May 8, 2023, SKL has closed the KI Kebun Tranche B facility.

Tranche A will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2009 until the planting year 2011. The credit periods for Tranche A will end on December 31, 2029.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Lanjutan)

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja seluas 9.131,47 Ha, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara dan diikat Hak Tanggungan semula minimal sebesar Rp 365.000.000.000 menjadi Rp 185.000.000.000.

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya dengan SHGU No. 73, 20, dan 21 atas nama PT Cisadane Sawit Raya, Tbk, terletak di Desa Sungai Tampang, Kecamatan Bilah Hilir dan Desa Sungai Searti, Kecamatan Panai Tengah, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera Utara dan diikat Hak Tanggungan sebesar Rp 185.000.000.000. Agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama SHGU atas nama SKL belum dapat diikat dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU SKL telah efektif.

3. Personal *Guarantee* atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 45 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., DAL memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 20.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Samukti Karya Lestari (SKL) (Continued)

The guarantee for the Plantation Invesment credit facilities is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9,131.47 Ha, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with a mortgage right minimum from Rp 365,000,000,000 to Rp 185,000,000,000.*

2. *Temporary companion collateral in the form of land, oil palm plantations including facilities and infrastructures with SHGUs Nos. 73, 20, and 21 on behalf of PT Cisadane Sawit Raya, Tbk, located in Sungai Tampang Village, Bilah Hilir District and Sungai Searti Village, Panai Tengah District, Labuhan Batu Regency, North Sumatra Province and bound by Dependent Rights of Rp 185,000,000,000. The temporary companion collateral is used as long as the SHGU on behalf of SKL has not been tied and can be removed after SKL's SHGU binding process has been effective.*

3. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

PT Daya Agro Lestari (DAL)

Based on Deed of Credit Facility No. 45 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., DAL obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 20,000,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Lanjutan)

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2011 dan tahun tanam 2013, tahun tanam 2014 dan tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya dan termasuk *takeover* fasilitas kredit di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas No. CMB.CM4/PA1.1906/2024 tanggal 5 April 2024.

Pada tahun 2024, jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 00061,00062,00063 seluas ± 2.846 Ha, terletak di Desa Sungai Pinang, Kecamatan Muara Lakitan, Kabupaten Musi Rawas, Propinsi Sumatra Selatan. dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 20.000.000.000.
2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.
3. *Corporate Guarante* dan *Cashflow Deficit Guarantee* atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., IZA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 15.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Daya Agro Lestari (DAL) (Continued)

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2011 and planting year 2013, the planting year 2014 and the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No. CMB.CM4/ PA1.1906/2024 dated on April 5, 2024.

In 2024, the guarantee for the Plantation Invesment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 00061, 00062, 00063 of ± 2,846 Ha, located in Sungai Pinang Village, Muara Lakitan District, Musi Rawas Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 20,000,000,000.*
2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*
3. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

PT Ina Zefanya Ataya (IZA)

Based on Deed of Credit Facility No. 42 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., IZA obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 15,000,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2013 sampai tahun tanam 2014, dan tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya dan termasuk *takeover* fasilitas kredit di Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

Jangka waktu fasilitas kredit investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Pinjaman ini telah dilunasi melalui Surat Keterangan Lunas dengan No. CMB.CM4/PA1.1907/2024 tanggal 5 April 2024.

Pada tahun 2024, jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya lahan dengan izin lokasi nomor 6/KPTS/BPM-PTP/2008 tanggal 10 November 2008 terletak di Desa Beringin Makmur II, Kelurahan Beringin Makmur II, Kecamatan Rawas Lilir, Kabupaten Musi Rawas Utara, Propinsi Sumatra Selatan dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 15.000.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2013 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The credit facility have been settled through Credit Facility Statement Letter No.. CMB.CM4/ PA1.1907/2024 dated on April 5, 2024.

In 2024, the guarantee for the Plantation Invesment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on locaton permit No. 6/KPTS/BPM-PTP/2008 dated November 10, 2008 located in Beringin Makmur II Village, Beringin Makmur II District, Rawas Lilir District, North Musi Rawes Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 15,000,000,000.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Lanjutan)

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja seluas 9.131,47 Ha atas nama PT Samukti Karya Lestari, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara. Nilai pasar sebesar 100% (seratus persen) dari exposure/baki debet yang akan diikat Hak Tanggungan peringkat ketiga (HT III) minimal sebesar Rp 15.000.000.000. Agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama kebun kelapa sawit atas nama IZA belum berstatus SHGU dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU atas nama IZA telah efektif. Atas agunan fasilitas kredit SKL tersebut, akan diserahkan kepada bank dan diikat secara *cross collateral* untuk fasilitas kredit atas nama IZA dan PT Sukses Sawit Gasing.

3. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

4. Corporate *Guarantee* dan *Cashflow Deficit* Guarantee atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 115.000.000.000.

Kredit Investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2010 sampai tahun tanam 2014, serta tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya termasuk *takeover* fasilitas kredit PT Bank BRI Syariah Tbk.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Ina Zefanya Ataya (IZA) (Continued)

2. Temporary accompanying collateral in the form of land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9.131,47 Ha on behalf of PT Samukti Karya Lestari, located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra with a market value of 100% from the Exposure/Debit Balance bound with rank III mortgage right minimum at Rp 15,000,000,000. The temporary accompanying collateral is used as long as the oil palm plantation on behalf of IZA has not yet received an SHGU status, and can only be released after the SHGU binding process has been effective. The collateral for the SKL credit facility will be submitted to the bank and bound with cross collateral for credit facilities on behalf of IZA and PT Sukses Sawit Gasing.

3. Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.

4. Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

PT Sukses Sawit Gasing (SSG)

Based on Deed of Credit Facility No. 36 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., SSG obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 115,000,000,000.

The credit investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2010 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Lanjutan)

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di atas lahan Kadastral No. 4237/16.1-300.16/XI/2011 tanggal 10 November 2011 seluas 2.768,82 Ha, terletak di Desa Gasing dan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan dan diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 115.000.000.000.

2. Agunan pendamping sementara berupa tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya seluas 9.131,47 Ha dengan bukti kepemilikan SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja, semuanya atas nama PT Samukti Karya Lestari yang terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Muara Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Propinsi Sumatra Utara, dan diikat Hak Tanggungan Peringkat II minimal sebesar Rp 115.000.000.000. Atas agunan pendamping sementara tersebut digunakan selama kebun kelapa sawit seluas 2.497 Ha, atas nama SSG belum berstatus SHGU dan dapat dilepas setelah proses pengikatan SHGU telah efektif, atas agunan fasilitas kredit PT Samukti Karya Lestari tersebut diikat secara *cross collateral* untuk fasilitas kredit atas nama SSG dan PT Ina Zefanya Ataya.

3. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

4. *Corporate* Guarantee dan *Cashflow Deficit Guarantee* atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Sukses Sawit Gasing (SSG) (Continued)

The credit periods for the credit investment facilities will end on December 31, 2029.

The guarantee for the Plantation Invesment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures on Cadastrial Land No. 4237/16.1-300.16/XI/2011 dated November 10, 2011 of 2,768.82 Ha located in Gasing and Kenten Villages, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra with a mortgage right minimum at Rp 115,000,000,000.*

2. *Temporary accompanying collateral in the form of land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures based on SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja of 9.131,47 Ha on behalf of PT Samukti Karya Lestari (SKL), located in Huta Raja Village, Muara Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra bound with the rank III mortgage minimum at Rp 115,000,000,000. The temporary accompanying collateral is used as long as the oil palm plantation of 2,497 Ha on behalf of SSG has not yet received a SHGU status, and can only be released after the SHGU binding process has been effective. The collateral for the credit facility of PT Samukti Karya Lestari credit facility is bound with cross collateral for credit facilities on behalf of SSG and PT Ina Zefanya Ataya.*

3. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

4. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 39 tanggal 28 Mei 2021 dari Notaris Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., ABI memperoleh Fasilitas Kredit Investasi (KI) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit sebesar Rp 30.000.000.000.

Fasilitas kredit investasi akan digunakan untuk pembiayaan aset kebun berupa tanaman kelapa sawit tahun tanam 2012 sampai tahun tanam 2014, serta tahun tanam 2018 sampai tahun tanam 2019 termasuk sarana dan prasarananya termasuk *takeover* fasilitas kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jangka waktu kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2029.

Jaminan fasilitas kredit Investasi Kebun adalah sebagai berikut:

1. Tanah, tanaman kelapa sawit termasuk sarana dan prasarananya di dalam areal SHGU No. 00027 seluas 998,85 Ha milik ABI, diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp 30.000.000.000.

2. Jaminan pribadi atas nama Gita Sapta Adi dan Seman Sendjaja.

3. *Corporate Guarantee* dan *Cashflow Deficit Guarantee* atas nama PT Cisadane Sawit Raya Tbk.

Tingkat suku bunga yang dibebankan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,25% - 8,50% dan 8,50% per tahun.

Sampai dengan 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas Kredit Investasi sebesar Rp 686.025.000.000.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

Subsidiaries (Continued)

PT Abiputra Bina Inter (ABI)

Based on Deed of Credit Facility No. 39 dated May 28, 2021, of Public Notary Wenda Taurusita Amidjaja, S.H., ABI obtained a Credit Investment Facility (KI) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000.

The credit Investment facility will be used for financing the plantation assets in the form of oil palm plants for the planting year 2012 until the planting year 2014 and the planting year 2018 until the planting year 2019 along with the facilities and infrastuctures including the takeover of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The credit period for the credit investment facility will end on December 31, 2029.

The guarantee for the Plantation Invesment credit facility is as follows:

1. *Land, oil palm plantations including the facilities and infrastructures on ABI area of SHGU No. 00027 of 998.85 Ha, with a mortgage right minimum at Rp 30,000,000,000.*

2. *Personal guarantee on behalf of Gita Sapta Adi and Seman Sendjaja.*

3. *Corporate Guarantee and Cashflow Deficit on behalf of PT Cisadane Sawit Raya Tbk.*

The annual interest rate charged for the years 2024 and 2023 was 8.25% - 8.50% and 8.50%, respectively.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of the Investment Credit facility amounted to Rp 686,025,000,000.

17. UTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Jangka Panjang - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut di atas Perseroan dan Entitas Anak dilarang untuk:

- Menggunakan Fasilitas Kredit diluar jenis dan tujuan penggunaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 3 ayat 2 dalam Akta Perjanjian Kredit.
- Mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis.
- Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan atau dokumen agunan.
- Melunasi hutang kepada pemilik atau pemegang saham.
- Memindah-tangankan barang jaminan dan atau menyewakan barang jaminan.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Perseroan diwajibkan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu *Debt Security Coverage Ration* (DSCR) minimal 100%, Ekuitas positif dan *Debt to Equity* (DER) kurang dari 300%. DSCR, Ekuitas dan DER Perseroan per 31 Desember 2024 adalah 192,22%, positif dan 53,41%.

17. BANK LOANS (Continued)

Long-term Credit Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Continued)

In connection with the facilities above, the Company and Subsidiaries are not allowed to:

- *Use Credit Facilities other than the type and purpose of use as referred to in article 3 paragraph 2 in the Deed of Credit Agreement.*
- *Submit an application to the Court to be declared bankrupt or delay for debt payment.*
- *Conduct transactions with other parties outside the normal business practice.*
- *Transfer or hand over in part or in full the rights and obligations arising from the credit facilities to other parties.*
- *Create another engagement, agreement or document contrary to the Credit Agreement or collateral document.*
- *Settle debts to owners or stakeholders.*
- *Transfer collateral or rent collateral.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties, except in normal business transactions.*
- *Bind it self as a debt guarantor or pledge the assets to other parties.*

The Company is required to maintain certain financial ratios, such as Debt Security Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%, Positive Equity and Debt to Equity (DER) of less than 300%. The Company's DSCR, Equity and DER as of December 31, 2024 were 192.22%, positive and 53.41%.

18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA / *18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES*

Rincian per 31 Desember sebagai berikut: / *The details as of December 31, are as follows:*

	2024	2023	
PT Anugerah Pupuk Lestari	9.645.822.660	-	*PT Anugerah Pupuk Lestari*
CV Karya Mandiri	2.999.923.920	4.042.998.963	*CV Karya Mandiri*
PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk	2.380.368.000	10.576.257.159	*PT Saraswanti Anugerah Makmur Tbk*
Satya Radja	2.127.413.544	-	*Satya Radja*
PT Boilermech Sdn. Bhd.	2.070.000.000	303.600.000	*PT Boilermech Sdn. Bhd.*
Putra Gasing	1.840.685.100	-	*Putra Gasing*
PT Propadu Konair Tarahubun	1.715.473.920	-	*PT Propadu Konair Tarahubun*
PT Jaya Teknik Indotama	1.584.927.190	-	*PT Jaya Teknik Indotama*
PT Berkat Alam Sukses	1.557.325.143	-	*PT Berkat Alam Sukses*
Mora Batara	1.487.583.530	1.088.428.190	*Mora Batara*
PT Theta Indo Lestari	1.183.933.372	-	*PT Theta Indo Lestari*
PT Anugerah Bintang Abadi	594.042.585	2.917.854.225	*PT Anugerah Bintang Abadi*
PT Multi Jayamas Engineering	411.140.535	1.357.320.075	*PT Multi Jayamas Engineering*
PT Tri Jaya Berkat	-	3.502.086.852	*PT Tri Jaya Berkat*
PT Pijar Nusa Pasifik	-	3.470.692.500	*PT Pijar Nusa Pasifik*
CV Rizky Stg	-	1.501.924.875	*CV Rizky Stg*
PT Versus Engineering Network	-	1.480.348.901	*PT Versus Engineering Network*
PT Karya Persada Smiling	-	203.690.900	*PT Karya Persada Smiling*
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	20.988.814.449	12.897.195.132	*Others (Accounts with balances below Rp 1,000,000,000, each)*
Total	50.587.453.948	43.342.397.772	*Total*

Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

All of trade payables to third parties were in Rupiah.

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan umur utang per 31 Desember sebagai berikut:

The details of trade payables to third parties by aging schedule as of December 31, are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	15.038.532.052	13.264.830.866	***Not Yet Due***
Lewat Jatuh Tempo:			***Past Due:***
1 - 30 Hari	19.556.979.850	22.067.856.882	*1 - 30 Days*
31 - 60 Hari	10.828.920.112	4.436.993.126	*31 - 60 Days*
61 - 90 Hari	3.923.081.890	3.572.716.898	*61 - 90 Days*
> 90 Hari	1.239.940.044	-	*> 90 Days*
Total	50.587.453.948	43.342.397.772	*Total*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG / *LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Long-term employee benefits liabilities of the Company and Subsidiaries are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

Perseroan dan Entitas anak menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") No. 6/2023. Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani pada tahun 2024 dan Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap yang berhak masing-masing sebanyak 1.672 dan 1.567 orang.

The Company and Subsidiaries calculate and record post-employment benefit liabilities for all permanent employees in accordance with Job Creation Law ("Job Creation Law") No. 6/2023. The provision for post-employment benefits is based on the calculation of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani for 2024 and Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan for 2023. There were 1,672 and 1,567 employees entitled for such benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

Asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian sebagai berikut:

The assumptions used in determining the employee benefits at the Consolidated Statement of Financial Position dates are as follows:

		2024	2023		
Usia Pensiun Normal	:	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/*Years*	:	*Normal Pension Age*
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	:	8% - 10%	8% - 10%	:	*Annual Salary Increment Rate*
Tingkat Diskonto per tahun	:	7,12% - 7,20%	6,69% - 6,78%	:	*Annual Discount Rate*
Tingkat Mortalita	:	TMI 2019	TMI 2019	:	*Mortality Rate*
Tingkat Cacat	:	10% dari Tingkat Mortalita/ *of Mortality Rate*	10% dari Tingkat Mortalita/ *of Mortality Rate*	:	*Disabillity Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	:	0 - 10%	0 - 10%	:	*Resignation Rate*
Metode Penilaian	:	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Credit Unit*	Proyeksi Kredit Unit/ *Projected Credit Unit*	:	*Valuation Method*

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in employee benefits liabilities are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	49.176.787.707	50.273.361.059	*Beginning Balance*
Cadangan Tahun Berjalan	11.072.425.748	9.513.476.188	*Provision for the Year*
Pembayaran Imbalan Kerja	(5.049.342.884)	(3.019.427.777)	*Payment of Employee Benefits*
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Imbalan Pascakerja diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	1.909.858.806	(7.590.621.763)	*Actuarial Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir	57.109.729.377	49.176.787.707	*Ending Balance*

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	2024	2023	
Biaya Jasa Kini	6.519.779.205	5.907.734.347	*Current Service Cost*
Biaya Bunga	3.303.964.781	3.605.741.841	*Interest Cost*
Dampak Kurtailmen/Penyelesaian	1.248.681.762	-	*Curtailment Effect/Settlement*
Total	11.072.425.748	9.513.476.188	*Total*

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Usaha.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Asumsi Utama	Kenaikan (Penurunan) Asumsi/ *Increase (Decrease) in Assumptions*	Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ *Employee Benefits Liability Balance*	*Key Assumptions*
Tingkat Diskonto Tahunan	1% (1%)	52.538.316.918/66.599.752.926	*Annual Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji Tahunan	1% (1%)	61.919.115.204/52.793.021.126	*Annual Salary Increment Rate*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perseroan dan Entitas Anak.

19. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

Provision for employee benefits is presented in the Operating Expenses account.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

Sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption with all other assumptions held constant. In practice it is unlikely to occur and changes in some assumptions may be correlated. In calculating the sensitivity of employee benefits liabilities on the principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has reviewed the assumptions used and believes that such assumptions are adequate. Management believes that the liabilities for employee benefits are adequate to cover the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities.

20. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of stockholders as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Pemegang Saham/*Stockholders*	Ditempatkan dan Disetor Penuh/*Subscribed and Fully Paid*		
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownerhsip*	Jumlah/*Total*
PT Verdan Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sapta Sawit Lestari	779.000.000	38,00 %	77.900.000.000
PT Sawit Inti Perkasa	82.000.000	4,00 %	8.200.000.000
Masyarakat (Saldo masing-masing dibawah 5%)/*Public (Accounts with balance below 5%, each)*	410.000.000	20,00 %	41.000.000.000
Total	2.050.000.000	100,00 %	205.000.000.000

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Agio Saham melalui		***Share Premium through***
Penawaran Umum Perdana	10.250.000.000	*Initial Public Offering*
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(6.611.270.833)	*Share Isuance Costs - Initial Public Offering*
Total- Neto	3.638.729.167	*Total - Net*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	(265.533.856.154)	*Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control (Note 1c)*
Pengampunan Pajak	2.276.960.000	*Tax Amnesty*
TOTAL	(259.618.166.987)	*TOTAL*

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (SNTRES) yang timbul dari transaksi pembelian saham-saham Entitas Anak dari pihak sepengendali atas selisih biaya perolehan dengan pemilikan Perseroan atas aset neto Entitas Anak per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from restructuring transactions of entities under common control (SNTRES) arising from purchases of shares of Subsidiaries from parties under common control over the difference between the cost of acquisition and ownership of the Company over the net assets of Subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	Biaya Perolehan/ *At Cost*	Nilai Buku/ *Book Value*	SNTRES	
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	18.000.000.000	16.597.602.559	(1.402.397.441)	*Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari*
Pembelian Saham PT Samukti Karya Lestari	41.999.000.000	(115.622.303.435)	(157.621.303.435)	*Purchase of Shares of PT Samukti Karya Lestari*
Pembelian Saham PT Ina Zefanya Ataya	24.000.000	(6.791.651.262)	(6.815.651.262)	*Purchase of Shares of PT Ina Zefanya Ataya*
Pembelian Saham PT Sukses Sawit Gasing	249.500.000	(53.174.140.930)	(53.423.640.930)	*Purchase of Shares of PT Sukses Sawit Gasing*
Pembelian Saham PT Abiputra Bina Inter	249.000.000	(20.937.785.639)	(21.186.785.639)	*Purchase of Shares of PT Abiputra Bina Inter*
Pembelian Saham PT Bintang Kenten Lestari	198.000.000	(24.886.077.447)	(25.084.077.447)	*Purchase of Shares of PT Bintang Kenten Lestari*
Total			(265.533.856.154)	*Total*

22. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT Daya Agro Lestari	10.000.000	*PT Daya Agro Lestari*
PT Samukti Karya Lestari	1.000.000	*PT Samukti Karya Lestari*
PT Abiputra Bina Inter	1.000.000	*PT Abiputra Bina Inter*
PT Ina Zefanya Ataya	500.000	*PT Ina Zefanya Ataya*
PT Sukses Sawit Gasing	500.000	*PT Sukses Sawit Gasing*
PT Bintang Kenten Lestari	2.000.000	*PT Bintang Kenten Lestari*
Total	15.000.000	*Total*

23. SALDO LABA DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 38 tanggal 29 Mei 2024 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2023 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 1.500.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 30.000.000.000 atau Rp 14,63 per saham yang telah dibagikan sebesar Rp 29.991.500.000 pada tanggal 28 Juni 2024.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 30 tanggal 16 Mei 2023 dari Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., pemegang saham Perseroan menyetujui penggunaan atas laba yang diperoleh selama tahun buku 2022 untuk dibukukan sebagai cadangan wajib sebesar Rp 2.500.000.000 dan menegaskan kembali pembagian dividen interim sebesar Rp 51.250.000.000 atau Rp 25 per saham yang telah dibagikan pada tanggal 30 November 2022.

23. RETAINED EARNINGS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 38 dated May 29, 2024 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2023 financial year for the final mandatory reserves of Rp 1,500,000,000 and distribution of cash dividends amounting to Rp 30,000,000,000 or Rp 14.63 per share that has been paid on June 28, 2024.

Based on Annual General Meeting of Shareholder No. 30 dated May 16, 2023 from Notary Humberg Lie., S.H., S.E., M.Kn., the Company's shareholders approved the use of profits obtain during the 2022 financial year for the final mandatory reserves of Rp 2,500,000,000 and reconfirm the distribution of interim dividends amounting to Rp 51,250,000,000 or Rp 25 per share that has been paid on November 30, 2022.

24. PENJUALAN NETO

24. NET SALES

Rinciannya sebagai berikut:

The details are as follows:

	2024	2023	
Minyak Sawit	716.584.523.965	513.056.075.285	*Crude Palm Oil*
Inti Sawit	98.374.717.633	56.210.411.900	*Palm Kernel*
Tandan Buah Segar	251.800.028.515	306.245.938.379	*Fresh Fruit Bunches*
Total Penjualan - Neto	1.066.759.270.113	875.512.425.564	*Total Sales - Neto*

24. PENJUALAN NETO (Lanjutan) / *24. NET SALES (Continued)*

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto sebagai berikut:

The details of customers whose net sales value exceeded 10% of the total sales are as follows:

	2024	2023	Persentase dari Total Pendapatan Neto/ *Percentage of Total Net Sales* 2024 %	2023 %
PT Wilmar Nabati Indonesia	154.767.200.000	-	14,51	-
PT Taipan Nadenggan	134.028.625.540	-	12,56	-
PT Gasing Sawit Abadi	133.736.503.530	-	12,54	-
PT Pacific Palmindo Industri	60.249.000.000	69.705.075.217	5,65	7,96
PT Musim Mas	-	179.689.254.808	-	20,52
PT Maju Indoraya	-	86.513.403.093	-	9,88
Total	482.781.329.070	335.907.733.118	45,26	38,36

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga. / *All sales were made with third parties.*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN / *25. COST OF GOODS SOLD*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Tandan Buah Segar			***Fresh Fruit Bunches***
Pemupukan dan Pemeliharaan	217.436.010.966	205.492.798.456	*Fertilizer and Maintenance*
Panen dan Pengangkutan	97.181.831.706	86.901.616.907	*Harvesting and Freight*
Penyusutan	65.515.417.008	60.661.883.188	*Depreciation*
Beban Gaji Tidak Langsung	52.394.907.482	47.686.247.179	*Indirect Labor*
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar	432.528.167.162	400.742.545.730	*Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches*
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar yang Dipindahkan ke Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	(302.850.284.012)	(227.876.581.298)	*Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches Transferred to Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel Production*
Beban Pokok Penjualan - Tandan Buah Segar	129.677.883.150	172.865.964.432	*Cost of Goods Sold - Fresh Fruit Bunches*

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan) / *25. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2024	2023	
Minyak Sawit dan Inti Sawit			***Crude Palm Oils and Palm Kernel***
Beban Pokok Produksi Tandan Buah Segar untuk Diolah menjadi Minyak Sawit dan Inti Sawit	302.850.284.012	227.876.581.298	*Cost of Goods Produced - Fresh Fruit Bunches to Be Processed into Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Pembelian Tandan Buah Segar	94.894.952.320	53.281.032.795	*Purchases of Fresh Fruit Bunches*
Upah dan Tunjangan	16.777.749.067	13.395.592.570	*Salaries and Allowances*
Pemeliharaan	12.481.546.536	10.288.225.751	*Maintenance*
Penyusutan	21.551.281.841	7.855.083.534	*Depreciation*
Persediaan Tandan Buah Segar, Awal Tahun	-	53.657.349	*Fresh Fruit Bunches - Inventories, Beginning*
Persediaan Tandan Buah Segar, Akhir Tahun	-	-	*Fresh Fruit Bunches - Inventories, Ending*
Beban Pokok Produksi Minyak Sawit dan Inti Sawit	448.555.813.776	312.750.173.297	*Cost of Goods Produced - Crude Palm Oil and Palm Kernel*
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Awal Tahun	11.551.228.777	1.861.070.535	*Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Beginning*
Persediaan Minyak Sawit dan Inti Sawit, Akhir Tahun	(6.889.702.973)	(11.551.228.777)	*Crude Palm Oil and Palm Kernel Inventories, Ending*
Beban Pokok Penjualan Minyak Sawit dan Inti Sawit	453.217.339.580	303.060.015.055	*Cost of Goods Sold - Crude Palm Oil and Palm Kernel*
BEBAN POKOK PENJUALAN	582.895.222.730	475.925.979.487	*COST OF GOODS SOLD*

26. BEBAN USAHA / *26. OPERATING EXPENSES*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Gaji dan Tunjangan	124.452.775.610	93.680.158.494	*Salaries and Allowances*
Sumbangan	15.413.248.108	6.572.746.214	*Donations*
Cadangan Imbalan Kerja	11.072.425.748	9.513.476.188	*Provision for Employee Benefits*
Pemeliharaan	10.001.690.018	5.071.444.207	*Maintenance*
Pengembangan Sumber Daya Manusia	9.868.407.996	10.684.593.749	*Human Resource Development*
Pajak Bumi dan Bangunan	7.517.510.307	7.314.844.462	*Land and Building Taxes*
Perjalanan Dinas	6.887.983.287	6.185.452.921	*Traveling*
Jasa Profesional	6.435.808.606	6.703.471.861	*Professional Services*
Penyusutan Aset Tetap	5.577.217.727	4.388.424.333	*Depreciation of Fixed Assets*
Listrik dan Air	5.540.286.528	5.941.630.484	*Electricity and Water*

26. BEBAN USAHA (Lanjutan) / *26. OPERATING EXPENSES (Continued)*

	2024	2023	
Asuransi	2.617.385.050	1.827.190.069	*Insurance*
Perlengkapan Kantor	1.848.882.060	972.484.310	*Office Supplies*
Transportasi	1.566.399.361	2.830.943.900	*Transportation*
Amortisasi Biaya Ditangguhkan	1.093.353.725	-	*Amortization of Deferred Cost*
Perijinan	731.217.610	9.225.505.017	*Permits*
Pos dan Telekomunikasi	599.519.583	523.385.447	*Postage and Telecommunications*
Penyusutan Aset Pengampunan Pajak	163.812.500	163.812.500	*Depreciation of Tax Amnesty Assets*
Lain-lain	8.848.128.810	6.144.242.409	*Others*
Total	220.236.052.634	177.743.806.565	*Total*

27. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN / *27. FINANCE INCOME AND COSTS*

Rinciannya sebagai berikut: / *The details are as follows:*

	2024	2023	
Penghasilan Keuangan			***Finance Income***
Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.979.497.439	2.130.273.178	*Interest on Bank Accounts and Time Deposits*
Pendapatan Bunga Pinjaman	2.277.899.986	853.644.950	*Interest Income*
Total	4.257.397.425	2.983.918.128	*Total*
Beban Keuangan			***Finance Costs***
Bunga Pinjaman Utang Bank	59.075.412.397	47.576.781.215	*Bank Loan Interest Expenses*
Biaya Provisi	415.000.000	-	*Bank Provisi Fee*
Bunga Liabilitas Pembiayaan	451.545.763	693.211.222	*Interest on Financing Loans*
Bunga Pinjaman Pihak Berelasi	285.933.663	10.269.839	*Interest on Loan from Related Parties*
Total	60.227.891.823	48.280.262.276	*Total*

Alokasi beban keuangan sebagai berikut: / *Finance cost are allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban Lain-lain	59.771.680.417	45.627.881.308	*Other Expenses*
Kapitalisasi Tanaman Produktif Belum Menghasilkan	456.211.406	2.652.380.968	*Capitalized Immature Bearer Plants*
Total	60.227.891.823	48.280.262.276	*Total*

28. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

Segmen Geografis / *Geographic Segment*

Informasi segmen geografis sebagai berikut: / *The geographic segment information are as follows:*

	2024	2023	
Sumatra Utara	814.959.241.598	681.181.487.273	*North Sumatra*
Sumatra Selatan	251.800.028.515	194.330.938.291	*South Sumatra*
Total	1.066.759.270.113	875.512.425.564	*Total*

Segmen Usaha / *Business Segment*

Informasi segmen usaha sebagai berikut: / *The business segment information are as follows:*

	2024				
	Minyak dan Inti Sawit/ *Crude Palm Oil and Palm Kernel*	Industri Perkebunan/ *Plantation Industry*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Penjualan:					*Sales:*
Penjualan Eksternal	814.959.241.598	251.800.028.515	-	1.066.759.270.113	*External Sales*
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Sales*
Total Penjualan	814.959.241.598	251.800.028.515	-	1.066.759.270.113	*Total Sales*
Beban Pokok Penjualan	(453.217.339.580)	(129.677.883.150)	-	(582.895.222.730)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	361.741.902.018	122.122.145.365	-	483.864.047.383	*Gross Profit*
Aset Segmen	127.325.000	18.241.458.832	-	18.368.783.832	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				2.232.895.729.250	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				2.251.264.513.082	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				952.719.259.734	*Unallocated Liabilities*

28. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan) / *28. SEGMENT INFORMATION (Continued)*

Segmen Usaha (Lanjutan) / ***Business Segment (Continued)***

	2023				
	Minyak dan Inti Sawit/ *Crude Palm Oil and Palm Kernel*	Industri Perkebunan/ *Plantation Industry*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Penjualan:					*Sales:*
Penjualan Eksternal	569.266.487.185	306.245.938.379	-	875.512.425.564	*External Sales*
Penjualan Antar Segmen	-	-	-	-	*Inter-Segment Sales*
Total Penjualan	569.266.487.185	306.245.938.379	-	875.512.425.564	*Total Sales*
Beban Pokok Penjualan	(303.060.015.055)	(172.865.964.432)	-	(475.925.979.487)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	266.206.472.130	133.379.973.947	-	399.586.446.077	*Gross Profit*
Aset Segmen	119.900.000	6.861.605.890	-	6.981.505.890	*Segment Assets*
Aset Tidak Dapat Dialokasikan				1.835.876.124.953	*Unallocated Assets*
Total Aset Konsolidasian				1.842.857.630.843	*Total Consolidated Assets*
Liabilitas Tidak Dapat Dialokasikan				727.686.075.761	*Unallocated Liabilities*

29. LABA PER SAHAM DASAR / *29. BASIC EARNINGS PER SHARE*

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	214.854.888.133	146.138.989.067	*Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Company*
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	2.050.000.000	2.050.000.000	*Weighted Average of Common Shares Outstanding*
Laba per Saham Dasar	105	71	*Earnings per Share*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan dan Entitas Anak melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main financial risks that may be faced by the Company and Subsidiaries are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, price risk and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Company and Subsidiaries.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries make an agreement on payment terms when making contracts with their customers and monitors the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that has been determined.

The Company and Subsidiaries also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Company and Subsidiaries have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	2024	2023	
Kas dan Setara Kas	133.268.350.836	25.365.337.414	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.368.783.832	6.981.505.890	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga - Neto	4.717.355.276	3.828.011.922	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Piutang Pihak Berelasi	11.948.688.526	5.456.722.203	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	67.937.110.747	59.622.483.272	*Plasma Receivables*
Total	236.240.289.217	101.254.060.701	*Total*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variable lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 3.430 juta (2023 sebesar Rp 2.500 juta) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Pada saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan untuk melakukan lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko harga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Rate Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Company and Subsidiaries do not face foreign exchange rate risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and Subsidiaries are affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment. Loan at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company and Subsidiaries.

As of December 31, 2024, based on a reasonable simulation, if the bank loan interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with other variables held constant, the loss before tax would have decreased/increased by to Rp 3,430 million (2023 amounting to Rp 2,500 million), due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss.

Currently, the Company and Subsidiaries have no policy to hedge the interest rate risk.

Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Company and Subsidiaries are not exposed to price risk.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas / ***Liquidity Risk***

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Prudent liquidity risk management requires the Company and Subsidiaries to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Company and Subsidiaries' business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Company and Subsidiaries have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The details of the Company and Subsidiaries' financial liabilities are as follows:

	2024					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ *More than One Year up to Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years up to Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years up to Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	-	-	-	50.587.453.948	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	29.255.935.702	-	-	-	29.255.935.702	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	14.557.865.610	-	-	-	14.557.865.610	*Accrued Expenses*
Utang Bank	134.200.000.000	226.700.000.000	325.125.000.000	-	686.025.000.000	*Bank Loans*
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	-	-	-	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	4.732.605.614	2.343.060.225	476.257.620	-	7.551.923.459	*Financing Liabilities*
Total	266.558.860.874	229.043.060.225	325.601.257.620	-	821.203.178.719	*Total*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Risiko Likuiditas (Lanjutan) / ***Liquidity Risk (Continued)***

	2023					
	Sampai dengan Satu Tahun/ *Up to One Year*	Lebih dari Satu Tahun sampai Dua Tahun/ *More than One Year up to Two Years*	Lebih dari Dua Tahun sampai Tiga Tahun/ *More than Two Years up to Three Years*	Lebih dari Tiga Tahun sampai Delapan Tahun/ *More than Three Years up to Eight Years*	Total/ *Total*	
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	43.342.397.772	-	-	-	43.342.397.772	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	23.831.942.783	-	-	-	23.831.942.783	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	12.698.225.603	-	-	-	12.698.225.603	*Accrued Expenses*
Utang Bank	85.950.000.000	234.475.000.000	45.450.000.000	134.157.000.000	500.032.000.000	*Bank Loans*
Utang Pihak Berelasi	38.403.070.253	-	-	-	38.403.070.253	*Due to Related Parties*
Liabilitas Pembiayaan	5.404.755.325	2.444.382.514	1.465.017.098	-	9.314.154.937	*Financing Liabilities*
Total	209.630.391.736	236.919.382.514	46.915.017.098	134.157.000.000	627.621.791.348	*Total*

Pengelolaan Modal

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital Management

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard the Company and Subsidiaries' ability to continue to operate as a going concern while seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Company and Subsidiaries actively and regularly review and manage their capital structure and optimum stockholder return, by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Pengelolaan Modal (Lanjutan) / ***Capital Management (Continued)***

Perseroan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan *rasio gearing* konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas. *Rasio gearing* sebagai berikut:

The Company and Subsidiaries monitor capital on the basis of the Company and Subsidiaries consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. The gearing ratio are as follows:

	2024	2023	
Jumlah Pinjaman	693.576.923.459	509.346.154.937	*Total Loans*
Kas dan Setara Kas	(133.268.350.836)	(25.365.337.414)	*Cash and Cash Equivalents*
Pinjaman Bersih	560.308.572.623	483.980.817.523	*Net Loans*
Ekuitas	1.298.545.253.348	1.115.171.555.082	*Equity*
Rasio Gearing	43,15%	43,40%	*Gearing Ratio*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan / ***Fair Values of Financial Instruments***

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan sebagai berikut:

The following table presents the carrying amounts and estimated fair values of the financial instruments as follows:

	2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value* *	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	133.268.350.836	133.268.350.836	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	18.368.783.832	18.368.783.832	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	4.717.355.276	4.717.355.276	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Piutang Pihak Berelasi	11.948.688.526	11.948.688.526	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	67.937.110.747	67.937.110.747	*Plasma Receivables*
Total Aset Keuangan	236.240.289.217	236.240.289.217	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	50.587.453.948	50.587.453.948	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	29.255.935.702	29.255.935.702	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	14.557.865.610	14.557.865.610	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	33.225.000.000	33.225.000.000	*Due to Related Parties*
Utang Bank	686.025.000.000	686.025.000.000	*Bank Loans*
Liabilitas Pembiayaan	7.551.923.459	7.551.923.459	*Financing Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	821.203.178.719	821.203.178.719	*Total Financial Liabilities*

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan) / *30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)*

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) / *Fair Values of Financial Instruments (Continued)*

	2023		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar */ *Fair Value **	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Assets at Amortized Costs***
Kas dan Setara Kas	25.365.337.414	25.365.337.414	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga	6.981.505.890	6.981.505.890	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga - Neto	3.828.011.922	3.828.011.922	*Other Receivables from Third Parties - Net*
Piutang Pihak Berelasi	5.456.722.203	5.456.722.203	*Due from Related Parties*
Piutang Plasma	59.622.483.272	59.622.483.272	*Plasma Receivables*
Total Aset Keuangan	101.254.060.701	101.254.060.701	*Total Financial Assets*
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi			***Financial Liabilities at Amortized Cost***
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	43.342.397.772	43.342.397.772	*Trade Payables to Third Parties*
Utang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	23.831.942.783	23.831.942.783	*Other Payables to Third Parties*
Beban Akrual	12.698.225.603	12.698.225.603	*Accrued Expenses*
Utang Pihak Berelasi	38.403.070.253	38.403.070.253	*Due to Related Parties*
Utang Bank	500.032.000.000	500.032.000.000	*Bank Loans*
Liabilitas Pembiayaan	9.314.154.937	9.314.154.937	*Financing Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	627.621.791.348	627.621.791.348	*Total Financial Liabilities*

* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan setara kas dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

* *Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except for cash and cash equivalents using level 1.*

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha kepada pihak ketiga, piutang lain-lain kepada pihak ketiga - neto, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, beban akrual, utang bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

- Nilai wajar piutang plasma, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Fair Values of Financial Instruments (Continued)

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions as follows:

- *The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables from third parties - net, trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses, bank loans, consumer financing liabilities and finance lease liabilities were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.*

- *The fair values of plasma receivables, due from related parties and due to related parties are not presented since their fair value cannot be measured reliably because such financial assets do not have a contractual repayment schedule.*

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. Sehubungan dengan pinjaman fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perseroan dan Entitas Anak diwajibkan menjaga rasio keuangan tertentu dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit (Catatan 17).

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. In connection with the facility obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company and Subsidiaries are required to maintain certain financial ratios and seek approval from the creditors to take actions mentioned in the credit agreements (Note 17).

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

b. Pada tanggal 13 Nopember 2008, SKL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tondi Bersama (Koperasi), dimana SKL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- SKL akan mengalokasi lahan seluas 1.000 Ha untuk pola kerjasama dengan Koperasi;
- Pengelolaan areal kebun Koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh SKL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;
- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil usaha dari areal kebun Koperasi apabila telah menghasilkan. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil usaha yaitu selisih hasil penjualan setelah dikurangi segala biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh SKL, antara lain pengadaan bibit, proses pembibitan, pemeliharaan dan pengelolaan kebun, biaya tenaga kerja dan segala peralatan serta biaya amortisasi dan depresiasi yang lazim dilakukan dalam pembukuan SKL, serta biaya bank yang ada;
- Jangka waktu kerjasama ini berlaku mulai saat penandatanganan kesepakatan kerjasama ini sampai dengan maksimal 25 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. On November 13, 2008, SKL signed a Cooperation Agreement with Cooperation Tondi Bersama (the Cooperative), whereby SKL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- *SKL will allocate 1,000 Ha of land for a cooperation pattern with the Cooperative;*
- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by SKL in accordance with the management standards stipulated jointly;*
- *The Cooperative has the right to receive income from the proceeds of the business from the Cooperative's area if it has produced. The calculation of income received by the Cooperative is the result of business, namely the difference in sales proceeds after deducting all costs incurred by SKL, including procurement of seedlings, nursery processes, plantation maintenance and management, labor costs and equipment as well as the amortization and depreciation costs usually carried out in SKL's, as well as any bank fees;*
- *The period of this Cooperation is valid from the signing of this agreement up to a maximum of 25 years with provisions that it can be extended based on an agreement between the two parties.*

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

c. IZA dan Koperasi mengadakan Perjanjian Kerjasama Pembangunan, Pengelolaan dan Pemeliharaan Perkebunan Kelapa Sawit, dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Akta No. 73 tanggal 22 Desember 2022 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Pemasaran Terentang Sawit Mandiri.

2. Berdasarkan Akta No. 67 tanggal 20 Desember 2022 yang telah mengalami perubahan dalam Akta No. 5 tanggal 4 September 2023 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera.

IZA setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada IZA untuk dikelola;

- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh IZA sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi setelah bulan ke 49 sejak perjanjian ditandatangani. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

c. IZA and the Cooperatives entered into cooperation agreeements for the Development, Management and Maintenance of an Oil Palm Plantation under the Partnership scheme, with the following details:

1. Based on Notarial Deed No. 73 dated December 22, 2022 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., with Koperasi Pemasaran Terentang Sawit Mandiri.

2. Based on Notarial Deed No. 67 dated December 20, 2022 that have been changed in Notarial Deed No. 5 dated September 4, 2023, with Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., dengan Koperasi Serba Usaha Tani Sejahtera.

IZA agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to IZA to be managed;*

- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by IZA in accordance with the management standards stipulated together;*

- *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the agreement was signed. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*

- *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

d. Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 16 Mei 2017 oleh Notaris Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (Koperasi), dimana DAL setuju untuk melaksanakan usaha perkebunan kelapa sawit melalui kerjasama dengan Koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Anggota Koperasi akan menyerahkan lahan untuk perkebunan kelapa sawit kepada DAL untuk dikelola;

- Pengelolaan areal kebun koperasi akan dikuasai dan dilaksanakan sepenuhnya secara eksklusif oleh DAL sesuai dengan standar pengelolaan yang ditetapkan bersama;

- Koperasi berhak menerima pendapatan dari hasil penjualan bersih TBS dari areal kebun koperasi, setelah bulan ke 49 sejak penanaman. Penghitungan pendapatan yang diterima Koperasi adalah hasil penjualan bersih TBS dikurangi biaya pemeliharaan, biaya pengelolaan, biaya panen dan biaya angkut;

- Jangka waktu kerjasama ini berlaku selama tanaman kelapa sawit yang ekonomis, yaitu antara 49 bulan sejak penanaman sampai masa akhir produktif atau masa penanaman kembali yang mana lebih dahulu tercapai dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

d. Based on Notarial Deed No. 1 dated May 16, 2017 of Notary Ayu Kristi, S.H., M.Kn., DAL signed a Cooperation Agreement with Koperasi Sentra Usaha Tani Sejahtera (the Cooperative), whereby DAL agreed to carry out an oil palm plantation business through a cooperation with the Cooperative with the following terms and conditions:

- *The Cooperative's members will provide their land for oil palm plantations to DAL to be managed;*

- *The management of the Cooperative's plantation area will be fully controlled and implemented exclusively by DAL in accordance with the management standards stipulated together;*

- *The Cooperative has the right to receive income from the FFB net sales from the Cooperative's plantation area after the 49 months since the planting. The calculation of income received by the Cooperative is the result of FFB net sales deducted by maintenance costs, management costs, harvest costs and transport costs;*

- *The period of this cooperation is valid as long as the oil palm plantations are economical, which is between 49 months from the planting to the end of the productive period or the period of replanting whichever comes first with provisions that it can be extended based on an agreement of the two parties.*

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

e. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 005/ PRL/SSG/I/2002 tanggal 6 Januari 2020, SSG menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Gasing Laut Maju Makmur (Koperasi), dimana SSG setuju untuk melakukan kerjasama dalam hal pembangunan, pemeliharaan dan pengelolaan perkebunan kelapa sawit serta pengelolaan dana kredit untuk disalurkan kepada koperasi dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Koperasi wajib menyediakan lahan plasma di luar dari HGU inti;
- Koperasi wajib membuat surat pernyataan bahwa Koperasi tidak akan menjual Hak Kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik atas nama masing-masing anggota koperasi kepada pihak lain;
- Koperasi wajib membuat surat pernyataan bahwa tidak akan menuntut ganti rugi ganti rugi atas hak tanah tumbuh terhadap kebun yang dibangun oleh Perseroan untuk kebun plasma;
- Koperasi menjamin bahwa areal yang akan dibangun kebun kelapa sawit tidak akan ada tuntutan atau klaim lahan dari pihak lain;
- Menyerahkan hak pembangunan kebun secara keseluruhan kepada Perseroan dengan komponen kegiatan kebun yang meliputi:
  a. Pembukaan Lahan (*Land Clearing*)
  b. Penanaman Kelapa Sawit (*Planting*)
  c. Pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)
  d. Pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM)
  e. Pembangunan dan Pemeliharaan infrastruktur berupa sarana dan prasarana
  f. Panen dan Transportasi
  g. Sertifikasi Lahan

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. Based on the Cooperation Agreement No. 005/PRL/SSG/I/2002 dated January 6, 2020, SSG signed a Cooperation Agreement with the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative (Cooperative), where SSG agreed to cooperate in terms of development, maintenance and management of oil palm plantations as well as the management of credit funds to be distributed to cooperatives with the following terms and conditions:

- *Cooperatives are required to provide plasma land outside of the core HGU;*
- *The Cooperative is required to make a statement that the Cooperative will not sell Ownership Rights in the form of Ownership Certificates on behalf of each cooperative member to other parties;*
- *The cooperative is required to make a statement that it will not demand compensation for compensation for the right to grow land for the plantation built by the Company for plasma plantations;*
- *The cooperative guarantees that the area to be built by the oil palm plantation will not have land claims or claims from other parties;*
- *Transferring the rights to develop the plantation as a whole to the Company with the components of garden activities which include:*
  a. Land Clearing
  b. Planting
  c. Immature Bearer Plants Maintenance (TBM)
  d. Mature Bearer Plants Maintenance (TM)
  e. Development and Maintenance of infrastructure in the form of facilities and infrastructure
  f. Harvest and Transportation
  g. Land Certification

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Menyetujui bahwa apabila produksi atau hasil tandan buah segar kepala sawit hingga usia atau sebelum 48 bulan diperoleh selisih lebih antara hasil jual TBS dengan biaya panen dan ongkos angkut serta biaya supervisi disepakati selisih lebih tersebut digunakan untuk perbaikan atau peningkatan mutu infrastruktur kebun plasma guna kepentingan perawatan kebun;

- Memberikan kuasa kepada SSG untuk membina dan mengawasi kegiatan pemeliharaan kebun plasma selama masih dalam masa pengelolaan oleh Perseroan;

- Membantu menyediakan kelengkapan dokumen dalam rangka pengajuan permohonan kredit ke Bank;

- Menyetujui untuk menjual seluruh hasil produksi lahan perkebunan kelapa sawit yang dimilikinya hanya kepada Perseroan dengan harga pembelian yang ditetapkan oleh Pemerintah;

- Koperasi wajib membayarkan biaya pembangunan kebun plasma sebesar 5% dari biaya kredit pembangunan kebun plasma (Tanaman Produktif Belum Menghasilkan) dipotongkan dari plafon kredit dan sebesar 5% dari hasil penjualan TBS plasma;

- Memberikan kuasa kepada SSG untuk melaksanakan pemotongan hasil penjualan TBS selama masa produksi untuk membayar angsuran pinjaman sebesar 30% yang disisihkan dari hasil penjualan TBS setelah dikurangi biaya-biaya sebagai berikut:

  a. Biaya Panen;
  b. Ongkos Angkut;
  c. Biaya Perawatan;
  d. Manajemen Fee sebesar 5%;

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Agree that if the production or yield of fresh fruit bunches of oil palm heads up to the age of 48 months or before 48 months is obtained, the difference between the sale of FFB and the harvest cost and transportation costs and supervision costs is agreed upon, the excess difference is used for the improvement or improvement of the quality of plasma plantation infrastructure for the benefit of garden maintenance;*

- *Authorizing SSG to foster and supervise plasma plantation maintenance activities while still under management by the Company;*

- *Assist in providing complete documents in the context of submitting a credit application to the Bank;*

- *Agree to sell all oil palm plantation land production products owned by it only to the Company at the purchase price set by the Government;*

- *Cooperatives are required to pay the cost of plasma plantation construction in the amount of 5% of the credit cost for the development of plasma plantations (Productive Crops Not Yet Produced) deducted from the credit ceiling and 5% of the proceeds from the sale of plasma FFB;*

- *Authorizing SSG to carry out the deduction of FFB sales during the production period to pay loan installments of 30% set aside from FFB sales after deducting the following costs:*

  a. Harvest costs;
  b. Transportation Costs;
  c. Maintenance Costs;
  d. Fee Management of 5%;

31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- Mengasuransikan kebun plasma terhadap bahaya kebakaran dengan biaya yang akan dibebankan kepada koperasi;

- Koperasi tidak akan mengajukan atau mempunyai pinjaman pada pihak lain selama dan/atau perjanjian kerjasama ini berlaku.

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 9 Januari 2024 oleh Notaris Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn., SSG menandatangani Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.PLG/01D/KI/2024 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk dan atas nama Koperasi Gasing Laut Maju Makmur. Fasilitas kredit dengan limit Rp 11.713.000.000 dan bersifat non revolving dengan suku bunga 9,75% per tahun dan jangka waktu sampai dengan 23 September 2036, dimana SSG sebagai penjamin.

Jaminan fasilitas Kredit Investasi tersebut adalah tanah kebun dan tanaman kelapa sawit milik koperasi seluas 154 Ha yang terletak di Desa Gasing, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Propinsi Sumatera Selatan.

f. Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tanggal 28 November 2019 antara SSG dan BKL, BKL secara tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali melepaskan seluruh hak yang dimilikinya atas Wilayah Tumpang Tindih dan sepakat bahwa SSG adalah satu-satunya pihak yang memiliki hak untuk memanfaatkan Wilayah Tumpang Tindih. Oleh karenanya, BKL membebaskan dan melepaskan SSG dari setiap dan seluruh gugatan, tuntutan atau klaim dalam bentuk apapun yang ada saat ini maupun yang akan datang, baik perdata maupun pidana, baik di dalam maupun di luar wilayah Indonesia, yang timbul dari atau sehubungan dengan Wilayah Tumpang Tindih, pemanfaatan Wilayah Tumpang Tindih oleh SSG dan/atau penandatanganan Perjanjian ini oleh Para Pihak.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Insure plasma plantations against fire hazards at a cost that will be charged to cooperatives;*

- *The Cooperative will not apply for or have a loan to other parties as long as and/or this cooperation agreement is valid.*

Based on Deed No. 7 dated January 9, 2024 by Notary Ir. Anna Sagita, S.H., M.Kn., SSG signed an Investment Credit Agreement No. RCO. PLG/01D/KI/2024 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for and on behalf of the Gasing Laut Maju Makmur Cooperative. The credit facility has a limit of Rp 11,713,000,000 and is non-revolving with an interest rate of 9.75% per annum and a term until September 23, 2036, with SSG as the guarantor.

The guarantee of the Investment Credit facility is 154 hectares of plantation land and oil palm plants owned by the cooperative located in Gasing Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province.

f. Based on the Settlement Agreement dated November 28, 2019 between SSG and BKL, BKL unconditionally and irrevocably relinquishes all its rights to the Overlapping Area and agrees that SSG is the only party that has the right to utilize the Overlapping Area. Therefore, BKL shall set free and release SSG from any and all accusations, assertions or claims in any form that occur at present or in future, both civil and criminal, both inside and outside Indonesia, arising from or in connection with the Overlapping Area, use of the Overlapping Area by SSG and/or the signing of this Agreement by the Parties.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / *32. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*

a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan / *a. Significant Non-Cash Activities*

	2024	2023	
Perolehan Tanaman Produktif Belum Menghasilkan melalui:			*Increase in Immature Bearer Plants from:*
- Penyusutan Aset Tetap	3.307.402.316	3.443.753.248	*- Depreciation of Fixed Assets*
- Beban Keuangan	456.211.406	2.652.380.968	*- Finance Costs*
- Pembibitan	7.227.207.821	2.165.605.036	*- Nurseries*
- Persiapan Lahan	4.448.591.003	1.083.059.612	*- Land Clearing*
Perolehan Aset Tetap melalui:			*Acquisition of Fixed Assets through:*
- Liabilitas Pembiayaan Konsumen	2.071.601.363	5.630.405.189	*- Consumer Finance Loans*
- Liabilitas Sewa Pembiayaan	2.097.160.000	2.641.800.000	*- Financing Lease*
- Uang Muka Pembelian Aset Tetap	46.004.408.136	52.484.506.933	*- Advances for Purchases of Fixed Assets*
Peningkatan Piutang Plasma melalui Pengurangan Pembibitan	1.123.385.017	53.562.665	*Increase in Nurseries Receivables through Deductions of Nurseries*
Peningkatan Piutang Pihak Berelasi melalui Pendapatan Bunga Pinjaman	1.991.966.323	843.375.111	*Increase in Due from Related Parties through Loan Interest Income*
Pengurangan Persediaan melalui:			*Decrease in Inventory through:*
- Penurunan Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	76.525.000	175.016.762	*- Decrease in Other Payable to Third Parties*
- Peningkatan Piutang Pihak Berelasi	378.782.104	681.762.650	*- Increase in Due from Related Parties*
Peningkatan Aset Lain-lain melalui Penurunan Uang Muka Aset Tetap	21.867.074.492	-	*Increase in Other Assets through Decrease in Advances for Fixed Assets*

b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan / *b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities*

	Utang Bank/ *Bank Loans*	Liabilitas Pembiayaan/ *Financing Loans*	Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	Total	
Saldo per 1 Januari 2023	635.882.000.000	8.814.424.985	33.225.000.000	677.921.424.985	*Balance as of January 1, 2023*
Non Kas	(135.850.000.000)	(7.772.475.237)	5.178.070.253	(138.444.404.984)	*Non Cash*
Pembiayaan Baru	-	8.272.205.189	-	8.272.205.189	*New Financing*
Saldo per 31 Desember 2023	500.032.000.000	9.314.154.937	38.403.070.253	547.749.225.190	*Balance as of December 31, 2023*
Non Kas	185.993.000.000	(5.930.992.841)	(5.178.070.253)	174.883.936.906	*Non Cash*
Pembiayaan Baru	-	4.168.761.363	-	4.168.761.363	*New Financing*
Saldo per 31 Desember 2024	686.025.000.000	7.551.923.459	33.225.000.000	726.801.923.459	*Balance as of December 31, 2024*

33. SENGKETA

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Koperasi Tondi Bersama (Koperasi) mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Padangsidimpuan. Terdakwa adalah SKL. Koperasi menggugat SKL sebagai berikut:

1. Membayar kekurangan hasil usaha pola kemitraan periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 sebesar Rp 162.029.133.000 dan kekurangan hasil usaha pola kemitraan periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp 442.434.386.110, dengan total sebesar Rp 604.463.519.110;
2. Menyerahkan tanah atau kebun kelapa sawit seluas 1000 Ha yang menjadi objek perjanjian antara SKL dan Koperasi;
3. Menyatakan sita jaminan (*conservatoir beslag*) berupa tanah/kebun kelapa sawit seluas 5000 Ha yang telah berproduksi, terletak di Desa Huta Raja, Kecamatan Batang Toru, Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara sebagaimana dalam SHGU No. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja atas nama SKL

Berdasarkan Putusan No. 37/Pdt.G/2023/PN Psp tanggal 5 Juli 2024 menyatakan bahwa gugatan Koperasi Tondi Bersama tidak memenuhi syarat formal, maka Majelis Hakim tidak mempertimbangkan lebih jauh mengenai pokok perkara dan menyatakan gugatan tidak dapat diterima.

33. DISPUTE

On October 10, 2023, Coorperation Tondi Bersama (the Cooperative) filed a lawsuit to Padangsidimpuan District Court. The defendant is SKL. The Cooperative sued SKL as follows:

1. *To pay the shortfall income from the proceeds of the partnership pattern for the period 2013 to 2018 amounting to Rp 162,029,133,000 and shortfall income from the proceeds of the partnership pattern for the period 2019 to 2023 amounting to Rp 442,434,386,110, with total amounting to Rp 604,463,519,110;*
2. *Hand over land or oil palm plantations covering an area of 1000 Ha which is the object of the agreement between SKL and the Cooperative;*
3. *Stated that the confiscated collateral (conservatoir beslag) in the form of land/oil palm plantations covering an area of 5000 Ha which were in production, located in Huta Raja Village, Batang Toru District, South Tapanuli Regency, North Sumatra as in the SHGUs Nos. 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10/Hutaraja on behalf of SKL.*

Based on Decision No. 37/Pdt.G/2023/PN Psp dated on July 5, 2024 stating that the lawsuit of Tondi Bersama Cooperative lawsuit did not meet the formal requirements, the Panel of Judge did not consider futher regarding the subject matters of the case and stated that the lawsuit was unacceptable.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perseroan

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 tanggal 23 Januari 2025, Perseroan memperoleh perpanjangan jangka wakktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Based on the Letter of Offer for Lending (SPPK) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CMB.CM4/PA1.0355/SPPK/2025 dated January 23, 2025, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility until February 15, 2026 with a bearing interest from 8.50% per annum to 8.25% per annum.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Entitas Anak

Berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/323/KMK/2024 tanggal 24 Januari 2025, SKL memperoleh perpanjangan jangka waktu Fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan tanggal 15 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga yang dibebankan semula sebesar 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

Pada tanggal 18 Februari 2025, SKL menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut:

SKPKB Pajak Penghasilan Badan	8.871.837.324	*SKPKB Corporate Income Tax*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21	2.476.900	*SKPKB Income Tax Article 21*
SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23	11.624.999	*SKPKB Income Tax Article 23*
SKPKB Pajak Pertambahan Nilai	13.093.891	*SKPKB Value Added Tax*
STP Pajak Penghasilan Pasal 21	53.825	*STP Income Tax Article 21*
Beban Pajak	8.899.086.939	*Tax Expenses*

SKL telah membayar SKPKB dan STP tersebut sebesar Rp 8.899.086.939 pada tanggal 4 Maret 2025.

34. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

The Subsidiary

Based on Addendum I of the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/323/KMK/2024 dated January 24, 2025, SKL has obtained an extension of the Working Capital Credit Facility until February 15, 2026 with the interest rate originally charged at 8.50% per annum to 8.25% per annum.

On February 18, 2025, SKL received the Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter ("STP") for the fiscal year 2021 with the following details:

SKL had been paid the SKPKB and STP amounting to Rp 8,899,086,939 on March 4, 2025.

Referensi Silang Laporan Tahunan PT Cisadane Sawit Raya Tbk dengan SE OJK NO. 16/SEOJK.04/2021

Cross Reference of PT Cisadane Sawit Raya Tbk Annual Report with OJK Regulations NO. 16/SEOJK.04/2021

ISI LAPORAN TAHUNAN

1. Ketentuan Umum
   a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:
      1. Ikhtisar data keuangan penting;
      2. Informasi saham (jika ada);
      3. Laporan Direksi;
      4. Laporan Dewan Komisaris;
      5. Profil Emiten atau perusahaan Publik;
      6. Analisis dan pembahasan manajemen;
      7. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik;
      8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;
      9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan
      10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.
   b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel. dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;

ANNUAL REPORT CONTENT

1. General Provisions
   a. The Annual Report at least contains information about:
      1. Financial data highlights;
      2. Stock information (if any);
      3. The Board of Directors Report;
      4. The Board Commissioners Report;
      5. Profile of Issuers or public companies;
      6. Management discussion and analysis;
      7. Issuers or Public Companies Governance;
      8. Issuer or public company Social and Enviromental Responsibility;
      9. Audited Financial statements; dan
      10. The Board of Directors and members of the Board of Commissioners' statement regarding responsibility for the Annual Report.
   b. The Annual Report shall present information in the form of pictures, charts, tables. and/or diagrams with a clear list of title and/or description, making it easy to read and understand;

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.a	Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat: Summary of Important Financial Data Summary of important financial data containing financial information that is presented in the form of a comparison for 3 (three) fiscal years or since starting its business if the Issuer or Public Company has carried out its business activities for less than 3 (three) years, at least containing:	18-21
2.a.1	Pendapatan/penjualan; Income/sales;	19
2.a.2	Laba bruto; Gross profit;	19
2.a.3	Laba (rugi); Profit (loss);	19
2.a.4	Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; The amount of profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	19
2.a.5	Total laba (rugi) komprehensif; Total comprehensive profit (loss);	19
2.a.6	Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	19

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.a.7	Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	19
2.a.8	Jumlah aset; Total assets;	19
2.a.9	Jumlah liabilitas; Total liabilities;	19
2.a.10	Jumlah ekuitas; Total equity;	19
2.a.11	Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Ratio of profit (loss) to total assets;	20
2.a.12	Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Ratio of profit (loss) to equity;	20
2.a.13	Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; Ratio of profit (loss) to revenue/sales;	20
2.a.14	Rasio lancar; Current ratio;	20
2.a.15	Rasio liabilitas terhadap ekuitas; Ratio of liabilities to equity;	20
2.a.16	Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan Ratio of liabilities to total assets; and	20
2.a.17	Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	18-21
2.b	Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Shares Information Shares information for a Public Company shall at least contain:	22-33
2.b.1	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares that have been issued for each quarterly period presented in the form of a comparison for the last 2 (two) fiscal years, at least containing:	22
2.b.1.a	Jumlah saham yang beredar; Number of shares outstanding;	22
2.b.1.b	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;	22
2.b.1.c	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest, and closing share prices based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	22
2.b.1.d	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	22
2.b.2	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate actions that causes changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) shall be added with at least an explanation regarding:	23
2.b.2.a	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	23

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.b.2.b	Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	23
2.b.2.c	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; The number of outstanding shares before and after the corporate action;	23
2.b.2.d	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan The number of convertible securities exercised (if any); and	23
2.b.2.e	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; The share price before and after the corporate action;	23
2.b.3	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (suspension) and/or delisting of shares in the fiscal year, the reasons for the suspension and/or delisting of shares shall be explained; and	23
2.b.4	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (suspension) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (delisting) masih berlangsung hingga akhir periode laporan tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau pembatalan pencatatan saham (delisting) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process is still ongoing until the end of the annual report period, it explains the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/or cancellation of the share listing (delisting).	23
2.c	Laporan Direksi Laporan Direksi memuat uraian singkat mengenai: Board of Directors' Report Board of Directors' Report contains a brief description of:	34-41
2.c.1	Kinerja emiten atau perusahaan publik, paling sedikit memuat: Performance of the issuer or public company, at least containing:	35-38
2.c.1.a	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	37
2.c.1.b	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	37
2.c.1.c	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	37
2.c.1.d	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved and those targeted by the Issuer or Public Company; and	39, 118
2.c.1.e	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Obstacles faced by Issuers or Public Companies;	38
2.c.2	Gambaran tentang prospek usaha emiten atau perusahaan publik; dan Description of the business prospects of the issuer or public company; and	40
2.c.3	Penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. Implementation of the governance of issuers or public companies.	40-41
2.d	Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris memuat uraian singkat mengenai: The Board of Commissioners' Report The Board of Commissioners' Report contains a brief description of:	26-31
2.d.1	Penilaian terhadap kinerja direksi mengenai pengelolaan emiten atau perusahaan publik, termasuk pengawasan dewan komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi emiten atau perusahaan publik yang dilakukan oleh direksi; Evaluation of the performance of the board of directors regarding the management of issuers or public companies, including the supervision of the board of commissioners in the formulation and implementation of strategies for issuers or public companies carried out by the board of directors;	28-29
2.d.2	Pandangan atas prospek usaha emiten atau perusahaan publik yang disusun oleh direksi; dan Views on the business prospects of the issuer or public company prepared by the board of directors; and	27, 30

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.d.3	Pandangan atas penerapan tata kelola emiten atau perusahaan publik. Views on the implementation of governance of the issuer or public company.	31
2.e	Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik memuat informasi sedikitnya: Issuer or Public Company Profile Issuer or Public Company Profile contains at least the following information:	42-69
2.e.1	Nama emiten atau perusahaan publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of the issuer or public company, including if there is a change in name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the fiscal year;	44
2.e.2	Akses terhadap emiten atau perusahaan publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai emiten atau perusahaan publik, meliputi: Access to issuers or public companies including branch offices or representative offices that enable the public to obtain information about issuers or public companies, including:	44
2.e.2.a	Alamat; Address;	44
2.e.2.b	Nomor telepon; Telephone number;	44
2.e.2.c	Alamat surat elektronik; dan E-mail address; and	44
2.e.2.d	Alamat situs web; Website address;	44
2.e.3	Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik; Brief history of the issuer or public company;	45-46
2.e.4	Visi dan misi emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the issuer or public company as well as the corporate culture or corporate values;	46-47
2.e.5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Business activities according to the latest articles of association, business activities carried out in the fiscal year, as well as types of goods and/or services produced;	48-49
2.e.6	Wilayah operasional emiten atau perusahaan publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of the issuer or public company; operational area is the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	61,68
2.e.7	Struktur organisasi emiten atau perusahaan publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi termasuk komite di bawah direksi (jika ada) dan komite di bawah dewan komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; Organizational structure of the issuer or public company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the board of directors including committees under the board of directors (if any) and committees under the board of commissioners, accompanied by names and positions;	50-51
2.e.8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	62
2.e.9	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Directors' profile, at least containing:	57-60
2.e.9.a	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	57-60
2.e.9.b	Foto terbaru; Recent photograph;	57-60
2.e.9.c	Usia; Age;	57-60

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.e.9.d	Kewarganegaraan; Nationality;	57-60
2.e.9.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	57-60
2.e.9.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	57-60
2.e.9.f.(1)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota direksi pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the board of directors of the issuer or public company concerned;	57-60
2.e.9.f.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota direksi, anggota dewan komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the board of directors, member of the board of commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	57-60
2.e.9.f.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	57-60
2.e.9.g	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	57-60
2.e.9.h	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	52
2.e.10	Profil dewan komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the board of commissioners, at least containing:	53-55
2.e.10.a	Nama dan jabatan; Name and position;	53-55
2.e.10.b	Foto terbaru; Recent photograph;	53-55
2.e.10.c	Usia; Age;	53-55
2.e.10.d	Kewarganegaraan; Nationality;	53-55
2.e.10.e	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Education history and/or certification;	53-55
2.e.10.f	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	53-55
2.e.10.f.(1)	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota dewan komisaris; Legal basis for appointment as member of the board of commissioners;	53-55
2.e.10.f.(2)	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota dewan komisaris yang merupakan komisaris independen pada emiten atau perusahaan publik yang bersangkutan; Legal basis for the first appointment as a member of the board of commissioners who is an independent commissioner of the issuer or public company concerned;	55

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.e.10.f.(3)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik. Dalam hal anggota dewan komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the issuer or public company. In the event that a member of the board of commissioners does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	53-55
2.e.10.f.(4)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	53-55
2.e.10.g	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties; In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	53-55
2.e.10.h	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner has served more than 2 (two) terms; and	56
2.e.10.i	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	52
2.e.11	Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan, susunan yang dicantumkan dalam laporan tahunan adalah susunan anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris yang terakhir dan sebelumnya; In the event that there is a change in the composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners that occurs after the fiscal year ends up to the deadline for submitting the annual report, the composition included in the annual report is the last and previous composition of the members of the board of directors and/or members of the board of commissioners;	52
2.e.12	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/ kontrak) dalam tahun buku; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the fiscal year; disclosure of information can be presented in tabular form.	81-84
2.e.13	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Names of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the fiscal year, which consists of information regarding:	62-64
2.e.13.a	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders who own 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	63
2.e.13.b	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who own shares of the Issuer or Public Company. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	64
2.e.13.c	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each own less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	63
2.e.14	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham emiten atau perusahaan publik oleh anggota direksi dan anggota dewan komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota direksi dan anggota dewan komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. The percentage of indirect ownership of the shares of the issuer or public company by members of the board of directors and members of the board of commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	64
2.e.15	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification:	63

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.e.15.a	Kepemilikan institusi lokal; Ownership in local institutions;	63
2.e.15.b	Kepemilikan institusi asing; Ownership in foreign institutions;	63
2.e.15.c	Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	63
2.e.15.d	Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	63
2.e.16	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali emiten atau perusahaan publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the majority and controlling shareholders of the issuer or public company, either directly or indirectly, up to the individual owner, which is presented in the form of a schematic or chart;	62
2.e.17	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana emiten atau perusahaan publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. The name of the subsidiary, associate, joint venture company where the issuer or public company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company; for a subsidiary, information about the address of the subsidiary is added.	62
2.e.18	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham emiten atau perusahaan publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the fiscal year as well as the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock splits, reverse stock, dividends shares, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	64
2.e.19	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than the securities as referred to in number 18), which have not yet matured in the fiscal year, at least contain the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and securities rating (if any);	65
2.e.20	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (ap) dan kantor akuntan publik (kap) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya meliputi: Information on the use of a public accountant (ap) and a public accounting firm (kap) services and their networks/associations/ alliances include:	68-69
2.e.20.a	Nama dan alamat; Name and address;	68
2.e.20.b	Periode penugasan; Assignment period;	68
2.e.20.c	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	69
2.e.20.d	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year; and	69
2.e.20.e	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and	N/A
2.e.21	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP	68

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.f	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan Pembahasan Manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku: Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion contains analysis and discussion of financial statements and other important information with an emphasis on material changes that occurred in the fiscal year:	92-125
2.f.1	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri emiten atau perusahaan publik, paling sedikit mengenai: A review of operations per business segment according to the type of industry of the issuer or public company, at least regarding:	104-111
2.f.1.a	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development;	104-109
2.f.1.b	Pendapatan/penjualan; dan Income/sales; and	110
2.f.1.c	Profitabilitas; Profitability;	110-111
2.f.2	Kinerja Keuangan Komprehensif Yang Mencakup Perbandingan Kinerja Keuangan Dalam 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir, Penjelasan Tentang Penyebab Adanya Perubahan Dan Dampak Perubahan Tersebut, Paling Sedikit Mengenai: 2) Comprehensive Financial Performance Which Includes A Comparison Of Financial Performance In The Last 2 (Two) Fiscal Years, An Explanation Of The Causes Of The Changes And The Impact Of These Changes, At Least Regarding:	112-114
2.f.2.a	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	112
2.f.2.b	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Current liabilities, long term liabilities, and total liabilities;	113
2.f.2.c	Ekuitas; Equity;	114
2.f.2.d	Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan Income/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and	110-111
2.f.2.e	Arus kas; Cash flows;	114
2.f.3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Ability to pay debts or obligations by presenting the relevant ratio calculations;	115
2.f.4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Collectibility level of the Issuer's or Public Company's receivables by presenting the relevant ratio calculations;	20, 115
2.f.5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies on the capital structure with the basis for determining the said policy;	117
2.f.6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: Discussion of material ties for capital goods investment with an explanation that at least contains:	116
2.f.6.a	Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond;	116
2.f.6.b	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill the commitment;	116
2.f.6.c	Mata uang yang menjadi denominasi; dan The currency in which it is denominated; and	116
2.f.6.d	Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait; Steps that are planned by the Issuer or Public Company to protect the risk from the related foreign currency position;	116-117
2.f.7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Discussion of capital goods investments realized in the last fiscal year, at least contains:	116

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.f.7.a	Jenis investasi barang modal; Type of capital goods investment;	116
2.f.7.b	Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of capital goods investment; and	116
2.f.7.c	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan; The total of capital goods investments;	116
2.f.8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada); Information and material facts occurring after the date of the accountant's report (if any);	121
2.f.9	Prospek usaha dari emiten atau perusahaan publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; The business prospects of the issuer or public company are related to the conditions of the industry, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources;	118
2.f.10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between the target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), regarding:	118
2.f.10.a	Pendapatan/penjualan; Income/sales;	118
2.f.10.b	Laba (rugi); Profit (loss);	118
2.f.10.c	Struktur modal (capital structure); atau Capital structure; or	118
2.f.10.d	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	118
2.f.11	Target/proyeksi yang ingin dicapai emiten atau perusahaan publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the issuer or public company for the next 1 (one) year, regarding:	118-120
2.f.11.a	Pendapatan/penjualan; Income/sales;	118
2.f.11.b	Laba (rugi); Profit (loss);	118
2.f.11.c	Struktur modal (capital structure); Capital structure;	118
2.f.11.d	Kebijakan dividen; atau Dividend policy; or	119-120
2.f.11.e	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik; Other matters deemed important to the Issuer or Public Company;	118-119
2.f.12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share;	119
2.f.13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for the last 2 (two) fiscal years, at least:	119-120
2.f.13.a	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	119-120
2.f.13.b	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	120

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.f.13.c	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan The amount of dividends per share (cash and/or non-cash); and	120
2.f.13.d	Jumlah dividen per tahun yang dibayar; The amount of dividends paid annually;	120
2.f.14	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: Realization of the use of proceeds from the public offering, provided that:	119
2.f.14.a	Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan In the event that during the fiscal year, the Issuer has an obligation to submit a report on the realization of the use of funds, then the realization of the cumulative use of the proceeds from the public offering shall be disclosed until the end of the fiscal year; and	N/A
2.f.14.b	Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut; In the event that there is a change in the use of funds as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the report on the realization of the use of the proceeds from the public offering, the Issuer shall explain the change;	N/A
2.f.15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: Material information (if any), regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions, which occurred during the fiscal year, at least containing :	121
2.f.15.a	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Date, value, and object of the transaction;	121
2.f.15.b	Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	121
2.f.15.c	Sifat hubungan afiliasi (jika ada); Nature of the affiliation relationship (if any);	121
2.f.15.d	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	121
2.f.15.e	Pemenuhan ketentuan terkait; dan Compliance with related provisions; and	121
2.f.15.f	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	121
2.f.15.f.(1)	Pernyataan direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); dan A statement from the board of directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and	121
2.f.15.f.(2)	Peran dewan komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (armslength principle); The role of the board of commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle;	121
2.f.15.g	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/ atau berkelanjutan; For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out to generate operating income. and run regularly, repeatedly, and/or continuously;	N/A

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.f.15.h	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	N/A
2.f.15.i	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed;	N/A
2.f.16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap emiten atau perusahaan publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan Changes in the provisions of laws and regulations that have a significant effect on issuers or public companies and their impact on financial statements (if any); and	123
2.f.17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada). Changes in accounting policies, reasons and impact on financial statements (if any).	122-123
2.g	Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik memuat uraian singkat mengenai: Issuer or Public Company Governance contains a brief description of:	126-245
2.g.1	RUPS, paling sedikit memuat: GMS, at least contains:	132-137
2.g.1.a	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year prior to the fiscal year include:	134-137
2.g.1.a.(1)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year realized in the fiscal year; and	134-137
2.g.1.a.(2)	Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; Resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 (one) year before the fiscal year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	N/A
2.g.1.b	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	N/A
2.g.2	Direksi, paling sedikit memuat: The Board of Directors, at least contains:	151-163
2.g.2.a	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	151-153
2.g.2.b	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi; A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	154
2.g.2.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	158-160
2.g.2.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency development of members of the Board of Directors:	162-163
2.g.2.d.(1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota direksi, termasuk program orientasi bagi anggota direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policies for training and/or improving the competence of members of the board of directors, including an orientation program for newly appointed members of the board of directors (if any); and	155
2.g.2.d.(2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the board of directors in the fiscal year (if any);	162-163

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.2.e	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the Board of Directors' duties for the fiscal year shall at least contain:	161
2.g.2.e.(1)	Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	161
2.g.2.e.(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, are competence and attendance at meetings;	161
2.g.2.f	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.	162
2.g.3	Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The Board of Commissioners, at least contains:	138-150
2.g.3.a	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	138-139
2.g.3.b	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners has guidelines or charter for the Board of Commissioners;	140
2.g.3.c	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;	143, 146-148
2.g.3.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	150
2.g.3.d.(1)	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	141, 150
2.g.3.d.(2)	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);	150
2.g.3.e	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	149, 161-162
2.g.3.e.(1)	Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; Procedures for implementing performance appraisals;	149, 161-162
2.g.3.e.(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan Criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings; and	149, 161-162
2.g.3.e.(3)	Pihak yang melakukan penilaian; dan Party conducting the assessment; and	149, 161-162
2.g.3.f	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: Board of Commissioners' assessment of the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the fiscal year includes:	149
2.g.3.f.(1)	Prosedur penilaian kinerja; dan Performance appraisal procedures; and	149
2.g.3.f.(2)	Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; The criteria used are performance achievements during the fiscal year, competency and attendance at meetings;	149
2.g.4	Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	163-164

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.4.a	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	163
2.g.4.b	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others:	163-164
2.g.4.b.(1)	Prosedur penetapan remunerasi direksi dan dewan komisaris; Procedures for determining remuneration for the board of directors and the board of commissioners;	163-164
2.g.4.b.(2)	Struktur remunerasi direksi dan dewan komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan The remuneration structure of the board of directors and the board of commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	164
2.g.4.b.(3)	Besarnya remunerasi masing-masing anggota direksi dan anggota dewan komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The amount of remuneration for each member of the board of directors and member of the board of commissioners; disclosure of information can be presented in tabular form.	164
2.g.5	Dewan pengawas syariah, bagi emiten atau perusahaan publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat: The sharia supervisory board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:	N/A
2.g.5.a	Nama; Name;	N/A
2.g.5.b	Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; Legal basis for the appointment of the sharia supervisory board;	N/A
2.g.5.c	Periode penugasan dewan pengawas syariah; Period of assignment of the sharia supervisory board;	N/A
2.g.5.d	Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; and	N/A
2.g.5.e	Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik; Frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to Issuers or Public Companies;	N/A
2.g.6	Komite audit, paling sedikit memuat: The audit committee, at least contains:	169-178
2.g.6.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	171-172
2.g.6.b	Usia; Age;	171-172
2.g.6.c	Kewarganegaraan; Nationality;	171-172
2.g.6.d	Riwayat pendidikan; Education history;	171-172
2.g.6.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	171-172
2.g.6.e.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	171-172

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.6.e.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or member of the committee as well as other positions (if any); and	171
2.g.6.e.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	171-172
2.g.6.f	Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of the audit committee members;	173-174
2.g.6.g	Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	177
2.g.6.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	175-176
2.g.6.i	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members in those meetings; and	174-175
2.g.6.j	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit; The implementation of the audit committee's activities for the fiscal year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	177-178
2.g.7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The nomination and remuneration committee or function of the Issuer or Public Company, at least containing:	179-185
2.g.7.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	180-181
2.g.7.b	Usia; Age;	180-181
2.g.7.c	Kewarganegaraan; Nationality;	180-181
2.g.7.d	Riwayat pendidikan; Educational history;	180-181
2.g.7.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	180-181
2.g.7.e.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	180-181
2.g.7.e.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	180-181
2.g.7.e.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	180-181
2.g.7.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	181-182
2.g.7.g	Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	182
2.g.7.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any);	183
2.g.7.i	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	179

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.7.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); A statement that it has a guideline or charter;	179
2.g.7.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	182-183
2.g.7.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and	184-185
2.g.7.m	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	N/A
2.g.7.m.(1)	Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	N/A
2.g.7.m.(2)	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	N/A
2.g.8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Other committees owned by Issuers or Public Companies in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least containing:	N/A
2.g.8.a	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	N/A
2.g.8.b	Usia; Age;	N/A
2.g.8.c	Kewarganegaraan; Nationality;	N/A
2.g.8.d	Riwayat pendidikan; Educational history;	N/A
2.g.8.e	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	N/A
2.g.8.e.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	N/A
2.g.8.e.(2)	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	N/A
2.g.8.e.(3)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	N/A
2.g.8.f	Periode dan masa jabatan anggota komite; Period and term of office of the committee members;	N/A
2.g.8.g	Pernyataan independensi komite; Statement of committee independence;	N/A
2.g.8.h	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); and	N/A
2.g.8.i	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	N/A
2.g.8.j	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	N/A

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.8.k	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policies and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	N/A
2.g.8.l	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; A brief description of the committee's activities for the fiscal year;	N/A
2.g.9	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: Corporate secretary, at least contains:	185-197
2.g.9.a	Nama; Name;	187
2.g.9.b	Domisili; Domicile;	187
2.g.9.c	Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	187
2.g.9.c.(1)	Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	187
2.g.9.c.(2)	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	187
2.g.9.d	Riwayat pendidikan; Educational history;	187
2.g.9.e	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement followed during the fiscal year; and	195-197
2.g.9.f	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the fiscal year;	188-195
2.g.10	Unit audit internal, paling sedikit memuat: Internal audit unit, at least contains:	198-204
2.g.10.a	Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	201
2.g.10.b	Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	201
2.g.10.b.1	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for the appointment as head of the internal audit unit; and	201
2.g.10.b.2	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	201
2.g.10.c	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	201
2.g.10.d	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement to be followed during the fiscal year;	204
2.g.10.e	Struktur dan kedudukan unit audit internal; Structure and position of the internal audit unit;	200-201
2.g.10.f	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	198-199
2.g.10.g	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit has had guidelines or charters; and	198

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.10.h	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the fiscal year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	203-204
2.g.11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company, at least containing:	209-210
2.g.11.a	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	209
2.g.11.b	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan Review of the effectiveness of the internal control system; and	209-210
2.g.11.c	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	210
2.g.12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: The risk management system implemented by the Issuer or Public Company, at least contains:	211-217
2.g.12.a	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	211
2.g.12.b	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	211-214
2.g.12.c	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Review of the effectiveness of the Issuer's or Public Company's risk management system; and	214-215
2.g.12.d	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	216-217
2.g.13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	224
2.g.13.a	Pokok perkara/gugatan; Subject matter/claim;	224
2.g.13.b	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	224
2.g.13.c	Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik; Effect on the condition of the Issuer or Public Company;	224
2.g.14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions/sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities for the fiscal year (if any);	227
2.g.15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: Information regarding the code of ethics of the Issuer or Public Company includes:	218-220
2.g.15.a	Pokok-pokok kode etik; Main points of the code of ethics;	218-219
2.g.15.b	Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan Form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and	220
2.g.15.c	Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of Issuers or Public Companies;	220

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or program employee stock ownership (ESOP);	227
2.g.16.a	Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	227
2.g.16.b	Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	227
2.g.16.c	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	227
2.g.16.d	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan; Exercise price or determination of exercise price;	227
2.g.17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: A brief description of the information disclosure policy regarding:	227
2.g.17.a	Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	227
2.g.17.b	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	227
2.g.18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company, at least containing:	224-226
2.g.18.a	Cara penyampaian laporan pelanggaran; Method of submitting a violation report;	225-226
2.g.18.b	Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	226
2.g.18.c	Penanganan pengaduan; Complaint handling;	225-226
2.g.18.d	Pihak yang mengelola pengaduan; dan Party managing the complaint; and	225-226
2.g.18.e	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: Result of complaint handling, at least:	226
2.g.18.e.(1)	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the fiscal year; and	226
2.g.18.e.(2)	Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	226
2.g.19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least containing:	228
2.g.19.a	Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in Issuers or Public Companies; and	228
2.g.19.b	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies;	228

Bagian Section	Uraian Referensi Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Cross Reference OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021	No. Halaman Page No.
2.g.20	Penerapan atas pedoman tata kelola perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi: Implementation of the public company governance guidelines for issuers issuing equity securities or public companies, including:	229-245
2.g.20.a	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or	230-245
2.g.20.b	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	230-245
2.h	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat: Social and Environmental Responsibility of Issuers or Public Companies at at least includes:	Lihat pada Laporan Keberlanjutan See our Sustainability Report
2.h.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan; Explanation Of The Sustainability Strategy;	
2.h.2	Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup); Overview of sustainability aspects (economic, social, and environmental);	
2.h.3	Profil singkat emiten atau perusahaan publik; Brief profile of the issuer or public company;	
2.h.4	Penjelasan direksi; Explanation of the board of directors;	
2.h.5	Tata kelola keberlanjutan; Sustainability governance;	Lihat pada Laporan Keberlanjutan See our Sustainability Report
2.h.6	Kinerja keberlanjutan; Sustainability performance;	
2.h.7	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada; Written verification from an independent party, if any;	
2.h.8	Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada; dan Feedback sheet for readers, if any; and	
2.h.9	Tanggapan Emiten Atau Perusahaan Publik Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya; The Response Of The Issuer Or Public Company To The Previous Year's Report Feedback;	
2.i	Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek. Audited Annual Financial Report The annual financial reports contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	250
2.j	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan. Surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan disusun sesuai dengan format surat pernyataan anggota direksi dan anggota dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan tahunan sebagaimana tercantum dalam lampiran i yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat edaran otoritas jasa keuangan ini. Statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report. Statements of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding the responsibilities of the annual report are prepared in accordance with the format of statement letters of members of the board of directors and members of the board of commissioners regarding responsibilities for the annual report as contained in the appendix i which is an integral part of this financial services authority circular letter.	259

Kantor Pusat | *Head Office*

Komplek CBD Pluit Blok R2 No. B-25
Jl. Pluit Selatan Raya, Jakarta Utara
14440
Telp : +62 21 6667 3312-15
Fax : +62 21 6667 3310-11
E-mail : corpsec@csr.co.id

LinkedIn : PT Cisadane Sawit Raya Tbk - CSRA
Facebook : Cisadane Sawit Raya
Instagram : csra.official
Youtube : Cisadane Sawit Raya
Website : www.csr.co.id